

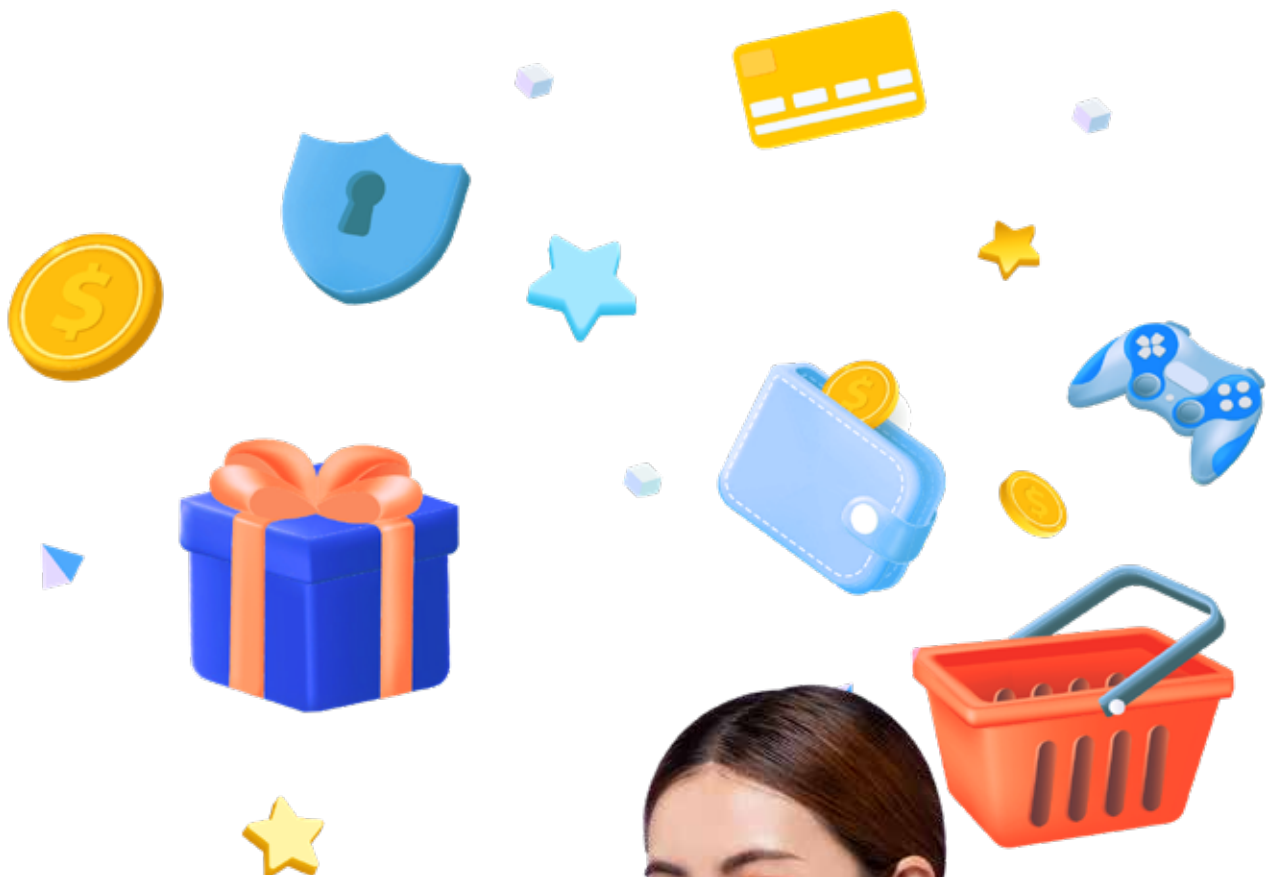
Transforming Banking Uplifting Indonesia







**bank
saqu**



Transforming Banking Uplifting Indonesia

Pada tahun 2023, PT Bank Jasa Jakarta ("Bank Jasa Jakarta" atau "Bank") mencapai tonggak bersejarah dengan memulai perjalanan perbankan digital melalui peluncuran Bank Saqu secara resmi. Langkah strategis ini menunjukkan komitmen untuk menyediakan solusi keuangan yang inovatif bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Di masa depan, Bank akan fokus dalam meningkatkan inklusi keuangan dan menjangkau masyarakat *unbanked* dan *underbank* di Indonesia. Melalui perluasan ekosistem yang saling terkoneksi dengan memanfaatkan layanan digital di mana saja dan kapan saja, Bank bertujuan untuk mencapai peluang pertumbuhan terbaik di era digital. Dengan pertumbuhan transaksi digital yang mencapai dua digit dalam beberapa tahun terakhir, Bank optimis bahwa peluncuran layanan perbankan digital akan memberikan dampak positif bagi Bank dalam "**Mentransformasi Perbankan-Memajukan Indonesia**", mendukung kemajuan inklusi keuangan Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Bank Jasa Jakarta ("Bank Jasa Jakarta" or "Bank") has witnessed a remarkable milestone in the year 2023 as it embarked on its digital banking journey with the official launch of the Bank Saqu. This strategic move underscores the commitment to innovative financial solutions for individuals across Indonesia.

In the future, the Bank will focus on promoting financial inclusion and reaching the underbanked and unbanked communities in Indonesia. Through the expansion of the Bank's interconnected ecosystem by utilizing digital services anytime and anywhere, we aim to achieve the best growth opportunities in the digital era. Digital transactions reached double digit growth in recent years, the Bank is optimistic that the launch of digital banking services will have a positive meaning for the Bank in "**Transforming Banking-Uplifting Indonesia**", supporting the progress of Indonesia's financial inclusion while providing the best added value for shareholders and stakeholders.

Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2023

2023 Performance Overview



Total Aset
Total Assets

sebesar
in the amount of

Rp11,21 triliun
trillion

meningkat
increased by

1,50%

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

sebesar
in the amount of

Rp545,24 miliar
billion

meningkat
increased by

87,34%



Total Ekuitas
Total Equity

sebesar
in the amount of

Rp6,15 triliun
trillion

meningkat
increased by

2,53%



Rasio Kecukupan Modal
Capital Adequacy Ratio

152,36%

Kinerja Segmen Kredit
Credit Segment Performance

sebesar
in the amount of **Rp3,78** triliun
trillion



Kinerja Segmen Dana
Funds Segment Performance

sebesar
in the amount of **Rp4,84** triliun
trillion



Daftar Isi

Table of Contents

1. Penjelasan Tema

Theme Explanation

2. Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2023

2023 Performance Overview

4. Daftar Isi

Table Of Contents

8

Ikhtisar Utama

Main Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
- 13 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 13 Ikhtisar Saham
Stock Overview
- 13 Aksi Korporasi terkait Saham
Corporate Actions Related to Shares
- 13 Ikhtisar Obligasi
Bond Overview
- 14 Peristiwa Penting 2023
2023 Highlight Events
- 15 Penghargaan
Awards

16

Laporan Manajemen

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

36

Profil Perusahaan

Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 39 Sekilas BANK JASA JAKARTA
Bank Jasa Jakarta at a Glance
- 40 Jejak Langkah
Milestone
- 41 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 42 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 43 Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar
Line of Business According to the Article of Associations

47 Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

47 Perubahan Signifikan di Tahun Pelaporan

Significant Changes in the Reporting Year

48 Jaringan Unit Kerja

Network Unit

50 Struktur Organisasi

Organization Structure

54 Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

60 Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

65 Pejabat Eksekutif

Executive Officer

76 Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demography

77 Pengembangan Kompetensi

Competency Development

78 Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan *Joint Venture*, Perusahaan Asosiasi, dan Entitas Berelasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities

78 Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

78 Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

79 Informasi Pada *Website* Perusahaan

Information on the Company Website

79 Skala Perusahaan

Company Scale

80

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

82 Tinjauan Umum

Overview

82 Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Review

85 Tinjauan Perekonomian Nasional

National Economic Review

86 Tinjauan Umum Kondisi Industri Perbankan

Overview of Banking Industry Conditions

87 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Review Per Business Segment



- 87** **Bisnis Kredit**
Loan Business
- 91** **Bisnis Dana**
Funding Business
- 91** **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 91** **Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap PSAK**
Standards of Information Presentation and Conformity with PSAK
- 92** **Laporan Posisi Keuangan**
Financial Position
- 97** **Laporan Laba Rugi**
Profit or Loss Statement
- 99** **Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statement
- 100** **Rasio Keuangan Utama**
Financial Ratios
- 102** **Suku Bunga Dasar Kredit**
Prime Lending Rate
- 102** **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Debts Service Ability and Collectability of Receivables
- 103** **Struktur Modal**
Capital Structure
- 105** **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Investment In Capital Goods
- 105** **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realisation Of Investment In Capital Goods
- 105** **Prospek Usaha**
Business Prospects
- 107** **Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information And Material Facts After The Date Of The Accountant's Report
- 107** **Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties
- 109** **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

- 109** **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 109** **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 110** **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**
Events After The Balance Sheet Date
- 110** **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank**
Changes in Laws and Regulations and Their Impact on Banks

116

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Human Resource Competence Development

- 119** **Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Competency Development Strategy
- 126** **Demografi Karyawan**
Employee Demographics
- 127** **Pengembangan Fungsi Pendukung**
Development of Support Functions

130

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

- 132** **Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance
- 132** **Roadmap Pengembangan TI**
IT Development Roadmap
- 134** **Realisasi Pengembangan TI 2023**
Realization of IT Development in 2023
- 135** **Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2024**
2024 Information Technology Development Plan

136

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 138** Dasar Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 147** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 151** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 160** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 161** Direksi
Board of Directors
- 168** Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 172** Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 173** Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 181** Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination
- 183** Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 183** Komite Audit
Audit Committee
- 191** Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
- 196** Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 201** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 202** Komite Eksekutif
Executive Committee
- 206** Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Work Unit
- 210** Akuntan Publik
Public Accountant
- 212** Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 214** Perkara Penting yang Dihadapi
Material Cases
- 214** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data
- 215** Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis
Work Ethics and Business Ethics Guidelines
- 217** Pembelian Kembali Saham dan Obligasi
Share and Bond Buyback
- 218** Pemberian Dana pada Kegiatan Sosial dan Politik
Providing Funds for Social and Political Activities
- 218** Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program
- 219** Penyimpangan Internal
Internal Fraud
- 219** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 221** Rencana Strategis Bank
The Bank's Strategic Plan
- 222** Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions
- 222** Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices
- 223** Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
Transparency of Governance Implementation
- 223** Manajemen Risiko
Risk Management

290

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 292** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 293** Kinerja Sosial
Social Performance
- 294** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 296** Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report
- 299** Pendekatan dan Strategi
Keberlanjutan
Sustainability Approach and Strategy
- 312** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 319** Kinerja Aspek Ekonomi
Performance of Economic Aspects
- 323** Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Performance of Environmental
Aspects
- 328** Pengembangan dan Pemberdayaan
Masyarakat
Community Development And
Empowerment
- 332** Pengelolaan dan Peningkatan
Kompetensi Sumber Daya Manusia
Management and Improvement of
Human Resources Competency
- 337** Aspek Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Occupational Health And Safety
Aspects
- 339** Tanggung Jawab Pengembangan
Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility On Sustainable
Product/Service Development
- 347** Verifikasi Tertulis Dari Pihak
Independen
Written Verification From An
Independent Party
- 348** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 350** Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Laporan Keberlanjutan
Response to Feedback on
Sustainability Reporting
- 351** Indeks Pemenuhan SEOJK
Nomor 9 /SEOJK.03/2020-
Transparansi dan Publikasi Laporan
Bank Umum Konvensional
Index of Compliance SEOJK
Number 9/SEOJK.03/2020-
Transparency and Publication of
Conventional Commercial Banks
Reports
- 361** Daftar Pengungkapan Sesuai
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosures in Accordance
with The Financial Services Authority
Regulation Number 51/POJK.03/2017

366

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Bank Jasa Jakarta

Statement of the member of The Board
of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2023
Annual Report and Sustainability Report
of Bank Jasa Jakarta

369

Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

Financial Statement for 2023

Ikhtisar Utama

Main Highlights

- 10** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Overview
- 13** **Rasio Keuangan**
Financial Ratios
- 13** **Ikhtisar Saham**
Stock Overview
- 13** **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Corporate Actions Related to Shares
- 13** **Ikhtisar Obligasi**
Bond Overview
- 14** **Peristiwa Penting 2023**
2023 Highlight Events
- 15** **Penghargaan**
Awards



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

IKHTISAR PERUBAHAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Overview of Changes in the Company's Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
ASET						ASSET
Kas	20.959	17.989	15.499	17.651	22.804	Cash
Giro pada Bank Indonesia	512.712	687.760	461.222	170.207	305.146	Current Account With Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.630	4.200	4.958	12.186	2.848	Current Account with other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.449.866	6.549.851	3.074.531	2.535.894	1.148.904	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3.780.760	2.521.863	2.588.498	2.717.873	3.583.127	Loan
CKPN kredit	(72.689)	(58.217)	(45.117)	(52.404)	(29.660)	Allowance for impairment losses
Aset produktif	10.680.535	10.776.414	6.600.182	6.588.693	6.230.367	Productive Assets
Jumlah Aset	11.212.022	11.046.849	7.488.344	6.367.823	6.057.517	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	8.269	10.112	7.586	8.297	6.480	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.838.758	4.949.587	5.326.557	4.738.103	4.498.620	Customer Deposits
Giro	448.774	347.027	352.831	294.123	330.918	Current Account
Tabungan	342.822	359.675	345.188	346.383	345.925	Savings
Deposito Berjangka	4.047.162	4.242.885	4.628.538	4.097.597	3.821.777	Time Deposit
Utang Pajak	14.153	7.044	6.378	8.049	8.825	Taxes Payable
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	191.277	72.218	55.876	38.839	53.472	Other liabilities and accrued expenses
Jumlah Liabilitas	5.058.568	5.044.990	5.402.478	4.799.615	4.580.757	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.296.176	2.296.176	1.158.088	1.000.000	1.000.000	Subscribed and paid-up capital
Dana setoran modal	200.006	-	-	-	-	Advance Capital
Tambahan modal disetor	3.010.512	3.010.512	271.912	-	-	Additional Paid-in Capital
Surplus revaluasi aset tetap	118.264	121.871	125.479	109.271	111.702	Revaluation surplus of fixed assets
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Setelah pajak tangguhan	6.546	5.908	27.607	28.568	(180)	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income - Net of deferred tax
Saldo Laba	542.485	586.324	521.756	438.091	375.119	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	6.153.454	6.001.859	2.085.866	1.568.208	1.476.759	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.212.022	11.046.849	7.488.344	6.367.823	6.057.517	Total Liabilities and Equity

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023

* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income Statement Overview

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

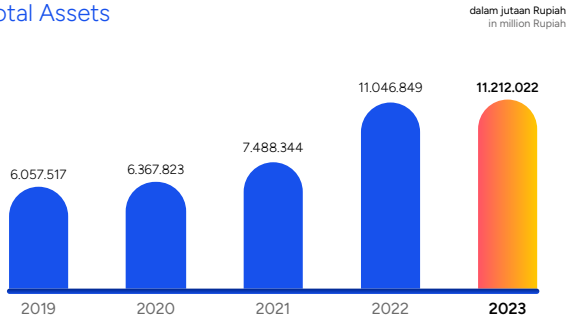
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	745.348	461.989	396.524	437.815	507.245	Interest Income
Beban bunga	(200.104)	(170.854)	(204.359)	(245.020)	(283.806)	Interest Expense
Pendapatan bunga-bersih	545.244	291.045	192.165	192.795	223.439	Net interest income
Pendapatan Operasional lainnya	5.570	34.097	4.652	5.753	7.439	Other Operating Income
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(17.906)	(13.185)	6.347	(22.770)	(2.507)	Recovery (allowance) for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya-Bersih	(580.006)	(233.949)	(86.743)	(112.587)	(94.498)	Other operating expenses-Net
Laba Operasional	(47.098)	78.008	105.422	80.208	128.941	Operating Profit
Pendapatan non-operasional-bersih	72	870	2.063	1.831	4.577	Non-operating income-net
Laba sebelum pajak	(47.026)	78.878	107.484	82.038	133.518	Profit before tax
Beban Pajak Penghasilan	(420)	(17.918)	(27.427)	(19.587)	(34.225)	Income Tax Expense
Laba bersih tahun berjalan	(47.446)	60.960	80.057	62.452	99.294	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain-bersih	(965)	(21.655)	7.601	30.908	(877)	Total other comprehensive income-net
Jumlah Laba Komprehensif	(48.411)	39.305	87.658	93.359	98.417	Total Comprehensive Profit

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023

* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

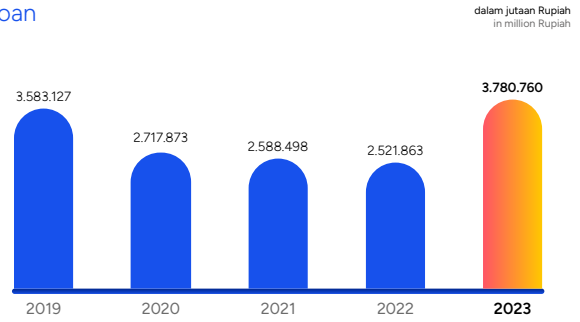
JUMLAH ASET

Total Assets



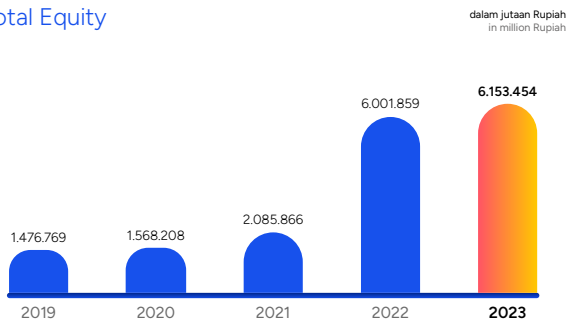
KREDIT

Loan



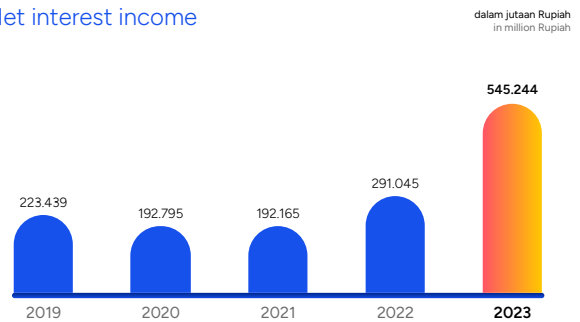
JUMLAH EKUITAS

Total Equity



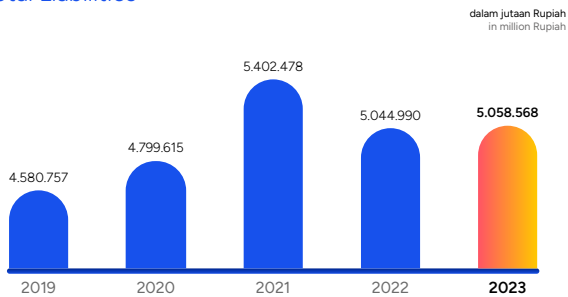
PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Net interest income



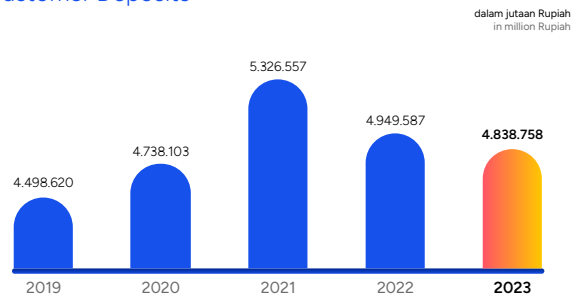
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities



SIMPANAN NASABAH

Customer Deposits



Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam persentase
In percentage

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PERMODALAN						CAPITALIZATION
Rasio kecukupan pemenuhan modal minimum	152,36	184,61	65,24	50,00	37,77	Capital Adequacy Ratio (CAR)
AKTIVA TETAP TERHADAP MODAL						FIXED ASSETS TO CAPITAL
Rasio kredit bermasalah-bruto	1,36	1,36	1,80	2,04	0,80	Non-performing loans ratio-gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	0,25	0,18	0,58	0,63	0,13	Non-performing loans ratio-net
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,47	0,42	0,63	1,04	0,62	Classified earning assets to total earning assets
PROFITABILITAS					PROFITABILITY	
Tingkat pengembalian atas aset	(0,41)	0,92	1,60	1,31	2,25	Return on Assets (ROA)
Tingkat pengembalian atas ekuitas	(0,78)	1,79	4,79	4,18	7,08	Return on Equity (ROE)
Marjin bunga bersih	5,29	3,74	2,98	3,09	3,79	Net interest margin
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	114,83	84,27	74,13	81,92	74,95	Operating expenses/Operating revenues
Rasio Biaya terhadap pendapatan	105,28	71,98	50,51	50,47	45,12	Cost to Income Ratio (CIR)
Rasio kredit terhadap Dana pihak ketiga	78,13	50,95	48,60	57,36	79,65	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Pelanggaran/pelampauan BMPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation/exceedance of BMPK
Giro Wajib Minimum (GWM)	10,04	13,72	8,59	3,58	6,67	Minimum Statutory Reserve (GWM)

Ikhtisar Saham

Stock Overview

Bank Jasa Jakarta tidak terdaftar sebagai perusahaan publik. Oleh karena itu, tidak ada informasi menyangkut kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan saat penutupan; volume perdagangan saham; atau semua jenis informasi lainnya dalam bentuk grafik atau informasi terkait Suspensi/Penghapusan Saham.

Bank Jasa Jakarta is not registered as a public company. Therefore, there is no information on market capitalization, highest, lowest, and closing stock prices, stock trading volume, or any other type of information in the form of graphs, such as Share Suspension/Delisting.

Aksi Korporasi terkait Saham

Corporate Actions related to Shares

Tidak ada Aksi Korporasi terkait saham di tahun 2023.

No Corporate Action related to shares in 2023

Ikhtisar Obligasi

Bond Overview

Bank Jasa Jakarta bukan merupakan perusahaan publik sehingga sampai dengan dipublikasikannya Laporan Tahunan 2023 ini, Bank tidak menerbitkan obligasi kepada publik.

Bank Jasa Jakarta is not a publicly traded company, so no bonds have been issued to the public until the 2023 Annual Report is published.

Peristiwa Penting 2023

2023 Highlight Events

September
September



Bank Jasa Jakarta telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pemanfaatan Data dan Identitas Kependudukan dengan DITJEN DUKCAPIL Kementerian Dalam Negeri.

Kerja sama ini memungkinkan Bank melakukan verifikasi data calon nasabahnya dengan lebih cepat dan akurat.

Bank Jasa Jakarta has signed a Cooperation Agreement (PKS) on the Utilization of Civil Registry Data and Identity with the DITJEN DUKCAPIL of the Ministry of Home Affairs.

This cooperation allows the Bank to verify the data of its prospective customers quickly and accurately.

20 November
November 20th

Bank Jasa Jakarta, dimiliki oleh Astra Financial dan WeLab semenjak tahun 2022, meluncurkan Bank Saqu sebagai mitra keuangan bagi individu dan UMKM di Indonesia dengan semangat *solopreneur*.

Bank Saqu menargetkan generasi muda, terutama *solopreneur* di Indonesia, yang mencakup pemilik usaha kecil, pekerja lepas, dan karyawan yang memiliki usaha sampingan. Segmen ini secara proaktif mencari cara untuk berkembang, menabung dan berinvestasi lebih banyak, bahkan melakukan pinjaman untuk usaha produktif, untuk meraih lebih di masa depan.

Dengan pengalaman panjang dan cakupan ekosistem Astra yang luas, serta keahlian teknologi yang dibawa oleh WeLab, Bank Saqu memiliki berbagai keunggulan unik dalam lanskap layanan keuangan digital di Indonesia.

Tujuan Bank Saqu adalah untuk menyediakan lebih dari sekadar produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, tetapi juga untuk memberikan pendidikan keuangan dan pengalaman pengguna yang lebih baik untuk mendukung dan memberdayakan individu dengan semangat *solopreneur* dalam perjalanan keuangan mereka.

Bank Jasa Jakarta, owned by Astra Financial and WeLab since 2022, launched Bank Saqu as a financial partner for individuals and MSMEs in Indonesia with a *solopreneur* spirit.

Bank Saqu targets the younger generation, especially *solopreneurs* in Indonesia, encompassing small business owners, freelancers, and even full-time employees juggling side hustles. This segment proactively seeks ways to grow, save more, invest more, or even borrow for productive efforts, to achieve more in the future.

With local market insights and the extensive ecosystem coverage of Astra along with the technological expertise brought by WeLab, Bank Saqu will have various unique advantages in the digital financial services landscape in Indonesia.

Bank Saqu's goal is to provide more than just products tailored to customer needs, but also to provide financial education and a better user experience to support and empower individuals with a *solopreneur* spirit on their financial journey.



11 Desember
December 11th



Bank Saqu, layanan perbankan digital berkolaborasi dengan Semasa, menghadirkan SEMASAQU, pasar kreatif untuk para *solopreneur*.

Terdapat lebih dari 130 merek lokal turut berpartisipasi dalam acara ini. Melalui SEMASAQU, Bank membuka peluang bagi masyarakat untuk meraih impian dan mendukung upaya komunitas untuk berkembang. Dengan memanfaatkan jaringan luas Semasa, Bank Saqu menjadi mitra dalam perjalanan pertumbuhan dan kesuksesan bersama bagi bisnis para *solopreneur* Indonesia.

Bank Saqu, a digital banking service in collaboration with Semasa, presented SEMASAQU, a creative marketplace for *solopreneurs*.

More than 130 local brands participated in this event. Through SEMASAQU, the Bank opens opportunities for people to achieve their dreams and supports community efforts to grow. By utilizing Semasa's extensive network, Bank Saqu becomes a partner in the journey of growth and mutual success for Indonesian *solopreneurs'* businesses.

Penghargaan

Awards



27 Juni 2023 | June 27, 2023

Top Bank 2023 In Conventional

Top Bank 2023 In Conventional

Acara 4th Indonesia Top Bank Awards 2023-The Economics
Kategori KBMI 2 Bank Swasta

4th Indonesia Top Bank Awards 2023 event-The Economics
KBMI Category 2 Privately-Owned Bank



29 November 2023 | November 29, 2023

Inovasi Memberikan Layanan Fitur Pembayaran

Innovation Providing Payment Feature Services

Best Digital Finance Award 2023-Warta Ekonomi Kategori KBMI 2
Bank Swasta

Best Digital Finance Award 2023-Warta Ekonomi KBMI Category 2
Privately-Owned Bank



14 Desember 2023 | December 14, 2023

Bank Terbaik Tatanan Institusi

Best Bank Institutional Framework

Penghargaan Digital Banking 2023-Investortrust Kategori KBMI 2
Bank Swasta

Digital Banking Awards 2023 – Investortrust KBMI Category 2
Privately-Owned Bank



Laporan Manajemen

Management Report

- 18** [Laporan Dewan Komisaris](#)
Board of Commissioners' Report
- 26** [Laporan Direksi](#)
Board of Directors' Report



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



"Pada tahun 2023, Bank Jasa Jakarta merealisasikan transformasi digital, dengan secara resmi meluncurkan aplikasi layanan digital Bank Saqu. Kami meyakini langkah tersebut merupakan lompatan strategis sebagai wujud komitmen Bank untuk memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan secara inklusif, berpartisipasi dalam pengembangan sektor perbankan, dan mendukung ekonomi digital Indonesia, sesuai tema Laporan ini **Transforming Banking-Uplifting Indonesia**".

"Bank Jasa Jakarta reached a significant milestone in its digital transformation in 2023, when we formally launched Bank Saqu, a digital banking service. Bank Jasa Jakarta takes a strategic leap, ensuring inclusive access to products and financial services, contributing to the development of the banking sector, and bolstering Indonesia's digital economy, all in accordance with the theme of this report **Transforming Banking-Uplifting Indonesia**".

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang selalu berlimpah untuk kita semua. Berkat kerja keras seluruh insan Bank Jasa Jakarta, Bank Jasa Jakarta dapat melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya untuk dapat mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Bank Jasa Jakarta untuk tahun buku 2023.

Dear Shareholders And Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and mercy, which always abound for all of us. Thank you for the hard work of all Bank Jasa Jakarta personnel, Bank Jasa Jakarta went through 2023 well, with Bank Jasa Jakarta recording a good performance. It is my honor to represent the Board of Commissioners in presenting the supervisory report on Bank Jasa Jakarta's performance for the financial year 2023

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Dewan Komisaris senantiasa bekerja sama dengan Direksi dalam memastikan pelaksanaan strategi Bank tetap berada di jalur yang tepat dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, Direksi memfokuskan langkah transformasi digital dengan mengembangkan Bank Saqu yang telah berhasil diluncurkan pada tanggal 20 November 2023.

Untuk memastikan operasional layanan Bank Saqu sesuai kebutuhan nasabah, Direksi juga telah membentuk berbagai fungsi-fungsi pendukung baru, lengkap dengan uraian tugas, kewenangan dan strategi untuk memberikan pengalaman layanan perbankan digital yang terbaik bagi masyarakat Indonesia. Dalam implementasi strategi Bank yang telah disusun, Dewan Komisaris senantiasa memberikan pengawasan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan penerapan *Good Corporate Governance*.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilandaskan pada realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Meskipun sepanjang tahun 2023 penuh dengan tantangan, Bank Jasa Jakarta telah berhasil mencatat perkembangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja jajaran Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab dengan baik, sehingga dapat mewujudkan kinerja yang positif khususnya dalam menjalankan transformasi digital dengan meluncurkan Bank Saqu.

Dewan Komisaris memandang Bank Jasa Jakarta dapat mencatatkan peningkatan kinerja, yaitu pendapatan bunga bersih sebesar Rp545,24 miliar atau tumbuh sebesar 87,34%. Kenaikan tersebut diperoleh karena pertumbuhan kredit sebesar 49,92% dari Rp2,52 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,78 triliun pada tahun 2023. Total aset meningkat 1,5% dari Rp11,05 triliun di tahun 2022 menjadi Rp11,21 triliun di tahun 2023.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE BANK'S STRATEGY

The Board of Commissioners continues to work closely with the Board of Directors in ensuring the implementation of the Bank's strategy remains on track and complies with applicable rules and regulations. In 2023, the Board of Directors focused on digital transformation by developing Bank Saqu which was successfully launched on November 20, 2023.

To ensure the operation of Bank Saqu services according to customer needs, the Board of Directors has also established various new supporting functions, complete with job descriptions, authorities and strategies to provide the best digital banking service experience for the people of Indonesia. In implementing the Bank's strategy, the Board of Commissioners continues to provide supervision in accordance with the principles of prudence and the implementation of *Good Corporate Governance*.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the realization of the Bank's Business Plan (RBB) approved by the Board of Commissioners. Although the year 2023 was full of challenges, the Bank Jasa Jakarta has managed to record a better development compared to the previous year.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in carrying out their responsibilities well, so as to realize positive performance, especially in carrying out digital transformation by launching Bank Saqu.

The Board of Commissioners views that Bank Jasa Jakarta was able to record an improved performance, namely net interest income of Rp545.24 billion or grew by 87.34%. The increase was obtained due to credit growth of 49.92% from Rp2.52 trillion in 2022 to Rp3.78 trillion in 2023. Total assets increased by 1.5% from Rp11.05 trillion in 2022 to Rp11.21 trillion in 2023.

Peningkatan kredit tersebut juga diimbangi dengan kualitas kredit yang masih terjaga yaitu rasio *Non-Performing Loan (NPL) Gross* yang stabil sebesar 1,36% dan *NPL Net* sebesar 0,25%. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank Jasa Jakarta untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menilai profil risiko Nasabah. Pada akhir tahun, Bank Jasa Jakarta mencatatkan penurunan laba yang disebabkan peningkatan investasi untuk pengembangan layanan perbankan digital, Bank Saqu.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawasi realisasi transformasi Bank Jasa Jakarta dalam mengembangkan layanan perbankan digital agar investasi yang dilakukan dapat memberi hasil optimal, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan Bank Jasa Jakarta menjadi lebih baik secara berkelanjutan. Untuk memastikan pencapaiannya, sinergi dan/atau kolaborasi dengan berbagai mitra strategis akan terus ditingkatkan sejalan dengan prospek industri perbankan, terutama layanan digital yang semakin baik.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, sesuai keputusan RUPSLB pada tanggal 15 Juli 2023, dimana Bank Jasa Jakarta menerima pengunduran diri dengan hormat Julianti Tatan dan Mintolo Hardiyanto sebagai Komisaris Independen, disertai ucapan terima kasih atas kontribusinya untuk memajukan Bank Jasa Jakarta. Bank Jasa Jakarta kemudian mengangkat Zulkifli Zaini dan Ilya Avianti sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris terhitung sejak Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Suparno Djasmin
- Komisaris : Leung Ernest Chun Man
- Komisaris Independen : Zulkifli Zaini*
- Komisaris Independen : Ilya Avianti**

* Efektif sejak 16 November 2023

** Efektif sejak 13 Desember 2023

The increase in credit is also balanced with maintained credit quality, namely a stable *Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio* of 1.36% and *Net NPL* of 0.25%. This is in line with Bank Jasa Jakarta's commitment to prioritize the prudential banking principle in assessing customer risk profiles. At the end of the year, Bank Jasa Jakarta recorded a decrease in profit due to increased investment for the development of digital banking services, Bank Saqu.

The Board of Commissioners is committed to continue overseeing the realization of Bank Jasa Jakarta's transformation in developing digital banking services so that the investment made can provide optimal results, so as to encourage Bank Jasa Jakarta's financial performance to be better in a sustainable manner. To ensure its achievement, synergy and/or collaboration with various strategic partners will continue to be improved in line with the prospects for the banking industry, especially digital services, which are getting better.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was a change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2023, in accordance with the decision of the EGMS on July 15, 2023, where Bank Jasa Jakarta honorably accept the resignation of Julianti Tatan and Mintolo Hardiyanto as Independent Commissioners, along with thanks for their contribution to advance Bank Jasa Jakarta. Bank Jasa Jakarta then appointed Zulkifli Zaini and Ilya Avianti as Independent Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners as from December 2023 is as follows:

- President Commissioner : Suparno Djasmin
- Commissioner : Leung Ernest Chun Man
- Independent Commissioner : Zulkifli Zaini*
- Independent Commissioner : Ilya Avianti**

* Effective since 16 November 2023

** Effective since 13 December 2023

FREKUENSI RAPAT DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui berbagai cara, salah satunya rapat gabungan dengan mengedepankan fungsi pemberian nasihat yang efisien. Pemberian nasihat senantiasa dijalankan dengan penuh kehati-hatian dan rasa tanggung jawab serta dilaksanakan melalui orientasi pada hal-hal yang terukur dan solutif. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris, serta 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN

Dewan Komisaris memandang kondisi perekonomian global maupun nasional pada tahun 2024 masih penuh dengan tantangan, mulai dari kondisi geopolitik di Timur Tengah dan Eropa Timur yang tidak pasti, fenomena alam El-Nino yang berdampak pada harga pangan, pertumbuhan ekonomi China yang mengalami perlambatan, hingga tingkat inflasi khususnya di negara-negara maju yang masih relatif tinggi.

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stabil di angka 3,1%. Sedangkan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,7%-5,5% pada tahun 2024 yang didukung oleh peningkatan konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor, dengan perkiraan inflasi 2,5 (±)1%. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan kredit perbankan untuk tahun 2024 ada di kisaran 10%-12%. Kondisi perekonomian Indonesia yang stabil dan positifnya proyeksi pertumbuhan kredit perbankan ini membuat Kami percaya bahwa prospek industri perbankan di Indonesia akan semakin berkembang.

FREQUENCY OF MEETINGS AND METHODS OF PROVIDING ADVICE

During 2023, the Board of Commissioners provides suggestions, advice, and recommendations to the Board of Directors through a variety of channels, including joint meetings, with a focus on giving efficient guidance. Advice is always given with care, accountability, and a focus on demonstrable outcomes and solutions. During 2023, meetings of the Board of Commissioners were conducted 4 (four) times and the joint meetings of the Board of Commissioners together with Board of Directors were conducted 10 (ten) times.

VIEWS ON THE PROSPECTS OF THE BANKING INDUSTRY

The Board of Commissioners views that global and national economic conditions in 2024 are still full of challenges, ranging from uncertain geopolitical conditions in the Middle East and Eastern Europe, the El-Nino natural phenomenon which has an impact on food prices, China's slowing economic growth, to inflation rates, especially in developed countries which are still relatively high.

The IMF projects global economic growth to stabilize at 3.1%. Meanwhile, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to reach 4.7%-5.5% in 2024 supported by increased private consumption, investment, and continued positive export performance, with an estimated inflation of 2.5 (±)1%. Meanwhile, Bank Indonesia projects that bank credit growth for 2024 will be in the range of 10%-12%. Indonesia's stable economic conditions and positive banking credit growth projections make us believe that the prospects for the banking industry in Indonesia will continue to grow.

Berdasarkan data report Momentum Works, populasi *unbanked* dan *underbanked* di Indonesia masih sangat besar yaitu sekitar 77% dari total populasi. Disisi lain, data dari Statista menunjukkan bahwa Indonesia memiliki sekitar 180 juta konsumen muda yang paham dengan teknologi. Kondisi dimana masih tingginya populasi *unbanked* dan *underbanked* diiringi dengan tingginya pemahaman teknologi oleh konsumen muda tersebut merupakan suatu peluang untuk menyediakan solusi perbankan digital yang mudah diakses dan inovatif.

Oleh karena itu, dengan kontribusi berupa pengembangan teknologi dari grup WeLab dan ekosistem dari grup Astra, Bank Jasa Jakarta akan memperkuat dan melengkapi produk dan layanan jasa keuangan, khususnya pada segmen ritel dan UMKM. Kehadiran Bank Jasa Jakarta dan layanan perbankan digital Bank Saqu juga diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan Bank, Bank Jasa Jakarta senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Guna memastikan terselenggaranya pengelolaan perusahaan dengan mematuhi seluruh prinsip dan kaidah tata kelola terbaik, sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 (tujuh) kali Rapat Komite Audit, 7 (tujuh) kali Rapat Komite Pemantau Risiko, dan 5 (lima) kali Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, selain beberapa kali rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebagaimana telah disinggung sebelumnya.

Based on Momentum Works report data, the unbanked and underbanked population in Indonesia is still very large at around 77% of the total population. On the other hand, data from Statista shows that Indonesia has around 180 million young consumers who are tech-savvy. The condition where the high unbanked and underbanked population is accompanied by the high understanding of technology by young consumers is an opportunity to provide digital banking solutions that are easily accessible and innovative.

Therefore, with the contribution of technology development from WeLab group and ecosystem from Astra group, Bank Jasa Jakarta will strengthen and complement financial service products and services, especially in the retail and MSME segments. The presence of Bank Jasa Jakarta and Saqu Bank's digital banking services is also expected to encourage increased financial literacy and inclusion in Indonesia.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE

To maintain a balance between the interests of shareholders and other stakeholders in the management of the Bank, Bank Jasa Jakarta always implements Good Corporate Governance (GCG) practices consistently and continuously.

In order to ensure the implementation of corporate management in compliance with all principles and rules of best governance, throughout 2023, the Board of Commissioners held 7 (seven) Audit Committee Meetings, 7 (seven) Risk Monitoring Committee Meetings, and 5 (five) Remuneration and Nomination Committee Meetings, in addition to several Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors as mentioned earlier.

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas tata kelola, Bank Jasa Jakarta menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"), sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam ruang lingkup keuangan berkelanjutan, Bank Jasa Jakarta telah berkontribusi dalam portofolio keuangan berkelanjutan melalui pembelian *green bonds* dan penyaluran kredit untuk UMKM serta sektor yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga mengembangkan inovasi layanan perbankan digital Bank Saqu guna meningkatkan kontribusi terhadap literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Kami ingin kehadiran Bank Saqu menjadi mitra keuangan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Bank juga akan berkolaborasi dengan ekosistem grup Astra untuk meningkatkan dan menyelaraskan aspek-aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG), sehingga dapat meningkatkan dampak positif dan jangkauan dari berbagai inisiatif ESG yang telah direncanakan.

Dewan Komisaris akan senantiasa memastikan bahwa RAKB tersebut berjalan dengan baik, dan hasilnya dapat disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Bank Jasa Jakarta, sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

As part of improving the quality of governance, Bank Jasa Jakarta prepared a Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"), in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.

Within the scope of sustainable finance, Bank Jasa Jakarta has contributed to the sustainable finance portfolio through the purchase of green bonds and lending to MSMEs and sectors that are in line with the implementation of sustainable finance. In addition, the Bank also developed Bank Saqu's digital banking service innovation to increase its contribution to the financial literacy and inclusion of the Indonesian people. We want the presence of Bank Saqu to be a financial partner for the welfare of the Indonesian people. The Bank will also collaborate with the Astra group ecosystem to improve and harmonize Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, so as to increase the positive impact and reach of various planned ESG initiatives.

The Board of Commissioners will always ensure that the RAKB is running well, and the results can be submitted in the Bank Jasa Jakarta Sustainability Report, as a form of compliance with applicable regulations.

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada kesempatan ini, saya beserta seluruh Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh insan Bank Jasa Jakarta atas segala upaya untuk mencapai hasil dan kinerja terbaik dan telah meletakkan dasar transformasi menjadi salah satu bank dengan layanan perbankan digital melalui peluncuran Bank Saqu.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberikan arahan, kepercayaan dan loyalitasnya kepada Bank Jasa Jakarta. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan kepada Bank Jasa Jakarta dalam perjalanan untuk menjadi bank digital dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING WORDS

On this occasion, I, along with the entire Board of Commissioners, would like to thank the entire Board of Directors and all of Bank Jasa Jakarta's people for all their efforts to achieve the best results and performance and for laying the foundation of transformation into one of the banks with digital banking services through the launch of Bank Saqu.

My gratitude also goes to the shareholders and all other stakeholders who continue to provide direction, trust and loyalty to Bank Jasa Jakarta. May God Almighty always be with us and give strength to Bank Jasa Jakarta in its journey to become a digital bank with sustainable growth.

Jakarta, 27 Maret 2024

Jakarta, March 27, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

President Commissioner



Leonardo Koesmanto
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Tahun 2023 menjadi tahun istimewa bagi Bank Jasa Jakarta seiring dengan peluncuran layanan perbankan digital Bank Saqu. Kami meyakini peluncuran Bank Saqu di bulan November tahun 2023 adalah refleksi dari komitmen Bank Jasa Jakarta untuk turut serta dalam pengembangan sektor perbankan, serta mendukung kemajuan ekonomi digital di Indonesia terutama dalam memperluas literasi dan inklusi keuangan, sesuai dengan tema Laporan ini yaitu **“Transforming Banking-Uplifting Indonesia”**. Bank Saqu akan hadir bagi teman seperjuangan bagi para individu dan UMKM di Indonesia yang berjiwa *solopreneur*.

Bank Jasa Jakarta marked a watershed moment in 2023 by launching Bank Saqu, a digital banking service. We believe that the launch of Bank Saqu in November 2023 reflects Bank Jasa Jakarta's commitment to participating in the development of the banking sector as well as supporting the progress of Indonesia's digital economy, particularly in terms of increasing financial literacy and inclusion, which is consistent with the theme of this report, **“Transforming Banking-Uplifting Indonesia.”** Bank Saqu will be here to support individuals and MSMEs in Indonesia with solopreneur spirit.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Bank Jasa Jakarta tahun 2023. Melihat kembali perkembangan industri perbankan saat ini, dimana akselerasi layanan digitalisasi terus bertumbuh semakin pesat dan ekosistem digital juga terbentuk semakin solid, sehingga memungkinkan industri perbankan menyediakan produk dan solusi keuangan yang inovatif dan mudah dijangkau nasabah. Berbekal pengalaman yang panjang dan seiring dengan

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to announce this report on Bank Jasa Jakarta's performance in 2023. Looking at the banking industry's development today, the acceleration of digitalization services continues to grow at a rapid pace, and the digital ecosystem is also becoming more solid, allowing the banking industry to provide innovative and easily accessible financial products and solutions to customers. Armed with extensive experience

perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk mengembangkan layanan digital yang baru dan inovatif sesuai dengan ekspektasi masyarakat, besarnya prospek industri perbankan serta adanya dukungan strategis dari pemegang saham, Bank Jasa Jakarta memantapkan langkah memulai inisiatif strategis dengan bertransformasi menjadi salah satu bank dengan layanan digital pilihan di Indonesia.

Bank Jasa Jakarta pada tanggal 20 November 2023 telah meluncurkan Bank Saqu sebagai layanan perbankan digital bagi individu dan UMKM berjiwa *solopreneur* yang merupakan potensi kekuatan baru ekonomi Indonesia. Bank Saqu lahir dari visi kami di Bank Jasa Jakarta, yaitu mentransformasi perbankan, memajukan Indonesia. Jadi seiring dengan digitalisasi yang memang tidak dapat dihindari, termasuk di industri perbankan, kami ingin melalui digitalisasi perbankan ini, dapat turut memajukan Indonesia.

Kami memandang bahwa salah satu jalan untuk memajukan Indonesia adalah dengan mengkapitalisasi bonus demografi Indonesia, melalui semangat kewirausahaan generasi muda, terutama *solopreneur* di Indonesia, yang mencakup pemilik usaha kecil, pekerja lepas, dan karyawan yang memiliki usaha sampingan. Segmen ini secara proaktif mencari cara untuk berkembang, menabung dan berinvestasi lebih banyak, bahkan melakukan pinjaman untuk usaha produktif, untuk meraih lebih di masa depan.

Mengiringi peluncuran tersebut, kami menetapkan kembali misi dan visi perusahaan guna memberi pesan kuat dan tekad tegas kepada seluruh pemangku kepentingan, bahwa kami siap bertransformasi menjadi salah satu bank dengan layanan digital yang terkemuka di Indonesia dimasa mendatang.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2023

Perekonomian global di tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian karena konflik geopolitik yang berkepanjangan yang menyebabkan tingkat inflasi global bertahan di level yang tinggi. Hampir seluruh negara maju, termasuk Amerika Serikat meresponsnya dengan menaikkan suku bunga rujukan yang kemudian menekan pertumbuhan perekonomian global, dan menekan harga-harga komoditas primer.

and technological advancements that enable the development of new and innovative digital services in accordance with public expectations, the banking industry's great prospects, and strategic support from shareholders, Bank Jasa Jakarta is taking steps to begin strategic initiatives by transforming into a bank with top-of-mind digital services in Indonesia.

Bank Jasa Jakarta launched Bank Saqu on 20 November 2023, as a digital banking service for individuals and MSMEs with a solopreneur spirit, which represents a potential new force in the Indonesian economy. Bank Saqu was founded on our vision at Bank Jasa Jakarta, to transform banking and uplifting Indonesia. So, in addition to the unavoidable digitalization of the banking business, we hope that by digitalizing banking, we can assist Indonesia to advance.

We believe that one way to advance Indonesia is to capitalize on Indonesia's demographic bonus through the entrepreneurial spirit of the younger generation, especially solopreneurs in Indonesia, encompassing small business owners, freelancers, and even full-time employees juggling side hustles. This segment proactively seeks ways to grow, save more, invest more, or even borrow for productive efforts, to achieve more in the future.

Along with this launch, we are re-defining the company's mission and vision to send a clear statement to all stakeholders that we are prepared to evolve into one of Indonesia's leading digital banks in the future.

VIEWS ON ECONOMIC CONDITIONS AND THE BANKING INDUSTRY IN 2023

The worldwide economy in 2023 was still clouded in uncertainty due to the ongoing geopolitical conflict, which has caused global inflation to stay high. Almost all developed countries, including the United States, responded by raising reference interest rates, thus slowing down global economic growth and lowering primary commodity prices.

Kondisi ini membuat perekonomian Indonesia juga turut tertekan, sehingga angka pertumbuhan nasional ikut melemah dari 5,30% di tahun 2022 menjadi 5,03% terpengaruh oleh turunnya harga komoditas dan naiknya suku bunga rujukan BI7DRR menjadi sebesar 6,00% dari 5,50%. Hal ini turut menekan laju pertumbuhan kredit perbankan nasional, kendati indikator kinerjanya tetap bertahan baik. Kredit perbankan nasional hanya tumbuh 10,4% YoY, dengan likuiditas tetap kuat, tercermin dari membaiknya NPL Gross menjadi sebesar 2,38% dan rasio permodalan juga tetap menguat menjadi sebesar 27,9% di tahun 2023.

Hal yang menarik adalah transaksi perbankan digital meningkat 13,48% YoY mencapai sebesar Rp58.478 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 9,11% mencapai sebesar Rp63.804 triliun pada 2024. Nilai transaksi QRIS sebesar Rp230 triliun, meningkat signifikan sebesar 130,01% YoY pada 2023. Dengan jumlah pengguna QRIS mencapai 45 juta orang dan 30 juta *merchant* yang didominasi oleh UMKM. Kami memandang perkembangan tersebut sebagai peluang yang harus diantisipasi dengan sebaik-baiknya.

KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pada tahun 2023, kami mencatat kenaikan *outstanding* kredit/pembiayaan sebesar 49,92% menjadi sebesar Rp3,78 triliun dengan kualitas yang terjaga ditunjukkan oleh rasio NPL Gross yang terjaga sebesar 1,36%. Pertumbuhan berkualitas tersebut membuat Bank mencatatkan kenaikan pendapatan bunga bersih 87,34% menjadi sebesar Rp545,24 miliar, dan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 5,29% atau meningkat 1,55% dari tahun 2022.

Rasio CAR di tahun 2023 sebesar 152,36% semakin mengukuhkan kekuatan permodalan Bank yang dapat menjadi faktor pendukung pertumbuhan skala usaha Bank di masa mendatang.

Pencapaian yang baik tersebut membuktikan kepercayaan nasabah senantiasa terus meningkat bahkan di tahun yang penuh tantangan. Oleh karena itu, kami juga terus mendorong implementasi strategi yang tepat, yang selaras dengan kebutuhan para nasabah, termasuk dalam menyediakan produk-produk layanan perbankan digital yang didukung teknologi informasi terkini yang aman, akurat, dan handal.

This circumstance also puts pressure on the Indonesian economy, causing the national growth rate to fall from 5.30% in 2022 to 5.03% as commodity prices fall and the BI7DRR reference interest rate rises to 6.00% from 5.50%. This also slows the increase in national banking credit, even while performance metrics remain positive. National banks credit expanded just 10.4% YoY, with liquidity being robust, as seen by an improvement in gross NPL to 2.38% and capital staying strong at 27.9% in 2023.

The fascinating part is that digital banking transactions climbed 13.48% YoY to Rp58,478 trillion, with a forecast growth of 9.11% to Rp63,804 trillion by 2024. In 2023, the total amount of QRIS transactions was Rp230 trillion, representing a 130.01% rise year over year. QRIS users now number 45 million, with MSMEs accounting for the bulk of the 30 million merchants. We see this development as an opportunity that must be capitalized on to the greatest extent possible.

FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2023, we recorded an increase in outstanding credit/financing of 49.92% to Rp3.78 trillion with maintained quality, as demonstrated by a stable gross NPL ratio of 1.36%. This quality growth resulted in the Bank recording an increase in net interest income of 87.34% to Rp545.24 billion and a Net Interest Margin (NIM) of 5.29%, or an increase of 1.55% from 2022.

The CAR Ratio in 2023 at 152.36% confirming the Bank's capital strength, which can be a support factor for the Bank's future business scale growth.

This impressive performance demonstrates that customer trust continues to grow even in a challenging year. As a result, we continue to encourage the deployment of suitable strategies that meet the needs of our customers, such as delivering digital banking service products supported by cutting-edge information technology that is safe, accurate, and reliable.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2023 kami berfokus untuk memulai langkah transformasi digital dengan mengembangkan Bank Saqu yang berhasil diluncurkan pada tanggal 20 November 2023. Selain menawarkan produk yang disesuaikan untuk nasabah, kami juga fokus pada edukasi keuangan dan memberikan pengalaman yang lancar untuk segmen ritel, khususnya dalam memberdayakan individu yang berjiwa *solopreneur* dan UMKM. Selain itu, kami juga memperkuat fondasi bisnis *Relationship Banking* dengan melakukan peningkatan produk dan layanan dan memulai bersinergi dengan grup Astra.

Kami meyakini implementasi berbagai inisiatif strategis tersebut membuat Bank Jasa Jakarta dapat mencatatkan peningkatan profitabilitas, inklusivitas, dan meningkatkan skala usaha di tengah semakin ketatnya kompetisi.

PERBANDINGAN ANTARA KINERJA DAN TARGET

Berdasarkan catatan hasil kinerja, sepanjang tahun 2023, Bank secara umum mampu melampaui beberapa target bisnis di tahun operasional, sebagaimana tercermin pada data-data berikut:

- Total CAR tahun 2023 sebesar 152,36%, turun 32,35% dari tahun sebelumnya, 184,61%.
- LDR tahun 2023 sebesar 78,13%, naik 27,18% dari tahun sebelumnya, 50,95%.
- NIM tahun 2023 sebesar 5,29% naik 1,55% dari tahun sebelumnya 3,74%.

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa Bank mampu menerapkan arah dan kebijakan strategis Bank yang berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan rasio-rasio penting Bank seperti LDR, CASA Ratio, dan Kredit dengan baik.

PROSPEK USAHA

Mengacu pada kajian IMF dalam *World Economic Outlook*, Januari 2024, perekonomian global di tahun 2024 diperkirakan masih melanjutkan proses konsolidasinya. Suku bunga rujukan bank-bank sentral diperkirakan sudah mulai turun, mengiringi turunnya tingkat inflasi global. Perekonomian Indonesia juga diperkirakan akan berada pada fase yang sama, dengan perkiraan pertumbuhan dikisaran 4,75%-5,50%. Sementara kredit perbankan nasional akan turut bertumbuh pada level yang moderat, 10-12%.

STRATEGIC POLICY

In 2023, we focused on initiating our digital transformation journey by developing Bank Saqu, which was successfully launched on November 20, 2023. In addition to offering tailored products for customers, we also focused on financial education and providing a smooth experience for the retail segment, particularly in empowering individuals with a *solopreneur* spirit and MSMEs. Furthermore, we strengthened the foundation of our Relationship Banking business by enhancing products and services and initiating synergy with the Astra group.

We believe that the implementation of these strategic initiatives will enable Bank Jasa Jakarta to increase profitability, promote inclusivity and reach business scalability amidst intensifying competition.

COMPARISON BETWEEN PERFORMANCE AND TARGET

Based on recorded performance results, throughout 2023, the Bank was generally able to exceed several business targets in the operational year, as reflected in the following data:

- Total CAR in 2023 is 152.36%, down 32.35% from the previous year, 184.61%.
- LDR in 2023 is 78.13%, up 27.18% from the previous year, 50.95%.
- NIM in 2023 is 5.29%, up 1.55% from 3.74% in the previous year.

This achievement proves that the Bank is able to implement the Bank's strategic direction and policies, which focus on efforts to improve the Bank's important ratios, such as LDR, CASA ratio, and Credit.

BUSINESS PROSPECTS

According to IMF research published in the *World Economic Outlook* in January 2024, the global economy is expected to continue to consolidate in 2024. The central bank's reference interest rates are expected to fall alongside the global inflation rate. The Indonesian economy is forecast to follow suit, with growth ranging from 4.75% to 5.50%. Meanwhile, national banking credit will rise to a moderate level of 10-12%.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, kami menetapkan target pertumbuhan yang cukup baik dalam RBB. Meskipun demikian Bank tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta sesuai *best practice* manajemen risiko yang berlaku di industri perbankan. Dalam penyaluran kredit, Bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan dana nasabah. Sementara dari sisi kinerja, kami menargetkan peningkatan transaksi digital yang akan menambah pendapatan non bunga bagi Bank Jasa Jakarta.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami mewujudkan komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan melakukan penilaian berkala terhadap kualitas praktik GCG, kemudian menjalankan berbagai rekomendasi yang menyertai pelaksanaan penilaian tersebut. Bank juga senantiasa mengikuti perkembangan konsep GCG terkini, termasuk semakin mengemukanya mitigasi isu keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan, yakni mempertimbangkan mitigasi dampak sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional, pemberian kredit maupun penempatan dana.

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan, kami mengikutsertakan karyawan dari berbagai jenjang jabatan dalam program pelatihan yang berkaitan dengan penerapan tata kelola keberlanjutan. Selain itu, kami menjalankan program sosialisasi tentang tata kelola keberlanjutan sebagai upaya meningkatkan kesadaran pentingnya dukungan terhadap penerapan tata kelola keberlanjutan yang harus diikuti para karyawan. Upaya tersebut juga menjadi salah satu langkah Bank untuk menumbuhkan dan memperkuat budaya keberlanjutan.

Given these circumstances, we established a reasonable growth target for RBB. However, the Bank continues to follow good corporate governance (GCG) and risk management best practices in the banking industry. To avoid customer funds mismanagement, the Bank always adhere to prudential banking principle in providing credit. Meanwhile, in terms of performance, we aim to expand digital transactions, which will boost non-interest income for Bank Jasa Jakarta.

IMPROVING THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE

We demonstrate our commitment to increasing the quality of corporate governance implementation by conducting frequent assessments of GCG practices and then following through on various recommendation from these assessments. The Bank also continues to monitor developments in the most recent GCG concepts, such as the increasingly prominent mitigation of sustainability issues in corporate management, considering social and environmental impacts in operational activities, loan disbursement, and fund placement.

To support the implementation of sustainability governance, we involve employees at all levels of the organization in training programs focused on sustainability governance implementation. Furthermore, we conduct a sustainability governance outreach campaign in order to raise awareness of the need to support the implementation of sustainable governance that all employees must adhere to. This initiative is also part of the Bank's efforts to foster and strengthen a culture of sustainability.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami meyakini keberadaan sumber daya manusia yang berkompentensi dan berdedikasi tinggi merupakan salah satu prasyarat dicapainya pertumbuhan skala usaha Bank, di tengah tingginya tingkat persaingan saat ini. Oleh karenanya kami senantiasa merealisasikan program-program pelatihan, baik pada aspek *hard skill* maupun *soft skill*, yang diadakan setiap tahun bagi seluruh karyawan. Selain program pelatihan rutin, kami juga menyelenggarakan pelatihan sertifikasi dan pengembangan talenta untuk mempersiapkan pimpinan Bank di masa depan.

Pada tahun 2023, kami mengintensifkan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut, sebagai bagian dari persiapan peluncuran produk layanan digital Bank Saqu. Kami juga menyertakan pelatihan khusus untuk aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan layanan digital, pengembangan produk digital, termasuk pelatihan keamanan data dan *cybersecurity*. Kami bahkan telah membentuk fungsi-fungsi khusus untuk memastikan bahwa layanan digital tersebut dapat berjalan dengan baik, sehingga kelak mampu berperan besar dalam mendukung pengembangan skala usaha Bank.

Pada tahun 2023, kami juga merealisasikan program-program sosialisasi tata nilai baru yaitu AKTIF, sebagai pedoman seluruh jajaran karyawan dalam berlaku, bersikap dan bekerja mengembangkan skala usaha, dengan dukungan aplikasi layanan digital. Direksi berharap seluruh jajaran karyawan sebagai aset terpenting Bank, dapat termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam memberikan layanan prima bagi para pelanggan Bank serta para pemangku kepentingan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

We feel that having highly qualified and dedicated human resources is one of the criteria for attaining growth in the Bank's business scale especially given the current high level of competition. As a result, we always implement training programs for all staff, both hard and soft skills, on an annual basis. Other than ordinary training programs, we also arrange certification and talent development training to equip future Bank leaders.

In 2023, we ramped up these training and competency development programs in preparation for the launch of Bank Saqu digital service products. We also provide specialized training in areas such as digital service management, digital product development, including data security and cybersecurity. We even established specific functions to ensure that these digital services run well, so that in the future they can play a significant role in supporting the growth of the Bank's commercial size.

In 2023, we have also introduced socialization programs for our new values, known as AKTIF, to guide all employees in applying, behaving, and working to increase our business scale using digital service applications. The Board of Directors expects that all personnel, as the Bank's most valuable assets, will be driven to make their best contributions to providing great service to the Bank's customers and stakeholders.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi yang dilakukan melalui pelaksanaan RUPSLB tanggal 25 Juli 2023. Dalam RUPSLB tersebut Bank mengangkat Reinard Setiaji sebagai Direktur menggantikan Lie Njoek Lan yang telah berakhir masa tugasnya. Atas nama Direksi, kami ucapkan terima kasih atas kerja keras dan pengabdian Lie Njoek Lan selama menjalankan tugasnya.

Dengan keputusan tersebut, maka susunan Direksi Bank Jasa Jakarta pada posisi di akhir Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Leonardo Koesmanto
- Wakil Presiden Direktur: Handrie Wirawan
- Direktur: Leka Madiadipoera
- Direktur: Emanuela Tanubrata
- Direktur: Reinard Setiaji*

* Efektif sejak tanggal 15 September 2023

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta mewujudkan komitmen melaksanakan kegiatan atau program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sebagaimana disampaikan dalam Visi Misi Keuangan Berkelanjutan Bank. Kami memiliki pandangan yang sangat positif terhadap isu keberlanjutan. Kami memandang serius dampak lingkungan dan sosial, serta kami berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Hal ini sejalan dengan aspirasi dari Grup Astra mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2015-2030.

Bank Jasa Jakarta menunjukkan komitmennya untuk mewujudkan dukungan pencapaian tujuan dalam TPB tersebut dengan menyusun kerangka kerja program keberlanjutan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dievaluasi dan dilaporkan pelaksanaannya setiap tahun. Kami merealisasikan beberapa inisiatif strategis untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, sesuai kompetensi dan kegiatan usaha kami, diantaranya meningkatkan portofolio kredit UMKM untuk memberdayakan ekonomi lokal, meningkatkan pembiayaan untuk transportasi ramah lingkungan yang menjadi salah satu butir pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), meningkatkan investasi pada *Green Bond* dan pembiayaan/bantuan CSR.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors which was carried out through the implementation of the EGMS on 25 July 2023. At the EGMS, the Bank respectfully dismissed Lie Njoek Lan, whose term of office had ended, and appointed Reinard Setiaji as Director. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank Lie Njoek Lan for her hard work and dedication while carrying out her duties.

With this decision, the composition of the Board of Directors of Bank Jasa Jakarta as at the end of December 2023 is as follows:

- President Director: Leonardo Koesmanto
- Vice President Director: Handrie Wirawan
- Director: Leka Madiadipoera
- Director: Emanuela Tanubrata
- Director: Reinard Setiaji*

* Effective from the date September 15, 2023

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Jasa Jakarta demonstrates its commitment to implementing corporate social and environmental responsibility programs or initiatives to help realize the Bank's sustainability goals, as expressed in the Bank's Sustainable Finance Vision and Mission. We have a really positive attitude toward sustainability issues. We take environmental and social implications very seriously and are committed to reducing the negative impact. This is consistent with the Astra Group's desire to support the government's efforts to achieve the 2015-2030 Sustainable Development Goals (SDG).

Bank Jasa Jakarta demonstrates its commitment to providing assistance for the achievement of the SDGs by developing a sustainability program framework in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB), which is evaluated and reported on annually. We are implementing several strategic initiatives to support the achievement of sustainability goals in accordance with our competencies and business activities, such as expanding the MSME credit portfolio to empower the local economy, increasing financing for environmentally friendly transportation, which is one of the financing items for Sustainable Business Activities (KUB), and increasing investment in *Green Bond* and CSR financing/assistance.

Sepanjang tahun 2023, Bank juga telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, mencakup diantaranya Program Beasiswa Pelangi Inti. Kegiatan ini merupakan wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dunia pendidikan dengan membantu atau membiayai beberapa siswa/i sehingga mereka tumbuh dan berkembang menjadi pribadi mandiri yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan negara.

Kami juga menginisiasi pelaksanaan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan, yang diterapkan dalam wujud, mencakup: intensifikasi penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan menghemat penggunaan kertas; penggunaan lampu-lampu LED yang hemat listrik dan pengelolaan sampah. Kami menyampaikan laporan pelaksanaan RAKB bersama-sama realisasi program TJSJ lainnya dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai ketentuan OJK.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KOMITE

Direksi memiliki komite-komite yang bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Bank. Komite-komite di bawah Direksi adalah:

- Komite Aset dan Liabilitas
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Kredit
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Restrukturisasi Kredit
- Komite Pengadaan

Kami menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi telah memenuhi persyaratan yang berlaku saat ini dan telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Rapat yang diselenggarakan secara konsisten oleh masing-masing komite telah menghasilkan rekomendasi jelas, tegas dan terang sehingga sangat efektif dalam membantu Direksi menetapkan keputusan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan operasional Bank.

Throughout 2023, the Bank has also implemented various community empowerment programs, including the Pelangi Inti Scholarship Program. This activity is a manifestation of the company's social responsibility towards the world of education by helping or financing several students so that they grow and develop into independent individuals who are useful for their families, society, and country.

We also initiated the implementation of environmentally friendly banking operational activities, which are implemented in the form of: intensifying the use of information technology-based applications to increase efficiency and save paper use; using LED lights that save electricity; and managing waste. We submit a report on the implementation of RAKB together with the realization of other TJSJ programs in a Sustainability Report prepared in accordance with OJK regulations.

VIEWS ON COMMITTEE PERFORMANCE

The Board of Directors has committees that are responsible for assisting the Board of Directors in carrying out their bank management duties. The committees under the Board of Directors are:

- Asset and Liability Committee
- Credit Policy Committee
- Credit Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee
- Human Resource Committee
- Credit Restructuring Committee
- Procurement Committee

We assess that all committees under the Board of Directors have fulfilled the current requirements and have carried out their duties well in accordance with their respective functions. Meetings held consistently by each committee have produced clear, firm, and clear recommendations, so they are very effective in helping the Board of Directors make decisions, especially those related to the operational management of the Bank.

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Bank Jasa Jakarta atas segala upaya yang tidak kenal lelah untuk mencapai hasil dan kinerja terbaik sepanjang tahun ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan pengawasan yang berpengaruh pada kinerja Bank. Kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami senantiasa berharap dapat terus menjalin kerja sama guna memberikan pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Tahun 2023 menjadi tahun istimewa bagi Bank Jasa Jakarta dalam meraih peluang pencapaian tinggi di masa yang akan datang, berkat hadirnya Bank Saqu. Dengan dukungan serta bantuan semua pemangku kepentingan, terutama kerja keras dan kedisiplinan seluruh jajaran karyawan, kami yakin bahwa Bank Jasa Jakarta akan tumbuh dan berkembang lebih cepat dan bersama-sama nasabah mendukung pembangunan Indonesia meraih masa depan gemilang.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, we want to thank all Bank Jasa Jakarta staff for their persistent efforts to achieve the best achievements and performances this year. We would also like to thank the Board of Commissioners for providing guidance and monitoring, which have had an impact on the Bank's performance. To shareholders and other stakeholders, we aim to continue working together to ensure the Bank's long-term growth.

2023 was a noteworthy year for Bank Jasa Jakarta in terms of achieving potential for future success, thanks to the presence of the Bank Saqu. We are certain that with the support and help of all stakeholders, particularly the hard work and discipline of all levels of employees, Bank Jasa Jakarta will grow and develop faster, and that it will contribute to Indonesia's development in order to achieve a bright future.

Jakarta, 27 Maret 2024

Jakarta, March 27, 2024

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Leonardo Koesmanto

Presiden Direktur

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 39 Sekilas BANK JASA JAKARTA**
Bank Jasa Jakarta at a Glance
- 40 Jejak Langkah**
Milestone
- 41 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 42 Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 43 Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar**
Line of Business according to The Article of Associations
- 47 Pemegang Saham Pengendali**
Controlling Shareholders
- 47 Perubahan Signifikan di Tahun Pelaporan**
Significant Changes in the Reporting Year
- 48 Jaringan Unit Kerja**
Network Unit
- 50 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 54 Susunan Dewan Komisaris**
Composition of the Board of Commissioners
- 60 Susunan Direksi**
Composition of the Board of Director
- 65 Pejabat Eksekutif**
Executive Officer
- 76 Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Demographic
- 77 Pengembangan Kompetensi**
Competency Development
- 78 Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi, dan Entitas Berelasi**
List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities
- 78 Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
- 78 Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 79 Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on the Company Website
- 79 Skala Perusahaan**
Company Scale



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT BANK JASA JAKARTA
Kantor Pusat Head Office	Jl. Tiang Bendera III No.26-32 Jakarta-11230 Telepon : (+6221) 6902611 Fax : (+6221) 6902619 & 6902031
Situs Website Website	www.bjj.co.id & www.banksaqu.co.id
Call Center Call Center	Layanan Pelanggan Telepon : 1500388 / 021 3000 3388 E-mail : bjj@bjj.co.id Instagram : @BankJasaJakarta Facebook : @BankJasaJKT
Call Center – Layanan Perbankan Digital Call Center – Digital Banking Services	Layanan Pelanggan Bank Saqu Telepon : 1500388 / 021 3000 3388 Situs resmi : www.banksaqu.co.id Email : dibantu@banksaqu.co.id Instagram : @banksaqu TikTok : @banksaqu Facebook : @banksaqu
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Maret 1971 March 23, 1971
Bidang Usaha Line of Business	Perbankan Banking
Status Perusahaan Company Status	<ul style="list-style-type: none"> Bank Umum Commercial Bank Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	<p>Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 23 Maret 1971 dari Notaris Andjar Djarkasih, S.H., sebagai pengganti sementara dari Notaris Soedjono, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Y.A.5/229/19 tanggal 18 Juni 1974. Akta ini kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan.</p> <p>Akta Perubahan terakhir yakni Akta Perubahan Nomor 219 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0198123 tanggal 20 Desember 2023.</p> <p>Deed of Establishment Number 19 dated March 23, 1971, by Notary Andjar Djarkasih, S.H., as the temporary replacement of Notary Soedjono, S.H. The deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Number Y.A.5/229/19, dated June 18, 1974. This deed has undergone several changes.</p> <p>The latest Amendment Deed is Amendment Deed Number 219 dated December 20, 2023, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in West Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration Number AHU-AH.01.09-0198123 dated December 20, 2023.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp2.296.176.000.000,-
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	Per Desember 2023 : <ul style="list-style-type: none"> PT Sedaya Multi Investama 49,56% Welab Sky Limited 49,56% PT Widya Raharja Dharma 0,88%
Total Aset Total Assets	Rp11.212 miliar billion
Jumlah Karyawan Total Employees	360 orang people

Sekilas BANK JASA JAKARTA

Bank Jasa Jakarta at a Glance



Bank Jasa Jakarta pertama kali didirikan pada tanggal 23 Maret 1971. Kini Bank telah berkembang dengan aset senilai Rp11,2 triliun, beroperasi dengan memiliki 1 Kantor Pusat dan 13 Kantor Cabang Pembantu serta didukung oleh 360 orang karyawan.

Bank Jasa Jakarta was first established on March 23, 1971. Now the Bank has grown with assets worth Rp11.2 trillion, operates with 1 Head Office and 13 Sub-Branch Offices and is supported by 360 employees.

Bank Jasa Jakarta pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Pasar Warga Grogol berdasarkan akta Nomor 19 tanggal 23 Maret 1971 dari Notaris Andjar Djarkasih, S.H., sebagai pengganti sementara dari Notaris Soedjono, S.H. Akta ini kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya sesuai dengan akta perubahan Nomor 8 tanggal 7 Januari 1989 yang dibuat di hadapan Lim Ai Siang, S.H., sebagai pengganti sementara Notaris Arianny telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Jasa Jakarta menjadi PT Bank Jasa Jakarta.

Bank Jasa Jakarta was first established under the name PT Bank Pasar Warga Grogol based on deed Number 19 dated March 23, 1971, from Notary Andjar Djarkasih, S.H., as a temporary replacement of Notary Soedjono, S.H. This deed has then undergone several amendments, including, in accordance with amendment deed Number 8 dated January 7, 1989, made before Lim Ai Siang, S.H., as temporary substitute for Notary Arianny the name of PT Bank Pasar Jasa Jakarta was changed to PT Bank Jasa Jakarta.

Akta Terakhir Perseroan dinyatakan dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Nomor 219 tanggal 20 Desember 2023 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-AH.01.09-0198123 tanggal 20 Desember 2023.

The Company's Last Deed is stated in Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Number 219 dated December 20, 2023 regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree AHU-AH.01.09-0198123 dated December 20, 2023.

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan beroperasi sebagai bank umum dengan didukung oleh keberadaan jaringan operasional yang terdiri atas 1 kantor pusat dan 13 kantor cabang pembantu.

As of December 31, 2023, the Company operates as a commercial bank supported by an operational network consisting of 1 head office and 13 sub-branch offices.

Perseroan kini telah memiliki 360 orang karyawan dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus bergerak dinamis mengiringi dinamika bidang usaha perbankan yang terus berkembang.

The Company currently has 360 employees with various educational backgrounds and expertise. We anticipate that this number will continue to fluctuate dynamically in tandem with the expanding banking industry.

Jejak Langkah

Milestone

1989

Bank Jasa Jakarta berubah menjadi bank umum pada tanggal 2 Agustus 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 844/KMK.013/1989.

Bank Jasa Jakarta transformed into a commercial bank on August 2, 1989, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 844/KMK.013/1989.

2021

- Bank Jasa Jakarta telah mencatatkan modal inti sebesar Rp2 triliun untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari konsolidasi industri perbankan.
- Pemenuhan modal inti dilakukan melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diserap oleh Welab Sky Limited (WeLab) sebagai bagian dari Welab Holdings Limited dan menjadikan Welab Sky Limited sebagai pemegang saham baru dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 24%.
- Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Jasa Jakarta Nomor 136 tanggal 17 November 2021.
- Perubahan komposisi kepemilikan saham dan perubahan modal inti tersebut telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan No.S-167/PB.33/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang pencatatan penambahan modal inti dan perubahan komposisi kepemilikan bank.
- Bank Jasa Jakarta has recorded a core capital of Rp2 trillion to fulfill the Financial Services Authority (OJK) provisions as part of the banking industry consolidation.
- The fulfillment of core capital was carried out through the issuance of new shares, entirely absorbed by Welab Sky Limited (WeLab), a part of Welab Holding Limited, making Welab Sky Limited the new shareholder with a 24% ownership composition.
- The change in share ownership composition was declared in the Deed of Statement Decision of the Shareholders of PT Bank Jasa Jakarta Number 136, dated November 17, 2021.
- The change in share ownership composition and the change in core capital has been recorded in the Financial Services Authority's supervision administration through notification letter Number S-167/PB.33/2021, dated December 29, 2021, regarding the recording of additional core capital and changes in bank ownership composition.

2022

- Modal tier-1 Bank Jasa Jakarta meningkat dari Rp2,1 triliun menjadi Rp6 triliun.
- Per tanggal 16 September 2022, berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP- 136/D.03/2022, pemegang saham resmi menjadi PT Astra International Tbk. (Astra) melalui anak perusahaan PT Sedaya Multi Investama sebesar 49,56% dan Welab Sky Limited (WeLab) bagian dari Welab Holding Limited sebesar 49,56% serta PT Widya Raharja Dharma sebesar 0,88%.
- Bank Jasa Jakarta akan bertransformasi menjadi bank dengan layanan perbankan digital, dengan menjalankan usaha perbankan yang sehat dan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dengan menyediakan layanan perbankan yang berkualitas secara cepat, efisien, dan aman; kapan pun dan dimanapun.
- Bank Jasa Jakarta's tier-1 capital increased from Rp2.1 trillion to Rp6 trillion.
- As of September 16, 2022, based on the Decree of the Financial Services Authority Number KEP-136/D.03/2022, the official shareholders are PT Astra International Tbk. (Astra) through its subsidiary PT Sedaya Multi Investama at 49.56%, Welab Sky Limited (WeLab) part of Welab Holding Limited at 49.56%, and PT Widya Raharja Dharma at 0.88%.
- Bank Jasa Jakarta will transform into a bank with digital banking services, conducting healthy banking operations guided by the principle of prudence by providing fast, efficient, and secure banking services anytime and anywhere.

2023

20 November 2023 meluncurkan Bank Saqu, layanan perbankan digital
November 20, 2023 launched Bank Saqu, digital banking services

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Perusahaan

Company Vision

Mentransformasi Perbankan, Memajukan Indonesia: Visi Kami adalah untuk memimpin sebagai Bank Ritel dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah ("UMKM") pilihan, dengan pondasi ekosistem dan fungsi integrasi yang kuat, untuk kemajuan ekonomi digital Indonesia

Transforming Banking, Uplifting Indonesia: Our vision is to lead as the preferred Retail Bank and Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) Bank, with a strong ecosystem foundation and integration functions, for the advancement of Indonesia's digital economy.

Misi Perusahaan

Company Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan produk dan layanan perbankan digital yang intuitif dalam lingkup pendanaan, pembiayaan, serta <i>wealth management</i> yang memprioritaskan nasabah dengan teknologi yang inovatif. 2. Membantu nasabah perorangan, perusahaan dan calon pengusaha dalam mengelola bisnis dan menumbuhkan kekayaan mereka. 3. Membangun dan memelihara model bisnis yang berkelanjutan, dengan talenta lokal yang dikembangkan dengan kuat, untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang jelas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing intuitive digital banking products and services in funding, financing, and wealth management that prioritize customers with innovative technology. 2. Assisting individual customers, companies, and aspiring entrepreneurs in managing their businesses and growing their wealth. 3. Building and maintaining a sustainable business model, with locally developed talents, to achieve clear business growth and profitability. |
|---|---|



Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Sejalan dengan transformasi Bank untuk menyediakan lebih banyak produk dan layanan perbankan digital, Bank akan bekerja sama erat dengan pemegang saham pengendali untuk membentuk struktur organisasi dan budaya perusahaan yang tangkas dan mendorong inovasi.

In line with the Bank's transformation to provide more digital banking products and services, the Bank will work closely with controlling shareholders to shape a nimble organizational structure and corporate culture that encourages innovation.

Bank telah mengimplementasikan tata nilai baru yaitu AKTIF yang telah mendapatkan persetujuan dari Direksi untuk diluncurkan dan diimplementasikan mulai tahun 2023, yaitu:

The Bank has implemented a new set of values called AKTIF, approved by the Board of Directors to be launched and implemented starting in 2023, which are:



Kita secara intelektual ingin tahu dan memiliki *mindset* berkembang yang kuat. Kita selalu mencari cara untuk mengembangkan diri kita dan perusahaan.

We are intellectually curious and have a strong growth mindset. Continuously looking to the way, we are growing ourselves and the company.



Integritas dan Kepercayaan adalah kunci utama Bank. Kita tidak dan takkan pernah menyerah. Kita bisa bangkit kembali dari kegagalan dan keterpurukan. Kita positif dalam menghadapi tantangan dan krisis serta memahami bahwa kegagalan itu diperlukan untuk jalan menuju kesuksesan.

The main keys of the Bank are Integrity and trust. We never give up, reviving from failure and adversity. Optimistic in facing challenges and crises, as well as realizing that failure is necessary for success.



Kita memprioritaskan kesuksesan tim daripada kesuksesan kita sendiri. Kita berpikiran terbuka, bersedia untuk mendengarkan dan selalu bersemangat untuk membantu. Kita peduli dengan rekan kerja secara pribadi dan secara profesional.

We prioritize team success over ours. Open-minded, willing to listen, and eager to help. We care about our colleagues personally and professionally.



Kita adalah pemecah masalah yang pandai dengan kecenderungan bertindak. Kita selalu tahu tujuan akhirnya dan seperti apa sukses itu. Kita dapat mengajak orang lain untuk bergerak dan fokus menuju tujuan yang sama.

We are clever problem solvers powered by actions. We always know the end of the goal and what success looks like. We engage others to move and focus toward the same goal.



Kita kreatif dan nyaman dengan ketidakpastian. Kita berdedikasi untuk menciptakan solusi yang belum pernah ada. Kita memiliki banyak akal dan selalu dapat menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah.

We are creative and comfortable with uncertainty. Dedicate to creating solutions like never before. We are resourceful and always find new ways to solve problems.

Bidang Usaha

Menurut Anggaran Dasar

Line of Business According to the Article of Associations

IZIN USAHA BANK UMUM

Izin usaha bank umum Bank Jasa Jakarta adalah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 844/KMK.013/1989 tanggal 2 Agustus 1989.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibentuk Bank Jasa Jakarta adalah melakukan usaha dalam bidang Bank Umum dan aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Kegiatan Usaha

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan dalam melakukan aktivitas jasa keuangan, Bank Jasa Jakarta melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama;
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya.
 - b. Memberikan kredit atau pinjaman.
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
 - d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat;
 - Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau instrumen lain yang dipersamakan;
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;

LICENSE FOR COMMERCIAL BANKING

The business license of Bank Jasa Jakarta is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 844/KMK.013/1989 dated August 2, 1989.

PURPOSE AND OBJECTIVE, AS WELL AS LINE OF BUSINESS

Purpose and Objective

The purpose and objective of establishing Bank Jasa Jakarta are to conduct business in the field of commercial banking and financial service activities, not insurance and pension funds.

Line of Business

To achieve the purpose and objective of conducting financial service activities, Bank Jasa Jakarta carries out the following business activities:

1. Primary business activities;
 - a. Mobilizing funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings, and/or other forms.
 - b. Providing credit or loans.
 - c. Issuing debt acknowledgement.
 - d. Buying, selling, or guaranteeing on its own behalf or for the benefit and upon the instructions of customers:
 - Bills of exchange including bills accepted by the Company with a maturity not exceeding the customary period in trading bills of exchange;
 - Debt acknowledgement and other commercial papers with a maturity not exceeding the customary period in trading securities;
 - Treasury bills and government securities;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI) or equivalent instruments;
 - Bonds;
 - Time drafts;
 - Other securities with a fixed term;

- e. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada pihak lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan dan/atau antar pihak ketiga.
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak.
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga, baik yang tercatat maupun yang tidak tercatat di bursa efek.
 - k. Membeli baik secara sukarela atau melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Jasa Jakarta, dengan ketentuan agunan yang diperoleh dan/atau dibeli tersebut wajib dcairkan secepatnya.
 - l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, kegiatan wali amanat.
 - m. Melakukan jual beli mata uang asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - n. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau mendirikan unit usaha syariah.
 - o. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sehubungan dengan penyelenggaraan jasa sistem pembayaran serta penyelenggaraan jasa transaksi perdagangan melalui sistem elektronik, Bank Jasa Jakarta dapat melakukan kegiatan termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan usaha berikut:
- a. Kegiatan usaha perbankan dalam Rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.
 - b. Kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan/atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri.
- e. Transferring money, both for its own purposes and for the benefit of customers.
 - f. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other parties, using letters, telecommunications facilities, or bills of exchange, checks, or other means.
 - g. Receiving payments for bills of exchange and making calculations with and/or between third parties.
 - h. Providing a place to store goods and securities.
 - i. Conducting safekeeping activities for the benefit of other parties based on contract letters.
 - j. Placing customer funds with other customers in the form of securities, whether registered or unregistered on the stock exchange.
 - k. Purchasing voluntarily or through collateral auctions, all or part of the collateral in the event the debtor fails to fulfill its obligations to Bank Jasa Jakarta, with the provision that the acquired and/or purchased collateral must be liquidated as soon as possible.
 - l. Engaging in factoring activities, credit card business, trustee activities.
 - m. Buying and selling foreign exchange in accordance with the provisions set by Bank Indonesia.
 - n. Providing financing and/or conducting other activities based on Sharia principles, in accordance with the provisions set by the OJK and/or establishing Sharia business units.
 - o. Engaging in other activities commonly undertaken by Banks as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.
2. In relation to the provision of payment system services and trading transactions through electronic systems, Bank Jasa Jakarta may carry out activities including but not limited to the following business activities:
- a. Banking business activities in Rupiah and/or conducting banking transactions with domestic parties.
 - b. Banking business activities in foreign currency and/or conducting banking transactions with foreign parties.

3. Kegiatan usaha penunjang antara lain melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan-tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit, antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya dan melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (sebagaimana relevan) dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

LAYANAN DAN BISNIS JASA

Strategi Bank Jasa Jakarta dalam pelayanan nasabah tetap bertumpu pada *core competence* yang dimiliki berupa jaringan unit kerja, produk dan layanan, sumber daya manusia dan *customer base*. Di era digitalisasi ini, produk dan aktivitas baru yang berbasis digital juga diluncurkan oleh Bank Jasa Jakarta berupa *internet banking* dan *mobile banking* di awal tahun 2020, *Internet Banking Business* dan *Virtual Account* di tahun 2022 dan layanan perbankan digital Bank Saqu di tanggal 20 November 2023.

Saat ini, produk dan Jasa yang disediakan oleh Bank Jasa Jakarta meliputi:

Produk Simpanan

- Giro
- Giro Premium
- Tabungan Jasa
- Tabungan Sejahtera
- TabunganKu
- Deposito

Kredit

- Kredit Rekening Koran
- Kredit Aksep
- Kredit Persekot
- Kredit Pemilikan Mobil
- Kredit Pemilikan Rumah
- Bank Garansi
- *Joint Financing*
- *Channelling*

3. Supporting business activities include carrying out other activities commonly undertaken by Banks as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, including, among others, actions in the context of credit restructuring or rescue, including buying collateral, all or part, through auctions or otherwise, in the event the debtor fails to fulfill its obligations to the bank, provided that the acquired collateral must be liquidated as soon as possible and conducting temporary capital participation activities to overcome the consequences of credit failure, including the failure of financing based on sharia principles (as relevant) on the condition that the participation must be withdrawn in accordance with the provisions set by the OJK.

SERVICES AND BUSINESS LINES

The strategy of Bank Jasa Jakarta in customer service remains focused on the core competencies it possesses, including work unit networks, products and services, human resources, and customer base. In this era of digitalization, new digital-based products and activities are also being launched by Bank Jasa Jakarta, such as internet banking and mobile banking in early 2020, Internet Banking Business and Virtual Account in 2022 and digital banking services of Bank Saqu on 20 November 2023.

Currently, the products and services provided by Bank Jasa Jakarta include:

Savings Products

- Current Accounts
- Premium Current Accounts
- Savings Services
- Tabungan Sejahtera
- Tabunganku
- Term Deposits

Loans

- Current Account Loans
- Aksep Loans
- Persekot Loans
- Car Ownership Loans
- Home Ownership Loans
- Bank Guarantees
- Joint Financing
- Channelling

Jasa Layanan

- *Internet Banking*
- *Internet Banking Bisnis*
- *Jual Beli Mata Uang Asing*
- *Aplikasi Layanan Digital*
- *Virtual Account*
- *Mobile Banking*
- *Anjungan Tunai Mandiri (ATM)*
- *Transfer/Kliring/Inkaso*
- *Pembayaran pajak*
- *Bancassurance*
- *Pembayaran tagihan: PAM/PLN/Telepon/Telepon Genggam/Kartu Kredit*

PRODUK DAN JASA LAYANAN BARU

Pada 20 November 2023, Bank Jasa Jakarta secara resmi meluncurkan aplikasi digital yang bernama Bank Saqu, menyasar *Solopreneur* dimana *Solopreneur* adalah segmentasi nasabah di Indonesia yang mencakup pemilik usaha kecil, pekerja lepas, dan karyawan dengan jiwa *Solopreneur*. Melalui aplikasi Bank Saqu yang tersedia baik di Appstore maupun Google Playstore, Bank Saqu menyasar para *Solopreneur* yang ingin mengatur keuangan sehingga lebih produktif dan efektif. Selain itu, terdapat pula fitur spesial Bank Saqu berupa:

Saku Nabung dan Transaksi

Nasabah dapat menempatkan dana pada Saku Nabung untuk kebutuhan menabung dan Saku Transaksi untuk kebutuhan pengeluaran. Nasabah dapat memiliki hingga 18 saku tambahan (tidak termasuk Saku Utama dan Saku Booster).

Saku Booster

Saku spesial dari Bank Saqu dengan bunga menarik yang dapat terisi setelah nasabah menyelesaikan misi-misi Bank Saqu dan transaksi Tabungmatic.

Tabungmatic

Nasabah dapat secara otomatis membulatkan transaksi (contoh dengan menggunakan QRIS) ke nominal yang dipilih dengan Tabungmatic.

Busposito

Busposito adalah produk deposito dengan elemen sosial, dimana bunga akan semakin besar seiring dengan semakin banyaknya orang yang bergabung. Minimum penempatan dana Rp100.000.

Services

- *Internet Banking*
- *Business Internet Banking*
- *Buying and Selling Foreign Currency*
- *Digital Service Application*
- *Virtual Account*
- *Mobile Banking*
- *Automated Teller Machines (ATM)*
- *Transfer/Clearing/Collection*
- *Tax payments*
- *Bancassurance*
- *Payment services: PAM/PLN/Telephone/Mobile Phone/Credit Card*

NEW PRODUCTS AND SERVICES

On November 20, 2023, Bank Jasa Jakarta officially launched a digital application called Bank Saqu, targeting solopreneurs. Solopreneurs are a customer segmentation in Indonesia that includes small business owners, freelancers, and employees with a solopreneur mindset. Through the Bank Saqu application available on both the App Store and Google Play Store, Bank Saqu targets solopreneurs who want to manage their finances more productively and effectively. Additionally, Bank Saqu offers special features, such as:

Saku Nabung and Saku Transaksi

Customers can deposit funds into Saku Nabung for savings purposes and Saku Transaksi for expenditure needs. Customers can have up to 18 additional pockets (excluding Main Pocket and Booster Pocket).

Saku Booster

Special kind of pocket from Bank Saqu with an attractive interest rate that can be filled after customers complete Bank Saqu's missions and Tabungmatic transactions.

Tabungmatic

Customer can choose to automatically roundup their transaction (ie. by using QRIS) to their preferred amount by using Tabungmatic.

Busposito

Busposito is a deposit product with social elements, where interest increases as more people join. Minimum deposit amount is Rp100,000.

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Pemegang Saham pengendali Bank Jasa Jakarta adalah:

- PT Sedaya Multi Investama
- Welab Sky Limited

The controlling shareholders of Bank Jasa Jakarta are:

- PT Sedaya Multi Investama
- Welab Sky Limited

Perubahan Signifikan di Tahun Pelaporan

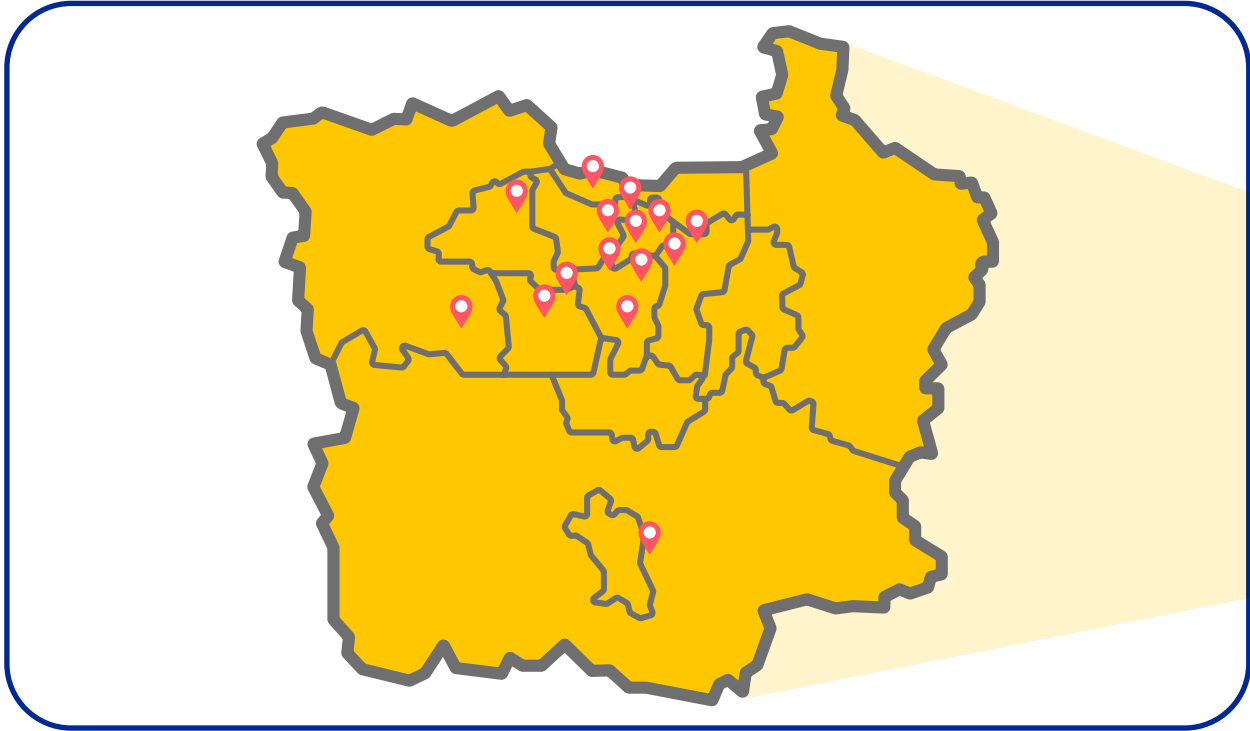
Significant Changes in the Reporting Year

Pada tahun 2023, tepatnya pada tanggal 20 November 2023, Bank Jasa Jakarta merealisasikan Program Transformasi Digital dengan meluncurkan layanan perbankan digital Bank Saqu. Menyusul peresmian peluncuran tersebut, Bank Jasa Jakarta kemudian memperkenalkan beberapa produk layanan perbankan baru.

In 2023, specifically on November 20, 2023, Bank Jasa Jakarta implemented the Digital Transformation Program by launching the digital banking services of Bank Saqu. Following the said launch, Bank Jasa Jakarta introduced several new banking service products.

Jaringan Unit Kerja

Network Unit



Kantor Pusat Head Office

Bank Jasa Jakarta
Jl. Tiang Bendera III No. 26-32
Jakarta 11230
Telepon/Phone : 021-6902611
Faks/Fax : 021-6902619 & 6902031



Perluasan Kantor Pusat Head Office Expansion

Menara Astra lantai 36
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav.5-6,
Jakarta Pusat 10220

Training Centre
Jl. Tiang Bendera IV No. 15
Jakarta 11230



Kantor Cabang Pembantu Sub Branches

KCP Mangga Dua
Komplek Pertokoan Mangga Dua
Blok C4 No. 2, Jakarta 14430
Telepon/Phone : 021-6011401
Faks/Fax : 021-6120335

KCP Tanah Abang
Pertokoan Tanah Abang Bukit Blok D/17
Jl. KH. Fachrudin No. 36, Jakarta 10250
Telepon/Phone : 021-3056608
Faks/Fax : 021-3156925

KCP Glodok Plaza
Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 37-38
Jakarta 11180
Telepon/Phone : 021-6280202
Faks/Fax : 021-6280203

KCP Kelapa Gading
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC7, No. 46,
Kelapa Gading Barat, Jakarta 14240
Telepon/Phone : 021-4529050
Faks/ Fax : 021-4529459

KCP Fatmawati
Pertokoan Duta Mas Blok A1 No. 6
Jl. RS. Fatmawati No. 39, Jakarta 12150
Telepon/Phone : 021-7210560
Faks/Fax : 021-7210562

KCP Gajah Mada
Gajah Mada No. 27E, Jakarta 11140
Telepon/Phone : 021-6332668
Faks/Fax : 021-6332659



KCP Kebun Jeruk

Komplek Sastra Graha No. 6
Jl. Raya Perjuangan Kav. 21, Jakarta 11530
Telepon/Phone : 021-5329511
Faks/Fax : 021-5329512

KCP Matraman

Komp. Mitra Matraman Blok A1 No. 11-12
Jl. Matraman Raya No. 148, Jakarta 13140
Telepon/Phone : 021-85918033
Faks/Fax : 021-85918032

KCP Muara Karang

Muara Karang Raya No. 8
Blok CC 5 S, Jakarta 14450
Telepon/Phone : 021-6626677
Faks/Fax : 021-6626611

KCP BSD

Ruko Golden Boulevard Blok B No. 1 & 2
Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang 15322
Telepon/Phone : 021-5376999
Faks/Fax : 021-53151899

KCP Cimone

Jl. Raya Merdeka No. 53 & 55
Cimone, Tangerang 15114
Telepon/Phone : 021-55770145
Faks/Fax : 021-55770143

KCP Sentul

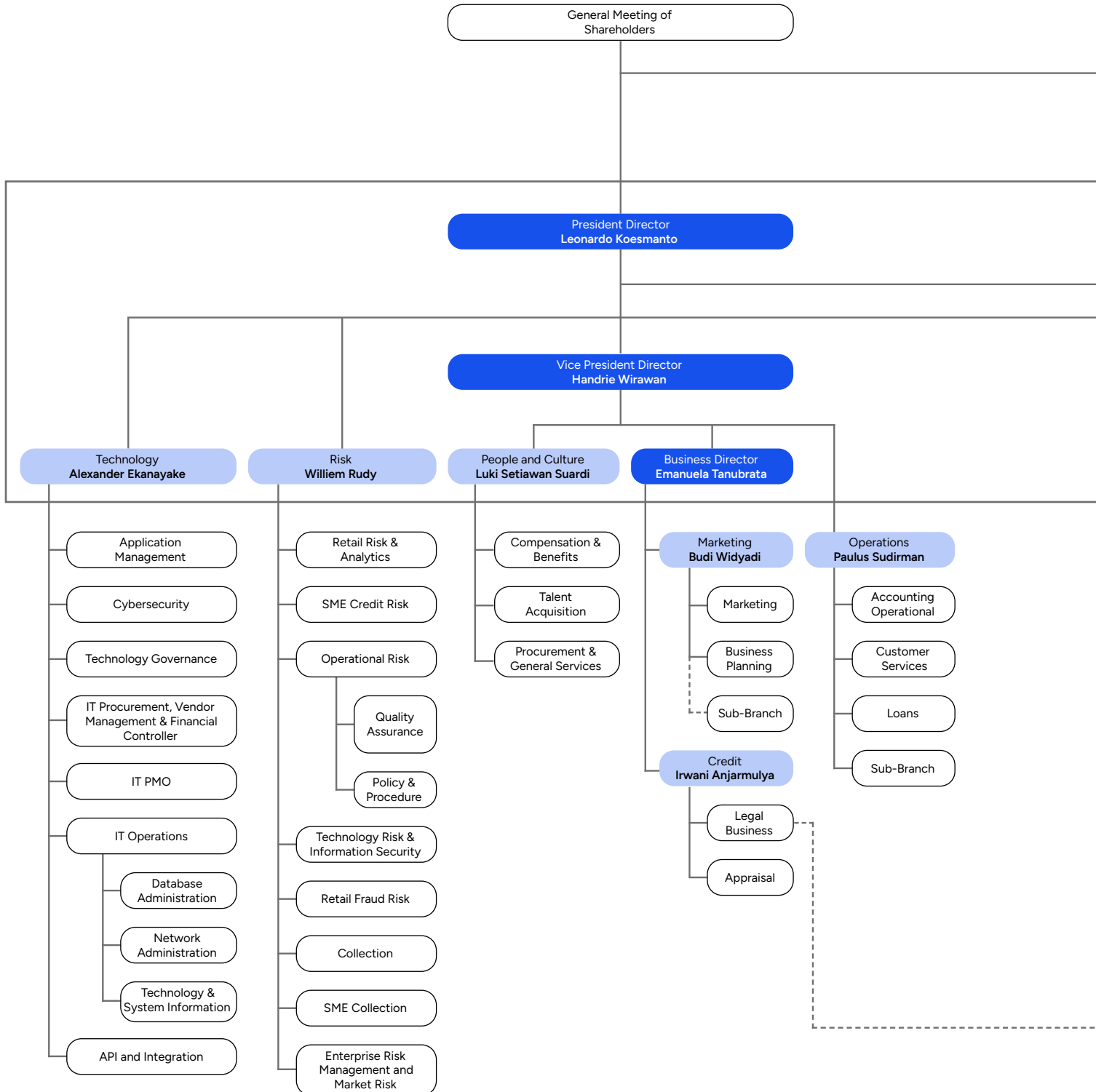
Lobby Gedung SICC
Jl. Jend. Sudirman, Sentul City
Bogor 16810
Telepon/Phone : 021-87950628
Faks/Fax : 021-87950726

KCP Bandara Benda Permai

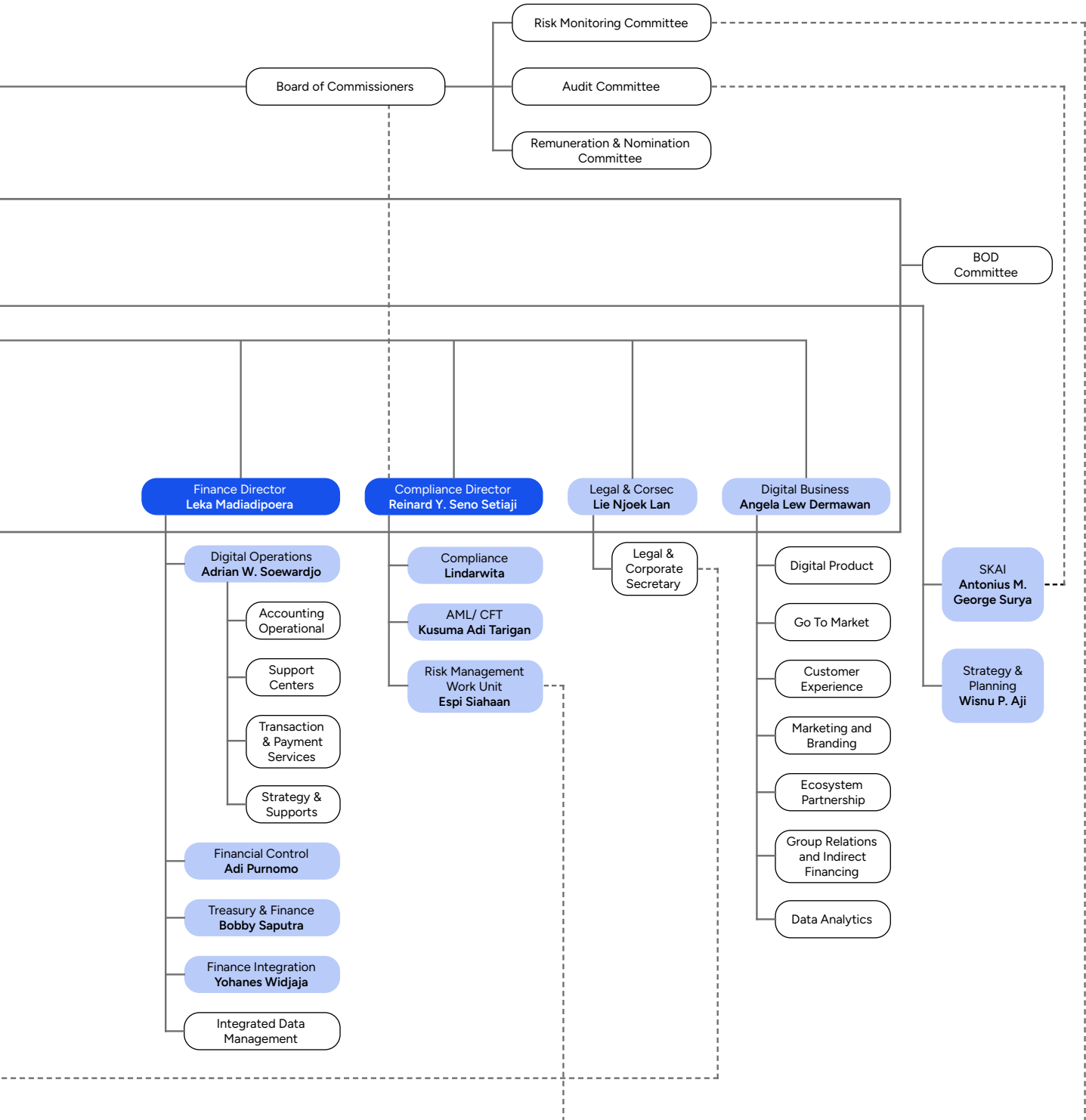
Komp. Pergudangan Bandara Benda Permai
Jl. Raya Perancis No. 68, Benda
Tangerang 15125
Telepon/Phone : 021-55911178
Faks/Fax : 021-55911176

Struktur Organisasi

Organization Structure



Lampiran Surat Keputusan Nomor: SK/058/DIROP/VIII/23 Tanggal 31 Agustus 2023
Attachment to Decision Letter Number: SK/058/DIROP/VIII/23 Dated August 31, 2023



- : Line of Responsibility
- - - - - : Line of communication/coordination/reporting
- : Board of Directors
- : Pejabat Eksekutif

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan

From left to right

Leung Ernest Chun Man

Komisaris
Commissioner

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ilya Avianti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Zulkifli Zaini

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	62
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	Sarjana Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor Bachelor of Food Technology from Bogor Agricultural Institute
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	Oktober 2022-RUPST 2025 October 2022 – AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor 136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS Number 136 Dated September 16, 2022
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	KEP-57/PB.1/2022 Tanggal 27 Oktober 2022 KEP-57/PB.1/2022 Dated October 27, 2022
Pengalaman kerja Work Experience	Pada tahun 1987, beliau memulai karir di Astra dan menghabiskan sebagian besar karirnya sebagai eksekutif di divisi otomotif dan jasa keuangan grup Astra. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi PT Astra International Tbk (2014-sekarang). In 1987, he started his career at Astra and spent most of his career as an executive in the automotive and financial services divisions of the Astra group. He served as the Board of Directors member of PT Astra International Tbk (2014-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> Direktur di PT Astra International Tbk Presiden Direktur di PT Sedaya Multi Investama Presiden Komisaris di PT Federal International Finance Presiden Komisaris di PT Asuransi Astra Buana Presiden Komisaris di PT Asuransi Jiwa Astra Presiden Komisaris di PT Astra Integrasi Digital Presiden Komisaris di PT Astra Auto Digital Presiden Komisaris di PT Matra Graha Sarana Ketua Dewan Pengawas DPA 1 Ketua Dewan Pengawas DPA 2 <ol style="list-style-type: none"> Director at PT Astra International Tbk President Director at PT Sedaya Multi Investama President Commissioner at PT Federal International Finance President Commissioner at PT Asuransi Astra Buana President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra President Commissioner at PT Astra Integrasi Digital President Commissioner at PT Astra Auto Digital President Commissioner at PT Matra Graha Sarana Chairman of the DPA Supervisory Board 1 Chairman of the DPA Supervisory Board 2
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. He has no affiliation with the other Board of Commissioners members or the Board of Directors members.



Leung Ernest Chun Man
Komisaris
Commissioner

Kebangsaan Nationality	Hong Kong SAR Citizen
Usia Age	52
Domisili Domicile	Hong Kong SAR
Riwayat Pendidikan Education background	Sarjana Perdagangan dari The University of British Columbia di Kanada Bachelor of Commerce from The University of British Columbia in Canada
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	Desember 2022- RUPST 2025 December 2022- AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS No.136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS No.136 Dated September 16, 2022
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	KEP-90/PB.1/2022 Tanggal 23 Desember 2022 KEP-90/PB.1/2022 Dated December 23, 2022
Pengalaman kerja Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan keuangan, dan saat ini beliau adalah Group Chief Operating Officer WeLab, platform fintech pan-Asia terkemuka yang beroperasi di Hong Kong, Tiongkok Daratan, dan Indonesia. Sebelum bergabung dengan WeLab, beliau memegang beberapa peran kepemimpinan di Citibank dan BNP Paribas Wealth Management di seluruh Asia. Beliau memiliki pengalaman luas mulai dari strategi perusahaan, membangun bisnis dan transformasi, hingga sebagai kepala eksekutif dan posisi manajemen yang bertanggung jawab di seluruh bidang <i>consumer & private banking</i> . Mr. Leung has over 30 years of experience in the banking and finance industry, and he is currently the Group Chief Operating Officer of WeLab, a leading pan-Asian fintech platform operating in Hong Kong, Mainland China, Indonesia and Malaysia. Prior to joining WeLab, he held several leadership roles at Citibank and BNP Paribas Wealth Management across Asia. He has extensive experience ranging from corporate strategy, business creation and transformation, to chief executive and board responsibilities across consumer & private banking.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> Direktur di Welab Bank Ltd. Direktur di Make-A-Wish Hong Kong (anggota dari Make-A-Wish Foundation International) NED di Welab Capital Ltd. <ol style="list-style-type: none"> Director at Welab Bank Ltd. Director at Make-A-Wish Hong Kong (a member of Make-A-Wish Foundation International) NED at Welab Capital Ltd.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. He has no affiliation with the other Board of Commissioners members or the Board of Directors members.



Ilya Avianti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	64
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bachelor of Economics from Padjadjaran University
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	Desember 2023-RUPST 2025 December 2023-AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor145 tanggal 25 Juli 2023 Deed of GMS Number 145 dated July 25, 2023
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	NomorKEPR-162/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 Number KEPR-162/D.03/2023 dated December 13, 2023
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Sekarang) 2. Ketua Senat Fakultas FEB di Universitas Padjadjaran (2022-Sekarang) 3. Senior Advisor di RSM Indonesia (2021-Sekarang) 4. Kepala Departemen Akuntansi FEB di Universitas Padjadjaran (2021-Sekarang) 5. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran (2007 – Sekarang) 6. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Padjadjaran (1985 – Sekarang) 7. Komisaris di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2017 – 2021) 8. Ketua Penasihat Dewan Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2011 – 2019) 9. Plt Komisaris Utama di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Advisor di RSM Indonesia (2021-Sekarang) 2. Kepala Departemen Akuntansi FEB di Universitas Padjadjaran (2021-Sekarang) 3. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran (2007 – Sekarang) 4. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Padjadjaran (1985 – Sekarang)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama/pengendali. She has no affiliation with the other Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or major/controlling shareholders.



Zulkifli Zaini
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	67
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	<ol style="list-style-type: none"> MBA dari Washington University, Saint Louis, USA Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung <ol style="list-style-type: none"> MBA of Washington University, Saint Louis, USA Bachelor of Engineering from Bandung Technology Institute
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	November 2023 – RUPST 2025 November 2023 – AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor145 tanggal 25 Juli 2023 Deed of GMS Number 145 Dated Juli, 2023
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	NomorKEPR-146/D.03/2023 tanggal 16 November 2023 Number KEPR-146/D.03/2023 dated November 16, 2023
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris Independen di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present) Komisaris Utama di PT Perkebunan Nusantara III Holding (Persero) (2021 – Present) Direktur Utama di PLN (Persero) (2019 – 2021) Dewan Komisaris, Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Remunerasi dan Kompensasi, serta Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Permata Tbk (2017 – 2019) Komisaris di Triputra Agro Persada (2013 – 2019) Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Indonesia Infrastructure Finance (2016 – 2017) Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Remunerasi dan Kompensasi di Bank BNI (Persero) Tbk (2015 – 2016) Komisaris di PLN (2013 – 2015) Direktur Utama di Bank Mandiri (2010 – 2013) Direktur di Bank Mandiri (2003 – 2010). <ol style="list-style-type: none"> Independent Commissioner at PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present) President Commissioner at PT Perkebunan Nusantara III Holding (Persero) (2021 – Present) President Director at PLN (Persero) (2019 – 2021) Board of Commissioners, Chairman of the Integrated Governance Committee, Chairman of the Remuneration and Compensation Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee at PT Bank Permata Tbk (2017 – 2019) Commissioner at Triputra Agro Persada (2013 – 2019) Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indonesia Infrastructure Finance (2016 – 2017) Independent Commissioner, Chairman of the Risk Monitoring Committee, and Member of the Remuneration and Compensation Committee at Bank BNI (Persero) Tbk (2015 – 2016) Commissioner at PLN (2013 – 2015) President Director at Bank Mandiri (2010 – 2013) Director at Bank Mandiri (2003 – 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama di PTPN III (Persero) President Commissioner of PTPN III (Persero)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the other Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or major/controlling shareholders.

Direksi

Board of Directors



Dari kiri ke kanan

From left to right

Handrie Wirawan

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Leonardo Koesmanto

Presiden Direktur
President Director

Reinard Setiaji

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Emanuela Tanubrata

Direktur Bisnis
Business Director

Leka Madiadipoera

Direktur Keuangan
Finance Director



Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors



Leonardo Koesmanto
Presiden Direktur
President Director

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	54
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	<ol style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti MBA dari University of Minnesota, Carlson School of Management <ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti MBA from the University of Minnesota, Carlson School of Management
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	November 2022-RUPST 2025 November 2022-AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS Number 136 Dated September 16, 2022
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	KEP-60/PB.1/2022 tanggal 16 November 2022 KEP-60/PB.1/2022 dated November 16, 2022
Pengalaman kerja Work Experience	<p>Beliau memiliki 27 tahun pengalaman di konsultan dan perbankan diantaranya sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Presiden Direktur di PT Bank Jasa Jakarta (2022 – Sekarang) Managing Director, Kepala Perbankan Digital & Wakil Kepala Perbankan Konsumer di DBS Bank (2016-2022) Senior Vice President, Head of Marketing & Corporate Branding di Maybank (2013-2016) Senior Vice President, Head of Cards di HSBC (2008-2013) Manajer Umum Komersial di Hutchison (2002-2006) Konsultan Senior di Booz Allen & Hamilton (2000-2002) Konsultan Senior di Accenture (1996-2000) <p>For 27 years of experience in consulting and banking including:</p> <ol style="list-style-type: none"> President Director at PT Bank Jasa Jakarta (2022 – Present) Managing Director, Head of Digital Banking & Deputy Head of Consumer Banking at DBS Bank (2016-2022) Senior Vice President, Head of Marketing & Corporate Branding at Maybank (2013-2016) Senior Vice President, Head of Cards at HSBC (2008-2013) Commercial General Manager at Hutchison (2002-2006) Senior Consultant at Booz Allen & Hamilton (2000-2002) Senior Consultant at Accenture (1996 – 2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the other Board of Directors members, the Board of Commissioners members, or major/controlling shareholders.



Handrie Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	71
Domisili Domicile	Jakarta
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	September 2022-RUPST 2025 September 2022-AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS No.136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS No.136 Dated September 16, 2022
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beliau bergabung dengan Bank Jasa Jakarta (1984 – sekarang) 2. Memulai karir bisnis sebagai wirausahawan (1972 – 1984) <ol style="list-style-type: none"> 1. He joined Bank Jasa Jakarta (1984 – present) 2. Started his business career as an entrepreneur (1972 – 1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the other Board of Directors members, the Board of Commissioners members, or major/controlling shareholders.



Emanuela Tanubrata
Direktur Bisnis
Business Director

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	58
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta Bachelor of Law from the University of Tarumanegara, Jakarta
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	September 2022-RUPST 2025 September 2022-AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS Number 136 Dated September 16, 2022
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	5/134/DGS/DPIP/Rahasia Tanggal 11 Desember 2003 5/134/DGS/DPIP/Rahasia Dated December 11, 2003
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Bisnis di Bank Jasa Jakarta (2022-sekarang) 2. Direktur Kredit di Bank Jasa Jakarta (2003-2022) 3. General Manajer di Bank Jasa Jakarta (2000-2003) 4. Manajer Kredit di Bank Jasa Jakarta (1997-2000) 5. Asisten Manajer Kredit di Bank Jasa Jakarta (1993-1997) 6. Account Officer di Bank Jasa Jakarta (1989 – 1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain She has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali. She has no affiliation with the other Board of Directors members, the Board of Commissioners members, or major/controlling shareholders.



Leka Madiadipoera
Direktur Keuangan
Finance Director

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	50
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	MBA Finance dari San Fransisco State University, Lam Family College of Business MBA Finance from San Fransisco State University, Lam Family College of Business
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	November 2022 – RUPST 2025 November 2022 – AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS No.136 Tanggal 16 September 2022 Deed of GMS No.136 Dated September 16, 2022
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	KEP-61/PB.1/2022 tanggal 16 November 2022 KEP-61/PB.1/2022 dated November 16, 2022
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Keuangan di PT Bank Jasa Jakarta (2022- Sekarang) 2. GOTO Financial (2021 – 2022) 3. Direktur Keuangan di QNB Indonesia (2018-2021) 4. Executive Vice President, Wholesale Banking and Syariah di Permata Bank (2012 – 2018) 5. Senior Vice President, Keuangan dan Perencanaan di HSBC (2001-2012) 6. Konsultan pajak di Arthur Andersen (1999-2000) <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Finance at PT Bank Jasa Jakarta (2022- Present) 2. GOTO financial (2021 – 2022) 3. Director of Finance at QNB Indonesia (2018 – 2021) 4. Executive Vice President, Wholesale Banking and Sharia at Permata Bank (2012 – 2018) 5. Senior Vice President, Finance and Planning at HSBC (2001 – 2012) 6. Tax consultant at Arthur Andersen (1999 – 2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain She has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali. She has no affiliation with the other Board of Directors members, the Board of Commissioners members, or major/controlling shareholders.



Reinard Yohanes Seno Setiaji
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kebangsaan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	52
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	<ol style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung <ol style="list-style-type: none"> Master of Management degree from University of Indonesia Bachelor's degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS	
Periode Jabatan Term of Office	September 2023 – RUPST 2025 September 2023 – AGMS 2025
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta RUPS Nomor145 tanggal 25 Juli 2023 Deed of GMS Number 145 dated July 25, 2023
Keputusan Fit and Proper Test Fit and Proper Test Decree	KEPR-112/D.03/2023 tanggal 15 September 2023 KEPR-112/D.03/2023 dated September 15, 2023
Pengalaman kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Kepatuhan di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Sekarang) Direktur Kepatuhan di PT Bank MNC Internasional Tbk (2022 – 2023) Head of GCB ICRM (Consumer Compliance) di Citibank N.A., Indonesia (2019 – 2021) Head of Financial Crime Compliance di PT Bank Maybank Tbk (2017 – 2019) Head of Compliance di PT Bank Commonwealth (2012 – 2017) Vice President Compliance di Deutsche Bank Indonesia (2011 – 2012) AVP-Compliance di PT Bank OCBC Indonesia (2010 – 2011) Head of Regulatory Affairs di PT Bank Barclays Indonesia (2009 –2010) Manajer Kepatuhan Internasional di PT Bank Rabobank International Indonesia (1998 –2009) <ol style="list-style-type: none"> Compliance Director at PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present) Compliance Director at PT Bank MNC Internasional Tbk (2022 – 2023) Head of GCB ICRM at Citibank N.A., Indonesia (2019 – 2021) Head of Financial Crime Compliance at PT Bank Maybank Tbk (2017 – 2019) Head of Compliance (Executive Officer) at PT Bank Commonwealth (2012 – 2017) Vice President Compliance at Deutsche Bank Indonesia (2011 – 2012) AVP-Compliance at PT Bank OCBC Indonesia (2010 – 2011) Head of Regulatory Affairs at PT Bank Barclays Indonesia (2009 –2010) International Compliance Manager at PT Bank Rabobank International Indonesia (1998 –2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the other Board of Directors members, the Board of Commissioners members, or major/controlling shareholders.

Pejabat Eksekutif

Executive Officer



Luki Setiawan Suardi
Chief of People & Culture
Chief of People & Culture

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Chief of People & Culture PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/063/DIROP/ XI/22, tanggal 28 November 2022.

Pernah berkarir di berbagai perusahaan dengan jabatan terakhir:

- Chief of People and Culture di PT Bank Jasa Jakarta (2022 – Sekarang)
- Direktur Human Resources di PT Antam Tbk (2018-2021)
- Chief Administration Officer di Trakindo Utama (2014-2018)
- Chief Human Resources Officer di PT Astra Aviva (2014-2018)
- Head of Human Resources di Permata Bank (2008-2014)
- Konsultan di Mercer (2004-2008)
- Konsultan di PricewaterhouseCoopers (1996-2004)

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara dan saat ini tengah melanjutkan jenjang pendidikan doktoral di universitas yang sama.

Indonesian citizen, 55 years old.

Appointed as Chief of People & Culture at PT Bank Jasa Jakarta based on Board of Directors Decision Letter Number SK/063/DIROP/XI/22, dated November 28, 2022

He had a career in several companies, such as:

- Chief of People and Culture at PT Bank Jasa Jakarta (2022 – Present)
- Human Resources Director at PT Antam Tbk (2018-2021)
- Chief Administration Officer at Trakindo Utama (2014-2018)
- Chief Human Resources Officer at PT Astra Aviva (2014-2018)
- Head of Human Resources at Permata Bank (2008-2014)
- Consultant at Mercer (2004-2008)
- Consultant at PricewaterhouseCoopers (1996-2004)

He holds a Master's in Management from the University of Bina Nusantara and is currently pursuing his doctoral degree at the same university.



Alexander Ekanayake
Chief Technology Officer
Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Chief Technology Officer PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/064/DIROP/XI/22, tanggal 28 November 2022.

Pernah bekerja di berbagai perusahaan dengan posisi strategis, mencakup:

- Chief of Technology Officer di PT Bank Jasa Jakarta (2022 – 2023)
- Chief of Technology Officer di PT BFI Finance Indonesia Tbk (2018-2022)
- Vice President of IT Security, Control & Governance di Bank Danamon (2013-2018)
- Vice President of IT Electronic Channels di Bank Danamon (2016 – 2013)

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara.

Indonesian citizen, 50 years old.

Appointed as Chief Technology Officer PT Bank Jasa Jakarta based on Board of Directors Decision Letter Number SK/064/DIROP/ XI/22, dated November 28, 2022.

He has working experience in various companies with strategic positions, such as:

- Chief of Technology Officer at PT Bank Jasa Jakarta (2022 – 2023)
- Chief of Technology Officer at PT BFI Finance Indonesia Tbk (2018-2022)
- Vice President of IT Security, Control & Governance at Bank Danamon (2013-2018)
- VP of IT Electronic Channels at Bank Danamon (2006 – 2013)

He holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from the University of Bina Nusantara.



Angela Lew Dermawan
Chief of Digital Business Officer
Chief of Digital Business Officer

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun.

Diangkat sebagai Chief of Digital Business Officer berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta No.SK/011/DIROP/II/23 tanggal 20 Februari 2023.

Pernah bekerja pada beberapa perusahaan dengan jabatan terakhir adalah:

1. Chief of Digital Business Officer di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Sekarang)
2. Head of Consumer Lending di Goto Financial (2019 – 2023)
3. Consumer Lending Business Incubation – Digital di Dkatalis (2018 – 2019)
4. Executive Vice President – Business Incubation – Digital di BTPN (2017 – 2018)
5. Komisaris / Pendiri di BPR Arta Pundi Mekar (2013 – Sekarang)
6. Direktur di Valdo Solusi Integra (2012 – 2017)
7. Senior Vice President – Head of Consumer Asset at HSBC (2010 – 2011)
8. Senior Vice President – Unsecured Lending Business Group Head at Bank International Indonesia (2007 – 2010)
9. Senior Vice President – Consumer Risk Management Group Head at Bank International Indonesia (2005 – 2007)

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas San Fransisco California

Indonesian Citizen, 48 Years Old

Appointed as Chief of Digital Business Officer based on Board of Directors Decision Letter Number SK/011/DIROP/II/23 dated February 20, 2023.

She has several working experience in various companies with strategic positions, such as:

1. Chief of Digital Business Officer at PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present)
2. Head of Consumer Lending at Goto Financial (2019 – 2023)
3. Consumer Lending Business Incubation – Digital at Dkatalis (2018 – 2019)
4. Executive Vice President – Business Incubation – Digital at BTPN (2017 – 2018)
5. Commissioner / Co-founder at BPR Arta Pundi Mekar (2013 – Present)
6. Director at Valdo Solusi Integra (2012 – 2017)
7. Senior Vice President – Head of Consumer Asset at HSBC (2010 – 2011)
8. Senior Vice President – Unsecured Lending Business Group Head at Bank International Indonesia (2007 – 2010)
9. Senior Vice President – Consumer Risk Management Group Head at Bank International Indonesia (2005 – 2007)

She holds a Bachelor's degree In Economics from the University of San Fransisco, California.



Lie Njoek Lan
Chief of Legal and Corporate Secretary
Chief of Legal and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun.

Diangkat sebagai Chief of Legal and Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/071/DIROP/IX/23 tanggal 29 September 2023.

Pernah bekerja pada beberapa perusahaan dengan jabatan terakhir adalah:

1. Chief of Legal and Corporate Secretary di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Sekarang)
2. Direktur di Bank Jasa Jakarta (2018 – 2023)
3. Sekretaris Muda, Sekretaris Direktur, Corporate Secretary, Biro Direksi, Kepala Divisi Personalia di Bank Jasa Jakarta (1988 – 2018)
4. Sekretaris perusahaan di PT Tritama Upaya Sakti (1987 – 1988)
5. Sekretaris Marketing Manager di PT Central SPS (1985 – 1987)

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Wiyatamandala.

Indonesian Citizen, 56 Years Old

Appointed as Chief of Legal and Corporate Secretary based on Board of Directors Decision Letter Number SK/071/DIROP/IX/23 dated September 29, 2023.

She has several working experience in various companies with several positions, such as:

1. Chief of Legal and Corporate Secretary at PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present)
2. Director at Bank Jasa Jakarta (2018 – 2023)
3. Junior Secretary, Director Secretary, Corporate Secretary, Bureau of Directors, Human Resources Division Head at Bank Jasa Jakarta (1988 – 2018)
4. Corporate Secretary at PT Tritama Upaya Sakti (1987 – 1988)
5. Marketing Manager Secretary at PT Central SPS (1985 – 1987)

She holds a Bachelor's degree in Economics from STIE Wiyatamandala.



Williem Rudy
Chief Risk Officer
Chief Risk Officer

Warga Negara Indonesia, 47 Tahun.

Diangkat sebagai Chief of Risk Officer berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/020/DIROP/III/23 tanggal 6 Maret 2023.

Pernah bekerja pada beberapa perusahaan dengan jabatan terakhir adalah:

1. Chief of Risk Officer di PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Sekarang)
2. Senior Vice President – Group Head Consumer Credit Risk and Analytics di PT Bank Mandiri Tbk (2015 – 2023)
3. Vice President – Head of Consumer Credit, Risk Management di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006 – 2015)
4. Manajer Risiko, Manajemen Risiko di GE Money Indonesia (2004 – 2006)
5. Business Data Analyst, Supply Chain Management di Hughes Network (2002 – 2003)
6. Derivatives and Stock Analyst di Charles Schwab (1999 – 2001)

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Oregon.

Indonesian Citizen, 47 Years Old

Appointed as Chief of Risk Officer based on Board of Directors Decision Letter Number SK/020/DIROP/III/23 dated March 6, 2023.

He has several working experience in various companies with several positions, such as:

1. Chief of Risk Officer at PT Bank Jasa Jakarta (2023 – Present)
2. Senior Vice President – Group Head Consumer Credit Risk and Analytics at PT Bank Mandiri Tbk (2015 – 2023)
3. First Vice President – Head of Consumer Credit, Risk Management at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006 – 2015)
4. Risk Manager, Risk Management at GE Money Indonesia (2004 – 2006)
5. Business Data Analyst, Supply Chain Management at Hughes Network (2002 – 2003)
6. Derivatives and Stock Analyst at Charles Schwab (1999 – 2001)

He holds a Bachelor's Degree from the University of Oregon



Budi Widyadi
Kepala Divisi Marketing
Head of Marketing Division

Warga Negara Indonesia, 47 Tahun.

Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta No.SK/062/DIROP/IX/23 tanggal 4 September 2023.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia

Indonesian Citizen, 47 Years Old

Appointed as Head of Marketing Division based on Board of Directors Decision Letter Number SK/062/DIROP/IX/23 dated September 4, 2023.

He holds a Master's degree in Management from the University of Indonesia



Antonius M. George Surya
Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Head of Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Warga Negara Indonesia, 36 Tahun

Diangkat sebagai Kepala SKAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/027/DIROP/IV/23 tanggal 18 April 2023.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara

Indonesian Citizen, 36 Years Old

Appointed as Head of SKAI based on Board of Directors Decision Letter Number SK/027/DIROP/IV/23 dated April 18, 2023.

He holds a Bachelor's degree of Accounting from the University of Tarumanagara



Paulus Sudirman Sunarto
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Divisi Operasional berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta Nomor SK/026/DIROP/IV/23 tanggal 18 April 2023.

Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Budi Luhur

Indonesian Citizen, 56 Years Old

Appointed as Head of Operational Division based on Board of Directors Decision Letter Number SK/026/DIROP/IV/23 dated April 18, 2023.

He holds Bachelor's of Computer Science from University of Budi Luhur



Yohanes Widjaja
Kepala Integrasi Keuangan
Head of Finance Integration

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Integrasi Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta No.SK/065/DIROP/XII/22 tanggal 1 Desember 2022

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Wiyatamandala

Indonesian Citizen, 48 Years Old

Appointed as Head of Finance Integration based on Board of Directors Decision Letter No.SK/065/DIROP/XII/22 dated December 1, 2022.

He holds a Bachelor's degree in Economics from STIE Wiyatamandala



Bobby Saputra
Kepala Perbendaharaan dan Keuangan
Head of Treasury and Finance

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Perbendaharaan dan Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/056/DIROP/VIII/23 tanggal 31 Agustus 2023.

Meraih gelar Magister Management dari Universitas Bina Nusantara

Indonesian Citizen, 41 Years Old

Appointed as Head of Treasury and Finance based on the Board of Directors Decision Letter of PT Bank Jasa Jakarta No.SK/056/DIROP/VIII/23 dated August 31, 2023.

He holds MBA from the University of Bina Nusantara



Espi Siahaan
Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Head of Risk Management Work Unit

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/038/DIRSDM/VI/19 tanggal 24 Juni 2019.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari UNIKA Santo Tomas Medan

Indonesian Citizen, 52 Years Old

Appointed as Head of Risk Management Work Unit based on Board of Directors Decision Letter Number SK/038/DIRSDM/VI/19 dated Juni 24, 2019.

She holds a Bachelor's degree of Economics from the UNIKA Santo Tomas Medan



Lindarwita
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta No.SK/055/DIROP/XI/22 tanggal 7 November 2022.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Nasional

Indonesian Citizen, 43 Years Old

Appointed as Head of Compliance based on Board of Directors Decision Letter No.SK/055/DIROP/XI/22 dated November 7, 2022.

She holds a Master's degree in Management from National University



Kusuma Adi Tarigan
Kepala AML CFT
Head of AML CFT

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun

Diangkat sebagai Kepala AML CFT berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/012/DIROP/II/23 tanggal 28 Februari 2023.

Meraih gelar Magister Bisnis Administration dari Universitas Gajah Mada

Indonesian Citizen, 44 Years Old

Appointed as Head of AML CFT based on Board of Directors Decision Letter Number SK/012/DIROP/II/23 dated February 28, 2023.

He holds a MBA from the University of Gajah Mada



Adi Purnomo
Kepala Pelaporan Regulasi Keuangan
Head of Finance Regulatory Reporting

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Pelaporan Regulasi Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/105/DIROP/XII/22 tanggal 15 Desember 2022.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara

Indonesian Citizen, 39 Years Old

Appointed as Head of Finance Regulatory Reporting based on Board of Directors Decision Letter No.SK/105/DIROP/XII/22 dated December 15, 2022

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Tarumanagara



Wisnu Purnama Aji
Kepala Strategi dan Perencanaan
Head of Strategy and Planning

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Strategi dan Perencanaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/059/DIROP/VIII/23 tanggal 31 Agustus 2023.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, seorang CFA Charterholder dan juga pemegang designasi FRM.

Indonesian Citizen, 41 Years Old

Appointed as Head of Strategy and Planning based on Board of Directors Decision Letter No.SK/059/DIROP/VIII/23 dated August 31, 2023.

He holds Master's degree of Management from Trisakti University, a CFA Charterholder, also FRM designation holder.



Adrian W. Soewardjo
Kepala Operasional Digital
Head of Digital Operations

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun

Diangkat sebagai Kepala Operasional Digital berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta NomorSK/104/DIROP/XII/22 tanggal 15 Desember 2022.

Meraih gelar Magister Information Technology dari Monash University

Indonesian Citizen, 49 Years Old

Appointed as Head of Digital Operations based on Board of Directors Decision Letter Number SK/104/DIROP/XII/22 dated December 15, 2022.

He holds a Master's degree in Information Technology from Monash University



Irwani Anjarmulya
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Warga Negara Indonesia, 61 Tahun

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta No.SK/060/DIRUM/X/10 tanggal 4 Oktober 2010.

Meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari STIE PERBANAS dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran

Indonesian Citizen, 61 Years Old

Appointed as Head of Credit Division based on Board of Directors Decision Letter No.SK/060/DIRUM/X/10 dated October 4, 2010.

He holds Master's degree in Financial Management from the STIE PERBANAS and Bachelor's Degree in Economics from Padjadjaran University

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demography

Per 31 Desember 2023, Bank Jasa Jakarta mencatatkan jumlah karyawan total 360 orang, tidak termasuk jajaran Dewan Komisaris (4 orang), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, Bank Jasa Jakarta has a total of 360 employees, excluding the members of Board of Commissioners (4 people), with the following details:

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JABATAN ORGANISASI

Number of employees by Position

Jabatan Organisasi	2023	2022*	Position
Direksi	5	5	Board of Directors
Kepala Fungsi	5	2	Head of Function
Manajer	81	65	Manager
Staff	269	207	Staff
Total	360	279	Total

* Tidak termasuk jajaran Dewan Komisaris (4 orang)

* Excluding the members of Board of Commissioners (4 people)

JUMLAH KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Number of employees by education level

Pendidikan	2023	2022	Education
Pasca Sarjana	27	21	Postgraduate
Sarjana	225	148	Bachelor
Diploma	25	23	Diploma
SMA dan Lain-lain	83	87	High school and others
Total	360	279	Total

JUMLAH KARYAWAN MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN

Number of employees by employment status

Status Kepegawaian	2023	2022	Employment Status
Karyawan Tetap	338	268	Permanent Employees
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	22	11	Fixed-term Employment Agreement (PKWT)
Total	360	279	Total

JUMLAH KARYAWAN MENURUT RENTANG USIA

Number of employees by age

Kelompok Usia	2023	2022	Age
>50 tahun	42	41	>50 Year
41 – 50 tahun	111	97	41 – 50 Year
31 – 40 tahun	134	100	31 – 40 Year
18 – 30 tahun	73	41	18 – 30 Year
Total	360	279	Year

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN

Number of employees by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	Gender
Laki-Laki	221	174	Male
Perempuan	139	105	Female
Total	360	279	Total

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

TABEL PELATIHAN BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2023

Table of Training by Level in 2023

Golongan	Jumlah Pelatihan Tahun 2023 Total of Training in 2023	Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023 Total of Training Hours in 2023	Level
Dewan Komisaris	19	81	Board of Commissioners
Direksi	28	271	Board of Directors
Komite Audit	2	16	Audit Committee
Komite Remunerasi & Nominasi	37	172,5	Remuneration & Nomination Committee
Komite Manajemen Risiko	52	515,5	Risk Management Committee
Chief Legal and Corporate Secretary	14	52	Chief Legal and Corporate Secretary
Head Internal Audit (SKAI)	12	44,5	Head Internal Audit (SKAI)

Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan *Joint Venture*, Perusahaan Asosiasi, dan Entitas Berelasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities

Per 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan *joint venture*, perusahaan asosiasi, dan entitas berelasi.

As of December 31, 2023, the Bank does not have any subsidiaries, joint venture companies, associated companies, and related entities.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan WTC 3, Jl. Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta Selatan 12920	Kantor Akuntan Publik	Rp1.295.000.000,- (satu miliar dua ratus sembilan puluh lima juta rupiah)	Tahun Buku 2023
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners WTC 3, Jl. Jendral Sudirman Kav 29-31, South Jakarta 12920	Public Accounting Firm	Rp1,295,000,000 (one billion two hundred ninety five million rupiah)	Fiscal Year 2023

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Hingga akhir tahun 2023, Bank Jasa Jakarta tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

Until the end of 2023, Bank Jasa Jakarta is listed in the following association memberships:

Asosiasi Association	Posisi Position
PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)	Anggota Member
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Indonesian Payment Systems Association)	Anggota Member
IBI (Ikatan Bankir Indonesia Indonesian Bankers Association)	Anggota Member
FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	Anggota Member
BARa (Banker Association for Risk Management)	Anggota Member
LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution)	Anggota Member
ACI-FMA Indonesia (Association Cambiste Internationale- Financial Market Association Indonesia)	Anggota Member
FKDOP (Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan)	Anggota Member

Keanggotaan tersebut menunjukkan bahwa Bank secara aktif mengikuti berbagai perkembangan dan isu terkini sekaligus turut berperan serta dalam memberikan saran dan masukan yang berguna terutama bagi perkembangan dan kemajuan industri perbankan.

The association membership above shows that the Bank actively follows various developments and current issues as well as participating in providing useful advice and input, especially for the development and progress of the banking industry.

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Website Bank Jasa Jakarta telah memuat informasi secara umum seperti halaman "Homepage"; halaman "Tentang Kami" memuat profil perusahaan, visi misi, struktur organisasi, profil Dewan Komisaris, profil Direksi, Penghargaan; halaman "Produk dan Jasa" memuat berbagai produk dan layanan Bank Jasa Jakarta; halaman "Laporan" memuat laporan keuangan, GCG, laporan tahunan, laporan perusahaan induk, dan laporan publikasi bulanan; halaman "Info" memuat berita terkini serta pengaduan nasabah; halaman "Suku Bunga" memuat penjelasan terkait rate suku bunga; halaman "Hubungi Kami" memuat terkait informasi pelayanan atau pengaduan; dan halaman "Karir" menampilkan informasi rekrutmen.

Bank Jasa Jakarta's website contains general information such as the "Homepage" page; the "About Us" page contains the company profile, vision and mission, organizational structure, Board of Commissioners profile, Board of Directors profile, Awards; the "Products and Services" page contains various products and services of Bank Jasa Jakarta; the "Reports" page contains financial reports, GCG, annual reports, parent company reports, and monthly publication reports; the "Info" page contains the latest news and customer complaints; the "Interest Rates" page contains explanations related to interest rates; the "Contact Us" page contains related service information or complaints; and the "Career" page displays recruitment information.

Skala Perusahaan

Company Scale

Uraian	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan (orang)	360	279	Number of Employee (Person)
Pendapatan Bunga (miliar Rupiah)	745	462	Interest Income (billion Rupiah)
Aset (miliar Rupiah)	11.212	11.047	Assets (billion Rupiah)
Liabilitas (miliar Rupiah)	5.059	5.045	Liabilities (billion Rupiah)
Ekuitas (miliar Rupiah)	6.153	6.002	Equity (billion Rupiah)



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 82 Tinjauan Umum**
Overview
- 82 Tinjauan Perekonomian Global**
Global Economic Review
- 85 Tinjauan Perekonomian Nasional**
National Economic Review
- 86 Tinjauan Umum Kondisi Industri Perbankan**
Overview Of Banking Industry Conditions
- 87 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha**
Performance Review Per Business Segment
- 87 Bisnis Kredit**
Loan Business
- 91 Bisnis Dana**
Funding Business
- 91 Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 91 Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Psak**
Standards of Information Presentation and Conformity with PSAK
- 92 Laporan Posisi Keuangan**
Financial Position
- 97 Laporan Laba Rugi**
Profit or Loss Statement
- 99 Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statement
- 100 Rasio Keuangan Utama**
Financial Ratios
- 102 Suku Bunga Dasar Kredit**
Prime Lending Rate
- 103 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Debts Service Ability and Collectability of Receivables
- 103 Struktur Modal**
Capital Structure
- 105 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Investment In Capital Goods
- 105 Realisasi Investasi Barang Modal**
Realisation Of Investment In Capital Goods
- 105 Prospek Usaha**
Business Prospects
- 107 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information And Material Facts After The Date Of The Accountant's Report
- 107 Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties
- 108 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
- 109 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 109 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 109 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**
Events After The Balance Sheet Date
- 110 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank**
Changes in Laws and Regulations and Their Impact on Banks
- 116 Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Competencies Development
- 130 Pengembangan Teknologi Informasi**
Information Technology Development

Tinjauan Umum

Overview



Bank Jasa Jakarta merespons kondisi tahun 2023 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan dengan meningkatkan kerjasama bersama para mitra strategis dan memulai pengembangan layanan perbankan digital melalui peluncuran Bank Saqu.

Bank Jasa Jakarta responded to the dynamic and challenging conditions of 2023 by increasing cooperation with strategic partners and starting the development of digital banking service through the launch of Bank Saqu.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global masih mengalami kendala karena terus berlanjutnya ketegangan geopolitik di wilayah Eropa akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang berlarut-larut. Pada awal kuartal ke empat 2023, titik konflik geopolitik justru bertambah di wilayah Timur Tengah antara Israel dengan Hamas. Meskipun demikian, ekonomi global terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 yang diumumkan berakhir pada akhir tahun 2022. Ketegangan geopolitik tersebut menyebabkan lonjakan inflasi secara global karena terbatasnya pasokan energi (gas) dari Rusia dan ketersediaan pangan serta pupuk di pasar global yang terpengaruh oleh kedua negara tersebut.

Konflik geopolitik yang terjadi mengakibatkan kondisi ketidakpastian perekonomian global kian mengemuka, dan membuat upaya mengendalikan inflasi global terhambat. Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah panjang selama

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Global economic growth continued to face challenges in 2023 as a result of ongoing geopolitical tensions in the European region caused by Russia's and Ukraine's protracted conflict. Geopolitical tensions between Israel and Hamas in the Middle East were expanded at the beginning of the fourth quarter of 2023. Nonetheless, the global economy showed signs of recovery from the impact of the COVID-19 pandemic, which was set to end at the end of 2022. These geopolitical tensions caused a global spike in inflation due to limited energy (gas) supplies from Russia and the availability of food and fertilizer on the global market, which affected both countries.

The ensuing geopolitical conflict worsened global economic uncertainty and impaired efforts to control global inflation. In order to reduce inflation, which remained above the medium- to long-term target in 2023, developed countries responded by



2023, negara-negara maju meresponsnya dengan mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*), termasuk *Federal Funds Rate* (FFR). Tingkat FFR per Desember 2023 berada di level 5,25%-5,50%, mengalami kenaikan 525 basis poin (bps) dari 0,25% di Januari 2022. Kondisi ini pada akhirnya memicu kenaikan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*), yang selanjutnya memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Kondisi geopolitik yang tetap memanas, tekanan inflasi global yang tidak juga mereda, tingginya suku bunga rujukan di berbagai negara maju dan penguatan nilai tukar dolar terhadap berbagai mata uang dunia tersebut pada akhirnya memicu pelemahan pertumbuhan perekonomian global, sekalipun pertumbuhan tiap kawasan maupun negara-negara utama di dunia berbeda-beda. IMF, melalui laporan *World Economic*

maintaining the implementation of high interest rate policies for a longer period (*higher for longer*), including the *Federal Funds Rate* (FFR). The FFR level as of December 2023 was 5.25%–5.50%, an increase of 525 basis points (bps) from 0.25% in January 2022. This condition eventually triggered an increase in government bond yields in developed countries, particularly the US (*US Treasury*), which resulted in an outflow of foreign capital from *Emerging Markets* to developed countries and a significant strengthening of the US Dollar against various world currencies.

Geopolitical conditions that remain heated up, global inflationary pressures that do not subside, high reference interest rates in various developed countries, and the strengthening of the dollar exchange rate against various world currencies all contributed to a slowdown of global economic growth, despite the growth of each region and the major countries in different worlds. According to the IMF's *World*

Outlook per Januari 2024, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya mencapai 3,1% YoY menurun dari 3,5% di tahun 2022. Amerika Serikat, diluar perkiraan, mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5% dari 1,9% di tahun sebelumnya. Namun demikian, perekonomian negara-negara maju secara keseluruhan, termasuk Amerika Serikat, rata-rata mencatatkan penurunan pertumbuhan menjadi sebesar 1,6% dari 2,6% di tahun sebelumnya, karena melemahnya pertumbuhan di kawasan Euro, Inggris maupun Kanada.

Sementara itu, pertumbuhan negara-negara berkembang diprakirakan bertahan di kisaran 4,1% ditahun 2023, sama dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan di negara berkembang relatif lebih tinggi dari rata-rata negara maju, karena didukung oleh meningkatnya konsumsi dikawasan karena berakhirnya status pandemi. China dan India memegang peran sentral bagi tingginya pertumbuhan perekonomian negara-negara berkembang, berkat pulihnya konsumsi domestik dan meningkatnya volume ekspor mereka ke negara-negara di kawasan Asia yang tetap meningkat, sekalipun harus menghadapi tingginya suku bunga dan tertekannya nilai tukar terhadap US Dollar. China mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,2% dari 3,0% di tahun sebelumnya, sementara perekonomian India meningkat di kisaran 7,2% dari 7,0% tahun sebelumnya.

Penurunan pertumbuhan perekonomian global tersebut, membuat volume perdagangan global juga terus melemah, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,4% jauh menurun dari capaian sebesar 5,2% di 2022. Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran 6,8% dari 8,7% pada 2022. Kondisi tersebut membuat *Global Manufacturing PMI* 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Ke depannya, tekanan inflasi global diperkirakan masih tetap tinggi disebabkan belum meredanya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina, ditambah masih memanasnya konflik di Timur Tengah, yang membuat tekanan inflasi dari terganggunya pasokan energi dan pangan belum terselesaikan. IMF memprediksikan, inflasi di tahun 2024 hanya akan sedikit menurun, menjadi di kisaran 5,8%, membuat suku bunga rujukan global masih akan tetap relatif tinggi, dengan proyeksi

Economic Outlook report for January 2024, global economic growth in 2023 would only reach 3.1% YoY, a decrease from 3.5% in 2022. The United States unexpectedly recorded growth of 2.5%, an increase from 1.9% in the previous year. However, the economy of developed countries as a whole, including the United States, recorded an average decrease in growth to 1.6% from 2.6% in the previous year, due to a decrease in growth in the Eurozone, the United Kingdom, and Canada.

Meanwhile, growth in developing countries was anticipated to remain around 4.1% in 2023, similar to the previous year. Growth in developing countries is higher than the average in developed countries due to increased consumption in the region following the end of the pandemic status. China and India play an important role in developing countries' high economic growth as a result of the recovery of domestic consumption and the increasing volume of their exports to Asian countries, which continue to grow despite high interest rates and depressed exchange rates against the US dollar. China's economy expanded at a rate of 5.2%, an increase from 3.0% in the previous year, while India's expanded at around 7.2% from 7.0% in the previous year.

The decrease in global economic growth implies that global trade volume will continue to weaken, with a projected growth rate of 0.4%, which is significantly lower than the 5.2% achieved in 2022. The IMF also predicted that global inflation, even if it starts decreasing, will remain high, specifically in the range of 6.8% to 8.7% in 2022. This condition, according to J.P. Morgan and S&P Global, made the *Global Manufacturing PMI* 2023 weaken and struggle in the contraction zone (below 50.0), decreasing from 49.3 in November 2023 to 49.0 in December 2023.

In the future, global inflationary pressures are expected to remain high due to the ongoing geopolitical conflict between Russia and Ukraine, as well as the ongoing conflict in the Middle East, which means that inflationary pressures from disruptions in energy and food supplies have yet to be resolved. The IMF predicts that inflation will only decrease slightly in 2024, to around 5.8%, indicating that global reference interest rates will remain relatively high, with projected global

pertumbuhan perekonomian global bertahan di 3,1%, di tengah mulai meningkatnya volume perdagangan global.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut masih dapat diredam oleh kuatnya fondasi perekonomian nasional, sehingga tetap mencatatkan pertumbuhan positif. Hingga akhir tahun 2023 perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% YoY ditopang oleh sebagian besar lapangan usaha. Sementara proyeksi IMF di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2024, menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 akan mencapai 5,0%, sehingga realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% di tersebut di atas telah melampaui proyeksi IMF.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96% serta diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh naiknya konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, juga ditopang oleh berlanjutnya realisasi penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Data BPS juga menunjukkan konsumsi domestik telah menunjukkan trend penguatan seiring dengan berakhirnya status pandemi.

Merespon pemberlakuan suku bunga tinggi dari The Fed maupun negara-negara maju lainnya, namun dengan mempertimbangkan tingkat inflasi yang terkendali di level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya, BI hanya menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di tahun 2023 menjadi sebesar 6,00% dari 5,50% per Desember 2022. Keputusan BI tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan nilai tukar, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan perekonomian nasional.

Bauran penerapan kebijakan makroprudensial dari Kementerian Keuangan dan fleksibilitas moneter dari Bank Indonesia membuat kinerja ekspor tetap terjaga sehingga neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus sebesar US\$3,31 miliar, membuat cadangan devisa di akhir tahun 2023 mencapai US\$146,4 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor beserta pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

economic growth of 3.1% amidst increasing global trade volumes.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The global economy's uncertainty and turmoil remain manageable by the national economy's strong foundations, allowing it to continue to grow positively. Until the end of 2023, the Indonesian economy grew at a 5.05% YoY, with the majority of business sectors contributing. Meanwhile, the IMF's January 2024 World Economic Outlook report projected that Indonesia's GDP would grow by 5.0% in 2023. As a result, the actual economic growth rate of 5.05% has exceeded the IMF projections.

According to *Badan Pusat Statistik* (BPS) data, the fastest growing business fields are transportation and warehousing at 13.96%, followed by other services at 10.52%. Indonesia's economic growth is also supported by increased private consumption, particularly by the younger generation, as well as the ongoing realization of the National Strategic Project (PSN). BPS data also shows that domestic consumption is increasing as the pandemic ends.

In response to the Fed's and other developed countries' implementation of high interest rates, but taking into account the controlled inflation rate of 2.61% from 5.51% the previous year, BI only raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate benchmark interest rate (BI7DRR) to 6.00% in 2023 from 5.50% in December 2022. The BI's decision was made to maintain exchange rate stability while continuing the momentum of national economic growth.

The synergy of macroprudential policy implementation from the Ministry of Finance and monetary flexibility from Bank Indonesia ensured export performance was maintained, so that Indonesia's trade balance again recorded a surplus of US\$3.31 billion, making foreign exchange reserves at the end of 2023 reach US\$146.4 billion, equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports plus payment of the Government's foreign debt, which is above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

TINJAUAN UMUM KONDISI INDUSTRI PERBANKAN

Sekalipun dihadapkan pada ketidakpastian dan tingginya suku bunga rujukan yang membuat pertumbuhan perekonomian melambat, ketahanan industri perbankan di tahun 2023 terjaga dengan baik terlihat dari pertumbuhan kredit, kualitas kredit, aspek permodalan, maupun likuiditas. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan kredit perbankan tumbuh 10,38% YoY per Desember 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh naiknya kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi. Sementara ditinjau dari kelompok usaha penggunaannya, kredit UMKM maupun kredit korporasi juga meningkat.

Peningkatan total nilai kredit perbankan nasional di 2023 tersebut dapat diimbangi dengan membaiknya kualitas kredit. Likuiditas perbankan juga tetap terjaga dengan rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) sebesar 28,73% di bulan Desember 2023. Kuatnya likuiditas perbankan juga tercermin dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* yang dapat ditekan menjadi 2,19% di 2023, yang berarti turun dibandingkan 2,44% di 2022. Sementara pada sisi permodalan, rasio *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) perbankan nasional terus menguat dari sebelumnya 25,63% di 2022 naik menjadi 27,66% di 2023.

Pengetatan likuiditas akibat naiknya suku bunga dan meningkatnya kebutuhan belanja rumah tangga, tercermin dari tertahannya kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang hanya tumbuh sebesar 3,73% YoY di Desember 2023, didorong oleh kenaikan giro, tabungan dan deposito yang masing-masing tumbuh 3,9% YoY, 2,0% dan 5,4% YoY per Desember 2023. Dengan pertumbuhan tersebut, maka posisi *Loan to Deposits Ratio* (LDR) bank umum nasional naik ke level 83,83% per Desember 2023.

Di sisi lain, Bank Indonesia juga menunjukkan, ekonomi digital terus tumbuh didukung oleh meningkatnya akses masyarakat terhadap internet, perluasan kemudahan sistem pembayaran digital, dan akselerasi perbankan digital. Pada tahun 2023, nilai transaksi perbankan digital meningkat 13,48% YoY mencapai sebesar Rp58.478 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 9,11% mencapai sebesar Rp63.804 triliun pada 2024. Selain itu, nilai transaksi QRIS juga meningkat signifikan sebesar 130,01% YoY pada 2023 menjadi sebesar Rp230 triliun, dengan jumlah pengguna QRIS mencapai sekitar 45 juta orang dan 30 juta *merchant* yang didominasi

OVERVIEW OF BANKING INDUSTRY CONDITIONS

Despite facing uncertainty and high reference interest rates, which slow economic growth, the banking industry's resilience in 2023 was strong, as shown in credit growth, credit quality, capital aspects, and liquidity. Based on the data from the Financial Services Authority (OJK), banking credit increased by 10.38% YoY in December 2023. This expansion was supported by an increase in working capital credit, investment credit, and consumer credit. Meanwhile, in terms of user business groups, MSME and corporate credit have also increased.

The increase in the total value of national banking credit in 2023 could be managed by improving credit quality. Banking liquidity was also maintained, with a current assets-to-third-party funds ratio (AL/DPK) of 28.73% in December 2023. Strong banking liquidity was also reflected in the gross Non-Performing loan (NPL) ratio, which could be reduced to 2.19% in 2023, a decrease from 2.44% in 2022. Meanwhile, the national banking Capital to Adequacy Ratio (CAR) continued to improve, increasing from 25.63% in 2022 to 27.66% in 2023.

The tightening of liquidity as a result of rising interest rates and increasing household spending needs is reflected in the small increase in national banking Third Party Funds (DPK), which increased by only 3.73% YoY in December 2023, driven by growth in current accounts, savings, and deposits, which increased by 3.9% YoY, 2.0%, and 5.4% YoY, respectively, in December 2023. With this growth, the loan-to-deposit ratio (LDR) position of the National Commercial Banks increased to 83.83% as of December 2023.

Bank Indonesia, on the other hand, pointed out that the digital economy continues to grow, supported by increased public internet access, the convenience of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. In 2023, the value of digital banking transactions increased by 13.48% YoY to Rp58,478 trillion, with a projected 9.11% increase to Rp63,804 trillion in 2024. Furthermore, the value of QRIS transactions increased significantly by 130.01% YoY in 2023 to Rp230 trillion, with approximately 45 million QRIS users and 30 million merchants, the majority of whom are MSMEs. On the other hand, the value of

oleh UMKM. Di sisi lain, nilai pembayaran menggunakan ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit mencapai Rp8.179 triliun atau turun 0,81% YoY.

Kinerja industri perbankan yang tetap kuat dan menunjukkan pertumbuhan yang positif serta semakin meningkatnya nilai transaksi perbankan digital menunjukkan bahwa perbankan dengan layanan digital masih memiliki potensi yang sangat baik untuk bertumbuh. Layanan perbankan digital akan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat sehingga dapat mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Dengan memperhatikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 pada rentang 4,7% hingga 5,5%. Industri perbankan diperkirakan akan dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih besar dari realisasi pertumbuhannya di tahun 2023. Bank Indonesia maupun Pemerintah (Kementerian Keuangan) meyakini pertumbuhan kredit perbankan akan didorong oleh membaiknya kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, meningkatnya investasi sejalan dengan pertumbuhan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Bank Jasa Jakarta membagi segmen usahanya menjadi lini bisnis kredit dan dana. Hingga saat ini, Bank telah melaksanakan kegiatan usaha pada seluruh segmen bisnis tersebut.

BISNIS KREDIT

Kredit yang disalurkan Bank berupa Kredit Rekening Koran, Kredit Akseptasi, Kredit Persekot, Kredit Pemilikan Mobil, Kredit Pemilikan Rumah, dan Bank Garansi yang disalurkan kepada debitur perorangan maupun badan usaha sesuai dengan target pasar yang ditentukan.

Strategi bisnis kredit tahun 2023:

- Mempertahankan keunggulan daya saing Bank melalui proses kredit yang cepat, fleksibel, biaya ringan, dan suku bunga yang bersaing.
- Mengutamakan sinergi antara keunggulan produk-produk dan layanan-layanan kami dengan perkembangan layanan perbankan digital yang sedang berjalan.

payments made with ATMs, debit cards, and credit cards reached Rp8,179 trillion, a 0.81% decrease YoY.

The banking industry's performance remains strong and positive, and the increasing value of digital banking transactions demonstrates that banking with digital services continues to have excellent growth prospects. Digital banking services will be able to reach more people, encouraging greater financial literacy and inclusion in Indonesia.

Taking into account the projected growth of Indonesia's 2024 economic growth in the range of 4.7% to 5.5%. The banking industry is predicted to grow faster than the realized growth in 2023. Bank Indonesia and the Government (Ministry of Finance) believe that bank credit growth will be driven by improved private and government consumption performance, increased investment in line with strong public consumption growth, which remains strong, the positive impact of the General Election, and the continued development of connectivity infrastructure in the National Strategic Project (PSN).

PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bank Jasa Jakarta divides its business segments into credit and fund business lines. At the moment, the Bank carries out business activities in all of these segments.

LOAN BUSINESS

The Bank provides loans in the form of Current Account Loans, Aksep Loans, Persekot Loans, Car Ownership Loans, Home Ownership Loans, and Bank Guarantees to individual debtors and business entities based on their target market.

Credit business strategy in 2023:

- Maintaining the Bank's competitive advantage through efficient credit processes, flexible, low costs, and competitive interest rates.
- Promote the synergy of our products and services excellence with the ongoing development of digital banking services.

- Terus mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis ritel, yang meliputi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
 - Pertumbuhan portofolio kredit yang berwawasan keuangan berkelanjutan termasuk pembiayaan *Green Bond*.
 - Berkolaborasi dengan mitra ekosistem untuk penyaluran kredit secara langsung maupun tidak langsung (*indirect financing*) khususnya *joint financing*.
 - Terus menjaga penyaluran maupun kualitas portofolio kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- Continue to support the growth and development of retail businesses, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).
 - Grow credit portfolio from a sustainable finance perspective including Green Bond financing.
 - Collaborate with ecosystem partners for direct and indirect financing, specifically joint financing.
 - Continue to maintain credit portfolio disbursement and quality based on prudent principles.

Hingga saat ini, Bank menjalankan kegiatan usaha pada segmen kredit sebagaimana tersebut di atas. Rincian nominal *outstanding* kredit pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

To date, the Bank conducts business activities in the credit segment as described above. Details of the nominal outstanding credit in 2023 and 2022 are as follows:

TABEL *OUTSTANDING* KREDIT MENURUT PENGGUNAAN

TABLE OF *OUTSTANDING* CREDITS BY USAGE

OUTSTANDING PORTOFOLIO DAN PORSI SEGMENT BISNIS KREDIT

Outstanding Portfolio and Portion of the Credit Business Segment

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	(%)	
Modal kerja	1.011.622	26,76%	758.855	30,09%	252.767	33,31%	Working capital
Investasi	1.444.377	38,20%	1.229.326	48,75%	215.051	17,49%	Investment
Konsumsi	1.324.761	35,04%	533.682	21,16%	791.080	148,23%	Consumer
Total kredit	3.780.760	100,00%	2.521.863	100,00%	1.258.898	49,92%	Total credit

Modal Kerja

Pada akhir tahun 2023 Bank mencatatkan kredit modal kerja sebesar Rp1,01 triliun, bertambah Rp252,77 miliar atau naik 33,31% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp758,86 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh debitur yang menambah penggunaan kredit modal kerja sebagai bagian dari rencana ekspansi yang mereka lakukan.

Investasi

Outstanding penyaluran kredit investasi pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1,44 triliun, bertambah Rp215,05 miliar atau naik 17,49% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp1,23 triliun. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh naiknya permintaan kredit investasi untuk mendukung

Working capital

At the end of 2023, the Bank recorded a working capital loan balance of Rp1.01 trillion, an increase of Rp252.77 billion, or 33.31%, from Rp758.86 billion in 2022. This increase was contributed by debtors who raised working capital credit to expand their businesses.

Investment

The outstanding investment credit disbursement at the end of 2023 was Rp1.44 trillion, an increase of Rp215.05 billion, or 17.49%, from the position at the end of 2022, which was Rp1.23 trillion. This increase was primarily caused by the rising in demand for investment credit to support additional production capacity and investment

penambahan kapasitas produksi dan rencana investasi, karena kebutuhan penambahan armada kendaraan niaga dan kapasitas gudang.

Konsumsi

Pada akhir tahun 2023, Bank mencatatkan saldo kredit konsumsi sebesar Rp1,32 triliun, bertambah signifikan hingga senilai Rp791,08 miliar atau naik 148,23 % dibandingkan posisi tahun 2022 yang sebesar Rp533,68 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembiayaan *Joint Financing* untuk pembiayaan mobil penumpang.

Total Kredit

Dengan meningkatnya saldo seluruh fasilitas kredit sesuai penggunaannya tersebut, total *outstanding* kredit pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp3,78 triliun bertambah sebesar Rp1,26 triliun atau naik 49,92% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp2,52 triliun. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh besarnya kenaikan karena portofolio kredit investasi dan melonjaknya permintaan kredit konsumsi yang meningkat drastis sebagai respons telah berakhirnya status pandemi, yang membuat kebutuhan kendaraan penumpang meningkat.

Sekalipun saldo kredit di seluruh segmen penggunaan meningkat, Bank Jasa Jakarta senantiasa berpedoman pada kebijakan yang *'prudent'* dengan menyalurkan kredit secara selektif serta mempertimbangkan sektor usaha dan kualitas debitur dalam upaya menjaga kualitas kredit. Berdasarkan jenis penggunaannya, untuk tahun 2023 kredit investasi tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap total kredit Bank yaitu 38,20%. Disusul oleh kontribusi kredit konsumsi yang menjadi sebesar 35,04% dari total kredit Bank pada akhir tahun 2023.

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Mulai tahun 2023, Bank Jasa Jakarta menggunakan tabel sektor ekonomi yang lebih ringkas, terdiri dari 10 item sektor ekonomi, dari sebelumnya 12 item sektor ekonomi, agar dapat mencerminkan segmen pasar dengan lebih representatif. Berikut tabel *outstanding* kredit berdasarkan sektor ekonomi dimaksud.

plan, following the need of enhancing commercial vehicle fleet and warehouse capacity.

Consumer

At the end of 2023, the Bank's consumption credit balance was Rp1.32 trillion, which increased significantly to Rp791.08 billion, or an increase of 148.23% compared to the position in 2022, which was Rp533.68 billion. This increase is mainly due to the joint financing of passenger car.

Total Credit

With the increase in the balance of all credit facilities based on their use, the total outstanding credit at the end of 2023 was Rp3.78 trillion, an increase of Rp1.26 trillion, or 49.92%, from the position at the end of 2022, which was Rp2.52 trillion. This increase was mainly due to substantial growth in the investment credit portfolio and the high demand for consumption credit, which rose significantly in response to the end of the pandemic, resulting in an increase in the demand for passenger vehicles.

Even though credit balances in all usage segments increase, Bank Jasa Jakarta remains committed to *'prudent'* policies, disbursing credit selectively and taking into account the business sector and debtor quality in order to maintain credit quality. In terms of type of use, investment credit continued to account for the majority of the Bank's total credit in 2023, at 38.20%, followed by the contribution of consumption credit, which was 35.04% of total bank credit by the end of 2023.

Loans by Economic Sector

Beginning in 2023, Bank Jasa Jakarta used a more concise economic sector table, consisting of 10 economic sector items rather than the previous 12, to more accurately reflect market segments. The table below shows outstanding credit based on the economic sector:

OUTSTANDING PORTOFOLIO KREDIT MENURUT SEKTOR EKONOMI

Outstanding Credit Portfolio by Economic Sector

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	(%)	
Rumah tangga	1.324.761	35,04%	533.681	21,16%	791.080	148,23%	Households
Jasa-jasa dunia usaha	1.120.336	29,63%	858.573	34,05%	261.763	30,49%	Business services
Industri pengolahan	429.556	11,36%	365.919	14,51%	63.637	17,39%	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	419.202	11,09%	286.542	11,36%	132.660	46,30%	Transportation, warehousing, and communication
Konstruksi & Real Estate	366.949	9,71%	301.895	11,97%	65.054	21,55%	Construction & Real estate
Pertambangan	16.077	0,43%	22.716	0,90%	(6.639)	-29,23%	Mining
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	6.650	0,18%	10.768	0,43%	(4.118)	-38,24%	Agriculture, hunting, and forestry
Listrik, gas, dan air	938	0,02%	83	0,00%	855	1030,12%	Electricity, gas, and water
Lain-lain	96.291	2,54%	141.686	5,62%	(45.394)	-32,04%	Others
Total Outstanding Kredit	3.780.760	100,00%	2.521.863	100,00%	1.258.897	49,92%	Total credit

Berdasarkan klasifikasi sektor ekonomi, selama tahun 2023, sektor rumah tangga, sektor jasa-jasa dunia usaha, sektor industri pengolahan (*manufacturing*), sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi memberikan kontribusi terbesar kepada kegiatan usaha penyaluran kredit Bank Jasa Jakarta. Seperti tampak pada tabel di atas, sektor rumah tangga di tahun 2023 memiliki porsi terbesar dengan porsi mencapai 35,04%, disusul oleh sektor Jasa-jasa dunia usaha dengan porsi 29,63% disusul oleh sektor industri pengolahan dengan porsi 11,36%. Pada umumnya, sektor rumah tangga ini meliputi kredit untuk tujuan penggunaan konsumsi, antara lain KPR, KPM, dll.

Sementara di tahun sebelumnya, sektor jasa-jasa dunia usaha berkontribusi terbesar dengan porsi mencapai 34,05%, disusul sektor rumah tangga dengan porsi sebesar 21,16% baru disusul oleh sektor industri pengolahan di posisi ketiga dengan porsi 14,51%. Perubahan porsi tersebut menunjukkan fleksibilitas Bank dalam merespons perubahan kondisi usaha yang dinamis.

According to the economic sector classification, during 2023, the household, business services, manufacturing, transportation, warehousing and communication sectors have made the largest contributions to Bank Jasa Jakarta's credit distribution business activities. As shown in the table above, the household sector had the largest share in 2023, reaching 35.04%, followed by the business services sector at 29.63% and the manufacturing industry sector at 11.36%. In general, this household sector includes consumer credit, such as KPR and KPM, etc.

Meanwhile, in the previous year, the business services sector contributed the highest percentage, which was 34.05%, followed by the household sector with 21.16%, and the manufacturing industry sector in third place with 14.51%. This change in portion indicates the Bank's ability to respond to changes in dynamic business conditions.

BISNIS DANA

Berbagai upaya dilakukan oleh Bank guna meningkatkan skala dan memperluas basis sumber pendanaan secara signifikan. Bank aktif mempertahankan basis nasabah yang loyal terhadap produk-produk pendanaan yang ditawarkan. Sejalan dengan upaya tersebut, Bank tetap mempertahankan reputasi sebagai Bank yang terpercaya.

Strategi bisnis pendanaan tahun 2023:

- Mempertahankan pertumbuhan sumber dana yang stabil melalui produk giro, tabungan, dan deposito dengan suku bunga yang kompetitif.
- Melakukan pengembangan layanan perbankan digital yang intuitif dan ramah pengguna serta meluncurkan produk tabungan dan deposito melalui layanan perbankan digital.
- Menyempurnakan kualitas pelayanan (*service excellence*) dengan meningkatkan pelayanan dari petugas *front-line* (menyediakan pelayanan yang cepat, akurat dan ramah)
- Meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis termasuk ekosistem.

FUNDING BUSINESS

It's an effort by the Bank to significantly expand its scale and funding source base. The Bank actively maintains a customer base that is loyal to the funding options offered. As a result of these efforts, the bank's reputation as a reliable institution remains.

Funding business strategy for 2023:

- Maintaining stable growth in funding sources through current accounts, savings, and deposit products with competitive interest rates.
- Developing intuitive and user-friendly digital banking services and launching savings and deposit products through digital banking service.
- Refining service quality (*service excellence*) by improving services of the front-line officers (providing fast, accurate, and friendly services).
- Enhance collaboration with business partners, including the ecosystem.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK

Tinjauan kinerja keuangan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan sudah lengkap dan akurat, Bank tidak menghilangkan informasi atau fakta material pada laporan keuangan.

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY WITH PSAK

This financial performance review relates to the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) and received a fair opinion in all material respects on the financial position, financial performance, and cash flows. The Bank's financial statements are prepared and disclosed in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia.

The disclosures included in the financial statements are complete and accurate; the Bank does not omit material information or facts in the financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

ASET

Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Kas	20.959	17.989	2.970	16,51%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	512.712	687.760	(175.048)	(25,45%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain-bersih	10.629	4.200	6.430	153,10%	Current accounts with other Banks-net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	75.389	25.494	49.895	195,71%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks-net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.449.866	6.549.851	(3.099.985)	(47,33%)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3.780.760	2.521.863	1.258.897	49,92%	Loans
Pihak berelasi	39.983	4.262	35.721	838,13%	Related Party
Pihak Ketiga	3.740.777	2.517.601	1.223.176	48,58%	Third Party
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(72.689)	(58.217)	(14.472)	24,86%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah-bersih	3.708.071	2.463.646	1.244.425	50,51%	Total – Net
Efek-efek untuk tujuan investasi-bersih	2.999.256	1.070.881	1.928.375	180,07%	Investment securities-net
Aset Tetap-bersih	171.835	162.470	9.356	5,76%	Fixed assets-net
Aset hak guna-bersih	22.122	7.670	14.452	188,42%	Right of use assets-net
Aset tak berwujud-bersih	113.581	444	113.137	25481,31%	Intangible assets-net
Aset pajak tangguhan	29.285	13.450	15.835	117,73%	Deferred tax assets
Pembayaran dimuka	43.373	6.128	37.245	607,78%	Prepayments
Aset lain-lain	54.944	36.866	18.078	49,04%	Other assets
Jumlah Aset	11.212.022	11.046.849	165.173	1,50%	Total assets

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023
* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

Total Aset

Total aset Bank tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,21 triliun, meningkat 1,50% dari Rp11,05 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan nilai aset tersebut terutama dikontribusikan oleh penambahan nilai akun efek-efek untuk tujuan investasi, akun Kredit diberikan dan Aset tak berwujud – bersih. Sementara penurunan nilai total aset produktif di tahun 2023 terutama dikontribusikan oleh turunnya nilai akun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, yang berkurang hingga sebesar Rp3,10 triliun menjadi senilai Rp3,45 triliun, atau berkurang 47,33%. Akun lain yang juga nilainya turun adalah Giro pada Bank Indonesia yang berkurang senilai Rp175,05 miliar atau turun 25,45% menjadi sebesar Rp512,71 miliar. Akun aset produktif lainnya mencatatkan kenaikan yang bervariasi.

Total Assets

The Bank's total assets in 2023 were recorded at Rp11.21 trillion, an increase of 1.50% from Rp11.05 trillion in the previous year. The increase in asset value was mainly contributed by the increase in the value of marketable securities for investment purposes, loans, and intangible assets-net. Meanwhile, the decrease in the value of total earning assets in 2023 was mainly contributed by the decrease in the value of securities purchased under resale agreements, which decreased by Rp3.10 trillion to Rp3.45 trillion, or a decrease of 47.33%. Other accounts that also decreased in value were current accounts with Bank Indonesia, which decreased by Rp175.05 billion, or 25.45%, to Rp512.71 billion. Other earning asset accounts recorded varying increases.

Kredit

Bank mencatatkan kenaikan penyaluran kredit sebesar 49,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikontribusikan oleh kembali meningkatnya permintaan di pasar, mengiringi stabilnya pertumbuhan ekonomi dan berakhirnya status pandemi yang membuat permintaan konsumsi domestik meningkat. Maraknya peluncuran mobil-mobil model baru, baik berpengerak *hybrid* maupun baterai murni dengan harga yang relatif terjangkau membuat permintaan KPM juga meningkat, kendati dihadapkan dengan ketatnya likuiditas dan tingginya suku bunga. Bank senantiasa berpedoman pada kebijakan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menyalurkan kredit secara selektif serta mempertimbangkan sektor usaha dan kualitas debitur dalam upaya menjaga kualitas kredit. Selain itu di tahun 2023 Bank juga melakukan kerja sama dengan beberapa mitra ekosistem dalam pemberian fasilitas pembiayaan bersama. Komposisi penyaluran kredit sesuai jenis penggunaan masing-masing adalah: kredit modal kerja sebesar 26,76%, kredit investasi sebesar 38,20% dan kredit konsumsi sebesar 35,04%.

Bank Jasa Jakarta dapat mengimbangi peningkatan *outstanding* kredit dengan menjaga kualitas kredit sebagaimana tercermin pada nilai *Non-Performing Loan (NPL)-bruto* yang sebesar 1,36% dan NPL Net 0,25%. Tingkat NPL bruto ini relatif lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri perbankan nasional di tahun 2023 yang sebesar 2,38%, dan juga masih jauh dari batas maksimal indikator NPL yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebesar 5,0%.

Loans

The Bank recorded a 49.92% increase in loan disbursements compared to the previous year. This increase was contributed by a return to increased demand in the market, accompanied by stable economic growth and the end of the pandemic status, which made domestic consumption demand increase. The launch of new model cars, both hybrid and electronic vehicle, with relatively affordable prices has increased the demand for KPM, despite the tight liquidity and high interest rates. The Bank is always guided by a prudential banking principle by disbursing loans selectively and taking into account the sector and quality of the borrower in order to maintain credit quality. In addition, in 2023, the Bank also collaborated with several ecosystem partners to provide co-financing facilities. The composition of loan disbursements by type of use is: working capital loans of 26.76%, investment loans of 38.20%, and consumer loans of 35.04%.

Bank Jasa Jakarta was able to offset the increase in outstanding loans by maintaining credit quality, as reflected in the gross Non-Performing Loan (NPL) value of 1.36% and the net NPL of 0.25%. This gross NPL level is relatively lower than the national banking industry average in 2023 of 2.38% and is also still far from the maximum NPL indicator limit set by the Financial Services Authority of 5.0%.

KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAAN

Loans Composition Based on Usage

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	(%)	
Modal Kerja	1.011.622	26,76%	758.856	30,09%	252.767	33,31%	Working Capital
Investasi	1.444.377	38,20%	1.229.326	48,75%	215.051	17,49%	Investment
Konsumsi	1.324.761	35,04%	533.681	21,16%	791.079	148,23%	Consumer
Total Kredit	3.780.760	100,00%	2.521.863	100,00%	1.258.897	49,92%	Total Credits

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Loans Based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	Porsi Portion	Nominal Nominal	(%)	
Rumah tangga	1.324.761	35,04%	533.681	21,16%	791.080	148,23%	Households
Jasa-jasa dunia usaha	1.120.336	29,63%	900.437	35,71%	219.899	24,42%	Business Services
Industri pengolahan	429.556	11,36%	365.919	14,51%	63.637	17,39%	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	419.202	11,09%	286.542	11,36%	132.660	46,30%	Transportation, Warehousing and Communications
Konstruksi & Real Estate	366.949	9,71%	301.895	11,97%	65.054	21,55%	Construction & Real Estate
Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	52.762	1,40%	51.513	2,04%	1.249	2,42%	Health and Social Activities
Pendidikan	43.528	1,15%	48.310	1,92%	(4.782)	-9,90%	Education
Pertambangan	16.077	0,43%	22.716	0,90%	(6.639)	-29,23%	Mining
Lain-lain	7.589	0,19%	10.850	0,43%	(3.261)	-30,06%	Others
Total Outstanding Kredit	3.780.760	100,00%	2.521.863	100,00%	1.258.896	49,92%	Total Outstanding Credits

KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS

Loans Based on Collectability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Lancar	3.630.708	2.444.914	1.185.795	48,50%	Current
Dalam perhatian khusus	98.542	42.535	56.007	131,67%	Special Mention
Kurang lancar	2.284	0	2.284	100,00%	Substandard
Diragukan	2.215	0	2.215	100,00%	Doubtful
Macet	47.011	34.414	12.596	36,60%	Loss
Total kredit yang diberikan	3.780.760	2.521.863	1.258.896	49,92%	Total Loans
Total NPL	51.510	34.415	14.811	43,04%	Total NPL
NPL (%)	1,36%	1,36%	(0)	(0)	NPL (%)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Bank memiliki tagihan *reverse repo* yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2023 sebesar Rp3,45 triliun, turun 47,33% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp6,55 triliun. Penurunan ini merupakan wujud strategi manajemen likuiditas Bank dalam menempatkan penerimaan dana dari tambahan modal disetor pada instrumen surat berharga lain yang memberikan imbal hasil yang lebih baik, sebelum disalurkan untuk mendukung program-program ekspansi maupun kebutuhan konsumsi para nasabah korporasi dan personal/rumah tangga.

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)

The Bank has outstanding reverse repo receivables as of 31 December 2023, amounting to Rp3.45 trillion, down 47.33% compared to Rp6.55 trillion last year. This decrease is a manifestation of the Bank's liquidity management strategy of placing funds received from additional paid-in capital in other securities instruments that offer better returns before being channeled to support expansion programs and the consumption needs of corporate and personal/household customers.

Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi Bank utamanya merupakan surat utang negara, dengan saldo di akhir tahun 2023 sebesar Rp3,00 triliun, meningkat 180,07% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,07 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan surplus komersial dan bagian dari implementasi Manajemen Risiko pendanaan dan likuiditas Bank.

Marketable securities for investment purposes

Securities for investment purposes of the Bank are mainly government bonds, with a balance at the end of 2023 of Rp3.00 trillion, an increase of 180.07% from the previous year of Rp1.07 trillion. This increase was in line with the increase in commercial surplus and was part of the Bank's implementation of funding and liquidity risk management.

LIABILITAS

Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Liabilitas segera	8.269	10.112	(1.843)	(18,23%)	Liabilities Immediately Payable
Simpanan nasabah	4.838.758	4.949.587	(110.829)	(2,24%)	Deposits from Customers
Simpanan dari bank lain	6.111	6.029	83	1,37%	Deposits from other banks
Utang Pajak	14.153	7.044	7.109	100,92%	Taxes Payable
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	191.277	72.218	119.059	164,86%	Other liabilities and accrued expenses
Total Liabilitas	5.058.568	5.044.990	13.578	0,27%	Total Liabilities

KOMPOSISI DANA PIHAK KETIGA

Third Party Funds Composition

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	Porsi	2022	Porsi Portion	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
					Nominal Nominal	(%)	
Giro	448.774	9,27%	347.027	7,01%	101.648	29,29%	Current Accounts
Tabungan	342.822	7,09%	359.675	7,27%	(16.853)	-4,69%	Savings
Deposito Berjangka	4.047.162	83,64%	4.242.885	85,72%	(195.724)	-4,61%	Time Deposits
Total Simpanan Nasabah	4.838.758	100,00%	4.949.587	100,00%	(110.929)	-2,24%	Total Deposits from Customers

Liabilitas

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas Bank bertambah sebesar Rp13,58 miliar atau naik 0,27% menjadi Rp5,06 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,04 triliun. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh naiknya total liabilitas lain-lain, kendati Dana Pihak Ketiga (DPK) sedikit menurun, yakni berkurang sebesar Rp110,83 miliar. Meskipun demikian Bank tetap dapat menjaga stabilitas likuiditasnya di tahun 2023.

Liabilities

In 2023, the Bank's total liabilities increased by Rp13.58 billion, or 0.27%, to Rp5.06 trillion, compared to Rp5.04 trillion in 2022. This increase was mainly contributed by an increase in total other liabilities despite a slight decrease in third-party funds (DPK), which decreased by Rp110.83 billion. Nevertheless, the Bank was able to maintain its liquidity stability in 2023.

Simpanan Nasabah

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan penghimpunan DPK sebesar Rp4,84 triliun, menurun 2,24% atau berkurang sebesar Rp110,82 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,95 triliun. Komposisi DPK di tahun ini tetap didominasi oleh deposito berjangka, yakni senilai Rp4,05 triliun setara dengan 83,64% total DPK. Pada posisi berikutnya adalah Giro yakni sebesar Rp448,77 miliar atau setara dengan 9,27% dari total DPK. Baru selanjutnya adalah Tabungan, yakni sebesar Rp342,82 miliar atau setara dengan 7,09% dari total DPK di tahun 2023. Pada Bulan November 2023, Bank juga meluncurkan layanan perbankan digital yang kedepannya diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan DPK Bank.

Customer Deposit

In 2023, the Bank recorded deposits of Rp4.84 trillion, a decrease of 2.24%, or Rp110.82 billion, compared to the previous year's Rp4.95 trillion. The composition of deposits this year remained dominated by time deposits, totaling Rp4.05 trillion, equivalent to 83.64% of total deposits. The next position is Current Accounts, which amounted to Rp448.77 billion, or equivalent to 9.27% of total deposits. The next is savings, amounting to Rp342.82 billion, or equivalent to 7.09% of total deposits in 2023. In November 2023, the Bank also launched digital banking services, which are expected to increase the Bank's deposits in the future.

EKUITAS

Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Modal ditempatkan dan disetor	2.296.176	2.296.176	0	0,00%	Issued and fully paid capital
Dana Setoran Modal	200.006	-	200.006	100%	Advance Capital
Tambahan modal disetor	3.010.512	3.010.512	0	0,00%	Additional paid in capital
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Setelah pajak tanggungan	6.546	5.908	638	10,79%	Unrealized gains on marketable securities at fair value of other comprehensive income – net of deferred tax
Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti	(20.535)	(18.932)	(1.603)	8,46%	Loss remeasurement of defined benefit pension plan
Surplus revaluasi aset tetap	118.264	121.871	(3.607)	(2,96%)	Surplus from fixed assets revaluation
Saldo Laba	542.485	586.324	(43.840)	(7,48%)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	6.153.454	6.001.859	151.595	2,53%	Total Equity

Ekuitas

Total Ekuitas per akhir tahun 2023 mencapai Rp6,15 triliun, bertambah sebesar Rp151,60 miliar atau naik 2,53% dari periode sebelumnya yang sebesar Rp6,00 triliun. Penambahan ekuitas ini terutama dikontribusikan oleh adanya Tambahan Setoran Modal sebesar Rp200,00 miliar, yang dapat mengkompensasi penurunan Saldo Laba sebesar Rp43,84 miliar di tahun 2023.

Equities

Total equity as of the end of 2023 reached Rp6.15 trillion, an increase of Rp151.60 billion, or 2.53%, from the previous period of Rp6.00 trillion. The increase in equity was mainly contributed by the additional capital injection of Rp200.00 billion, which could compensate for the decrease in retained earnings of Rp43.84 billion in 2023.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT OR LOSS STATEMENT

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Pendapatan bunga	745.348	461.899	283.449	61,37%	Interest income
Beban bunga	(200.104)	(170.854)	(29.250)	17,12%	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga bersih	545.244	291.045	254.199	87,34%	Net Interest Income
Pendapatan Operasional lainnya	5.570	34.097	(28.527)	(83,66%)	Other operating income
Beban operasional lainnya	(580.006)	(233.949)	(346.058)	147,92%	Other operating expenses
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(17.906)	(13.185)	(4.721)	35,81%	Reversal (allowance) for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya-Bersih	(592.342)	(213.037)	(379.305)	178,05%	Other operating expenses-net
Laba Operasional	(47.098)	78.008	(125.106)	(160,38%)	Operating Income
Pendapatan non operasional-Bersih	72	870	(798)	(91,70%)	Non-operating income-net
(Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan	(47.026)	78.878	(125.904)	(159,62%)	(Loss)/Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(420)	(17.918)	17.498	(97,66%)	Corporate income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	(47.446)	60.960	(108.406)	(177,83%)	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif-bersih	(965)	(21.655)	20.690	(95,55%)	Other comprehensive income-net
Jumlah laba komprehensif	(48.411)	39.305	(87.716)	(223,17%)	Total comprehensive income

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023

* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

PENDAPATAN BUNGA

Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Kredit yang diberikan	257.527	233.271	24.256	10,40%	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	477.910	218.204	259.704	119,02%	Investment securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.401	7.601	(1.200)	(15,79%)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia	3.510	2.823	687	24,34%	Current Accounts with Bank Indonesia
Total Pendapatan Bunga	745.348	461.899	283.449	61.37%	Total Interest Expense

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023

* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan pendapatan bunga sebesar Rp745,35 miliar, bertambah Rp283,45 miliar atau naik 61,37% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp461,90 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan oleh naiknya pendapatan bunga dari kredit yang diberikan yang saldonya meningkat selain dikontribusikan oleh naiknya pendapatan bunga dari kelebihan likuiditas dari tambahan setoran modal yang ditempatkan pada efek-efek yang dibeli untuk tujuan investasi maupun untuk dijual kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of 31 December 2023, the Bank booked interest income of Rp745.35 billion, an increase of Rp283.45 billion, or 61.37%, compared to Rp461.90 billion in 2022. This increase was contributed by higher interest income from loans with higher balances, in addition to higher interest income from excess liquidity from additional capital deposits placed in securities purchased for investment purposes or for resale and securities purchased under resale agreements.

BEBAN BUNGA

Interest Expense

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Sumber Pendapatan Bunga	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description of Interest Income Sources
			Nominal Nominal	(%)	
Simpanan nasabah	197.800	170.297	27.503	16,15%	Deposits from customers
Deposito Berjangka	183.092	156.424	26.668	17,05%	Time deposits
Tabungan	7.399	7.444	(45)	(0,60%)	Saving accounts
Giro	7.309	6.429	880	13,69%	Current accounts
Simpanan dari bank lain	257	222	35	15,77%	Deposits from other banks
Lain-lain	2.047	335	1.712	511,04%	Others
Total Beban Bunga	200.104	170.854	29.250	17,12%	Total Income Expenses

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023
* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

Beban bunga Bank di tahun 2023 tercatat bertambah sebesar Rp29,25 miliar atau naik 17,12% menjadi sebesar Rp200,10 miliar dari senilai Rp170,85 miliar di tahun 2022. Peningkatan beban bunga ini sejalan dengan bertambah besarnya saldo DPK, terutama pada komponen deposito berjangka.

Pendapatan Bunga Bersih

Lebih besarnya persentase kenaikan Pendapatan Bunga dibandingkan persentase kenaikan Beban Bunga, membuat Pendapatan Bunga Bersih untuk tahun 2023 mencatatkan kenaikan signifikan, bertambah Rp254,20 miliar, atau naik 87,34% menjadi sebesar Rp545,24 miliar dari senilai Rp291,05 miliar di tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan pendapatan operasional selain bunga (di luar pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai) sebesar Rp5,57 miliar, berkurang Rp28,53 miliar atau turun 83,66% dari sebesar Rp34,10 miliar di tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Bank Jasa Jakarta tidak lagi membukukan pendapatan pemulihan imbalan pasca kerja dari perhitungan kembali atas imbalan pasca kerja.

Beban Operasional

Bank mencatatkan Beban Operasional selain bunga tahun 2023 sebesar 580,01 miliar bertambah signifikan sebesar Rp346,06 miliar atau naik 147,92% dari sebesar Rp233,95 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya Beban Umum dan Administrasi, yakni adanya tambahan investasi *software* teknologi informasi dan tambahan biaya pemasaran yang direalisasikan di kuartal terakhir tahun 2023.

The Bank's interest expense in 2023 was recorded to increase by Rp29.25 billion, or 17.12%, to Rp200.10 billion from Rp170.85 billion in 2022. The increase in interest expense is in line with the increase in the balance of deposits, especially in the time deposit component.

Net Interest Income

The higher percentage increase in interest income compared to the percentage increase in interest expense resulted in a significant increase in net interest income in 2023, which increased by Rp254.20 billion, or 87.34%, to Rp545.24 billion from Rp291.05 billion in the previous year.

Other Operating Income

In 2023, the Bank recorded operating income other than interest (excluding recovery of allowance for impairment losses) of Rp5.57 billion, a decrease of Rp28.53 billion, or 83.66%, from Rp34.10 in the previous year. In 2023, Bank Jasa Jakarta will no longer record post-employment benefits recovery income from post-employment benefits recalculation.

Operating Expense

The Bank recorded operating expenses other than interest in 2023 of Rp580.01 billion, a significant increase of Rp346.06 billion, or 147.92%, from Rp233.95 billion in the previous year. The significant increase was mainly contributed by the increase in general and administrative expenses, namely additional investment in information technology software and additional marketing costs realized in the last quarter of 2023.

Realisasi investasi dimaksud untuk mendukung peluncuran Layanan perbankan digital transformasi Bank Jasa Jakarta di tahun 2023 menjadi penyedia layanan digital di tahun-tahun mendatang. Beban operasional juga meningkat oleh adanya penambahan beban tenaga kerja yang meningkat sebagai wujud realisasi pengembangan usaha.

Lab (Rugi) Sebelum Pajak

Oleh karena adanya peningkatan signifikan pada Beban Operasional, di tahun 2023 Bank mencatatkan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp47,03 miliar, dari mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp78,88 miliar di tahun sebelumnya.

Rugi Bersih

Bank akhirnya mencatatkan Rugi Bersih tahun 2023 sebesar Rp47,45 miliar, dari catatan laba bersih sebesar Rp60,96 miliar di tahun sebelumnya.

Rugi Komprehensif

Per Desember 2023, total rugi komprehensif yang dibukukan oleh Bank adalah sebesar Rp48,41 miliar, turun dari catatan laba komprehensif sebesar Rp39,31 miliar di tahun 2022.

The investment realization is intended to support the launch of Bank Jasa Jakarta's transformational digital banking services in 2023. Operating expenses also increased due to additional labor costs, which increased as a result of business development.

Profit (Loss) Before Tax

Due to the significant increase in operating expenses, in 2023, the Bank recorded a loss before tax of Rp47.03 billion from a profit before tax of Rp78.88 billion in the previous year.

Net Loss

The Bank eventually recorded a net loss of Rp47.45 billion in 2023, compared to a net profit of Rp60.96 billion in the previous year.

Comprehensive Loss

As of December 2023, the total comprehensive loss recorded by the Bank was Rp48.41 billion, decreasing from a record comprehensive income of Rp39.31 billion in 2022.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
Arus kas dari aktivitas operasi	1.755.858	(3.679.271)	5.435.129	147,72%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.063.687)	(234.408)	(1.829.279)	780,38%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pembiayaan	192.071	3.873.747	(3.681.676)	(95,04%)	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(115.758)	(39.931)	(75.827)	189,89%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	735.448	775.379	(39.931)	(5,15%)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	619.690	735.448	(115.758)	(15,74%)	Cash and cash equivalents at end of year

* Lihat catatan 37 terkait reklasifikasi yang ada pada Laporan audit keuangan tahun 2023
* Please refer to note 37 to the audited financial statement of 2023 for reclassification

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bank mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,76 triliun di tahun 2023, bertambah Rp5,44 triliun atau naik 147,72% dibanding tahun sebelumnya yang membukukan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar negatif Rp3,68 triliun. Kas dari aktivitas operasi utamanya berasal dari tagihan

Cash Flow from Operating Activities

The Bank recorded net cash generated from operating activities of Rp1.76 trillion in 2023, an increase of Rp5.44 trillion, or 147.72%, compared to the previous year, which recorded cash flow from operating activities of negative Rp3.68 trillion. Cash flows from operating activities were mainly generated by the sale

atas efek-efek dan penerimaan bunga dan provisi. Sementara kas keluar terutama berasal dari pembayaran bunga dana nasabah, pembayaran karyawan, dan beban umum dan administrasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencatatkan kenaikan sebesar Rp1,83 triliun atau bertambah 780,38% dari tahun 2022 yang sebesar Rp234,41 miliar menjadi senilai Rp2,06 triliun di tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama dikonstruisikan oleh adanya penggunaan kas dalam kegiatan investasi dimana Bank mengoptimalkan dana setoran modal di tahun 2022 dengan melakukan penempatan pada efek-efek untuk tujuan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bank mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp192,07 miliar di tahun 2023, berkurang hingga sebesar Rp3,68 triliun atau turun 95,04% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,87 triliun.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Per Desember 2023, kas dan setara kas pada akhir tahun adalah sebesar Rp619,70 miliar yang berarti berkurang sebesar Rp115,76 miliar, turun 15,74% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp735,45 miliar.

of marketable securities and the receipt of interest and fees. Cash outflows were mainly due to interest paid on customer funds, payments to employees, and general administrative expenses.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for investing activities recorded an increase of Rp1.83 trillion, or an increase of 780.38% from Rp234.41 billion in 2022 to Rp2.06 trillion in 2023. The increase was mainly contributed by the use of cash in investment activities, where the Bank optimized the advance capital in 2022 by placing it in marketable securities for investment purposes.

Cash Flow from Funding Activities

The Bank recorded a net cash inflow from funding activities of Rp192.07 billion in 2023, which decreased to Rp3.68 trillion, or 95.04% lower than the previous year's Rp3.87 trillion.

Cash and Cash Equivalent as of Year End

As of December 2023, cash and cash equivalents at the end of the year amounted to Rp619.70 billion, which means a decrease of Rp115.76 billion, down 15.74% compared to the previous year of Rp735.45 billion.

RASIO KEUANGAN UTAMA

FINANCIAL RATIOS

dalam persentase
In percentage

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023 Growth 2023		Description
			Nominal Nominal	(%)	
PERMODALAN			CAPITALIZATION		
Rasio kecukupan pemenuhan modal minimum	152,36	184,61	(32,25)	(32,25)	Capital Adequacy Ratio (CAR)
AKTIVA TETAP TERHADAP MODAL			FIXED ASSETS TO CAPITAL		
Rasio kredit bermasalah-bruto	1,36	1,36	(0,00)	0,00	Non-performing loans ratio-gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	0,25	0,18	0,07	0,07	Non-performing loans ratio-net
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,47	0,42	0,15	0,15	Classified earning assets to total earning assets
PROFITABILITAS			PROFITABILITY		
Tingkat pengembalian atas aset	(0,41)	0,92	(1,33)	(1,33)	Return on Assets (ROA)
Tingkat pengembalian atas ekuitas	(0,78)	1,79	(2,57)	(2,57)	Return on Equity (ROE)
Marjin bunga bersih	5,29	3,74	1,55	1,55	Net interest margin
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	114,83	84,27	30,56	30,56	Operating expenses/Operating revenues
Rasio Biaya terhadap pendapatan	105,28	71,98	33,3	33,3	Cost to Income Ratio (CIR)
Rasio kredit terhadap Dana pihak ketiga	78,13	50,95	27,18	27,18	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN			COMPLIANCE		
Pelanggaran/pelampauan BMPK	0,00	0,00	-	-	Violation/exceedance of BMPK
Giro Wajib Minimum (GWM)	10,04	13,72	(3,68)	(3,78)	Minimum Statutory Reserve (GWM)

KPMM

Posisi permodalan dan likuiditas Bank Jasa Jakarta tetap terjaga pada posisi yang memadai dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebesar 152,36% di akhir tahun 2023, menurun sebesar 32,25% dari posisinya di akhir tahun 2022 yang sebesar 184,61%. Rasio CAR Bank lebih tinggi dari persyaratan minimum yang ditetapkan oleh regulator saat ini, serta telah berada di atas tingkat yang dipersyaratkan dengan menerapkan asumsi *buffer* maksimum pada metode perhitungan BASEL III. Pencapaian CAR ini masih jauh di atas level minimum yang dipersyaratkan oleh Otoritas sebesar 9%-<10%.

Rasio ROA dan ROE

Rasio ROA dan ROE pada akhir tahun 2023 masing-masing adalah sebesar -0,41% dan -0,78%, lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2022 yang masing-masing sebesar 0,92% dan 1,79%.

Rasio NIM

Rasio NIM Bank meningkat sebesar 1,55% dari 3,74% di akhir tahun 2022 menjadi 5,29% pada akhir tahun 2023. Kenaikan NIM didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih Bank yang melonjak dari Rp291,05 miliar menjadi Rp545,24 miliar.

Rasio BOPO

Per Desember tahun 2023, Rasio BOPO Bank tercatat 114,83% meningkat sebesar 30,56% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 84,27%.

Rasio NPL

Rasio NPL bruto 2023 bertahan pada angka sebesar 1,36% sama dengan nilainya di akhir tahun 2022. Rasio NPL bertahan di angka tersebut disebabkan oleh adanya penyelesaian beberapa nasabah NPL di tahun 2023, namun ada juga penambahan nasabah yang masuk ke dalam kategori macet, saat total kredit Bank meningkat, sehingga secara keseluruhan nilai NPL *gross* tetap.

LDR

Rasio kredit terhadap pendanaan (*Loan to Deposit/LDR*) di akhir tahun 2023 meningkat menjadi sebesar 78,13% dari posisi 50,95% di tahun sebelumnya. Peningkatan LDR terutama disebabkan oleh naiknya secara signifikan saldo kredit/pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah.

CAR

Bank Jasa Jakarta's capital and liquidity position is maintained at an adequate level, with a capital adequacy ratio (CAR) of 152.36% at the end of 2023, a decrease of 32.25% from its position at the end of 2022 of 184.61%. The Bank's CAR ratio is higher than the current minimum requirement set by the regulator and is above the level required by applying the maximum buffer assumption in the BASEL III calculation method. This CAR achievement is still well above the minimum level of 9%-<10% required by the authority.

ROA and ROE

The ROA and ROE ratios at the end of 2023 were -0.41% and -0.78%, respectively, lower than at the end of 2022, which were 0.92% and 1.79%, respectively.

NIM Ratio

The Bank's NIM ratio increased by 1.55%, from 3.74% at the end of 2022 to 5.29% at the end of 2023. The increase in NIM was supported by an increase in the Bank's net interest income, which jumped from Rp291.05 billion to Rp545.24 billion.

BOPO Ratio

As of December 2023, the Bank's BOPO ratio was recorded at 114.83%, an increase of 30.56% compared to the previous year's 84.27%.

NPL Ratio

The gross NPL ratio for 2023 remained at 1.36%, similar to its value at the end of 2022. The NPL ratio remained at this level due to the settlement of several NPL customers in 2023, but there were also additional customers who fell into the bad debt category, when the Bank's total loans increased. Thus, the overall gross NPL value remains.

LDR

The loan-to-deposit ratio (LDR) increased to 78.13% at the end of 2023 from 50.95% a year earlier. The increase in the LDR was mainly due to the significant increase in loans and advances to customers.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Otoritas mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menilai manfaat dan biaya atas kredit yang ditawarkan oleh bank sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 32/POJK.03/2016 dan SEOJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.

SBDK juga berupaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Per Desember 2023, SBDK untuk kredit korporasi dan ritel sebesar 9,75% dan untuk kredit KPR maupun non-KPR sebesar 9,50%. Informasi SBDK Bank Jasa Jakarta dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau website Bank Jasa Jakarta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek, diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hingga akhir 2023, kemampuan membayar utang Bank tergolong baik berdasarkan kedua rasio tersebut. Tingkat likuiditas Bank yang diukur melalui rasio pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial/RIM adalah 78,13%. Bank senantiasa menjaga keseimbangan antara kebutuhan dana dan penyediaan dana.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank tahun 2023 adalah sebesar 152,36%. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk dapat menutup seluruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Hal tersebut terjadi karena rasionya lebih tinggi dari rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan Otoritas, yaitu berkisar 9%-10%.

PRIME LENDING RATE

The Authority requires all commercial banks conducting conventional business in Indonesia to report and publish the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah. The implementation of information transparency regarding the Prime Lending Rate is one of the efforts to provide clarity to customers and facilitate their assessment of the benefits and costs of credit offered by banks as stipulated in POJK Number 32/POJK.03/2016 and SEOJK Number 34/SEOJK.03/2017 regarding Transparency of Information on Basic Credit Interest Rates.

SBDK also seeks to improve good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others, through the creation of better market discipline. As of December 2023, the prime lending rate for corporate and retail loans is 9.75%, and for mortgage and non-mortgage loans, is 9.50%. Information on Bank Jasa Jakarta's Prime Lending Rate can be found in publications at each office and/or on the Bank Jasa Jakarta website.

DEBTS SERVICE ABILITY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Ability to Pay Debts

The Bank's ability to fulfill all its obligations, both long-term and short-term, is measured using liquidity ratios and solvency ratios. Until the end of 2023, the Bank's ability to repay its debt is classified as good on the basis of both ratios. The Bank's liquidity level, as measured by the ratio of loans to Third Party Funds (DPK) and the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), was 78.13%. The Bank always maintains a balance between the need for funds and the provision of funds.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2023 was 152.36%. This indicates that the Bank's capital structure has the capability to cover all credit risk, market risk, and operational risk. This is because the Bank's ratio is higher than the minimum capital adequacy ratio set by Authority, which is around 9%-10%.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/ NPL*) bruto Bank pada 31 Desember 2023 adalah 1,36% dan NPL neto Bank 0,25%.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.3/2016 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 26/SEOJK.3/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK Nomor 34/POJK.3/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Rasio Modal Inti dibandingkan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) per Desember 2023 mencapai 152,36%, jauh di atas ketentuan yang ditetapkan Otoritas sebesar 6%. Sementara itu, Rasio Modal Inti Utama dibandingkan dengan ATMR mencapai 151,42%, juga jauh di atas ketentuan yang ditetapkan Otoritas sebesar 4,5%.

Pertumbuhan modal inti di tahun 2023 dikarenakan oleh adanya modal pelengkap. Modal inti per Desember 2023 memberikan kontribusi yang sangat dominan sebesar 99,4% terhadap total modal Bank Jasa Jakarta dan komponen modal ini bersifat permanen sehingga memberikan peluang bagi Bank untuk melakukan ekspansi bisnis dan terus tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable growth*) sesuai sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank Jasa Jakarta menyusun rencana permodalan berdasarkan kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta mempertimbangkan perkembangan ekonomi terkini dan hasil *stress testing*. Kebijakan atas struktur modal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan permodalan Bank adalah mempertahankan posisi modal yang kuat untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola usaha dan risiko, mengembangkan teknologi informasi, dan meningkatkan skala usaha (ekspansi bisnis).

Loan Collectability Level

The Bank's gross non-performing loan (NPL) ratio as of 31 December 2023 was 1.36%. While the Bank's net NPL was around 0.25%.

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

In compliance with POJK Number 11/POJK.3/2016 and Circular of the Financial Services Authority Number 26/SEOJK.3/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks and POJK Number 34/POJK.3/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, the Bank's ratio of Tier 1 Capital to RWA (Risk Weighted Assets) as of December 2023 reached 152.36%, well above the authority's requirement of 6%. Meanwhile, the ratio of core capital to RWA reached 151.42%, also well above the authority's requirement of 4.5%.

The growth of core capital in 2023 is due to the presence of supplementary capital. The core capital as of December 2023 contributed a quite significant portion, or 99.4%, to the total capital of Bank Jasa Jakarta, and this capital component is permanent, thus providing an opportunity for the bank to expand its business and continue to grow sustainably in accordance with the set long-term goals.

Basis for Determination of Management Policy on Capital Structure

Bank Jasa Jakarta prepares a capital plan based on its capital adequacy requirements, taking into account the latest economic developments and stress test results. The policy on capital structure is guided by Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated 2 February 2016 and Number 34/POJK.03/2016 dated 26 September 2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and further approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital policy is to maintain a strong capital position in order to enhance the Bank's ability to manage business and risk, develop information technology, and increase the scale of its business (business expansion).

Rincian Struktur Modal

Rincian struktur modal Bank Jasa Jakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Details Of Capital Structure

Details of Bank Jasa Jakarta's capital structure can be seen as follows:

TABEL RINCIAN STRUKTUR MODAL

Table of Capital Structure Details

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Komponen Struktur Modal	2023	2022	Pertumbuhan 2023	Description of Components of Capital Structure
			Growth 2023 (%)	
Modal disetor	2.296.176	2.296.176	0,00%	Paid in capital
Dana setoran modal	200.006	-	0,00%	Advance Capital
Cadangan tambahan modal	-	-	0,00%	Additional reserve capital
Faktor penambah	3.677.802	3.724.615	(1,26%)	Addition factor
Cadangan umum	90.000	84.000	7,14%	General reserve
Agio	3.010.512	3.010.512	0,00%	Additional paid-in capital
Laba tahun lalu	499.950	441.364	13,27%	Last year profit
Laba tahun berjalan	(47.466)	60.960	(177,86%)	Profit for the year
Laba/rugi komprehensif	6.545	5.908	10,78%	Comprehensive profit/loss
Revaluasi aktiva tetap	118.261	121.871	(2,96%)	Fixed asset revaluation
Faktor pengurang	142.866	14.194	906,52%	Deduction factor
Selisih kurang PPA dan CKPN	-	-	0,00%	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses
PPA Aset Non Produktif	-	300	(100,00%)	Regulatory provision on non-productive assets
Perhitungan pajak tangguhan	29.285	13.450	117,73%	Deferred tax
Aset tak berwujud	113.581	444	25481,31%	Intangible assets
Total modal inti utama	6.031.118	6.006.597	0,41%	Total of main core assets
Modal inti tambahan	-	-	0,00%	Supplementary core capital
Total modal inti	6.031.118	6.006.597	0,41%	Total of main core capital
Modal pelengkap	37.358	24.399	53,11%	Supplementary capital
Total modal inti dan pelengkap	6.068.476	6.030.996	0,62%	Total of core and supplementary capital
ATMR (Kredit, Pasar & Operasional)	3.982.935	3.266.947	21,92%	Risk Weighted Assets (Credit, Market & Operation)
KPMM (%)	152,36	184,61	(17,47%)	Minimum Capital Adequacy (%)
Modal inti utama (%)	151,42	183,86	(17,64%)	Main Core Capital (%)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Bank Jasa Jakarta tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang perlu diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Bank merealisasikan rencananya untuk menjadi salah satu bank penyedia layanan digital. Dalam rangka mendukung realisasi rencana tersebut Bank membelanjakan sejumlah dana investasi pengadaan perangkat keras maupun perangkat lunak berbasis teknologi informasi terkini.

Total dana investasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp122 miliar. Hampir seluruh dana investasi tersebut langsung dibebankan di tahun pelaporan, sesuai dengan ketentuan PSAK 19 Aset tidak berwujud dan PSAK 16 Aset tetap.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global pada tahun 2024 masih akan dibayangi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. Pertumbuhan perekonomian global di tahun 2024 akan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: laju ekonomi Tiongkok yang cenderung melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi yang terdampak masalah pada sektor propertinya; konflik Israel dan Palestina yang dimulai sejak semester kedua 2023; maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Risiko geopolitik tersebut berpotensi mengganggu laju perekonomian dunia apabila berlangsung terus menerus, serta rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia yang memicu kembali peningkatan inflasi. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, IMF dalam rilis WEO – Januari 2024, memprakirakan perekonomian global di 2024 akan tumbuh sebesar 3,1%, sama dengan proyeksi pertumbuhan di 2023.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

During 2023, Bank Jasa Jakarta did not have any material commitments for investment in capital goods that need to be disclosed in this Annual Report.

REALISATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2023, the Bank realized its plan to become one of the banks that provides digital services. In order to support the realization of this plan, the Bank spent a number of investment funds to procure the latest information technology-based hardware and software.

The total investment funds spent were Rp122 billion. Almost all of the investment funds are directly expensed in the reporting year, in accordance with the provisions of PSAK 19 (intangible assets) and PSAK 16 (fixed assets).

BUSINESS PROSPECTS

The global economy in 2024 will continue to be overshadowed by various challenges and uncertainties. Global economic growth in 2024 will be affected by several things, including: China's economic pace, which tends to slow due to weakening consumption affected by problems in its property sector; the Israeli-Palestinian conflict, which began in the second half of 2023; and the protracted Russia-Ukraine war. These geopolitical risks have the potential to disrupt the pace of the global economy if they persist, as well as the risk of triggering a rise in global energy and food prices, leading to a renewed rise in inflation. Taking into account these conditions, the IMF, in the release of WEO-January 2024, predicts that the global economy in 2024 will grow by 3.1%, the same as the projected growth in 2023.

Di sisi lain, suku bunga acuan global yang mengalami peningkatan di sepanjang 2023 diprediksi akan mulai mengalami penurunan pada tahun 2024, yang diharapkan juga diikuti dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap Perekonomian Indonesia, terutama pada peningkatan permintaan atas kredit perbankan. Bank Indonesia memprakirakan perekonomian Indonesia tetap menjadi salah satu yang *resilient*, dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 5,0% yang didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Sementara Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,2%, dengan tingkat inflasi ditargetkan berada di kisaran 2,8%.

Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut, ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan, peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang semakin terjaga berkat terkendalinya inflasi. Terjaganya stabilitas perekonomian domestik diyakini membuat peningkatan peran intermediasi perbankan juga diperkirakan akan terus berlanjut. Penyaluran kredit masih akan melanjutkan tren positif pada sektor yang *resilient*. DPK industri perbankan juga diperkirakan masih dapat tumbuh sehat sehingga likuiditas perbankan dapat terjaga pada rasio yang memadai.

Bank meyakini transaksi ekonomi dan keuangan digital di tahun 2024 akan terus meningkat, mengacu pada perkembangan transaksi perbankan digital yang dirilis oleh Bank Indonesia, ditopang oleh membaiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta adanya akselerasi *digital banking*. Sejalan laju era digitalisasi, mulai akhir tahun 2023 Bank telah merealisasikan rencana pengembangan layanan perbankan digital agar dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis melalui kerja sama strategis dengan mitra ekosistem dari group usaha. Bank berkomitmen untuk menjaga tingkat kesehatan dan

On the other hand, the global benchmark interest rate that has increased throughout 2023 is predicted to start decreasing in 2024, which is expected to be followed by a decrease in Bank Indonesia's benchmark interest rate. This will certainly have a positive impact on the Indonesian economy, especially on the increase in demand for bank loans. Bank Indonesia expects Indonesia's economy to remain resilient, with economic growth in the range of 5.0%, supported by monetary policy that is accommodative to stability and growth. Meanwhile, the Indonesian government projects economic growth of 5.2% in 2024, with the inflation rate targeted at around 2.8%.

In 2024, the performance of both private and government consumption and investment is expected to continue to increase, in line with the pattern of public consumption, which remains strong, the positive impact of the holding of general elections, and the continued development of connectivity infrastructure in the National Strategic Project (PSN). The improvement in the domestic economy is expected to continue, supported by resilient domestic demand, increased private consumption and investment, continued strong exports, and people's purchasing power, which is increasingly being maintained thanks to controlled inflation. Given the stability of the domestic economy, the increasing role of bank intermediation is also expected to continue. Lending will continue its positive trend in resilient sectors. Deposits in the banking sector are also expected to grow healthily, allowing banks to maintain an adequate level of liquidity.

The Bank believes that digital economic and financial transactions will continue to increase in 2024, referring to the development of digital banking transactions released by Bank Indonesia, supported by the improvement of public acceptance and preference for online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. In line with the pace of the digitalization era, starting at the end of 2023, the Bank has realized a plan to develop digital banking services in order to optimize business growth potential through strategic cooperation with ecosystem partners from its business groups. The Bank is committed to maintaining its

terus mendukung segmen ritel dan UMKM di Indonesia. Bank juga akan terus menganalisis ketidakpastian pasar keuangan global dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mencermati kondisi dan tantangan perekonomian secara global maupun domestik.

Dengan demikian, pada tahun 2024, dan ke depan Bank akan terus berinovasi untuk mengembangkan layanan perbankan digital dengan fokus pada inisiatif strategis yaitu:

1. Memanfaatkan keahlian pengembangan bank digital dan potensi ekosistem yang beragam dengan bersinergi dengan pemegang saham;
2. Diversifikasi produk dan portofolio nasabah serta membangun mesin pertumbuhan alternatif;
3. Mencapai keunggulan bisnis dan operasional.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal ditanda-tanganinya Laporan Audit Konsolidasian dari Laporan ini, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Bank Jasa Jakarta per tanggal 31 Desember 2023 serta tidak berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Bank Jasa Jakarta.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang 2023, Bank melakukan beragam transaksi dengan pihak berelasi yang masing-masing memiliki sifat hubungan dan sifat transaksi tertentu, seperti diuraikan pada tabel di bawah ini:

soundness and continuing to support the retail and MSME segments in Indonesia. The Bank will also continue to analyze the uncertainty in the global financial markets and always apply the prudential banking principle in observing the global and domestic economic conditions and challenges.

Thus, in 2024 and going forward, the Bank will continue to innovate to develop digital banking services with a focus on strategic initiatives, namely:

1. Utilizing digital bank development expertise and the potential of a diverse ecosystem by synergizing with shareholders;
2. Product and customer portfolio diversification and building alternative growth engines;
3. Achieving business and operational excellence.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the date of signing the Consolidated Audit Report of this report, there is no information or material facts that have occurred after the date of the audit report that affect the financial position of Bank Jasa Jakarta as of 31 December 2023, and that have no impact on future business performance or risks.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2023, there were no transactions with a conflict of interest carried out by Bank Jasa Jakarta.

Transactions with Related Parties

Throughout 2023, the Bank entered into various transactions with related parties, each of which has a certain nature of relationship and nature of transaction, as described in the table below:

TABEL TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Table of Transactions with Related Parties

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Sifat dari transaksi Nature of transaction
PT Astra Auto Digital	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro dan deposito Current accounts and deposits
PT Astra Digital Arta	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Astra Graphia Information	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Astra Integrasi Digital	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Astra Kreasi Digital	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Astra Welab Digital Arta	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro dan deposito Current accounts and deposits
PT Asuransi Astra Buana	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro dan deposito Current accounts and deposits
PT Asuransi Jiwa Astra	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Deposito Deposits
Dana Pensiun Astra Dua	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
Dana Pensiun Astra Satu	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
Toyota Astra Financial Services	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro Current accounts
PT Astra Sedaya Finance	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Giro dan Efek-efek untuk tujuan investasi Current accounts and investment securities
PT Surya Artha Nusantara Finance	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Efek-efek untuk tujuan investasi Investment securities
PT Menara Astra	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Sewa bangunan Lease of building
PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Deposito Deposits
PT Astra Mitra Ventura	Di bawah pengendalian yang sama Controlled by the same parent company	Kredit dan deposito Loan and deposits
PT Sedaya Multi Investama	Pemegang saham bank The Bank's shareholder	Giro dan deposito Current account and deposits
PT Widya Raharja Dharma	Pemegang saham bank The Bank's shareholder	Liabilitas lain-lain, beban bunga, giro Other liabilities, interest expense, current account
Welab Sky Limited	Pemegang saham Shareholder	Liabilitas lain-lain Other liabilities
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Karyawan kunci Key management personnel, pengurus Management	Tabungan dan Deposito Savings and Time Deposits

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2023, Bank Jasa Jakarta memiliki informasi material terkait Investasi dan Ekspansi, namun tidak memiliki informasi material mengenai Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, maupun Restrukturisasi Utang/Modal.

Informasi material terkait investasi dan Ekspansi di tahun 2023 adalah realisasi pembelian perangkat teknologi informasi, lengkap dengan sistem operasionalnya, yang memungkinkan Bank Jasa Jakarta memberikan layanan digital kepada para pelanggannya. Layanan Digital Bank Jasa Jakarta tersebut kemudian dinamakan dengan Bank Saqu, yang resmi diluncurkan ke publik pada bulan November 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Bank memiliki kebijakan untuk mendistribusikan dividen atas laba bersih sebagai upaya peningkatan nilai pemegang saham. Rincian terkait jumlah dan tata cara distribusi dividen ditentukan oleh RUPS. Pada 2023, Bank tidak membagikan dividen berdasarkan keputusan RUPST 2023.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Dalam rangka pengoptimalan pertumbuhan bisnis, Bank menyiapkan strategi pemasaran antara lain:

1. Mempertahankan keunggulan yang sudah ada yaitu proses kredit cepat, fleksibel, biaya ringan, dan suku bunga yang bersaing dengan mengoptimalkan *idle fund*.
2. Mempertahankan nasabah lama dan loyal untuk terus menjadikan Bank sebagai mitra usahanya.
3. Mengoptimalkan *database* untuk meningkatkan kinerja usaha khususnya melalui referensi dari nasabah.
4. Meningkatkan, memperluas, dan menjaga relasi serta kolaborasi dengan mitra bisnis.
5. Berkolaborasi dengan mitra ekosistem dari grup usaha yang strategis.
6. Sinergi keunggulan produk dan layanan yang sudah ada dengan layanan perbankan digital yang sedang dikembangkan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2023, Bank Jasa Jakarta had material information related to investment and expansion but did not have material information regarding Divestiture, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring.

Material information related to investment and expansion in 2023 was the realization of the purchase of information technology equipment, complete with operational systems, which enabled Bank Jasa Jakarta to provide digital services to its customers. Bank Jasa Jakarta's digital service was later named Bank Saqu, which was officially launched to the public in November 2023.

DIVIDEND POLICY

The Bank has a policy to distribute dividends on net income in an effort to increase shareholder value. Details regarding the amount and procedures for dividend distribution are determined by the GMS. In 2023, the Bank did not distribute dividends based on the resolution of the 2023 AGMS.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In order to optimize business growth, the Bank prepares marketing strategies, among others, as follows:

1. Maintain existing advantages of fast, flexible credit processing, low fees, and competitive interest rates by optimizing idle funds.
2. Retain existing and loyal customers to continue to make the Bank their business partner.
3. Optimise *database* to improve business performance, especially through customer referrals.
4. Enhance, expand, and maintain relationships and collaborations with business partners.
5. Collaborate with ecosystem partners from strategic business groups.
6. Synergy of existing product and service advantages with digital banking services, which are under development.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca 31 Desember 2023 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat kejadian yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

After the balance sheet date of 31 December 2023, until the issuance of this Annual Report, there are no events that have a significant effect on the Bank's business continuity.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP BANK-BANK

Berikut adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap bank-bank beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan Bank Jasa Jakarta terhadap perubahan tersebut selama tahun 2023:

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON BANKS

The following are changes in laws and regulations that affect the banks along with the impact of changes and information on adjustments made by Bank Jasa Jakarta to these changes during 2023:

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
1.	Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban Pelaku Usaha Sektor Keuangan dalam melaksanakan pengendalian TPPU Pengaturan terkait kegiatan usaha bank, rahasia bank dan rasio kecukupan modal minimum. Pengaturan kewajiban pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Pengaturan pelaksanaan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) dalam mendukung Kegiatan Ekonomi dan Keuangan dan terkait pihak penyelenggara ITSK Pengaturan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Pengaturan prinsip perlindungan Konsumen Pengaturan penguatan kualitas sumber daya manusia pada sektor keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mendukung dan mewujudkan upaya pengembangan dan penguatan sektor keuangan di Indonesia yang sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan beragam; perekonomian nasional dan internasional yang bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi; sistem keuangan yang makin maju; serta untuk memperkuat kerangka pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan, diperlukan pengaturan baru dan penyesuaian berbagai peraturan di sektor keuangan 	Bank Jasa Jakarta telah memiliki ketentuan internal dimana ketentuan dimaksud sudah sesuai dengan peraturan UU PPSK, namun perlu disesuaikan agar selaras dengan ketentuan ini.
	Law Number 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Services Sector	<ul style="list-style-type: none"> Obligations of Financial Sector Business Actors in implementing ML/TF controls Regulations related to bank business activities, bank secrecy and minimum capital adequacy ratio. Regulations on the obligation to establish a Financial Conglomerate Holding Company Arrangements for the implementation of Financial Sector Technology Innovation (ITSK) in supporting Economic and Financial Activities and related to ITSK organizers Regulation on the implementation of sustainable finance in business activities Arrangement of consumer protection principles Arrangements for strengthening the quality of human resources in the financial sector. 	<ul style="list-style-type: none"> To support and realize efforts to develop and strengthen the financial sector in Indonesia in line with the development of an increasingly complex and diverse financial services industry; fast-moving, competitive, and integrated national and international economies; an increasingly advanced financial system; and to strengthen the regulatory and supervisory framework for financial services institutions, new arrangements and adjustments to various regulations in the financial sector are required. 	Bank Jasa Jakarta already has internal provisions which are in accordance with the regulations of the PPSK Law, but need to be adjusted to be in line with these provisions.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
2.	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat</p> <p>Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 Concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. • Kewajiban PUJK dalam melaksanakan kegiatan Literasi Keuangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali untuk kegiatan Edukasi Keuangan. • PUJK wajib menyusun dan menyampaikan: a. laporan Literasi Keuangan (Laporan rencana dan realisasi); dan b. laporan Inklusi Keuangan (Laporan rencana dan realisasi), kepada Otoritas Jasa Keuangan. • To improve Financial Literacy and Inclusion to Consumers and/or the public as an annual program, at least 1 (one) time in 1 (one) semester. • PUJK's obligation to carry out Financial Literacy activities is carried out at least 1 (one) time for Financial Education activities. • PUJK shall compile and submit: a. Financial Literacy reports (plan and realization reports); and b. Financial Inclusion reports (plan and realization reports), to the Financial Services Authority. 	<p>Perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan, perlu meningkatkan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan memanfaatkan perkembangan inovasi dan teknologi serta sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan</p> <p>The rapid and dynamic development of innovation and technology in the financial services sector, needs to improve the implementation of financial literacy and inclusion activities by utilizing the development of innovation and technology as well as the financial education learning management system.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta telah memiliki ketentuan mengenai Literasi Keuangan. • Bank Jasa Jakarta wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan • Bank Jasa Jakarta already has provisions regarding Financial Literacy and Financial Inclusion. • Bank Jasa Jakarta is required to prepare and submit a Financial Literacy and Inclusion Report.
3.	<p>Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia</p> <p>Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Consumer Protection of Bank Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip Pelindungan Konsumen : <ul style="list-style-type: none"> a. Kesetaraan dan perlakuan yang adil; b. Keterbukaan dan transparansi; c. Edukasi dan literasi; d. Perilaku bisnis yang bertanggung jawab; e. Pelindungan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan; f. Pelindungan data dan/atau informasi Konsumen; g. Penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif; dan h. Penegakan Kepatuhan • Laporan terkait Pelindungan Konsumen, mencakup : <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan rencana pelaksanaan edukasi; b. Laporan pelaksanaan edukasi; c. Laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan d. Konsumen. • Laporan lainnya terkait pelindungan Konsumen. 	<p>Salah satu isu utama yang mendorong penerbitan UU P2SK adalah masih rendahnya pelindungan konsumen dalam sektor keuangan. Pelindungan konsumen sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta mendukung tercapainya stabilitas sektor keuangan. UU P2SK mengatur berbagai aspek yang sebelumnya belum diatur secara spesifik dalam peraturan Bank Indonesia, seperti Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Nomor 22/20/PBI/2020 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. Untuk itu Bank Indonesia perlu menyesuaikan dan mengatur kembali mengenai aspek-aspek pelindungan konsumen yang berada dalam cakupan kewenangan Bank Indonesia, agar dapat sejalan dan mendukung penerapan UU tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta telah melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Jasa Jakarta wajib menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen.
	<p>Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Consumer Protection of Bank Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Principles of Consumer Protection : <ul style="list-style-type: none"> a. Equality and fair treatment; b. Openness and transparency; c. Education and literacy d. Responsible business behavior; e. Protection of Consumer assets against misuse; f. Protection of data and/or information of Consumers; g. Effective handling and settlement of complaints; and h. Compliance Enforcement 	<p>One of the main issues that drives the issuance of the P2SK Law is the low level of consumer protection in the financial sector. Consumer protection is very important to increase public confidence in financial products and services, and support the achievement of financial sector stability.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta has made adjustments to the internal provisions that are guided by this provision. • Bank Jasa Jakarta is required to submit reports related to Consumer Protection.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
		<ul style="list-style-type: none"> • Reports related to Consumer Protection, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Education implementation plan report; b. Report on the implementation of education; c. Complaint handling and resolution report d. Consumer. • Other reports related to consumer protection. 	<p>The P2SK Law regulates various aspects that have not previously been specifically regulated in Bank Indonesia regulations, such as Bank Indonesia Consumer Protection Number 22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection. For this reason, Bank Indonesia needs to adjust and re-regulate aspects of consumer protection that are within the scope of Bank Indonesia's authority, in order to be in line with and support the implementation of the Law.</p>	
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak (Bank Umum, emiten dan Perusahaan Publik) dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda : <ol style="list-style-type: none"> a. AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda 5 (lima) tahun tahun buku pelaporan secara berturut-turut. b. AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. c. Rekan perikatan lainnya, masa jeda 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. • Pihak selain diatas wajib membatasi penggunaan jasa audit dari AP yang sama paling lama untuk periode selama audit 5 (lima) tahun berturut-turut, juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi dan personil KAP dengan jabatan 1 (satu) level di bawah AP yang terlibat dalam pemberian jasa audit. Selain itu juga hanya dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda selama 2 (dua) tahun berturut-turut. • Pihak wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada OJK mengenai : <ol style="list-style-type: none"> a. Penunjukan AP dan KAP paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja. b. Realisasi penggunaan jasa AP dan KAP paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. • Secara daring melalui sistem pelaporan OJK. 	<p>Latar Belakang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak yang menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu Menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang berkualitas sebagai cerminan penerapan tata kelola yang baik dengan penyelenggaraan fungsi audit eksternal oleh AP dan KAP yang independen. 2. Terdapat kebutuhan penyempurnaan ketentuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi terkait pembatasan jasa audit oleh AP dan KAP, serta penyempurnaan pengelolaan administrasi AP dan KAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Jasa Jakarta wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun ke OJK mengenai penunjukan AP dan KAP dengan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP.
	Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Parties (Commercial Banks, issuers and Public Companies) may reuse audit services after a gap period: <ol style="list-style-type: none"> a. AP acts as an engagement partner, a gap period of 5 (five) years of consecutive reporting fiscal years. b. AP acts as the person in charge of reviewing the quality control of the engagement, a pause period of 3 (three) consecutive reporting fiscal years. c. Other engagement partners, a gap period of 2 (two) consecutive reporting fiscal years. 	<p>Background:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parties that use the services of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) need to compile and present quality financial information as a reflection of the implementation of good governance by organizing external audit functions by independent AP and KAP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta makes adjustments to internal provisions that are guided by this provision.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
		<ul style="list-style-type: none"> • Parties other than the above must limit the use of audit services from the same AP for a maximum period during the audit of 5 (five) consecutive years, also applies to APs who are associated parties and KAP personnel with positions 1 (one) level below the AP involved in providing audit services. In addition, they can only reuse audit services after passing a gap period of 2 (two) consecutive years. • Parties are required to submit periodic reports annually to OJK regarding: <ul style="list-style-type: none"> a. The appointment of AP and KAP no later than 10 (ten) working days after the employment agreement. b. Realization of the use of AP and KAP services no later than 6 (six) months after the financial year ends. • Online through the OJK reporting system. 	<p>2. There is a need to improve the provisions in accordance with the provisions of laws and regulations and professional codes of ethics related to restrictions on audit services by AP and KAP, as well as improving the administrative management of AP and KAP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta is required to submit periodic reports annually to OJK regarding the appointment of AP and KAP and the realization of the use of AP and KAP services.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Bank menetapkan dalam Anggaran Dasar mengenai periode masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode masa jabatan yang dimulai sejak tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS, serta menetapkan kondisi lain dalam pemenuhan jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. • Direksi wajib membentuk komite yang paling sedikit terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Manajemen Risiko; b. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan; c. Komite Kredit atau Pembiayaan; dan d. Komite Pengarah Teknologi Informasi. • Mantan Direktur Utama pada Bank yang bersangkutan; dan Mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank yang bersangkutan, paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan. • Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun. 	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) diterbitkan sehubungan dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks, sehingga diperlukan penguatan penerapan prinsip tata kelola pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan beretika, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Jasa Jakarta telah membentuk komite di bawah Direksi. • Rangkap jabatan Dewan Komisaris di Bank Jasa Jakarta telah sesuai dengan ketentuan ini. • Bank Jasa Jakarta telah menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
		<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik. • Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. • Bank wajib menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha. 		
	Regulation of the Financial Services Authority Number 17 Year 2023 Regarding Implementation of Governance for Commercial Banks	<ul style="list-style-type: none"> • The Bank stipulates in the Articles of Association regarding the term of office of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for a maximum of 5 (five) years for 1 (one) term of office starting from the effective date of appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by the GMS, and stipulates other conditions in the fulfillment of the positions of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. • The Board of Directors shall establish committees consisting of at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Risk Management Committee; b. Credit or Financing Policy Committee; c. Credit or Financing Committee; and d. Information Technology Steering Committee. • Former President Director of the Bank concerned; and Former member of the Board of Directors in charge of supervisory function or Executive Officer who performs supervisory function at the Bank concerned, at least 6 (six) months before becoming an Independent Commissioner at the Bank concerned. • Non-Independent Commissioners who will switch to become Independent Commissioners at the Bank concerned must undergo a waiting period of at least 1 (one) year. • Independent Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as public officials. 	Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks (POJK Governance) was issued in connection with the development of an increasingly complex banking industry, so that it is necessary to strengthen the implementation of governance principles in the Bank with the support of integrated risk management and compliance to encourage the improvement of the quality of sound bank management, based on prudent and ethical principles, in supporting economic growth and national stability, increasing bank competitiveness, encouraging sustainable growth, and contributing to the implementation of social and environmental responsibility, while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Jasa Jakarta has made adjustments to the internal provisions that are guided by this provision. • Bank Jasa Jakarta has established a committee under the Board of Directors. • The concurrent positions of the Board of Commissioners in Bank Jasa Jakarta are in accordance with this provision. • Bank Jasa Jakarta has implemented anti-money laundering, prevention of financing of terrorism, and prevention of financing of proliferation of weapons of mass destruction programs in carrying out business activities.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principle in the New Regulation or Significant Regulatory Changes from the Previous Regulation	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of Regulation Issuance or Regulation Change	Dampak Terhadap Bank Jasa Jakarta Impact on Bank Jasa Jakarta
		<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) business days from the discovery: <ol style="list-style-type: none"> Violation of the provisions of laws and regulations in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; and/or Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Bank's business continuity. The Bank shall implement anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of proliferation of weapons of mass destruction financing programs in carrying out its business activities. 		
6.	<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2023 Tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.</p> <p>Circular Letter of the Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2023 concerning Assessment of Digital Maturity Level of Commercial Banks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bank dapat melakukan penilaian tingkat maturitas digital Bank secara mandiri dan/atau menggunakan pihak ketiga. Bank memiliki kebijakan dan prosedur intern dalam melakukan penilaian yang memuat paling sedikit mengenai pihak yang melakukan penilaian dan pihak yang melakukan reviu atas penilaian yang disesuaikan dengan organisasi dan kompleksitas Bank. Bank melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI Bank. Penilaian tingkat maturitas digital Bank pertama kali dilakukan oleh Bank untuk posisi akhir bulan Desember 2023 dan hasil penilaian dimaksud disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan Juni 2024. The Bank may conduct an assessment of the Bank's digital maturity level independently and/or using a third party. The Bank has internal policies and procedures in conducting assessments that contain at least the party conducting the assessment and the party reviewing the assessment adjusted to the organization and complexity of the Bank. The Bank conducts a self-assessment of the Bank's digital maturity level periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) year, as part of the report on the current condition of the Bank's IT implementation. The first assessment of the Bank's digital maturity level is conducted by the Bank for the position at the end of December 2023 and the results of the assessment are submitted to OJK no later than the end of June 2024. 	<p>Sehubungan dengan berlakunya POJK Nomor 11/ POJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang selanjutnya disebut sebagai POJK PTI, perlu untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai penilaian tingkat maturitas digital bank umum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>In connection with the enactment of POJK Number 11/ POJK.03/2023 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, hereinafter referred to as POJK PTI, it is necessary to regulate the implementing provisions regarding the assessment of the digital maturity level of commercial banks in a Circular Letter of the Financial Services Authority.</p>	<p>Bank Jasa Jakarta wajib melakukan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.</p> <p>Bank Jasa Jakarta is required to conduct a Commercial Bank Digital Maturity Level Assessment.</p>

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Human Resource Competencies Development



Bank Jasa Jakarta meyakini peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menggerakkan kinerja Bank dan mendukung terwujudnya transformasi strategis menjadi bank digital terkemuka. Oleh karena peran SDM yang begitu strategis, Bank meluncurkan program peningkatan SDM yang lebih berfokus pada kecukupan jumlah karyawan yang berkompeten serta pada upaya peningkatan kualitas guna mendukung bisnis saat ini serta bisnis digital.

Bank Jasa Jakarta believes in the important role of Human Resources (HR) in driving the Bank's performance and supporting the realization of its strategic transformation into a leading digital bank. Due to the strategic role of human resources, the Bank launched an HR improvement program that focuses more on the adequacy of the number of competent employees as well as on quality improvement efforts to support current business and digital business.

Persaingan di industri perbankan yang semakin ketat mendorong setiap pelaku industri mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki kompetensi yang semakin meningkat, berkualitas, kondusif, dan produktif, agar mampu menghadapi dan memenangkan persaingan. Bank Jasa Jakarta meyakini peran penting SDM dalam menggerakkan kinerja Bank dan mendukung terwujudnya transformasi strategis menjadi bank dengan layanan digital terkemuka.

Mengingat peran strategis SDM di masa depan, Bank meluncurkan program peningkatan SDM yang lebih berfokus pada kecukupan jumlah serta peningkatan kualitas untuk mendukung bisnis saat ini serta bisnis digital bank. Masuknya pemegang saham baru memberikan motivasi bagi seluruh jajaran karyawan dalam membawa Bank Jasa Jakarta ke tingkat yang lebih tinggi. Pengalaman Astra dalam pengembangan SDM di Indonesia serta pengalaman membangun kapabilitas bank digital dari WeLab, memberikan masukan bagi arah pengembangan SDM ke depannya.

The banking industry's increasingly tight competition encourages all industry players to develop Human Resources (HR) so that they can face and win competition with greater competence, quality, conduciveness, and productivity. Bank Jasa Jakarta believes that HR plays an important role in driving the bank's performance and facilitating the strategic transformation to become a leading digital service bank.

Considering the strategic role of HR in the future, the Bank launched an HR improvement program that focuses on increasing numbers and improving quality to support current business as well as the bank's digital business. The addition of new shareholders provides motivation for all levels of employees to take Bank Jasa Jakarta to a higher level. Astra's experience in developing human resources in Indonesia, as well as WeLab's experience building digital banking capabilities, provide input for the direction of future HR development.



Strategi pengembangan SDM Bank Jasa Jakarta diarahkan untuk memperkuat infrastruktur, proses, dan kompetensi yang dapat meningkatkan kualitas SDM serta menciptakan budaya kerja yang mendukung produktivitas dan keterlibatan karyawan. Strategi pengembangan SDM difokuskan pada beberapa elemen yaitu membentuk organisasi yang ramping serta memperkuat kontrol dan Manajemen Risiko agar lebih optimal mendukung rencana bisnis Bank.

Pengembangan SDM tersebut akan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan agar tercipta SDM yang berkualitas dan andal dalam segala aspek sehingga akan memberikan nilai tambah (*added value*) sebagai tolok ukur keberhasilan bisnis Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Sesuai dengan RAKB, prioritas utama pengembangan kapasitas intern yaitu dengan merekrut talenta-talenta digital yang mendukung inisiatif strategis transformasi menjadi bank dengan layanan digital terkemuka.

Bank Jasa Jakarta's HR development strategy focuses on strengthening infrastructure, processes, and competencies to improve human resource quality and foster a work culture that promotes employee productivity and engagement. The HR development strategy focuses on several elements, including creating a lean organization and improving control and risk management to better support the Bank's business plans.

Human resource development will be ongoing with the goal of developing quality and dependable human resources in all aspects so that they can add value as a measure of the success of the Sustainable Financial business in Indonesia.

In accordance with RAKB, the main priority for developing internal capacity is to attract digital talent who will support the strategic initiative of transforming into a leading digital service bank. Bank Jasa Jakarta

Bank Jasa Jakarta memahami bahwa pengembangan kapasitas SDM merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan dari Keuangan Berkelanjutan ini. Untuk itu, SDM dalam instansi perbankan harus memiliki pemahaman yang memadai dan mampu menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Dalam pengembangan kapasitas intern, hal utama yang dilakukan adalah menyiapkan SDM yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan SDM juga diarahkan untuk mendorong inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan Bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal Bank Jasa Jakarta akan menerbitkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, maka peningkatan kapasitas karyawan perlu ditingkatkan. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, khususnya karyawan yang terkait dengan unit Manajemen Risiko, perlindungan data, pengembangan bisnis, dan pelayanan konsumen.

Bank Jasa Jakarta merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas pengembangan kapasitas ini ditujukan kepada pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dan karyawan yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh karyawan karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh karyawan.

Bank juga mendorong penyediaan SDM yang berkualitas baik dengan mendayagunakan sumber daya manusia internal maupun dengan akuisisi talenta dari luar, dengan kapasitas sesuai kebutuhan (*capacity planning*), serta penyempurnaan, penguatan cara, dan sikap kerja sesuai dengan budaya kerja Bank Jasa Jakarta serta program-program pengembangan sumber daya manusia.

recognizes that developing HR capacity is one of the factors influencing the success of Sustainable Finance. As a result, human resources in banking institutions must have a thorough understanding of and ability to apply sustainable finance principles.

The main goal of developing internal capacity is to prepare human resources who understand and can apply sustainable finance principles. Human resource development is also directed at encouraging innovation/development of various Sustainable Financial products and/or services as part of efforts to improve the Bank's services to customers regarding Sustainable Financial products and/or services.

In the event that Bank Jasa Jakarta issues Sustainable Finance products and/or services, employee capacity must be increased. This aims to better understand the characteristics and benefits of products and/or services, particularly for employees in the Risk Management, Data Protection, Business Development, and Consumer Service units.

Prior to implementation, Bank Jasa Jakarta designs and implements capacity building programs. This capacity development priority is directed at management (Board of Directors and Board of Commissioners) and employees in charge of implementing Sustainable Finance. Henceforth, the long-term goal of the internal capacity building program will now be aimed at all employees, as the successful implementation of Sustainable Finance requires the support of all employees.

The Bank also promotes the provision of quality human resources by utilizing internal human resources and acquiring talent from outside, with capacity based on needs (*capacity planning*), as well as improving and strengthening work methods and attitudes in accordance with the Bank Jasa Jakarta's work culture and human resource development programs

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Era digitalisasi saat ini telah mendorong berbagai perubahan, tidak hanya memangkas proses dan penyederhanaan administrasi, tetapi juga perubahan kebutuhan akan sumber daya manusia di perbankan. Bank meyakini bahwa penerapan nilai-nilai perusahaan yang konsisten disertai dengan komitmen manajemen yang kuat akan menentukan keberhasilan pembentukan budaya perusahaan. Hal tersebut diharapkan akan menjadi salah satu faktor penentu untuk pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Bank Jasa Jakarta.

Membangun Manusia AKTIF

Dalam rangka menciptakan tim yang dinamis dan produktif, Bank Jasa Jakarta terus memfokuskan perhatian pada konsep "Membangun Manusia AKTIF". Ini mencakup pendekatan holistik terhadap pengembangan karyawan, tidak hanya dalam hal keterampilan profesional tetapi juga dalam hal kepemimpinan, kolaborasi, ketangguhan, inovasi, dan fokus. Manusia AKTIF diartikan sebagai individu yang memiliki semangat, inisiatif, dan komitmen untuk mencapai keunggulan dalam segala aspek kehidupan dengan detail sebagai berikut:

- **Ambisius:** Bertujuan lebih tinggi, bertujuan lebih cepat, untuk pengembangan diri dan untuk Perusahaan
- **Kolaborasi:** Bekerja secara efektif sebagai sebuah tim; menciptakan sinergi dari beragam latar belakang serta rekan dalam satu tim; selalu bersedia mendengarkan dan membantu. Peduli dengan teman kita secara personal maupun profesional.
- **Tangguh:** Tidak pernah menyerah; tetap positif dalam menghadapi tantangan dan krisis, dan memahami bahwa kegagalan diperlukan untuk menuju kesuksesan.
- **Inovasi:** Berpikir kreatif di luar zona nyaman; terus-menerus mencoba untuk menantang diri sendiri; mencari akal dan menemukan cara baru untuk memecahkan masalah.
- **Fokus:** Selalu tahu tujuan akhir dan seperti apa kesuksesan itu; mendorong diri dan tim untuk bekerja ke arah itu dengan fokus satu pikiran.

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT STRATEGY

The current era of digitalization has resulted in a variety of changes, including not only fewer processes and simpler administration, but also changes in the demand for human resources in banking. The Bank believes that the implementation of a consistent corporate values combined with a strong management commitment will determine a successful corporate culture formation. It is expected that this will be one of the determining factors for Bank Jasa Jakarta's sustainable growth.

Building ACTIVE Humans

In order to create a dynamic and productive team, Bank Jasa Jakarta continues to emphasize the concept of "Building ACTIVE People". It takes a holistic approach to employee development, addressing not only professional skills but also leadership, collaboration, resilience, innovation, and focus. ACTIVE people are defined as individuals who have enthusiasm, initiative and commitment to achieve excellence in all aspects of life with the following details:

- **Ambitious:** aim higher, aim faster, for personal development, and for the Company
- **Collaboration:** working effectively as a team; creating synergy from diverse backgrounds and colleagues in one team; always being willing to listen and help. Caring about our friends personally and professionally.
- **Resilient:** never give up; remain positive in the face of challenges and crises; and understand that failure is necessary to achieve success.
- **Innovation:** think creatively outside your comfort zone; constantly try to challenge yourself; be resourceful; and find new ways to solve problems.
- **Focus:** always be aware of the end goal and what success looks like; encourage yourself and your team to work towards it with single-minded focus.

Pada tahun 2023, Bank Jasa Jakarta telah merancang dan mengimplementasikan serangkaian inisiatif dalam rangka memperkuat dan mewujudkan Cara Kerja Aktif (Ambisius, Kolaborasi, Tangguh, Inovatif, Fokus). Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah dilakukan:

1. Pengenalan Nilai Inti Perusahaan "AKTIF". Bank Jasa Jakarta mulai menerapkan nilai inti perusahaan yang mencerminkan komitmen Bank Jasa Jakarta untuk membentuk lingkungan kerja yang dinamis dan progresif.
2. Memperkenalkan kampanye "BJJ WOW" yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai ini menciptakan dampak positif di setiap aspek pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.
3. Pembentukan Pembawa Budaya (*Culture Interviewer* dan *Culture Carrier*) Bank Jasa Jakarta mengidentifikasi dan melibatkan individu yang memiliki dampak positif dalam membentuk budaya perusahaan. Pembawa budaya dilibatkan untuk memperkuat dan menyebarkan nilai-nilai "AKTIF" di seluruh organisasi.
4. Penerapan Evaluasi 360 Derajat untuk Nilai-Nilai Perusahaan. Bank Jasa Jakarta memperkenalkan metode evaluasi 360 derajat yang melibatkan karyawan, rekan kerja, dan pimpinan dalam menilai implementasi nilai-nilai perusahaan. Hal ini membantu mengukur dan meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai-nilai "AKTIF" di semua tingkatan organisasi.
5. Kerja Sama dengan Konsultan untuk Menggali Metode Kerja Agile. Bank Jasa Jakarta menjalin kemitraan dengan konsultan untuk menjelajahi metode kerja Agile. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas, keterlibatan, dan daya tanggap organisasi dalam menghadapi perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
6. Implementasi Tes Kepribadian (*Colors*) untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dan Kolaborasi. Sebagai bagian dari strategi pengembangan pribadi, Bank Jasa Jakarta memperkenalkan tes kepribadian (*Colors*) untuk membantu karyawan memahami preferensi dan gaya kerja mereka. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran diri dan mendukung kolaborasi yang lebih efektif antar tim.

In 2023, Bank Jasa Jakarta has designed and implemented a series of initiatives in order to strengthen and realize an Active Way of Working (Ambitious, Collaborative, Resilient, Innovative, Focused). The following are some of the initiatives that have been carried out:

1. Introduction of "AKTIF" Company Core Values. Bank Jasa Jakarta began implementing core company values that reflect Bank Jasa Jakarta's commitment to creating a dynamic and progressive work environment.
2. Introducing the "BJJ WOW" campaign, which aims to provide a deep understanding of how these values create a positive impact in every aspect of work and daily life.
3. Formation of Culture Carriers (Culture Interviewers and Culture Carriers) Bank Jasa Jakarta identifies and involves individuals who have a positive impact on shaping the Company culture. Culture carriers are engaged to reinforce and spread "AKTIF" values throughout the organization.
4. Application of 360-Degree Evaluation for Company Values. Bank Jasa Jakarta introduces a 360-degree evaluation method that involves employees, colleagues, and leaders in assessing the implementation of company values. This helps measure and increase understanding and implementation of "AKTIF" values at all levels of the organization.
5. Collaboration with Consultants to Explore Agile Work Methods. Bank Jasa Jakarta partners with consultants to explore Agile work methods. This aims to increase organizational flexibility, engagement, and responsiveness in facing rapid changes in the work environment.
6. Implementation of Personality Tests (Colors) to Increase Self-Awareness and Collaboration. As part of its personal development strategy, Bank Jasa Jakarta introduced personality tests (Colors) to help employees understand their preferences and work styles. This initiative is designed to increase self-awareness and support more effective collaboration between teams.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Bank Jasa Jakarta senantiasa mewujudkan komitmen untuk memenuhi kewajiban pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank telah menyediakan 3,5% dari biaya *gross salary* sebagai pemenuhan hak karyawan dalam mengikuti pengembangan kompetensi. Bank merealisasikan beberapa jenis program pengembangan sebagai berikut:

Program Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pengurus Bank dan pejabat mempunyai kewajiban untuk mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko. Per 31 Desember 2023, pengurus Bank dan pejabat yang telah mengikuti program sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Jabatan	Wajib Pelatihan Mandatory Training	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Position
BOC	6	6	100%	BOC
BOD	5	5	100%	BOD
PE	17	17	100%	PE
KARYAWAN LAINYA	255	177	69%	OTHER EMPLOYEES
TOTAL	283	205	72%	TOTAL

Employee Competency Development

Bank Jasa Jakarta has always demonstrated its commitment to meeting its employee competency development obligations in accordance with applicable regulations. The Bank has provided 3.5% of gross salary costs as fulfillment of employee rights to participate in competency development. The Bank implements several types of development programs, as follows:

The Risk Management Certification Program

In accordance with applicable regulations, Bank management and officials have the obligation to obtain Risk Management certification. As of December 31, 2023, the following Bank management and officials have completed the Risk Management certification program:

Sertifikasi Wajib Mandatory Certification	Jabatan Position	Wajib Pelatihan Mandatory Training	Realisasi Realization	%	Keterangan Description
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	BOC	6	6	100%	
	BOD	5	5	100%	
	PE	17	17	100%	
	KARYAWAN LAINYA OTHER EMPLOYEES	255	177	69%	78 karyawan yang belum tersertifikasi akan mendapatkan pembekalan estimasi di kuartal I tahun 2024. Pada tahun 2023, penyelenggara ujian memprioritaskan sertifikasi level BOC & BOD. 78 employees who have not yet been certified will receive estimation training in the first quarter of 2024. In 2023, exam organizers prioritize BOC & BOD level certification.
	TOTAL	283	205	72%	

Sertifikasi Wajib Mandatory Certification	Jabatan Position	Wajib Pelatihan Mandatory Training	Realisasi Realization	%	Keterangan Description
Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Payment System and Rupiah Currency Management	BOC	-	-	-	- Level BOC tidak diwajibkan oleh ketentuan Bank Indonesia The BOC level is not required by Bank Indonesia regulations
	BOD	-	-	-	- Level BOD tidak diwajibkan oleh ketentuan Bank Indonesia BOD levels are not required by Bank Indonesia regulations
	PE	2	-	-	- Sertifikasi yang dimiliki oleh PE saat ini baru PBK (Pelatihan Berbasis Kompetensi). Sedangkan untuk SK (Sertifikasi Kompetensi) saat ini lembaga penyelenggara ujian sertifikasi kompetensi belum mendapatkan ijin dari regulator, dikarenakan sampai saat ini masih dalam masa pembekuan. The only certification currently held by PE is PBK (Competency Based Training). Meanwhile, for SK (Competency Certification), currently the institution administering the competency certification exam has not yet received permission from the regulator, because it is still in the cooling off period.
	Karyawan Lainya Other Employees	275	274	99,6%	1 karyawan mendapatkan jadwal pelatihan di Februari 2024 1 employee receives a training schedule in February 2024
Total		277	274	98,9%	

Program Pengembangan Kompetensi 2023

Bank Jasa Jakarta meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Sepanjang tahun 2023, Bank melaksanakan program kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berfokus pada 2 (dua) hal yaitu *technical skill* dan *soft skill*. Adapun uraian lengkap mengenai pengembangan kompetensi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2023 Competency Development Program

Bank Jasa Jakarta believes that every employee has equal opportunities for advancement and development based on their potential, skills, and available opportunities. Throughout 2023, the Bank implemented a Human Resources (HR) competency program centered on 2 (two) areas: technical skills and soft skills. The complete description of competency development in 2023 is as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Training Title of Training	Jumlah Peserta Total of Participant
HARD SKILL	AGILE FUNDAMENTALS	149
	ANALISA KREDIT KORPORASI/FLEET ASTRA FINANCIAL	3
	APU PPT : PELATIHAN TPPU, TPPT, PPPSPM & PERHITUNGAN INDIVIDUAL RISK ASSESSMENT BERDASARKAN POJK Nomor 8 THN 2023	103
	ASEAN TRANSITION FINANCE GUIDANCE CONTEXTUALISING TRANSITION FOR ASEAN	4
	BANK INDONESIA BERSAMA MASYARAKAT : AKSELERASI EKOSISTEM DIGITAL MELALUI PERWUJUDAN SATU NUSA, SATU BANGSA & SATU BAHASA	2
	BURSA KARBON & PELUANGNYA BAGI SEKTOR KEUANGAN INDONESIA	32
	CEO 123 TELL ME MORE SERIES: HONG KONG PAST & FUTURE THROUGH THE EYES OF SIMON MURRAY	1
	CERTIFIED IN RISK AND INFORMATION SYSTEM CONTROL	1
	CODE OF CONDUCT	116
	COMPLIANCE MANAGEMENT SYSTEM	2
	CULTURE ORIENTATION TRAINING	53

Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Training Title of Training	Jumlah Peserta Total of Participant
	CYBER SECURITY AWARENESS & SECURITY AWARENESS	28
	CYBER SECURITY SOCIALIZATION	93
	DIGITAL BANK JOURNEY	34
	DIGITAL BANKING WORKSHOP-FINANCE	22
	DIGITAL BUSINESS STRATEGIC TRAINING	8
	ENHANCING ESG THROUGH BEST PRACTICES IN ACCOUNTING	6
	ENHANCING FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH DATA ANALYTICS	15
	FGD STRATEGIS DALAM NEGERI	1
	FINANCIAL AND BUSINESS UPDATE	146
	FORUM KOMUNIKASI DIREKTUR KEPATUHAN : PENERAPAN UNDANG-UNDANG DATA PRIBADI SERTA TANTANGAN IMPLEMENTASINYA	12
	FORUM KOMUNIKASI DIREKTUR OPERASIONAL PERBANKAN : FESTIVAL RUPIAH BEDAULAT INDONESIA	6
	GENBA ASTRA FINANCIAL 2023	8
	GOAML PEMILU REPORTING	7
	HONGKONG FINTECH WEEK 2023	1
	INDIRECT FINANCE TRAINING	42
	INDONESIA TECH HR CONFERENCE	2
	INDUCTION PROGRAM FOR NEW EMPLOYEE : COMPANY PROFILE,AML/CFT,CODE OF CONDUCT, & ANTI FRAUD	13
	INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM	1
	IR COURSE: FINANCE FOR NON FINANCE	1
	IT SERVICE MANAGEMENT SOCIALIZATION	83
	JARDINE MATHESON RISK MANAGEMENT FORUM	1
	KONVENSI NASIONAL RANCANGAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (RKKNI) BIDANG GENERAL BANKING	1
	KPMG HONG KONG BANKING OUTLOOK 2023 WEBINAR	1
	MAKRO EKONOMI	1
	MANDIRI INVESTMENT FORUM 2023	1
	MARKET UPDATE	27
	MEMORANDUM OF BUDGET APPROVAL SOCIALIZATION	47
	MENGENAL LEBIH JAUH PENGATURAN UU P2SK DALAM RANGKA PENGUATAN LITERASI, INKLUSI & PERLINDUNGAN KONSUMEN	6
	MINI TOWN HALL : BANK SAQU GO BIG!	102
	MYPEOPLE CONNECT-HRIS	411
	NATIONAL CONFERENCE : IKATAN AUDITOR INTERN BANK	2
	NAVIGATING THE FUTURE OF IMPACT INVESTING IN ASIA	1
	ONBOARDING KYC TRAINING	28
	OPEX SOCIALIZATION	20
	PAYMENT INVOICE & REIMBURSEMENT SOCIALIZATION	43
	PAYMENT SYSTEM TRAINING	441
	PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO	18
	PENGUATAN PENERAPAN APU PPT	79
	PERMATA BANKS'S INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK 2024	1

Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Training Title of Training	Jumlah Peserta Total of Participant
HARD SKILL	PERTEMUAN ANGGOTA & APRESIASI APPI	1
	PERTEMUAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING JAKARTA : PENGEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN RITEL TERKINI & ARAH FKKJ MENUJU ERA DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN	2
	PERTEMUAN TAHUNAN KANTOR PENGELOLA DAFTAR HITAM NASIONAL (KPDHN)	1
	PROCUREMENT PROCESS SOCIALIZATION	80
	PRODUCT & SERVICE CATALOGUE BANK JASA JAKARTA-RELATIONSHIP BANKING	6
	PRODUCT DEVELOPMENT CONFERENCE	8
	PRODUCT KNOWLEDGE BANK SAQU	287
	PRODUCT PRACTICE SHARING SESSION SERIES, WRITING USER STORY THAT DEV AND TESTER LOVE	13
	REFRESHMENT AUDIT INTERNAL CERTIFICATION	2
	REFRESHMENT CERTIFIED INFORMATION SYSTEMS AUDITOR	1
	REFRESHMENT MANAJEMEN RESIKO ASURANSI	1
	REFRESHMENT MANAJEMEN RISIKO 25 MARET	42
	REFRESHMENT MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN LEVEL 1-5	128
	RETAINER PROGRAM	7
	RISK GOVERNANCE SUMMIT : SUSTAINABLE GOVERNANCE DIGITAL TRANSFORMATION AS A GAME CHANGER ETHICAL CULTURE AS A VALUE KEEPER	1
	SELF PACE LEARNING : APU-PPT, ANTI FRAUD & ABC	1
	SELF PACE LEARNING : CBT IT	1
	SELF PACE LEARNING : KEBIJAKAN P3N	1
	SELF PACE LEARNING : KODE ETIK BISNIS	1
	SEMINAR APPI : PEMBIYAAAN MIKRO & SDM DI ERA SOCIETY	1
	SEMINAR EKONOMI MAKRO 2023 DENGAN TEMA "PELUANG DAN TANTANGAN GRUP ASTRA DALAM MEMPERKUAT EKONOMI INDONESIA DI TAHUN POLITIK 2024	5
	SERBA-SERBI LSP AAMAI	1
	SESI BERBAGI TENTANG PERJALANAN BANK DIGITAL	42
	SOCIAL ENGINEERING SOCIALIZATION	112
	SOCIAL MEDIA GUIDELINE	19
	SOSIALISASI PERATURAN BANK INDONESIA TERKAIT PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING	5
	SOSIALISASI RISIKO KEAMANAN SIBER DI DIGITAL BANK	60
	SP-FMI S.A.T.U: SINERGI, AMAN, TANGGUH, UNGGUL-MENDUKUNG DAN MEMPERKUAT KEBERLANGSUNGAN TUGAS SP DAN FMI BI	1
	SPPUR : KUPVA & UKA-JENJANG 4	3
	SPPUR : KUPVA & UKA-JENJANG 5	1
	SPPUR : KUPVA & UKA-JENJANG 6	2
	SPPUR : PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN-JENJANG 4	43
	SPPUR : PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN-JENJANG 5	28
	SPPUR : PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN-JENJANG 6	2
	SPPUR : PENGELOLAAN TRANSFER DANA-JENJANG 5	36
	SPPUR : PENGELOLAAN TRANSFER DANA-JENJANG 6	2
	SPPUR : PENGELOLAAN TRANSFER DANA BANK-JENJANG 4	5
	SPPUR : PENGELOLAAN UANG TUNAI-JENJANG 5	2
	SPPUR : PENGELOLAAN UANG TUNAI-JENJANG 6	2

Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Training Title of Training	Jumlah Peserta Total of Participant
	SPPUR : SETELMEN TRANSAKSI TREASURI-JENJANG 4	4
	SPPUR : SETELMEN TRANSAKSI TREASURI-JENJANG 6	2
	SPPUR : SETELMEN TRANSAKSI TREASURI BANK-JENJANG 4	1
	SPPUR : SETELMEN TRANSAKSI TREASURI BANK-JENJANG 5	4
	SPPUR : SETELMEN TRANSAKSI TREASURI BANK-JENJANG 6	2
	TABLE-TOP EXERCISE: SIMULASI PENANGANAN CYBER INCIDENT	19
	TECH STRATEGIC TRAINING	25
	TRAINING & DEVELOPMENT : PEMBUATAN MATRIX TRAINING	1
	TRAINING EXCEL INTERMEDIATE LEVEL	12
	TRAINING PRODUCT SHARK TANK	125
	TRAINING TRANSACTION FRAUD MONITORING SYSTEM	5
	TRAINING WORKFLOW OF ONBOARDING PORTAL AND AKSI AKTIF	28
	TRANSACTION MONITORING	55
	TREASURY TRAINING	9
	UNLOCKING STRATEGIC RELATIONSHIP BANKING IN 2024	22
	UPDATE INFORMASI & PENJELASAN TENTANG SATUAN KREDIT PROFESI	1
	WASPADA MODUS PENIPUAN GAYA BARU	5
	WORKSHOP SCOPE AND EFFORT ESTIMATION FOR PRODUCT RELEASE	35
	WPP STREAM INDONESIA 2023	1
	ZEDEDA TRANSFORM 2023	1
SOFT SKILL	ASTRA XTRAMILE	20
	BEAUTY CLASS WORKSHOP	56
	BIMBINGAN TEKNIS-TOT PENERAPAN PROGRAM APU-PPT & PPPSPM	1
	BUILDING YOUR PEACE OF MIND WITH EXERCISE AND HEALTHY LIFESTYLE	61
	COMPLAIN HANDLING	16
	CORE VALUE SOCIALIZATION : UNLEASHING AKTIF SPIRIT	210
	CUSTOMER EXPERIENCE DYNAMIC	7
	DESIGN THINKING WORKSHOP FOR PRODUCT	34
	IN APP CHAT DEPLOYMENT FOR CONTACT CENTER-	50
	INSIGHT DISCOVERY PROFILES	96
	EMPLOYEE ASSISTANCE SOCIALIZATION	119
	MANAGING DIFFICULT CONVERSATION	146
	MEDIA TRAINING AND PUBLIC SPEAKING	61
	PSYCHOLOGY OF MONEY : WEALTH, GREED, HAPPINESS	72
	STRATEGIES TO OVERCOME BURNOUT & STRESS	159
	REFRESHMENT COMPLAINT HANDLING	76
	SERVICE VALUE AKTIF WITH HEARTS TRAINING	28
	SPEAK WITH CONFIDENCE	14
	ENGLISH LESSON	41
	TRAINING SMART CASUAL	9
	BECOME AN EFFECTIVE BANKER	100

Program Pelatihan Pra Jabatan

Bank juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para pejabat baru yang mendapatkan promosi, agar dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Berikut daftar pelatihan pra jabatan yang diselenggarakan. Beberapa program dapat diikuti oleh pejabat baru, sehingga jumlah peserta pelatihan bisa melebihi jumlah program pelatihan.

Jenjang Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Total Peserta yang Mengikuti Pelatihan Total Training Participants
BOC	Hard Skill	19	25
	Soft Skill	-	-
BOD	Hard Skill	27	53
	Soft Skill	5	7
Kepala Fungsi Function Head	Hard Skill	30	52
	Soft Skill	8	14
Manajer Manager	Hard Skill	92	1.110
	Soft Skill	23	435
Staff	Hard Skill	89	2.068
	Soft Skill	24	768

Pre-service Training Program

The Bank also organizes special training for newly promoted officials to ensure that they can carry out their duties to the best of their abilities. The following is a listing of pre-service training events held. New officials can participate in multiple programs, which may result in more training participants than training programs.

Total Biaya Pengembangan

Untuk mendukung pelaksanaan berbagai program pelatihan tersebut Bank mengeluarkan total dana sejumlah Rp5,79 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp3,57 miliar.

Total Development Costs

In order to support the implementation of various training programs, the Bank spent a total of Rp 5.79 billion, an increase from Rp 3.57 billion the previous year.

Keterangan	2022	2023	Description
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan	3.577.521.043	5.790.981.650	Employee Competency Development Costs

DEMOGRAFI KARYAWAN

Menyusul peluncuran produk digital Bank Saqu ke publik pada bulan November 2023, Bank Jasa Jakarta menunjukkan komitmennya untuk bisa terus meningkatkan kemampuan karyawan baik pada aspek *hard skill* maupun *soft skill*, agar dapat terus memberikan pelayanan terbaik bagi publik. Beberapa kompetensi baru juga ditingkatkan, seperti peningkatan keamanan terhadap serangan *cyber*, *agile system* agar selalu mengikuti perkembangan perubahan kebutuhan produk keuangan di publik, penanganan *complain handling* bagi masyarakat, ESG (*Environmental, Social & Governance*), dan lain-lain. Tidak hanya itu, Bank Jasa Jakarta juga mewujudkan komitmen untuk selalu patuh terhadap peraturan dari regulator yang mewajibkan karyawan tersertifikasi Manajemen Risiko, SPPUR,

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Following the public launch of Bank Saqu's digital products in November 2023, Bank Jasa Jakarta demonstrated its commitment to continuing to improve employee capabilities in both hard and soft skills aspects, allowing them to continue to provide the best service to the public. Several new competencies have also been improved, including increased security against cyber-attacks, agile systems that can always keep up with changing financial product needs in the public, handling public complaints, ESG (Environmental, Social, and Governance), and others. Not only that, but Bank Jasa Jakarta is committed to always complying with regulatory requirements that require employees to be certified in Risk Management, SPPUR, Audit, and other areas. In addition, the Bank conducts regular

Audit dan lain-lain, selain itu juga Bank secara regular mengadakan sosialisasi terkait TPPU, TPPT & PPPSPM, Anti Fraud, dan Kode etik karyawan.

Sebagai bagian dari realisasi peluncuran produk Bank Digital, Bank merealisasikan perekrutan karyawan yang akan bertanggung jawab untuk menjalankan layanan digital. Total karyawan yang khusus direkrut untuk mendukung layanan digital di tahun 2023 adalah 98 orang dari total 104 rekrutmen karyawan di tahun 2023. Adapun demografi karyawan Bank di tahun 2023 yang kini total berjumlah 360 orang, disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

PENGEMBANGAN FUNGSI PENDUKUNG

Sebagai kelanjutan dari program pengembangan layanan *digital banking* tersebut, Bank juga kemudian membentuk beberapa unit organisasi/fungsi pendukung baru, meliputi: fungsi *Technology, Risk, People & Culture, Digital Operations, Digital Product, Digital Business* serta memperkuat tim di fungsi Kepatuhan dan Keuangan. Masing-masing tim memiliki fungsi spesifik, yaitu:

Departemen Produk Digital (*Digital Product Unit*)

Memastikan perencanaan strategis, mengembangkan dan mengelola produk-produk digital Bank untuk memenuhi strategi Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang sesuai kaidah-kaidah manajemen risiko.

Departemen *Go To Market*

Menyusun perencanaan strategis dalam memperkenalkan produk digital ataupun non digital ke pangsa pasar yang dituju dengan melakukan analisa kebutuhan pasar yang sesuai dengan rencana strategis Bank.

Departemen *Customer Experience*

Melakukan riset kebutuhan segmen pasar, membuat dan memastikan implementasi kebijakan, prosedur, desain produk, dan layanan produk sesuai dengan arah dan strategi Bank.

Departemen Pemasaran dan *Branding (Marketing and Branding)*

Merencanakan strategi dan memasarkan merek dan citra Bank agar sejalan dengan strategi Bank dan diterima dengan positif oleh publik.

socialization on TPPU, TPPT, and PPPSPM, as well as Anti-Fraud and employee codes of ethics.

As part of the launch of Digital Bank products, the Bank is recruiting for employees who will be responsible for running digital services. In 2023, 98 employees were specifically recruited to support digital services, out of a total of 104 employee recruitments.

The demographics of the Bank's employees in 2023, which are now totaling 360, are presented in the Company Profile section.

DEVELOPMENT OF SUPPORT FUNCTIONS

As part of the digital banking service development program, the Bank established several new organizational units/support functions, including technology, risk, people and culture, digital operations, digital product, and digital business functions, as well as strengthening teams in compliance and finance. Each team has a specific function, which includes:

Digital Product Department (*Digital Product Unit*)

Ensure strategic planning, development, and management of the Bank's digital products to fulfill the Bank's strategy, both short and long-term, in accordance with risk management principles.

Go To Market Department

Develop strategic plans for introducing digital or non-digital products to the target market share by analyzing market needs in accordance with the Bank's strategic plan.

Customer Experience Department

Conduct market segment needs research, and develop and implement policies, procedures, product designs, and product services that are consistent with the Bank's direction and strategy.

Marketing and Branding Department

Develops and promotes the Bank's brand and image to align with its strategy and ensure positive public perception.

Departemen Kerjasama Ekosistem (Ecosystem Partnership)

Merencanakan, mengembangkan dan mengelola kemitraan Bank sesuai dengan arah Bank dan tetap sesuai dengan koridor atau kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Departemen Group Relations and Indirect Financing

Memastikan perencanaan strategis dan sinergi dengan mitra bisnis Bank dalam lingkungan grup dari *shareholders*, dengan fokus memberikan manfaat maksimal bagi kedua belah pihak.

Departemen Data Analytics

Merencanakan, mengelola dan memastikan kebijakan, prosedur beserta dengan integrasi pengelolaan data yang dibutuhkan oleh Bank dalam mengambil keputusan bisnis.

Departemen Risiko Retail dan Analitik (Retail Risk & Analytics)

Mengembangkan, memantau dan meningkatkan pemanfaatan berbagai alat keputusan kredit dan meningkatkan kerangka kerja penilaian kredit, kebijakan dan kontrol pada produk dan layanan Bank.

Departemen Analisis Kredit (SME Credit Risk)

Melakukan proses analisis kredit dalam rangka persetujuan pemberian kredit berdasarkan data dari Bagian Marketing *Relationship Banking*.

Departemen Risiko Operasional (Operational Risk)

Mengkaji dan mengidentifikasi kemungkinan risiko operasional dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi kelemahan pengendalian dan memantau kemajuan implementasi kontrol yang ditingkatkan.

Departemen Risiko Retail Fraud (Retail Fraud Risk)

Memastikan tindakan pencegahan berkelanjutan untuk mengelola otorisasi dan meminimalkan aktivitas akun penipuan dan mengendalikan kerugian penipuan dalam tingkat anggaran.

Departemen Penagihan (Collection)

Memastikan implementasi dan strategi terkait penagihan berjalan dengan tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku dan mengidentifikasi area perbaikan dari waktu ke waktu.

Ecosystem Partnership Department

Plan, develop, and manage Bank partnerships in accordance with the Bank's direction while remaining within applicable corridors or policies and procedures.

Group Relations and Indirect Financing Department

Ensure strategic planning and synergy among the Bank's business partners within a group of shareholders, with a focus on providing maximum benefits for both parties.

Data Analytics Department

Plan, manage, and ensure policies, procedures, and data management integration required by the Bank's in making business decisions.

Retail Risk and Analytics Department

Develops, monitors, and improves the utilization of various loan decision tools and improve the loan assessment framework, policies, and controls for Bank products and services.

Credit Analysis Department (SME Credit Risk)

Conduct loan analysis process in order to approve loan granting based on data from the Marketing Relationship Banking Section

Operational Risk Department

Review and identify potential operational risks, make recommendations to address control weaknesses, and monitor progress in implementing improved controls.

Retail Fraud Risk Department

Ensure ongoing preventive measures to manage authorization and minimize fraudulent account activity and control fraud losses while staying within budget level.

Billing Department (Collection)

Ensure implementation and strategies related to ongoing billing appropriately and in accordance with applicable regulation and identifying opportunities for improvement from time to time

Departemen Penagihan SME (SME Collection)

Melakukan proses terhadap rekening kredit yang tergolong bermasalah yaitu Kredit yang Diragukan dan Kredit Macet, dengan melakukan upaya penyelamatan kredit melalui restrukturisasi maupun penyelesaian kredit.

Departemen Enterprise Risk Management and Market Risk

Memastikan tersedianya kebijakan, prosedur dan model manajemen risiko perusahaan dan risiko pasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, profil risiko bank serta standar manajemen risiko termasuk Basel II

Departemen IT (Technology)

Mengembangkan dan mengimplementasikan solusi digital yang berguna untuk mendukung kebutuhan Bank dan memastikan tetap mematuhi kebijakan atau aturan yang berlaku.

Departemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi (Technology Risk and Information Security)

Membangun dan menerapkan tata kelola risiko teknologi yang kuat dan kerangka kontrol dalam lingkungan teknologi perbankan yang bergerak cepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktek-praktek manajemen risiko teknologi informasi.

Departemen SDM (People & Culture)

Memastikan bahwa Bank memiliki dan mengimplementasikan kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia yang efektif dalam memenuhi rencana strategis Bank.

Departemen Digital Operasional (Digital Operations)

Memastikan penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional suatu organisasi untuk meningkatkan efisiensi, responsivitas, dan kualitas layanan seperti menerapkan otomatisasi pada proses-proses operasional untuk mengurangi keterlibatan manusia dalam tugas-tugas rutin, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi potensi kesalahan.

SME Billing Department (SME Collection)

Manages credit accounts that are classified as problematic, such as Doubtful Credit and Bad Credit, by making efforts to save credit through restructuring and credit settlement.

Enterprise Risk Management and Market Risk Department

Maintains corporate and market risk management policies, procedures, and models in compliance with statutory regulations, bank risk profiles, and risk management standards, such as Basel II.

IT (Technology) Department

Develop and implement useful digital solutions to meet the Bank's needs while adhering to applicable policies and regulations.

Department of Technology Risk and Information Security (TRIS)

Create and implement a strong technology risk governance and control framework in a fast-paced banking technology environment that complies with applicable laws and regulations, as well as information technology risk management practices.

The HR Department (People & Culture)

Ensures that the Bank has and implements effective human resource management policies and practices in line with the Bank's strategic plans.

Digital Operations Department (DOD)

Ensure the application of digital technology in various operational aspects of an organization to improve efficiency, responsiveness, and service quality, such as automating operational processes to reduce human involvement in routine tasks, increase efficiency, and reduce the possibility of errors.

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development



Untuk merespons berkembangnya transaksi digital yang semakin mengemuka, Bank Jasa Jakarta akan bertransformasi menjadi lembaga perbankan digital menyeluruh dengan kemampuan menawarkan layanan perbankan digital yang kompetitif serta struktur organisasi dan kerangka kerja operasi yang efisien.

To respond to the growing prominence of digital transactions, Bank Jasa Jakarta will transform into an end-to-end digital banking institution with the ability to offer competitive digital banking services and an efficient organizational structure and operating framework.

Penerapan sistem Teknologi Informasi yang andal menjadi inisiatif strategis Bank Jasa Jakarta dalam menyediakan layanan penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang beragam. Bank Jasa Jakarta memperkuat infrastruktur teknologi informasi untuk memastikan bahwa Bank memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai dalam memenuhi pertumbuhan permintaan layanan transaksi perbankan, baik melalui jaringan cabang maupun jaringan elektronik.

Mempertimbangkan inovasi produk dan layanan perbankan yang berkembang sangat dinamis, maka Bank Jasa Jakarta melakukan pengembangan terhadap semua jenis layanan agar menjamin pemberian layanan terbaik bagi nasabah dan peningkatan bisnis di masa yang akan datang. Pengembangan dan pembaruan dilakukan diantaranya untuk beberapa sistem yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan regulatori dan juga penerapan efisiensi proses. Oleh karena itu,

The implementation of a dependable information technology system is a strategic initiative of Bank Jasa Jakarta in providing payment settlement services and financial solutions to meet the diverse needs of its customers. Bank Jasa Jakarta is improving its information technology infrastructure to ensure that it has adequate capacity and capability to meet the growing demand for banking transaction services, both through branch and electronic networks.

Given the rapid development of product innovation and banking services, Bank Jasa Jakarta is developing a wide range of services to ensure the best possible service to customers and future business growth. Developments and updates are being carried out, including for several systems related to meeting regulatory requirements and implementing process efficiencies. Therefore, the Bank ensures the continuity of the core banking system through high availability and high reliability, ensuring

Bank memastikan keberlangsungan atas *core banking system* melalui *high availability* dan *high reliability* agar layanan perbankan yang diberikan Bank Jasa Jakarta tetap dapat diandalkan.

Digitalisasi dalam dunia ekonomi dan keuangan pada saat ini telah mengubah perilaku seluruh pelaku ekonomi. Kini masyarakat semakin menuntut layanan keuangan yang efisien, aman, mudah diakses, dan berkemampuan digital. Era digital adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan akan mewarnai masa depan peta usaha perbankan. Untuk merespons perubahan tersebut Bank Jasa Jakarta akan bertransformasi menjadi lembaga perbankan digital menyeluruh dengan kemampuan menawarkan layanan perbankan digital yang kompetitif serta struktur organisasi dan kerangka kerja operasi yang efisien.

Pengembangan perbankan digital di Bank Jasa Jakarta akan dilakukan berdasarkan 4 pilar yang diharapkan akan mempercepat transformasi digital Bank Jasa Jakarta, yaitu *Omni Banking* (Perbankan Omni), *Modular Banking* (Perbankan Modular), *Open Banking* (Perbankan Terbuka) dan *Smart Banking* (Perbankan Pintar).

that Bank Jasa Jakarta’s banking services continue to be reliable.

Digitalization in the world of economics and finance has altered the behavior of all economic actors. Today’s society increasingly demands that financial services be efficient, safe, easy to access, and digitally capable. The digital era cannot be avoided, and it will shape the future of banking business. In order to respond to these changes, Bank Jasa Jakarta will transform into a comprehensive digital banking institution capable of providing competitive digital banking services while also maintaining an efficient organizational structure and operational framework.

The development of digital banking at Bank Jasa Jakarta will be carried out based on 4 pillars that are expected to accelerate the digital transformation of Bank Jasa Jakarta, namely *Omni Banking*, *Modular Banking*, *Open Banking* and *Smart Banking*.

EMPAT PILAR TRANSFORMASI DIGITAL BANK JASA JAKARTA

The Four Pillars of Bank Jasa Jakarta’s Digital Transformation

No	Pilar Pillar	Sifat Transaksi Nature of Transactions
1.	<i>Omni Banking</i>	Menghadirkan pengalaman perbankan digital yang mengutamakan seluler (<i>mobile first</i>) dan melekatkan layanan perbankan dalam berbagai kanal yang mampu menjangkau pelanggan. Presenting a digital banking experience that prioritizes mobile (<i>mobile first</i>) and embeds banking services in various channels that can reach customers.
2.	<i>Modular Banking</i>	Bank telah melakukan modulasi arsitektur layanan mikro sehingga mampu mendukung iterasi tepat waktu terkait peningkatan dan penyesuaian fitur produk menurut kebutuhan pengguna. The bank has modularized its microservices architecture so that it is able to support timely iterations regarding improvements and adjustments to product features according to user needs.
3.	<i>Open Banking</i>	Bank menggunakan API untuk menghubungkan aplikasi dengan pihak internal dan eksternal. Banks use APIs to connect applications with internal and external parties.
4.	<i>Smart Banking</i>	Bank menggunakan teknologi pintar, seperti Kecerdasan Buatan dan Pembelajaran Mesin untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data dengan tetap menjaga privasi pelanggan. Dalam jangka panjang, Bank bertujuan menjadi penasihat pribadi cerdas bagi pelanggan untuk membantu pelanggan mengelola, menyimpan, dan mengembangkan kekayaannya. Banks use smart technologies, such as Artificial Intelligence and Machine Learning to collect, analyze and classify data while maintaining customer privacy. In the long term, the Bank aims to become an intelligent personal advisor for customers to help customers manage, save and grow their wealth.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Kemampuan Bank Jasa Jakarta untuk memanfaatkan teknologi muktahir (*cutting-edge technology*) dengan tetap mempertahankan agilitas, skalabilitas dan jiwa inovatif sangat krusial. Hal tersebut mendukung Bank Jasa Jakarta dalam memberikan pengalaman-pengalaman perbankan digital yang baru sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk mendukung hal tersebut, Bank Jasa Jakarta telah merancang Model Operasional Target (MOT) Teknologi Informasi berdasarkan evaluasi infrastruktur teknologi, standar industri, dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dari lembaga-lembaga yang berwenang di Indonesia.

Selain itu, Bank Jasa Jakarta berkomitmen untuk memperkuat kerangka kerja Manajemen Risiko teknologi agar mampu mengendalikan dan mencegah faktor risiko terkait dengan Teknologi Informasi. Bank Jasa Jakarta akan menerapkan tiga Lini Pertahanan sehingga terdapat tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas dalam perlindungan terhadap ancaman siber.

- **Lini pertahanan pertama**
Penyampaian dan operasi keamanan Teknologi Informasi untuk menjaga pemeliharaan dan desain sistem perbankan.
- **Lini pertahanan kedua**
Pengendalian keamanan dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi untuk memantau perubahan iklim risiko dan persyaratan kepatuhan.
- **Lini pertahanan ketiga**
Audit Teknologi Informasi yang bersifat independen terhadap operasi Bank sehari-hari untuk melakukan review dan audit secara berkala.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Transformasi Menuju Bank dengan layanan perbankan Digital Unggul

Perkembangan pesat pemanfaatan aplikasi teknologi informasi di Indonesia semakin menunjukkan perubahan yang signifikan. Merespons kondisi tersebut, Bank Jasa Jakarta memandang perlunya menyusun dan menerapkan roadmap transformasi pengembangan teknologi informasi agar Bank dapat menyelenggarakan dan menyediakan jasa layanan perbankan berbasis teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis, kebutuhan pelanggan dan sesuai arus perkembangan digitalisasi terkini. Langkah-langkah strategis yang diambil Bank Jasa Jakarta untuk mengembangkan TI dimasa depan meliputi:

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Bank Jasa Jakarta's ability to adopt cutting-edge technology while maintaining agility, scalability, and an innovative spirit is very crucial. This matter supports Bank Jasa Jakarta in providing new digital banking experiences according to needs of the customers. To support this matters, Bank Jasa Jakarta has developed a Target Operating Model (MOT) for Information Technology based on the evaluation of technological infrastructure, industry standards, and compliance with statutory provisions from authorized Indonesian institutions.

In addition, the Bank Jasa Jakarta is committed to strengthening the technology risk management framework to be able to control and prevent risk factors related to information technology. Bank Jasa Jakarta will implement three Lines of Defence so that there is clear responsibility and accountability for protection against cyber threats.

- **First line of defence**
Information Technology security delivery and operations to safeguard banking system maintenance and design.
- **Second line of defence**
Security controls and Information Technology Risk Management to monitor changes in risk climate and compliance requirements.
- **Third line of defence**
Information Technology Audit which is independent of the Bank's daily operations to carry out regular reviews and audits.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

Transforming Into a Superior Bank with Digital Banking Services

The rapid development of information technology applications in Indonesia is increasingly causing significant changes. In response to these conditions, Bank Jasa Jakarta believes it is necessary to prepare and implement a transformation roadmap for information technology development so that it can organize and provide information technology-based banking services that are in line with business needs, customer needs, and the most recent digitalization developments. Bank Jasa Jakarta has taken strategic steps to develop IT in the future, including:

- Pemanfaatan teknologi awan (*cloud technology*) memberikan manfaat dan keuntungan sebagai berikut: skalabilitas dan fleksibilitas, efektivitas biaya, keandalan (*reliability*) dan keberlangsungan usaha (*business continuity*), keamanan dan perlindungan data dan *time-to-market*.
- Penerapan sistem pertahanan siber secara berlapis (*Defence in Depth*) dalam implementasi keamanan siber untuk mendeteksi, mengidentifikasi, melindungi, dan merespon terhadap berbagai ancaman dan serangan siber.
- Pengembangan produk perbankan digital.
- Peningkatan produktivitas dan kapabilitas operasional, antara lain melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan sumber daya TI, peningkatan koordinasi dengan pemasok TI dalam penyediaan solusi teknologi serta layanan teknologi lainnya.
- Penyempurnaan tata kelola, kebijakan, dan prosedur untuk mendukung kelancaran operasional.
- Automasi dan efisiensi persiapan pelaporan.
- Peningkatan kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan kegiatan operasional.
- Evaluasi dan pengembangan arsitektur TI sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha bank.
- Adoption of cloud technology provides the bank with the following advantages: scalability and flexibility, cost effectiveness, reliability and business continuity, security and data protection, and time-to-market.
- Application of a multi-layer cyber defence system (*Defence in Depth*) in the implementation of cyber security to detect, identify, protect and respond to various cyber threats and attacks.
- Development of digital banking products.
- Increased productivity and operational capabilities, including through increasing the competence and skills of IT resources, improving coordination with IT suppliers in providing technology solutions and other technology services.
- Improvement of governance, policies and procedures to support smooth operations.
- Automation and efficiency of reporting preparation.
- Increasing hardware and software capacity to support business expansion and operational activities improvement.
- Evaluation and development of IT architecture in accordance with the scale and complexity of the bank's business.

Inisiatif Strategis Utama

Dalam rangka mewujudkan visi Bank sebagai pemimpin dalam transformasi digital, inisiatif Strategis Utama yang akan dijalankan dimasa mendatang berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: keamanan siber yang menjadi prioritas utama Bank; berorientasi pada pelanggan; dan dukungan terhadap pengembangan kegiatan dan produk perbankan berbasis TI.

Pertama, dalam memastikan keamanan siber yang optimal, Bank menerapkan peningkatan proteksi kontrol keamanan terhadap aset Bank dari ancaman eksternal dan internal. Kedua, dengan berorientasi pada pelanggan, Bank berkomitmen untuk menyediakan pemahaman kepada pelanggan tentang penggunaan fasilitas seluler yang aman dan mudah, serta memastikan bahwa perangkat digital dipantau, dikelola, dan memenuhi standar teknis dan keamanan.

Key Strategic Initiatives

In order to realize the Bank's vision of being a leader in digital transformation, the main strategic initiatives that will be implemented in the future will focus on three major aspects: cyber security, which is the Bank's top priority; customer orientation; and support for the development of IT-based banking activities and products.

First, to ensure optimal cyber security, the Bank has implemented increased security controls to protect Bank assets from external and internal threats. Second, by being customer-oriented, the Bank is committed to educating customers on the safe and easy use of mobile facilities, as well as ensuring that digital devices are monitored, managed, and meet technical and security standards.

Terakhir, dalam mengoptimalkan teknologi informasi, Bank secara konsisten menerapkan pengembangan dan peningkatan aplikasi yang menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat memberikan manfaat maksimal.

REALISASI PENGEMBANGAN TI 2023

Menuju Inovasi dan Efisiensi Terintegrasi

Sejalan dengan dimulainya implementasi roadmap pengembangan TI yang ambisius, Bank berhasil merealisasikan serangkaian proyek pada tahun 2023, memperkuat posisinya sebagai bank dengan layanan digital unggul di Indonesia. Beberapa pencapaian utama melibatkan peluncuran aplikasi *mobile banking* berbasis digital, yang memberikan kemudahan akses rekening Bank dan produk-produknya melalui perangkat seluler pelanggan. Proses pembukaan rekening digital secara daring juga diimplementasikan, didukung oleh sistem verifikasi biometrik terintegrasi untuk meningkatkan keamanan dan akurasi dalam layanan perbankan digital. Selain itu, Bank berhasil mengembangkan kemampuan untuk menganalisis tingkat risiko dari calon pelanggan, menciptakan fondasi yang kokoh untuk layanan perbankan digital yang inovatif dan aman. Proyek pengembangan *Cloud Infrastructure* dan *Architecture* juga berhasil diimplementasikan, memungkinkan integrasi antara sistem inti dengan berbagai layanan lain dengan tingkat keamanan sistem *cloud* yang optimal.

Bank Jasa Jakarta tidak hanya memperkuat infrastruktur teknologinya, tetapi juga merespons kebutuhan pelanggan melalui implementasi *Customer Relationship Management (CRM)* untuk memonitor dan menangani keluhan pelanggan secara efektif. Investasi pada infrastruktur *Contact Center* juga terwujud, memastikan layanan pelanggan yang responsif dengan sistem telepon dan rekaman yang canggih. Secara keseluruhan, realisasi ini mencerminkan komitmen Bank Jasa Jakarta dalam menghadirkan inovasi terintegrasi yang memberikan pengalaman perbankan digital yang canggih dan efisien.

Manfaat Pengembangan TI Tahun 2023

Pengembangan Teknologi Informasi yang telah direalisasikan oleh Bank di tahun 2023 tidak hanya membawa manfaat operasional yang signifikan tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Dengan penerapan solusi layanan perbankan digital, situs digital baru dan sistem *onboarding* yang lebih canggih, Bank telah berhasil menciptakan pengalaman

Lastly, when it comes to optimizing information technology, the Bank consistently implements application development and improvement as an integral part of its efforts to ensure that the technology used provides maximum benefits.

REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2023

Towards Integrated Innovation and Efficiency

In line with the start of implementing an ambitious IT development roadmap, the Bank successfully completed a number of projects in 2023, cementing its position as Indonesia's leading digital service bank. One of the key achievements is the launch of a digital-based mobile banking application, which allows customers to easily access the Bank's accounts and products via their mobile devices. An online digital account opening process is also in place, backed up by an integrated biometric verification system to improve the security and accuracy of digital banking. Furthermore, the Bank successfully developed the ability to assess the risk level of potential customers, laying the groundwork for innovative and secure digital banking services. The *Cloud Infrastructure* and *Architecture* development project was also completed successfully, allowing for seamless integration of the core system and various other services while maintaining the highest level of cloud security.

Bank Jasa Jakarta not only strengthens its technological infrastructure, but it also responds to customer needs by implementing *Customer Relationship Management (CRM)* to effectively monitor and resolve customer complaints. Investments in *Contact Center* infrastructure were also made, ensuring responsive customer service through cutting-edge telephone and recording systems. Overall, this realization demonstrates Bank Jasa Jakarta's dedication to providing integrated innovation that offers a sophisticated and efficient digital banking experience.

Benefits of IT Development in 2023

The Bank's information technology development in 2023 not only provides significant operational benefits, but it also contributes to the achievement of sustainability goals. By implementing digital banking service solutions, a new digital website, and a more sophisticated onboarding system, the Bank has successfully created a more efficient and inclusive banking experience for

perbankan yang lebih efisien dan inklusif bagi para pelanggan. Implementasi anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dan verifikasi biometrik menegaskan komitmen Bank terhadap keamanan dan keandalan layanan, memberikan dampak positif terhadap citra keuangan yang berkelanjutan.

Proyek *Cloud Infrastructure* dan *Architecture* tidak hanya meningkatkan integrasi sistem, tetapi juga mempercepat adaptasi terhadap perubahan bisnis, mendukung transformasi ke arah model perbankan yang lebih ramah lingkungan. Dengan memperluas layanan di *Cloud* dan menyediakan *suite* perangkat produktivitas, Bank turut mendukung gaya hidup digital, menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan. Selain itu, implementasi CRM dan investasi dalam *Contact Center Infrastructure* memperkuat kualitas layanan pelanggan, mendukung hubungan jangka panjang dengan nasabah, dan secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Bank di era digital ini.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Rencana pengembangan TI tahun 2024 tidak hanya mencakup pengembangan teknologi, tetapi juga menunjukkan dedikasi terhadap keberlanjutan bisnis. Bank, dalam setiap langkahnya, bertujuan tidak hanya menjawab kebutuhan bisnis saat ini, tetapi juga memastikan relevansinya dalam dunia digital yang terus berubah. Beberapa rencana pengembangan TI di tahun mendatang mencakup pengembangan produk layanan perbankan digital yang difokuskan pada kerja sama mitra ekosistem seperti fintech dan kerja sama penunjang lainnya. Hal ini diharapkan akan memungkinkan calon pelanggan untuk melakukan transaksi keuangan dengan lebih praktis dan efisien.

Bank juga memiliki rencana pengembangan sistem dan teknologi informasi yang terus ditingkatkan untuk membangun kapasitas teknologi, mendukung pengembangan produk, dan meningkatkan kinerja sistem. Komitmen Bank terhadap perlindungan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dan sistem data juga ditegaskan dengan langkah-langkah seperti peningkatan keamanan aset TI, evaluasi keamanan berkala, dan peningkatan kemampuan deteksi dan tanggapan operasi keamanan. Dengan fokus utama pada keamanan, optimalisasi, dan pelayanan pelanggan, Bank Jasa Jakarta siap melangkah maju dalam perjalanan digital yang penuh tantangan.

its customers. The implementation of anti-money laundering and counter-terrorism financing, as well as biometric verification, demonstrates the Bank's commitment to security and service reliability, which benefits its sustainable financial image.

The Cloud Infrastructure and Architecture project not only improves system integration, but it also speeds up adaptation to business changes, thereby facilitating the transition to a more environmentally friendly banking model. The Bank promotes a digital lifestyle by expanding cloud services and offering a suite of productivity tools, resulting in a more efficient and sustainable work environment. Furthermore, CRM implementation and investment in Contact Center Infrastructure improves customer service quality, fosters long-term customer relationships, and indirectly contributes to the Bank's business growth and sustainability in the digital age.

2024 INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

The 2024 IT development plan not only includes technology development, but also demonstrates a commitment to business sustainability. At every stage, the bank strives to not only meet today's business needs, but also to remain relevant in an ever-changing digital world. Several IT development plans for the coming year include the creation of digital banking service products that will be developed in collaboration with ecosystem partners such as fintech and other supporting partnerships. It is hoped that this will allow potential customers to conduct financial transactions more effectively and efficiently.

In addition, the Bank intends to develop and improve systems and information technology in order to increase technological capacity, support product development, and enhance system performance. The Bank's commitment to protecting the confidentiality, integrity, and availability of information and data systems is also demonstrated by measures such as increasing IT asset security, conducting regular security evaluations, and improving security operations' detection and response capability. With a primary focus on security, optimization, and customer service, Bank Jasa Jakarta is prepared to embark on a challenging digital journey.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 138** **Dasar Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 147** **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 151** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 160** **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 161** **Direksi**
Board of Directors
- 168** **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 172** **Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 173** **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 181** **Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination
- 183** **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 183** **Komite Audit**
Audit Committee
- 191** **Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee
- 196** **Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee
- 201** **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 202** **Komite Eksekutif**
Executive Committee
- 206** **Satuan Kerja Audit Internal**
Internal Audit Work Unit
- 210** **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 212** **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Function
- 214** **Perkara Penting yang Dihadapi**
Material Cases
- 214** **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information Access and Corporate Data
- 215** **Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis**
Work Ethics and Business Ethics Guidelines
- 217** **Pembelian Kembali Saham dan Obligasi**
Share and Bond Buyback
- 218** **Pemberian Dana pada Kegiatan Sosial dan Politik**
Providing Funds for Social and Political Activities
- 218** **Program Anti Korupsi**
Anti-Corruption Program
- 219** **Penyimpangan Internal**
Internal Fraud
- 219** **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 221** **Rencana Strategis Bank**
The Bank's Strategic Plan
- 222** **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan**
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions
- 222** **Transparansi Praktik *Bad Governance***
Transparency of Bad Governance Practices
- 223** **Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**
Transparency of Governance Implementation
- 223** **Manajemen Risiko**
Risk Management



Dasar Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Jasa Jakarta mengacu kepada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan pengatur (*regulator*), antara lain:

1. Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan terakhir diubah melalui Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, jika Bank Jasa Jakarta dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Bank Jasa Jakarta, implementasi GCG sudah merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Dengan demikian, penerapan GCG di Bank Jasa Jakarta bertujuan untuk:

1. Mendukung visi dan misi Bank Jasa Jakarta;
2. Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
3. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Jasa Jakarta refers to several regulations issued by the government and regulators, such as:

1. Law Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law Number 10 of 1998 and most recently amended by Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.
2. Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.
3. Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK/2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

OBJECTIVE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Jasa Jakarta believes that good performance can be sustained over time if GCG principles are consistently and correctly implemented. Therefore, Bank Jasa Jakarta believes that implementing GCG is critical to maintaining the transparency and accountability of its management to the public. Thus, the implementation of GCG at Bank Jasa Jakarta aims to:

1. Support the vision and mission of Bank Jasa Jakarta.
2. Provide benefits and added value to shareholders and stakeholders.
3. Maintain and improve the sustainability of a healthy and competitive business.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*) dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Bank dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan.

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practice* akan mendorong Bank Jasa Jakarta untuk menerapkan sistem pengendalian internal dan Manajemen Risiko yang dapat menjamin penerapan prinsip-prinsip GCG secara baik dan benar. Selain itu, pengembangan GCG diharapkan dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui peningkatan *stakeholder value* secara maksimal.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dilandasi komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan, independen, dan wajar. Pengelolaan Bank Jasa Jakarta berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yakni:

1. **Transparansi (*transparency*)**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas (*accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. **Independensi (*independency*)** yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran (*fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Jasa Jakarta is committed to implementing prudential banking principle and consistently prioritizing ethics and integrity in bank management with the goal of encouraging improved performance, providing guarantees for the fulfillment of stakeholders' rights, and increasing compliance with general banking laws and regulations.

GCG development that follows best practices will encourage companies to implement internal control and risk management systems that can ensure the proper and correct application of GCG principles. In addition, GCG development is expected to ensure adequate protection and fair treatment for all stakeholders by maximizing stakeholder value.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

The Bank applies Corporate Governance principles with the goal of creating a transparent and trustworthy company through accountable, independent, and fair business management. The management of Bank Jasa Jakarta is based on 5 (five) basic principles of GCG, which are:

1. **Transparency**, defined as the openness with which material and relevant information are disclosed, as well as the openness with which decisions are made.
2. **Accountability**, defined as clarity in the functions and implementation of responsibilities of the Bank's organs to ensure effective management.
3. **Responsibility**, defined as the adherence of Bank management to statutory regulations and healthy Bank management principles.
4. **Independence**, defined as managing the bank professionally without influence or pressure from any party.
5. **Fairness**, defined as fairness and equality in the fulfillment of stakeholder rights arising from agreements and statutory regulations.

Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut, Bank telah menyusun dan memberlakukan berbagai ketentuan, persyaratan serta pedoman yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta telah memiliki pedoman Tata Kelola Perusahaan yang memuat prinsip-prinsip dasar dan pokok-pokok pedoman pelaksanaan tata kelola yang sangat diperlukan dalam rangka:

1. Mendorong pengelolaan Bank Jasa Jakarta secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Bank Jasa Jakarta terhadap pihak-pihak terkait dan lingkungan di sekitar Bank Jasa Jakarta;
4. Meningkatkan daya saing Bank Jasa Jakarta yang kuat secara nasional;
5. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran dan kewajaran.

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan tersebut kini masih dalam proses penyesuaian dan pengkinian, guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola tersebut diberlakukan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan diwujudkan dalam:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;

In order to put these five basic principles into practice, the Bank has developed and implemented a number of provisions, requirements and guidelines, as well as guidelines for governance implementation.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Bank Jasa Jakarta has a Corporate Governance guideline that contains the basic principles and principal guidelines for implementing governance, which are very necessary in order to:

1. Encourage Bank Jasa Jakarta's management to be professional, transparent, and efficient, while also empowering and increasing the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.
2. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors to make decisions and act based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations.
3. Encourage the emergence of awareness and social responsibility by Bank Jasa Jakarta towards related parties and the environment around it;
4. Increasing the strong competitiveness of Bank Jasa Jakarta nationally;
5. Optimizing the company's values for shareholders by promoting transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness principles.

These Corporate Governance Policies and Guidelines are still being adjusted and updated to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance of Commercial Banks.

The implementation of these Governance principles is applied at all levels and stages of the organization in accordance with the applicable regulations, and is manifested in:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of Committee duties;
4. Handling conflicts of interest;

5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank Jasa Jakarta;
6. Penerapan fungsi Audit *internal*;
7. Penerapan fungsi Audit Eksternal;
8. Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian *internal*;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank Jasa Jakarta, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana Strategis Bank Jasa Jakarta.

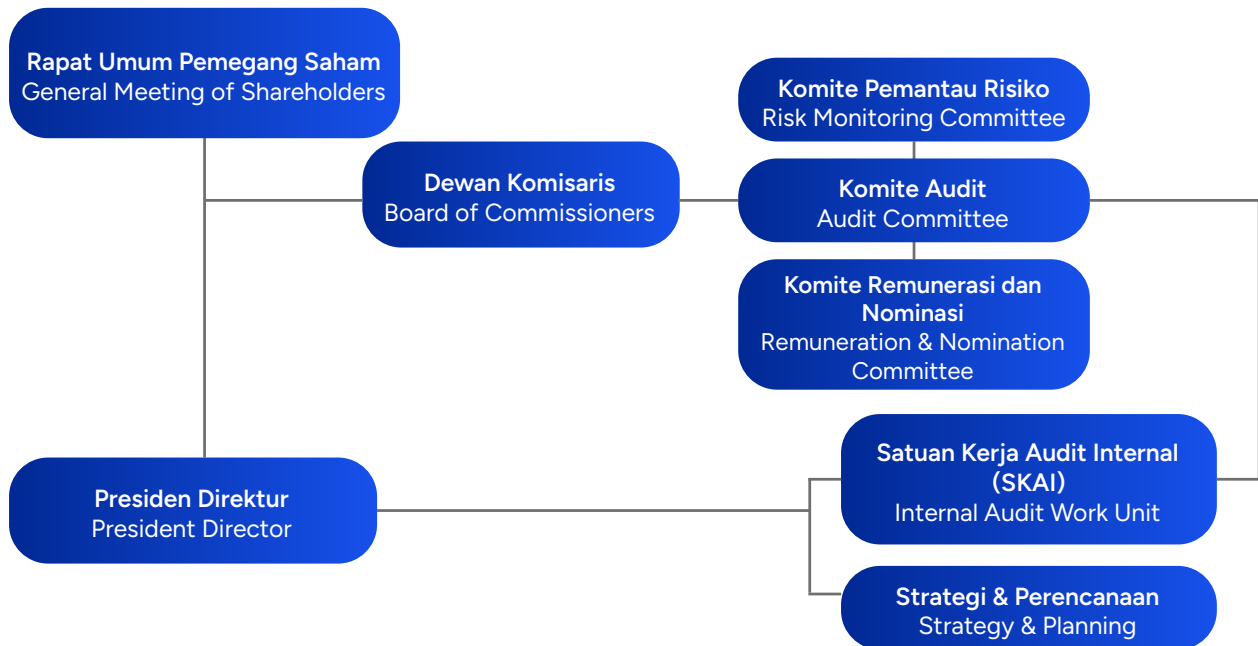
5. Implementation of the Bank Jasa Jakarta's compliance function;
6. Implementation of the Internal Audit function;
7. Implementation of the External Audit function;
8. Risk management functions including internal control systems;
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (*large exposure*);
10. Transparency of the Bank Jasa Jakarta's financial and non-financial conditions, governance implementation reports and internal reporting; and
11. Bank Jasa Jakarta's Strategic Plan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Bank Jasa Jakarta telah menetapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang mencerminkan terjadinya pemisahan fungsi-fungsi yang independen, sebagaimana ditegaskan dalam prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut struktur Tata Kelola Bank Jasa Jakarta.

GOVERNANCE STRUCTURE

Bank Jasa Jakarta has stipulated a Corporate Governance structure that reflects the separation of independent functions, as outlined in the basic principles of Good Corporate Governance. The following is the governance structure of Bank Jasa Jakarta.



PROSES DAN MEKANISME PELAKSANAAN TATA KELOLA

Proses pelaksanaan prinsip tata kelola telah didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang telah berjalan efektif, baik, dan konsisten sebagaimana tercermin dari adanya fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Komite. Sementara Direksi sebagai pelaksana

GOVERNANCE IMPLEMENTATION PROCESSES AND MECHANISMS

The governance principles' process has been supported by adequate structure and infrastructure running effectively, well, and consistently, as reflected in the supervisory function of the Board of Commissioners through the Board of Commissioners and Committee meetings. The Board of Directors has implemented

kegiatan operasional melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Jasa Jakarta melalui penerapan budaya kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal yang kuat serta berpedoman pada pemenuhan aspek transparansi.

Bank juga telah melakukan penyempurnaan atau pengkinian kebijakan, sistem, dan prosedur serta menindaklanjuti temuan pemeriksaan dari unit kerja terkait, sehingga selama tahun pelaporan pemeriksaan baik dari internal (Satuan Kerja Audit Internal & *Quality Assurance*) maupun eksternal (Kantor Akuntan Publik & Otoritas Jasa Keuangan) tidak menghasilkan adanya temuan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Pelaksanaan *governance process* ini akan senantiasa disesuaikan dan ditingkatkan sesuai skala dan kompleksitas usaha Bank.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar semakin mendekati standar *best practice* di industri, Bank menjalankan penilaian berkala. Pelaksanaan penilaian ini sekaligus sebagai kepatuhan akan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Bank melaksanakan *self-assessment* penerapan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan diwujudkan dalam:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Bank;
3. Penerapan fungsi kepatuhan Bank, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal;
4. Penerapan fungsi Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian internal;
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
6. Rencana strategis Bank;
7. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal;
8. Penanganan benturan kepentingan.

GCG principles in every business activity of Bank Jasa Jakarta through the culture of compliance, risk management, solid internal control, and fulfillment of transparency aspects.

The Bank has also refined or updated its policies, systems, and procedures, as well as followed up on audit findings from related work units. As a result, during the reporting year, both internal (Internal Audit Work Unit & Quality Assurance) and external (Public Accounting Firm & Financial Services Authority) audits produced no findings that could jeopardize the Bank's business continuity. The implementation of this governance process will be adjusted and improved in accordance with the size and complexity of the Bank's businesses.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Bank conducts periodic assessments to improve the quality of GCG principle implementation, bringing it closer to industry best practices. This assessment is also in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17/2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, respectively.

The Bank conducts self-assessment of GCG implementation at all levels and stages of the organization, guided by applicable regulations, as manifested in:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Bank's internal control function;
3. Implementation of the compliance functions of the Bank, Internal Auditor and External Auditor;
4. Implementation of the Risk Management function including the internal control system;
5. Provision of funds to related parties and provision of large funds;
6. Bank strategic plan;
7. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting;
8. Handling conflicts of interest.

HASIL PENILAIAN PERIODE TAHUN 2023

Hasil penilaian GCG di tahun 2023 dengan metode *self-assessment* mencatatkan “peringkat 2 (dua)” yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola dalam penerapannya baik *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Efektivitas penerapan *Corporate Governance* (tata kelola) selama ini tercermin dari adanya keselarasan dari tiga aspek *Governance system* yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Governance Structure

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank selalu berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, Bank melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi selaras dengan dan untuk menunjang strategis bisnis dan operasional Bank sehubungan dengan pengembangan bisnis baru. Kelengkapan serta kecukupan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan kondisi Bank Jasa Jakarta. Jumlah dan komposisi Direksi, Komisaris, komite-komite dan satuan kerja telah sesuai dengan kebutuhan Bank dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

Governance Process

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu melalui rapat Dewan Komisaris serta rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
2. Seluruh pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan RUPS
3. Tugas dan fungsi dari semua organ dibuat secara tertulis dan telah dilaksanakan dengan baik, seperti penerapan budaya kepatuhan, meningkatkan *risk awareness* dan melakukan pengendalian internal yang baik serta pemenuhan aspek transparansi, Direksi telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang diperlukan.

ASSESSMENT RESULTS FOR THE 2023 PERIOD

The results of the GCG assessment in 2023 using the self-assessment method were “rank 2 (two),” indicating that the Bank’s management has effectively implemented Governance. This is demonstrated by the effective application of Governance principles in the implementation of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcomes. In the event that there are flaws in the application of Governance principles, these flaws are generally minor and can be addressed through normal Bank management actions.

The effectiveness of Corporate Governance (governance) implementation thus far can be seen in the harmony of the three aspects of the Governance system, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

Governance Structure

The Bank’s operational activities are always guided by its established vision and mission. To achieve the vision and mission, the Bank adjusts its organizational structure to align with and support the Bank’s business and operational strategies in connection with new business development. The policies and procedures are complete and adequate in accordance with Bank Jasa Jakarta’s condition. The number and composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and work units are appropriate for the Bank’s needs and do not violate applicable regulations.

Governance Process

1. The Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time through Board of Commissioners meetings and joint Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.
2. All appointments and/or replacements of members of the Board of Directors have considered the Remuneration and Nomination Committee’s recommendations and received GMS approval.
3. All organs’ duties and functions are documented and well implemented, such as establishing a compliance culture, raising risk awareness, carrying out good internal controls, and fulfilling transparency requirements. The Board of Directors has implemented the necessary policies and procedures.

4. Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusannya telah membentuk Komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Komite Eksekutif di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Aset dan Liabilitas (Alco), Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Pengadaan. Komite Direksi tersebut telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang memuat paling sedikit, tujuan pembentukan komite, tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite, struktur dan keanggotaan komite; rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan.
 5. Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholder* termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholder* sesuai ketentuan yang berlaku.
 6. Bank Jasa Jakarta telah menyertakan pegawai dalam pelatihan, *training* dan sertifikasi di bidang terkait. Selain itu temuan pemeriksaan baik dari Intern (Satuan Kerja Audit Internal & *Quality Assurance*) maupun Eksternal (Kantor Akuntan Publik & Otoritas Jasa Keuangan), tidak terdapat temuan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Kedepan, pelaksanaan *Governance Process* ini akan senantiasa disesuaikan dan ditingkatkan sesuai skala dan kompleksitas usaha Bank.
4. In carrying out its management duties, the Board of Directors established a Committee at the Board of Directors level in accordance with business needs and regulatory provisions, which is expected to improve operational effectiveness and efficiency. The Executive Committees of the Board of Directors are Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Restructuring Committee, Assets and Liabilities Committee (Alco), Human Resources Committee, and Procurement Committee. The Board of Directors Committee has a work guidelines and procedures that include, at minimum, the purpose of the committee's formation, the committee's duties, responsibilities, and authority, the committee's structure and membership, committee meetings, quorums, and decision making.
 5. The Bank has been transparent with stakeholders regarding financial and non-financial conditions, including announcing quarterly published financial statements and reporting them to the Financial Services Authority or stakeholders in accordance with applicable regulations.
 6. Bank Jasa Jakarta has provided employees with training, development, and certification in related fields. In addition, neither internal (Internal Audit Work Unit & Quality Assurance) nor external (Public Accounting Firm & Financial Services Authority) audits revealed any findings that could jeopardize the Bank's business continuity. The implementation of this Governance Process will be adjusted and improved in the future based on the Bank's business scale and complexity.

Governance Outcome

Kelengkapan dan pemenuhan pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *governance outcome* baik secara kualitatif maupun kuantitatif, antara lain yaitu :

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi serta komite, pengendalian internal dan penerapan Manajemen Risiko yang cukup kuat, penerapan budaya kepatuhan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Pemenuhan aspek transparansi laporan, sebagaimana tercermin dari publikasi laporan keuangan/laporan tahunan/SBDK, pengumuman

Governance Outcomes

The completeness and fulfillment of the implementation of the governance structure and governance process in implementing GCG principles have a significant impact on governance outcomes both qualitatively and quantitatively, including:

1. Implementation of duties, responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and committees, internal control and implementation of Risk Management which is quite strong, implementation of a culture of compliance in decision making and, in the Bank's, operational activities.
2. Fulfillment of report transparency aspects, as reflected in the publication of financial statements/ annual reports/SBDK, announcement of Deposit

informasi Penjamin Simpanan (LPS), penyediaan informasi melalui *website*, dan lain-lain.

3. Pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan di bawah koordinasi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, termasuk juga pengelolaan kegiatan pelaksanaan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM), pengelolaan sistem *anti-fraud* serta pemantauan implementasi *Good Corporate Governance*.
4. Perlindungan konsumen, melalui proses edukasi dan penyampaian informasi melalui *website*, brosur, leaflet, maupun komunikasi langsung dengan staf pelaksana (*front liner*).
5. Obyektivitas pemeriksaan sebagaimana tercermin dari hasil laporan pemeriksaan baik oleh SKAI maupun Unit Kerja *Quality Assurance*.
6. Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan tidak ada permasalahan signifikan yang dihadapi Bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada Otoritas (OJK/BI/PPATK dan lainnya). Permasalahan yang terjadi relatif minor yang dapat diatasi dengan tindakan normal manajemen.
7. Budaya kepatuhan, *risk culture* dan *risk based audit* terus dibangun melalui penguatan fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan fungsi SKAI pada semua tingkatan dan jenjang organisasi termasuk pemenuhan dan tindak lanjut temuan pemeriksa intern maupun ekstern serta Otoritas lainnya.

FAKTOR-FAKTOR POSITIF DARI HASIL PENILAIAN TATA KELOLA

1. Bank Jasa Jakarta telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang baik, yaitu :
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan dalam hal jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, independensi, transparansi dan ketentuan rangkap jabatan.
 - b. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Insurance (LPS) information, disclosure of information via the website, etc.

3. Fulfillment of compliance with applicable laws and regulations and the effectiveness of the implementation of the compliance function carried out by the Compliance Work Unit under the coordination of the Director in charge of the Compliance Function, including the management of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing, Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (APU, PPT & PPSPM), anti-fraud system management and monitoring the implementation of Good Corporate Governance.
4. Consumer protection, through the education process and delivery of information via websites, brochures, leaflets, as well as direct communication with implementing staff (front liners).
5. Inspection objectivity as reflected in the results of inspection reports by both SKAI and the Quality Assurance Work Unit.
6. Increased compliance with applicable regulations and no significant problems faced by the Bank such as fraud, Maximum Lending Limit violations, violations of the prudential banking principle, violations of provisions related to bank reports to the Authorities (OJK/BI/PPATK and others). The problems that occur are relatively minor and can be resolved with normal management actions.
7. Compliance culture, risk culture and risk-based audit continue to be built through strengthening the Compliance function, Risk Management and SKAI functions at all levels and stages of the organization, including fulfilling and following up on the findings of internal and external auditors and other authorities.

POSITIVE FACTORS FROM GOVERNANCE ASSESSMENT RESULTS

1. Bank Jasa Jakarta has adequate good governance structure and infrastructure, namely:
 - a. The Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the provisions regarding number, composition, domicile, integrity, competence, independence, transparency and provisions for holding concurrent positions.
 - b. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee have carried out their duties and functions in accordance with applicable regulations.

- c. Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Tersedianya Pedoman Umum Tata Kelola, Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Terkait Sumber Daya Manusia, Kebijakan dan Prosedur Anti Fraud, Panduan Audit Intern dan pedoman/kebijakan lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Bank Jasa Jakarta.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui penelaahan struktur organisasi, prosedur kerja dan Laporan Harian Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal (LHP SKAI).
 3. Bank Jasa Jakarta telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Jasa Jakarta.
 4. Kebijakan dan prosedur terkait Kepatuhan Bank dan Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan fungsinya dengan baik dengan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan serta Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 5. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh SKAI berjalan dengan baik, SKAI telah bertindak independen dan transparan. Cakupan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan pedoman audit yang telah ditetapkan dan senantiasa ditingkatkan.
 6. Tindak lanjut atas temuan pemeriksaan baik internal dan eksternal telah dipantau dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 7. Prinsip transparansi telah diterapkan oleh Bank sebagaimana tercermin dalam berbagai laporan antara lain laporan keuangan publikasi, laporan SBDK, laporan tahunan dan laporan audit, serta penyediaan informasi pada *website* Bank Jasa Jakarta.
 8. Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah dilaksanakan dengan baik, laporan-laporan terkait telah disusun dan dilaporkan tepat waktu kepada Otoritas. Bank juga telah menerapkan manajemen risiko secara efektif, yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan
- c. The Compliance Work Unit, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and Risk Management Committee have carried out their duties and functions in accordance with applicable regulations.
 - d. Availability of General Governance Guidelines, Compliance Function Implementation Policies, Risk Management Policies, Policies Related to Human Resources, Anti-Fraud Policies and Procedures, Internal Audit Guidelines and other guidelines/policies to support the smooth running of the Bank Jasa Jakarta operational activities.
2. The Board of Commissioners has carried out its duties to ensure the implementation of GCG principles in every Bank business activity at all levels or stages of the organization through reviewing the organizational structure, work procedures and Internal Audit Report (LHP SKAI).
 3. Bank Jasa Jakarta has appointed a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) and in its implementation has been in accordance with applicable regulations to carry out an audit of the financial statements of Bank Jasa Jakarta.
 4. Policies and procedures related to Bank Compliance and Risk Management have been running well. The Director in charge of the Compliance Function has carried out his function well with the assistance of the Compliance Work Unit and the Risk Management Work Unit.
 5. The supervisory function carried out by SKAI is running well, SKAI has acted independently and transparently. The scope of audits carried out is in accordance with established audit guidelines and is continually being improved.
 6. Follow-up on audit findings, both internal and external, has been monitored and implemented in accordance with applicable regulations.
 7. The principle of transparency has been implemented by the Bank as reflected in various reports including published financial statements, prime lending rate reports, annual reports and audit reports, as well as the disclosure of information on the Bank Jasa Jakarta website.
 8. The implementation of the compliance function has been carried out well, related reports have been prepared and reported in a timely manner to the Authority. The Bank has also implemented effective risk management, which is tailored to the

usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank Jasa Jakarta.

9. SKAI, Unit *Quality Assurance* dan *Risk* sebagai salah satu bagian dari proses pengendalian intern, telah berjalan dengan baik dan objektif, terdapat beberapa temuan yang bersifat administrasi dan dapat segera diselesaikan.
10. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal (KAP) juga telah berjalan baik, dan telah sesuai dengan standar, prosedur serta ketentuan yang berlaku.
11. Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Kredit (BMPK) sesuai dengan ketentuan dari Regulator, Bank Jasa Jakarta juga telah memenuhi berbagai ketentuan Regulator terkait kepatuhan bank, tidak terdapat *fraud* dan aktivitas operasional yang dapat membahayakan kelangsungan operasi Bank Jasa Jakarta.

Faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian pada aspek hasil tata kelola antara lain:

1. Beberapa Kebijakan dan Pedoman yang masih dalam proses penyesuaian dan pengkinian ulang, guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
2. Temuan OJK atas audit yang dilakukan tahun 2023, Bank akan menindaklanjuti dan menyampaikan perbaikan kepada OJK sesuai komitmen *target date*.
3. Bank telah berusaha meminimalisir tingkat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dengan melakukan reminder kepada unit kerja terkait. Namun demikian selama periode laporan Tahun 2023 masih terdapat sanksi/denda dari regulator.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Bank Jasa Jakarta yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) dan/atau anggaran dasar Bank Jasa Jakarta.

Melalui RUPS dibahas pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal strategis Bank Jasa Jakarta yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham sesuai dengan batasan kewenangannya. RUPS dapat menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris

objectives, business policies, size and complexity of the business and the Bank Jasa Jakarta capabilities.

9. SKAI, Quality Assurance and Risk Unit as one part of the internal control process, has been running well and objectively, there are several findings that are administrative in nature and can be resolved immediately.
10. Supervision carried out by external parties (PAF) has also been running well, and is in accordance with applicable standards, procedures and regulations.
11. There are no violations or exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK) in accordance with the provisions of the Regulator, the Bank Jasa Jakarta has also fulfilled various Regulatory provisions regarding bank compliance, there is no fraud and operational activities that could endanger the continuity of the Bank Jasa Jakarta operations.

Factors that require attention in terms of governance outcomes include:

1. Several Policies and Guidelines are still in the process of being adjusted and updated, in order to conform to applicable regulations.
2. The Bank will follow up on OJK's findings regarding the audit carried out in 2023 and submit improvements to OJK according to the target date commitment.
3. The Bank has tried to minimize the level of violations of applicable regulations by providing reminders to related work units. However, during the 2023 reporting period, there were sanctions/fines imposed by the regulator.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of Bank Jasa Jakarta with authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time) and/or Bank Jasa Jakarta's articles of association.

The GMS discusses the performance accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Bank Jasa Jakarta's strategic matters that require shareholder approval within the scope of their authority. The GMS can serve as a communication medium between Bank Jasa Jakarta's Board of Directors

dengan para pemegang saham Bank Jasa Jakarta melalui kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memberikan suara dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan Bank Jasa Jakarta. Dalam pelaksanaannya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Jenis-Jenis RUPS

Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta membagi RUPS ke dalam 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta adalah sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Bank Jasa Jakarta atau di tempat Bank Jasa Jakarta mengoperasikan kegiatan usahanya.
2. RUPS harus diselenggarakan dengan pemberitahuan tertulis kepada para pemegang saham.
3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan.
4. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan dalam hal semua pemegang saham hadir dan semua menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
5. RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur.
6. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang diangkat menjadi ketua rapat oleh mayoritas Pemegang Saham Pengendali yang hadir dalam rapat.
7. Dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi ketua rapat oleh mayoritas Pemegang Saham Pengendali yang hadir dalam rapat.
8. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di

and Board of Commissioners and its shareholders by allowing them to express their opinions and vote on important decisions affecting the company's development. In its implementation, the GMS consists of the Annual and Extraordinary GMS.

Types of GMS

The Articles of Association of Bank Jasa Jakarta categorize GMS into 2 (two) types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the fiscal year ends, whereas the Extraordinary GMS can be held whenever needed.

General Meeting of Shareholders Implementation Procedures

The procedures for holding a GMS based on Bank Jasa Jakarta's Articles of Association are as follows:

1. The GMS is held at Bank Jasa Jakarta's domicile or where Bank Jasa Jakarta operates its business activities.
2. The GMS must be held with written notification to the shareholders.
3. The summons is made no later than 14 (fourteen) days before the date of the GMS, without considering the date of the summons and the date of the GMS.
4. A summons to the GMS is not required if all shareholders are present and all agree to the meeting agenda and the decision is approved unanimously.
5. The GMS is chaired by the President Director.
6. In the event that the President Director is absent or unavailable due to any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who is appointed as chairman of the meeting by the majority of the Controlling Shareholders present at the meeting.
7. In the event that all Directors are absent or are unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed as chairman of the meeting by the majority of the Controlling Shareholders present at the meeting.
8. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or are unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a person elected

antara mereka yang hadir dalam rapat yang diangkat menjadi ketua rapat oleh mayoritas Pemegang Saham Pengendali yang hadir dalam rapat.

by and among those present at the meeting who is appointed as chairman of the meeting by the majority of the Controlling Shareholders present at the meeting.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

RUPS Tahunan 2023

Selama tahun 2023, Bank Jasa Jakarta menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 27 Maret 2023 di Kantor Pusat Bank Jasa Jakarta, Jalan Tiang Bendera III No. 26-32, Jakarta, yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham Bank Jasa Jakarta. Keputusan tersebut dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank Jasa Jakarta Nomor 273 tanggal 31 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. RUPS Tahunan ini menyetujui beberapa keputusan penting, antara lain:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk didalamnya Laporan Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ("**Laporan Tahunan**");
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan yang secara keseluruhan tercantum dalam Laporan Tahunan ("**Laporan Keuangan**");

dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan, para pemegang saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menetapkan penggunaan laba bersih Bank Jasa Jakarta tahun buku 2022.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IMPLEMENTATION AND RESOLUTIONS IN 2023

2023 Annual GMS

Bank Jasa Jakarta held 1 (one) Annual General Meeting (GMS) on March 27, 2023, at the Head Office of Bank Jasa Jakarta, Jalan Tiang Bendera III No. 26-32, Jakarta, which was attended by all Bank Jasa Jakarta shareholders. The resolution was restated in the Deed of Statement of Bank Jasa Jakarta Meeting Resolution Number 273 dated March 31, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. This Annual GMS approved several important decisions, which are listed below:

1. a. Approve the Annual Report and Sustainability Report for the Financial Year ended on 31 December 2022, which also comprises of the Board of Commissioners' Report as as described in the Annual Report and Sustainability Report (the "Annual Report");
- b. Ratifies the Financial Report for the Financial Year ended on 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Office of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Partners which entirely contained in the Annual Report ("Financial Report");

and with the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Report, the shareholders grants the full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management and supervisory duties and actions that have been made during the financial year of 2022, to the extent such duties and actions are reflected in the Annual Report and the Financial Report and in compliance with the prevailing laws and regulations.

2. Determining the appropriation of Bank Jasa Jakarta's net profit for the financial year of 2022.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan dan seturut dengan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit buku dan laporan keuangan Bank Jasa Jakarta untuk tahun buku 2023 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. a. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran/rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menentukan besarnya remunerasi serta fasilitas lain bagi setiap anggota Direksi untuk tahun 2023;
- b. Menentukan besarnya jumlah total remunerasi serta fasilitas lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran/rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menentukan alokasi jumlah remunerasi serta fasilitas lain untuk tahun 2023 yang akan diberikan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan
3. To grant the power of attorney to the Board of Commissioners, with due observance to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm to audit the books and financial of Bank Jasa Jakarta's for the financial year of 2023, in compliance with the prevailing laws and regulations.
4. a. To grant the power of attorney to the Board of Commissioners, with due observance to the suggestion/recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, to determine the amount of remuneration as well as other facilities for each member of the Board of Directors for the year 2023;
- b. To determine the total amount of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners for the year 2023 and to grant the power of attorney to the Board of Commissioners, with due observance to the suggestion/recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, to allocate the remuneration and other facilities amounts for the year 2023 that will be granted to each of the relevant members of the Board of Commissioners.

RUPS Luar Biasa 2023

Selama tahun 2023, Bank menyelenggarakan 6 (enam) kali RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan dan realisasi sebagai berikut:

2023 Extraordinary GMS

In 2023, the Bank held 6 (six) Extraordinary GMS with the following resolutions and realization:

Nomor Keputusan Resolution Number	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keputusan Resolution
Akta Nomor 4 Deed Number 4	5 Januari 2023 January 5, 2023	Penegasan Kembali susunan Direksi dan Komisaris Bank Jasa Jakarta setelah penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK telah keluar. Reaffirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta after the fit and proper test from the OJK has been issued.
Akta Nomor 178 Deed Number 178	17 Maret 2023 March 17, 2023	Penegasan Kembali susunan Direksi dan Komisaris Bank Jasa Jakarta. Reaffirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta.
Akta Nomor 145 Deed Number 145	25 Juli 2023 July 25, 2023	Menyetujui: 1. Perpanjangan masa jabatan pelaksana tugas Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan Bank Jasa Jakarta, sampai dengan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) penggantinya telah diterima Bank Jasa Jakarta; 2. Pengangkatan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan; 3. Pengunduran diri 2 (dua) orang Komisaris Independen Bank Jasa Jakarta; 4. Pengangkatan 2 (dua) orang Komisaris Independen Bank Jasa Jakarta, dimana pengangkatannya akan menjadi efektif sejak yang bersangkutan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK. Approve: 1. Extension of the term of office of the acting Director who oversees the compliance function of Bank Jasa Jakarta, until the results of the fit and proper test of his replacement have been received by Bank Jasa Jakarta; 2. Appointment of a Director in charge of the Compliance function; 3. Resignation of 2 (two) Independent Commissioners of Bank Jasa Jakarta; 4. Appointment of 2 (two) Independent Commissioners of Bank Jasa Jakarta, where the appointment will become effective since the person concerned passes the fit and proper test from the OJK.

Nomor Keputusan Resolution Number	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keputusan Resolution
Akta Nomor 257 Deed Number 257	29 September 2023 September 29, 2023	Penegasan Kembali susunan Direksi dan Komisaris Bank Jasa Jakarta setelah penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK telah keluar. Reaffirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta after the fit and proper test from the OJK has been issued.
Akta Nomor 200 Deed Number 200	24 November 2023 November 24, 2023	Penegasan Kembali susunan Direksi dan Komisaris Bank Jasa Jakarta setelah penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK telah keluar. Reaffirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta after the fit and proper test from the OJK has been issued.
Akta Nomor 219 Deed Number 219	20 Desember 2023 December 20, 2023	Penegasan Kembali susunan Direksi dan Komisaris Bank Jasa Jakarta setelah penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK telah keluar. Reaffirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta after the fit and proper test from the OJK has been issued.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Bank Jasa Jakarta secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.

Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan, kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) yang diubah sebagian berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja;
2. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
3. Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ whose duties and responsibilities include general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that governance principles are applied to every business activity at all levels of the organization.

The Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta is accountable to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies governing the operations of Bank Jasa Jakarta in general, which refers to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is assisted in carrying out its duties and responsibilities independently by three committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Legal Basis

The legal basis for the appointment, authority and duties and responsibilities of the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta are:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time) which has been partially amended based on Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;
2. POJK Number 17 of 2023 dated 14 September 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks; And
3. Articles of Association of Bank Jasa Jakarta.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Nomor SK/01/DEKOM/I/23 tertanggal 5 Januari 2023.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi kelangsungan usaha Bank dan memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan Bank, serta pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder*). Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Bank Jasa Jakarta dan jalannya pengurusan pada umumnya, untuk kepentingan Bank Jasa Jakarta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jasa Jakarta.
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jasa Jakarta serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.
3. Memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank Jasa Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank Jasa Jakarta.
4. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan pihak otoritas, termasuk namun tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
6. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jasa Jakarta.

Board of Commissioners Guidelines and Procedures

The Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta is guided in its duties and responsibilities by the Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures Number SK/01/DEKOM/I/23 dated January 5, 2023.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the shareholders to supervise and advise the Board of Directors on the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Bank. The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to oversee the Bank's business continuity and to ensure that the Board of Directors performs their duties in good faith for the benefit of the Bank and other stakeholders. In its implementation, the Board of Commissioners' duties and responsibilities include, among others:

1. Supervise the management policies of Bank Jasa Jakarta and the course of management in general, for the benefit of Bank Jasa Jakarta in accordance with the aims and objectives of Bank Jasa Jakarta.
2. Direct, monitor and evaluate the implementation of Bank Jasa Jakarta's strategic policies and provide advice to the Board of Directors in accordance with the aims and objectives of Bank Jasa Jakarta's Articles of Association.
3. Ensure that the principles of good governance are implemented in every business activity of Bank Jasa Jakarta at all levels of the Bank Jasa Jakarta organization.
4. Approve and evaluate the Risk Management Policy and ensure that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the Risk Management Policy and Risk Management Strategy.
5. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit (SKAI), external auditors, supervision results from authorities, including but not limited to the Financial Services Authority and Bank Indonesia.
6. Notify the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days from the discovery of violations of laws and regulations in the financial and banking sector, and/or conditions or predicted conditions that could endanger the business continuity of Bank Jasa Jakarta.

7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris juga wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
8. Menyelenggarakan rapat, termasuk membuat risalah rapat dalam hal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala.
9. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.
10. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.
11. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank Jasa Jakarta berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Bank Jasa Jakarta dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Bank Jasa Jakarta untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Bank Jasa Jakarta tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris

7. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners is also obliged to ensure that the committees that have been formed carry out their duties effectively and evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.
8. Organizing meetings, including preparing minutes of meetings in terms of holding regular Board of Commissioners Meetings in accordance with applicable laws and regulations and regular Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.
9. Under certain conditions, holding the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta.
10. Submit a report on the supervisory tasks carried out during the previous financial year to the Annual GMS and set out in the Annual Report.
11. Approve the Sustainable Financial Action Plan prepared by the Board of Directors.

Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta, the duties and authority of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners, in order to supervise and provide advice to the Board of Directors, at any time during the Bank Jasa Jakarta's office hours, has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by Bank Jasa Jakarta and has the right to examine all books of accounts, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners is required to temporarily manage the Bank Jasa Jakarta in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or Bank Jasa Jakarta does not have a single member of the Board of Directors.

berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan setelah itu berhak untuk diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan jumlah Komisaris Independen mencapai 1/2 dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan serta sebagian besar anggotanya berdomisili di Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, jenis kelamin maupun keahlian. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Bank Jasa Jakarta.

Komisaris Independen tidak menjabat sebagai Ketua pada lebih dari 2 (dua) Komite dan seluruh Komisaris Bank Jasa Jakarta telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta pada tahun 2023 yang terbagi dalam 2 (dua) periode karena adanya pergantian Dewan Komisaris di semester IV. Susunan Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta pada awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In such cases, the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.

4. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or Board of Commissioners in this Articles of Association also apply to him or her.

Term of Office of The Board of Commissioners

Based on the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years and after that have the right to be reappointed, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors, and the number of Independent Commissioners is equal to half of the number of members of the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta. All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test and received a letter of approval from Financial Services Authority, with the majority of members domiciled in Indonesia. The above-mentioned Board of Commissioners composition reflects the diversity of its members, including education (field of study), work experience, age, gender, and expertise. Each member of the Board of Commissioners is highly competent, which helps to improve the Bank Jasa Jakarta's performance.

Independent Commissioners do not serve as Chair of more than 2 (two) Committees, and all Commissioners of Bank Jasa Jakarta have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners in accordance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institution.

The following is the composition of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners in 2023, which has been divided into 2 (two) periods due to a change in the Board of Commissioners during semester IV. The composition of the Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners at the start of 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
1.	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-57/PB.1/2022 tanggal 27 Oktober 2022 Deed Number 136 dated September 16 2022 Fit & Proper Test Decree: KEP-57/PB.1/2022 dated October 27, 2022	27 Oktober 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 October 27, 2022 until the closing of the AGMS in 2025
2.	Leung Ernest Chun Man	Komisaris Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-90/PB.1/2022 tanggal 23 Desember 2022 Deed Number 136 dated September 16 2022 Fit & Proper Test Decree: KEP-90/PB.1/2022 dated December 23, 2022	23 Desember 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 December 23, 2022 until the closing of the AGMS in 2025
3.	Mintolo Hardiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: 5/19/DGS/DPIP/ Rahasia tanggal 19 Februari 2003 Deed Number 136 dated September 16 2022 Fit & Proper Test Decree: 5/19/DGS/DPIP/ Secret dated February 19, 2003	16 September 2022 S.d 16 November 2023 September 16, 2022 until November 16, 2023
4.	Julianti Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: SR/44/D.03/2015 Tanggal 20 maret 2015 Deed Number 136 dated September 16, 2022 Fit & Proper Test Decree: SR/44/D.03/2015 dated March 20 2015	16 September 2022 S.d 13 Desember 2023 September 16, 2022 until December 13, 2023

PT Bank Jasa Jakarta telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 145 tanggal 25 Juli 2023, sebagaimana ditegaskan kembali terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 219 tanggal 20 Desember 2023, keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.HUM., M.KN., Notaris di Jakarta Barat.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Bank Jasa Jakarta has changed the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Deed of Statement of Shareholders Resolution Number 145 dated July 25, 2023, as previously reconfirmed by the Deed of Statement of Shareholders Resolution Number 219 dated December 20, 2023, both of which were signed in the presence of Christina Dwi Utami, SH, M.HUM., M.KN., notary in West Jakarta.

Accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners as of December 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
1.	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-57/PB.1/2022 tanggal 27 Oktober 2022 Deed Number 136 dated September 16 2022 Fit & Proper Test Decree: KEP-57/PB.1/2022 dated October 27, 2022	27 Oktober 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 October 27, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
2.	Leung Ernest Chun Man	Komisaris Commissioner	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-90/PB.1/2022 tanggal 23 Desember 2022 Deed Number 136 dated September 16 2022 Fit & Proper Test Decree: KEP-90/PB.1/2022 dated December 23, 2022	23 Desember 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 December 23, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
3.	Zulkifli Zaini	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 145 tanggal 25 Juli 2023 Keputusan Fit & Proper Test: KEPR-146/D.03/2023 tanggal 16 November 2023 Deed Number 145 dated July 25, 2023 Fit & Proper Test Decree: KEPR-146/D.03/2023 dated November 16, 2023	16 November 2023 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 November 16, 2023 Until the closing of the AGMS in 2025
4.	Ilya Avianti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 145 tanggal 25 Juli 2023 Keputusan Fit & Proper Test: KEPR-162/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 Deed Number 145 dated July 2, 2023 Fit & Proper Test Decree: KEPR-162/D.03/2023 dated December 13, 2023	13 Desember 2023 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 December 13, 2023 Until the closing of the AGMS in 2025

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Kebijakan Bank Jasa Jakarta terkait dengan pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas berkaitan fungsi pengawasan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya masing-masing anggota Dewan Komisaris secara spesifik membidangi tugas sebagai berikut :
 - a. Presiden Komisaris dan Komisaris fokus untuk mengawasi pelaksanaan Kebijakan Operasional secara luas yang dijalankan Direksi, termasuk kebijakan bidang perkreditan, kebijakan pengembangan usaha, kebijakan penggunaan maupun penyaluran dana dalam rangka operasional Bank Jasa Jakarta dalam jumlah yang besar, serta kebijakan dalam melakukan kerja sama dengan pihak lain.
 - b. Seorang Komisaris Independen fokus pada evaluasi kebijakan serta efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko.
 - c. Seorang Komisaris Independen lainnya fokus pada evaluasi kebijakan serta efektivitas pelaksanaan remunerasi dan nominasi, pengawasan internal serta kebijakan dan pedoman kerja/operasional termasuk pengamanan operasional IT.
3. Semua anggota Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap penerapan Tata Kelola secara luas, kecukupan pengendalian internal, serta memberi nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan operasional bank serta tindak lanjut terhadap temuan audit internal dan eksternal.
4. Para anggota Dewan Komisaris satu dan lainnya saling mendukung tugas-tugas anggota Dewan Komisaris lainnya.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 Perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris, seluruh calon Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan serta dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Distribution of Duties of the Board of Commissioners

The Bank Jasa Jakarta's policy regarding the division of duties among members of the Board of Commissioners is as follows:

1. Each member of the Board of Commissioners carries out duties related to the supervisory function of the Commissioners in accordance with the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta and the provisions of applicable laws and regulations.
2. In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners specifically carries out the following tasks:
 - a. The President Commissioner and Commissioners focus on overseeing the implementation of operational Policies carried out by the Board of Directors broadly, including loan policies, business development policies, policies on the use and distribution of large amounts of funds in the context of Bank Jasa Jakarta's operations, as well as policies in collaborating with other parties.
 - b. An Independent Commissioner focuses on evaluating policies and the effectiveness of implementing Risk Management.
 - c. An independent Commissioner focuses on evaluating policies and the effectiveness of the implementation of remuneration and nominations, internal supervision as well as work/operational policies and guidelines including IT operational security.
3. All members of the Board of Commissioners pay attention to the implementation of Governance broadly, the adequacy of internal control, and provide advice to the Board of Directors regarding the implementation of bank operational policies and follow-up on internal and external audit findings.
4. Members of the Board of Commissioners support each other in the duties of other members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Fit and Proper Assessment

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 dated 22 July 2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, all candidates for the Board of Commissioners must fulfill the requirements for the fit and proper assessment and be declared fulfill the requirements and be approved to become members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh Komisaris Independen Bank Jasa Jakarta tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Jasa Jakarta, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 28 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
 - a. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
 - b. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - c. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - d. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
 - e. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (1) dalam hal:
 - a. anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank; dan/atau

Independence of the Board of Commissioners

All Bank Jasa Jakarta Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, or second-degree family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationships with Bank Jasa Jakarta that could impair their ability to act independently.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Based on Article 28 of the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners include:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions:
 - a. as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer at a financial institution or financial company, whether bank or non-bank;
 - b. as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer in more than 1 (one) non-financial institution or company, whether located inside or outside the country;
 - c. in the area of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions located inside or outside the country;
 - d. in other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out their duties as a member of the Board of Commissioners; and/or
 - e. in other positions in accordance with the provisions of statutory regulations.
2. Does not include concurrent positions as referred to in point (1) in the case of:
 - a. members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or executive officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;
 - b. non-Independent Commissioners carry out the functional duties of Bank shareholders in the form of legal entities in the Bank and/or Bank business groups; and/or

- c. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Dengan pertimbangan tertentu, Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan kebijakan mengenai jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada poin (1) huruf c, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.
 4. Terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (2) wajib membuat pernyataan untuk:
 - a. menjaga integritas;
 - b. menghindari segala bentuk benturan kepentingan; dan
 - c. menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian, selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
 5. Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas operasional dan kepengurusan Bank.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang aspek kualitatif maupun kuantitatif dari realisasi rencana bisnis.

- c. members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions, as long as this does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.
3. With certain considerations, the Financial Services Authority may establish a policy regarding concurrent positions as referred to in point (1) letter c, as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.
 4. Candidates for members of the Board of Commissioners who have positions as referred to in point (2) are required to make a statement to:
 - a. maintaining integrity;
 - b. avoids all forms of conflict of interest; and
 - c. avoid actions that could harm the Bank and/or cause the Bank to violate the principle of prudence, while serving as a member of the Board of Commissioners.
 5. Independent Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as public officials.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In order to maintain objectivity and independence in carrying out supervisory functions and duties, the Board of Commissioners does not make decisions on the Bank's operational activities, except in matters stipulated in the applicable laws and regulations in order to carry out supervisory functions, provide funds to related parties, and other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and statutory regulations.

The decision-making by the Board of Commissioners as referred to above does not absolve the Board of Directors of its responsibility to carry out the Bank's operational and management duties.

In 2023, the implementation of the Board of Commissioners' duties includes:

1. Assessment of the Board of Commissioners regarding the qualitative and quantitative aspects of the realization of the business plan.

2. Hasil penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.
3. Pendapat Dewan Komisaris mengenai upaya untuk meningkatkan kinerja Bank.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris secara aktif berinteraksi dengan Direksi dan para Pejabat Eksekutif antara lain melalui penyelenggaraan rapat secara berkala dan turut memberikan rekomendasi dan/atau nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada seluruh tingkatan organisasi telah berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Mengenai pengangkatan Direktur Kepatuhan dan memastikan bahwa pengangkatan tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
2. Penunjukan kantor akuntan publik Bank Jasa Jakarta;
3. *Update* Rencana Bisnis Bank diantaranya memperluas dan mempertajam visi Bank Jasa Jakarta;
4. Strategi pengembangan Dana Pihak Ketiga;
5. Strategi optimalisasi biaya pengembangan Teknologi Informasi.

Dewan Komisaris secara berkala telah memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja Bank Jasa Jakarta dan proses pengawasan yang

2. Results of the Board of Commissioners' assessment of factors that influence the Bank's performance and soundness level.
3. Opinion of the Board of Commissioners regarding efforts to improve the Bank's performance.

Recommendation of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners actively interacts with the Board of Directors and Executive Officers, including by holding regular meetings and providing recommendations and/or advice to the Board of Directors to ensure that the implementation of *Good Corporate Governance* at all levels of the organization is running as expected. Supervision and advice from the Board of Commissioners is conveyed through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee which are discussed at Board of Commissioners meetings.

In 2023, the Board of Commissioners made several recommendations, including:

1. The appointment of Compliance Director and ensuring the said appointment is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. The appointment of Bank Jasa Jakarta's public accounting firm;
3. The update of the Bank's Business Plan including on expanding and deepen the vision of Bank Jasa Jakarta;
4. The strategy on the improvement of Third Party's Fund;
5. The strategy of cost optimization of Information Technology.

The Board of Commissioners has periodically provided reports to Shareholders regarding the Bank Jasa Jakarta's performance and the supervision process

dilakukan dalam periode tertentu.

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris mengikuti berbagai jenis kegiatan. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, frekuensi dan kualitas rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota Komite guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris yang objektif dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang telah diatur dalam OJK berdasarkan Peraturan OJK Nomor 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Bank telah memenuhi peraturan di atas, dengan komposisi anggota Dewan Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) dari 4 (empat) orang atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

carried out within a certain period.

Competence Improvement

In 2023, the Board of Commissioners participated in a variety of activities to improve its competence. Details of the implementation of these activities are presented in the "Company Profile" chapter.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners and the Basis for Assessment

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The assessment includes the fulfillment of duties and responsibilities, the frequency and quality of meetings and recommendations provided, the diversity of capabilities, experience and expertise of Committee members to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners play an important role in maintaining objective supervision of the Board of Commissioners and meeting the requirements of Independent Commissioners as regulated under OJK Regulation Number 17/2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders, or any relationships with the Bank that could impair their ability to act independently.

The Bank complied with the regulations outlined above, with the composition of the Board of Independent Commissioners comprising 2 (two) out of 4 (four) people, or 50% (fifty percent) of the total number of Board of Commissioners. All members of the Bank's Board of Commissioners have signed a statement stating that they meet all of the criteria for independence of their positions as outlined by applicable laws and regulations.

Ketentuan Independensi Independence Provisions	Zulkifli Zaini	Ilya Avianti
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.	✓	✓

DIREKSI

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu). Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Bank Jasa Jakarta. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, serta kewajaran.

Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan, kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Jasa Jakarta adalah berdasarkan:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) yang telah diubah sebagian berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja;
- POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
- Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Setiap anggota Direksi Bank Jasa Jakarta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Surat Keputusan Direksi berdasarkan Nomor SK/117/DIROP/XII/22 tanggal 15 Desember 2022 tentang Pedoman Kerja Direksi.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, Pedoman dan Tata

BOARD OF DIRECTORS

Referring to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time). Board of Directors is the Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both in and out of the court in accordance with provisions of the articles of association

In carrying out their duties, the Board of Directors is obliged to devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of Bank Jasa Jakarta's objectives. The Board of Directors must comply with Bank Jasa Jakarta's Articles of Association and statutory regulations, as well as implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

Legal Basis

The legal basis for the appointment, authority and duties and responsibilities of the Board of Directors of Bank Jasa Jakarta is based on:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time) which has been partially amended based on Government Regulation in Lieu of Law Number 30 of 2022 concerning Job Creation;
- POJK Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks; and
- Articles of Association of Bank Jasa Jakarta.

Board of Directors' Guidelines and Procedures

Each member of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors performs their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence, while adhering to all applicable laws. Each Director carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority established by the Board of Directors' Decree Number SK/117/DIROP/XII/22, dated 15 December 2022, concerning Board of Directors' Work Guidelines.

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Board of Directors considers the provisions of Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, the Board

Tertib Kerja Direksi yang dikaji terakhir kalinya pada tanggal 15 Desember 2022 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/116/DIROP/XII/22, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan setelah itu berhak untuk diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi

Sesuai dengan ketentuan GCG, Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Bank Jasa Jakarta telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta seluruhnya berdomisili di Indonesia. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Jasa Jakarta, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komposisi anggota Direksi Bank Jasa Jakarta telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, gender, maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Bank Jasa Jakarta. Selain itu, seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain, perusahaan, dan/atau lembaga lain sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Berikut susunan anggota Direksi Bank Jasa Jakarta pada tahun 2023, yang terbagi dalam 2 periode karena adanya pergantian Direksi di semester 2. Susunan Direksi Bank pada awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

of Directors' Work Guidelines and Procedures, which were last reviewed on December 15, 2022 by the Board of Directors' Decree Number SK/116/DIROP/XII/22, as well as applicable laws and regulations.

Term of Office

Based on Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years and have the right to be reappointed thereafter, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.

Composition

In accordance with GCG provisions, the President Director comes from a party who is independent of the controlling shareholder. All members of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and received a letter of approval from Bank Indonesia/Financial Services Authority, and all of them are domiciled in Indonesia. All members of the Board of Directors have no financial, management, share ownership, or second-degree family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, controlling shareholders, or relationships with Bank Jasa Jakarta that could impair their ability to act independently.

The composition of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors reflects its members' diversity, including education (field of study), work experience, age, gender, and expertise. Each member of the Board of Directors is highly competent, which helps to improve the Bank Jasa Jakarta's performance. Furthermore, no member of the Board of Directors may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an Executive Officer at another bank, company, or other institution as regulated by the applicable regulations.

The following is the composition of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors in 2023, which has been divided into 2 periods due to changes in the Board of Directors during semester 2. The composition of the Bank's Board of Directors at the start of 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
1.	Leonardo Koesmanto	Presiden Direktur President Director	Akta RUPS Nomor 136 Tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit and Proper Test : KEP-60/ PB.1/2022 Tanggal 16 November 2022 GMS Deed Number 136 dated September 16, 2022 Fit and Proper Test Decree: KEP-60/PB.1/2022 dated November 16, 2022	16 November 2022 s.d. ditutupnya RUPST di tahun 2025 November 16, 2022 until the closing of the AGMS in 2025
2.	Handrie Wirawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta RUPS No.136 Tanggal 16 September 2022 GMS Deed No.136 dated September 16, 2022	16 September 2022 s.d. ditutupnya RUPST di tahun 2025 September 16, 2022 until the closing of the AGMS in 2025
3.	Emanuela Tanubrata	Direktur Director	Akta RUPS Nomor 136 Tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit and Proper Test : 5/134/ DGS/DPIP/ Rahasia Tanggal 11 Desember 2003 GMS Deed Number 136 dated September 16, 2022 Fit and Proper Test Decree: 5/134/ DGS/DPIP/ Rahasia dated December 11, 2003	16 September 2022 s.d. ditutupnya RUPST di tahun 2025 September 16, 2022 until the closing of the AGMS in 2025
4.	Lie Njoek Lan	Direktur Director	Akta RUPS Nomor 136 Tanggal 16 September 2022 dan Akta Nomor 145 tanggal 25 Juli 2023 Keputusan Fit and Proper Test: KEP-42/ PB.1/2018 Tanggal 17 Oktober 2018 GMS Deed No.136 dated September 16, 2022 and Deed Number 145 dated July 25, 2023 Fit and Proper Test Decree: KEP-42/ PB.1/2018 dated October17, 2018	16 September 2022 s.d 14 September 2023 September 16, 2022 to September 14, 2023
5.	Leka Madiadipoera	Direktur Director	Akta RUPS Nomor 136 Tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit and Proper Test: KEP-61/ PB.1/2022 Tanggal 16 November 2022 GMS Deed Number 136 dated September 16, 2022 Fit and Proper Test Decree: KEP-61/ PB.1/2022 dated November 16, 2022	16 November 2022 s.d. ditutupnya RUPST di tahun 2025 November 16, 2022 until the closing of the AGMS in 2025

Pada tanggal 25 Juli 2023, Bank Jasa Jakarta menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang keputusannya adalah mengganti komposisi Direksi, menjadi sebagai berikut:

On July 25, 2023, Bank Jasa Jakarta held an Extraordinary GMS whose decision was to change the composition of the Board of Directors, to become as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
1.	Leonardo Koesmanto	Presiden Direktur President Director	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-60/PB.1/2022 tertanggal 16 November 2022 Deed No 136 dated September 16, 2022 Fit & Proper Test Decree: KEP-60/PB.1/2022 dated November 16, 2022	16 November 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 November 16, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
2.	Handrie Wirawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Deed Number 136 dated September 16, 2022	16 September 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 September 16, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
3.	Leka Madiadipoera	Direktur Director	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: KEP-61/PB.1/2022 tertanggal 16 November 2022 Deed Number 136 dated September, 2022 Fit & Proper Test decree: KEP-61/PB.1/2022 dated November 16, 2022	16 November 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 November 16, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
4.	Emanuela Tanubrata	Direktur Director	Akta Nomor 136 tanggal 16 September 2022 Keputusan Fit & Proper Test: 5/134/DGS/DPIP/ Rahasia tanggal 11 Desember 2003 Deed Number 136 dated September 16, 2022 Fit & Proper Test Decree: 5/134/DGS/DPIP/ Rahasia dated December 11, 2003	16 September 2022 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 September 16, 2022 Until the closing of the AGMS in 2025
5.	Reinard Yohanes Seno Setiaji	Direktur Director	Akta Nomor 145 tanggal 25 Juli 2023 Keputusan Fit & Proper Test: KEPR-112/D.03/2023 tertanggal 15 September 2023 Deed Number 145 dated July 25, 2023 Fit & Proper Test decree: KEPR-112/D.03/2023 dated September 15, 2023	15 September 2023 S.d ditutupnya RUPST di tahun 2025 September 15, 2023 Until the closing of the AGMS in 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Bank Jasa Jakarta sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank Jasa Jakarta untuk kepentingan Bank Jasa Jakarta.
3. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan manajemen, dan menindaklanjuti temuan Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha Bank Jasa Jakarta, kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank Jasa Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
7. Membentuk sedikitnya SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Menetapkan anggota Komite-Komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
9. Membentuk Komite-Komite Penunjang Direksi/ Eksekutif untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, apabila dipandang perlu.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors is in charge of managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association, Work Guidelines and Procedures of the Board of Directors, and relevant laws and regulations. The Board of Directors' duties and responsibilities are implemented as follows:

1. Lead and manage Bank Jasa Jakarta in accordance with the aims and objectives in the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta.
2. Control, maintain and manage the assets of Bank Jasa Jakarta for the benefit of Bank Jasa Jakarta.
3. Create an internal control structure, ensure the implementation of the Internal Audit function at every level of management, and follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directions given by the Board of Commissioners.
4. Prepare and submit the Annual Work Plan and Budget, including other plans related to the implementation of Bank Jasa Jakarta's business, to the Board of Commissioners for approval, before the start of the next financial year, considering the applicable regulations.
5. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of Bank Jasa Jakarta at all levels of the organization.
6. Follow up on audit findings and recommendations from the External Auditor, the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and/or the results of supervision by other authorities.
7. Establish at least an SKAI, Risk Management Work Unit and Risk Management Committee as well as a Compliance Work Unit.
8. Determine the members of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting.
9. Establish Board of Directors/Executive Supporting Committees to assist the Board of Directors in carrying out their duties and obligations, if deemed necessary.

10. Menyelenggarakan rapat, termasuk membuat risalah rapat dalam hal pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank Jasa Jakarta berupa laporan kegiatan Bank Jasa Jakarta, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dokumen-dokumen Bank Jasa Jakarta lainnya sesuai Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta dan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

10. Organizing meetings, including preparing minutes of meetings in terms of holding regular Board of Directors Meetings and Board of Directors and Board of Commissioners Meetings in accordance with applicable laws and regulations.
11. Provide accountability and all information regarding the condition and running of Bank Jasa Jakarta in the form of reports on the activities of Bank Jasa Jakarta, including financial statements, both in the form of Annual Reports and other Bank Jasa Jakarta documents in accordance with the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta and as intended in the applicable laws and regulations.
12. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya, yang terurai sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, which are outlined as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Leonardo Koesmanto	Presiden Direktur President Director	<p>Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Direksi, anggota Chief of Function (<i>Chief Digital Business Officer; Chief Risk Officer; Chief Legal and Corporate Secretary dan Chief Technology Officer</i>), Divisi Strategi dan Perencanaan, serta Satuan Kerja Audit Internal, termasuk tidak terbatas secara umum bertanggung jawab dalam bidang operasional, pengelolaan dana dan pengawasan umum serta mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko pada semua kegiatan Bank.</p> <p>Leading, monitoring, and coordinating the duties of the Board of Directors' member, Chief of Function's member (<i>Chief Digital Business Officer; Chief Risk Officer; Chief Legal and Corporate Secretary and Chief Technology Officer</i>), Strategy and Planning Division, as well as the Internal Audit Work Unit, not limited but generally responsible in operational field, fund management and general supervision as well as coordinate risk management implementation in Bank activities.</p>
2.	Handrie Wirawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	<p>Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas-tugas Direktur Bisnis Konsumer, Chief People and Culture serta bertanggung jawab dalam bidang tugas pelayanan nasabah dan penyelesaian transaksi Kantor Pusat yang dilaksanakan oleh Divisi Operasional.</p> <p>Leading, monitoring, coordinating Consumer Business Director's duties, Chief People and Culture as well as responsible in customer services duties and finishing of Head Office transaction which held by Operational Division.</p>
3.	Emanuela Tanubrata	Direktur Bisnis Konsumer Director of Consumer Business	<p>Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas-tugas di Bidang Marketing dan Kredit, dan dengan demikian bertanggung jawab mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi serta pengembangan bisnis Bank guna memastikan pertumbuhan kinerja Bank dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang baik serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku.</p> <p>Leading, monitoring, and coordinating the duties in Marketing and Credit field, thus be responsible for directing and evaluating policy and strategy as well as development of the Bank's business for ensure the growth of the Bank's performance while still prioritizing the principle of prudence and implementing good risk management following to applicable laws and/or regulations.</p>
4.	Reinard Yohanes Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	<p>Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi pelaksanaan fungsi kepatuhan, AML/CFT, manajemen risiko dan kebijakan serta prosedur bidang hukum guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Leading and directing policy and strategy in the implementation of compliance function, AML/CFT, risk management and policy as well as law procedure to ensure that policies, rules, system, and procedure as well as business activities which held by the Bank are in comply with applicable regulations.</p>

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5.	Leka Madiadipoera	Direktur Keuangan Director of Finance	<p>Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas-tugas di Bidang Operasional Digital, Pelaporan Keuangan Otoritas, Perencanaan dan Analisis Keuangan, Bisnis Intelejen, Integrasi Keuangan serta kegiatan Treasury, dan dengan demikian bertanggung jawab dalam hal mengarahkan kebijakan dan strategi di bidang keuangan, manajemen kinerja dan MIS serta pengelolaan likuiditas Bank, termasuk tidak terbatas pada kebijakan manajemen risiko keuangan dan implementasinya, sejalan dengan arahan strategis Bank serta memastikan pengelolaan keuangan termasuk pelaporan keuangan, manajemen kinerja dan MIS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Leading, monitoring, and coordinating the duties in Digital Operations field, Authority Financial Reporting, Financial Planning and Analysis, Business Intelligence, Financial Integration and Treasury activities, and thus be responsible in directing policies and strategies in finance, performance management and MIS as well as managing the Bank's liquidity, including but not limited to financial risk management policies and their implementation, in line with the Bank's strategic directions and ensuring that financial management including financial reporting, performance management and MIS is conduct following to applicable regulations.</p>

Independensi Direksi

Direksi Bank Jasa Jakarta senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Seluruh anggota Direksi Bank Jasa Jakarta telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Jasa Jakarta, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pernyataan independensi dan wujud tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya dapat diwujudkan melalui independensi Direksi. Setiap anggota Direksi harus mengungkapkan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau pemegang saham.

Rangkap Jabatan

Ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi Bank telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023.

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan :

1. Sebagai anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors of Bank Jasa Jakarta always uphold the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities, prioritizing the Bank's interests above their own. All members of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and received a letter of approval from Bank Indonesia/Financial Services Authority, and all of them are domiciled in Indonesia.

All members of the Board of Directors have no financial, management, share ownership, or second-degree family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, controlling shareholders, or relationships with Bank Jasa Jakarta that could impair their ability to act independently.

A statement of independence and a form of good corporate governance, one of which can be achieved through the independence of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is required to disclose financial and family relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders.

Current Position

The provisions for concurrent positions for members of the Bank's Board of Directors have been regulated by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023.

Members of the Board or Directors are prohibited from holding concurrent positions :

1. As a member of the board of directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia

- eksekutif pada bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain;
2. Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 3. Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau
 4. Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 5. Tidak termasuk rangkap jabatan:
 - a. Dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank Jasa Jakarta;
 - b. Bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank Jasa Jakarta;
 - c. Melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti;
 - d. Menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank Jasa Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Bank Jasa Jakarta yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun sebagai bentuk komitmen dalam mengelola Bank Jasa Jakarta menjadi lebih baik.

Pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2023 secara umum antara lain:

1. Direksi telah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jasa Jakarta;
2. Direksi telah melaksanakan pengelolaan Bank Jasa Jakarta sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha

Supervisory Board, or executive officer at a bank, company and/or other institution;

2. In the area of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions located at inside or outside the country;
3. In other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out their duties as a member of the Board of Directors; and/or
4. In other positions in accordance with statutory provisions.
5. Excluding concurrent positions:
 - a. In the event that the Board of Directors who are responsible for supervising the Bank's investment in subsidiary companies carry out functional duties as members of the Board of Commissioners in non-bank subsidiary companies controlled by Bank Jasa Jakarta;
 - b. Responsible for supervising pension funds or carrying out duties as a supervisory board for pension funds owned by Bank Jasa Jakarta;
 - c. Carrying out duties as substitute director;
 - d. Holding a position in a non-profit organization or institution, as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a member of Bank Jasa Jakarta's Board of Directors.

Implementation Of the Board Of Directors' Duties

In 2023, the Board of Directors has implemented Bank Jasa Jakarta's management responsibilities as outlined in the applicable laws and regulations, Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, and the Work Plan established at the start of the year as a sign of commitment to better managing Bank Jasa Jakarta.

In general, the implementation of the duties of the Board of Directors throughout 2023 includes:

1. The Board of Directors has full responsibility for the implementation of Bank Jasa Jakarta's management;
2. The Board of Directors has carried out the management of Bank Jasa Jakarta in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors has implemented Good Corporate Governance principles in all of Bank Jasa

Bank Jasa Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank Jasa Jakarta, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2023 Direksi mengikuti berbagai jenis kegiatan. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari kualifikasi akademik, usia, pengalaman serta gender diharapkan dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Bank Jasa Jakarta agar menjadi lebih baik. Berikut rincian keberagaman Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta:

Jakarta's business activities at all organizational levels;

- The Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from Bank Jasa Jakarta's Internal Audit Work Unit, external auditors, Financial Services Authority and Bank Indonesia supervision results and/or supervision results of other authorities.

Board Of Directors' Competence Improvement

Throughout 2023, the Board of Directors has participated in a variety of activities to increase their competence. Details of the implementation of these activities are presented in the "Company Profile" chapter.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition, which includes academic qualifications, age, experience, and gender, is expected to provide different perspectives on Bank Jasa Jakarta's management strategy, allowing it to improve. The following are details about the diversity of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Pria Male	62	Sarjana Teknologi Pangan Bachelor of Food Technology	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris di Bank Jasa Jakarta Direktur PT Astra International Tbk. Eksekutif di divisi otomotif dan jasa keuangan grup Astra. President Commissioner at Bank Jasa Jakarta Director of PT Astra International Tbk. Executive in the automotive and financial services division of the Astra group.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Leung Ernest Chun Man	Komisaris Commissioner	Pria Male	52	Bachelor of Commerce	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris di Bank Jasa Jakarta · Berpengalaman dalam strategi perusahaan, bisnis dan transformasi, hingga sebagai kepala eksekutif dan bertanggung jawab dalam dewan di perbankan konsumen (<i>consumer banking</i>) dan <i>private banking</i>. · Mengisi posisi kepemimpinan di Citibank dan BNP Paribas Wealth Management di seluruh Asia. · Group Chief Operating Officer WeLab. · Commissioner at Bank Jasa Jakarta · Experienced in corporate strategy, business and transformation, up to the role of chief executive and responsible on the board in consumer banking and private banking. · Occupied leadership positions at Citibank and BNP Paribas Wealth Management throughout Asia. · Group Chief Operating Officer of WeLab
Zulkifli Zaini	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	67	<ul style="list-style-type: none"> · Sarjana Teknik · Bachelor of Engineering · MBA Finance & International Business 	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen di Bank Jasa Jakarta · Komisaris Utama di PT Perkebunan Nusantara III Holding (Persero) · Direktur Utama di PLN (Persero) · Dewan Komisaris, Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Remunerasi dan Kompensansi, serta Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Permata Tbk · Komisaris di Triputra Agro Persada · Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Indonesia Infrastructure Finance · Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Remunerasi dan Kompensansi di Bank BNI (Persero) Tbk · Komisaris di PLN · Direktur Utama di Bank Mandiri · Direktur di Bank Mandiri · Independent Commissioner at Bank Jasa Jakarta · President Commissioner at PT Perkebunan Nusantara III Holding (Persero) · President Director at PLN (Persero) · Board of Commissioners, Chair of the Integrated Governance Committee, Chair of the Remuneration and Compensation Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee at PT Bank Permata Tbk · Commissioner at Triputra Agro Persada · Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Indonesia Infrastructure Finance · Independent Commissioner, Chair of the Risk Monitoring Committee, and Member of the Remuneration and Compensation Committee at Bank BNI (Persero) Tbk · Commissioner at PLN · President Director at Bank Mandiri · Director at Bank Mandiri

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Ilya Avianti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wanita Female	64	<ul style="list-style-type: none"> · Sarjana Ekonomi · M.Si. Akuntansi · Doktor Akuntansi · Bachelor of Economics · M.Sc. in Accounting · PhD. in Accounting 	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Independen di Bank Jasa Jakarta · Ketua Senat Fakultas FEB di Universitas Padjadjaran · <i>Senior Advisor</i> di RSM Indonesia · Kepala Departemen Akuntansi FEB di Universitas Padjadjaran · Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran · Dosen Tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Padjadjaran · Komisaris di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) · Ketua Penasihat Dewan Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) · Plt Komisaris Utama di Perusahaan Listrik Negara · Independent Commissioner at Bank Jasa Jakarta · Chair of the FEB Faculty Senate at Padjadjaran University · Senior Advisor at RSM Indonesia · Head of the FEB Accounting Department at Padjadjaran University · Professor at the Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University · Permanent Lecturer at the Faculty of Economics at Padjadjaran University · Commissioner at PLN (Persero) · Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Accountants Association West Java Region at the Indonesian Accountants Association (IAI) · Acting President Commissioner at PLN

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Bank Jasa Jakarta terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang keuangan. Keberagaman komposisi Direksi yang terdiri dari kualifikasi akademik, usia, pengalaman serta gender, dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Bank agar menjadi lebih baik. Berikut rincian keberagaman Direksi Bank:

Diversity of the Board of Directors Composition

Bank Jasa Jakarta's Board of Directors is made up of experts with advanced degrees and extensive financial industry experience. The diversity of the Board of Directors' composition, which includes academic qualifications, age, experience, and gender, can provide various perspectives on the Bank's management strategy, helping to improve it. The following are details about the diversity of the Bank's Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Leonardo Koesmanto	Presiden Direktur President Director	Pria Male	54	<ul style="list-style-type: none"> · Sarjana Teknik Industri · <i>Master of Business Administration</i> · Bachelor of Industrial Engineering · Master of Business Administration 	<ul style="list-style-type: none"> · Presiden Direktur di Bank Jasa Jakarta · Managing Director, Kepala Perbankan Digital & Wakil Kepala Perbankan Konsumer di DBS Bank · Senior VP, Head of Marketing & Corporate Branding di Maybank · Senior VP, Head of Cards di HSBC · Manajer Umum Komersial di Hutchison · Konsultan Senior di Booz Allen & Hamilton · Konsultan Senior di Accenture · President Director at Bank Jasa Jakarta · Managing Director, Head of Digital Banking & Deputy Head of Consumer Banking at DBS Bank · Senior VP, Head of Marketing & Corporate Branding at Maybank · Senior VP, Head of Cards at HSBC · Commercial General Manager at Hutchison · Senior Consultant at Booz Allen & Hamilton · Senior Consultant at Accenture
Handrie Wirawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Pria Male	71	Sekolah Menengah Atas Senior High School	<ul style="list-style-type: none"> · Wakil Presiden Direktur di Bank Jasa Jakarta · Wirausahawan · Vice President Director at Bank Jasa Jakarta · Entrepreneur
Emanuela Tanubrata	Direktur Director	Wanita Female	58	Sarjana Hukum Bachelor of Law	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Bisnis di Bank Jasa Jakarta · <i>General Manager</i> di Bank Jasa Jakarta · Manajer Kredit di Bank Jasa Jakarta · Asisten Manajer Kredit di Bank Jasa Jakarta · <i>Account Officer</i> di Bank Jasa Jakarta · Business Director at Bank Jasa Jakarta · General Manager at Bank Jasa Jakarta · Credit Manager at Bank Jasa Jakarta · Assistant Credit Manager at Bank Jasa Jakarta · Account Officer at Bank Jasa Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Reinard Yohanes Seno Setiaji	Direktur Director	Pria Male	52	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Kepatuhan di Bank Jasa Jakarta · Direktur Kepatuhan di Bank MNC Internasional · Head of GCB ICRM (<i>Consumer Compliance</i>) di Citibank N.A., Indonesia · Head of <i>Financial Crime Compliance</i> di PT Maybank Tbk · Head of <i>Compliance</i> di PT Bank Commonwealth · VP <i>Compliance</i> di Deutsche Bank Indonesia · AVP <i>Compliance</i> di PT Bank OCBC Indonesia · Head of <i>Regulatory Affairs</i> di PT Bank Barclays Indonesia · Manajer Kepatuhan Internasional di PT Bank Rabobank Internasional Indonesia · Compliance Director at Bank Jasa Jakarta · Compliance Director at Bank MNC Internasional · Head of GCB ICRM (<i>Consumer Compliance</i>) at Citibank N.A., Indonesia · Head of <i>Financial Crime Compliance</i> at PT Maybank Tbk · Head of <i>Compliance</i> at PT Bank Commonwealth · VP <i>Compliance</i> at Deutsche Bank Indonesia · AVP <i>Compliance</i> at PT Bank OCBC Indonesia · Head of <i>Regulatory Affairs</i> at PT Bank Barclays Indonesia · International Compliance Manager at PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
Leka Madiadipoera	Direktur Director	Wanita Female	50	MBA <i>Finance</i> MBA in Finance	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Keuangan di Bank Jasa Jakarta · <i>GOTO Financial</i> · Direktur Keuangan di QNB Indonesia · Executive VP, Wholesale Banking and Sharia di Permata Bank · Senior VP, Keuangan dan Perencanaan di HSBC · Konsultan pajak di Arthur Andersen · Finance Director at Bank Jasa Jakarta · <i>GOTO Financial</i> · Finance Director at QNB Indonesia · Executive VP, Wholesale Banking and Sharia at Permata Bank · Senior VP, Finance and Planning at HSBC · Tax consultant at Arthur Andersen

AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Lingkup pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris adalah hubungan keluarga sampai derajat kedua dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Jasa Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bentuk hubungan keuangan antara lain mencakup utang-piutang, kerja sama bisnis dan sebagainya. Adapun

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The scope of disclosure of affiliated relationships with the Board of Commissioners includes family relationships up to the second degree, financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and any relationships with Bank Jasa Jakarta that may impair their ability to act independently.

Financial relationships take many forms, including debts and business collaborations. Family relationships

bentuk hubungan keluarga di antaranya hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/ orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Di tahun 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta tidak memiliki hubungan afiliasi dalam lingkup keluarga maupun lingkup keuangan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

include special relationships, particularly those formed through blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on. In 2023, the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta has no affiliations within the family or financial sphere, as shown in the table below.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suparno Djasmin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Leung Ernest Chun Man	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zulkifli Zaini	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ilya Avianti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi Bank Jasa Jakarta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of Bank Jasa Jakarta has no affiliation with the Board of Commissioners or Shareholders, as explained in the table below:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Leonardo Koesmanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Handrie Wirawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Emanuela Tanubrata	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Reinard Yohanes Seno Setiaji	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Leka Madiadipoera	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan media komunikasi antara Dewan Komisaris untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan keputusan atau kebijakan dalam

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Implementation of the Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners meeting serves as a communication medium for the Board of Commissioners to discuss issues concerning decisions

pengawasan atas pengelolaan Bank. Demi kelangsungan rapat yang efektif, rapat Dewan Komisaris memiliki beberapa kebijakan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, berikut kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris:

1. Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan:
 - a. Sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap triwulan;
 - b. Jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan; atau
 - c. Jika diminta oleh salah satu Direksi atau pemegang saham.
2. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris harus disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal rapat Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat.
4. Rapat Dewan Komisaris diadakan di Jakarta atau tempat lain yang dapat disepakati oleh para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
5. Jika semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili atau Komisaris yang tidak hadir mengabaikan panggilan tersebut secara tertulis (selama persyaratan kuorum yang berlaku telah dipenuhi), panggilan tersebut tidak disyaratkan dan rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana saja. Keputusan yang diambil dalam rapat tersebut sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk menjadi ketua oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa. Jika surat kuasa mengusulkan untuk memberikan suara dalam rapat, salinan surat penunjukkan dari kuasa atau surat kuasa harus diserahkan kepada Presiden Komisaris, sebagaimana berlaku, pada atau sebelum rapat dimulai.
8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berwenang mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) bagian dari jumlah

or policies under the supervision of Bank management. The Board of Commissioners meetings follow a number of policies to ensure their effectiveness. According to Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, the policy for implementing Board of Commissioners meetings is as follows:

1. The Board of Commissioners must be held:
 - a. At least once every quarter.
 - b. If one or more members of the Board of Commissioners deemed it is necessary, it can be implemented as needed; or
 - c. Upon request from one of the Board of Directors or shareholders.
2. Summons for Board of Commissioners meetings must be submitted no later than 10 (ten) working days before the date of the Board of Commissioner meeting.
3. The meeting summon must state the event, date, time, and location of the meeting.
4. Board of Commissioners meetings are held in Jakarta or other locations as determined by the Board of Commissioners from time to time.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners are present or represented, or if the Commissioners who are not present disregard the summons in writing (as long as the applicable quorum requirements are met), the summons is waived, and the meeting of the Board of Commissioners may be held anywhere. The decisions made during the meeting are valid and binding.
6. The President Commissioner chairs all Board of Commissioners meetings. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the meeting of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed as chairman by the majority of the Board of Commissioners in attendance.
7. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners acting under a power of attorney. If the power of attorney intends to vote at the meeting, a copy of the appointment letter of the power of attorney or power of attorney must be submitted to the President Commissioner, as applicable, at or before the meeting begins.
8. A meeting of the Board of Commissioners is valid and has the authority to make legal and binding decisions if more than 1/2 (half) of the total number

seluruh anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat Dewan Komisaris, yang termasuk kehadiran Komisaris non-independen yang dinominasikan oleh Pemegang Saham Pengendali. Dalam hal kuorum tidak tercapai dalam waktu 30 (tiga puluh) menit sejak waktu rapat kedua, maka rapat Dewan Komisaris ditunda untuk 5 (lima) hari kerja berikutnya dengan persyaratan kuorum yang sama.

9. Kuorum harus dipenuhi sejak awal rapat Dewan Komisaris dan terus menerus pada setiap rapat Dewan Komisaris.
10. Keputusan Rapat Dewan Komisaris akan disetujui berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai mufakat, keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dari:
 - a. Mayoritas sederhana dari mereka yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut; dan
 - b. Masing-masing komisaris non-independen yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Pengendali.
11. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya sebagai kuasa.
12. Para anggota Dewan Komisaris dapat ikut serta dalam rapat Dewan Komisaris melalui video konferensi atau alat komunikasi lainnya dimana semua orang yang berpartisipasi dalam rapat yang tidak semuanya berada di satu tempat atau wilayah hukum yang sama dapat melihat, mendengar, dan berbicara satu sama lain dan partisipasi tersebut harus merupakan kehadiran secara langsung, asalkan resolusi tersebut dibuat secara tertulis dan diparaf oleh setiap anggota yang berpartisipasi dalam pertemuan itu.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, melalui keputusan yang dibuat secara tertulis yang ditandatangani (dengan salinan asli atau rangkap yang sama) oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua rapat dan kemudian ditandatangani oleh ketua dan Komisaris non-independen dari masing-masing Pemegang Saham Pengendali, yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris. Jika berita acara dibuat

of members are present or represented, including non-independent Commissioners nominated by the Controlling Shareholders. In the event that a quorum is not reached within 30 (thirty) minutes of the second meeting, the Board of Commissioners meeting is postponed for the following 5 (five) working days, with the same quorum requirements.

9. The quorum must be met at the start of each Board of Commissioners meeting and maintained throughout every Board of Commissioners meeting.
10. Decisions made at the Board of Commissioners Meeting will be approved after deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, the decision must be made by voting based on the affirmative votes of:
 - a. The simple majority of those present or represented at the meeting;
 - b. Each non-independent commissioner is appointed by the Controlling Shareholder.
11. Each member of the Board of Commissioners present has the right to cast 1 (one) vote, and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners whom he or she represents as proxy.
12. Members of the Board of Commissioners may participate in Board of Commissioners meetings via video conference or other communication tools that allow all participants who are not in the same location or jurisdiction to see, hear, and communicate with one another. Such participation constitutes direct attendance if the resolution is made in writing and initialed by each member participating in the meeting.
13. The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, through decisions made in writing and signed (with original or identical copies) by all members of the Board of Commissioners. This decision has the same legal power as a decision legally made at a Board of Commissioners meeting.
14. Minutes of Board of Commissioners meetings must be drawn up by someone present at the meeting appointed by the chairman of the meeting and signed by the chairman and each Controlling Shareholder's non-independent Commissioner who is present at the meeting of the Board of

oleh notaris, tanda tangan di atas tidak diperlukan. Risalah rapat menjadi alat bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dan mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan terhadap pihak ketiga.

commissioners. If the minutes are drawn up by a notary, the above signature is unnecessary. Minutes of meetings are valid evidence of decisions made and are binding on all members of the Board of Commissioners and third parties.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala dan selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 kali rapat. Segala keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah mufakat, segala keputusan yang diambil bersifat mengikat serta dibuatkan risalah rapat yang diadministrasikan dengan baik. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners meetings are held on a regular basis, and in 2023, the Board of Commissioners has held 4 meetings. All decisions made at Board of Commissioners meetings are reached through deliberation and consensus, and all decisions made are binding. Meeting minutes are prepared and properly administered. The frequency and level of attendance by the Bank's Board of Commissioners are as follows:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
1.	Suparno Djasmin	4	4	100
2.	Leung Ernest Chun Man	4	4	100%
3.	Zulkifli Zaini***	0	4	0%
4.	Ilya Avianti****	0	4	0%
5.	Mintolo Hardiyanto*	3	4	75%
6.	Julianti Tatan**	4	4	100%

* Pemegang saham mengukuhkan dan menerima pengunduran diri Mintolo Hardiyanto yang berlaku efektif per 16 November 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah sampai dengan sebelum pengunduran diri beliau

** Pemegang saham mengukuhkan dan menerima pengunduran diri Julianti Tatan yang berlaku efektif per 13 Desember 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah sampai dengan sebelum pengunduran diri beliau

*** Zulkifli Zaini efektif menjadi Komisaris Independen sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 16 November 2023. Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Komisaris Independen

**** Ilya Avianti efektif menjadi Komisaris Independen sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 13 Desember 2023. Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Komisaris Independen

* Shareholders confirmed and accepted Mintolo Hardiyanto's resignation, which is effective November 16, 2023. His attendance is calculated up until his resignation.

** Shareholders confirmed and accepted Julianti Tatan's resignation, which is effective December 13, 2023. Her attendance is calculated up until her resignation.

*** Zulkifli Zaini has effectively become an Independent Commissioner since being declared fit and proper by the OJK on November 16, 2023. His attendance is calculated from the time he served effectively as an Independent Commissioner.

**** Ilya Avianti has effectively become an Independent Commissioner since she was declared fit and proper by the OJK on December 13, 2023. Her attendance is calculated from the time she served effectively as an Independent Commissioner.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan rapat yang membahas terkait tugas dan fungsinya. Untuk bisa menjalankannya secara efektif, rapat Direksi memiliki beberapa kebijakan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, berikut kebijakan pelaksanaan rapat Direksi:

1. Rapat Direksi harus diselenggarakan:
 - a. Setidaknya satu kali setiap bulan;
 - b. atau lebih sering apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - c. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - d. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta.
3. Panggilan Rapat Direksi harus disampaikan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum tanggal rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di Jakarta atau tempat lain yang dapat disepakati oleh para anggota Direksi dari waktu ke waktu.
6. Jika semua anggota Direksi hadir atau diwakili, atau Direktur yang tidak hadir mengabaikan panggilan tersebut secara tertulis (selama persyaratan kuorum yang berlaku telah dipenuhi), panggilan tersebut tidak disyaratkan dan rapat Direksi dapat diadakan di mana saja dan keputusan yang diambil dalam rapat tersebut sah dan mengikat.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk menjadi ketua oleh mayoritas anggota Direksi yang hadir.

Implementation of Board of Directors' Meetings

The Board of Directors holds a meeting to discuss its duties and functions. The Board of Directors meeting has several policies in place to ensure its effectiveness. According to Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, the policy for implementing Board of Directors meetings is as follows:

1. Board of Directors meetings must be held:
 - a. At least once every month;
 - b. or more frequently if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
 - c. upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; or
 - d. Upon written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. Summon for Board of Directors Meetings are made by members of the Board of Directors who have the right to act for and on behalf of the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association of Bank Jasa Jakarta.
3. The summons for a Board of Directors Meeting must be submitted no later than 5 (five) Working Days before the date the meeting is held, without considering the date of the summons and the date of the meeting.
4. The meeting summon must include the event, date, time and place of the meeting.
5. Board of Directors meetings are held in Jakarta or other places as may be agreed upon by members of the Board of Directors from time to time.
6. In the event that all members of the Board of Directors are present or represented, or Directors who are not present disregard the summons in writing (as long as the applicable quorum requirements have been met), the summons is waived and the Board of Directors meeting can be held anywhere and the decisions made at the meeting are valid and binding.
7. Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unavailable, which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors who is appointed as chairman by the majority of the members of the Board of Directors present.

8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Jika surat kuasa mengusulkan untuk memberikan suara dalam rapat, salinan surat penunjukkan dari kuasa atau surat kuasa harus diserahkan kepada Presiden Direktur, sebagaimana berlaku, pada atau sebelum rapat dimulai.
 9. Rapat Direksi adalah sah dan berwenang mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat Direksi, yang harus mencakup kehadiran Presiden Direktur atau kuasanya. Dalam hal kuorum tidak tercapai dalam waktu 30 (tiga puluh) menit sejak waktu rapat, maka Rapat Direksi ditunda untuk 5 (lima) hari kerja berikutnya dengan persyaratan kuorum yang sama.
 10. Kuorum harus dipenuhi sejak awal Rapat Direksi dan terus menerus sampai akhir rapat Direksi pada setiap Rapat Direksi.
 11. Keputusan Rapat Direksi akan disetujui berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika persetujuan dengan suara bulat tidak tercapai, keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dari mayoritas sederhana dari mereka yang hadir atau diwakili pada rapat tersebut memberikan suara mendukung keputusan tersebut.
 12. Presiden Direktur atau ketua rapat tidak memiliki hak suara penentu dalam hal terjadi suara yang seimbang antara suara setuju dan suara tidak setuju dalam Rapat Direksi.
 13. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya sebagai kuasa.
 14. Para anggota Direksi dapat ikut serta dalam rapat Direksi melalui video konferensi atau alat komunikasi lainnya dimana semua orang yang berpartisipasi dalam rapat yang tidak semuanya berada di satu tempat atau wilayah hukum yang sama dapat melihat, mendengar dan berbicara satu sama lain dan partisipasi tersebut harus merupakan kehadiran secara langsung, asalkan resolusi tersebut dibuat secara tertulis dan diparaf oleh setiap anggota yang berpartisipasi dalam pertemuan itu.
8. A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. In the event that the proxy proposes to vote at the meeting, a copy of the proxy or proxy statement must be submitted to the President Director, as applicable, at or before the meeting begins.
 9. A Board of Directors meeting is valid and has the authority to make valid and binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented at the Board of Directors Meeting, which must include the presence of the President Director or his proxy. In the event that a quorum is not reached within 30 (thirty) minutes from the time of the meeting, the Board of Directors Meeting is postponed for the next 5 (five) working days with the same quorum requirements.
 10. The quorum must be met from the start of the Board of Directors Meeting and maintained throughout the end of the Board of Directors meeting at every Board of Directors Meeting.
 11. Decisions of the Board of Directors Meeting will be approved based on deliberation to reach consensus. In the event that unanimous agreement is not reached, the decision shall be taken by voting based on the affirmative vote of a simple majority of those present or represented at the meeting, voting in favor of the decision.
 12. The President Director or chairman of the meeting does not have deciding voting rights in the event of a balanced vote between the agree and against vote at a Board of Directors Meeting.
 13. Each member of the Board of Directors present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors whom he or she represents as proxy.
 14. Members of the Board of Directors can participate in Board of Directors meetings via video conference or other communication tools that allow all participants who are not in the same location or jurisdiction to see, hear, and communicate with one another. Such participation constitutes direct attendance if the resolution is made in writing and initialed by each member participating in the meeting.

15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, melalui keputusan yang dibuat secara tertulis yang ditandatangani (dengan salinan asli atau rangkap yang sama) oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
16. Risalah rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua rapat dan kemudian ditandatangani oleh ketua dan seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat dan diangkat oleh rapat untuk keperluan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran berita acara. Jika berita acara dibuat oleh notaris, tanda tangan di atas tidak diperlukan. Risalah rapat menjadi alat bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dan mengikat bagi seluruh anggota Direksi dan terhadap pihak ketiga.

15. The Board of Directors may also take valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, through decisions made in writing signed (with original copies or identical copies) by all members of the Board of Directors. This decision has the same legal power as a decision legally made at a Board of Directors Meeting.
16. Minutes of the Board of Directors meeting must be drawn up by someone present at the meeting appointed by the chairman of the meeting and then signed by the chairman and another member of the Board of Directors who is present and appointed by the meeting for the purposes of checking the completeness and correctness of the minutes. If the minutes are drawn up by a notary, the above signature is unnecessary. Minutes of meetings are valid evidence regarding decisions made and are binding on all members of the Board of Directors and third parties.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala dan selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat. Segala keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan secara musyawarah mufakat, segala keputusan yang diambil bersifat mengikat serta dibuatkan risalah rapat yang diadministrasikan dengan baik. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors

Board of Directors meetings are held on a regular basis, and in 2023, the Board of Directors has held 14 (fourteen) meetings. All decisions made at the Board of Directors Meeting are reached through deliberation and consensus, and all decisions made are binding. The meeting minutes are prepared and properly administered. The frequency and level of attendance by the Bank's Board of Directors are as follows:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
1.	Leonardo Koesmanto	14	14	100%
2.	Handrie Wirawan	12	14	86%
3.	Emanuela Tanubrata	13	14	93%
4.	Lie Njoek Lan*	8	14	57%
5.	Leka Madiadipoera	14	14	100%
6.	Reinard Setiaji**	5	14	36%

* Lie Njoek Lan efektif menjabat sampai dengan tanggal 14 September 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah pada masa efektif beliau menjabat.

** Reinard Yohanes Seno Setiaji efektif menjadi Direktur sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 15 September 2023, Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Direktur.

* Lie Njoek Lan is effective in office until 14 September 2023. Her attendance is calculated during her effective office period.

** Reinard Yohanes Seno Setiaji has effectively become Director since he was declared fit and proper by the OJK on September 15 2023. His attendance is calculated from the time he effectively served as Director.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif terhadap aspek-aspek strategis, keuangan, operasi, sistem pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara berkala dan selama tahun 2023, telah diselenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat. Segala keputusan yang diambil dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara musyawarah mufakat dan dibuatkan risalah rapat yang diadministrasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan digelar sebanyak 10 (sepuluh) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jasa Jakarta adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
1.	Suparno Djasmim	10	10	100%
2.	Leung Ernest Chun Man	10	10	100%
3.	Mintolo Hardiyanto	8	10	80%
4.	Julianti Tatan	10	10	100%
5.	Zulkifli Zaini	1	10	10%
6.	Ilya Avianti	0	10	0%
7.	Leonardo Koesmanto	10	10	100%
8.	Handrie Wirawan	9	10	90%
9.	Emanuela Tanubrata	10	10	100%
10.	Lie Njoek Lan	7	10	70%
11.	Leka Madiadipoera	9	10	90%
12.	Reinard Yohanes Seno Setiaji	3	10	30%

* Ibu Lie Njoek Lan efektif menjabat sampai dengan tanggal 14 September 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah pada masa efektif beliau menjabat.

** Bapak Reinard Setiaji efektif menjadi Direktur sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 15 September 2023. Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Direktur.

* Pemegang saham mengukuhkan dan menerima pengunduran diri Bapak Mintolo Hardiyanto yang berlaku efektif per 16 November 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah sampai dengan sebelum pengunduran diri beliau.

** Pemegang saham mengukuhkan dan menerima pengunduran diri Ibu Julianti Tatan yang berlaku efektif 13 Desember 2023. Penghitungan jumlah kehadiran beliau adalah sampai dengan sebelum pengunduran diri beliau.

*** Bapak Zulkifli Zaini efektif menjadi Komisaris Independen sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 16 November 2023. Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Komisaris Independen.

**** Ibu Ilya Avianti efektif menjadi Komisaris Independen sejak dinyatakan lulus kemampuan dan kepatutan dari OJK, yaitu pada tanggal 13 Desember 2023. Perhitungan jumlah kehadiran beliau adalah sejak beliau efektif menjabat menjadi Komisaris Independen.

* Lie Njoek Lan is effective in office until 14 September 2023. Her attendance is calculated during her effective office period.

** since he was declared fit and proper by the OJK on September 15 2023. His attendance is calculated from the time he effectively served as Director.

* Shareholders confirmed and accepted Mr. Mintolo Hardiyanto's resignation, which is effective as of 16 November 2023. His attendance is calculated up until his resignation.

** Shareholders confirmed and accepted Julianti Tatan's resignation, which is effective December 13 2023. Her attendance is calculated up until her resignation**

*** Mr. Zulkifli Zaini has effectively become an Independent Commissioner since he was declared fit and proper by the OJK on November 16, 2023***. His attendance is calculated from the time he served effectively as an Independent Commissioner.

**** Ilya Avianti has effectively become an Independent Commissioner since she was declared fit and proper by the OJK on December 13, 2023. Her attendance is calculated from the time she served effectively as an Independent Commissioner.

JOINT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Commissioners holds meeting on a regular basis with the Board of Directors to provide effective oversight on strategic, financial, operational, internal control systems, compliance, risk management, and governance issues. The Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings on a regular basis, with 10 (ten) meetings were held in 2023. All decisions made at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are reached through deliberation and consensus, and meeting minutes are prepared and administered properly.

Meeting Frequency And Attendance

In 2023, joint meetings were held 10 (ten) times. The frequency and level of attendance by Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

REMUNERASI DAN NOMINASI

Remunerasi merupakan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, dan Direksi baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Jenis remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang bersifat tetap adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus/jasa produksi atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam pemberian remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank senantiasa memperhatikan tata kelola pemberian remunerasi yang baik, yang meliputi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi; dan
3. Pengungkapan remunerasi (disclosure).

Dalam hal pemberian remunerasi yang bersifat tetap, beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal pemberian remunerasi yang bersifat variabel, selain memperhatikan beberapa aspek sebagaimana dimaksud tersebut di atas, tetapi juga memperhatikan berbagai aspek meliputi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Bank dan risiko dengan menggunakan metode pengukuran yang ditetapkan oleh Bank.

REMUNERATION AND NOMINATION

Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both fixed and variable, in the form of cash or non-cash in accordance with their duties, authority and responsibilities. Types of Remuneration can be described as follows:

1. Fixed remuneration refers to remuneration that is not linked to performance and risk, including basic salary, health allowance facilities, education allowances, holiday allowances, and pension.
2. Variable remuneration refers to remuneration that is linked to performance and risk, including bonuses/ production fee or other equivalent forms.

Remuneration Determination Procedure

The Bank always considers good governance when providing remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This includes, among other things:

1. Duties and responsibilities;
2. Implementation of the principle of prudence in providing remuneration; and
3. Disclosure of remuneration

In terms of providing fixed remuneration, several aspects must be considered, including business scale, business complexity, *peer group*, inflation rate, financial conditions, and capabilities, as well as compliance with applicable laws and regulations.

In terms of variable remuneration, the Bank considers several aspects, including the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Bank performance and risks, using measurement methods determined by the Bank.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap. Mengacu pada prosedur yang ada, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dengan komposisi faktor jabatan sebagai berikut:

Direksi

Komponen remunerasi yang bersifat Bersifat Tetap, berupa pendapatan yang diterima setiap bulan yang terdiri dari:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Komunikasi
4. Asuransi Kesehatan
5. Asuransi Jiwa

Komponen Bersifat Tetap, berupa penghasilan lain di luar sistem penggajian:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Akhir Tahun

Komisaris

Remunerasi yang bersifat tetap adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, berupa:

1. Honorarium,
2. Tunjangan hari raya, dan
3. Fasilitas asuransi Kesehatan

Komponen bersifat Variabel tersebut berupa Bonus/ Jasa Produksi berupa bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah bekerja selama 1 (satu) tahun buku (takwim atau sesuai masa kerja secara prorata), yang besarnya disesuaikan dengan tingkat keuntungan perusahaan dan/atau pertimbangan lain dari pemegang saham.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is in the form of fixed salaries, allowances and facilities. Referring to existing procedures, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are given an honorarium with the following position factor composition:

Board of Directors

Fixed remuneration components, in the form of income received every month consisting of:

1. Basic Salary
2. Position Allowances
3. Communication Allowance
4. Health Insurance
5. Life Insurance

Fixed components, in the form of other income outside the payroll system:

1. Holiday Allowance
2. End of Year Allowance

Board of Commissioner

Fixed remuneration refers to remuneration that is not linked to performance and risk, including:

1. Honorarium,
2. Holiday allowances, and
3. Health insurance facilities

The variable component is a bonus/production fee in the form of share of the company's profits distributed to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have worked for one (one) fiscal year (takwim or according to the term of office on a prorated basis), the amount of which is adjusted to the company's profit level and/or other shareholder considerations.

Besaran Remunerasi Tunai Amount of Cash Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerima Number of Board of Commissioners Members who Receive	Jumlah Anggota Direksi yang Menerima Number of Board of Directors Members who Receive
> Rp100 juta – Rp500 juta > Rp100 million – Rp500 million	0	0
> Rp500 juta – Rp1 miliar > Rp500 million – Rp1 billion	2	0
> Rp1 miliar – Rp5 miliar > Rp1 billion – Rp5 billion	2	5

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, indikator penetapan atas remunerasi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian Kinerja;
2. Visi jangka panjang untuk kemajuan dan kesehatan Bank
3. Komitmen terhadap tata kelola dan manajemen risiko
4. Profesionalitas;
5. Pengalaman di luar bidang perbankan;
6. Luas network;

Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dan ditetapkan tersendiri berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Pengangkatan anggota komite tersebut dilakukan oleh Direksi sesuai Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diperbaharui secara berkala.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

In accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, the indicators for determining remuneration consider the following matters:

1. Performance Achievement;
2. Long-term vision for the progress and health of the Bank
3. Commitment to governance and risk management
4. Professionalism;
5. Experience outside the banking sector;
6. Network area;

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated and determined separately based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The appointment of committee members is carried out by the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Commissioners based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. Each Committee is chaired by an Independent Commissioner and has a Chapter which is updated regularly.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of its duties and supervisory functions on matters related to financial statements, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of GCG and compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Bank Jasa Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Tanggal 14 September 2023.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum, Tanggal 28 Januari 2019.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/105/DIROP/XII/23 Perihal Susunan Keanggotaan Komite Audit Bank Jasa Jakarta, Tanggal 21 Desember 2023.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Bank Jasa Jakarta memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit yaitu Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/04/DEKOM/I/23 mengenai Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit Bank Jasa Jakarta pada tanggal 16 Januari 2023.

KETENTUAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Ketentuan Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit beranggotakan paling sedikit:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen; dan
 - b. Pihak Independen:
 - 1 (satu) orang yang memiliki keahlian bidang keuangan atau bidang akuntansi; dan
 - 1 (satu) orang yang memiliki keahlian:
 - bidang hukum atau bidang perbankan, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional; atau
 - bidang perbankan syariah, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah dan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang memiliki UUS.
2. Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.
3. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota komite audit
4. Anggota komite audit wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

LEGAL BASIS

The legal basis for the formation of Bank Jasa Jakarta's Audit Committee is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14 2023.
2. Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks dated January 28 2019.
3. Board of Directors' Decree Number SK/105/DIROP/XII/23 regarding the Composition of the Audit Committee Membership of Bank Jasa Jakarta dated December 21 2023.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Bank Jasa Jakarta has Audit Committee Guidelines and Procedures in place through the Board of Commissioners Decree Number SK/04/DEKOM/I/23 dated January 16 2023, concerning Bank Jasa Jakarta Audit Committee Guidelines and Procedures.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The provisions for the Audit Committee include:

1. The Audit Committee consists of at least:
 - a. 1 (one) Independent Commissioner; and
 - b. Independent Party:
 - 1 (one) person who has expertise in finance or accounting; and
 - 1 (one) person who has expertise:
 - the field of law or the field of banking, for Banks conducting business conventionally; or
 - in the field of sharia banking, for Banks conducting sharia business activities and Banks conducting conventional business activities that have UUS.
2. The audit committee is chaired by an Independent Commissioner concurrently member.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the audit committee
4. Audit committee members are required to have good integrity, character and morals.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi, persyaratan keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Audit Bank Jasa Jakarta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan/akuntansi dan perbankan. Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya Tata Kelola yang sehat. Berikut komposisi anggota komite audit tahun 2023 yang terbagi dalam 3 (tiga) periode karena adanya penggantian anggota Komite Audit di tahun 2023. Komposisi Komite Audit pada awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Januari 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Audit sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Julianti Tatan	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee & Independent Commissioner
2.	Mintolo Hardiyanto	Anggota Komite Audit & Komisaris Independen Member of the Audit Committee & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite Audit & Presiden Komisaris Member of the Audit Committee & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite Audit & Komisaris Member of the Audit Committee & Commissioner
5.	Sugiarto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
6.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

2. Pada tanggal 24 November 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Audit sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Julianti Tatan	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee & Independent Commissioner
2.	Zulkifli Zaini	Anggota Komite Audit & Komisaris Independen Member of the Audit Committee & Independent Commissioner
3.	Sugiarto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
4.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition, membership requirements, expertise and independence of the members of the Bank Jasa Jakarta Audit Committee have complied with Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations. Membership of the Audit Committee consists of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Independent Parties who have expertise in the fields of finance/accounting and banking. All Committee members have high commitment and integrity, ability and expertise according to their field of work to support the implementation of healthy Governance. The following is the composition of the audit committee members in 2023, which is divided into 3 (three) periods due to the replacement of Audit Committee members in 2023. The composition of the Audit Committee at the start of 2023 is as follows:

1. On January 16, 2023, Board of Commissioners of Jakarta Services Bank issued a Circular Decree in lieu of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Audit Committee Members as follows:

2. On November 24, 2023, Board of Commissioners of Jakarta Services Bank issued a Circular Resolution in lieu of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Audit Committee Members as follows:

3. Pada tanggal 15 Desember 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Audit sebagai berikut:

3. On December 15, 2023, Board of Commissioners of Jakarta Services Bank issued a Circular Resolution in lieu of Bank Jasa Jakarta's Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Audit Committee Members as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Ilya Avianti	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen Chairman of the Audit committee & Independent Commissioner
2.	Zulkifli Zaini	Anggota Komite Audit & Komisaris Independen Member of the Audit Committee & Independent Commissioner
3.	Sugiarto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
4.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Susunan Keanggotaan Komite Audit terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/105/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember 2023 yang berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Jasa Jakarta pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The final composition of the Audit Committee membership was approved by the Board of Directors' Decree Number SK/105/DIROP/XII/23 dated December 21, 2023, and is valid until the close of Bank Jasa Jakarta's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them in accordance with applicable legal provisions.

Profil Ilya Avianti sebagai Ketua Komite Audit tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab "Profil Perusahaan" di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Ilya Avianti's profile as Chairman of the Audit Committee is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of the "Company Profile" Chapter of the 2023 Annual Report and Sustainability Report.

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Jasa Jakarta Nomor SK/105/DIROP/XII/23 tertanggal 21 Desember 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Jasa Jakarta.

She was appointed Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Directors of PT Bank Jasa Jakarta Decree Number SK/105/DIROP/XII/23 dated 21 December 2023 regarding the composition of PT Bank Jasa Jakarta's Audit Committee Membership.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Namun, setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan dan keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Komite Audit berwenang mengakses dokumen, data dan

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee meets at least once every 2 (two) months. However, after the enactment of the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Audit Committee holds a meeting at least once in 1 (one) month and the decision of the committee meeting is based on consensus. The Audit Committee is authorized to access documents,

informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Bank serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta Akuntan Publik untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan dengan baik.

data and information about the Bank's employees, funds, assets and resources and is authorized to invite any Commissioner, Directors and Executive Officers as well as Public Accountants to attend Committee meetings related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Committee meeting decisions are made through deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation cannot be reached, decisions are made by majority vote. The results of the Committee meetings are stated in the meeting minutes, which are properly documented

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
1.	Julianti Tatan	7	7	100%
2.	Mintolo Hardiyanto**	5	7	71%
3.	Sugiarto	7	7	100%
4.	Djoko Untung Sutomo	7	7	100%
5.	Suparno Djasmin*	5	7	71%
6.	Leung Ernest Chun Man*	5	7	71%
7.	Ilya Avianti***	0	7	0%
8.	Zulkifli Zaini**	2	7	29%

* Suparno Djasmin dan Leung Ernest Chun Man menjadi anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 24 November 2023, sehingga kehadiran dalam rapat hanya sebanyak 5 kali;

** Mintolo Hardiyanto menjadi anggota Komite Audit sampai dengan 24 November 2023, sehingga rapat yang diikutinya hanya sebanyak 5 kali, sementara 2 kali rapat setelahnya dihadiri oleh Zulkifli Zaini sebagai penggantinya;

*** Ilya Avianti diangkat menjadi ketua Komite Audit setelah seluruh periode rapat Komite Audit selesai dilaksanakan.

* Suparno Djasmin and Leung Ernest Chun Man became members of the Audit Committee until November 24, 2023, so the attendance in the meeting was only 5 times;

** Mintolo Hardiyanto became a member of the Audit Committee until November 24, 2023, so the meetings he was participate in were only 5 times, while 2 meetings after that were attended by Zulkifli Zaini as his successor;

*** Ilya Avianti was appointed as the chairperson of the Audit Committee after all the Audit Committee meeting periods were completed.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Jasa Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties, which means they have no financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or business relationships with Bank Jasa Jakarta that could impair their ability to act independently.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/04/DEKOM/I/23 tanggal 16 Januari 2023. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Komite Audit bertugas untuk memastikan kecukupan sistem pengendalian internal dan memperkuat fungsi kerja dari Satuan Kerja Audit internal dan audit eksternal serta melalui penelaahan dan pengawasan pelaporan keuangan Bank, penetapan kebijakan dan prosedur akuntansi Bank Jasa Jakarta.
2. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pekerjaan dan temuan Komite Audit.
3. Melakukan pengawasan terhadap sistem pelaporan keuangan Bank, sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal (termasuk sistem yang relevan untuk memelihara keamanan siber yang efektif dan pengendalian terkait teknologi) untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya untuk memiliki sistem yang efektif.
4. Mempertimbangkan temuan utama dari investigasi internal dan tanggapan Direksi (termasuk investigasi keamanan dunia maya dan insiden terkait teknologi).
5. Mengkaji kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
6. Mengkaji kesesuaian laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil audit Satuan Kerja Audit Internal, dan Akuntan Publik.
8. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut atas komitmen Bank terhadap Otoritas Jasa Keuangan.
9. Laporan Keuangan
 - a. Tinjau dan laporkan kepada Dewan Komisaris setiap masalah pelaporan keuangan yang signifikan, setiap metode yang digunakan untuk mencatat transaksi yang signifikan atau tidak biasa di mana perlakuan akuntansi terbuka untuk pendekatan yang berbeda, penilaian dan penyisihan kerugian yang dibuat sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan Bank, pengumuman pendahuluan dan pernyataan formal terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is guided in its duties by the Audit Committee's Work Guidelines and Procedures, which are stated in the Board of Commissioners Decree Number SK/04/DEKOM/I/23 dated January 16, 2023. The Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. The Audit Committee is tasked with ensuring the adequacy of the internal control system, strengthening the work functions of the Internal Audit Work Unit and external audit, reviewing and supervising the Bank's financial reporting, and establishes Bank Jasa Jakarta's accounting policies and procedures.
2. Report to the Board of Commissioners regarding the work and findings of the Audit Committee.
3. Supervise the Bank's financial reporting system, risk management system and internal control system (including relevant systems for maintaining effective cyber security and technology-related controls) to ensure that the Board of Directors has carried out its duties to have an effective system.
4. Consider key findings from internal investigations and the Board of Director's response (including investigations of cybersecurity and technology-related incidents).
5. Review the suitability of the audit carried out by the Public Accounting Firm with applicable audit standards.
6. Review the conformity of financial statements with applicable financial accounting standard statements.
7. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the audit results of the Internal Audit Work Unit and Public Accountants.
8. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions regarding the Bank's commitment to the Financial Services Authority.
9. Financial Statements
 - a. Review and report to the Board of Commissioners any significant financial reporting issues, any methods used to record significant or unusual transactions where the accounting treatment is open to a different approach, assessments and allowances for losses made in connection with the preparation of the Bank's financial statements, preliminary announcements and related formal statements.

- b. Menelaah laporan keuangan tahunan, serta mempertimbangkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menyajikan penilaian yang wajar, berimbang dan dapat dipahami tentang posisi dan prospek standar pelaporan keuangan.

10. Audit Eksternal

Meninjau dan memantau independensi dan objektivitas audit eksternal serta efektivitas proses audit sesuai dengan standar yang berlaku:

- a. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Meninjau surat manajemen audit eksternal dan tanggapan Direksi;
- c. Meninjau temuan audit eksternal termasuk masalah utama yang muncul selama audit yang kemudian diselesaikan dan masalah audit yang belum terselesaikan; dan
- d. Secara formal bertemu dengan audit eksternal yang independen dari Direksi setidaknya setiap enam bulan sekali atau jika dianggap perlu;

11. Satuan Kerja Audit Internal

Menelaah dan memantau objektivitas, efektivitas dan independensi fungsi Satuan Kerja Audit Internal Bank dengan cara melakukan kajian terhadap:

- a. Piagam Internal Audit untuk memastikan sesuai dengan kebutuhan Bank;
- b. Rencana dan anggaran tahunan Satuan Kerja Audit Intern untuk memastikan bahwa Rencana Satuan Kerja Audit Internal selaras dengan risiko utama bisnis Bank. Memastikan koordinasi antara Satuan Kerja Audit Internal dan audit eksternal, dan memastikan bahwa fungsi Satuan Kerja Audit Internal memiliki sumber daya dan perlengkapan yang memadai untuk bekerja sesuai dengan standar yang sesuai bagi Satuan Kerja Audit Internal;
- c. Meninjau dan memantau tanggapan Direksi dan progres tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal yang dianggap signifikan, pada semua tingkatan manajemen yang sesuai;
- d. Memastikan bahwa fungsi Satuan Kerja Audit Internal memiliki ruang lingkup dan akses informasi yang tidak terbatas untuk memungkinkan Satuan Kerja Audit Internal memenuhi mandatnya;

- b. Review the annual financial statements, as well as considering the information presented in the financial statements provided a fair, balanced and understandable assessment of the position and prospects of financial reporting standards.

10. External Audit

Review and monitor the independence and objectivity of external audits as well as the effectiveness of the audit process in accordance with applicable standards:

- a. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- b. Review external audit management letters and Board of Directors' responses;
- c. Review external audit findings including major issues that emerged during the audit that were subsequently resolved and audit issues that have not been resolved; and
- d. Schedule formal meeting with the independent external audit from the Board of Directors at least once every six months or if deemed necessary;

11. Internal Audit Work Unit

Review and monitor the objectivity, effectiveness and independence of the function of the Bank's Internal Audit Work Unit by conducting studies on:

- a. Internal Audit Charter to ensure its compliance with the Bank's needs;
- b. Annual plan and budget of the Internal Audit Work Unit to ensure that the Internal Audit Work Unit Plan is aligned with the main risks of the Bank's business. Ensure coordination between the Internal Audit Work Unit and external audit, and ensure that the Internal Audit Work Unit function has adequate resources and equipment to work in accordance with standards appropriate for the Internal Audit Work Unit;
- c. Review and monitor the Board of Directors' responses and follow-up progress on the considerably significant findings and recommendations of the Internal Audit Work Unit, at all appropriate levels of management;
- d. Ensure that the Internal Audit Work Unit function has unlimited scope and access to information to enable the Internal Audit Work Unit to fulfill its mandate;

- e. Rekomendasi atas pengangkatan atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan meninjau kinerjanya; dan
 - f. Secara formal bertemu dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal independen dari Direksi setidaknya setiap enam bulan sekali atau jika dianggap perlu.
12. Kebijakan Whistleblowing
- a. Meninjau operasi dan keefektifan sistem dan kontrolnya terkait dengan pelaporan pelanggaran, di mana staf bank, kontraktor, dan pemasok Bank dapat, secara rahasia, mengemukakan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan atau hal lainnya dan meninjau keefektifan prosedur whistleblowing ini. Komite Audit harus memastikan bahwa ada pengaturan untuk penyelidikan yang proporsional dan independen atas masalah tersebut dan untuk tindakan tindak lanjut yang tepat.
 - b. Sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris, tinjau laporan tahunan dari Direksi tentang pengoperasian dan efektivitas atas sistem dan kontrol pelaporan pelanggaran.

- e. Recommendations for the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Work Unit and review his or her performance; and
 - f. Schedule formal meeting with the Head of the Internal Audit Work Unit independent of the Board of Directors at least once every six months or if deemed necessary.
12. Whistleblowing Policy
- a. Review the operation and effectiveness of its systems and controls relating to whistleblowing, where bank staff, contractors and suppliers of the Bank may, in confidence, raise concerns about possible improprieties in financial reporting or other matters and review the effectiveness of these whistleblowing procedures. The Audit Committee must ensure that governance is in place for a proportionate and independent investigation of the concerns and for appropriate follow-up action.
 - b. Review the annual report from the Board of Directors regarding the operation and effectiveness of the violation reporting system and controls prior to submission to the Board of Commissioners

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Nomor SK/04/DEKOM/I/23 tanggal 16 Januari 2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Jasa Jakarta. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Audit sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil Audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk proses pelaporan keuangan yang dilakukan.
3. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari KAP termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor serta menelaah kecukupan pemeriksaan

BRIEF REPORT ON AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners via Decree Number SK/04/DEKOM/I/23 dated January 16, 2023, concerning Work Guidelines and Procedures for the Audit Committee of Bank Jasa Jakarta. Throughout 2023, the Audit Committee performed the following duties:

1. Hold Audit Committee meetings in accordance with applicable laws and regulations;
2. Monitor and evaluate the Audit's planning and implementation, as well as the follow-up to the Audit results, in order to assess the adequacy of internal controls, including the financial reporting process.
3. Hold a meeting with the Public Accountant and evaluate the PAF's audit implementation effectiveness, including review the independence and objectivity of the auditor and the adequacy

yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan Remunerasi dan Nominasi Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan ketenagakerjaan.

KOMPOSISI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komposisi, persyaratan keanggotaan dan independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jasa Jakarta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jasa Jakarta terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 4 (empat) orang anggota yaitu seorang Komisaris Independen, seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Seluruh anggota Komite memiliki komitmen, integritas yang tinggi, kemampuan, serta keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya Tata Kelola yang sehat. Berikut komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per akhir tahun 2023:

1. Pada tanggal 16 Januari 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

of the audits implementation to ensure that all important risks have been considered.

4. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
5. Review the Bank's compliance with Financial Services Authority provisions, Bank Indonesia regulations, laws, and other provisions governing the Bank's business activities.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibility to supervise the implementation of Remuneration and Nomination policies for the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees in accordance with the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations, and employment regulations.

COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The composition, membership requirements, and independence of Bank Jasa Jakarta's Remuneration and Nomination Committee members have complied with the Financial Services Authority's provisions. The Remuneration and Nomination Committee of Bank Jasa Jakarta is chaired by an Independent Commissioner and consists of 4 (four) members, namely an Independent Commissioner, a President Commissioner, a commissioner and an Executive Officer who supervises the human resources function. All Committee members have a strong commitment, high integrity, ability, and expertise in their respective fields to help implement healthy governance. The Remuneration and Nomination Committee members' composition as of the end of 2023 is as follows:

1. On January 16, 2023, Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Decree in lieu of Bank Jasa Jakarta Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Remuneration and Nomination Committee Members as follows:

No.	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jabatan Position
1.	Julianti Tatan	Ketua Komite & Komisaris Independen Chairman of the Committee & Independent Commissioner
2.	Mintolo Hardiyanto	Anggota Komite & Komisaris Independen Committee member & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite & Presiden Komisaris Committee member & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite & Komisaris Committee member & Commissioner
5.	Luki Setiawan Suardi	Anggota Komite & <i>Chief of People & Culture</i> Committee member & <i>Chief of People & Culture</i>

2. Pada tanggal 24 November 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

2. On November 24, 2023, Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Resolution in lieu of Bank Jasa Jakarta Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Remuneration and Nomination Committee Members as follows:

No.	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jabatan Position
1.	Julianti Tatan	Ketua Komite & Komisaris Independen Chairman of the Committee & Independent Commissioner
2.	Zulkifli Zaini	Anggota Komite & Komisaris Independen Committee member & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite & Presiden Komisaris Committee member & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite & Komisaris Committee member & Commissioner
5.	Luki Setiawan Suardi	Anggota Komite & <i>Chief of People & Culture</i> Committee member & <i>Chief of People & Culture</i>

3. Pada tanggal 15 Desember 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

3. On December 15, 2023, Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Decree in lieu of Bank Jasa Jakarta Board of Commissioners Meeting, the resolution of which was to change the composition of the Remuneration and Nomination Committee Members as follows:

No.	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jabatan Position
1.	Zulkifli Zaini	Ketua Komite & Komisaris Independen Chairman of the committee & Independent Commissioner
2.	Ilya Avianti	Anggota Komite & Komisaris Independen Committee member & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite & Presiden Komisaris Committee member & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite & Komisaris Committee member & Commissioner
5.	Luki Setiawan Suardi	Anggota Komite & <i>Chief of People & Culture</i> Committee member & <i>Chief of People & Culture</i>

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/107/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember 2023 yang berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Jasa Jakarta pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Profil Zulkifli Zaini sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab "Profil Perusahaan" di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan dan Surat Keputusan Direksi Bank Jasa Jakarta Nomor SK/107/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Jasa Jakarta.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dimana jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM) atau wakil dari karyawan. Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam menjalankan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/02/DEKOM/I/23 tanggal 16 Januari 2023.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Yang terkait dengan kebijakan Remunerasi:

The final composition of the Remuneration and Nomination Committee membership was approved through the Board of Directors' Decree Number SK/107/DIROP/XII/23 dated December 21, 2023, and is valid until the close of Bank Jasa Jakarta's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them in accordance with applicable legal provisions.

Zulkifli Zaini's profile as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of the "Company Profile" Chapter of the 2023 Annual Report and Sustainability Report.

He was appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee based on Bank Jasa Jakarta's Board of Directors Decree Number SK/107/DIROP/XII/23 dated 21 December 2023 regarding Changes in the Membership Composition of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Jasa Jakarta.

INDEPENDENCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The membership, composition, and independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee mentioned above have complied with the Financial Services Authority Regulations, in which the Remuneration and Nomination Committee consist of one Independent Commissioner, one Commissioner, and one Executive Officer in Charge of Human Resources (HR) or a representative from employees. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, with no interference from any party that is not in compliance with statutory regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is guided in its duties by the Remuneration and Nomination Committee's Work Guidelines and Procedures, which are stated in the Board of Commissioners' Decree Number SK/02/DEKOM/I/23 dated January 16, 2023.

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

1. Related to Remuneration policy:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank Jasa Jakarta di masa yang akan datang.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Kebijakan Remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - c. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
2. Yang terkait dengan kebijakan nominasi :
- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
- a. Evaluate Remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and Bank Jasa Jakarta's income potential in the future.
 - b. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Policy for Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - Remuneration Policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
 - c. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
 - d. Conduct regular evaluations of the implementation of remuneration policies.
2. Related to nomination policy:
- a. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - b. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or prospective members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - c. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat berkala sewaktu-waktu bila diperlukan, minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan secara teratur.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

The Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings whenever necessary at least 4 (four) times a year. Committee Meeting decisions are made through deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation cannot be reached, decisions are made by majority vote. Committee meeting results are stated in meeting minutes and documented on a regular basis.

Berikut adalah informasi mengenai frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi hingga akhir tahun 2023. Informasi frekuensi kehadiran ini mencakup pula kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang sudah tidak lagi menjabat.

The following information pertains to the frequency of attendance of Remuneration and Nomination Committee members through the end of 2023. The frequency of attendance includes the presence of former Remuneration and Nomination Committee members.

Nama Name	Total Kehadiran Total Attendance	Total Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Julianti Tatan	5	5	100%
Mintolo Hardiyanto	4	5	80%
Zulkifli Zaini*	0	5	0%
Ilya Avianti*	0	5	0%
Suparno Djasmin	4	5	80%
Leung Ernest Chun Man	4	5	80%
Luki Setiawan Suardi	5	5	100%

* Dengan catatan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi sudah menyelesaikan seluruh periode rapatnya sebelum pengangkatan Zulkifli Zaini dan Ilya Avianti, berturut-turut sebagai ketua dan anggota komite.

* Take note that the Remuneration and Nomination Committee has completed all meetings prior to the appointment of Zulkifli Zaini and Ilya Avianti, respectively as Chair and member of the committee.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Di sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa rapat yang secara garis besar membahas hal-hal sebagai berikut:

- Seiring dengan hasil kinerja Bank Jasa Jakarta yang baik, Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kebijakan remunerasi penetapan pembayaran bonus bagi pejabat dan karyawan sesuai fungsi, tugas, dan prestasi kerja yang akan ditetapkan oleh pihak manajemen Bank Jasa Jakarta.
- Mengusulkan pelaksanaan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi perusahaan yang telah berjalan, antara lain:
 - Penerapan penilaian kinerja karyawan dengan konsep balance scorecard secara merata;
 - Pemberdayaan karyawan masa pensiun agar disertai dengan kebijakan tertulis yang mengatur mengenai uraian kewajiban, pekerjaan, dan target yang harus dicapai; dan
 - Kebijakan remunerasi yang konsisten terkait grading dan skala gaji untuk jabatan tertentu.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S DUTIES

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee held several meetings to broadly discuss the following issues:

- In line with Bank Jasa Jakarta's good performance results, the Remuneration and Nomination Committee proposes a remuneration policy to determine bonus payments for officers and employees according to their functions, duties and work performance which will be determined by Bank Jasa Jakarta's management.
- Propose an evaluation of the company's existing remuneration policies, including:
 - Implementation of employee performance assessment using the balanced scorecard concept evenly;
 - Empowerment of employees during retirement to be accompanied by a written policy that regulates the description of obligations, work and targets that must be achieved; and
 - Consistent remuneration policy regarding grading and salary scales for certain positions.

3. Membahas usulan kepengurusan Bank Jasa Jakarta setelah akuisisi, yaitu untuk calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris non-independen.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank dibentuk guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko Bank Jasa Jakarta. Komite Pemantau Risiko ini dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja Manajemen Risiko Bank telah memenuhi unsur kehati-hatian, kecukupan prosedur dan metodologi atas pengelolaan risiko dan telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko Bank Jasa Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
3. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/106/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Jasa Jakarta.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja tercantum dalam SK/03/DEKOM/I/23 yang secara resmi telah disahkan pada tanggal 16 Januari 2023. Adapun Pedoman kerja tersebut secara garis besar mengatur:

- a. Organisasi komite dan Tata cara penyelenggaraan tugas
- b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite dan Mekanisme kerja
- c. Prosedur penyelenggaraan rapat dan Pengambilan keputusan
- d. Etika Kerja Anggota Komite

3. Discuss proposals for the management of Bank Jasa Jakarta after the acquisition for the prospective members of the Board of Directors and non-independent members of the Board of Commissioners.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Bank Risk Monitoring Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in terms of monitoring the implementation of risk management policies associated with the Bank Jasa Jakarta Risk Management. This Risk Monitoring Committee was formed to ensure that the Bank's Risk Management framework meets the elements of prudence, the adequacy of risk management procedures and methodology, and that all Bank risks have been adequately protected.

LEGAL BASIS

The legal basis for the formation of the Company's Risk Monitoring Committee is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
3. Board of Directors' Decree Number SK/106/DIROP/XII/23 dated December 21, 2023, concerning Membership Composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Jasa Jakarta.

RISK MONITORING COMMITTEE'S CHARTER

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has Work Guidelines and Procedures in place as outlined in SK/03/DEKOM/I/23, which were officially ratified on January 16, 2023. The work guidelines generally regulate:

- a. Committee organization and procedures for duties implementation
- b. Committee Duties, Responsibilities, and Working Mechanisms
- c. Procedures for holding meetings and making decisions
- d. Work Ethics of Committee Members

Secara periodik Piagam Komite Pemantau Risiko ditinjau kembali agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank

The Risk Monitoring Committee Charter is regularly reviewed to ensure it is in accordance with applicable regulations and the Bank's needs.

KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko tersebut telah memenuhi ketentuan dari regulator. Berdasarkan ketentuan tersebut, Anggota Komite Pemantau Risiko harus sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, seorang Komisaris Independen sebagai anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko. Berikut komposisi anggota Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 yang terbagi dalam 3 periode karena adanya penggantian anggota Komite Pemantau Risiko di tahun 2023. Komposisi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Januari 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Mintolo Hardiyanto	Ketua Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Chairman of the Risk Monitoring Committee & Independent Commissioner
2.	Julianti Tatan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Member of the Risk Monitoring committee & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite Pemantau Risiko & Presiden Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & Commissioner
5.	Sugiarto	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party
6.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party

2. Pada tanggal 24 November 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The membership, composition, and independence of the members of the Risk Monitoring Committee have met the regulator's requirements. According to these provisions, the Risk Monitoring Committee must include at least an Independent Commissioner who serves as chairman, an Independent Commissioner as a member, an Independent Party with expertise in finance, and an Independent Party with expertise in risk management. The following is the composition of the Risk Monitoring Committee members in 2023, which has been divided into 3 periods due to the Risk Monitoring Committee member replacements in 2023. The Risk Monitoring Committee's composition in 2023 is as follows:

1. On January 16, 2023, The Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta, which resolved to change the composition of the Risk Monitoring Committee Members as follows:

2. On November 24, 2023, The Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta, which resolved to change the composition of the Risk Monitoring Committee Members as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Zulkifli Zaini	Ketua Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Chairman of the Risk Monitoring Committee & Independent Commissioner
2.	Julianti Tatan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite Pemantau Risiko & Presiden Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & Commissioner
5.	Sugiarto	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party
6.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party

3. Pada tanggal 15 Desember 2023, Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta mengeluarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Bank Jasa Jakarta yang keputusannya adalah mengganti komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

3. On December 15, 2023, The Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta issued a Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of Bank Jasa Jakarta, which resolved to change the composition of the Risk Monitoring Committee Members as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Zulkifli Zaini	Ketua Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Chairman of the Risk Monitoring Committee & Independent Commissioner
2.	Ilya Avianti	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Commissioner
3.	Suparno Djasmin	Anggota Komite Pemantau Risiko & Presiden Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & President Commissioner
4.	Leung Ernest Chun Man	Anggota Komite Pemantau Risiko & Komisaris Member of the Risk Monitoring Committee & Commissioner
5.	Sugiarto	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party
6.	Djoko Untung Sutomo	Anggota Komite Pemantau Risiko & Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee & Independent Party

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/106/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember 2023, yang berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Jasa Jakarta pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The composition of the Risk Monitoring Committee membership was finalized through the Board of Directors' Decree Number SK/106/DIROP/XII/23 dated December 21, 2023, which is valid until the close of Bank Jasa Jakarta's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them in accordance with applicable law provisions.

Profil Zulkifli Zaini sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab "Profil Perusahaan" di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Zulkifli Zaini's profile as Chairman of the Risk Monitoring Committee is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of the "Company Profile" Chapter of the 2023 Annual Report and Sustainability Report.

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Jasa Jakarta Nomor SK/106/DIROP/XII/23 tanggal 21 Desember

He was appointed Chairman of the Risk Monitoring Committee pursuant to Bank Jasa Jakarta's Board of Directors Decree Number SK/106/DIROP/XII/23 dated

2023. Perihal Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Jasa Jakarta.

December 21, 2023. Regarding the Composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Jasa Jakarta.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali, atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu membahas permasalahan yang ditemukan. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan dengan baik.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least once every 2 (two) months, or at any time if deemed necessary to discuss problems found. Committee meeting decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation cannot be reached, decisions are made based on the majority vote. The results of the Committee meetings are stated in the minutes of the meeting and are properly documented.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Mintolo Hardiyanto*	5	7	71%
Julianti Tatan	7	7	100%
Sugiarto	7	7	100%
Djoko Untung Sutomo	7	7	100%
Suparno Djasmin	7	7	100%
Leung Ernest Chun Man	7	7	100%
Zulfikli Zaini*	2	7	29%
Ilya Avianti**	0	7	0%

* Mintolo Hardiyanto menjadi ketua Komite Pemantau Risiko sampai dengan 24 November 2023, sehingga rapat yang diikutinya hanya sebanyak 5 kali, sementara 2 kali rapat setelahnya dihadiri oleh Zulfikli Zaini sebagai penggantinya;

** Ilya Avianti diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko setelah seluruh periode rapat Komite Audit selesai dilaksanakan.

* Mintolo Hardiyanto became the chairman of the Risk Monitoring Committee until November 24, 2023, so the meetings he was participate in were only 5 times, while the 2 meetings thereafter were attended by Zulfikli Zaini as his successor;

** Ilya Avianti was appointed as a member of the Risk Monitoring Committee after the entire Audit Committee meeting period was completed.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu beranggotakan paling sedikit seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua, seorang Komisaris Independen sebagai anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang manajemen risiko dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan. Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The membership, composition, and independence of the members of the Risk Monitoring Committee above have complied with the Financial Services Authority Regulations, which require at least one Independent Commissioner to act as Chairman, one Independent Commissioner as a member, one Independent Party with expertise in risk management, and one Independent Party with expertise in finance. The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, with no interference from any party that is not in compliance with statutory regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/03/DEKOM/I/23 tanggal 16 Januari 2023. Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko di bawah kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang Manajemen Risiko dan memastikan bahwa kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan baik.
2. Dalam kaitannya dengan proses untuk dapat memberikan rekomendasi, Komite Pemantau Risiko melakukan:
 - a. Evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Pemantauan dan evaluasi terhadap Pengelolaan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategis & Risiko Kepatuhan.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan manajemen risiko Bank yang tertuang dalam bentuk rekomendasi dan disampaikan pada rapat Komite Pemantau Risiko.
2. Pemantauan dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi kepada Direksi guna peningkatan efektivitas

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is guided in carrying out its duties by the Risk Monitoring Committee's Work Guidelines and Procedures, which are stated in the Board of Commissioners Decree Number SK/03/DEKOM/I/23 dated January 16, 2023. The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with statutory regulations.

The Risk Monitoring Committee's primary duties and responsibilities are to monitor the implementation of risk management principles and practices under the established Risk Management framework, which include:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities in the field of Risk Management and ensure that Risk Management policies are implemented properly.
2. In relation to the process for providing recommendations, the Risk Monitoring Committee carries out:
 - a. Evaluation of the suitability between Risk Management policies and their implementation.
 - b. Monitoring and evaluation of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit duties implementation
3. Monitoring and evaluation of the management of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk & Compliance Risk.

BRIEF REPORT ON THE RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee conducted the following committee activities:

1. The Risk Monitoring Committee has monitored and evaluated the conformity of policies and the implementation of the Bank's risk management, as stated in recommendations submitted at the Risk Monitoring Committee meeting.
2. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in carrying out their duties, as well as making recommendations to the Board

pelaksanaan Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas pada evaluasi atas profil risiko dan tingkat kesehatan Bank.

3. Evaluasi atas strategi Manajemen Risiko dan penerapan program *kerja Good Corporate Governance* yang telah dilaksanakan Bank.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Bank Jasa Jakarta senantiasa membangun komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Bank telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan. Melalui tugas dan perannya, Bank memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Memastikan tersedianya kebijakan dan prosedur bidang sekretariat perusahaan demi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan memastikan terselenggaranya Tata Kelola Bank yang baik (*Good Corporate Governance*), sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan tugas dan fungsi kesekretariatan serta pengendalian dan pengelolaan dokumen terkait korespondensi dan/atau dokumen perusahaan dengan baik dan rapi.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam:

1. Pengaturan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta melakukan kegiatan administrasi notulen hasil rapat-rapat tersebut; dan

of Directors to improve the effectiveness of risk management implementation, including, but not limited to, assessing the Bank's risk profile and soundness level.

3. Evaluation of the Bank's risk management strategy and the implementation of the Good Corporate Governance work program.

CORPORATE SECRETARY

Bank Jasa Jakarta consistently build good communication with its stakeholders. The Bank has appointed a Corporate Secretary, who played an important role in ensuring smooth and effective communication between the Bank and its stakeholders. Through its duties and roles, the Bank ensures that all stakeholders receive information in a timely and accurate manner.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensure that policies and procedures in the company secretariat are readily available for compliance with applicable laws and regulations.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing and ensuring Good Corporate Governance in accordance with statutory requirements.
3. Perform secretarial duties and functions, as well as control and manage correspondence and/or company documents in a professional and orderly manner.

BRIEF REPORT ON THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2023, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

1. Arrangement for the holding of the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and carrying out administrative activities for the minutes of these meetings; and

2. Pengaturan perubahan dan pengkinian pedoman tugas serta tata tertib Direksi dan Dewan Komisaris, serta dokumen penunjukan dan pengangkatan anggota-anggota komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE EKSEKUTIF

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Anggota Komite Eksekutif ditunjuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Berikut ini adalah 8 (delapan) Komite Eksekutif di bawah Direksi serta kinerjanya selama tahun 2023.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)

ALCO adalah Komite tetap di bawah Direksi dengan misi mencapai tingkat profitabilitas Bank Jasa Jakarta yang optimum serta risiko likuiditas dan risiko pasar yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas Bank Jasa Jakarta. Beberapa fungsi pokok dan wewenang dari ALCO antara lain:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor.
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam penataan portofolio investasi.
4. Mengambil keputusan strategis di bidang pengelolaan aset dan liabilitas Bank Jasa Jakarta sejauh tidak melampaui wewenang Direksi, antara lain menetapkan suku bunga deposito, tabungan, dan giro.
5. Menetapkan suku bunga pinjaman, menetapkan strategi pendanaan dan investasi.

2. Arrangement for changes and updates to the work guidelines and procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as documents for the appointment and promotion of committee members under the supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

EXECUTIVE COMMITTEE

In order to carry out its management duties, the Board of Directors establishes committees at the Board of Directors level based on business needs and regulatory provisions, with the goal of increasing operational effectiveness and efficiency. Members of the Executive Committee are appointed by the Board of Directors to make contributions in accordance with the Board of Directors areas of duty and responsibility. The Board of Directors assesses that the committees under its supervision performed admirably in 2023. The following are the 8 (eight) Executive Committees of the Board of Directors and their performance in 2023.

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO is a permanent committee under the Board of Directors whose mission is to achieve the highest level of profitability for Bank Jasa Jakarta while also controlling liquidity risk and market risk by developing policies and strategies for the bank's assets and liabilities. ALCO's primary functions and authorities include the following:

1. Determine and evaluate liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations.
2. Establish and evaluate pricing policies and strategies for fund, loan and interoffice account products.
3. Determine and evaluate policies and strategies in structuring investment portfolios.
4. Make strategic decisions in the field of Bank Jasa Jakarta's assets and liabilities management within the authority of the Board of Directors, including determining interest rates on term deposits, savings and current accounts.
5. Determine loan interest rates, determine funding and investment strategies.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank Jasa Jakarta dengan memperhatikan pengembangan bisnis dan senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Secara umum, fungsi Komite Kredit antara lain:

1. Memberikan pengarahan dan jika perlu dilakukan analisis kredit yang lebih komprehensif terkait dengan kecukupan informasi yang disajikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Memberikan pertimbangan atas rancangan keputusan kredit yang diajukan.
3. Memberikan keputusan pemberian kredit secara profesional, jujur, objektif, cermat, dan seksama.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk memutuskan dan memantau rencana strategis Teknologi Informasi (TI) termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan rencana strategis TI dan Rencana Bisnis Bank. Secara umum, fungsi Komite Pengarah Teknologi Informasi ini, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya mencakup hal-hal, antara lain:

1. Rencana Strategis Teknologi agar selalu sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Kesesuaian Teknologi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank Jasa Jakarta.

CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee is in charge of developing credit policies, particularly those related to the principle of prudence in credit, as well as monitoring and evaluating credit policy implementation to ensure that it is consistent and in accordance with credit policies, as well as providing suggestions and corrective steps if there are obstacles in the credit policy implementation.

CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee was formed to assist the Board of Directors in evaluating and/or making credit decisions in accordance with the authority limits established by the Board of Directors as regulated in Bank Jasa Jakarta's Articles of Association, while also focusing on business development and always guided by the principle of prudence. In general, the functions of the Credit Committee include:

1. Provide direction and, if necessary, conduct a more thorough credit analysis to determine the adequacy of the information presented for decision making.
2. Provide consideration to the proposed credit decision draft.
3. Provide credit-granting decisions in a professional, honest, objective, and thorough manner.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee was formed to decide and monitor the Information Technology (IT) strategic plan, as well as the direction of IT development in accordance with the IT strategic plan and the Bank's Business Plan. In general, the function of the Information Technology Steering Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors on at least the following matters:

1. Develop a technology strategic plan that is consistent with the Bank's overall business strategy.
2. Technology compatibility with management information system requirements and the needs of Bank Jasa Jakarta's business activities.

3. Kesesuaian rencana pengembangan TI yang telah disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi, termasuk penetapan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dengan rencana pengembangan TI yang disepakati.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Efektivitas langkah-langkah manajemen risiko Teknologi.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi dan upaya peningkatannya.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna Teknologi dan bagian Teknologi secara efektif, efisien dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi yang dimiliki.
10. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank Jasa Jakarta.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan kerangka kerja, strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank telah dirancang secara efektif memenuhi regulasi yang berlaku dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, mengawasi penerapan kebijakan serta memberikan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan Direksi Bank terkait dengan Manajemen Risiko sehingga pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, koordinatif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha. Secara umum, fungsi pokok dan wewenang Komite Manajemen Risiko ini, antara lain:

1. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan kerangka kerja serta strategi Manajemen Risiko serta limit risiko berikut pengkinian, perbaikan, dan/ atau penyempurnaannya.
2. Melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan penerapannya.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas, yang perlu diketahui atau memerlukan persetujuan Direksi

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Bank's Risk Management Committee (KMR) was formed to assist the Board of Directors in ensuring that the Bank's risk management framework, strategy and policies have been designed effectively to meet applicable regulations and in accordance with the prudential banking principle, oversee the implementation of policies, and provide recommendations regarding Risk Management related matters that need to be carried out by the Bank's Board of Directors, allowing the Bank's overall risk management to be carried out in an integrated, directed, coordinated and sustainable manner to improve business performance. In general, the main functions and authorities of the Risk Management Committee include:

1. Formulate and develop policies, frameworks, risk management strategies, and risk limits, including its updates, corrections, and/or improvements.
2. Evaluate the suitability of risk management policies and their implementation.
3. Evaluate and provide recommendations on transactions or activities that require the attention and approval of the Board of Directors.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia merupakan komite yang dibentuk oleh Direksi guna pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Secara umum, fungsi Komite Sumber Daya Manusia ini, antara lain:

1. Memastikan keselarasan kebijakan dan strategi SDM dengan strategi dan tujuan perusahaan, termasuk dengan nilai-nilai perusahaan, kode etik, serta kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator.
2. Memutuskan penyempurnaan manajemen SDM, yang meliputi perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan, *performance management*, pengelolaan *talent*, serta sistem remunerasi yang kompetitif.
3. Mengevaluasi tindak kecurangan dan kejahatan yang dilakukan oleh personil Bank, serta merekomendasikan keputusan atas tindakan disiplin sesuai kebijakan, peraturan dan perundang-undangan berlaku

KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Komite Restrukturisasi Kredit adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan restrukturisasi kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi. Secara umum, fungsi dan tugas dari Komite Restrukturisasi Kredit adalah:

1. Sebagai sarana untuk menyampaikan usulan, pendapat, masukan dan pertimbangan terkait dengan proses dari awal pengajuan restrukturisasi kredit sampai dengan keputusan restrukturisasi kredit.
2. Untuk memberikan pertimbangan terbaik kepada Bank dan pihak Debitur sebagai solusi penyelamatan kredit.
3. Menghindarkan diri dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit yang dapat merugikan bank.

KOMITE PENGADAAN

Komite Pengadaan dibentuk untuk membantu Direksi dalam hal memastikan tersedianya rencana pengadaan yang efektif dan produktif dalam mendukung seluruh kegiatan Bank sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB) yang ditetapkan, termasuk tidak terbatas dalam hal mengelola proses pengadaan, evaluasi dan manajemen vendor sesuai ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is a committee established by the Board of Directors to oversee human resources (HR). In general, the Human Resources Committee has the following functions:

1. Ensure that HR policies and strategies are aligned with company strategies and goals, such as company values, a code of ethics, and regulatory policies issued by regulators.
2. Decide to improve HR management, which includes HR planning, recruitment, development, performance management, talent management, and a competitive remuneration system.
3. Evaluate acts of fraud and crime committed by Bank personnel and recommend disciplinary actions in accordance with applicable policies, regulations, and laws.

CREDIT RESTRUCTURING COMMITTEE

The Credit Restructuring Committee was formed to assist the Board of Directors in evaluating and/or deciding on credit restructuring requests for the amount and type of credit specified by the Board of Directors. In general, the Credit Restructuring Committee has the following functions and duties:

1. As a medium to convey proposals, opinions, input, and considerations regarding the process from the initial credit restructuring application to the credit restructuring decision.
2. To provide the best consideration for credit rescue solution for both the Bank and the debtor.
3. Avoid the influence of parties who have an interest in the credit applicant and may harm the bank.

PROCUREMENT COMMITTEE

The Procurement Committee was formed to assist the Board of Directors in ensuring the availability of an effective and productive procurement plan to support all Bank activities in accordance with the determined budget plan (RAB), including, but not limited to, managing the procurement process, evaluation, and vendor management in accordance with the provisions and procedures that have been established.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di Bank Jasa Jakarta dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai unit yang dibentuk untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) bahwa tata kelola, Manajemen Risiko, dan proses pengendalian internal Bank telah dirancang dan dilaksanakan secara memadai dan efektif. Selain itu, atas permintaan Manajemen, SKAI juga berfungsi untuk memberikan konsultasi untuk internal dalam ruang lingkup Audit Internal.

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal pada lini ketiga, SKAI mempunyai fungsi pengawasan yang berperan dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal, dan proses tata kelola pada semua aspek kegiatan Bank dengan pendekatan berbasis risiko.

SKAI telah bertindak independen terhadap unit kerja operasional dan Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pertemuan SKAI dengan Presiden Direktur, Komite Audit dan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu bila diperlukan, di luar pertemuan yang dilakukan secara berkala.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Kegiatan SKAI berpedoman pada Manual Audit dan Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum tanggal 28 Januari 2019 dan ketentuan mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah A.M. George Surya. Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/027/DIROP/IV/23 tanggal 18 April 2023.

INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Internal Audit Work Unit (SKAI) runs Internal Audit function at Bank Jasa Jakarta as a unit established to provide assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners (through the Audit Committee) that governance, Risk Management and internal control processes in the Bank have been designed and implemented adequately and effectively. Furthermore, at the request of Management, SKAI also functions to provide internal consultation within the scope of Internal Audit.

As the third line of the internal control system, SKAI evaluates the risk and the effectiveness of internal control and governance processes in all aspects of the Bank activities using a risk-based approach.

SKAI has acted independently of operational work units and the Head of SKAI is directly responsible to the President Director and able to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. SKAI meetings with the President Director, Audit Committee and Board of Commissioners can be held at any time if necessary, outside of regular meetings.

INTERNAL AUDIT CHARTER

SKAI activities are guided by the Audit Manual and Internal Audit Charter prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks dated January 28, 2019 and provisions regarding the Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Charter.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT WORK UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is A.M. George Surya. He is Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. Serving as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree Number SK/027/DIROP/IV/23 dated April 18, 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2009). Sebelumnya, beliau meniti karier di Ernst & Young Indonesia (2009-2011), Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2011-2014), Bank CIMB Niaga (2014-2016), Bank Ganesha (2016-2023) kemudian bergabung dengan Bank Jasa Jakarta dan menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Jasa Jakarta (2023-sekarang).

He earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (2009). Previously, his career was at Ernst & Young Indonesia (2009-2011), Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2011-2014), Bank CIMB Niaga (2014-2016), Bank Ganesha (2016-2023) then joined Bank Jasa Jakarta and served as Head of Bank Jasa Jakarta Internal Audit Work Unit (2023-present).

KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Audit Internal. Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan pertimbangan rekomendasi dari Komite Audit dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kepala Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, dengan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan tembusan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

POSITION OF THE INTERNAL AUDIT WORK UNIT

The Internal Audit Work Unit is led by a Head of the Internal Work Audit Unit. The Head of the Internal Audit Work Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners with consideration of recommendations from the Audit Committee and furthermore reported to the Financial Services Authority. The Head of the Internal Audit Work Unit is directly responsible to the President Director, by submitting reports to the President Director along with the copy submitted to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Director in charge of the Compliance Function.

STRUKTUR SKAI

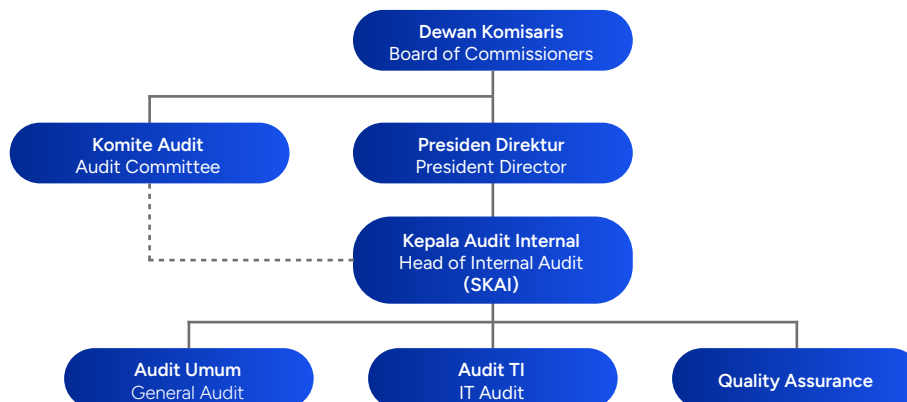
Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal Bank Jasa Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/058/DIROP/VIII/23 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Struktur Organisasi PT Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

SKAI STRUCTURE

Organizational Structure of Bank Jasa Jakarta's Internal Audit Work Unit based on the Board of Directors Decree Number SK/058/DIROP/VIII/23 dated August 31, 2023 concerning the Organizational Structure of PT Bank Jasa Jakarta as follows:

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Organizational Structure of The Internal Audit Work Unit



KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Internal memiliki kompetensi dan latar belakang akademis yang memadai di dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya, serta telah tersertifikasi dalam bidang manajemen risiko perbankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

The Internal Audit Work Unit has adequate competence and academic background in undertaking every duties and responsibilities, and has been certified in the field of banking risk management based on Bank Indonesia regulations.

Posisi Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Given by
Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Working Unit	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	LSPP
	Certified Bank Internal Auditor	LSPP
	Certified Anti-Fraud Manager	Asia Anti-Fraud Manajemen
Audit General General Audit	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	LSPP
	Internal Auditor Bank	LSPP
Audit Informasi & Teknologi Information & Technology Audit	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	LSPP
	Certified Information Systems Auditor	ISACA
	Certified Information Security Manager	ISACA
	Certified in Risk and Information Systems Control	ISACA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum tugas pokok SKAI, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan audit sesuai dengan rencana tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris atas seluruh sumber daya, yang ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat risikonya (*risk based*).
- Melakukan audit terhadap hal-hal di luar rencana atas dasar permintaan pihak Internal maupun eksternal yang berwenang atau atas dasar inisiatif SKAI yang disetujui oleh Presiden Direktur.
- Melakukan audit khusus dan audit tujuan tertentu sesuai permintaan Direksi, Komisaris melalui persetujuan Presiden Direktur atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang mengandung indikasi fraud.
- Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal Bank untuk memberikan nilai tambah sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, SKAI has the following main tasks:

- Auditing based on the approved annual plan by the President Director and Board of Commissioners for all resources, which are determined by considering the level of risk (*risk based*).
- Auditing matters outside the plan based on requests from the authorized internal and external parties or based on SKAI initiatives approved by the President Director.
- Carrying out special audits and audits for certain purposes following requests from the Board of Directors, Board of Commissioners through the approval by the President Director or as a follow-up to the results of general audit of an object or event that contains indications of fraud.
- Providing consulting services to the internal Bank parties to provide added values as long as it does not affect the SKAI independence and objectivity.

- SKAI sebagai pendukung pelaksana fungsi penerapan strategi anti fraud, senantiasa melibatkan dan bekerja sama dengan unit kerja terkait lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada proses evaluasi internal dan pelaksanaan penyelidikan.
- SKAI berkoordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan/mencapai efektivitas dan kecukupan fungsi pengendalian.
- SKAI bekerja sama dengan auditor eksternal untuk mendukung pelaksanaan pemberian jasa auditor eksternal kepada Bank.
- SKAI as a supporter of the function of implementing anti-fraud strategies, always involves and collaborates with other related work units, including but not limited to the internal evaluation process and carrying out investigations.
- SKAI coordinates with the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit to improve/achieve the effectiveness and adequacy of control functions.
- SKAI collaborates with the external auditors to support the implementation of providing external auditor services to the Bank.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Internal memiliki Rencana Kerja Tahunan sebagai acuan di dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan tahunan. Adapun jumlah rencana dan realisasi pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rencana Kerja Tahunan	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Annual Work Plan
Audit General (Audit Operasional, Audit Kredit, Audit Unit Kerja Kantor Pusat, Audit Kantor Cabang Pembantu)	24	24	100%	General Audit (Operational Audit, Credit Audit, Head Office Work Unit Audit, Sub-Branch Office Audit)
Audit Teknologi dan Informasi	2	2	100%	Technology and Information Audit

Atas hasil pemeriksaan tersebut dilakukan *monitoring* terhadap tindak lanjutnya dan juga memastikan bahwa perkembangan atas komitmen penyelesaiannya telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

Bank juga telah melakukan kaji ulang secara berkala atas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan Fungsi Audit Internal atas Penggunaan Teknologi Informasi oleh pihak eksternal setiap tiga tahun. Kaji ulang pihak eksternal terakhir dilakukan untuk periode 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2023 oleh KAP Husni, Wibawa & Rekan yang hasilnya telah dituangkan dalam Laporan No LPD/254/BTW/23022 tanggal 9 Agustus 2023. SKAI di dalam mendukung fungsi Penerapan Strategi Anti Fraud senantiasa berkoordinasi dengan bagian *Fraud Risk Management* dan juga secara rutin mengirim laporan penerapannya kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT WORK UNIT

The Internal Audit Work Unit has an Annual Work Plan as reference in carrying out annual audit activities. The number of planned and actual audits by the Internal Audit Work Unit in 2023 is as follows:

Based on the results of the investigation, the Bank monitors the follow-up actions and also ensures that progress regarding the commitment to completion has been reported to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director.

The Bank has also regularly reviews the implementation of the Internal Audit function and the Internal Audit Function on the Use of Information Technology by external parties every three years. The latest external review was carried out for the period July 1, 2020 to June 30, 2023 by PAF Husni, Wibawa & Partners, the results of which have been stated in Report No LPD/254/BTW/23022 dated August 9, 2023. In supporting the Strategy Implementation of Anti-Fraud Function, SKAI always coordinates with the Fraud Risk Management section and also routinely sends implementation reports to the Financial Services Authority on a semi-annual basis.

AKUNTAN PUBLIK

Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan telah menunjuk Tjhin Silawati, S.E. sebagai Akuntan Publik dan Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan – Member firm Pricewaterhouse Coopers (PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Bank Jasa Jakarta untuk tahun buku 2023. KAP yang ditunjuk telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank Jasa Jakarta secara tepat waktu, dan telah bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

PUBLIC ACCOUNTANT

Following the authority granted by the Annual GMS, the Board of Commissioners appointed Tjhin Silawati, S.E. as a Public Accountant and Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners-Member of the Pricewaterhouse Coopers (PwC) firm as the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit Bank Jasa Jakarta financial statements for the 2023 financial year. The appointed PAF had submitted the audit results and management letter to the Bank Jasa Jakarta in a timely manner, and worked independently, meeting the professional standards of public accountants and work agreements as well as the specified audit scope.

Tahun Pemeriksaan Audit Year	Nama KAP PAF	Nama Akuntan Publik (Penanggung Jawab) Name of Public Accountant (Person in Charge)
2023	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan-Member firm Pricewaterhouse Coopers (PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners-Member of Pricewaterhouse Coopers (PwC) firm	Tjhin Silawati, S.E.
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS

HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK, DAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Dalam pelaksanaan audit, Bank Jasa Jakarta senantiasa melakukan komunikasi dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit, progress audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RELATIONSHIP AMONG THE BANK, PUBLIC ACCOUNTANT, AND FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

In auditing, Bank Jasa Jakarta always communicates with the external auditors regarding audit implementation plans, audit progress and other important issues to support the smooth running of the audit process. Audit results reports are submitted to the Financial Services Authority following the applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank Jasa Jakarta telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien sebagai suatu mekanisme pengawasan secara berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh jajaran. Secara umum, sistem Pengendalian Internal Bank Jasa Jakarta meliputi aspek sebagai berikut:

- Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
- Proses identifikasi dan pengukuran risiko.
- Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Bank Jasa Jakarta establishes effective and efficient internal control system policy as a continuous monitoring mechanism which is implemented at the entire levels. In general, Internal Control system in Bank Jasa Jakarta includes the following aspects:

- Management oversight and environment that supports the control.
- Risk identification and measurement process.
- Control activities and separation of duties and responsibilities.

- Keandalan sistem informasi dan komunikasi yang efektif.
- Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan Bank Jasa Jakarta. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja.

Dalam pelaksanaannya, Bank Jasa Jakarta menerapkan konsep *Three Lines of Defence* yang dilakukan oleh semua lini organisasi dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defence* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan Manajemen Risiko secara korporasi. Sedangkan SKAI sebagai *Third Line of Defence* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan Manajemen Risiko di Bank Jasa Jakarta.

EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran aktif dalam penerapan Manajemen Risiko dan sistem pengendalian internal. Jika dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2023, tingkat risiko usaha Bank Jasa Jakarta tergolong "*low to moderate*". Bank Jasa Jakarta berhasil mengantisipasi risiko usaha dan menjalankan usaha di sepanjang tahun buku secara normal tanpa ada isu yang mempengaruhi secara signifikan.

Sesuai hasil penilaian risiko Bank Jasa Jakarta posisi 31 Desember 2023, diperoleh Profil Risiko Perseroan berada pada komposit "**2**" atau **Low to Moderate**. Pencapaian atas risiko inheren **Low to Moderate (2)** dan predikat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko menunjukkan predikat **Satisfactory (2)**. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah berhasil menjaga tingkat risiko usaha sesuai dengan periode sebelumnya.

- Reliability of effective information and communication systems.
- Monitoring and correcting weaknesses.

Internal control system is the joint responsibility of all management and employees of Bank Jasa Jakarta. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an inseparable part of work culture.

In its implementation, Bank Jasa Jakarta applies the Three Lines of Defence concept which is carried out by all lines of the organization and monitored by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a risk owner, all business units and support units function as the First Line of Defence which manages risks related to each work units. Meanwhile, the Risk Management Unit and Compliance Unit function are the Second Line of Defence which monitor the implementation of corporate Risk Management policies and guidelines. Meanwhile, SKAI as the Third Line of Defence is in charge of providing independent assurance regarding the implementation of Risk Management at Bank Jasa Jakarta.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors have an active role in implementing Risk Management and internal control systems. Business risk level of Bank Jasa Jakarta in 2023 is classified as "*low to moderate*". Bank Jasa Jakarta succeeded in anticipating business risks and running the business throughout the financial year normally without any issues with significant impact.

According to the risk assessment results of Bank Jasa Jakarta, as of December 31, 2023, it was found that the Company's Risk Profile was at composite "**2**" or **Low to Moderate**. Achievement of **Low to Moderate (2)** inherent risk and the Quality of Risk Management Implementation predicate indicates the **Satisfactory (2)** predicate. This indicates that the Board of Commissioners and Directors have succeeded in maintaining the level of business risk in accordance with the previous period.

FUNGSI KEPATUHAN

Kegiatan usaha Bank terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Mempertimbangkan perkembangan tantangan dan risiko usaha Bank yang semakin besar, diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut. Upaya-upaya tersebut dapat bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi. Oleh karena itu diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah pengelolaan risiko kepatuhan melalui peningkatan peran dan fungsi kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan fungsi kepatuhan maupun Satuan Kerja Kepatuhan ke depan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat preventif (*ex-ante*) melainkan juga harus mampu mengelola Risiko Kepatuhan agar sejalan dengan penerapan Manajemen Risiko yang telah berjalan di Bank Jasa Jakarta secara keseluruhan.

Untuk membantu tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, Bank Jasa Jakarta telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), yang bersifat independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. SKK juga bertanggung jawab terhadap ketentuan penerapan ketentuan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KEPATUHAN

Selama tahun 2023, aktivitas fungsi kepatuhan yang dilakukan, antara lain:

1. Mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank melalui kegiatan *risk awareness* kepada seluruh karyawan.

COMPLIANCE FUNCTION

The Bank business activities continue to get changes and improvements in line with developments in information technology, globalization and financial market integration so that the complexity of the activities is increasingly high. The increasing complexity of the Bank business activities has resulted in greater challenges and risk exposure.

Considering the growing challenges and risks of the Bank business, various efforts are needed to mitigate these risks. These efforts can be preventive (*ex-ante*) or curative (*ex-post*). Preventive (*ex-ante*) efforts are very necessary to reduce or minimize the potential risks of Bank business activities that are expected to occur. Therefore, various efforts are needed to mitigate these risks, including managing the compliance risks through increasing the role and function of compliance and the Compliance Work Unit (SKK).

Good and timely Compliance Risk Management is expected to minimize the risks impact as early as possible. Thus, the role and function of compliance and the Compliance Working Unit in the future will not only look at preventive (*ex-ante*) events, but must also be able to manage Compliance Risk so as to be in line with the implementation of Risk Management that has been running at Bank Jasa Jakarta as a whole.

To assist the Director in charge of the compliance function, Bank Jasa Jakarta established the Compliance Work Unit (SKK), which is independent and free from the influence of other work units. SKK is also responsible for the implementation of the provisions of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (APU, PPT & PPPSPM) programs.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION DUTIES

During 2023, compliance function carried out the following activities:

1. Encouraged the realization of Compliance Culture at the entire organization and business activities levels of the Bank through risk awareness activities for all employees.

2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *monitoring* terhadap pelaporan dan komitmen ke Otoritas terkait.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, indikator kepatuhan Bank Jasa Jakarta tercermin pada kondisi sebagai berikut:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 152,36% berada di atas ketentuan yang berlaku yaitu 9% s/d < 10% (KPM berdasarkan profil risiko Bank Jasa Jakarta yaitu peringkat 2).
2. Rasio NPL Gross sebesar 1,36% dan NPL net adalah 0,25%, masih berada jauh dari batas maksimal sebesar 5% (net) sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, maupun kepada kelompok usaha.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
5. Komitmen terhadap OJK, Bank Indonesia dan Otoritas pengawas lainnya telah dipenuhi dengan baik.

Berdasarkan indikator tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa selama tahun 2023 tingkat kepatuhan Bank "Baik", tercermin pada peringkat Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berdasarkan risiko (RBBR)

2. Identified, measured, monitored and controlled the Compliance Risk by referring to the Authority regulations regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. Assessed and evaluated the effectiveness, adequacy and conformity of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with applicable laws and regulations, studied and/or recommended updates and improvements to the policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the authorities as well as applicable laws and regulations.
4. Made efforts to ensure that the Bank policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities are in accordance with the provisions of the authorities as well as applicable laws and regulations.
5. Monitored the reporting and commitments to the relevant authorities.

COMPLIANCE INDICATOR IN 2023

During 2023, compliance indicators in Bank Jasa Jakarta are reflected in the following conditions:

1. The Minimum Capital Requirement Ratio (KPM) covering credit risk, market risk and operational risk was 152.36%, which was above the applicable provisions, namely 9% to < 10% (KPM based on the risk profile of Bank Jasa Jakarta, at rank 2).
2. The Gross NPL ratio was 1.36% and the net NPL was 0.25%, still far from the maximum limit of 5% (net) according to applicable regulations.
3. There were no exceedances or violations of the Legal Lending Limit (BMPK), either to the related parties or business groups.
4. Rupiah Statutory Reserve (GWM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) was in accordance with applicable provisions regarding Rupiah GWM.
5. Commitments to OJK, Bank Indonesia and other supervisory authorities have been fulfilled properly.

Based on the indicators above, it can be stated that Bank compliance level during 2023 is "Good", reflected in the Bank Soundness Level (TKB) rating based on risk (RBBR) is "Healthy" so that it is considered

adalah "Sehat" sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, termasuk terkait pemenuhan terhadap prinsip *prudential banking* (KPM, GWM, BMPK, NPL) dan Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.

Pemenuhan kepatuhan Bank Jasa Jakarta sebagaimana tersebut merupakan cerminan dari terwujudnya pelaksanaan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Hal tersebut dikarenakan tanggung jawab kepatuhan merupakan tanggung jawab bersama, melekat pada seluruh jenjang organisasi sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank Jasa Jakarta telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*, fungsi kepatuhan secara berkesinambungan akan terus dikembangkan, antara lain dengan peningkatan kualitas pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku, ketepatan komitmen dan pelaporan ke pihak eksternal, pemantauan dan pengujian terhadap rencana keputusan dan/atau kebijakan manajemen Bank Jasa Jakarta.

Ke depan, fungsi kepatuhan yang telah berjalan dengan baik selama ini, secara berkesinambungan akan terus dikembangkan dengan meningkatkan pelaksanaan budaya kepatuhan, meningkatkan kualitas pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku, meningkatkan pemantauan dan pengujian terhadap rencana keputusan dan/atau kebijakan manajemen.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama 2023, tidak ada perkara material yang dihadapi oleh Bank Jasa Jakarta.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Prinsip pengaturan informasi publik pada dasarnya bersifat terbuka dan mudah di akses. Sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka Bank senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan. Akses informasi dan data Bank

capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, including those related to the compliance with prudential banking principles (KPM, GWM, LLL, NPL) and implementation of the APU, PPT & PPPSPM program.

Bank Jasa Jakarta compliance as stated above is a reflection of the realization of the implementation of Compliance Culture at the entire organization and business activities levels of the Bank. Those are due to compliance responsibility is a shared responsibility, attached to all levels of the organization according to their respective roles and responsibilities.

To ensure that Bank Jasa Jakarta runs the business activities following the principles of prudence and Good Corporate Governance, the compliance function will continue to be continuously developed, including by improving the quality of understanding of applicable regulations, accuracy of commitments and reporting to external parties, monitoring and testing of the decision plans and/or management policies of Bank Jasa Jakarta.

In the future, the compliance function, which has been running well so far, will continue to be developed continuously by improving the implementation of a compliance culture, improving the quality of understanding of applicable regulations, increasing monitoring as well as testing of decision plans and/or management policies.

MATERIAL CASES

During 2023, there were no material cases faced by Bank Jasa Jakarta.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The principle of regulating public information is basically transparent and easy to access. Following the regulations of Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Transparency, the Bank is always committed to implementing the principle of transparency by providing adequate access and facilities of obtaining information to all stakeholders. Access to Bank information and data to the public can

kepada publik dapat di akses melalui situs resmi dan media elektronik antara lain:

Layanan Pelanggan

Telepon : 1500388 / 021 3000 3388
Email : dibantu@bjj.co.id
Website : www.bjj.co.id
Instagram : @bankjasajakarta

Untuk informasi produk perbankan digital dan layanan nasabah dapat diakses melalui kanal di bawah ini:

Situs resmi: www.banksaqa.co.id

Layanan Nasabah:

Telepon : 1500388 / 021 3000 3388
Email : dibantu@banksaqa.co.id
Instagram : @banksaqa
TikTok : @banksaqa
Facebook : @banksaqa
X : @dibantubanksaqa

PEDOMAN ETIKA KERJA DAN ETIKA BISNIS

Bank Jasa Jakarta senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai positif dalam seluruh insan Bank. Dengan demikian, Bank menerapkan kode etik yang mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan sebagai penjabaran dari budaya Bank dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Kode etik disusun sebagai pedoman para insan Bank dalam berperilaku dan bertindak agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional.

ISI PEDOMAN ETIKA KERJA DAN ETIKA BISNIS

Kode Etik Bank Jasa Jakarta mencerminkan komitmen kuat kami untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek bisnis. Kami berupaya untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan dan individu yang terkait dengan perusahaan mencerminkan standar tertinggi dalam etika bisnis.

Kode Etik Perusahaan Bank Jasa Jakarta terdiri dari sejumlah prinsip utama yang harus diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan. Dokumen kode etik kami mencakup pedoman tentang berbagai topik, mencakup:

be accessed through the official website and electronic media, including:

Customer Service

Telephone : 1500388 / 021 3000 3388
Email : dibantu@bjj.co.id
Website : www.bjj.co.id
Instagram : @bankjasajakarta

Information on digital banking products and customer services can be accessed via the following channels:

Official site: www.banksaqa.co.id

Customer Service:

Telephone : 1500388 / 021 3000 3388
Email : dibantu@banksaqa.co.id
Instagram : @banksaqa
TikTok : @banksaqa
Facebook : @banksaqa
X : @dibantubanksaqa

WORK ETHICS AND BUSINESS ETHICS GUIDELINES

Bank Jasa Jakarta always upholds positive values in the entire Bank personnel. Therefore, the Bank implements the code of ethics that regulates ethical standards, values and principles that must be applied as an explanation of the Bank culture in achieving the stated vision and mission. The code of ethics is prepared as guideline for Bank personnel in behaving and acting so that they can carry out their duties and responsibilities professionally.

CONTENTS OF WORK ETHICS AND BUSINESS ETHICS GUIDELINES

Bank Jasa Jakarta's Code of Ethics reflects our strong commitment to act with integrity, honesty and responsibility in every aspect of business. We strive to ensure that every action taken by the Company and individuals associated with the Company reflects the highest standards of business ethics.

Bank Jasa Jakarta Code of Ethics consists of a number of main principles that must be followed by all parties involved in the Company activities. Our code of conduct document includes guidance on a variety of topics, including:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai inti Perusahaan - Budaya Kepatuhan - Budaya Kerjasama, Kemitraan, dan Inklusi - Kesadaran atas Risiko dan Bertindak sebagai Manajer Risiko - Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja - <i>Speaking up</i> dan Mencari Bantuan - Melaporkan Masalah Perilaku - Kerahasiaan dan Anonim - Investigasi - Tindak Disiplin dan Pertanggungjawaban - Kewajiban Menjaga Kerahasiaan Bank - Mengelola Akun dan Catatan - Menghindari dan Mengelola Konflik Kepentingan - Mempekerjakan Kerabat - Hubungan Bisnis Personal dan Pihak Terkait - Menerima Hadiah dan Hiburan - Aktivitas Bisnis di Luar - Perilaku Ketika Mendapatkan Bisnis - Anti-Penyuapan dan Korupsi - Anti Pencucian Uang - Memberikan/ Menerima Kredit - Catatan Tertulis Atas <i>Benefit</i> Pribadi - Pemanfaatan Informasi - Pemisahan Tanggung Jawab yang Bertentangan - Menjaga Keterampilan Profesi - Menjaga Reputasi Bank Jasa Jakarta di Lingkungan Sekitar - Audit - Bantuan dari Penegak Hukum dan Otoritas Hukum | <ul style="list-style-type: none"> - Corporate core values - Compliance Culture - Culture of Collaboration, Partnership and Inclusion - Awareness of risks and acting as a risk manager - Health and Safety in the Workplace - Speaking up and Seeking Help - Reporting Behavior Issues - Confidentiality and Anonymity - Investigation - Disciplinary Action and Accountability - Obligation to Maintain the Bank Confidentiality - Managing Accounts and Notes - Avoiding and Managing Conflicts of Interest - Hiring Relatives - Personal and Related Parties Business Relations - Receive Gifts and Entertainment - Outside Business Activities - Behavior When Getting Business - Anti Bribery and Corruption - Anti Money Laundering - Giving/Receiving Loan - Written Notes on Personal Benefits - Information Utilization - Separation of Conflicting Responsibilities - Maintaining Professional Skills - Maintaining Bank Jasa Jakarta reputation within the environment - Audit - Assistance from Law Enforcement and Legal Authorities |
|--|--|

Seluruh karyawan Bank Jasa Jakarta diwajibkan untuk membaca, memahami, dan mengikuti Kode Etik perusahaan dalam setiap tindakan mereka yang terkait dengan perusahaan. Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditangani secara serius dan dapat mengakibatkan tindakan disiplin.

All Bank Jasa Jakarta employees are required to read, understand and follow the Company's Code of Conduct in their actions related to the Company as a whole. Violations to this Code of Conduct will be treated seriously and may result in disciplinary action.

TUJUAN PEDOMAN ETIKA KERJA DAN ETIKA BISNIS

Bank menerapkan pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis atau *Code of Conduct* sebagai acuan berperilaku bagi segenap pihak yang berhubungan dengan Bank Jasa Jakarta yang telah disesuaikan dengan nilai dan budaya. Bank senantiasa mendorong pertumbuhan komersial, kemakmuran, dan kemajuan masyarakat dengan menghasilkan dampak positif bagi nasabah, investor, komunitas, dan karyawan. Untuk mencapai hasil tersebut, Bank berkomitmen menjadi salah satu bank dengan layanan digital terkemuka di Indonesia, dengan berupaya memberi pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan dan nasabah yang menawarkan layanan keuangan dan solusi perbankan yang menciptakan nilai tambah.

Dalam menjalankan upaya tersebut, Bank berusaha untuk menjadi kompetitif dan menguntungkan dengan modal dan likuiditas yang kuat, serta budaya yang menyelaraskan risiko dan imbalan dengan tepat. Dengan demikian, agar tetap selaras dengan aturan yang berlaku, Bank menyematkan cara berperilaku dalam menjalankan bisnis dan menarik para individu yang berbakat dan berintegritas. Bank senantiasa menumbuhkan budaya kerja tim, kemitraan dan inklusi, yang meyakini bahwa setiap individu akan memberikan standar yang diharapkan.

PERNYATAAN BAHWA PEDOMAN ETIKA KERJA DAN ETIKA BISNIS BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik ini berlaku untuk semua pekerja di Bank dan tidak membedakan, baik sebagai karyawan, direktur ataupun sebagai peserta magang, kontraktor, konsultan, agen, atau pihak ketiga lainnya yang memberikan layanan kepada bank.

Setiap individu wajib mematuhi kode tersebut sebagai bagian dari hubungan dengan bank. Kode Etik ini harus dibaca dan dimasukkan ke dalam setiap perjanjian yang mengatur hubungan individu dengan bank

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Per Desember 2023, Bank Jasa Jakarta tidak melakukan pembelian kembali saham dan obligasi.

CODE OF CONDUCT OBJECTIVES

The Bank applies the Code of Conduct as a reference for behavior for all parties related to Bank Jasa Jakarta which has been adapted to values and culture. The Bank keeps encouraging the commercial growth, prosperity and societal progress by generating positive impacts for customers, investors, communities and employees. To achieve these results, the Bank is committed to becoming one of the leading bank with digital services in Indonesia, by striving to provide the best service for the stakeholders and customers by offering financial services and banking solutions that create added value.

In carrying out these efforts, the Bank strives to be competitive and profitable with strong capital and liquidity, as well as a culture that appropriately aligns the risk and reward. Thus, in order to remain in line with applicable regulations, the Bank implements the manner in running the business as well as attracts the talented and integrated individuals. The Bank continues to foster a culture of teamwork, partnership and inclusion, which believes that each individual will provide the expected standards.

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLY TO ALL ORGANIZATIONAL LEVEL

This Code of Conduct applies to the entire employee at the Bank and does not discriminate, whether as employees, Directors or as interns, contractors, consultants, agents or other third parties who provide services to the Bank.

Each individual is required to comply with the code of conduct as part of their relationship with the Bank. This Code of Conduct must be read and submitted into every agreement governing individual relationship with the Bank.

SHARE AND BOND BUYBACK

As of December 2023, Bank Jasa Jakarta did not buy back shares and bonds.

PEMBERIAN DANA PADA KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Selama tahun 2023, Bank Jasa Jakarta tidak pernah melakukan pendanaan kegiatan politik ataupun kegiatan yang terafiliasi dengan partai politik. Terkait kegiatan sosial, Bank telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas.

Bank juga telah melaksanakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan program literasi keuangan yaitu melakukan kegiatan edukasi perbankan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK Nomor 31/SEOJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Bank Jasa Jakarta telah melakukan kegiatan edukasi perbankan sebanyak 3 (tiga) kali dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebanyak 4 (empat) kali dan 1 (satu) kali ESG Penanaman Pohon bersama Astra Financial. Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta pelaksanaan literasi keuangan dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bab 6 dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Bank Jasa Jakarta mengatur nilai-nilai, etika bisnis, dan etika kerja dalam kode etik termasuk nilai-nilai anti korupsi yang harus dilaksanakan oleh seluruh insan Bank. Dalam praktik anti korupsi, terdapat surat pernyataan karyawan yang salah satu isinya adalah larangan untuk mencari keuntungan pribadi dengan menyalahgunakan kedudukan/jabatannya dalam perusahaan atau harta benda milik perusahaan, dan menerima pemberian dan/atau fasilitas dalam bentuk dan cara apapun. Dalam pedoman umum GCG dengan tegas disampaikan bahwa penyuapan dalam bentuk apapun tidak diperbolehkan.

PROVIDING FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Throughout 2023, Bank Jasa Jakarta not providing any funds for political activities or affiliated activities with political parties. For social activities, the Bank has conduct environmental social responsibility activities consistently in the Law of Limited Liability Company.

The Bank has also conduct series of processes or activities to improve financial literacy programs which is banking education activities following to the Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 regarding Literacy and Financial Inclusion Improvement in Financial Services Sector for Consumer and/or Public, as well as the Circular Letter of the Financial Service Authority Number 30/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Activities in the Context of Improving Financial Literacy in the Financial Services Sector and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 31/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Activities in the Context of Improving Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Bank Jasa Jakarta has conducted banking education activities 3 (three) times, Corporate Social Responsibility activities 4 (four) times, and 1 (one) time ESG Tree Planting with Astra Financial. Further information on social and environmental responsibility activities and the implementation of financial literacy can be found in the Corporate Social Responsibility section in chapter 6 of this Annual Report and Sustainability Report.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Bank Jasa Jakarta regulates values, business ethics, and work ethics in a code of ethics, including anti-corruption values that Bank personnel must implement. In anti-corruption practices, the Bank provides a letter that prohibits seeking personal gain by abusing one's position/position in the company or company's property and accepting gifts and/or facilities in any form and method. The GCG general guidelines expressly state that bribery is not permitted.

Bank berkomitmen untuk meningkatkan *knowledge*, *skill*, dan *attitude* karyawan dengan melakukan pelatihan, seminar, dan *workshop*. Pelatihan terkait dengan hal-hal korupsi senantiasa dilakukan antara lain APU, PPT & PPPSPM, *Anti-Fraud* dan teknik investigasi. Hal ini untuk memastikan karyawan peduli dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum. Anggota Direksi juga senantiasa hadir dalam setiap acara terkait deklarasi anti korupsi yang diselenggarakan oleh instansi terkait.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Bank menerapkan kebijakan strategi *Anti-Fraud* sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya praktik kecurangan dan korupsi di dalam seluruh kegiatan usahanya. Selama tahun 2023 di Bank Jasa Jakarta tidak terdapat penyimpangan internal yang mengganggu aktivitas bisnis Bank.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Tindakan *fraud* selain menyebabkan kerugian material dan immaterial bagi Bank, juga mempunyai dampak buruk bagi reputasi Bank. Untuk menghindari dampak yang merugikan tersebut, Bank mendorong penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) sebagaimana tertuang dalam kebijakan penerapan strategi *anti-fraud*.

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sebuah sarana yang disediakan untuk pelapor yang memiliki atau menemukan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Dengan tersedianya sistem tersebut diharapkan dapat mempertahankan perilaku etis serta mengurangi ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

MEKANISME PELAPORAN

Untuk mencegah dan/atau mendeteksi adanya tindakan *fraud*, maka Bank memperkuat sistem pengendalian intern Bank. Jadi apabila karyawan maupun pihak lain yang terkait dengan Bank mengidentifikasi adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Bank atau Pihak Terkait, maka mereka dapat memanfaatkan saluran yang disediakan Bank bagi pelapor untuk menyampaikan perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, pelanggaran hukum, pelanggaran peraturan perusahaan, kode etik, dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan Bank, termasuk dalam hal ini pihak terkait nasabah.

The Bank is committed to increasing employee knowledge, skills, and attitudes by conducting training, seminars, and workshops. Training related to corruption matters is conducted, including APU & PPT, *Anti-Fraud*, and investigative techniques. It is to ensure employees are aware and do not act contrary to the law. The Board of Directors members are also present at some events related to the anti-corruption declaration organized by related institutions.

INTERNAL FRAUD

The Bank implements the policy of *Anti-Fraud* strategy to prevent fraud and corruption in its business activities. During 2023, there were no internal irregularities in Bank Jasa Jakarta that disrupted the Bank's business activities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In addition to causing material and immaterial losses to the Bank, fraud also has a negative impact on the Bank's reputation. The Bank encourages the implementation of a whistleblowing system as set out in the policy on the implementation of anti-fraud strategies to avoid such adverse impacts.

The whistleblowing system is the facility for whistleblowers who have or find suspected violations within the Bank. With the availability of this system, it is hoped that it can maintain ethical behavior and reduce legal non-compliance and abuse of authority.

REPORTING MECHANISM

The Bank strengthens its internal control system to prevent and/or detect fraud. Thus, if employees or other parties related to the Bank identify indications of violations committed by Bank employees or Related Parties, they can utilize the channels provided by the Bank to convey behaviors/events related to fraud, violations of the law, violations of corporate regulations, codes of conduct, and/or conflicts of interest committed by Bank employees, including, in this case, related parties of customers.

Mekanisme pelaporan ini telah diumumkan kepada semua karyawan, dimana karyawan maupun pihak lain yang berkaitan dengan bank dapat melaporkan adanya pelanggaran melalui email: Whistleblowing@bjj.co.id dan/atau dapat pula melaporkan melalui jalur lainnya (*Indirect Whistleblowing*) melalui; Atasan langsung, Atasan dari atasan langsung, Fungsi *Quality Assurance*, SKAI dan Fungsi Investigasi.

Pelapor wajib menyampaikan laporan dengan mencantumkan identitas pelapor dengan jelas, mengingat pada beberapa kasus pelaporan, identitas pelapor diperlukan agar dapat dilaksanakan tindak lanjut, tanpa mengungkapkan identitas (anonim) namun pelapor juga perlu menyadari bahwa dalam kondisi tertentu proses investigasi atau proses hukum dapat memerlukan pengungkapan identitas pelapor. Laporan yang disampaikan harus memenuhi unsur 4W+1H, yaitu : Menjelaskan kejadian (*What*), Siapa pihak yang terlibat (*Who*), Menginformasikan waktu terjadinya (*When*), Menyebutkan tempat kejadian (*Where*) dan Bagaimana terjadinya (*How*).

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Saat ini saluran pengaduan dikelola oleh unit kerja independen yaitu Unit Kerja SKAI dan *Fraud Risk Management*, yang bertugas melakukan identifikasi terhadap seluruh laporan pengaduan sesuai kriterianya yaitu apabila :

1. Terdapat indikasi *fraud*, diteruskan ke unit kerja Fungsi Investigasi di *Fraud Risk Management* dan berkolaborasi dengan SKAI.
2. Terkait kepegawaian, diteruskan ke unit kerja *People and Culture*.
3. Terkait kepatuhan, diteruskan ke unit kerja Kepatuhan (*Compliance*).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Karyawan dan/atau Pihak Terkait sebagai pelapor dilindungi oleh ketentuan intern yang berlaku, namun apabila ternyata pelapor tersebut membuat pelaporan yang tidak jujur atau atas dasar yang tidak baik, maka dapat dikenakan sanksi oleh Manajemen. Bank memberikan perlindungan hukum kepada pelapor dan jika diperlukan dapat memberikan perlindungan badan (*body protection*) kepada pelapor terhadap segala bentuk tekanan, ancaman atau intimidasi seperti perlakuan tidak adil, pemecatan dll sehubungan dengan pelaporan yang disampaikan.

This reporting mechanism has been announced to all employees, where employees and other parties related to the Bank can report violations via email: Whistleblowing@bjj.co.id and/or can also report through other channels (*Indirect Whistleblowing*) through the Direct Supervisor, Supervisor of Direct Supervisor, Quality Assurance Function, Internal Audit Working Unit, and Investigation Function.

The whistleblower is required to submit a report by clearly stating the identity of the reporter, considering that in some reporting cases, the identity of the whistleblower is needed so that follow-up can be carried out, without revealing the identity (anonymous); however, the whistleblower also needs to be aware that the investigation process or legal process may require disclosure of the whistleblower's identity under certain conditions. The report submitted must fulfill the 4W+1H elements, namely: Describing the incident (*What*), Who are the parties involved (*Who*), Informing the time of occurrence (*When*), Mentioning the place of occurrence (*Where*), and How it happened (*How*).

PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINT

Currently, the complaint channel is managed by an independent work unit, namely the Internal Audit Work Unit and Fraud Risk Management, which is tasked with identifying all complaint reports according to the criteria, namely if:

1. There are indications of fraud, forwarded to the Investigation Function work unit in Fraud Risk Management and collaborated with the Internal Audit Work Unit.
2. Related to employment, forwarded to the People and Culture work unit.
3. Related to compliance, forwarded to the Compliance work unit.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Employees and/or Related Parties as whistleblowers are protected by applicable internal provisions. However, they can be charged with sanctions by the Management if it turns out that the whistleblower made a report that is dishonest or on bad grounds. The Bank provides legal protection to the whistleblower and can provide body protection to the whistleblower if necessary, against all forms of pressure, threats, or intimidation such as unfair treatment, dismissal, etc. in connection with the reporting submitted.

Perlindungan hukum dan perlindungan badan dapat juga diberikan kepada keluarga inti dengan pertimbangan tertentu oleh Bank. Bank dapat meminta bantuan hukum untuk melindungi pelapor dan keluarganya yang merasa terancam atau terintimidasi sehubungan dengan laporannya.

PENANGANAN PENGADUAN

Terhadap seluruh laporan pengaduan yang disampaikan kepada pengelola saluran pengaduan akan dilakukan pemantauan dan identifikasi, untuk kemudian selanjutnya segera meneruskan laporan tersebut maksimal 1 (satu) hari kerja setelah laporan diterima sesuai kriteria yang ditetapkan. Semua laporan yang diterima tersebut kemudian dicatat pada database pengaduan termasuk kategori pengaduan dari whistleblowing.

Unit kerja yang mendapatkan laporan akan segera melakukan analisa dan/atau Investigasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, untuk kemudian dalam waktu 5 (lima) hari kerja menyusun laporan, yang dapat diperpanjang sesuai kebutuhan analisa/investigasi. Dari hasil investigasi dan laporan hasil Investigasi akan dilaporkan status penanganannya dan tindak lanjut yang telah dilakukan ke Manajemen melalui rapat Direksi dan Komite Audit secara berkala.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan Rencana Korporasi yang sesuai dengan visi dan misi Bank Jasa Jakarta. RBB telah disusun secara realistis, komprehensif dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal, penerapan Manajemen Risiko, dan asas perbankan yang sehat. Demikian pula dengan Rencana strategis bank.

Pada tahun pertama peluncuran Bank Saqu, fokus Bank Jasa Jakarta adalah menghadirkan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjawab kebutuhan para generasi produktif berjiwa *solopreneur*.

Legal protection and body protection may also be provided to the immediate family with certain considerations by the Bank. The Bank may request legal assistance to protect whistleblowers and their families who feel threatened or intimidated in connection with their report.

COMPLAINTS HANDLING

All complaint reports submitted to the complaint channel manager will be monitored and identified, then immediately forwarded according to the established criteria a maximum of 1 (one) working day after the report is received. All reports received are then recorded in the complaints database including the category of complaints from whistleblowing.

The work unit that receives the report will immediately conduct an analysis and/or investigation in accordance with its duties and responsibilities, then prepare a report within 5 (five) working days, which can be extended according to the needs of the analysis/investigation. From the results of the investigation and the report on the results of the investigation, the status of handling and follow-up that has been carried out will be reported to Management through regular meetings of the Board of Directors and the Audit Committee.

THE BANK'S STRATEGIC PLAN

The Bank's Strategic Plan has been prepared in the form of Bank Business Plan ("RBB") and Corporate Plan in accordance with the vision and mission of Bank Jasa Jakarta. The RBB has been compiled in a realistic, comprehensive, and measurable manner by taking into account the principles of prudence and being responsive to internal and external changes, the implementation of Risk Management, and sound banking principles. The same goes for the Bank's strategic plan.

In the first year of launching Bank Saqu, Bank Jasa Jakarta's focus was on delivering services and products that meet the needs of the community and address the needs of the productive generation of solopreneurs.

Strategi jangka panjang Bank adalah membangun landasan yang kuat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan strategi:

1. Memanfaatkan keahlian pengembangan bank digital dan potensi ekosistem yang beragam dengan bersinergi dengan pemegang saham;
2. Diversifikasi produk dan portofolio nasabah serta membangun mesin pertumbuhan alternatif;
3. Mencapai keunggulan bisnis dan operasional.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Bank Jasa Jakarta telah memenuhi kewajiban transparansi serta publikasi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut disampaikan melalui publikasi informasi baik melalui media cetak maupun website Bank, antara lain:

1. Laporan Tahunan disampaikan secara lengkap kepada pemegang saham dan OJK melalui aplikasi SIPENA dan website Bank.
2. Laporan Keuangan Bulanan dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan disampaikan secara lengkap kepada OJK melalui website Bank.
3. Laporan pelaksanaan GCG telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Bank telah menerapkan transparansi informasi atas produk-produk yang dimiliki antara lain tersaji dalam brosur/leaflet.
5. Bank menyediakan brosur terkait tata cara pengaduan nasabah di setiap kantor cabang pembantu.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bank tidak melakukan segala aktivitas yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Bank's long-term strategy is to build a strong foundation to enhance business growth by:

1. Utilizing digital bank development expertise and the potential of a diverse ecosystem by synergizing with shareholders;
2. Product and customer portfolio diversification and building alternative growth engines;
3. Achieving business and operational excellence.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Bank Jasa Jakarta has fulfilled the obligations of financial as well as non-financial transparency and publication in accordance with applicable regulations. The Bank conveys through the publication of information both through print media and the Bank's website, as follows:

1. Annual Reports are submitted completely to shareholders and the OJK through the SIPENA application and the Bank's website.
2. Monthly Financial Reports and Quarterly Published Financial Reports are submitted completely to OJK through the Bank's website.
3. GCG implementation Reports comply with applicable regulations.
4. The Bank has implemented information transparency on its products presented in brochures/leaflets.
5. The Bank provides brochures related to procedures for customer complaints at each sub-branch office.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

The Bank does not conduct any activities that are contrary to the rules and policies related to GCG shown in the following table:

No	Keterangan Statement	Praktik Practice
1.	Laporan atas kegiatan Bank yang mencemari lingkungan. Reports on Bank activities that pollute the environment.	Nihil None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important matters currently faced by the Bank, its subsidiaries, members of the Board of Directors and/or currently serving members of the Board of Commissioners are not disclosed in the Annual Report.	Nihil None
3.	Ketidapatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in disclosure of fulfillment of tax obligations.	Nihil None
4.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Discrepancies in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK.	Nihil None
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labor and employees.	Nihil None

No	Keterangan Statement	Praktik Practice
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan. There is no disclosure of operating segments in the Financial Statements.	Nihil None
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan digital. There is a discrepancy between the Annual Report book and the digital Annual Report.	Nihil None

TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

Struktur organ GCG Bank Jasa Jakarta berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur dari organ perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan *Two-tier Board System* yang memisahkan antara fungsi *supervisory board* dan *managing board*. Struktur juga didukung dengan Unit Kerja yang Independen yaitu Kepatuhan, Audit Internal dan Manajemen Risiko. Sementara itu, infrastruktur meliputi kebijakan dan prosedur kerja Bank, Sistem Informasi Manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Organ GCG senantiasa berpedoman pada ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Semua organ dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Bank Jasa Jakarta dan secara umum, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di Bank Jasa Jakarta telah mencerminkan adanya penerapan prinsip *check and balance* serta sistem pengendalian internal yang baik.

MANAJEMEN RISIKO

Berkaca pada konsistensi penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko yang telah mampu mendukung pertumbuhan bisnis Bank Jasa Jakarta secara berkelanjutan, solid dan prudent serta mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, maka Bank Jasa Jakarta secara berkesinambungan terus berupaya mengembangkan dan senantiasa melakukan evaluasi dan pemutahiran atas fungsi manajemen risiko dan kerangka sistem pengelolaan risiko yang independen serta merancang struktur pengendalian internal yang teruji dan komprehensif dengan berpedoman pada ketentuan regulator yang berlaku terkait dengan penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

TRANSPARENCY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The GCG organ structure of Bank Jasa Jakarta is guided by Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. The structure of the company's organs, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with the Two-tier Board System, which separates the supervisory board functions and the managing board. It is also supported by an Independent Work Unit, namely Compliance, Internal Audit, and Risk Management. Meanwhile, the infrastructure includes the Bank's work policies and procedures, Management Information Systems as well as the main tasks and functions of each organizational structure.

In carrying out their function, GCG Organs are guided by the applicable provisions based on the independence principle in carrying out their duties, functions, and responsibilities. All organs carrying out their duties and responsibilities are only for Bank Jasa Jakarta's interest. In general, the clear division of duties and responsibilities between organs/work units at Bank Jasa Jakarta has reflected the application of check and balance principles and a good internal control system.

RISK MANAGEMENT

Reflecting on the consistency of the implementation of the Risk Management framework that has been able to support Bank Jasa Jakarta's business growth in a sustainable, solid, and prudent manner and can provide added value to stakeholders, Bank Jasa Jakarta continuously strives to develop, continuously evaluate and update the risk management function and independent risk management system framework as well as design a tested and comprehensive internal control structure based on the applicable regulatory provisions related to the implementation of risk management for commercial banks.

Strategi, kebijakan, dan prosedur operasional Bank dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi dalam kerangka manajemen risiko yang menyeluruh dengan pengawasan yang memadai dan konsisten yang ditujukan agar manajemen risiko dapat berfungsi sebagai *business enabler* dalam menjaga pertumbuhan bisnis tetap berada pada koridor *prudential banking principle* dengan menerapkan proses dan aktivitas berbasis pengelolaan risiko yang ideal yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level organisasi. Selain itu penerapan manajemen risiko yang efektif dan efisien ditujukan untuk dapat berkontribusi sebagai pendukung manajemen dalam mengambil langkah-langkah strategis yang efisien dan memadai untuk meminimalisasi risiko.

Upaya tersebut akan terus berlanjut melalui beberapa program penyempurnaan baik terkait dengan organisasi, penguatan pengendalian internal, pencegahan *fraud*, serta pengembangan infrastruktur dan metodologi manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan yang berlaku maupun *international best practices*.

Bank Jasa Jakarta menyadari bahwa budaya manajemen risiko yang terinternalisasi secara kuat di seluruh elemen organisasi merupakan pondasi utama untuk mendukung seluruh upaya Bank dalam mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Penguatan budaya risiko yang dijalankan Bank salah satunya mengacu pada penerapan filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defence*) di mana risiko menjadi tanggung jawab semua lini dan dikelola dari titik aktivitas pengambil risiko (*risk taking activities*) dengan memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas pada setiap lini kerja Bank.

Elemen penting pembentuk budaya manajemen risiko telah diterjemahkan Bank untuk mencapai kinerja bank yang memperhitungkan faktor risiko (*risk-based value creation*) dengan menerapkan beberapa tindakan diantaranya yaitu:

1. Keteladanan kepemimpinan serta penerapan etika dan *company value* yang bersinergi dengan misi, visi dan tujuan serta kerangka kerja manajemen risiko Bank.
2. Peningkatan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia serta pembagian informasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas dan merata yang disertai dengan pengukuran kinerja yang transparan.

The Bank's strategies, policies, and operational procedures are designed, implemented, and evaluated within a comprehensive risk management framework with adequate and consistent supervision aimed at enabling risk management to function as a business enabler in maintaining business growth within the prudential banking principle corridor by implementing ideal risk management-based processes and activities, namely risk identification, measurement, monitoring, and control at all levels of the organization. In addition, the implementation of effective and efficient risk management is intended to contribute to supporting management in taking efficient and adequate strategic measures to minimize risk.

These efforts will continue through several improvement programs related to the organization, strengthening internal control, fraud prevention, and developing risk management infrastructure and methodology with reference to applicable regulations and international best practices.

Bank Jasa Jakarta realizes that a strong internalized risk management culture in all elements of the organization is the main foundation to support all the Bank's efforts in achieving effective risk management objectives. Strengthening the risk culture carried out by the Bank refers to the implementation of the three lines of defence philosophy where risk becomes the responsibility of all lines and is managed from the point of risk-taking activities by ensuring clear accountability for risk in each line of work of the Bank.

The important elements that create a risk management culture have been translated by the Bank to achieve risk-based value creation by implementing several measures, among others:

1. Exemplary leadership as well as the application of ethics and company values that synergize with the Bank's mission, vision, and objectives as well as risk management framework.
2. Improving the competence and knowledge of human resources as well as a clear and equitable division of information, duties, and responsibilities accompanied by transparent performance measurement.

3. Menyediakan infrastruktur untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank dan penguatan *risk awareness*.

Sepanjang tahun 2023, Bank Jasa Jakarta telah mampu menerapkan kebijakan Manajemen Risiko secara efektif yang dirancang untuk memastikan posisi likuiditas yang solid, mempertahankan kualitas kredit dan memperkuat posisi permodalan Bank, di samping terus memberikan perhatian terhadap risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Bank Jasa Jakarta senantiasa berpedoman pada parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* yang konservatif dan mengendalikan pertumbuhan kredit dengan meningkatkan standar penyaluran kredit dan manajemen suku bunga yang kompetitif.

Strategi Manajemen Risiko yang selama ini diterapkan dimaksudkan untuk memastikan bahwa eksposur risiko Bank Jasa Jakarta dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan, prosedur internal, peraturan dan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku. Tingkat risiko yang ada terus dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses Manajemen Risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO & ASESMEN RISIKO BANK

Bank telah merancang arsitektur strategis dalam rangka memastikan bahwa eksposur risiko pada kegiatan usaha Bank dapat dikelola, dikendalikan dan diminimalisasi melalui pengembangan kerangka manajemen risiko secara holistik yang meliputi, antara lain:

1. Bank menjalankan praktik tata kelola risiko yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui pembentukan struktur organisasi yang memiliki pemisahan fungsi, kewenangan, tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Dalam menjalankan tugas, kewenangan dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite yang aktif melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko, seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*, *IT Steering Committee*, serta Komite Kredit yang dilengkapi dengan tanggung jawab dan akuntabilitas.

3. Providing infrastructure to build effective risk management and control processes to support the Bank's strategy and increase risk awareness.

Throughout 2023, Bank Jasa Jakarta has been able to effectively implement Risk Management policies designed to ensure a solid liquidity position, maintain credit quality, and strengthen the Bank's capital position, while continuing to pay attention to operational risk, legal risk, compliance risk, and reputational risk. Bank Jasa Jakarta continues to be guided by conservative risk appetite and risk tolerance parameters and controls credit growth by improving lending standards and competitive interest rate management.

The Risk Management strategy that has been implemented is intended to ensure that the risk exposure of Bank Jasa Jakarta is controlled in accordance with policies, internal procedures, laws and regulations, and other applicable provisions. The existing risk level continues to be monitored periodically, and the overall Risk Management process is carried out based on the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

RISK MANAGEMENT STRATEGY & BANK RISK ASSESSMENT

The Bank has designed a strategic architecture in order to ensure that risk exposures in the Bank's business activities can be managed, controlled, and minimized through the development of a holistic risk management framework which includes, among others:

1. The Bank implements good risk governance practices in carrying out its business activities through the establishment of an organizational structure that has a clear separation of functions, authorities, duties, and responsibilities.
2. In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by committees that actively monitor risk management, such as the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), IT Steering Committee, and Credit Committee, which are equipped with responsibilities and accountabilities.

3. Bank menyusun kebijakan dan pedoman berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan standar regulasi lainnya yang berlaku dengan memperhatikan prinsip pengelolaan risiko yang tertuang pada *Basel Committee on Banking Supervision* serta *market best practices*.
 4. Penetapan parameter dan limit-limit risiko internal yang bertujuan untuk menciptakan kontrol dan meningkatkan kapabilitas Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta mencerminkan tingkat toleransi terhadap risiko.
 5. Pelaksanaan pengkajian dan pengujian, *stress testing* sebagai dasar identifikasi dan pengukuran terhadap faktor-faktor penyebab risiko untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya risiko di masa yang akan datang dan tidak terduga dalam kegiatan/aktivitas usaha Bank yang telah berjalan dan/atau yang akan dijalani dalam rangka menjawab persaingan dan tantangan pasar.
 6. Menumbuhkembangkan pengaruh positif yang mendukung sumber daya manusia Bank memiliki inisiatif, pemahaman dan kesadaran manajemen risiko, salah satunya melalui pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dengan mengikutsertakan pejabat Bank yang terkait untuk mengikuti program sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan pelatihan penyegaran (*refreshment training*) dan pemeliharaan sertifikasi manajemen risiko.
 7. Bank menyadari pentingnya penerapan *risk best thinking* dalam setiap pengambilan keputusan manajemen dimana ketersediaan informasi risiko sangat dibutuhkan sebagai pertimbangan untuk mencapai optimalisasi tujuan perusahaan, oleh karena itu Bank mengimplementasikan pemantauan dan sistem pengawasan untuk 8 (delapan) jenis risiko, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. The Bank prepares policies and guidelines based on the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) and other applicable regulatory standards by taking into account the risk management principles contained in the Basel Committee on Banking Supervision as well as market best practices.
 4. Determination of internal risk parameters and limits aimed at creating controls and improving the Bank's capability in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and reflecting the level of risk tolerance.
 5. Implementation of assessment and testing, stress testing as a basis for identification and measurement of risk-causing factors to prevent and anticipate future and unexpected risks in the Bank's ongoing and/or future business activities in order to respond to market competition and challenges.
 6. Developing positive influences that support the Bank's human resources to have the initiative, understanding, and awareness of risk management, one of which is through the provision of adequate knowledge and skills by including relevant Bank officials to participate in risk management certification programs in accordance with applicable regulations and providing refreshment training and maintenance of risk management certification.
 7. The Bank realizes the importance of implementing risk best thinking in every management decision-making where the availability of risk information is needed as a consideration to achieve the optimization of corporate goals. Therefore, the Bank implements a monitoring and supervision system for 8 (eight) types of risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK).

PENILAIAN RISIKO

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Bank memiliki kebijakan dan pedoman manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, pada tahun 2023 tingkat risiko komposit Bank Jasa Jakarta adalah “*low to moderate*”. Tingkat risiko komposit tersebut merupakan hasil penilaian dari risiko inheren “*low to moderate*” dan penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko “*satisfactory*.”

RISK ASSESSMENT

Risk assessment is a series of actions starting from the identification, analysis, and measurement of the Bank’s risks to achieve the set objectives. Risk assessment is conducted on all types of risks inherent in every process/activity that may cause harm to the Bank. The Bank has written risk management policies and guidelines established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on the self-assessment results, in 2023, the composite risk level of Bank Jasa Jakarta was “*low to moderate*”. The composite risk level is the result of an assessment of the inherent risk of “*low to moderate*” and an assessment of the quality of Risk Management implementation of “*satisfactory*.”

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rank	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rank
Risiko Kredit Credit Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Stratejik Strategic Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Peringkat Komposit Composite Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Secara umum, pedoman penerapan Manajemen Risiko Bank Jasa Jakarta berpedoman pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dimana penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui 5 (lima) pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Memastikan penerapan Manajemen Risiko telah sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank Jasa Jakarta.
 - Memastikan penerapan Manajemen Risiko di setiap jenjang organisasi Bank Jasa Jakarta.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko. Penyusunan kebijakan dan prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko telah memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Penerapan Sistem Manajemen Risiko yang menghasilkan laporan atau informasi mengenai:
 - Eksposur risiko;
 - Kepatuhan pelaksanaan Manajemen Risiko;
 - Kepatuhan terhadap penetapan limit.
5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko. Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan:
 - Dipatuhinya kebijakan atau ketentuan internal serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu;
 - Efektivitas budaya risiko (*risk culture*).

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

In general, Bank Jasa Jakarta's guidelines for implementing Risk Management are guided by POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the implementation of Risk Management is conducted through 5 (five) main pillars, such as:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Ensuring the implementation of Risk Management is in accordance with the scale and complexity of Bank Jasa Jakarta's business.
 - Ensuring the implementation of Risk Management at every level of the Bank Jasa Jakarta's organization.
2. Adequacy of policies, procedures, and Risk Management limits. The preparation of policies and procedures, and the determination of limits of Risk Management has notified to the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance.
3. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, and control of risks, as well as Risk Management information systems.
4. The Risk Management System implementation which produces reports or information regarding:
 - Risk exposure;
 - Compliance to the implementation of Risk Management;
 - Compliance to the set limits.
5. Comprehensive internal control system for the implementation of Risk Management. The Internal Control System is to ensure:
 - Compliance to internal policies or provisions as well as applicable laws and regulations;
 - Provision of financial information and complete management, accurate, well used, and well timed;
 - The effectivity of risk culture.

Sepanjang tahun 2023 penerapan manajemen risiko Bank telah memperhatikan perkembangan bisnis dan kebijakan regulator yang terkini. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank telah menjalankan, antara lain:

1. Penilaian Profil Risiko Bank baik secara individual maupun terintegrasi
2. Partisipasi aktif terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating/RBBR*)
3. Penilaian KPMM Berdasarkan Profil Risiko Bank (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*)
4. Pelaksanaan stress test terkait risiko kredit
5. Partisipasi aktif dalam *Asset & Liability Committee* (ALCO) untuk memberikan masukan hasil analisa sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ALCO
6. Penyusunan limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*
7. Partisipasi aktif dalam penerapan *Three Lines of Defence*
8. Melakukan kajian produk dan/atau aktivitas baru

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan kompleksitas kegiatan usaha, Bank merasa perlu untuk melakukan pengembangan keahlian serta kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko sesuai dengan yang dipersyaratkan baik pada fungsi operasional (*risk taking unit*), fungsi manajemen risiko (*risk management unit*) maupun fungsi pengendalian internal (*auditor internal*) sebagaimana tertuang pada POJK Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko. Dalam hal ini, termasuk memberikan pelatihan penyegaran (*refreshment training*) dan pemeliharaan sertifikat manajemen risiko pengurus dan pejabat bank.

Throughout 2023 the Bank's risk management implementation has paid attention to the latest business developments and regulatory policies. The Bank's Risk Management Work Unit (SKMR) has implemented, among others:

1. Assessment of the Bank's Risk Profile both individually and integrated
2. Active participation in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Based Bank Rating (RBBR).
3. CAR assessment based on the Bank's Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP)
4. Implementation of stress tests related to credit risk
5. Active participation in the Asset & Liability Committee (ALCO) to provide input on the results of the analysis as a consideration in ALCO decision-making.
6. Development of Risk Appetite and Risk Tolerance limits
7. Active participation in the implementation of Three Lines of Defence
8. Reviewing new products and/or activities

RISK MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT

In line with the complexity of business activities, the Bank feels the need to develop expertise and competence of human resources in the field of risk management as required both in the operational function (*risk-taking unit*), risk management function (*risk management unit*), and internal control function (*internal auditor*) as stipulated in POJK Number 24 of 2022 concerning the Quality Development of Human Resources of Commercial Banks and SEOJK Number 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks. The Bank has included its management and officials in the risk management certification program. This includes providing refreshment training and maintaining the risk management certificates of the Bank's management and officials.

JENIS RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

Dalam pengelolaan risiko, Bank Jasa Jakarta telah menetapkan jenis-jenis kelompok risiko utama. Sebagai bentuk respon dari risiko-risiko tersebut, Perusahaan juga melakukan mitigasi agar risiko yang ada tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap bisnis Perusahaan. Secara umum, risiko yang dihadapi tidak signifikan dan tak berpengaruh pada aktifitas bisnis Bank Jasa Jakarta.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (inheren) pada kegiatan bisnis maupun operasional perbankan. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Bank menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) yang selaras dengan strategi bisnis, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman, serta penyempurnaan infrastruktur Bank diimplementasikan untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif dan konsisten. Hal tersebut dilaksanakan pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional agar senantiasa menjadi Bank yang sehat dan tumbuh secara berkelanjutan.

Evaluasi sistem manajemen risiko pada Bank meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

TYPES OF RISK AND RISK MITIGATION

In Risk Management, Bank Jasa Jakarta has determined the main types of risk groups. As a response to these risks, the Company also undertakes mitigation so that the existing risks do not significantly impact the Company's business. In general, the risk is insignificant and has no effect on Bank Jasa Jakarta's business activities.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In conducting its business activities, the Bank is constantly faced with inherent risks in business activities and banking operations. The Bank implements integrated Risk Management to identify, measure, monitor, and manage risk exposures to control this risk.

A Risk Management framework aligned with the business strategy, organizational structure, policies, and guidelines, as well as improvements to the Bank's infrastructure implemented to support effective and consistent Risk Management. It is implemented in every business process and operational activity to sustainably become a sound and growing Bank.

Evaluation of the Bank's risk management system includes the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

KECUKUPAN SUMBER DAYA DAN INFRASTRUKTUR BANK SEBAGAI PENDUKUNG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berperan aktif dalam evaluasi penerapan sistem manajemen risiko Bank serta mengevaluasi Kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank. Bank mengevaluasi kesiapan sumber daya dan infrastruktur pendukung penerapan manajemen risiko yang efektif dengan memastikan pemenuhan kompetensi sumber daya manusia terkait pada bidang manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

ADEQUACY OF THE BANK'S RESOURCES AND INFRASTRUCTURE TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners and Board of Directors always play an active role in evaluating the implementation of the Bank's risk management system and evaluating the Risk Management Policy, strategy, and framework established in accordance with the level of risk appetite and risk tolerance of the Bank. The Bank evaluates the readiness of resources and infrastructure supporting the implementation of effective risk management by ensuring the fulfillment of competencies of relevant human resources in the field of risk management in accordance with applicable regulatory provisions.

**PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF
EKSPOSUR RISIKO****DISCLOSURE OF QUANTITATIVE INFORMATION
ON RISK EXPOSURE****KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI**

Key Metrics Secara Konsolidasi

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Deskripsi	Dec-23	Dec-22	Sep-22
Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)				
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	6.031.123	6.006.597	5.990.604
2	Modal Inti (Tier 1) Common tier (Tier 1)	6.031.123	6.006.597	5.990.604
3	Total Modal Total capital	6.068.481	6.030.995	6.014.792
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk-weighted assets (RWA)	3.982.935	3.266.947	3.101.560
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA				
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	151,42%	183,33%	193,15%
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 ratio (%)	151,42%	183,33%	193,15%
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	152,36%	184,61%	193,93%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 which Functions as a buffer in the form of a percentage of RWA				
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer requirement (2.5% from ATMR) (%)	2,50%	2,50%	-
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0-2.5% from ATMR) (%)	2,50%	2,50%	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Bank (1%-2.5%) (%)	0	0	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	5,00%	5,00%	-
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 Component for buffer	138,11%	170,36%	184,68%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio				
13	Total Eksposur Total exposure	11.429.831	11.403.500	12.125.985

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Jun-22	a	b	c	d	e	f
		Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20
	2.109.111	2.102.308	2.084.788	1.616.853	1.596.719	1.570.673	1.560.722
	2.109.111	2.102.308	2.084.788	1.616.853	1.596.719	1.570.673	1.560.722
	2.132.404	2.124.734	2.109.071	1.641.144	1.620.648	1.594.762	1.585.871
	3.078.245	3.088.765	3.232.866	3.207.926	3.152.161	3.204.534	3.171.690
	68,52%	68,06%	64,49%	50,40%	50,65%	49,01%	49,21%
	68,52%	68,06%	64,49%	50,40%	50,65%	49,01%	49,21%
	69,27%	68,79%	65,24%	51,16%	51,41%	49,77%	50,00%
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	60,02%	59,54%	55,99%	41,91%	42,16%	40,51%	40,75%
	7.603.552	7.709.159	7.829.877	6.940.068	7.025.770	6.838.200	6.694.499

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Deskripsi	Dec-23	Dec-22	Sep-22
14	<p>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)</p> <p>Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments for exceptions while the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the GWM requirements (if any)</p>			
14b	<p>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)</p> <p>Leveraging Ratio Value, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption from placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with regulatory requirements GWM (if any)</p>			
14c	<p>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross</p> <p>Leveraging Ratio including the impact of adjustments to the temporary exemptions on current accounts with Bank Indonesia to comply with the statutory reserve requirements (if any), which includes the average value of Securities Financing Transactions (SFT) assets</p>			
14d	<p>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross</p> <p>Leveraging Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia to comply with the statutory reserve requirements (if any), which includes the average value of the SFT asset carrying value on a gross</p>			
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total high-quality liquid assets (HQLA)	5.060.224		
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) Total net cash outflow	234.245		
17	LCR (%) LCR ratio (%)	2160,23%		
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total available stable funding	9.438.056		
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total required stable funding	3.692.656		
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	255,59%		

KOMPOSISI PERMODALAN

Capital Composition

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Komponen Component	Jumlah Total
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Instruments and Additional Paid-in Capital		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Common stock (including surplus stock)	2.496.182
2	Laba ditahan Retained earnings	589.931
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	3.087.875,00
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Capital including the phase out of CET1	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	-
6	CET1 sebelum regulatory adjustment Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	6.173.988
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Reducing Factor (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Differences in the fair value financial instruments adjustments in the trading book	-
8	Goodwill Goodwill	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	113.581
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets originating from future profitability	-
11	Cash-flow hedge reserve Cash-flow hedge reserve	-
12	Shortfall on provisions to expected losses Shortfall of provisions to expected losses	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross-holdings in CET1 instruments in other entities	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	-
20	Mortgage servicing rights Mortgage servicing rights	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Komponen Component	Jumlah Total
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	-
24	Mortgage servicing rights Mortgage servicing rights	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN Difference between PPKA and CKPN	-
26b.	PPKA non produktif PPKA non productive	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	29.284
26d.	Penyertaan Investments	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortfall in capital of affiliates engaged in insurance	-
26f.	Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-
26g.	Lainnya Others	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	142.865
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 capital (CET1)	6.031.123
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as equity under applicable accounting standards	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi T 1 instruments issued by a subsidiaries are recognized in the KPMM calculation on a consolidated basis	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Investments in own Additional Tier 1 instruments	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Komponen Component	Jumlah Total
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds on AT1 instruments at other banks	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 capital (AT1)	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	6.031.123
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments issued by subsidiaries and inclusive in the calculation of CAR on consolidated basis	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit General PPA reserves for earning assets that must be calculated up to 1.25% of RWA for Credit Risk	37.358
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	37.358
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 capital: regulatory adjustments		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Komponen Component	Jumlah Total
56a.	Sinking fund Sinking fund	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments in other banks	-
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment Tier 2 capital (T2) after regulatory adjustment	37.358
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital	6.068.481
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	3.982.935
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Capital ratios and buffers	
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	151,42%
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	151,42%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	152,36%
64	Buffer (persentase terhadap ATMR) Buffer (as a percentage of risk weighted assets)	143,11%
65	Capital Conservation Buffer Capital Conservation Buffer	2,50
66	Countercyclical Buffer Countercyclical Buffer	2,50
67	higher loss absorbency requirement Higher loss absorbency requirement	-
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. For conventional commercial banks: CET1 available to meet the Buffer (percentage of RWA). For branch offices of a Bank domiciled overseas: The portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to fulfill the Buffer.	138,11%
National minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimum (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Komponen Component	Jumlah Total
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A

REKONSILIASI PERMODALAN

Capital Reconciliation

31 Desember 2023

No	Pos-pos	Neraca Publikasi Balance Sheet Publication	Posts
ASET			ASSETS
1	Kas	20.959	Cash
2	Penempatan pada Bank Indonesia	588.101	Placements with Bank Indonesia
3	Penempatan pada bank lain	10.630	Placements with other Bank
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	Spot and derivative/forward receivables
5	Surat berharga yang dimiliki	2.999.271	Securities held
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	Securities sold with agreement to repurchase (repo)
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3.449.866	Receivables from securities purchased with agreements to resell (reverse repo)
8	Tagihan akseptasi	-	Acceptances receivable
9	Kredit yang diberikan	3.780.760	Loans granted
10	Pembiayaan syariah ¹⁾	-	Sharia financing ¹⁾
11	Penyertaan modal	-	Capital investment
12	Aset keuangan lainnya	-	Other financial assets
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(72.705)	Provision for impairment losses on financial assets -/-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(15)	a. Securities held
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(72.689)	b. Loans and sharia financing
	c. Lainnya	(1)	c. Others
14	Aset tidak berwujud	126.138	Intangible assets
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(12.557)	Accumulated amortization of intangible assets -/-
15	Aset tetap dan inventaris	245.453	Fixed assets and inventory
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(51.496)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment and inventory -/-
16	Aset non produktif	-	Non-productive assets
	a. Properti terbengkalai	-	a. Abandoned property
	b. Agunan yang diambil alih	-	b. Repossessed collateral
	c. Rekening tunda	-	c. Pending account
	d. Aset antarkantor	-	d. Inter-office assets
17	Aset lainnya	127.602	Other assets
TOTAL ASET		11.212.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
1	Giro	448.774	Current Accounts
2	Tabungan	342.822	Savings
3	Deposito	4.047.162	Deposits
4	Uang Elektronik	-	Electronic Money
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	Liabilities to Bank Indonesia
6	Liabilitas kepada bank lain	6.111	Liabilities to other banks
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	Spot and derivative/forward liabilities
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	Liabilities for securities sold under repurchase agreements (repo)

31 Desember 2023

No	Pos-pos	Neraca Publikasi Balance Sheet Publication	Posts
9	Liabilitas akseptasi	-	Acceptance liabilities
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	Securities issued
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	Loans/Financing received
12	Setoran jaminan	-	Security deposit
13	Liabilitas antarkantor 2)	-	Inter-office liabilities 2)
14	Liabilitas lainnya	213.699	Other liabilities
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	Minority interest
TOTAL LIABILITAS		5.058.568	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
16	Modal disetor	2.296.176	Paid-up capital
	a. Modal dasar	4.000.000	a. Authorized capital
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.703.824)	b. Unpaid-in capital -/-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	c. Shares repurchased (treasury stock) -/-
17	Tambahan modal disetor	3.210.518	Additional paid-in capital
	a. Agio	3.010.512	a. Agio
	b. Disagio -/-	-	b. Disagio -/-
	c. Dana setoran modal	200.006	c. Advance Capital
	d. Lainnya	-	d. Others
18	Penghasilan komprehensif lain	104.275	Other comprehensive income
	a. Keuntungan	104.275	a. Profits
	b. Kerugian -/-	-	b. Loss -/-
19	Cadangan	90.000	Reserve
	a. Cadangan umum	90.000	a. General reserves
	b. Cadangan tujuan	-	b. Purpose reserve
20	Laba/rugi	452.485	Profit/loss
	a. Tahun-tahun lalu	499.931	a. Past years
	b. Tahun berjalan	(47.446)	b. Current year
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	c. Dividends paid -/-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		6.153.454	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
TOTAL EKUITAS		6.153.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.212.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

Bank Jasa Jakarta menyusun rencana permodalan berdasarkan kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta mempertimbangkan perkembangan ekonomi terkini dan hasil *stress testing*. Kebijakan atas struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan permodalan Bank dengan mempertahankan posisi modal yang kuat untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola usaha dan risiko, mengembangkan teknologi informasi dan meningkatkan skala usaha (ekspansi bisnis). Berkaitan dengan hal tersebut, permodalan akan terus dijaga dan ditingkatkan sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank.

Mengacu pada POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, sampai dengan posisi Desember 2023 Bank telah "patuh" pada ketentuan Otoritas. Saat ini, modal inti Bank telah mencapai Rp6,03 triliun dikarenakan adanya pengambilalihan saham Bank oleh Welab Sky Limited (WeLab) bagian dari Welab Holdings Limited dan penambahan dana setoran modal oleh PT Sedaya Multi Investama pada Triwulan III tahun 2022.

QUALITATIVE DISCLOSURE REGARDING CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL ADEQUACY

Bank Jasa Jakarta prepares a capital plan based on the required capital adequacy requirements and considers the latest economic developments and stress testing results. The policy on capital structure refers to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and Number 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016, concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks.

The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital policy by maintaining a strong capital position is to increase the Bank's ability to manage business and risk, develop information technology and increase business scale (business expansion). In this regard, capital will continue to be maintained and increased in accordance with the scale and complexity of the Bank's business.

Referring to POJK Number 12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020, concerning the Consolidation of Commercial Banks, until December 2023, the Bank has "complied" with the provisions of the Authority. Currently, the Bank's core capital has reached Rp6.03 trillion due to the takeover of the Bank's shares by Welab Sky Limited (WeLab) part of Welab Holdings Limited and additional capital injection by PT Sedaya Multi Investama in the third quarter of 2022.

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK (OVA)

Secara umum, pedoman penerapan Manajemen Risiko Bank Jasa Jakarta berpedoman pada POJK Nomor 18/POJK.03.2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan utama, yakni:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi Manajemen Risiko, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyetujui kebijakan-kebijakan yang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko antara lain mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko melalui laporan yang disampaikan Direksi secara berkala dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaannya terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Menyetujui transaksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Sementara itu, Direksi dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, juga telah memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain :

1. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan-kebijakan serta metodologi yang digunakan untuk penilaian berbagai jenis risiko bank.
2. Memantau perkembangan risiko bank secara periodik dan pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen.
3. Menetapkan kualifikasi sumber daya manusia serta struktur organisasi yang jelas menyangkut batasan wewenang, tugas dan tanggung jawab serta fungsi pada aktivitas yang memiliki risiko.
4. Mengadakan program pelatihan manajemen risiko secara reguler yang diikuti oleh seluruh pejabat/karyawan Bank Jasa Jakarta dalam rangka peningkatan mutu dan keterampilan sumber daya manusia di bidang manajemen risiko.

DISCLOSURE OF BANK RISK MANAGEMENT APPROACH (OVA)

The guidelines for implementing Risk Management of Bank Jasa Jakarta are generally guided by POJK Number 18/POJK.03.2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Implementation of Risk Management is carried out through 4 (four) main activities, namely:

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out the Risk Management function, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, such as:

1. Approving policies that the Board of Commissioners must approve.
2. Evaluating the implementation of Risk Management policies and Risk Management strategies.
3. Evaluating the Board of Directors' responsibility and providing direction for improvements to Risk Management policies implementation, including periodically evaluating the Risk Management through the Board of Directors reports and asking the Board of Directors explanation if there are deviations from the established policies in its implementation.
4. Approving transactions that require approval from the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors also has duties and responsibilities in carrying out the risk management function, among others:

1. Evaluating and approving the policies and methodologies used to assess different types of bank risk.
2. Monitoring the periodic development of bank risk and the management information system implementation.
3. Establishing human resource qualifications and a clear organizational structure on the limits of authority, duties and responsibilities and functions in inherent risk activities.
4. Holding a regular Risk Management training program attended by all officials/employees of Bank Jasa Jakarta to improve the quality and skills of human resources in the field of risk management.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank Jasa Jakarta telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang memadai untuk penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien dan profesional. Kerangka tersebut sesuai dengan 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko lainnya.

Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara *prudent*, konsisten dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah Bank kepada pemangku kepentingan. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan membangun sistem informasi manajemen risiko yang menyeluruh. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh SKMR dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan.

Laporan mengenai perkembangan risiko, termasuk laporan profil risiko disampaikan kepada Direksi secara rutin, akurat, dan tepat waktu. Bank Jasa Jakarta senantiasa mengikuti perkembangan ketentuan Basel maupun regulasi di bidang perbankan yang dapat mempengaruhi skema kegiatan bisnis Bank, termasuk meningkatnya kebutuhan likuiditas dan permodalan sesuai ketentuan Basel III.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Bank Jasa Jakarta has adequate policies, procedures, and limits for implementing an effective, efficient, and professional risk management framework. The framework complies with 8 (eight) main types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, and other risks.

This risk management is to support the Bank's growth in a prudent, consistent, and sustainable manner and to increase the Bank's added value to stakeholders. Policies, procedures, and set of risk limits are documented and periodically reviewed in accordance with internal and external developments.

Adequacy of The Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control, as well as the Risk Management Information System

The Risk Management Work Unit (SKMR) works closely with all business and support units to process identifying, measuring, monitoring, controlling risk, and building a comprehensive Risk Management information system. Monitoring risk exposure is carried out periodically and continuously by SKMR by comparing the actual risk with the risk limit that has been set.

Risk development reports, including risk profile reports, are submitted to the Board of Directors regularly, accurately, and timely. Bank Jasa Jakarta continuously follows the development of Basel provisions and regulations in the banking sector that affect the business activity scheme of the Bank, including increasing liquidity and capital needs in accordance with the provisions of Basel III.

Sistem Pengendalian Intern

Seluruh manajemen dan karyawan Bank Jasa Jakarta memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing unit bisnis maupun unit operasional yang merupakan *first line of defence*.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit secara tertulis. Pengendalian internal ini dilakukan oleh SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan *second line of defence*. Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal ini juga di review secara berkala oleh SKAI yang merupakan *third line of defence*, untuk memastikan pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

Penerapan Manajemen Risiko

a. Risiko Kredit :

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Meskipun Bank Jasa Jakarta masih dihadapkan dengan kondisi ekonomi domestik maupun global yang menunjukkan tren perlambatan, Bank tetap berhasil menjaga kualitas kreditnya dengan baik dimana hal tersebut tercermin dari *Non-Performing Loan* (NPL) Bank di sepanjang tahun ini yang masih terjaga dengan baik. Per 31 Desember 2023, rasio kredit bermasalah gross (*Gross Non-Performing Loan*) mencapai 1,36%, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk mencapai Rp42,42 miliar.

Tata Kelola dan Organisasi

Bank Jasa Jakarta telah mengembangkan proses manajemen risiko kredit yang efektif guna mendukung prinsip perkreditan yang kokoh dengan kontrol internal yang kuat. Kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank mencakup keseluruhan siklus risiko kredit, didukung oleh proses-proses risiko kredit yang komprehensif. Dalam pengelolaan risiko kredit ini, Bank menerapkan *centralized policy* yang menyentralisasi semua proses keputusan kredit di kantor pusat.

Internal Control System

All management and employees of Bank Jasa Jakarta are responsible for implementing and complying with internal control systems. Internal control systems are attached to each business unit and an operational unit which is the first line of defence.

To support the implementation of Risk Management, the Bank already has a Risk Management policy, procedures, and limit setting in writing. SKMR and the Compliance Work Unit carry out this internal control, which is the second line of defence. The adequacy and effectiveness of this internal control system are also reviewed periodically by the Internal Audit Work Unit which is the third line of defence, to ensure that internal control has been carried out adequately.

Implementation of Risk Management

a. Credit Risk:

Credit Risk is the risk due to the failure of the debtor and/or other parties (counterparties) to fulfill their obligations to the Bank. Even though Bank Jasa Jakarta is still faced with domestic and global economic conditions that show a slowing trend, the Bank still maintains good credit quality properly, as reflected in the Bank's Non-Performing Loans (NPL) throughout this year. As of December 31, 2023, the ratio of Gross Non-Performing Loans reached 1.36%, and the formed Provision for Impairment Losses (CKPN) reached Rp42.42 billion.

Governance and Organization

Bank Jasa Jakarta has developed an effective credit Risk Management process to support solid credit principles with strong internal controls. The Bank's credit Risk Management framework covers the entire credit risk cycle, supported by comprehensive credit risk processes. In managing this credit risk, the Bank implements a centralized policy that centralizes all credit decision processes at the head office.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Jasa Jakarta telah memiliki pedoman dalam menentukan pembentukan CKPN dilakukan secara individual atau kolektif. Pembentukan CKPN secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan mengalami penurunan nilai. Pembentukan CKPN secara kolektif dilakukan untuk aset keuangan yang secara individual tidak signifikan tetapi mengalami penurunan nilai. Hal yang sama juga dilakukan untuk aset keuangan yang dinilai secara individual tetapi tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Metode perhitungan CKPN untuk penurunan nilai secara individu dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset keuangan dengan nilai terkini yang diperoleh dari *Discounted Cash Flows*, yaitu estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan.

Pendekatan perhitungan CKPN secara individual merupakan selisih antara nilai tunai atas estimasi *cashflow* yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate – EIR*) dengan *amortized cost* pada saat terjadi penurunan nilai. Sedangkan pendekatan perhitungan CKPN secara kolektif secara statistik menggunakan parameter :

- a. *Probability of Default (PD)*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang diukur berdasarkan pendekatan *Migration Analysis*.
- b. *Loss Given Default (LGD)*, yaitu tingkat kerugian yang diakibatkan dari kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. Untuk mendapatkan persentase LGD yang wajar, maka diperlukan analisa data historis.

Selain membentuk CKPN, Bank Jasa Jakarta juga menghitung PPA terhadap Aset Produktif dan Aset Non-Produktif berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Perhitungan cadangan umum untuk Aset Produktif dan cadangan khusus untuk Aset Produktif dan Aset Non-Produktif mengacu ketentuan Otoritas dan perhitungan cadangan sudah memasukkan faktor agunan yang diakui sebagai pengurang.

Allowance for Impairment Loss (CKPN)

Bank Jasa Jakarta already has guidelines for determining whether the formation of CKPN is carried out individually or collectively. The formation of CKPN individually is carried out for financial assets that are individually significant and decrease in value. The formation of CKPN is collectively carried out for financial assets that are individually insignificant but have decreased in value. The same is conducted for financial assets individually assessed but for which there is no objective evidence of impairment.

The CKPN calculation method for individual impairments is carried out by comparing the carrying value of financial assets with the current value obtained from *Discounted Cash Flows*, which is an estimate of future cash flows discounted with the initial effective interest rate of financial assets.

The CKPN calculation approach individually is the difference between the cash value of the estimated cash flow discounted based on the effective interest rate (EIR) and the amortized cost at the time of the decline in value. While the CKPN calculation approach is statistically collectively using the following parameters:

- a. *Probability of Default (PD)*, which is the degree of possible failure of debtors to meet obligations, is measured based on the *Migration Analysis* approach.
- b. *Loss Given Default (LGD)*, which is the level of loss resulting from the failure of the debtor to fulfill his obligations. To get a reasonable percentage of LGD, historical data analysis is needed.

In addition to forming CKPN, Bank Jasa Jakarta also calculates PPA on Productive Assets and Non-Productive Assets in the form of general reserves and special reserves. The calculation of general reserves for Productive Assets and special reserves for Productive Assets and Non-Productive Assets refers to the provisions of Authority and the calculation of reserves has included collateral factors that are recognized as deductions.

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku yaitu SEOJK No 24/ SEOJK.03/2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Pada pendekatan standar bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan, sesuai kategori portofolio atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan dibagi dalam kategori tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank, tagihan kepada karyawan dan pensiun, tagihan kepada usaha mikro, kecil dan portofolio ritel, tagihan kepada korporasi dan tagihan yang telah jatuh tempo. Bobot risiko menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator. Apabila terdapat tagihan yang telah memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat
Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada *external rating* dan sebagian berdasarkan bobot risikonya. Namun, karena seluruh debitur Bank Jasa Jakarta tidak memiliki *rating* sehingga memperoleh bobot risiko 100%.

Lembaga Pemeringkat yang Digunakan

Sesuai ketentuan yang berlaku, lembaga peringkat pemeringkat yang diakui oleh Otoritas antara lain Pefindo, Fitch Indonesia, Moody's Indonesia, Fitch, Moody's dan S&P. Oleh karena seluruh debitur Bank tidak memenuhi eksternal *rating*, maka Bank tidak menggunakan *rating* dari lembaga peringkat pemeringkat tersebut

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) pada Bank merupakan risiko gagal bayar pihak lawan (*counterparty*) atas sebuah kontrak dengan pihak Bank yang menyebabkan potensi kerugian bagi bank untuk

Credit Risk Disclosure with a Standard Approach

In calculating Risk-Weighted Assets (ATMR) for credit risk, the Bank uses a standard approach that meets the applicable OJK provisions, namely decree Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Assets Weighted According to Credit Risk using a Standard Approach for Commercial Banks.

In the standard approach, the risk weight is determined based on the rating of the debtor or the opposing party according to a specific portfolio category or percentage for a particular type of receivable. The portfolio of receivable groups is divided into categories of receivable to the government, receivable to public sector entities, receivable to banks, receivable to employees and pensions, receivable to micro, small businesses and retail portfolios, receivable to corporations, and receivable that have matured. The risk weight uses the provisions that have been set by the regulator. If there is a receivable that already has a rating, then the Bank uses a rating agency recognized by the Regulator.

Portfolio Categories that Use Ratings

Based on the standard approach, ATMR calculations for some portfolio categories are based on external rating and partly based on risk weight. However, all debtors of Bank Jasa Jakarta received a risk weight of 100% because they did not have a rating.

Rating Agency Used

In accordance with applicable regulations, rating agencies approved by the Authority include Pefindo, Fitch Indonesia, Moody's Indonesia, Fitch, Moody's, and S&P. The Bank does not use ratings from these rating agencies because all of the Bank's debtors do not meet the external rating requirements.

Disclosure of Credit Risk of the Opposite Party (Counterparty Credit Risk)

Credit risk due to the failure of the counterparty credit risk to the Bank is the risk of defaulting on the counterparty of a contract with the Bank that causes potential losses for the Bank to replace the contract. Counterparty credit risk generally arises

menggantikan kontrak tersebut. *Counterparty credit risk* pada umumnya timbul dari jenis transaksi repo. Mitigasi *counterparty credit risk* dilakukan melalui teknik mitigasi sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 yaitu dengan pengakuan keberadaan agunan, penjaminan, atau asuransi kredit dan dilengkapi dengan kebijakan Bank untuk mengelola risiko kredit dari *counterparty*.

Penerapan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank Jasa Jakarta mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit, selanjutnya disebut teknik MRK.

Penggunaan teknik mitigasi risiko kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan. Bank mengatur kebijakan, prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan antara lain *collateral coverage* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

Eksposur Sekuritisasi Bank Jasa Jakarta

Per 31 Desember 2023, Bank Jasa Jakarta tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

b. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar seperti suku bunga, kurs mata uang, dan harga pasar yang terkait secara langsung dengan portofolio Bank Jasa Jakarta. Beberapa faktor penyebab terjadi risiko pasar antara lain pergerakan suku bunga baik dana maupun kredit terkait dengan kebijakan *repricing* dan termasuk fluktuasi *market price* pada portofolio surat berharga yang dipelihara.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik

from reverse repo transaction type. Mitigation of counterparty credit risk is carried out through mitigation techniques in accordance with decree Number 24/SEOJK.03/2021 by recognizing the existence of collateral, guarantees, or credit insurance and equipped with the Bank policies to manage credit risk from a counterparty.

Application of Credit Risk Mitigation Techniques with a Standard Approach

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a Standard Approach, Bank Jasa Jakarta recognizes the existence of collateral, guarantees, or credit insurance as a credit risk mitigation technique, hereinafter called the MRK technique.

The use of credit risk mitigation techniques focuses on collateral that is included in the main type of collateral in solid collateral in the form of cash or land and buildings. The Bank regulates policies, procedures, and processes for assessing and managing collateral, including collateral coverage that must be met, parties who carry out collateral assessment and inspection, rules and assessment procedures both internally and externally, and the frequency of assessment based on collateral type.

Securitization Exposure of Bank Jasa Jakarta

As of December 31, 2023, Bank Jasa Jakarta has no asset securitization exposure.

b. Market Risk

Market Risk is a risk to the position of the balance sheet and administrative accounts due to overall changes in conditions of the market, such as interest rates, currency rates, and market prices that are directly related to the Bank's portfolio. Some factors that cause market risk include interest rate movements in both funds and credit related to repricing policies and market price fluctuations in the portfolio of securities maintained.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for ensuring that the implementation of Risk Management to exchange rates and interest rates is in accordance with the strategic objectives,

bisnis dan profil risiko nilai tukar dan suku bunga, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko nilai tukar dan suku bunga dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi risiko Bank Jasa Jakarta.

Portofolio surat berharga secara keseluruhan dikelola oleh unit kerja Treasuri. Sistem dan prosedur terkait risiko pasar ini selain tercermin di Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko tetapi juga pada Pedoman Operasi dan Prosedur Treasuri. Pengukuran risiko pasar dari fluktuasi suku bunga dan kurs mata uang dilakukan dengan menggunakan metode standar yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selain itu, Bank Jasa Jakarta juga menerapkan *repricing gap* untuk mengelola risiko suku bunga melalui evaluasi *stress testing* secara berkala.

c. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Jasa Jakarta. Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank Jasa Jakarta, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan beberapa upaya, antara lain:

- a. Identifikasi Risiko, proses ini dilakukan oleh masing-masing unit kerja terkait dengan potensi risiko pada setiap aktivitas yang dilakukan.
- b. Identifikasi dan penilaian risiko atas layanan/aktivitas baru Bank
- c. Pengukuran dan Pemantauan, proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menggunakan pendekatan standar dan proses *self-assessment* profil risiko.
- d. Pengendalian, proses ini dilakukan melalui penyempurnaan sistem dan prosedur terkait dengan kegiatan operasional.

Pengelolaan Risiko Operasional yang dilakukan bertujuan untuk menekan kerugian akibat risiko operasional, memahami eksposur risiko operasional dalam pencapaian target pada unit kerja, perbaikan proses internal secara berkelanjutan dan untuk

scale, business characteristics, and risk profiles of exchange rates and interest rates, including ensuring the integration of the implementation of exchange rate and interest rate Risk Management with other risks that impact on the risk position of Bank Jasa Jakarta.

The Treasury work unit manages the overall securities portfolio. These market risk-related systems and procedures are not only reflected in the Risk Management Guidelines and Policies but also in the Operating Guidelines and Treasury Procedures. Measurement of market risk from fluctuations in interest rates and currency rates is using standard methods carried out by the Risk Management Work Unit (SKMR). In addition, Bank Jasa Jakarta also implements a repricing gap to manage interest rate risk through periodic stress testing evaluations.

c. Operational Risk

Operational Risk is a risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank. The Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of Bank Jasa Jakarta, as well as understanding well the type and level of risk inherent in the Bank's business activities. Operational Risk Management is carried out through several stages, including:

- a. Risk Identification, this process is carried out by each work unit related to the potential risks in each activity carried out.
- b. Identification and risk assessment of the Bank's new services/activities.
- c. Measurement and Monitoring, this process is carried out by the Risk Management Work Unit using a standardized approach and risk profile self-assessment process.
- d. Control, this process is carried out through the improvement of systems and procedures related to operational activities.

Operational Risk Management aims to reduce losses due to operational risks, understand operational risk exposure in achieving targets in the work unit, continuous improvement of internal processes, and increase risk awareness. In addition, the Bank

meningkatkan *risk awareness*. Selain itu, dalam upaya mitigasi risiko operasional, Bank telah menyusun prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) dan dilakukan pengkajian secara periodik.

d. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank Jasa Jakarta untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Bank Jasa Jakarta melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja Treasuri dan Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pengelolaan risiko likuiditas ini. Sistem dan prosedur terkait dengan risiko likuiditas antara lain tercermin dari kebijakan dan pedoman manajemen risiko serta PODP Treasuri.

e. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis misalnya kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, Bank Jasa Jakarta telah membentuk unit kerja Hukum (*Legal*) di kantor pusat untuk mendukung Bank Jasa Jakarta dalam menjalankan kegiatan perbankan dan melakukan mitigasi risiko hukum. Unit kerja Hukum (*Legal*) mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum Bank Jasa Jakarta dalam melaksanakan kegiatan perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

has developed a Business Continuity Plan (BCP) procedure to mitigate operational risk, which is periodically reviewed.

d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is a risk due to the Bank's inability to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank. Bank Jasa Jakarta manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including primary reserve ratio (GWM and Cash ratio), secondary reserve (liquidity reserve), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for ensuring that the implementation of liquidity risk management is in accordance with the Bank's strategic objectives, scale, business characteristics, and liquidity risk profile, including ensuring the integration of the implementation of liquidity Risk Management with other risks that may impact the Bank's liquidity position.

Liquidity Risk Management is carried out by the Treasury work unit and the Risk Management Work Unit monitors this liquidity Risk Management. Systems and procedures related to liquidity risk are, among others, reflected in the policy and guidelines of Risk Management and PODP Treasury.

e. Legal Risk

Legal Risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects, for example, weakness in binding such as the nonfulfillment of the legal terms of the contract, and the binding of imperfect collateral. In order to control the legal risks that may occur, Bank Jasa Jakarta has established a Legal work unit at its head office to support Bank Jasa Jakarta in carrying out banking activities and mitigating legal risks. The Legal Work Unit has the duty and responsibility to secure the legal interests of Bank Jasa Jakarta in carrying out banking activities while still paying attention to the applicable legal provisions.

Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank Jasa Jakarta senantiasa melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen hukum dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan masalah hukum bagi Bank. Selain itu, Bank Jasa Jakarta senantiasa mematuhi setiap peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam melaksanakan setiap kegiatan bisnisnya. Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui penilaian/assessment berupa kajian yuridis atas produk dan aktivitas baru atau penambahan/perubahan fitur produk dan aktivitas baru. Selain itu, Unit Kerja Hukum melakukan review secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank Jasa Jakarta dengan pihak lain.

f. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sebagai upaya untuk mengendalikan potensi risiko strategik yang mungkin terjadi, Direksi telah menyusun rencana strategik sebagaimana tercermin dalam Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dalam pengelolaan risiko strategik di bawah pengawasan aktif Presiden Direktur, Bank Jasa Jakarta telah berupaya untuk merumuskan strategi dan anggaran jangka pendek dan panjang, dengan mempertimbangkan berbagai skenario keuangan yang mungkin dapat terjadi di kemudian hari sebagaimana tertuang dalam *corporate plan* dan *business plan*. Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis secara bulanan, triwulanan dan semesteran.

In managing legal risks, Bank Jasa Jakarta always conducts a review of legal documents and identifies weaknesses that can cause legal problems for the Bank. In addition, Bank Jasa Jakarta always complies with every regulation and law that applies in carrying out every business activity. The legal Risk Management process is carried out through assessment/ assessment in the form of judicial studies of new products and activities or the addition/change of product features and new activities. In addition, the Legal Work Unit conducts periodic reviews of contracts and agreements between Bank Jasa Jakarta and other parties.

f. Strategic Risk

Strategic risk is the risk of inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. In an effort to control potential strategic risks that may occur, the Board of Directors has drawn up a strategic plan as reflected in the Bank's Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners.

In managing strategic risk under the active supervision of the President Director, Bank Jasa Jakarta has sought to formulate short and long-term strategies and budgets, taking into account various financial scenarios that may occur in the future as stated in the corporate plan and business plan. The mechanism for measuring the progress achieved from the established business plan is carried out by comparing targets with business realizations on a monthly, quarterly, and half-yearly basis.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank Jasa Jakarta tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam pengelolaan risiko kepatuhan, Direktur Kepatuhan Bank Jasa Jakarta dengan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan, secara teratur meninjau kembali aspek kepatuhan Bank Jasa Jakarta, termasuk transaksi-transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar. Dalam rangka efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa aktivitas-aktivitas antara lain pemberian pendapat/analisis kepatuhan terkait dengan penyusunan kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku, review preventif melalui penilaian kepatuhan terhadap permohonan kredit dalam jumlah tertentu, review kegiatan usaha bank, dll.

h. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang dihadapi Bank Jasa Jakarta sebagai dampak atas persepsi negatif stakeholder terhadap Bank Jasa Jakarta yang bersumber dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan di antaranya publikasi negatif atas operasional Bank Jasa Jakarta, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola dan kejadian lainnya yang dapat menurunkan citra Bank Jasa Jakarta. Dalam pengelolaan risiko reputasi ini, Bank Jasa Jakarta selain menjaga komunikasi yang baik dalam lingkup internal dan eksternal, tetapi juga menangani setiap keluhan dengan segera oleh bagian yang berwenang dan menyediakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan

g. Compliance Risk

Compliance Risk is a risk due to the Bank not complying with and/or applicable laws and regulations as well as provisions. In managing compliance risks, the Compliance Director of Bank Jasa Jakarta, assisted by the Compliance Work Unit, regularly reviews the compliance aspect of Bank Jasa Jakarta, including suspicious or unnatural transactions. In order to effectively implement the compliance function, the Compliance Work Unit conducts a compliance Risk Management process in the form of activities including providing compliance opinions/analysis related to the preparation of policies and procedures to ensure its conformity with applicable provisions, preventive review through assessment of compliance with certain amounts of credit applications, reviews of bank business activities, etc.

h. Reputation Risk

Reputation Risk is a risk faced by the Bank as an impact of stakeholders' negative perception of the Bank which stems from various unwanted events including negative publications on its operations, violations of business ethics, customer complaints, governance weaknesses, and other events that can degrade the Bank's image. In managing this reputational risk, Bank Jasa Jakarta in addition to maintaining good communication in the internal and external scope, also responding to any complaints immediately by the competent authorities and providing appropriate solutions to improve the quality of service.

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH

Disclosure of Net Receivables by Region

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat West Java	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	6.755.229	-	-	-	6.755.229
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	157.296	-	-	-	157.296
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	150.830	-	-	-	150.830
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	122.875	41.081	6.198	161	170.315
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	122.482	153.643	26.691	15.169	317.985
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	835.186	155.937	280.682	449.300	1.721.105
10	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	846.727	354.814	116.875	200.946	1.519.362
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	7.246	1.874	468	-	9.588
12	Aset Lainnya Other Assets	468.047	3.265	1.546	2.039	474.897
TOTAL		9.465.918	710.614	432.460	667.615	11.276.607

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

Disclosure of Net Receivables by Remaining Period Contract

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by contractual remaining maturity					
		< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1-3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3-5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non- Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	6.755.229	-	-	-	-	6.755.229
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	10.623	146.673	-	-	-	157.296
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	50.546	100.284	-	-	-	150.830
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	-	643	3.955	165.717	-	170.315
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	501	467	317.017	-	317.985
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	15.945	782.155	532.497	390.508	-	1.721.105
10	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	80.786	717.510	147.978	573.088	-	1.519.362
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	1.361	3.435	422	4.370	-	9.588
12	Aset Lainnya Other Assets	474.897	-	-	-	-	474.897
TOTAL		7.389.387	1.751.200	685.319	1.450.700	-	11.276.607

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI-BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables By Economic Sector-Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023				
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Hunting, and Fisheries	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trading; Car and Motorcycle Repairation and Maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transport and Warehouse	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accomodation, Food and Beverage Supply	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	-	-	-	157.296
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Profession, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Mandatory Social Security	6.743.538	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	-	-	-	3.270	2.893	154	
	-	5.161	-	-	10.888	-	
	-	63.457	-	68.933	284.796	2.298	
	-	-	-	936	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	-	4.400	-	56.451	203.931	402	
	-	92.186	-	110.574	265.738	1.361	
	-	14.895	-	146.109	240.216	853	
	-	517	-	3.598	2.467	-	
	-	3.363	-	4.049	1.917	1.008	
150.830	-	14	-	41.468	129.022	-	
	-	28.906	-	7.014	61.462	48	
	-	4.451	-	14.276	19.302	512	
	-	5.950	-	59.371	90.843	-	
	-	-	-	-	-	-	
	-	38.492	-	79	1.876	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Services Activities	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Other Extra International Activities	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-Business Activities	-	-	-	-
24	Lainnya Others	-	-	-	-
TOTAL		6.743.538	-	-	157.296

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	-	49.605	-	1.664	-	466		
	-	-	-	2	-	-		
	-	6.588	-	1.148	1.295	-		
	170.315	-	-	1.202.163	202.716	2.486		
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	474.897	
	150.830	170.315	317.985	-	1.721.105	1.519.362	9.588	474.897

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

Disclosure of Receivables and Allowances by Region

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023					Total
		Wilayah Region					
		DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat West Java	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Claims	9.519.969	721.753	436.799	670.791	11.349.312	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims with increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)	57.239	11.934	8.175	6.297	83.645	
	a. Belum jatuh tempo a. Non-Past Due	16.503	3.605	6.432	6.297	32.837	
	b. Telah jatuh tempo b. Past Due	40.736	8.329	1.743	-	50.808	
3	CKPN-Stage 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1	9.257	1.572	903	1.813	13.545	
4	CKPN-Stage 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2	3.406	1.577	2.057	1.013	8.053	
5	CKPN-Stage 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3	41.388	7.990	1.379	350	51.107	
6	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims					-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	No.	Keterangan Description	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Wilayah Region				
			DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat West Java	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Claims		9.998.582	527.583	163.003	143.345	10.832.513
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims with increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)		40.916	7.100	6.381	618	55.015
	a. Belum jatuh tempo a. Non-Past Due		15.559	2.503	1.920	618	20.600
	b. Telah jatuh tempo b. Past Due		25.356	4.597	4.461	-	34.415
3	CKPN-Stage 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1		4.069	952	336	276	5.633
4	CKPN-Stage 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2		4.438	4.405	1.486	-	10.329
5	CKPN-Stage 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3		31.535	5.090	5.055	577	42.257
6	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims		-	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sectors

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non-Past Due	Telah jatuh tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023				
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Hunting, and Fisheries	6.985		
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	16.105		
3	Industri Pengolahan Manufacturing	439.626		
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	940		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling	-		
6	Konstruksi Construction	273.258		
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trading; Car and Motorcycle Repairation and Maintenance	482.043		
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transport and Warehouse	410.613		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accomodation, Food and Beverage Supply	12.730		
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15.379		
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	490.880		
12	Real Estat Real Estate	98.024		
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Profession, Scientific, and Technical Activities	40.877		
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	156.696		
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defence, and Mandatory Social Security	6.743.538		
16	Pendidikan Education	46.607		
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	53.789		
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	2		
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Services Activities	9.055		

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)-Stage 2 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)-Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims
	(6)	(7)		(8)
	22	-	312	-
	28	-	-	-
	2.579	-	7.493	-
	2	-	-	-
				-
	913	159	2.966	-
	3.886	3.182	13.373	-
	571	-	3.701	-
	25	-	3.049	-
	30	-	2.492	-
	1.764	-	-	-
	203	-	97	-
	126	-	1.041	-
	265	-	-	-
				-
	53	-	3.028	-
	75	-	947	-
	-	-	-	-
	12	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non-Past Due	Telah jatuh tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023				
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	1.577.268		
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Other Extra International Activities	-		
22	Rumah Tangga Household	-		
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-Business Activities	-		
24	Lainnya Others	474.897		
Total		11.349.312	-	-

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI-BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Details of Movements of Allowance for Impairment Loss-Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN Beginning balance of Allowance for Impairment Losses	5.723	10.237	42.257
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Allocation (recovery) of Impairment Reserves in the current period (Net)	14.900	(9.832)	9.404
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Allocation of Impairment Reserves in current period	15.035	18	9.406
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recovery of Impairment Reserves in current period	(135)	(9.850)	(2)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Impairment Reserves used to cover written-offs claims in current period	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other allocation (recovery) in current period	-	-	-
5	Dampak penerapan awal PSAK 71 Impact of early adoption of PSAK 71	-	-	-
Saldo akhir CKPN Ending Balance of Allowance for Impairment Losses		20.623	405	51.661

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)-Stage 2 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)-Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims
	(6)	(7)		(8)
	2.991	4.712	12.608	-
				-
				-
				-
				-
	13.545	8.053	51.107	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT BANK SECARA INDIVIDU

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Individual Rating Scale

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Ratings Agency	Peringkat Jangka panjang Long-term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	157.296	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	150.830	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
10	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 December 31, 2023									
Tagihan Bersih Net Receivables									
Peringkat Jangka panjang Long-term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short-term Rating					Tanpa Peringkat Unrated	Total
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3			
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3			
Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)			
id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Below idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	6.755.229	6.755.229	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	157.296	
-	-	-	-	-	-	-	-	150.830	
-	-	-	-	-	-	-	170.315	170.315	
-	-	-	-	-	-	-	317.985	317.985	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	1.721.105	1.721.105	
-	-	-	-	-	-	-	1.519.362	1.519.362	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Ratings Agency	Peringkat Jangka panjang Long-term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB- (idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-	-	-
12	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-
TOTAL		-	308.126	-	-	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Disclosure of Net Receivable Risk Weighted After CRM Effect

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect												
		0%	20%	25%	30%	35%	50%	60%	75%	85%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Exposures														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.305.363	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 December 31, 2023									
Tagihan Bersih Net Receivables									
Peringkat Jangka panjang Long-term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short-term Rating					Tanpa Peringkat Unrated	Total
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3			
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3			
Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)			
id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Below idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	9.588	9.588	
-	-	-	-	-	-	-	474.897	474.897	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	10.968.481	11.276.607	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 December 31, 2022												ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect										Lainnya Others			
0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%						
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
-	-	8.303.484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023												Lainnya Others
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect												
		0%	20%	25%	30%	35%	50%	60%	75%	85%	100%	150%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	157.296	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	150.830	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	-	124.411	26.698	19.694	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-	266.016	14.669	37.300	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	12.911	-	-	-	-	-	-	1.643.037	26.443	39.871	-	-	-
10	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	144.988	-	-	-	-	-	-	-	976.036	395.990	-	-	-
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-	-	-	2.532	-	-	-	6.306	750	-	-
12	Aset Lainnya Other Assets	29.959	-	-	-	-	-	-	-	-	453.938	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Statement of Financial Position Exposure	3.493.221	432.537	26.698	19.694	-	2.532	266.016	1.657.706	1.039.779	896.105	750	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	31 Desember 2022 December 31, 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect										
			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	31.459	-	-	4.200	-	-	-	-	-	-	-	840	-
	30.166												
	37.465	-	-	150.229	83.277	23.041	-	-	-	-	-	58.929	-
	202.316	-	-	-	-	-	-	-	367.339	-	-	367.339	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.294.625	-	5.652	-	-	-	-	510.836	-	-	-	383.127	-
	1.225.621	-	79.812	45.269	-	-	-	-	1.251.671	-	-	1.260.725	-
	8.697	-	-	-	-	-	-	-	1.756	2.744	-	5.872	-
	453.938	-	15.499	-	-	-	-	-	206.659	600	-	207.559	-
	3.284.287	-	8.404.447	199.698	83.277	23.041	-	510.836	1.827.425	3.344	-	2.284.391	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023												Lainnya Others
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect												
		0%	20%	25%	30%	35%	50%	60%	75%	85%	100%	150%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/Contingencies Liabilities in Administrative Account Transactions														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	-	800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	196	-	-	-	-	-	-	16.885	1.880	1.776	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	31 Desember 2022 December 31, 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect										
			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	160	-	-	219	-	-	-	-	-	-	-	44	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	-	-	1.000	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16.038	-	1.464	-	-	-	-	34.712	-	-	-	26.034	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023												Lainnya Others
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect												
		0%	20%	25%	30%	35%	50%	60%	75%	85%	100%	150%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
10	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	482	-	-	-	-	-	-	-	9.528	25.852	-	-	
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Administrative Account Exposure	678	800	-	-	-	-	-	16.885	27.628	-	-	-	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.449.866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	3.449.866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	31 Desember 2022 December 31, 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Considering Credit Risk Mitigation Effect										
			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	33.951	-	5.568	-	-	-	-	-	114.296	-	-	114.296	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	50.149	-	7.032	219	-	-	-	34.712	115.296	-	-	141.374	-
	-	-	6.549.851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.549.851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR-BANK SECARA INDIVIDU

Disclosure of Credit Risk RWA Calculations Using Standardized Approaches-Bank Only

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

Asset exposures in the statement of financial position, except securitization exposures

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Exposures								
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.305.363	-	-	-	-	3.305.363	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	157.296	-	-	-	-	157.296	
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	150.830					150.830	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	170.315	-	-	-	-	170.315	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	317.985	-	-	-	-	317.985	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	1.721.105	-	-	-	12.911	1.708.194	
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	1.519.362	-	-	-	144.988	1.374.374	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]		
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	1.753.633	-	-	-	-	1.753.633
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	4.200	-	-	-	-	4.200
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	256.546	-	-	-	-	256.546
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	367.339	-	-	-	-	367.339
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	516.488	-	-	-	5.652	510.836
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	1.331.483	-	-	-	79.812	1.251.671

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	9.588	-	-	-	-	9.588	
11	Aset Lainnya Other Assets	474.897	-	-	-	-	474.897	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Statement of Financial Position Exposures	7.826.741	-	-	-	157.899	7.668.842	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposures on Administrative Account								
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	800	-	-	-	-	800	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	20.737	-	-	-	196	20.541	
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	35.862	-	-	-	482	35.380	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Administrative Account Exposures	57.399	-	-	-	678	56.721	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	4.500	-	-	-	-	4.500
11	Aset Lainnya Other Assets	225.248	-	-	-	-	225.248
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Statement of Financial Position Exposures	4.459.437	-	-	-	85.464	4.373.973
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposures on Administrative Account							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	219	-	-	-	-	219
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	1.000	-	-	-	-	1.000
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	36.176	-	-	-	1.464	34.712
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	119.864	-	-	-	5.568	114.296
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Administrative Account Exposures	157.259	-	-	-	7.032	150.227

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion (8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure								
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.449.866	-	-	-	-	3.449.866	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Total Counterparty Credit Risk Exposure	3.449.866	-	-	-	-	3.449.866	
TOTAL (A+B+C)		11.334.006	-	-	-	158.577	11.175.429	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]		
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.074.531	-	-	-	-	3.074.531
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Total Counterparty Credit Risk Exposure	3.074.531	-	-	-	-	3.074.531
	TOTAL (A+B+C)	7.691.227	-	-	-	92.496	7.598.731

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi Commitment/Contingent Liability Exposure on Administrative Account Transactions, except securitization exposure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	800	160	160
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	20.737	16.185	16.038
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	35.862	34.370	33.951
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Properties	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Claims Secured by Residential Properties	-	-	-
TOTAL		57.399	50.715	50.149

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
		(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	219	44	44
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	1.000	1.000	1.000
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	36.176	27.132	26.034
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	119.864	119.864	114.296
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Loans	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Properties	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Claims Secured by Residential Properties	-	-	-
TOTAL		157.259	148.040	141.374

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) Exposures that Give Rise to Counterparty Credit Risk

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	3.449.866	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	3.449.866	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-
TOTAL		3.449.866	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure (*settlement risk*)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Jenis Transaksi Types of Transaction	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Expense of 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Expense of 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Expense of 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expense of 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
		(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	6.549.851	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	6.549.851	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-
		6.549.851	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Jenis Transaksi Types of Transaction	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) RWA on Securitization Exposure calculated using the External Rating Base Approach (ERBA) Method	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) RWA on Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal The Bank is the Original Creditor	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal The Bank is not the Original Creditor	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Exposure to Securitization which is a Deduction Factor for Main Core Capital	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

Derivative Exposure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-
TOTAL		-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Claims (6)	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM (7)	ATMR Setelah MRK RWA after CRM (8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-
		-	-	-

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6) Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

		31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL CREDIT RISK RWA	(A)	3.334.436	2.425.765
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS: The excess difference between PPKA's general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)-(B) TOTAL CREDIT RISK RWA (A)-(B)	(C)	3.334.436	2.425.765
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTORS	(D)	-	-

PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR MENGGUNAKAN METODE STANDAR

Market Risk Disclosure Using the Standardized Method

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Jenis Risiko Types of Risk	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Individual		Konsolidasian Consolidation	
		Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	28.118	351.475	-	-
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	28.118	351.475	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk *)	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk *)	-	-	-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
Total		28.118	351.475	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
For banks that have subsidiary companies that have the intended risk exposure

PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL-BANK SECARA INDIVIDUAL

Pengungkapan Risiko Operasional-Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Component (BIC)	Faktor Pengali Kerugian Loss Multiplier Factor	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Operational Risk Minimum Capital (ORMC)	ATMR RWA
			Internal (FPKI)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standar Standard Approach	23.762	1	23.762	297.025
Total		23.762	1	23.762	297.025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

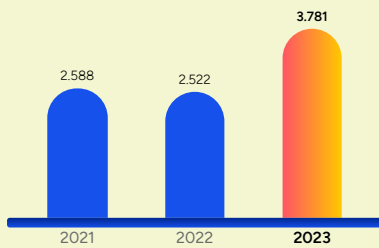
- 292 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview
- 293 Kinerja Sosial**
Social Performance
- 294 Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- 296 Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 299 Pendekatan dan Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Approach and Strategy
- 312 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 319 Kinerja Aspek Ekonomi**
Performance of Economic Aspects
- 323 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**
Performance of Environmental Aspects
- 328 Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat**
Community Development and Empowerment
- 332 Pengelolaan dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Management and Improvement of Human Resources Competency
- 337 Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety Aspects
- 339 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**
Responsibility on Sustainable Product/Service Development
- 347 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from an Independent Party
- 348 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 350 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan**
Response to Feedback on Sustainability Reporting
- 351 Indeks Pemenuhan SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020-Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional**
Index of Compliance SEOJK Number 9/SEOJK.03/2020-Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Reports
- 361 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures in Accordance with POJK Number 51 POJK.03/2017
- 366 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Bank Jasa Jakarta**
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Jasa Jakarta



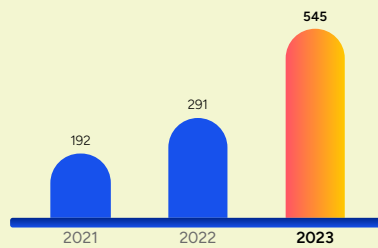
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

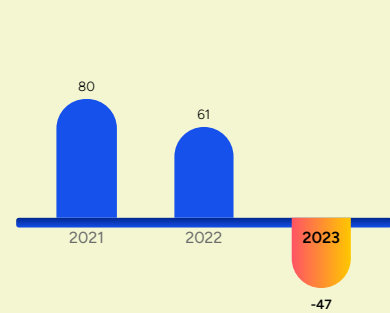
KREDIT DIBERIKAN Loans

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

PENDAPATAN BUNGA BERSIH Net Interest Income

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

LABA TAHUN BERJALAN Profit for the Year

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

EKSPOSUR KREDIT RAMAH LINGKUNGAN Eco-Credit Exposure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2023	2022	2021
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	-	45.000	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	32.547	3.955	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	16.957	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Environmentally Friendly Business Activities and/or Other Activities	-	7.756	-
Total Pembiayaan Ramah Lingkungan Total Eco-Financing	32.547	73.668	-

PORTOFOLIO KREDIT UMKM MSME Loan Portfolio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

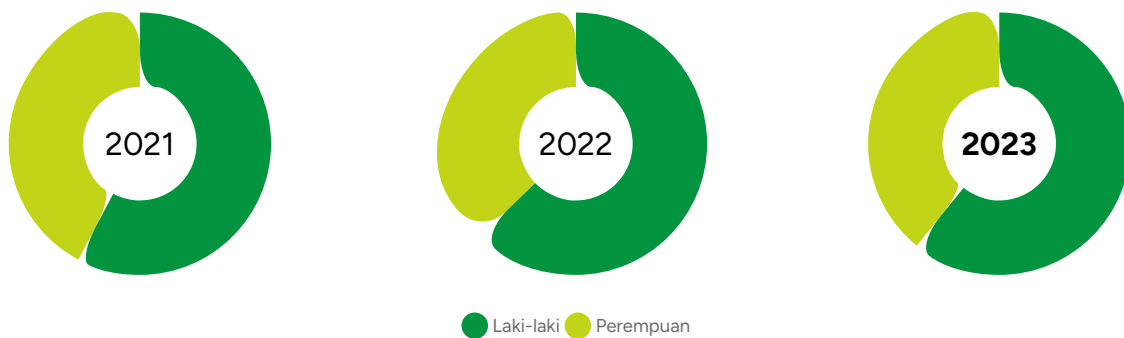
Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Portofolio Kredit UMKM	1,239	656	686	MSME Loan Portfolio
% Portofolio UMKM	32,77%	26,01%	26,50 %	% MSME Portfolio

Kinerja Sosial

Social Performance

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT GENDER

Employee composition by gender



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENURUT GENDER

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	67%	56%	63%	Male
Perempuan	33%	44%	37%	Female

REALISASI INVESTASI SOSIAL KEMASYARAKATAN

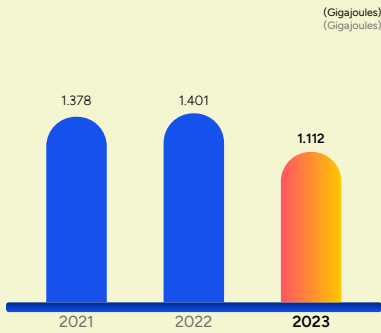
Realization of Social Community Investment

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Beasiswa INTI	Rp Juta Rp Million	-	100	-	INTI Scholarships
Pembangunan Sarana Pendidikan	Rp Juta Rp Million	20	110	100	Development of Education Facilities
Program CSR Lain	Rp Juta Rp Million	42	50	40	Other CSR Programs

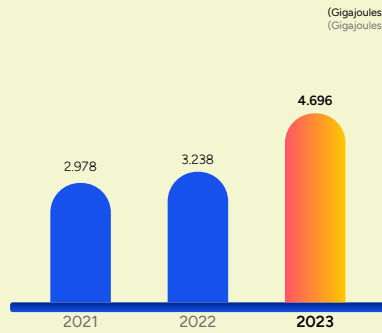
Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

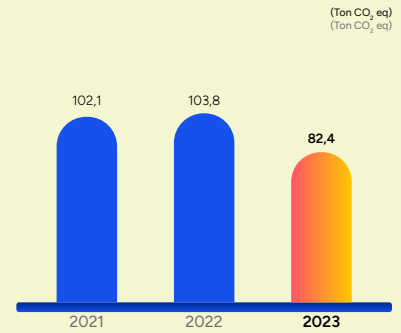
KONSUMSI BAHAN BAKAR FUEL CONSUMPTION



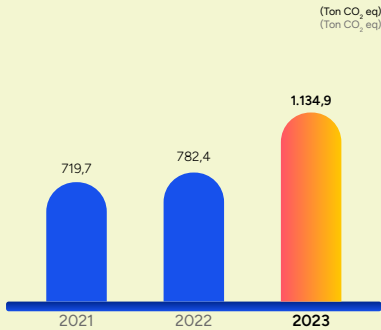
PEMAKAIAN LISTRIK ELECTRICITY USAGE



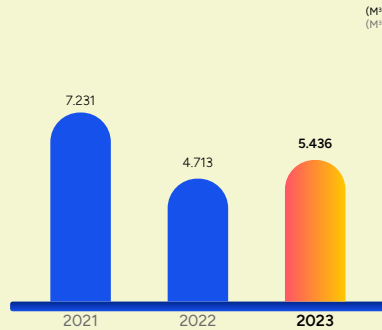
CAKUPAN 1 – EMISI SCOPE 1-EMISSION



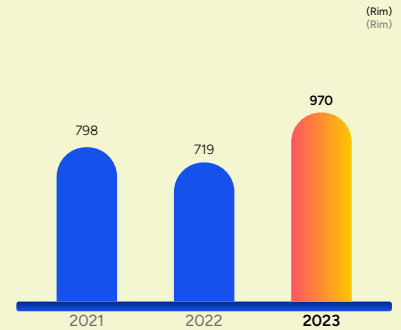
CAKUPAN 2 – EMISI SCOPE 2-EMISSION



PEMAKAIAN AIR WATER USAGE



PENGUNAAN KERTAS PAPER USAGE



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini menguraikan pelaksanaan berbagai program keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan Bank Jasa Jakarta yang dilaksanakan sebagai wujud partisipasi Bank dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs.

This Sustainability Report outlines the implementation of various sustainability programs and sustainability performance of Bank Jasa Jakarta as a form of the Bank's participation in supporting the achievement of various sustainability goals in the SDGs.

Laporan Keberlanjutan 2023 ini menguraikan pelaksanaan program-program keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan Bank Jasa Jakarta yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi Bank pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023. Laporan ini disusun dan diterbitkan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan kali ketiga bagi Bank Jasa Jakarta sejak berlakunya POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik tersebut.

Topik Material dan Batasan

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah topik-topik yang menjadi prioritas Bank Jasa Jakarta dalam menyusun dan menjalankan program-program keberlanjutan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain, dampak bagi ekonomi,

This 2023 Sustainability Report outlines the implementation of Bank Jasa Jakarta's sustainability programs and sustainability performance in accordance with the Bank's vision and mission for the period January 1-December 31, 2023. This report was prepared and published with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017.

This report is the third time for Bank Jasa Jakarta since the enactment of the POJK regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Material Topics and Limitations

Material topics in this Sustainability Report are those that are prioritized by Bank Jasa Jakarta in developing and implementing sustainability programs. The dimensions used to determine priorities include economic, environmental, and social impacts.



lingkungan, dan sosial. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, diharapkan para pemangku kepentingan, meliputi nasabah, pemasok, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Bank Jasa Jakarta dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*),

Through this Sustainability Report, it is expected that stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can find out the commitment and contribution of Bank Jasa Jakarta in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs),

Topik Material Material Topics	Alasan Pemilihan Topik Reasons for Topic Selection	Pengungkapan Disclosure	Batasan Limitations	
			Internal Internal	Eksternal External
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi	Menggambarkan pencapaian/ kinerja ekonomi Bank Jasa Jakarta.	OJK F.2	Termasuk	Tidak termasuk
Economic Performance	Describes the economic achievements/performance of Bank Jasa Jakarta.		Including	Excludes
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Bank Jasa Jakarta bagi masyarakat.	OJK F.23	Termasuk	Termasuk
Indirect Economic Impact	Describes the commitment and benefits of the existence of Bank Jasa Jakarta for the community.		Including	Including

Topik Material Material Topics	Alasan Pemilihan Topik Reasons for Topic Selection	Pengungkapan Disclosure	Batasan Limitations	
			Internal Internal	Eksternal External
Topik Sosial Social Topics				
Karyawan	Menggambarkan komitmen Bank Jasa Jakarta tentang pentingnya pengelolaan karyawan.	OJK F.18	Termasuk	Tidak termasuk
Employees	Describes Bank Jasa Jakarta's commitment to the importance of employee management.		Including	Excludes
Kesehatan & Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Bank Jasa Jakarta dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen.	OJK F.21	Termasuk	Tidak termasuk
Occupational Health & Safety	Describes Bank Jasa Jakarta's commitment to providing a safe and comfortable workplace so that employees are more productive and committed.		Including	Excludes
Pendidikan & Pelatihan	Menggambarkan komitmen Bank Jasa Jakarta dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan.	OJK F.22	Termasuk	Tidak termasuk
Education & Training	Describes Bank Jasa Jakarta's commitment to improving employee competencies.		Including	Excludes
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Menggambarkan komitmen Bank Jasa Jakarta dalam mentaati peraturan tentang sosial ekonomi.	OJK F.17	Termasuk	Termasuk
Socioeconomic Compliance	Describes Bank Jasa Jakarta's commitment to complying with socio-economic regulations.		Including	Including
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi	Menggambarkan kepedulian Bank Jasa Jakarta terhadap pengelolaan energi.	OJK F.4	Termasuk	Tidak termasuk
Energy	Describes Bank Jasa Jakarta's concern for energy management.		Including	Excludes
Air	Menggambarkan kepedulian Bank Jasa Jakarta terhadap pengelolaan sumber daya air.	OJK F.8	Termasuk	Tidak termasuk
Water	Describes Bank Jasa Jakarta's concern for water resources management.		Including	Excludes
Emisi	Menggambarkan kepedulian Bank Jasa Jakarta terhadap emisi gas rumah kaca.	OJK F.7	Termasuk	Tidak termasuk
Emissions	Describes Bank Jasa Jakarta's concern for greenhouse gas emissions.		Including	Excludes

KONTAK

Para pemangku kepentingan yang berminat membaca Laporan Keberlanjutan Bank Jasa Jakarta, memerlukan informasi lanjutan dan memberikan masukan tentang Laporan ini, silakan menghubungi:

CORPORATE SECRETARY

PT Bank Jasa Jakarta
Alamat Kantor Pusat

Jl. Tiang Bendera III No.26-32

Jakarta-11230

Telepon: (+6221) 6902611

Fax. (+6221) 6902619 & 6902031

Website: bjj@bjj.co.id

CONTACT

Stakeholders who are interested in reading the Bank Jasa Jakarta Sustainability Report, require further information and provide feedback on this Report, please contact:

CORPORATE SECRETARY

PT Bank Jasa Jakarta
Alamat Kantor Pusat

Jl. Tiang Bendera III No.26-32

Jakarta-11230

Telepon: (+6221) 6902611

Fax. (+6221) 6902619 & 6902031

Website: bjj@bjj.co.id

Pendekatan dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Approach and Strategy

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang, serta dicapai dengan prinsip menyeimbangkan aspek kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Indonesia sebagai salah satu negara pendukung Perjanjian Paris, yang dicapai pada Sidang *Cooperation of Parties* ke 21 (COP-21), telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PP) Nomor 59 tahun 2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”.

Melalui PP Nomor 59 tersebut Indonesia merumuskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAD TPB, program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan, disesuaikan dengan potensi masing-masing daerah. Indonesia bahkan menargetkan penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang. Selain melalui Undang-undang, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemerintah telah menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN BANK JASA JAKARTA

Bank Jasa Jakarta mendukung program Pemerintah tersebut dengan senantiasa berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan agar dapat berkontribusi pada pencapaian beragam tujuan keberlanjutan, yakni kesejahteraan para pemegang saham, karyawan, masyarakat, sekaligus memperbaiki dan melestarikan lingkungan. Bank senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam

Sustainable development is development in the context to fulfil the current living needs by considering living needs fulfilment for future generations, and is achieved with the principle of balancing aspects of economic welfare, social justice and environmental conservation. Indonesia, as one of the countries supporting the Paris Agreement, which was reached at the 21st Cooperation of Parties Session (COP-21), has issued Presidential Regulation (PP) Number 59 of 2017 concerning “Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals”.

Through Presidential Regulation Number 59, Indonesia formulated National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, as well as Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (SDGs) – RAD TPB, 5 (five) years programs and work plans for the implementation of various activities, adjusted to the potential of each region. Indonesia is even targeting GHG emissions reduction up to 29% with its own efforts and 41% if it gets support from the global community, by the end of 2030. Apart from law, through the Financial Services Authority (OJK), the Government issued Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES OF BANK JASA JAKARTA

In running every operational activity, Bank Jasa Jakarta supports the Government program by always trying to apply sustainable financial principles so as to be able to contribute in achieving various sustainability goals, including improving the welfare of the shareholders, employees and the community, as well as improving and preserving the environment. The Bank always implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in an effort to overcome issues on

upaya mengatasi masalah sosial, kemanusiaan, dan lingkungan. Program tersebut telah disusun melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan. Bank juga berupaya memantau perkembangan industri perbankan dan meningkatkan infrastruktur teknologi Informasi agar dapat mendukung peningkatan efisiensi kegiatan operasional, memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

Bank telah menetapkan Visi, Misi dan Nilai-nilai Keberlanjutan sebagai panduan seluruh jajaran dalam menjalankan program-program keberlanjutan demi optimalnya dampak pelaksanaan program bagi pencapaian tujuan keberlanjutan.

Visi Keberlanjutan Bank:

"Mentransformasi Perbankan, Memajukan Indonesia: Visi Kami adalah untuk memimpin sebagai Bank Ritel dan UMKM pilihan, dengan pondasi ekosistem dan fungsi integrasi yang kuat, untuk kemajuan ekonomi digital Indonesia"

Misi Keberlanjutan Bank

1. Menyediakan produk dan layanan perbankan digital yang intuitif dalam lingkup pendanaan, pembiayaan, serta manajemen kekayaan yang memprioritaskan nasabah dengan teknologi yang inovatif.
2. Membantu nasabah perorangan, perusahaan dan calon pengusaha dalam mengelola bisnis dan menumbuhkan kekayaan mereka.
3. Membangun dan memelihara model bisnis yang berkelanjutan, dengan talenta lokal yang dikembangkan dengan kuat, untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang jelas.

Visi dan Misi Bank Jasa Jakarta sejalan dengan semangat keberlanjutan yaitu dengan memperkuat posisi untuk mendukung segmen ritel dan UMKM melalui inovasi teknologi sehingga dapat memajukan ekonomi digital Indonesia.

social, humanitarian and environment. The Bank prepared the programs using strategic approach by integrating sustainability issues. The Bank also seeks to monitor developments in the banking industry and improve information technology infrastructure so as to be able to support the increased efficiency of operational activities, meet the customer needs while supporting environmental conservation.

The Bank established Sustainability Vision, Mission and Values as the guideline for the entire levels in implementing sustainability programs in order to optimize the impact of program implementation for achieving sustainability goals.

The Bank's Sustainability Vision:

"Transforming Banking, Uplifting Indonesia: Our Vision is to be the leading Retail and MSME Bank of choice, with a strong ecosystem foundation and integration functions, for the advance Indonesia's digital economy"

The Bank's Sustainability Mission:

1. To provide intuitive digital banking products and services in the scope of funding, financing and wealth management that prioritize the customers with innovative technology.
2. To assist individual customers, companies and prospective entrepreneurs in managing their business and growing their wealth.
3. To build and maintain a sustainable business model, with strongly developed local talent, to achieve clear business growth and profitability.

Bank Jasa Jakarta's vision and mission are in line with the spirit of sustainability, namely by strengthening its position to support the retail and MSME segments through technological innovation so as to be able to advance Indonesia's digital economy.

Nilai-nilai Keberlanjutan Bank

Bank Sustainability Values



Ekonomi

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Sosial

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Lingkungan

Menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Economy

Creating sustainable business growth and actively participating in building financial inclusion for the society, by implementing good business ethics and digital transformation to meet the customer needs.

Social

Providing positive impacts on the society through financial literacy education and sustainable empowerment.

Environment

Implementing responsible financing rules for companies that implement good corporate governance.

STRATEGI KEBERLANJUTAN BANK JASA JAKARTA

Bank bertekad mewujudkan dukungannya bagi pencapaian tujuan keberlanjutan dengan menyusun dan merealisasikan berbagai program keberlanjutan, baik untuk jangka pendek (satu tahun) maupun jangka panjang (lima tahun) sesuai ketentuan POJK tersebut dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Melalui RAKB yang ditinjau setiap tahun, Bank memaparkan rencana berikut realisasi program dan hasilnya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, baik dengan menerapkan kebijakan

BANK JASA JAKARTA SUSTAINABILITY STRATEGY

The Bank is determined to realize its support for the sustainability goals achievement by preparing and realizing various sustainability programs, both for the short term (one year) and long term (five years) following the Financial Authority Services provisions in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Through the annual reviewed RAKB, the Bank explains plans and program realization and results in supporting the sustainability goals achievement, both by implementing policies for raising funds and distributing funds to environmentally friendly investment activities,

penggalangan dana dan penyaluran dana pada kegiatan investasi ramah lingkungan, penyaluran dana dalam rangka mendukung tercapainya pemerataan pendapatan atau pengurangan kesenjangan pada sektor UMKM maupun penyelenggaraan kegiatan operasional perbankan ramah lingkungan. Bank menyampaikan RAKB, yang berisi rencana dan hasil realisasi program kepada OJK setiap tahun.

Bagi Bank, perencanaan dan pelaksanaan program-program Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tidak dapat dipisahkan dari rencana bisnis Bank Jasa Jakarta secara keseluruhan yang terdiri dari Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari rencana kerja yang dituangkan dan dijabarkan pada:

1. Rencana Jangka Panjang

Disebut juga '*Corporate Plan*' yaitu rencana kerja yang disusun secara kualitatif dan merupakan pedoman untuk mencapai sasaran/tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank atas arahan Pemegang Saham.

Masuknya pemegang saham baru membuat Bank Jasa Jakarta segera menjalankan rencananya untuk menjadi bank digital pilihan nasabah Indonesia. Bank akan menawarkan edukasi keuangan pribadi berbasis digital agar dapat mengembangkan kekayaan finansial nasabahnya. Terdapat 3 (tiga) pilar utama yang menggambarkan tujuan-tujuan jangka panjang Bank, antara lain:

- (1) Menyediakan produk dan jasa keuangan yang *customer-centric* dengan teknologi yang inovatif;
- (2) Mengembangkan solusi jasa keuangan digital yang intuitif di mana solusi tersebut dapat membantu nasabah untuk mengelola, menabung, dan mengembangkan kekayaan; dan
- (3) Membangun dan memelihara model bisnis yang berkelanjutan dengan jalur pengembangan dan profitabilitas yang jelas.

Dalam rangka mewujudkan 3 (tiga) pilar langkah utama tersebut, Bank telah menetapkan fondasi yang kuat dalam aspek-aspek berikut untuk mencapai tujuan jangka panjang, antara lain:

- a. Kerangka kerja infrastruktur teknologi dan pengelolaannya;
- b. Strategi SDM yang efektif dan budaya yang berpusat pada inovasi; dan
- c. Manajemen Risiko dan pengendalian internal.

distributing funds to support the achievement of income equality or reducing gaps in the MSME sector, as well as applying environmentally friendly banking operational activities. The Bank submits the RAKB annually, which contains plans and program realization results to the OJK.

For the Bank, the planning and implementation of Sustainable Financial Action (RAKB) programs are inseparable from the overall business plan of Bank Jasa Jakarta which consists of Long Term Plan and Short Term Plan. Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is an integral and inseparable part of the work plan which is outlined and explained in the following:

1. Long Term Plan

Also called the '*Corporate Plan*', namely a qualitatively work plan and is a guideline for achieving targets/objectives as determined by the Bank Management at the Shareholders direction.

The new shareholders inclusion means that Bank Jasa Jakarta is going to immediately implement its plan to become the digital bank of choice for Indonesian customers. The Bank will offer digital-based personal financial education so as to be able to develop the customers financial wealth. There are 3 (three) main pillars that describe the Bank's long-term goals, including:

- (1) Providing customer-centric financial products and services with innovative technology;
- (2) Developing intuitive digital financial service solutions where these solutions may assist the customers to manage, save and grow their wealth; and
- (3) Building and maintaining sustainable business model with a clear development and profitability path.

In order to realize these 3 (three) main pillars, the Bank established a strong foundation in the following aspects to achieve the long-term goals:

- a. Technology infrastructure framework and management;
- b. Effective HR strategy and innovation-centric culture; and
- c. Risk Management and internal control.

2. Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Dikenal dengan istilah Rencana Bisnis atau '*Business Plan*' yaitu rencana kerja yang disusun secara kualitatif dan kuantitatif yang merupakan penjabaran dari rencana jangka panjang. Oleh karena itu, sejalan dengan *Corporate Plan* dan *Business Plan*, RAKB memberikan arahan strategis bagi Bank Jasa Jakarta dalam mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

Mencermati perubahan yang terjadi dalam lingkungan usaha yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Bank dan menyelaraskan dengan sasaran jangka panjang tersebut diatas, maka strategi pengembangan usaha Bank pada tahun 2022-2024 meliputi:

- (1) Kerangka kerja tata kelola dan infrastruktur teknologi;
- (2) Strategi SDM yang efektif dan budaya yang mengedepankan inovasi;
- (3) Manajemen risiko dan pengendalian internal yang dinamis;
- (4) Pemantauan dan pengoptimalan pinjaman yang direstrukturisasi karena COVID-19 secara berkesinambungan;
- (5) Meluncurkan proposisi perbankan digital berbasis seluler; dan
- (6) Strategi *Go-to-Market* melalui kanal organik dan mitra ekosistem yang kuat.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK

Penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dijalankan Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Teknis Bagi Bank. Melalui RAKB, Bank berupaya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mengintegrasikan delapan prinsip keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/2017, dalam menjalankan kegiatan operasional Bank, meliputi:

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;

2. Short and Medium Term Plans

Known as a Business Plan, namely a work plan prepared qualitatively and quantitatively which is an elaboration of the long-term plan. Therefore, in line with the Corporate Plan and Business Plan, RAKB provides strategic direction for Bank Jasa Jakarta in developing financing portfolio for sustainable business activities.

Considering the changes in business environment with direct and indirect impact on the Bank business and aligning it with the long-term targets mentioned above, the Bank business development strategy in 2022-2024 includes the following:

- (1) Governance framework and technology infrastructure;
- (2) Effective HR strategy and a culture that prioritizes innovation;
- (3) Dynamic risk management and internal control;
- (4) Continuous monitoring and optimization of loans restructured due to COVID-19;
- (5) Launching a mobile-based digital banking proposition; and
- (6) Go-to-Market strategy through organic channels and strong ecosystem partners.

THE BANK'S SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

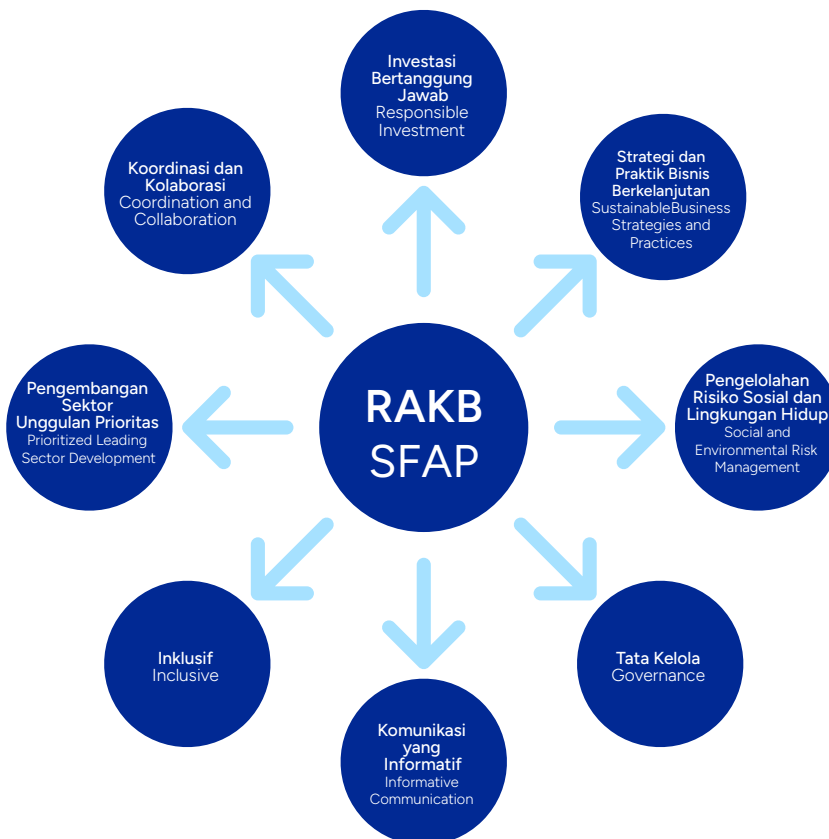
The Bank prepares and applies the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) with guidelines by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, including but not limited to the Technical Guidelines for Banks. Through RAKB, the Bank seeks to provide added value to all stakeholders by integrating the eight principles of sustainable finance, as regulated by POJK Number 51/2017, in carrying out the Bank operational activities, including:

- Principles of Responsible Investment;
- Principles of Sustainable Business Strategy and Practice;
- Principles of Social and Environmental Risk Management;

- Prinsip Tata Kelola;
 - Prinsip Komunikasi yang Informatif;
 - Prinsip Inklusif;
 - Prinsip Prioritas Pengembangan Sektor Strategis; dan
 - Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.
- Governance Principles;
 - Principles of Informative Communication;
 - Inclusive Principle;
 - Principles of Strategic Sector Development Priorities; and
 - Principles of Coordination and Collaboration.

PRINSIP DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

The Principal Implementing Sustainable Finance



Tujuan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Jasa Jakarta secara bertahap akan mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja. Bank Jasa Jakarta tidak akan lagi menjalankan strategi dan operasi bisnis dengan cara *business as usual*, namun dengan melibatkan implementasi terhadap Keuangan Berkelanjutan. Secara umum, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK, antara lain:

- Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;

Objectives of Sustainable Finance Implementation

Bank Jasa Jakarta is going to gradually adopt and internalize the 8 (eight) principles of Sustainable Finance into its vision, mission, strategic plans and work programs. Bank Jasa Jakarta will no longer carry out business strategies and operations in a business as usual manner, but will involve the implementation of Sustainable Finance. In general, the objectives of sustainable finance implementation as regulated in the POJK include the following:

- Providing sufficient funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;

- Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

RAKB akan dijadikan sebagai arahan strategis bagi Bank Jasa Jakarta dalam mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan. RAKB juga akan digunakan sebagai arahan bagi dilakukannya perubahan-perubahan terhadap proses bisnis dan Manajemen Risiko yang relevan dalam rangka mengintegrasikan pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan usaha Bank. RAKB ini dapat digunakan untuk:

- Memastikan tersedianya pembiayaan berkelanjutan pada nasabah UMKM dan Non UMKM termasuk untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan;
- Meningkatkan kompetensi dan keterampilan internal untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan di Bank Jasa Jakarta;
- Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional bank.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB menunjukkan aksi nyata Bank Jasa Jakarta dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan TPB, melalui pengembangan praktik Manajemen Risiko untuk mengoptimalkan hasil pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Proses penyusunan RAKB telah melibatkan unit kerja terkait di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan dan dalam prosesnya dibagi dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pemahaman RAKB

Proses pemahaman Keuangan Berkelanjutan ini, dilaksanakan melalui beberapa aktivitas, antara lain:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara menyeluruh, meliputi: ketentuan (regulasi), konsep, pemikiran, spirit dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Increasing the Bank resilience and competitiveness through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply Sustainable Finance principles so as to able to contribute positively to financial system stability;
- Reducing social inequality, reducing and preventing environmental damage, maintaining biodiversity, as well as encouraging efficient usage of energy and natural resources; and
- Developing financial products and/or services that apply Sustainable Finance principles.

RAKB will be used as a strategic direction for Bank Jasa Jakarta in developing its financing portfolio for sustainable business activities. The RAKB will also be used as direction for making changes to the relevant business processes and Risk Management in order to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) risk management in the Bank business activities. The Bank may leverages RAKB for the following:

- Ensuring the availability of sustainable financing for MSME and non-MSME customers, including for environmentally sound business activities;
- Increasing internal competence and skills to implement Sustainable Finance at Bank Jasa Jakarta;
- Integrating environmental, social and governance (ESG) aspects in the Bank operational activities.

Preparation of Sustainable Finance Action Plan

Preparation of the RAKB reflects real action by Bank Jasa Jakarta in implementing Sustainable Finance to support the SGDs sustainability goals achievement, through developing Risk Management practices to optimize the results of the Sustainable Finance program implementation. RAKB preparation process involved the related work units under the coordination of the Compliance Director and the process is divided into 4 (four) stages, namely:

1. Understanding RAKB

This process of understanding Sustainable Finance is carried out through several activities, including:

a. Socialization

Socialization is carried out comprehensively, including: provisions (regulations), concepts, thoughts, spirit and implementation of

baik diselenggarakan oleh Otoritas (OJK), IFC, Perbanas, dan lain-lain, maupun secara internal.

b. Internalisasi

Proses internalisasi dilakukan dalam berbagai forum dan kesempatan yang melibatkan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris), pejabat pimpinan dan staf/karyawan, antara lain forum rapat rutin manajemen dan *training/pelatihan/workshop* yang diselenggarakan Bank Jasa Jakarta.

c. Benchmark

Proses *benchmark* dilakukan dengan mempelajari dan mengevaluasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh bank-bank lain. Laporan Keuangan Berkelanjutan dari bank-bank lain menjadi referensi dalam proses penyusunan RAKB baik terkait konsep, pemikiran, tata kelola, strategi, dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Gap Analysis

Gap Analysis dilakukan untuk menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan. Analisis yang dilakukan mencakup:

a. Existing dan Regulasi

Evaluasi bisnis yang menitikberatkan pada kesenjangan kondisi Keuangan Berkelanjutan saat ini dengan kondisi Keuangan Berkelanjutan yang ditargetkan sesuai dengan ketentuan otoritas.

b. Alternatif Strategi

Digunakan untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan apa saja yang diperlukan untuk mengurangi kesenjangan atau mencapai kinerja yang diharapkan pada masa datang. Analisis ini juga memperkirakan waktu, biaya, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai keadaan perusahaan yang diharapkan.

3. Perumusan RAKB

Tahap selanjutnya adalah penentuan prioritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Jasa Jakarta mengarahkan pada 3 (tiga) prioritas utama serta Inisiatif Strategi yang akan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik Jangka Panjang maupun Jangka Pendek, yaitu:

Sustainable Finance both organized by the Authority (OJK), IFC, Perbanas, etc., as well as internally.

b. Internalisation

Internalization process is carried out in various forums and opportunities involving the Management (Directors and Board of Commissioners), leadership officials and staff/employees, including routine management meeting forums and training/coaching/workshops held by Bank Jasa Jakarta.

c. Benchmarks

Benchmark process is carried out by studying and evaluating the Sustainable Finance implementation by other banks. Sustainable Finance Reports from other banks serve as a reference in the RAKB preparation process regarding concepts, thinking, governance, strategy and implementation of Sustainable Finance.

2. Gap Analysis

Gap Analysis is carried out to determine what steps need to be taken to apply Sustainable Finance from the current condition to the desired condition. The analysis includes the following implementation:

a. Existing and Regulation

Business evaluation that focuses on the gap between the current Sustainable Finance condition and the targeted Sustainable Finance condition following the authority provisions.

b. Strategy Alternatives

Used to identify what actions are needed to reduce gaps or achieve the expected performance in the future. This analysis also estimates the time, costs, and resources required to achieve the desired state of the company.

3. RAKB Formulation

The next stage is determining priorities according to applicable regulations. In implementing sustainable finance, Bank Jasa Jakarta directs 3 (three) main priorities and Strategic Initiatives which will be outlined in the Sustainable Finance Action Plan, both Long and Short Term, namely:

Program Prioritas:

- a. Pengembangan kapasitas intern.
- b. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- c. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Inisiatif Strategis:

- a. Pengembangan SDM
- b. Penyesuaian Sistem dan Prosedur
- c. Pengelolaan Lingkungan Internal yang Ramah Lingkungan
- d. Pengelolaan TSI dan Pelaporan
- e. Penyesuaian Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank
- f. Inisiasi/Pengembangan Portofolio

4. Persetujuan RAKB

Tahap akhir dari RAKB ini adalah proses persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban secara kolektif atas implementasi dan pengawasan penerapan keuangan berkelanjutan.

Priority Program:

- a. Internal capacity development.
- b. Organizational adjustments, Risk Management, governance, and/or standard operating procedures following the principles of implementing Sustainable Finance.
- c. Development of Sustainable Finance products and/or services, including increasing the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

Strategic Initiatives:

- a. HR Development
- b. System and Procedure Adjustments
- c. Environmentally Friendly Internal Environmental Management
- d. TSI Management and Reporting
- e. Adjustment to the Classification of Bank Business Activities
- f. Portfolio Initiation/Development

4. RAKB approval

The final stage of this RAKB is the approval process from the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of collective accountability for the implementation and supervision of sustainable finance implementation.

BAGAN PROSES PENYUSUNAN RAKB

Chart of RAKB Preparation Process



Program dan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana disampaikan dalam aturan OJK, Bank Jasa Jakarta menyusun, menyampaikan dan melaporkan realisasi program dengan durasi satu tahun dan 5 tahun. Program-program yang disampaikan dalam RAKB 1 tahun berisi detail rencana kerja yang akan dijalankan di tahun mendatang, sebagai kelanjutan dari apa yang telah dilakukan di tahun sebelumnya. Hampir seluruh program-program RAKB 1 tahun biasanya terealisasi dan dilaporkan dalam RAKB tahun berikutnya, juga disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku yang bersangkutan.

Sementara program-program yang disampaikan dalam RAKB 5 tahun, pada dasarnya berisi gambaran rencana kerja yang menunjukkan antisipasi Bank terhadap perubahan yang akan diwujudkan dimasa mendatang sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Juga mencerminkan tahapan pencapaian target spesifik yang hanya dapat dicapai dalam beberapa tahun. Beberapa program dalam RAKB, dapat dilaksanakan, namun beberapa program lainnya, mungkin akan berubah, menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di beberapa tahun mendatang, termasuk menyesuaikan dengan kapasitas maupun target kinerja Bank di tahun-tahun mendatang. Oleh karena persentase perubahannya yang tinggi, maka pada Laporan Keberlanjutan ini hanya akan disampaikan rencana dan laporan realisasi program RAKB di tahun operasional dan program-program RAKB untuk 1 tahun mendatang.

Program and Realization of Sustainable Finance Action Plan

As stated in FSA regulations, Bank Jasa Jakarta prepares, submits and reports on programs realization within one year and 5 years period. The programs presented in the 1-year RAKB contain detailed work plans to be carried out in the coming year, as a continuation of the previous year. Almost all 1 year RAKB programs are usually realized and reported in the following year's RAKB, also presented in the Sustainability Report for the financial year concerned.

Meanwhile, the programs presented in the 5-year RAKB basically contain an overview of the work plan indicating the Bank anticipation of changes that will be realized in the future based on the Company's long-term plans. It also reflects the stages of specific targets achievement that can only be achieved in a few years. Some programs in the RAKB can be implemented, but several other programs may change to suit conditions occurring in the next few years, including adjusting to the Bank capacity and performance targets in the coming years. Due to the high percentage of change, this Sustainability Report will only present plans and reports on the realization of the RAKB program in the operational year and RAKB programs for the next 1 year.

TABEL RENCANA DAN REALISASI PROGRAM-PROGRAM RAKB TAHUN 2023.

Table of Plans and Realization of 2023 RAKB Programs

No	Uraian Rencana Kegiatan Description of Activity Plan	Realisasi Realization
1.	<p>Penyesuaian TSI dan Laporan Penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan dibutuhkan untuk membantu bank dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.</p> <p>TSI and Report Adjustment Adjustment to information technology and reporting systems are needed to assist the banks in supporting products/services distribution related to Sustainable Finance, preparation of reports related to Sustainable Finance, as well as the need to information dissemination required by internal and external banks.</p>	<p>Proses penyesuaian sistem teknologi informasi sedang berjalan untuk mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank</p> <p>Information technology system adjustment process is currently in progress to support products/services distribution related to Sustainable Finance, preparation of reports related to Sustainable Finance, as well as the need to information dissemination required by internal and external banks</p>

No	Uraian Rencana Kegiatan Description of Activity Plan	Realisasi Realization
2.	<p>Penyesuaian Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank Menyesuaikan klasifikasi kegiatan usaha bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh OJK.</p> <p>Adjustment to the Classification of Bank Business Activities Adjusting the classification of bank business activities to the criteria and categories of the determined sustainable business activities by the OJK.</p>	<p>Telah dilakukan <i>assessment</i> terkait kegiatan usaha, dimana saat ini Bank memberikan kredit kendaraan bermotor bermesin Listrik dengan nilai sebesar Rp. 31 miliar</p> <p>The Bank made assessment regarding business activities, where currently the Bank is providing credit for motorized vehicles with electric engines with a value of Rp. 31 billion</p>
3.	<p>Inisiasi Portofolio Bank mulai memperkenalkan hal tersebut kepada masyarakat yang memiliki minat dan potensi pada produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Portfolio Initiation The Bank is starting to introduce this to people who have interest and potential in Sustainable Finance products and/or services.</p>	<p>a. Pembiayaan kepada UMKM naik 88,9% dari Rp656 miliar, menjadi Rp1.239 miliar (Desember 23)</p> <p>b. Penempatan dana pada instrumen yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, naik 222,2% dari Rp45 miliar menjadi Rp145 miliar (Desember 23)</p> <p>a. MSME financing rose by 88.9% from Rp656 billion, to Rp1,239 billion (December 23)</p> <p>b. Fund placement in instruments that are in line with Sustainable Finance application, increased by 222.2% from Rp45 billion to Rp145 billion (December 23)</p>

TABEL RENCANA KEGIATAN PROGRAM-PROGRAM RAKB TAHUN 2024

Table of 2024 RAKB Program Activity Plans

No	Periode Period	Uraian Aktivitas Activity Description	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Penanggung Jawab Person In Charge
1	Mengembangkan Portofolio Berkelanjutan melalui Pembiayaan dan Penempatan Dana pada Instrumen Keuangan Berkelanjutan (*) Developing Sustainable Portfolio through Financing and Placing Funds in Sustainable Financial Instruments (*)			
	Triwulan I-IV	Meningkatkan portofolio pembiayaan dan penempatan dana pada instrumen keuangan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Meningkatnya portofolio produk yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp300 miliar*.	Bisnis dan Treasuri
	Quarter I-IV	Increasing the financing portfolio and placing funds in financial instruments that are in line with Sustainable Finance application	Increasing product portfolio in line with Sustainable Finance application by Rp300 billion*.	Business and Treasury
2	Mengembangkan Kapasitas Internal untuk Menerapkan Keuangan Berkelanjutan Developing Internal Capacity to Apply the Sustainable Finance			
	Triwulan I-II	Mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Pegawai memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan	People & Culture
	Quarter I-II	Organizing training and outreach regarding basic concepts of Sustainable Finance	Employees have adequate understanding and ability to apply Sustainable Finance	
	Triwulan I-II	Melakukan pengkinian secara terus menerus terhadap kebijakan atau prosedur terkait organisasi, manajemen risiko, dan tata kelola Keuangan Berkelanjutan	Kebijakan atau prosedur, organisasi, manajemen risiko, dan tata kelola selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan	Risk
	Quarter I-II	Continuously updating policies or procedures related to organization, risk management and Sustainable Finance governance	Policies or procedures, organization, risk management and governance are aligned with Sustainable Finance principles	
	Triwulan I-IV	Mendorong efisiensi penggunaan energi dan air melalui sosialisasi dan himbauan secara rutin	Pegawai memiliki pemahaman dan perilaku hemat energi khususnya di lingkungan kantor	People & Culture
	Quarter I-IV	Encouraging efficient use of energy and water through regular outreach and appeals	Employees have the energy-saving understanding and behaviour, especially within the office environment	

No	Periode Period	Uraian Aktivitas Activity Description	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Penanggung Jawab Person In Charge
3	Meningkatkan Kontribusi kepada Masyarakat melalui Inovasi Produk dan Kegiatan Sosial Berkelanjutan Increasing Contribution to the Society through Product Innovation and Sustainable Social Activities			
	Triwulan I-IV	Meningkatkan penggunaan aplikasi perbankan digital dan inovasi produk untuk meningkatkan inklusi keuangan	Meningkatnya nasabah yang menggunakan aplikasi perbankan digital dalam melakukan transaksi	Produk
	Quarter I-IV	Increasing the use of digital banking applications and product innovation to increase financial inclusion	Increasing number of customers using digital banking applications in transactions	Product
	Triwulan I-IV	Mengoptimalkan berbagai kanal digital untuk mengkampanyekan literasi dan inklusi keuangan	Terdapat materi mengenai literasi dan inklusi keuangan pada kanal digital milik Bank	Marketing
	Quarter I-IV	Optimizing various digital channels to campaign for financial literacy and inclusion	The availability of material regarding financial literacy and inclusion on the Bank digital channels	
	Triwulan I-IV	Mengoptimalkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di sektor pendidikan, sosial, dan lingkungan	Melakukan kegiatan sosial di institusi pendidikan dan panti asuhan, serta melakukan inisiatif penghijauan secara berkala	Marketing
	Quarter I-IV	Optimizing Social and Environmental Responsibility activities in the educational, social and environmental sectors	Carrying out social activities in educational institutions and orphanages, as well as carrying out regular greening initiatives	

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan Berkelanjutan mengharuskan dilakukannya pendekatan baru dalam menjalankan proses pemilahan sektor maupun calon nasabah, review permohonan kredit, prosedur pencairan dan pemantauan kualitas kredit. Oleh karena itu penerapannya menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi bersama, baik dari faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Beberapa tantangan yang harus diatasi Bank Jasa Jakarta dalam menerapkan program-program Keuangan Berkelanjutan mencakup diantaranya:

1. Faktor Eksternal:
 - Masih terbatasnya pelaku usaha terutama UMKM yang menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam menjalankan usaha.
 - Peran Pemerintah dalam memberikan edukasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Internal:
 - Terbatasnya kompetensi dan sumber daya dalam memahami dan melakukan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara mendalam.

ISSUES AND CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

Sustainable Finance requires a new approach in carrying out the process of sorting sectors and potential customers, due diligence, reviewing credit applications, disbursement procedures and monitoring credit quality. Therefore, the application faces various challenges to be overcome together, both from external and internal factors of the Company. Some of the challenges that Bank Jasa Jakarta must overcome in implementing Sustainable Finance programs include the following:

1. External Factors:
 - There are still limited business actors, especially MSMEs, who are aware of the importance of sustainability aspects in running business.
 - The government role in providing education on the importance of sustainable finance must be further enhanced.
2. Internal:
 - Limited competence and resources in understanding and implementing Sustainable Finance in depth.

Beberapa program yang dijalankan untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut diantaranya adalah:

- Melakukan kampanye dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Keuangan Berkelanjutan.
- Senantiasa membudayakan kesadaran keuangan berkelanjutan di lingkup internal perusahaan.
- Melakukan optimalisasi sumber daya melalui program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bank Jasa Jakarta menjalankan beberapa program khusus untuk menumbuh-kembangkan budaya keberlanjutan, meliputi: pembenahan organisasi internal, penyusunan kebijakan LST, pelatihan karyawan terkait aspek keberlanjutan dan program edukasi keberlanjutan bagi masyarakat.

Pembenahan organisasi internal terkait keberlanjutan merupakan program prioritas Bank, dilaksanakan sejak program Keuangan Berkelanjutan dijalankan. Program ini merupakan program jangka panjang Bank. Bersamaan dengan pelaksanaan pembenahan internal, Bank menyusun beberapa kebijakan internal terkait Keuangan Berkelanjutan, atau kebijakan operasional ramah lingkungan, sosial dan berbasis tata kelola (LST), mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan LST ini akan terus dievaluasi dan disesuaikan agar selaras dengan perkembangan.

Bank juga merealisasikan berbagai program untuk membangun *awareness* pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar, agar dapat bersama-sama turut mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan, baik pada aspek sosial maupun aspek lingkungan. Beberapa program yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga dan pemerintah, mencakup literasi keuangan, pengelolaan sampah daur ulang, dan sebagainya.

Some of the programs implemented to overcome these various challenges include the following:

- Organizing campaigns and outreach to the public regarding Sustainable Finance.
- Always cultivating sustainable financial awareness within the Company's internal.
- Optimizing resources through training programs to develop Sustainable Finance competencies.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Bank Jasa Jakarta carries out several special programs to foster a culture of sustainability, including: internal organizational improvements, preparation of ESG policies, employee training related to sustainability aspects and sustainability education programs for the community.

Improving internal organizations related to sustainability is a priority program for the Bank, implemented since the Sustainable Finance program application. This program is a long-term Bank program. Simultaneously with the implementation of internal improvements, the Bank has developed several internal policies related to Sustainable Finance, or environmentally friendly, social and governance-based (LST) operational policies, referring to applicable regulations. This ESG policy will continue to be evaluated and adjusted to align with developments.

The Bank also implements various programs to build awareness of the stakeholders, especially the surrounding community, so that they can jointly support the achievement of various sustainability goals, both in social and environmental aspects. Several programs implemented independently or in collaboration with the third parties and the government include financial literacy, recycling waste management, and so on.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Bank Jasa Jakarta menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik sebagai dasar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus meningkatkan nilai dan melindungi seluruh pemangku kepentingannya. Bank menjalankan praktik terbaik pengelolaan perusahaan melalui penerapan 5 prinsip GCG, yakni: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran, selain mematuhi seluruh regulasi dan ketentuan yang berlaku di sektor perbankan. Bank tidak hanya sekedar berupaya memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, namun terus menerus berupaya menyempurnakan kualitas penerapan tata kelola yang baik, didukung oleh sistem pengendalian intern dan Manajemen Risiko yang baik.

Bank Jasa Jakarta meyakini bahwa kinerja yang baik dalam jangka panjang akan dapat tercapai secara berkelanjutan jika Bank dapat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten. Oleh karenanya Bank Jasa Jakarta sebagai lembaga perbankan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*), selain menerapkan seluruh prinsip tata kelola dengan baik dan benar. Bank bertekad senantiasa mengedepankan etika dan integritas dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha dengan tujuan mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan.

Pengembangan tata kelola yang selaras dengan *best practices* akan mendorong Bank untuk menerapkan sistem pengendalian intern dan Manajemen Risiko yang dapat menjamin penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara baik dan benar. Oleh karenanya dalam rangka memitigasi risiko-risiko keuangan berkelanjutan, Bank juga telah menetapkan kebijakan khusus mengenai Keuangan Berkelanjutan, diantaranya penjelasan penanggung jawab program-program keberlanjutan sebagaimana disampaikan pada uraian berikut.

Bank Jasa Jakarta puts the best Good Corporate Governance (GCG) principles as the basis for achieving the stated goals, while increasing value and protecting the entire stakeholders. The Bank carries out the best company management practices through the implementation of 5 GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, in addition to complying with all applicable regulations and provisions in the banking sector. The Bank not only strives to comply with applicable statutory provisions, but also continuously strives to improve the quality of implementing good governance, supported by a good internal control and Risk Management system.

Bank Jasa Jakarta believes that good performance in the long term will be achieved in a sustainable manner in the event the Bank is able to implement governance principles consistently. Therefore, Bank Jasa Jakarta as a banking institution is committed to implementing the principle of prudence (*prudential banking principle*), and also to implementing the governance principles properly and correctly as a whole. The Bank is determined to always prioritize ethics and integrity in managing business activities with the purpose of encouraging performance improvement, providing guarantees for the fulfilment of the stakeholders rights, as well as increasing compliance with the generally applicable laws and regulations to the banking industry.

Developing governance that is in line with the best practices will encourage the Bank to implement internal control and Risk Management system that is capable to ensure the implementation of governance principles properly and correctly. Therefore, in order to mitigate sustainable financial risks, the Bank also established a special policy regarding Sustainable Finance, including an explanation of the person in charge of sustainability programs as presented in the following description.

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

Guna memastikan terlaksananya program-program keberlanjutan dengan hasil yang optimal melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, Bank telah menugaskan beberapa unit kerja sebagai penanggung jawab. Unit kerja penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan tersebut memiliki tugas dan wewenang khusus, sebagaimana disampaikan dalam RAKB yang telah dirumuskan dan disampaikan oleh Bank. Unit kerja Bank terkait yaitu:

Penanggung Jawab	: Direksi
Koordinator	: Direktur Kepatuhan
Penyusun & <i>Monitoring</i>	: Satuan kerja Manajemen Risiko
Penerapan	: Divisi Marketing, Divisi Treasuri, Divisi Kredit, dan Divisi Operasional
Evaluasi	: Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
<i>Sustainability Report Supporting</i>	: Sekretaris Perusahaan Unit Kerja Teknologi Informasi, Unit Kerja <i>People & Culture</i> , Unit Kerja <i>Accounting</i> , dan Unit Kerja <i>Quality Assurance</i> .

Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dari Tim RAKB Bank Jasa Jakarta tersebut, secara umum diatur sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab

- Merumuskan visi dan misi penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Koordinator

- Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi segala kegiatan terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penyusunan & *monitoring*, penerapan, evaluasi dan

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM

In order to ensure the implementation of sustainability programs with optimal results through the implementation of sustainability governance that considers economic, environmental and social aspects, the Bank has assigned several work units to be in charge. The work unit in charge of implementing the Sustainable Finance program has special duties and authority, as stated in the formulated and submitted RAKB by the Bank. The relevant Bank work units are as follows:

Person In Charge	: Board of Directors
Coordinator	: Director of Compliance
Preparation & <i>Monitoring</i>	: Risk Management work unit
Application	: Marketing Division, Treasury Division, Credit Division, and Operational Division
Evaluation	: Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit (SKAI)
<i>Sustainability Report Supporting</i>	: Corporate Secretary Information Technology Work Unit, People and Culture Work Unit, Accounting Work Unit, and Quality Assurance Work Unit.

Duties, functions, authority and responsibilities of each RAKB Team part of Bank Jasa Jakarta are generally regulated as follows:

1. Person In Charge

- Formulating the vision and mission for Sustainable Finance implementation.
- Developing and establishing policies and procedures for Sustainable Finance implementation with approval by the Board of Commissioners.
- Providing direction for Sustainable Finance implementation.

2. Coordinator

- Coordinating, directing, developing and supervising all activities related to Sustainable Finance implementation, including but not limited to preparation & monitoring activities, implementation, evaluation and preparation of

penyusunan laporan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.

- Menyampaikan laporan pelaksanaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi secara berkala.

3. Penyusun dan *Monitoring*

- Merancang, merumuskan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada target market, limit dan kewenangan sesuai dengan kemampuan internal Bank dan kemampuan/peleluang yang terbuka di pasar.
- Mengkoordinir penyusunan RAKB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi atas pencapaian target dan realisasi atas RAKB tersebut.

4. Penerapan

- Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, dengan melakukan koordinasi dari masing-masing unit kerja sesuai RAKB yang telah ditetapkan.
- Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara unit kerja, terkait dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Memastikan kepatuhan penerapan Keuangan Berkelanjutan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta bertanggung jawab atas lancarnya pelaksanaan dari prosedur tersebut.
- Melaksanakan persetujuan pemberian kredit dan/atau operasional terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan sosialisasi/internalisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan pada seluruh jajaran manajemen, unit kerja dan karyawan yang terkait.

5. Evaluasi

- Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Merancang, merumuskan dan menentukan sistem *monitoring* yang efisien dan efektif terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi penyempurnaannya.

periodic Sustainable Finance reports.

- Periodically submitting implementation reports on the Sustainable Finance implementation to the Board of Directors.

3. Preparation and Monitoring

- Designing, formulating and preparing Sustainable Financial Action Plan (RAKB) according to applicable policies and regulations, including but not limited to target markets, limits and authorities following the Bank's internal capabilities and the capabilities/opportunities open in the market.
- Coordinating the RAKB preparation by involving related work units, including evaluation of RAKB target achievement and realization.

4. Implementation

- Managing activities related to Sustainable Finance, by coordinating each work unit according to the established RAKB.
- Providing direction on the implementation of coordination among work units, related to Sustainable Finance implementation.
- Ensuring compliance with Sustainable Finance implementation with the established policies, provisions and procedures, and being responsible for the smooth implementation of these procedures.
- Carrying out credit and/or operational approvals related to Sustainable Finance implementation.
- Socializing/internalizing Sustainable Finance implementation to the entire levels of management, work units and related employees.

5. Evaluation

- Ensuring that Sustainable Finance implementation is in line with the policy and work plan for Sustainable Finance implementation.
- Designing, formulating and determining an efficient and effective monitoring system related to Sustainable Finance implementation.
- Evaluating policies, systems and procedures for Sustainable Finance implementation, and providing recommendations for improvements.

6. Laporan Keberlanjutan

Menyusun laporan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

7. Supporting

Mendukung dan membantu sepenuhnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan data, informasi, dokumen yang dibutuhkan dan hal-hal lain terkait proses sosialisasi/internalisasi yang dilakukan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, Bank menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dan ketrampilan Sumber Daya Manusia dengan berbagai program-program yang dirancang oleh Divisi *People and Culture* atas persetujuan Direksi baik melalui *inhouse training* maupun *public training*. Bank menjalankan program-program pelatihan khusus aspek-aspek keuangan berkelanjutan, meliputi pengenalan dan mitigasi risiko aspek lingkungan dan sosial, pengukuran dampak lingkungan maupun sosial dan sebagainya. Pelatihan dijalankan sejak awal program Keuangan Berkelanjutan dimulai, dan akan terus dilaksanakan secara berkala.

Bank secara aktif kembali mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2023. Beberapa karyawan Bank juga mengikuti uji kompetensi untuk sertifikasi Manajemen Risiko dari LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan). Hal tersebut diupayakan dalam rangka mengurangi risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Beberapa program pelatihan keuangan berkelanjutan lain bagi para karyawan yang dijalankan pada tahun pelaporan diantaranya adalah pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab, pelatihan *online* terkait LST, dan sebagainya. Targetnya adalah 100% jajaran karyawan terkait keuangan berkelanjutan mengikuti seluruh modul pelatihan yang disediakan.

6. Sustainability Report

Preparing periodic reports on Sustainable Finance implementation following the applicable regulations and submitting them to the authorized parties according to the specified deadlines.

7. Supporting

Fully supporting and assisting the sustainable finance implementation, including but not limited to providing data, information, required documents and other matters related to the socialization/internalization process carried out.

SUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCE DEVELOPMENT

In supporting Sustainable Finance program implementation, the Bank focuses on developing various competencies and skills of Human Resources programs designed by Human Resources and Culture Division with approval from the Board of Directors, either through in-house training or public training. The Bank runs special training programs on aspects of sustainable finance, including the introduction and mitigation of risks from environmental and social aspects, measuring environmental and social impacts and so on. Training has been carried out since the start of the Sustainable Finance program, and will continue to be carried out periodically.

The Bank is actively engaging employees in various trainings related to Sustainable Finance throughout 2023. Several Bank employees also take competency tests for Risk Management certification from the LSPP (Banking Professional Certification Institute). Those efforts are purposed to reduce risks in Sustainable Finance implementation.

Several other sustainable finance training programs for employees that were carried out in the reporting year include responsible financing training, online training related to ESG, and so on. The target is that 100% of employees related to sustainable finance participate in all training modules provided.

Fokus utama Bank dalam beberapa tahun terakhir adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan. Bank melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Bank berupaya memperkenalkan serta mendalami konsep dasar dan poin penting terkait peraturan tersebut yang diikuti oleh karyawan dari berbagai level jabatan. Dengan demikian, edukasi terkait POJK dapat memberikan kesadaran bagi para karyawan untuk melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.

PENILAIAN DAN MITIGASI RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya melakukan mitigasi risiko, Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam mengelola produk dan layanan jasa keuangan berkelanjutan berdasarkan empat pilar penerapan risiko yaitu sebagai berikut :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
- Kecukupan sistem pengendalian internal.

Memitigasi risiko keberlanjutan dari penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Jasa Jakarta akan merumuskan kembali strategi Manajemen Risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Strategi Manajemen Risiko ini disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Bank Jasa Jakarta dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan, prosedur internal, peraturan dan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku. Pemantauan risiko keberlanjutan dilakukan secara periodik dan secara keseluruhan. Proses Manajemen Risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Risiko keberlanjutan merupakan risiko yang berasal dari interaksi antara Bank dengan para pemangku kepentingan, masyarakat dan kondisi perekonomian pada seluruh mata rantai kegiatan yang dijalankan. Risiko

The Bank main focus in recent years has been the internalization of Sustainable Finance concepts and practices. The Bank carries out outreach activities related to the Financial Services Authority Regulations (POJK) by disseminating knowledge and awareness of the importance of Sustainable Finance implementation to all employees. The Bank seeks to introduce and deepen the basic concepts and important points related to these regulations which are followed by employees at various levels of positions. Thus, education related to POJK can provide awareness for employees to implement the established Sustainable Finance programs.

RISKS ASSESSMENT AND MITIGATION IN THE SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In the effort to mitigate risks, the Bank is committed to implementing Sustainable Finance principles that integrate Environmental, Social and Governance (ESG) risks in managing sustainable financial products and services based on four pillars of risk implementation, namely as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors regarding Sustainable Finance implementation.
- Adequacy of policies, procedures and limit determination.
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems.
- Adequacy of the internal control system.

Mitigating sustainability risks from sustainable finance implementation, Bank Jasa Jakarta will reformulate the Risk Management strategy according to the overall business strategy by considering the risk appetite and risk tolerance. This Risk Management Strategy is prepared to ensure that risk exposure in Bank Jasa Jakarta is managed in a controlled manner following policies, internal procedures, regulations and legislation, as well as other applicable provisions. Sustainability risk monitoring is carried out periodically and as a whole. The Risk Management process is carried out based on the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Sustainability risk is a risk originated from interactions between the Bank and the stakeholders, society and economic conditions throughout the chain of activities carried out. This risk is called the social pillar risk of

ini dinamakan risiko pilar sosial dari risiko keberlanjutan. Interaksi dimaksud dapat bersifat langsung maupun tidak langsung, dihasilkan dari kegiatan operasional seluruh segmen usaha yang dijalankan.

Risiko keberlanjutan juga meliputi risiko yang berasal dari perubahan kondisi alam, terutama akibat perubahan iklim yang menyebabkan terjadinya kerusakan aset fisik Bank maupun penurunan kinerja aset pembiayaan akibat terjadinya kekeringan, banjir, cuaca ekstrem berkepanjangan dan sebagainya. Risiko ini dinamakan risiko pilar lingkungan dari risiko keberlanjutan.

Selain dari aspek sosial dan lingkungan tersebut, risiko keberlanjutan juga meliputi risiko yang berasal dari terjadinya perubahan peraturan secara umum maupun peraturan terkait sektor yang dianggap menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim.

Mengingat cakupan risiko yang meliputi seluruh mata rantai kegiatan usaha, juga melingkupi risiko terhadap kualitas aset pembiayaan dan berubahnya ketentuan peraturan, risiko keberlanjutan dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang didukung oleh keberadaan tata kelola keberlanjutan yang melibatkan peran aktif Direksi dan Direktur Kepatuhan dengan dukungan Satuan Kerja Manajemen Risiko beserta unit-unit lain penanggung jawab keuangan berkelanjutan.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberi nilai tambah secara berkelanjutan dan melindungi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang, Bank melibatkan peran serta para pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan kegiatan usaha, menyelenggarakan forum pertemuan secara berkala dan mempertimbangkan kepentingan mereka dalam setiap kebijakan dan aktivitas yang dijalankan. Bank menyadari pentingnya memperhatikan ekspektasi para pemangku kepentingan bagi pencapaian pengembangan usaha yang berkelanjutan. Melalui beragam sarana dan media, Bank berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, baik secara formal maupun informal.

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi

sustainability risk. The interactions referred to can be direct or indirect, resulting from the operational activities of all business segments carried out.

Sustainability risk also includes risks originating from changes in natural conditions, especially due to climate change which causes damage to the Bank's physical assets and a decline in the performance of financing assets due to drought, floods, prolonged extreme weather and so on. This risk is called the environmental pillar risk of sustainability risk.

Apart from these social and environmental aspects, sustainability risks also include risks originating from changes in regulations in general and regulations related to sectors which are considered to be one of the causes of climate change.

Considering the scope of risk covering the entire chain of business activities, also covering risks to the quality of financing assets and changes in regulatory provisions, sustainability risks are managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms which are supported by the existence of sustainability governance which involves active role by the Board of Directors and Compliance Director with the support from the Risk Management Work Unit and other units responsible for sustainable finance.

RELATIONSHIPS MANAGEMENT WITH THE STAKEHOLDERS

In order to realize its commitment to providing added value in a sustainable manner and protecting business growth in the long term, the Bank involves the stakeholders participation in supporting the development of business activities, holding regular meeting forums as well as considering their interests in every policy and activity carried out. The Bank realizes the importance of paying attention to the stakeholders expectations to achieve sustainable business development. Through various facilities and media, the Bank interacts with the stakeholders, both formally and informally.

The Bank identifies the stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and may influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as the shareholders,

seperti pemegang saham, pemerintah, masyarakat, nasabah, karyawan dan mitra kerja. Adapun pendekatan yang digunakan Bank dalam mengelola pelibatan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

government, society, customers, employees and work partners. The Bank uses the following approach in managing stakeholders involvement in achieving sustainability goals:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Approach Method	Dampak dan pengaruh dari Kegiatan Bank Impact and Influence of Bank Activities
<ul style="list-style-type: none"> • Welab Sky Limited • PT Sedaya Multi Investama • PT Widya Raharja Dharma 	<p>Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>General Meeting of Shareholders</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah bagi para pemegang saham Bank Jasa Jakarta untuk memutuskan hal-hal terkait dengan Bank Jasa Jakarta yang diatur di dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The General Meeting of Shareholders gives the platform for the shareholders of Bank Jasa Jakarta to decide on matters pertaining to Bank Jasa Jakarta that are governed under its articles of associates and the relevant applicable regulations.</p>
Pemerintah & Regulator Government and Regulators	<p>Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator</p> <p>Compliance reports according to regulatory requirements</p>	<p>Kontribusi ekonomi (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi).</p> <p>Economic contribution (taxes and economic improvement activities).</p>
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat	<p>Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR), edukasi konsumen, perlibatan pendanaan serta komunikasi dengan masyarakat.</p>	<p>Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat serta perbaikan kualitas pendidikan dan pengetahuan akan sektor perbankan kepada generasi penerus bangsa.</p>
Society and Non-Governmental Organizations	<p>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, consumer education, funding involvement and communication with the community.</p>	<p>Being able to improve people's standard of living in a sustainable manner through developing community welfare and improving the quality of education and knowledge of the banking sector for the nation next generation.</p>
Nasabah	Layanan Pengaduan Nasabah	Mewujudkan kegiatan perbankan yang dapat melindungi kepentingan nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Bank.
Customer	Customer Complaints Service	Realizing banking activities that can protect customer interests so as to increase trust in the Bank.
Karyawan	Perjanjian kerja, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi.	Terjaminnya kesejahteraan karyawan; suasana kerja yang sehat; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan.
Employee	Employment agreements, performance appraisals, training and competency development.	Guaranteed employee welfare; healthy working climate; fair and transparent career paths and performance appraisals; fulfilment of the employee rights; increase the effectiveness of management and employee relations.
Mitra Kerja dan penyedia barang/jasa	Kontrak dan perjanjian kerja	Proses pengadaan yang adil dan transparan; proses evaluasi yang objektif; hubungan yang harmonis.
Working Partners and providers of goods/services	Contracts and employment agreements	Fair and transparent procurement process; objective evaluation process; harmonious relationship.

Kinerja Aspek Ekonomi

Performance of Economic Aspects

Bank Jasa Jakarta berupaya meraih kinerja terbaik di setiap kondisi usaha yang harus diatasi melalui realisasi berbagai perbaikan cara kerja, meliputi: peningkatan standar operasional, peluncuran produk pembiayaan sesuai harapan konsumen, peningkatan kualitas layanan, peningkatan kualitas SDM, penyelesaian pengaduan pelanggan, penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Bank Jasa Jakarta menjadikan kemudahan transaksi sebagai salah satu upaya meningkatkan kepuasan para nasabah.

Untuk mempermudah nasabah mengakses layanan dan produk perbankan yang disediakan, sejak beberapa tahun terakhir, Bank mengembangkan kompetensi menyediakan layanan digital. Bank merencanakan transformasi menjadi penyedia layanan perbankan digital yang handal. Rencana tersebut direalisasikan di tahun pelaporan dengan diresmikannya layanan perbankan digital Bank Saqu.

Berbagai upaya tersebut membuat Bank mencatatkan berbagai kinerja keuangan yang menjanjikan. Sebagaimana telah disampaikan pada uraian Bab Diskusi dan Analisis Manajemen-Kinerja Keuangan – beberapa indikator keuangan Bank menunjukkan perbaikan. Total Aset, Kredit yang Diberikan dan Pendapatan Bunga Bersih menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Rasio kredit bermasalah bruto di tahun 2023 1,36%, lebih baik dibandingkan industri perbankan yang mencapai sebesar 2,38%. Rasio kecukupan modal juga terjaga dengan sangat baik sebesar 152,36% Tingkat rasio dan risiko Bank Jasa Jakarta berada di posisi yang sehat. Namun demikian realisasi investasi layanan perbankan digital membuat Bank harus mencatatkan rugi bersih.

Pada aspek ekonomi, Bank menunjukkan tekad untuk memberi imbal hasil terbaik kepada para pemangku kepentingan, khususnya para pegawai, para penyandang dana, para pemasok juga kepada pemerintah. Bank senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran gaji dan tunjangan, membayar bunga dana, jasa pemasok dan menyelesaikan kewajiban pembayaran pajak dengan baik.

Bank Jasa Jakarta seeks to achieve the best performance in every business condition that must be addressed by realizing various improvements in work methods, including: operational standard improvements, launch of financing products that are tailored to to consumer expectations, service quality improvements, human resources quality improvements, resolving customer complaints, customer satisfaction surveys, and others. Bank Jasa Jakarta makes convenience in transaction as an effort to increase customer satisfaction.

To facilitate customers to access banking products and services provided, over the last few years, the Bank has its developed competence in providing digital services. The Bank is planning a transformation into a reliable digital banking service provider. This plan was realized in the reporting year with the inauguration of Bank Saqu, a digital banking service.

These various efforts have enabled the Bank to record various encouraging financial performances. As stated in the description of the Management Discussion and Analysis Chapter-Financial Performance-several Bank financial indicators are indicating improvement. Total Assets, Loans, and Net Interest Income showed very good growth. The gross non-performing loan ratio in 2023 stood at 1.36%, better than the banking industry, which reached 2.38%. The capital adequacy ratio is also very well maintained at 152.36% Bank Jasa Jakarta's ratio and risk levels are in a sound position. However, the realization of investment in digital banking services compelled the Bank to record a net loss.

In the economic aspect, the Bank demonstrates its determination to provide the best returns to stakeholders, particularly employees, funders, suppliers, as well as the government. The Bank always meets its obligations to pay salaries and allowances, pay interest on funds, supply services, and pay its tax obligations properly.

Berikut ringkasan kinerja aspek keuangan Bank Jasa Jakarta dalam beberapa tahun terakhir.

The following is an overview of the performance of Bank Jasa Jakarta's financial aspects in recent years.

RINGKASAN KINERJA EKONOMI BANK

Overview of the Bank's Economic Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Descriptions
Total Aset	11,212,022	11,046,849	7,488,344	Total Assets
Kredit Diberikan	3,780,760	2,521,863	2,588,498	Loans
Rasio Kredit Bermasalah-Bruto (%)	1.36	1.36	1.80	Non-Performing Loan ratio – Gross (%)
Pendapatan Bunga Bersih	545,244	291,045	192,165	Net Interest Income
Marjin Bunga Bersih (%)	5.29	3.74	2.98	Net Interest Margin (%)
ROE (%)	-0.78	1.79	4.79	ROE (%)
ROA (%)	-0.41	0.92	1.60	ROA (%)

KINERJA DAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO PEMBIAYAAN KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari lembaga intermediari, Bank juga mewujudkan komitmennya dalam mendukung upaya Pemerintah menurunkan tingkat emisi GRK, dengan merealisasikan pembiayaan ramah lingkungan dan mendorong peningkatan portofolio pembiayaan yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Bank menjabarkan komitmen ini dalam RAKB yang ditinjau dan diperbaiki setiap tahun, sesuai dengan kondisi usaha, yakni peningkatan portofolio pembiayaan/kredit UMKM dan investasi pada proyek-proyek berwawasan lingkungan.

Untuk portofolio pembiayaan UMKM, sebagai salah satu wujud komitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai pemerataan pembangunan, Bank mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, dari sebesar Rp656 miliar di akhir tahun 2022, menjadi sebesar Rp 1,239 triliun di akhir tahun 2023. Peningkatan tersebut selain didukung oleh kerja keras Bank, juga didukung oleh perubahan definisi UMKM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021.

Sementara untuk portofolio investasi pada proyek berwawasan lingkungan, Bank juga mencatatkan pertumbuhan yang baik. Berikut realisasi dimaksud selama 3 (tiga) tahun terakhir:

PERFORMANCE AND DEVELOPMENT OF THE SUSTAINABILITY FINANCE PORTFOLIO

As part of an intermediary institution, the Bank also realizes its commitment in supporting the Government's efforts to reduce GHG emission levels, by realizing the financing for environmentally friendly and encouraging an increase in the financing portfolio that is in line with Sustainable Finance. The Bank describes this commitment in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is reviewed and revised annually, in accordance with business conditions, namely increasing the MSME financing/ loan portfolio and investing in environmentally sound projects.

For the MSME financing portfolio, as a form of commitment to encouraging economic growth and achieving equitable development, the Bank recorded significant growth, from Rp656 billion at the end of 2022, to Rp1,239 trillion at the end of 2023. In addition to being supported by the Bank's hard work, this increase was also supported by changes to the definition of MSMEs in accordance with Government Regulation Number 7 of 2021.

Furthermore, for the investment portfolio in environmentally sound projects, the Bank also recorded good growth. The following is the relevant investment realization in the last 3 (three) years:

PORTOFOLIO INVESTASI PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN

Portfolio of Environmentally-Friendly Project Investment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Realisasi			Descriptions
	2023	2022	2021	
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	45.000	-	Land and Water Biodiversity Conservation
Transportasi Ramah Lingkungan	32.547	3.955	-	Environmentally-Friendly Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	16.957	-	Sustainable Management of Water and Wastewater
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	7.756	-	Business Activities and/or Other Activities that are Environmentally Friendly
Total Pembiayaan Ramah Lingkungan	32.547	73.668	-	Total Environmentally Friendly Financing

HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PARA PEMASOK

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Bank Jasa Jakarta memerlukan berbagai kebutuhan barang dan jasa yang tidak bisa dipenuhi sendiri. Oleh sebab itu, Bank memerlukan kerja sama dengan mitra/ pemasok/ vendor dalam pengadaan barang dan jasa. Jenis mitra/ pemasok/vendor yang menjadi rekanan Bank Jasa Jakarta terdiri dari beberapa bidang yaitu Bidang Teknologi Informasi antara lain *software/ hardware, maintenance* IT, ATM dan EDC; Bidang Non- IT antara lain ATK, Advertising, Souvenir, dan Bidang konstruksi.

Sebagai Bank yang mengutamakan tata kelola perusahaan yang baik, pengadaan barang dan jasa di Bank Jasa Jakarta berpatokan pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. Bank senantiasa memegang teguh komitmen menjalin hubungan harmonis dengan para pemasok, dengan menjalankan proses evaluasi kinerja para pemasok tersebut secara berkala mengacu pada kesepakatan kerjasama yang telah ditetapkan sebelumnya dan prinsip penilaian yang adil dan transparan.

HARMONIOUS RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS

In running the company's operations, Bank Jasa Jakarta requires various needs for goods and services that cannot be fulfilled alone. Therefore, the Bank requires cooperation with partners/suppliers/ vendors in procuring goods and services. Types of partners/suppliers/ vendors who become partners of Bank Jasa Jakarta consist of several fields, namely the Information Technology Field, including *software/ hardware, IT maintenance, ATM and EDC*; Non-IT Fields including Office Stationary, Advertising, Souvenirs; and Construction field.

As a Bank that prioritizes good corporate governance, the procurement of goods and services at Bank Jasa Jakarta adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and reasonableness, transparency, and accountability. The Bank always adheres to its commitment to establishing harmonious relationships with suppliers, by carrying out a performance evaluation process on these suppliers periodically, referring to previously established cooperation agreements as well as the principles of fair and transparent assessment.

Kontribusi Kepada Negara

Bank Jasa Jakarta senantiasa menunjukkan komitmen berkontribusi terhadap pembangunan negara, baik dalam bentuk non-finansial maupun finansial. Kontribusi dalam bentuk non-finansial dilakukan diantaranya melalui partisipasi dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, yakni penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan. Bank Jasa Jakarta juga merealisasikan beberapa program CSR dengan berfokus pada dukungan peningkatan kualitas pendidikan, baik melalui pemberian beasiswa maupun turut membantu membangun infrastruktur pendidikan.

Sementara kontribusi secara finansial dilakukan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Bank mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Bank Jasa Jakarta tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023 dari regulator. Adapun di tahun pelaporan total pajak yang disetorkan ke kas negara, melalui Kantor Pajak, adalah sebesar Rp 15,98 miliar. Jumlah tersebut menurun dari nilai pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp23,57 miliar di tahun 2022.

Contribution to the Country

Bank Jasa Jakarta always demonstrates its commitment to contributing to the country's development, both in non-financial and financial forms. Non-financial contributions are made, including through participation in increasing community financial inclusion, namely organizing financial literacy activities. Bank Jasa Jakarta also implements several CSR programs with a focus on the support to improve the quality of education, both by providing scholarships and helping to build educational infrastructure.

Moreover, financial contributions are made through compliance with tax payments. The Bank complies with all regulations and fulfills tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Accordingly, Bank Jasa Jakarta did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023, from the regulator. The total tax paid to the state treasury in the reporting year through the Tax Office amounted to Rp 15.98 billion. This amount decreases from the value of income tax payments in 2022, which amounted to Rp23.57 billion.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Performance Of Environmental Aspects

Kegiatan operasional lembaga intermediari seperti yang dijalankan Bank Jasa Jakarta sebetulnya tidak memberi dampak negatif langsung terhadap kualitas maupun kelestarian lingkungan. Namun demikian Bank berupaya turut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan. Bank bertekad turut berupaya mendukung tercapainya target penurunan emisi CO2 Indonesia sebesar 29% dengan usaha sendiri yang disampaikan oleh Pemerintah Indonesia dalam Rencana Aksi Nasional GRK.

Bank Jasa Jakarta menyadari bahwa upaya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan merupakan tugas bersama semua pihak. Bank menjalankan dua pendekatan untuk mendukung pencapaian tersebut, yakni pertama melalui perannya dalam berinvestasi maupun menyalurkan dana pembiayaan kegiatan investasi nasabah untuk sektor-sektor ramah lingkungan, seperti telah dijelaskan pada uraian Kinerja Aspek Ekonomi. Kedua melalui penerapan kegiatan operasional ramah lingkungan, sebagaimana disampaikan pada uraian berikut.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bank menjalankan berbagai langkah dalam menjaga kualitas dan kelestarian lingkungan salah satunya melalui penghematan dan penggunaan material yang ramah lingkungan. Penggunaan material ramah lingkungan tidak hanya bermanfaat untuk turut memitigasi gejala pemanasan global, namun juga memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, seperti berkurangnya jumlah timbunan limbah.

Bank secara berkesinambungan selalu menghimbau kepada karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas dengan mendorong pemanfaatan teknologi informasi seperti email dan berbagai aplikasi terkini. Dalam pelaksanaan administrasi kerja, Bank juga menerapkan *paperless* administration. Untuk mendukung keberhasilan gerakan penghematan kertas tersebut, Bank telah mengeluarkan himbauan atau edaran tentang pentingnya penghematan kertas. Penghematan konsumsi kertas, berarti juga pengurangan jumlah pohon yang harus ditebang untuk dijadikan kertas. Berikut gambaran konsumsi kertas Bank Jasa Jakarta dalam 3 tahun terakhir.

The operational activities of intermediary institutions such as those carried out by Bank Jasa Jakarta actually has no direct negative impact on environmental quality or sustainability. However, the Bank seeks to participate in preserving the environment and increasing the carrying capacity of the environment. The Bank is determined to contribute to supporting the achievement of Indonesia's CO2 emissions reduction target of 29% through its own efforts as stated by the Indonesian Government in the National GHG Action Plan.

Bank Jasa Jakarta is aware that efforts to maintain and improve the quality of the environment are a collective task for all parties. The Bank carries out two approaches to support this achievement, firstly through its role in investing and channeling funds to finance customer investment activities for environmentally friendly sectors, as explained in the description of Economic Aspect Performance. Secondly, by implementing environmentally friendly operational activities, as presented in the following description.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Bank carried out various measures to maintain the quality and sustainability of the environment, one of which is through savings and the use of environmentally friendly materials. The use of environmentally friendly materials is not only beneficial for mitigating the symptoms of global warming, but also delivers a positive impact on its surrounding environment, such as the reduction in the amount of waste generated.

The Bank continuously urges employees to reduce paper use by encouraging the use of information technology, such as email and various latest applications. In carrying out work administration, the Bank also implements paperless administration. To support the success of the paper saving movement, the Bank has issued an appeal or circular regarding the importance of saving paper. Saving paper consumption also means reducing the number of trees that have to be cut down to make paper. The following is an overview of Bank Jasa Jakarta's paper consumption in the last 3 years.

Deskripsi	2021	2022	2023	Description
Volume Konsumsi Kertas (Rim)	798	719	970	Volume of Paper Consumption (Rim)

Kenaikan konsumsi kertas di tahun 2023 berkaitan erat dengan meningkatnya aktivitas pemberian kredit yang saldonya naik hingga 49,9%, selain adanya intensitas kegiatan realisasi transformasi sebagai penyedia layanan perbankan digital. Peluncuran layanan perbankan digital Bank Saqu di bulan November 2023, diyakini akan memberi dampak positif bagi industri perbankan pada khususnya dalam rangka upaya pengurangan dampak lingkungan, termasuk dengan upaya mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan transaksi perbankan, sehingga akan mendukung peningkatan kualitas lingkungan.

Untuk mewujudkan komitmen menjaga kelestarian lingkungan tersebut, dalam pembuatan dan pencetakan alat peraga promosi produk, Bank telah menginisiasi penggunaan kertas daur ulang. Bank juga memisahkan pengumpulan limbah kertas yang sebelumnya telah dimasukkan ke mesin penghancur kertas, kemudian diserahkan ke pihak ketiga untuk memudahkan apabila digunakan sebagai bahan pembuatan kertas daur ulang.

Pengelolaan dan Penghematan Konsumsi Energi

Bank menerapkan berbagai kebijakan operasional untuk menekan penggunaan energi agar lebih efisien. Hanya terdapat dua sumber energi yang digunakan Bank dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni BBM untuk kegiatan transportasi dan genset cadangan, serta energi listrik yang seluruhnya dipasok oleh PLN. Bank belum menerapkan penggunaan sumber energi terbarukan, seperti solar sel, karena pertimbangan efisiensi biaya.

Dalam upaya menghemat konsumsi energi listrik, Bank menggunakan peralatan hemat energi serta mematikan lampu pada saat jam istirahat dan mengurangi penggunaan berlebihan listrik di seluruh unit kerja Kantor Bank Jasa Jakarta. Sebagai bagian dari kampanye hemat listrik tersebut, Bank telah menerapkan penggunaan lampu LED dan menggunakan sensor lampu. Sementara untuk menghemat konsumsi BBM transportasi operasional, Bank menginisiasi dan mengintensifkan penyelenggaraan *meeting online* saat melakukan rapat atau pertemuan antar kantor cabang dan pihak ketiga lainnya. Namun demikian, kunjungan langsung ke lokasi nasabah atau pihak ketiga tetap dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan.

The increase in paper consumption in 2023 is closely related to the increase in lending activities, the balance of which will increase by 49.9%, in addition to the intensity of activities to realize the transformation to become a provider of digital banking services. The launch of Bank Saqu, a digital banking service in November 2023 will have a positive impact on the banking industry, particularly in terms of efforts to reduce environmental impacts, including by reducing the use of paper in carrying out banking transactions, to ensure that it will support the improvement to environmental quality.

To realize the commitment to preserving the environment, in the and printing of product promotional props, the Bank has initiated the use of recycled paper. The Bank also separates the collection of waste paper, which has previously been put into a paper shredder, to be handed over to a third party to make it easier for it to be used as recycle paper materials.

Energy Consumption Management and Savings

The Bank implements various operational policies to reduce energy use in order to be more efficient. There are only two energy sources used by the Bank to support its operational activities, namely fuel for transportation activities and backup generators, as well as electrical energy, which is all supplied by PLN. The bank has not implemented the use of renewable energy sources, such as solar cells, due to cost efficiency considerations.

In an effort to reduce the consumption of electricity, the Bank uses energy-saving equipment as well as turning off the lights during break times and reduces excessive use of electricity in all Bank Jasa Jakarta office work units. As part of the electricity saving campaign, the Bank has implemented the use of LED lights and light sensors. Moreover, to reduce the consumption of fuel for operational transportation, the Bank initiated and intensified online meetings for meetings or gatherings between branch offices and other third parties. However, direct visits to customer or third party locations can still be carried out as needed.

Berbagai inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Bank dapat menurunkan volume konsumsi energinya, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

These various initiatives have enabled the Bank to reduce the volume of its energy consumption, as shown in the following table.

VOLUME KONSUMSI ENERGI BANK JASA JAKARTA

Volume of Bank Jasa Jakarta Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Changes	Description
		2021	2022	2023	2023	
Listrik	KWh	827.236	899.339	1.304.450	45,05%	Electricity
	Giga Joule	2.978,05	3.237,62	4.696,02	45,05%	
BBM Transportasi / Operasional	Liter	41.749	42.454	33.687	-20,65%	Fuel for Transportation/ Operations
	Giga Joule	1.377,73	1.400,98	1.111,67	-20,65%	
Total Konsumsi Energi	Giga Joule	4.355,78	4.638,60	5.807,69	25,20%	Total of Energy Consumption

Konsumsi BBM turun sebagai hasil penerapan kebijakan meeting online. Sementara konsumsi listrik bertambah sebagai konsekuensi meningkatnya intensitas kegiatan operasional di kantor pusat maupun di kantor cabang yang tercermin dari meningkatnya outstanding pembiayaan, disebabkan oleh meningkatnya jumlah karyawan, selain karena adanya peningkatan aktivitas persiapan peluncuran produk layanan digital di kantor pusat.

Fuel consumption declined as a result of the online meeting policy implementation. Meanwhile, electricity consumption increased as a consequence of the increasing intensity of operational activities at the head office and at branch offices, which was reflected in the increase in outstanding financing, due to the increase in the number of employees, in addition to increasing preparatory activities for the launch of digital service products at the head office.

Pengelolaan Emisi GRK

Salah satu faktor penting pendorong terjadinya pemanasan global adalah emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari emisi gas buang genset dan emisi gas buang kendaraan operasional Bank maupun dari pembangkit listrik yang kemudian digunakan di kantor-kantor operasional maupun jaringan ATM. Untuk menekan emisi GRK dari kendaraan operasional tersebut, selain melalui langkah efisiensi, juga dilakukan dengan melakukan servis secara periodik dan melakukan uji emisi genset dan uji emisi kendaraan operasional secara berkala. Sementara untuk menekan emisi GRK tak langsung dari penggunaan energi listrik, Bank menerapkan langkah-langkah efisiensi seperti telah disebutkan sebelumnya.

Management of GHG Emissions

One of the major factors driving global warming is greenhouse gas (GHG) emissions deriving from generator exhaust emissions and exhaust gas emissions from the Bank's operational vehicles, as well as deriving from power plants which are then used in operational offices and ATM networks. In addition to using efficiency measures, periodic maintenance as well as periodic generator emission tests and operational vehicle emission tests are also carried out to reduce GHG emissions. Meanwhile, to reduce indirect GHG emissions from the use of electrical energy, the Bank implements efficiency measures as previously mentioned.

Adapun gambaran volume emisi GRK Bank dapat dilihat dari tabel emisi berikut, yang menunjukkan keselarasan dengan perubahan volume konsumsi sumber energinya, yakni BBM dan konsumsi listrik.

An overview of the Bank's GHG emissions volume can be viewed in the following emissions table, which shows the alignment with changes in the volume of energy source consumption, namely fuel and electricity consumption.

EMISI GRK BANK JASA JAKARTA

GHG Emissions of Bank Jasa Jakarta

Uraian	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Changes	Description
		2021	2022	2023	2023	
Konsumsi Energi Listrik	MWh	827,24	899,34	1.304,45	45,05%	Electricity Consumption
Konversi Emisi GRK Listrik	Ton CO2 eq/MWh	0,87	0,87	0,87		Conversion of Electrical GHG Emission
Emisi GRK dan Listrik	Ton CO2 eq	719,70	782,42	1.134,87	-8,02%	GHG Emissions and Electricity
Konsumsi BBM Transportasi / Operasional	Giga Joule	41.749,38	42.453,82	33.687,07	-20,65%	Fuel Consumption for Transportation/ Operations
Konversi Emisi GRK BBM **	Ton CO2 eq/TJ	74,10	74,10	74,10		Conversion of Electrical Fuel Emission **
Emisi GRK dari BBM Transportasi/Operasional	Ton CO2 eq	102,09	103,81	82,37	-20,65%	GHG Emissions from Fuel for Transportation/ Operations
Total Emisi GRK	Ton CO2 eq	821,79	886,24	1.217,25	37,35%	Total GHG Emissions

Pengolaan Penggunaan Air

Bank Jasa Jakarta secara berkelanjutan mengupayakan penghematan air dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk itu, Bank mengedarkan anjuran penghematan penggunaan air di seluruh kantor operasional, agar dapat mengurangi jumlah air yang terbuang percuma. Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya. Bank hanya mengandalkan pasokan dari PAM sebagai sumber air. Volume konsumsi air berfluktuasi sesuai dengan perubahan intensitas kegiatan operasional di kantor-kantor Bank Jasa Jakarta. Berikut rekapitulasi penggunaan air Bank Jasa Jakarta.

Management of Water Usage

Bank Jasa Jakarta continuously strives to reduce water usage in daily operational activities. For this reason, the Bank circulates recommendations for reducing water usage in all operational offices, in order to reduce the amount of water wasted. The bank also inspects water installations periodically to ensure that repairs can be made in the event of leaks or other damages occurred. The Bank only relies on supplies from PAM as a water source. The volume of water consumption fluctuates according to changes in the intensity of operational activities at Bank Jasa Jakarta offices. The following is a recapitulation of Bank Jasa Jakarta's water usage.

VOLUME KONSUMSI AIR BANK JASA JAKARTA

Bank Jasa Jakarta Water Consumption Volume

Deskripsi Sumber Air	2023	2022	2021	Water Source Description
PAM (Liter)	5.436	4.713	7.231	PAM (Liter)

Kenaikan konsumsi air di tahun 2023 berkaitan erat dengan meningkatnya jumlah pegawai dan aktivitas kerja di tiap-tiap kantor Bank Jasa Jakarta sehubungan dengan meningkatnya pemberian kredit hingga 49,9%, selain itu adanya intensitas kegiatan realisasi transformasi sebagai penyedia layanan perbankan digital.

The increase in water consumption in 2023 is closely related to the increase in the number of employees and work activities in each Bank Jasa Jakarta office related to the increase in credit provision of up to 49.9%, in addition to the intensity of transformation realization activities as a provider of digital banking services.

Pengelolaan Limbah

Bank Jasa Jakarta berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi volume limbah. Pada kegiatan operasional sehari-hari, Bank menghasilkan limbah padat berupa sampah dari aktivitas perkantoran, serta limbah cair dari air buangan perkantoran. Air buangan di kantor pusat Bank, diolah di sistem pengolahan limbah cair oleh manajemen gedung kantor pusat secara terpadu, sebagai bagian dari manajemen pengelolaan gedung.

Untuk sampah aktivitas kantor lainnya, agar tidak menimbulkan masalah lingkungan, Bank menyediakan tempat sampah yang cukup dan sampah yang terkumpul akan dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga.

Keanekaragaman Hayati

Selain melakukan kampanye penerapan kegiatan operasional perbankan ramah lingkungan, Bank juga mendukung dilakukannya upaya perbaikan kualitas lingkungan, melalui penanaman pohon di beberapa wilayah yang rawan kerusakan lingkungan, baik dilaksanakan secara mandiri, maupun bersama institusi lain. Sebagai salah satu contoh realisasi kegiatan ini adalah bersama Astra Finansial, Bank Jasa Jakarta turut berkontribusi melakukan tanam 6.600 Pohon di Hulu Sungai Ciliwung, sebagai bagian dari kegiatan **Tanam Pohon Bersama Astra Financial**. Program ini menjadi salah satu bentuk perwujudan Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030 untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Cibulao dan sekitarnya. Bank Jasa Jakarta berkontribusi dengan menyumbangkan 100 pohon/tanaman. Bank berharap realisasi program pelestarian lingkungan secara bersama-sama tersebut akan memberikan kesejahteraan yang baik pula untuk manusia.

Waste Management

Bank Jasa Jakarta is making every effort to reduce the volume of waste. In daily operational activities, the Bank generates solid waste in the form of rubbish from office activities, as well as liquid waste from office wastewater. Wastewater at the Bank's head office is processed in a liquid waste treatment system by integrated head office building management, as part of building management.

As for waste from other office activities, so as not to cause environmental issues, the Bank provides sufficient rubbish bins and a third party will dispose of the collected waste at the Final Disposal Site (TPA).

Biodiversity

In addition to carrying out campaigns to implement environmentally friendly banking operational activities, the Bank also supports efforts to improve environmental quality, through planting trees in several areas susceptible to environmental damages, both carried out independently or in collaboration with other institutions. As one example of the realization of this activity is with Astra Financial, Bank Jasa Jakarta also contributed to planting 6,600 trees in the Upstream of the Ciliwung River, as part of the **Tree Planting with Astra Financial** activity. This program is a manifestation of Astra's 2030 Sustainability Aspirations to provide a positive and sustainable impact on the environment and welfare of the people of Cibulao and its surroundings. Bank Jasa Jakarta contributed by donating 100 trees/plants. The Bank hopes that the collective realization of the environmental conservation program will also provide welfare for humans.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development And Empowerment

Bank Jasa Jakarta senantiasa berupaya mewujudkan komitmen menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yang termuat dalam ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Hal tersebut diimplementasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai wujud komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan serta berkontribusi bagi masyarakat. Bank meyakini bahwa landasan pokok keberhasilan sebuah entitas usaha adalah dengan membina hubungan baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, Bank senantiasa menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Bank, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Bagi Bank Jasa Jakarta, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting khususnya dalam mengupayakan nilai-nilai keberlanjutan. Sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat, Bank berperan secara aktif mendukung nilai-nilai keberlanjutan yang direalisasikan melalui berbagai program.

Saat ini, Bank memiliki program strategis dalam bidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan. Melalui program tersebut, Bank meyakini bahwa kinerja Bank memberi dampak positif diantaranya perbaikan mutu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha Bank secara berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Selama tahun 2023, Bank secara berkesinambungan menjalankan kegiatan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Saat ini, Bank berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan dan sosial. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) secara spesifik untuk TPB nomor 4-Pendidikan Berkualitas.

Bank Jasa Jakarta always strives to realize its commitment to running its business activities by prioritizing sustainability values contained in ESG (*Environmental, Social, and Governance*). The commitment is conducted through the implementation of social community development programs and activities as a form of commitment to support sustainable development and contribute to the community. The Bank believes that the main foundation for the success of a business entity is to foster good relations with the community. Therefore, the Bank always respects the values, norms, and culture of the community in the Bank's environment and creates a harmonious relationship with the local community.

Impact of Operations on Surrounding Community

For Bank Jasa Jakarta, the community is one of the most important stakeholders, especially in pursuing sustainable values. In accordance with the local community's conditions and needs, the Bank actively supports sustainable values through various programs.

Currently, the Bank has strategic programs in the social and educational fields. Through this program, the Bank believes that the Bank's performance has a positive impact, such as improving the quality of education and increasing community welfare, so in the end, it will support the Bank's business development sustainably.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

Throughout 2023, the Bank continuously carried out social and community activities by implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Currently, the Bank focuses on programs in the education and social fields that are implemented to support achieving the Sustainable Development Goals/SDGs, specifically SDG number 4: Quality Education.

Pada tahun 2023, Bank melaksanakan program pendidikan untuk literasi keuangan yang diberikan kepada beberapa penerima manfaat diantaranya adalah Wiyatamandala *School of Business*, komunitas Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di wilayah Jakarta Barat serta 300 orang *solopreneur* di wilayah Jakarta Selatan. Penyelenggaraan kegiatan tersebut merupakan upaya Bank untuk meningkatkan literasi keuangan sebagai tujuan agar penerima manfaat dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Bank Jasa Jakarta juga kerap berupaya menjalankan komitmen untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dengan memberikan donasi atau bantuan kepada masyarakat ke beberapa panti diantaranya Panti Asuhan Mar'atun, LPA Guna Nanda, Panti Asuhan Al Sakinah, dan Panti Asuhan Kasih Sesama Umat di wilayah Banten. Kegiatan ini terselenggara sebagai wujud komitmen Bank untuk membantu kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Adapun penjelasan terkait kegiatan dan program Tangung Jawab Sosial Lingkungan diungkapkan dalam tabel berikut:

In 2023, the Bank implemented an education program for financial literacy that was provided to several beneficiaries, including Wiyatamandala School of Business, the small and medium enterprises (MSMEs) community in the West Jakarta area, and 300 solopreneurs in the South Jakarta area. The implementation of these activities is the Bank's effort to improve financial literacy as a goal so that beneficiaries can manage their finances properly.

Bank Jasa Jakarta also often strives to implement its commitment to carry out social responsibility activities by providing donations or assistance to the community to several orphanages, including Mar'atun Orphanage, LPA Guna Nanda, Al Sakinah Orphanage, and Kasih Sesama Umat Orphanage in the Banten area. This activity was organized as a form of the Bank's commitment to assisting the welfare of the people in Indonesia.

The explanation regarding the activities and programs of environmental and social responsibility is disclosed in the following table:

REALISASI KEGIATAN TJSL 2023

Realization of TJSL Activities in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	Program pemberian donasi kebutuhan sehari-hari kepada Panti Asuhan Mar'atun Shalihah di DKI Jakarta. Donation program for daily needs to Mar'atun Shalihah Orphanage in DKI Jakarta.	TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education.	Alokasi Dana Rp10.546.000 pada Juni 2023. Fund Allocation of Rp10,546,000 in June 2023.	Melakukan pembagian kebutuhan sehari-hari seperti sembako, yang dapat membiayai kebutuhan 35 orang anak. Distributing daily necessities such as groceries which can support the needs of 35 children.
2.	Program pemberian donasi kebutuhan sehari-hari kepada LPA Guna Nanda di DKI Jakarta. The program provides donations of daily necessities to LPA Guna Nanda in DKI Jakarta.	TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education.	Alokasi Dana Rp10.546.000 pada Juni 2023. Fund Allocation of Rp10,546,000 in June 2023.	Melakukan pembagian kebutuhan sehari-hari seperti sembako, yang dapat membiayai kebutuhan sekitar 33 orang anak. Distributing daily necessities such as groceries which can support the needs of around 33 children.
3.	Program pemberian donasi berupa sarana untuk tidur kepada Panti Asuhan Al Shakinah di DKI Jakarta. Donation distribution program in the form of sleeping facilities to Al Shakinah Orphanage in DKI Jakarta.	TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education.	Alokasi Dana Rp10.500.000 pada Juni 2023. Fund Allocation of Rp10,500,000 in June 2023.	Melakukan kegiatan pemberian sarana untuk Program pengadaan sarana tidur seperti kasur, bantal guling dan selimut bagi 30 orang anak. Conducting activities to provide facilities for the Sleeping facilities procurement program such as mattresses, bolster pillows, and blankets for 30 children.

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
4	<p>Program pemberian donasi kebutuhan sehari-hari kepada Panti Asuhan Kasih Sesama Umat di Banten.</p> <p>The program provides donations of daily necessities to Kasih Sesama Umat Orphanage in Banten.</p>	<p>TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education.</p>	<p>Alokasi Dana Rp10.546.000 pada Juli 2023. Fund Allocation of Rp10,546,000 in July 2023.</p>	<p>Melakukan kegiatan pemberian donasi berupa kebutuhan sehari-hari seperti telur yang dapat membiayai sekitar 32 orang anak. Conducting donation activities in the form of daily necessities such as eggs that can support around 32 children.</p>
5	<p>Program edukasi literasi keuangan "Accelerating Your Career in Financial Industry" di DKI Jakarta.</p> <p>Financial literacy education program "Accelerating Your Career in the Financial Industry" in DKI Jakarta.</p>	<p>TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education.</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan secara online sehingga tidak ada mengeluarkan dana. This activity is carried out online so there is no expenditure of funds.</p>	<p>Memberikan edukasi mengenai produk dan layanan keuangan, serta pengembangan produk dan layanan yang dilakukan oleh Bank. Tema yang diangkat adalah Mengajak Fresh Graduate untuk Bekerja di Industri Keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan kepada 100 orang mahasiswa dan masyarakat yang dilakukan secara online. Providing education regarding financial products and services, as well as products and services developed by the Bank. The theme chosen was Inviting Fresh Graduates to Work in the Financial Industry which can increase financial literacy to 100 students and the community. The event was conducted online.</p>
6	<p>Program pelatihan UMKM dalam rangka bulan inklusi keuangan di DKI Jakarta.</p> <p>MSME training program for financial inclusion month in DKI Jakarta.</p>	<p>TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education</p>	<p>Alokasi Dana Rp58.000.000 pada November 2023. Fund Allocation of Rp58,000,000 in November 2023.</p>	<p>Memberikan edukasi mengenai produk dan layanan keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan kepada komunitas UMKM. Dilakukan secara tatap muka kepada 50 orang UMKM, yang bertujuan agar penerima manfaat dapat mengelola keuangan dengan baik Providing education on financial products and services that can improve financial literacy to the MSME community. The education was conducted face-to-face with 50 MSMEs, with the aim that the beneficiaries can manage their finances well</p>
7	<p>Program edukasi literasi keuangan bagi <i>solopreneur</i> di DKI Jakarta.</p> <p>Financial literacy education program for solopreneurs in DKI Jakarta.</p>	<p>TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas. SDG No 4 – Quality Education</p>	<p>Alokasi Dana Rp500.000.000 pada Desember 2023. Fund Allocation of Rp500,000,000 in December 2023.</p>	<p>Memberikan edukasi mengenai produk dan layanan keuangan serta pengembangan produk dan layanan yang dilakukan oleh Bank. Dilakukan secara tatap muka sebanyak tiga kali kepada 300 orang, kegiatan ini bertujuan agar penerima manfaat dapat mengelola keuangan dengan baik terutama dalam mengelola bisnis agar tetap produktif Providing education regarding financial products and services as well as the products and services developed by the Bank. The education was conducted face-to-face three times to 300 people and aimed to enable the beneficiaries to manage their finances well, especially in managing their businesses to remain productive.</p>

REALISASI KEGIATAN PROGRAM CSR – 2023

Realization of CSR Program Activities-2023

No.	Tahun Mulai Program Year of Program Commencement	Nama Institusi yang Disasar Name of Targeted Institution	Jenis Program Type of Program	Provinsi Province	Jumlah Investasi Sosial Total Social Investment
1	2023	PA MAR'ATUN SHALIHAH MAR'ATUN SHALIHAH ORPHANAGE	Pemberian donasi kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Providing donations of daily necessities such as groceries.	DKI Jakarta	10,546,500
2	2023	LPA GUNA NANDA	Pemberian donasi kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Providing donations of daily necessities such as groceries.	DKI Jakarta	10,546,500
3	2023	PA AL SHAKINAH AL-SHAKINAH ORPHANAGE	Pemberian donasi berupa sarana untuk tidur. Providing donations in the form of sleeping facilities.	DKI Jakarta	10,500,000
4	2023	PA KASIH SESAMA UMAT KASIH SESAMA UMAT ORPHANAGE	Pemberian donasi kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Providing donations of daily necessities such as groceries.	Banten	10,546,500
5	2023	WIYATAMANDALA	Program edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa dan masyarakat di DKI Jakarta Financial literacy education program for students and communities in DKI Jakarta	DKI Jakarta	Karena diadakan secara online, maka tidak ada penggunaan biaya There was no fee because the program was held online
6	2023	KOMUNITAS UMKM JAKARTA BARAT WEST JAKARTA MSME COMMUNITY	Program pelatihan UMKM dalam rangka bulan inklusi keuangan di DKI Jakarta. MSME training program in the context of financial inclusion month in DKI Jakarta.	DKI Jakarta	58,000,000
7	2023	KOMUNITAS SOLOPRENEUR SOLOPRENEUR COMMUNITY	Program edukasi literasi keuangan bagi <i>solopreneur</i> Indonesia Financial literacy education program for Indonesian <i>solopreneurs</i>	DKI Jakarta	500,000,000

Pengelolaan dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Management and Improvement of Human Resources Competency

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Bank Jasa Jakarta berkomitmen sepenuhnya untuk menjalankan pengelolaan sumber daya manusia yang efisien dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan umum dan program perencanaan strategis yang dirancang dengan cermat guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan tim SDM.

a. Asas Kesetaraan Kesempatan

Bank Jasa Jakarta memegang teguh penerapan asas kesetaraan kesempatan dalam seluruh program dan kegiatan yang terkait dengan sumber daya manusia. Dalam konteks rekrutmen, pendidikan, pelatihan, penilaian kinerja, dan penetapan jenjang karir, Bank Jasa Jakarta menjamin bahwa semua individu memiliki peluang yang sama tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau faktor diskriminatif lainnya. Bank memandang penting terhadap prinsip-prinsip non-diskriminasi di tempat kerja serta menjunjung tinggi penghargaan terhadap hak asasi manusia. Hal tersebut tercermin dalam kode etik yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, Direksi, Komisaris maupun mitra-mitra Bank. Prinsip ini juga disosialisasikan secara berkala melalui komunikasi dan sosialisasi kepada pihak-pihak terkait. [OJK F.16]

b. Program Rekrutmen

Bank Jasa Jakarta memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan dengan transparan dan adil. Setiap kandidat dievaluasi berdasarkan kualifikasi, kemampuan, dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kami aktif mencari bakat dari beragam latar belakang untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan dinamis.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Kami menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

EMPLOYMENT ASPECT

Bank Jasa Jakarta is fully committed to efficient and sustainable human resource management. This commitment is realized through general policies and strategic planning programs that are carefully designed to support the sustainable growth and welfare of the HR team.

a. Equal Opportunity Principle

Bank Jasa Jakarta upholds the implementation of the principle of equal opportunity in all programs and activities related to human resources. In the context of recruitment, education, training, performance appraisal, and career path determination, Bank Jasa Jakarta ensures that all individuals have equal opportunities regardless of background, gender, religion, or other discriminatory factors. The Bank views the importance of the principles of non-discrimination in the workplace and upholds human rights. It is reflected in the code of ethics which the employees, Directors, Commissioners, and Bank partners must obey. This principle is also socialized periodically through communication and outreach to related parties. [OJK F.16]

b. Recruitment Program

Bank Jasa Jakarta ensures that the recruitment process is transparent and fair. Each candidate is evaluated based on qualifications, abilities, and potential that match the Company's needs. We actively seek talent from diverse backgrounds to create an inclusive and dynamic work environment.

c. Education and Training

We organize comprehensive education and training programs to improve our employees' skills and knowledge.

d. Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir

Proses penilaian kinerja di Bank Jasa Jakarta didesain untuk mengidentifikasi prestasi dan potensi pengembangan karyawan. Karyawan diberikan umpan balik konstruktif untuk mendukung pertumbuhan mereka. Penetapan jenjang karir dilakukan secara objektif, mempertimbangkan kontribusi karyawan serta upaya mereka dalam mencapai sasaran perusahaan.

PENGELOLAAN HUBUNGAN KETENAGA KERJAAN YANG HARMONIS

Bank menerapkan pola pengelolaan hubungan ketenaga kerjaan secara seimbang, dengan mengedepankan dialog yang setara. Saat terjadi masalah ketenaga kerjaan, Bank melakukan diskusi internal antara Fungsi Kerja terkait dan Fungsi Kerja Sumber Daya Manusia untuk mencapai mufakat dan kesepakatan berikut dengan *action plan*. Bank belum memiliki Serikat Pekerja, namun menjalankan dengan sebaik-baiknya ketentuan regulasi dalam menjamin dipenuhinya hak-hak para karyawan.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank mengimplementasikan budaya AKTIF pada setiap pegawai dan menyeimbangkan hak dan kewajiban pegawai dan Bank untuk bersama-sama memajukan Bank dan pengembangan pegawai.

Kebijakan Umum Rekrutmen Bank Jasa Jakarta

Bank Jasa Jakarta berkomitmen untuk menyiapkan SDM yang handal dan berkualitas dalam menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi Perusahaan melalui proses rekrutmen yang terstruktur dan sistematis.

Guna mendukung keberhasilan merekrut SDM yang ideal dan sesuai dengan strategi bisnis, Bank menerapkan kebijakan umum proses rekrutmen, sebagai berikut:

A. Status Kepegawaian

- a. Pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu.
Status kepegawaian dari pegawai-pegawai ini bersifat tetap/permanen. Persyaratan rekrutment pegawai-pegawai ini ditujukan bagi kandidat-kandidat yang bersifat fungsional dan struktural yang memiliki pengalaman dan keahlian khusus di posisi terkait.

d. Performance Appraisal and Career Path

The performance appraisal process at Bank Jasa Jakarta is designed to identify employees' achievements and development potential. Employees are provided with constructive feedback to support their growth. Career progression is determined objectively, taking into account employees' contributions and their efforts in achieving the Company's goals.

MANAGEMENT OF HARMONIOUS LABOR RELATIONS

The Bank applies a balanced pattern of the management of labor relations by promoting equal dialogue. When labor issues occur, the Bank conducts internal discussions between the relevant Work Function and the Human Resources Work Function to reach a consensus and agreement along with an action plan. The Bank does not yet have a Labor Union. However, it does its best to comply with regulatory requirements to ensure the fulfillment of employees' rights.

To create a decent and safe working environment, the Bank implements the ACTIVE culture in every employee and balances the rights and obligations of employees and the Bank to jointly advance the Bank and employee development.

Bank Jasa Jakarta Recruitment General Policy

Bank Jasa Jakarta is committed to preparing reliable and quality human resources to support the successful achievement of the Company's vision and mission through a structured and systematic recruitment process.

The Bank implements the following general policies for the recruitment process to support the success of recruiting ideal human resources in accordance with business strategies:

A. Employment Status

- a. Employee with an Indefinite Time Employment Agreement.
The employment status of these employees is permanent. The requirements for recruitment of these employees are aimed at functional and structural candidates who have experience and specialized skills in the relevant positions.

b. Pegawai dengan perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

Status kepegawaian adalah pegawai yang bekerja dalam waktu tertentu, serta direkrut sesuai dengan kebutuhan proyek atau pekerjaan yang bersifat sementara. Durasi kontrak pegawai ini akan disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara calon pegawai dan Perusahaan, serta dapat diperpanjang durasi kontraknya sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti peraturan perundangan berlaku.

B. Proses Seleksi Pegawai

Proses seleksi pegawai dilakukan dengan prinsip-prinsip:

- a. Non diskriminatif
- b. Berdasarkan pada kemampuan dan pengalaman di bidang yang bersesuaian dengan jabatan yang akan diemban.
- c. Dikomunikasikan secara luas untuk dapat menjaring talenta yang sesuai dengan target kandidat
- d. Memperhatikan kesesuaian karakter dan sikap kerja dengan prinsip-prinsip integritas, kepatuhan, serta sesuai dengan tata nilai AKTIF

Bank mendahulukan dan mengutamakan perekrutan calon pekerja lokal dibandingkan calon pekerja asing dengan mempertimbangkan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Bank menerapkan Kebijakan Anti Diskriminasi dalam rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir tertera di dalam Peraturan Perusahaan, yang menjelaskan bahwa setiap tenaga kerja memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan, sehingga Perusahaan melakukan seleksi dan evaluasi calon tenaga kerja tanpa terkecuali berdasarkan kualifikasi, kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan adil dan transparan, tanpa mempertimbangkan suku, agama dan ras agar tercipta lingkungan kerja yang penuh keberagaman, kesetaraan dan inklusi.

b. Employee with an Specific Time Employment Agreement.

The employment status is an employee who works for a certain period and is recruited according to project needs or temporary work. The duration of the employee contract will be adjusted to the mutual agreement between the prospective employee and the Company, as well as can be extended according to the needs and following the applicable laws and regulations.

B. Employee Selection Process

The employee selection process is based on principles:

- a. Non-discriminatory
- b. Based on the ability and experience in the field that is in accordance with the position to be held.
- c. Widely communicated to be able to attract talents that are in accordance with the target candidates
- d. Taking into account the suitability of character and work attitude with the principles of integrity, compliance, and in accordance with the AKTIF value system

The Bank prioritizes the recruitment of local workers over foreign workers by considering the competence of the workforce needed by the Company.

The Bank applies the Anti-discrimination Policy in recruitment as well as in the implementation of training and career development programs as stated in the Company Regulations, which explain that the Company realizes that every workforce has the same rights and opportunities to obtain employment. Thus, the Company selects and evaluates prospective employees without exception based on qualifications, abilities, and competencies that are in accordance with the needs of the Company. The recruitment process carried out by the Company is fair and transparent, without considering ethnicity, religion, or race, in order to create a work environment full of diversity, equality, and inclusion.

Dengan menerapkan seluruh kebijakan dan prosedur perekrutan tersebut, di tahun 2023, Bank total melakukan rekrutmen **104 orang** karyawan baru di tahun 2023.

Pengembangan Kompetensi dan Talent Management

Untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan memiliki karyawan yang berkompotensi tinggi agar dapat mendukung pencapaian target kinerja dan pengembangan usaha, Bank menjalankan serangkaian program pengembangan kompetensi, mencakup diantaranya:

- a. Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko;
- b. Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi; dan
- c. Pelatihan Prajabatan

Uraian lengkap mengenai Program Pengembangan Kompetensi dan *Talent Management* ini disampaikan pada Sub-Bab "Tinjauan Pendukung Bisnis-Pengembangan Kompetensi SDM".

Manajemen Kinerja dan Remunerasi

Bank Jasa Jakarta melakukan penilaian kinerja dengan menggunakan variabel pencapaian sasaran kerja serta kesesuaian kompetensi dan nilai inti (*core values*) AKTIF. Di mana proses penilaian untuk nilai inti menggunakan 360 dan untuk kompetensi dilakukan 2 arah yaitu *self assesment* dan dari sisi atasan langsung. Untuk tahun 2023 penilaian kinerja telah dilaksanakan terhadap seluruh karyawan (100% karyawan) yang *eligible* untuk mengikuti program penilaian kinerja yaitu mereka yang bergabung sampai dengan tgl 1 Oktober 2023.

Upah Minimum Regional

Bank senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan tentang upah minimum di wilayah operasional Bank. Karyawan yang telah resmi diangkat mendapatkan hak yang setara sesuai dengan pangkat dan jabatannya. Untuk itu, Bank memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) dari aturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Gaji pegawai baru level terendah mengacu kepada struktur gaji yang sudah ditetapkan Perusahaan dan telah memenuhi standar Upah Minimum yang ditetapkan.

In 2023, the Bank recruited 104 new employees by implementing all of these recruitment policies and procedures.

Competency Development and Talent Management

The Bank runs a series of competency development programs to ensure that the need for highly competent employees is fulfilled in order to support the achievement of performance targets and business development, including:

- a. Risk Management Certification Training;
- b. Training and Competency Development Program; and
- c. Pre-Service Training

A full description of the Competency Development and Talent Management Program is presented in the Sub-Chapter "Business Support Overview-HR Competency Development".

Performance and Remuneration Management

Bank Jasa Jakarta conducts performance assessments using variables of work target achievement, as well as the suitability of competencies and AKTIF core values. The assessment process for core values uses 360 and for competencies is carried out in 2 directions, namely self-assessment and from the side of direct supervisors. For 2023, a performance assessment has been carried out on all employees (100% of employees) who are eligible to participate in the performance assessment program, namely those who joined until October 1, 2023.

Regional Minimum Wage

The Bank always complies with labor regulations regarding minimum wages in the Bank's operational areas. Employees who have been officially appointed receive equal rights in accordance with their rank and position. For this reason, the Bank provides rewards for employee services in accordance with the regional minimum wage (UMR) of the applicable labor regulations.

The salary of the lowest-level new employee refers to the salary structure that has been established by the Company and has fulfilled the minimum wage standards set.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, Bank Jasa Jakarta tidak hanya memperhatikan kebutuhan fisik, namun juga diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan non-fisik yaitu jaminan kesehatan karyawan. Untuk itu, Bank mengikutsertakan seluruh karyawannya menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program BPJS Ketenagakerjaan tersebut antara lain:

- Program Jaminan Hari Tua (JHT);
- Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); dan
- Program Jaminan Kematian (JK).

Sementara itu, Bank juga mengupayakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan Bank terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk itu, Bank telah menetapkan kebijakan untuk pemberian tunjangan kesehatan kepada setiap karyawan yang nilainya 1 kali penghasilan yang diberikan di akhir tahun.

Hak Cuti dan Pensiun

Bank Jasa Jakarta memberikan hak cuti berikut dengan pensiun yang berdasarkan pada Undang Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja yang berlaku. Di tahun 2023 tidak terdapat pegawai yang mengambil cuti hamil.

Favorable and Safe Work Environment

In creating a safe and comfortable workplace, Bank Jasa Jakarta does not only pay attention to physical needs but also fulfills non-physical needs, such as employee health insurance. For this reason, the Bank engages all employees to become participants in the Workers' Social Security (Jamsostek) through BPJS Ketenagakerjaan. The Employment BPJS programs are:

- The Old Age Security Program (JHT);
- The Work Accident Insurance Program (JKK); and
- The Death Insurance Program (JK).

Meanwhile, the Bank also strives for shared responsibility between management and Bank employees for Occupational Health and Safety (OHS). For this reason, the Bank has established a policy for providing health benefits to each employee whose value is one times the income provided at the end of the year.

Leave and Pension Rights

Bank Jasa Jakarta provides leave entitlements along with pensions based on the applicable Labor Law and Job Creation. In 2023, there were no employees who took maternity leave.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Aspects

Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Bank mengadopsi regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Bank meyakini, adopsi peraturan tersebut akan menjadikan kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan sehingga membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis di tahun pelaporan.

Merujuk peraturan tersebut Bank menjalankan kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mencapainya, Bank menjalankan dan mengoptimalkan kinerja aspek-aspek K3 di semua lini usaha dengan dukungan keterlibatan aktif dari segenap karyawan, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

SISTIM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA

Bank tetap berupaya maksimal dalam memenuhi ketentuan peraturan perundangan terkait aspek K3. Bank mengelola dan menerapkan kebijakan aspek K3 di bawah koordinasi Fungsi Kerja *People & Culture*.

Pedoman, Infrastruktur Aspek K3 dan Pelatihan K3

Bank telah memiliki Pedoman Keselamatan dan Keamanan Kerja dengan uraian mencakup: Prosedur Keselamatan Darurat Bencana, Prosedur Pengamanan Aset Perusahaan dan lain-lain. Untuk menunjang implementasi Pedoman dimaksud, Bank melengkapi gedung kantor Pusat maupun Kantor-kantor Cabang yang digunakan dengan peralatan dasar keselamatan kerja, selain menjalankan perawatan peralatan pendukung secara berkala guna menjaga dan menciptakan kualitas lingkungan kerja yang sehat.

The Bank adopts the prevailing regulations in Indonesia, among others, Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to create the best working environment. The Bank believes that the adoption of this regulation will create a safe working environment with a pleasant working atmosphere that will make employees more optimal and productive at work to achieve the targets set in the Business Plan for the reporting year.

The Bank carries out activities in reference to the regulation to ensure and protect the safety and health of the workforce through efforts to prevent occupational accidents and diseases. To achieve this, the Bank carries out and optimizes the performance of the OHS aspects in all lines of business with the support of the active involvement of all employees, with the ultimate goal of achieving zero accidents and no occupational diseases.

OCCUPATIONAL SAFETY AND SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

The Bank continues to make maximum efforts to fulfill the provisions of laws and regulations related to the OHS aspect. The Bank manages and implements OHS policies under the coordination of the People & Culture Function.

Guidelines, OHS Infrastructure, and OHS Training

The Bank has Guidelines for Occupational Safety and Security with descriptions including Disaster Emergency Safety Procedures, Company Asset Security Procedures, and others. In addition to running periodic maintenance on supporting equipment to maintain and create a healthy work environment, the Bank equipped the Head Office and Branch Office buildings with basic work safety equipment to support the implementation of the Guidelines.

Untuk area kantor pusat, Bank Jasa Jakarta melengkapi beberapa peralatan dasar keselamatan kerja seperti: kotak P3K, Peralatan Pemadam Kebakaran, *smoke detector*, *hit detector* untuk keadaan darurat; dengan spesifikasi sebagaimana disampaikan oleh *Building Management*. Bank melengkapi kantor-kantor cabang dengan peralatan standar serupa.

Sementara itu untuk meningkatkan kesadaran risiko kecelakaan kerja maupun memitigasi risiko kebakaran, di tahun 2023, Bank mengikuti pelatihan aspek K3 yaitu pelatihan simulasi evakuasi kebakaran.

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Bank menetapkan pencapaian beberapa target strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan para karyawan, yakni:

- Berkurangnya insiden sakit karena bekerja.
- Berkurangnya jumlah absen akibat kurang sehatnya para karyawan.
- Melindungi karyawan dari cedera, serta penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan bahaya yang ada dalam menjalankan proses pekerjaan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, melalui penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja yang aman dan ramah lingkungan

Untuk memastikan tercapainya berbagai target tersebut, Bank merealisasikan program-program peningkatan kualitas kesehatan pekerja, sebagaimana uraian berikut.

Asuransi Kesehatan Kerja

Bank mengikut sertakan para karyawan ke dalam program asuransi kesehatan kerja guna meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Bank menjalin kerja sama dengan perusahaan Asuransi terkemuka dalam memberikan perlindungan asuransi spesifik, serta mengikut sertakan mereka pada program asuransi kesehatan wajib, BPJS Kesehatan

Untuk karyawan yang berisiko terpapar materi uang secara terus menerus, Bank memberikan bantuan minuman susu secara berkala yang dibagikan kepada seluruh karyawan dimaksud.

Kecelakaan dan Sakit Akibat Kerja

Selama tahun pelaporan 2023, tidak terdapat adanya insiden kecelakaan kerja, baik jenis ringan maupun berat, juga tidak terdapat insiden karyawan menderita sakit akibat kerja.

For the head office area, Bank Jasa Jakarta equips some basic safety equipment, such as a first aid kit, fire extinguisher, smoke detector, and hit detector for emergencies, with specifications as submitted by building management. The Bank equipped the branch offices with similar standard equipment.

Meanwhile, in 2023, the Bank participated in OHS aspect training, namely fire evacuation simulation training, to increase awareness of occupational accident risks and mitigate fire risks.

HEALTH QUALITY IMPROVEMENT

The Bank determined the achievement of several strategic targets to improve the health quality of its employees, namely:

- Reduced incidence of occupational illness.
- Reduced number of absences due to employees' poor health.
- Protecting employees from injuries as well as work-related diseases and hazards involved in the work process.
- Creating a healthy and comfortable working environment through the use of safe and environmentally friendly tools and equipment.

The Bank realizes programs to improve the quality of workers' health to ensure the achievement of these targets, as described below.

Occupational Health Insurance

The Bank enrolls its employees in an occupational health insurance program to improve the quality of their health. The Bank has partnered with a reputable insurance company to provide specific insurance coverage, as well as include them in the mandatory health insurance program, Social Security for Health (BPJS Kesehatan).

The Bank provides periodic milk refreshments to all employees who are at risk of continuous exposure to monetary materials.

Occupational Accidents and Illnesses

During the reporting year 2023, there were no incidents of work accidents, both minor and severe, nor were there any incidents of employees suffering from occupational diseases.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility On Sustainable Product/Service Development

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Bank senantiasa berupaya mewujudkan komitmen untuk memberikan produk dan layanan yang setara kepada nasabah secara berkelanjutan. Hal ini direalisasikan antara lain dengan memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi, memperhatikan kebutuhan nasabah dalam mengembangkan produk, dan menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

Kepercayaan nasabah merupakan kunci bagi pertumbuhan Bank. Dengan demikian, Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mengedepankan keamanan dan perlindungan bagi nasabah. Bank secara terbuka menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan. Informasi yang akurat tentang syarat dan ketentuan yang berlaku terkait produk atau layanan yang ditawarkan oleh Bank selalu disertakan untuk menjamin keakuratan informasi terhadap produk dan layanan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Upaya tersebut bukan hanya dilihat dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman, dan totalitas dalam memenuhi seluruh kebutuhan nasabah. Hal ini merupakan wujud dari pemenuhan tanggung jawab Bank kepada nasabah.

Dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk memberikan layanan tanpa adanya diskriminasi kepada seluruh nasabah. Untuk menjawab tantangan era digitalisasi, Bank Jasa Jakarta telah mengembangkan *mobile banking* dan berencana untuk mengembangkan layanan perbankan digital. Dengan pengembangan teknologi, Bank Jasa

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES ON EQUAL PRODUCTS TO CONSUMERS

The Bank continuously strives to realize its commitment to provide equal products and services to customers on an ongoing basis. It is realized through prioritizing customer convenience and security in transactions, noticing customer needs in developing products, and maintaining the quality of products and services offered.

Customer trust is the key to the Bank's growth. Therefore, the Bank always applies prudential banking principle, ensures compliance with regulations, and prioritizes customer security and protection. The Bank openly accepts suggestions and input for quality improvement, pays attention, and responds well to customer complaints according to service guidelines. Accurate information about the terms and conditions that apply to products or services the Bank offers is continuously included to ensure the accuracy of the information on products and services.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS/SERVICES

The Bank is committed to providing every customer with the best products and services. These efforts are not only seen in terms of products but also in terms of services that are trusted, consistent, safe, and totality in meeting customer needs. This is a manifestation of fulfilling the Bank's responsibilities to customers.

In carrying out business processes sustainably, the Bank is committed to providing services without discrimination to all customers. To answer the challenges of the digitalization era, Bank Jasa Jakarta has developed mobile banking and plans to develop digital banking services. With the development of technology, Bank Jasa Jakarta helps reduce energy,

Jakarta turut mengurangi penggunaan energi, kertas, dan mobilisasi. Selain itu, Bank Jasa Jakarta juga dapat menjangkau lebih banyak nasabah dan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Upaya yang dijalankan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan

Akuisisi Digital dan Kerja Sama Brand

Dalam segi *branding*, Bank Saqu bekerja sama dengan Pevita Pearce sebagai *brand ambassador* karena image *Solopreneur* yang melekat pada diri Pevita sebagai artis, produser dan juga pemilik bisnis. Bank Saqu bekerja sama dengan beberapa *Key Opinion Leaders* (KOL) dengan kategori pekerjaan yang bervariasi, dimulai dari pengusaha kopi, pembuat konten, pemilik usaha kuliner, model, hingga karyawan kantor.

Akuisisi secara daring: dilakukan melalui media digital, seperti Google, Tiktok dan Meta. Akuisisi secara *online* mampu menyumbang lebih dari 56% total akuisisi nasabah pada periode November dan Desember 2023.

Akuisisi secara luring: dilakukan dengan menggunakan jasa penjual yang menawarkan tabungan yang dapat dibuka melalui aplikasi Bank Saqu secara tatap muka, seperti di cabang-cabang anak usaha grup Astra, saat acara di mana Bank Saqu mengambil bagian, dan aktivitas sejenis lainnya.

Kerjasama layanan yang dijalankan dengan marketplace, seperti Bukalapak, dan sebagainya

Selain itu, kontribusi nasabah yang membuka tabungan melalui Bank Saqu secara organik atau sukarela cukup tinggi. Hal ini mengingat gencarnya aktivitas marketing melalui pemasangan papan *billboard* yang tersedia di tiga kota besar, yaitu Jakarta, Bandung, dan Surabaya, KAI Commuter line, halte bus, bus TransJakarta, serta beberapa bangunan publik dan komersial.

Aktivitas marketing semakin teramplifikasi dengan adanya kerja sama Bank Saqu dengan beberapa *brand* yang familiar bagi target market Bank Saqu, seperti dengan *brand* makanan dan minuman (F&B), *e-commerce*, *entertainment*, kesehatan, dan otomotif, seperti Ikea, Cinema XXI, Watson, Shop & Bike, Kopi Kenangan, Janji Jiwa, Blibli dan lain sebagainya.

paper, and mobilization use. In addition, Bank Jasa Jakarta also reaches more customers and contributes to increasing financial literacy and inclusion in Indonesia.

Efforts made to improve service affordability

Digital Acquisition and Brand Collaboration

In terms of branding, Bank Saqu works with Pevita Pearce as a brand ambassador due to the *Solopreneur* image that is attached to Pevita as an artist, producer, and business owner. Bank Saqu works with several *Key Opinion Leaders* (KOL) with various job categories, ranging from coffee entrepreneurs, content creators, culinary business owners, and models to office employees.

Online acquisition: conducted through digital media, such as Google, Tiktok, and Meta. Online acquisition is capable of contributing more than 56% of total customer acquisition in the November and December 2023 period.

Offline acquisition: conducted by using the services of a salesperson who offers savings that can be opened through the Bank Saqu app face-to-face, such as at branches of Astra group subsidiaries, during events where Bank Saqu takes part, and other similar activities.

Service cooperation with marketplaces, such as Bukalapak, etc.

In addition, the contribution of customers who open savings through Bank Saqu organically or voluntarily is relatively high. This is considering the intensive marketing activities through the installation of billboards available in three major cities, namely Jakarta, Bandung, and Surabaya; the KAI Commuter Line; bus stops; and TransJakarta buses, as well as several public and commercial buildings.

Marketing activities are further amplified by Bank Saqu's cooperation with several brands that are familiar to Bank Saqu's target market, such as food and beverage (F&B), e-commerce, entertainment, health, and automotive brands such as Ikea, Cinema XXI, Watson, Shop & Bike, Kopi Kenangan, Janji Jiwa, Blibli, and so on.

Bank Saqu juga memiliki program bernama “Warga Get Warga” dimana nasabah dapat mengajak teman untuk bergabung dan mendapatkan insentif.

Upaya yang dijalankan untuk meningkatkan akses produk, baik melalui pembukaan jaringan layanan maupun portal layanan berbasis gadget.

Sosialisasi Produk dan Layanan ke nasabah

Selain dari sisi sosial media, Bank Saqu juga memiliki *blog section* pada situs web Bank Saqu di mana konten yang ditulis terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu terkait aspek uang secara psikologis, bagaimana menjadi seorang *Solopreneur*, cerita komunitas *Solopreneur*, serta tips-tips yang diberikan untuk masyarakat yang berkaitan dengan keuangan personal. Terdapat 25 artikel edukatif yang sudah dibagikan di dalam blog per 28 Desember 2023.

Kehadiran Bank Saqu dalam Ekosistem Grup Astra

Sebagai bagian dari Grup Astra, Bank Saqu juga mengintegrasikan layanan perbankan digital ke dalam ekosistem Astra, baik terhadap karyawan Grup Astra maupun nasabah yang dimiliki anak perusahaan Grup Astra. Akuisisi ini utamanya dilakukan dengan membuka *booth* di kantor cabang perusahaan Grup Astra yang dijaga oleh *sales representative* yang ditunjuk oleh Bank Saqu.

Acara Offline Masal di Kota Besar

Berbagai bentuk acara *offline* juga diadakan untuk memperkenalkan fitur Bank Saqu secara langsung kepada nasabah. Bentuk acara tersebut dapat berupa pembukaan *booth* di gedung-gedung komersial, akuisisi masal dengan masyarakat di kota besar, kerja sama dengan *coffee shop* di kota-kota besar seperti Bandung, DI Yogyakarta, dan Surabaya, serta membuat acara bazar *Solopreneur* dengan kolaborasi antara Bank Saqu dan Semasa bernama “Semasaqu”.

Semasaqu merupakan bazar pasar kreatif yang diadakan pada tanggal 8 sampai dengan 10 Desember 2023, berlokasi di Gedung Brick Hall Fatmawati City Centre, Jakarta Selatan. Sekitar 15 ribu orang datang ke acara ini untuk melihat bazar, mendengarkan *talkshow*, dan menikmati *live music* persembahkan Bank Saqu dan Semasa. Bank Saqu memanfaatkan acara ini untuk memperluas *brand awareness* maupun melakukan akuisisi nasabah.

Bank Saqu also has a program called “Warga Get Warga,” where customers can invite friends to join and earn incentives.

Efforts made to improve product access, both through the opening of service networks and gadget-based service portals.

Socialization of Products and Services to Customers

In addition to social media, Bank Saqu also has a blog section on the Bank Saqu website where the content is divided into several parts, namely related to the psychological aspects of money, how to become a solopreneur, stories of the solopreneur community, and tips given to the public related to personal finance. As of December 28, 2023, 25 educational articles had been shared on the blog.

Bank Saqu’s Presence in the Astra Group Ecosystem

As part of the Astra Group, Bank Saqu also integrates digital banking services into the Astra ecosystem, both for Astra Group employees and customers owned by Astra Group subsidiaries. This acquisition is mainly conducted by opening a booth at the branch offices of Astra Group companies that are staffed by sales representatives appointed by Bank Saqu.

Massive Offline Events in Big Cities

Various offline events are also held to introduce Bank Saqu features directly to customers. The form of event can be in the form of opening booths in commercial buildings, mass acquisitions with communities in big cities, cooperation with coffee shops in big cities such as Bandung, DI Yogyakarta, and Surabaya, and creating solopreneur bazaar events with collaboration between Bank Saqu and Semasa named “Semasaqu.”

Semasaqu is a creative market bazaar held on December 8 to 10, 2023, located at Brick Hall Building Fatmawati City Center, South Jakarta City. Around 15 thousand people came to this event to see the bazaar, listen to talk shows and enjoy live music presented by Bank Saqu and Semasa. Bank Saqu utilized this event to expand brand awareness and customer acquisition.

Produk/Jasa yang telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Bank memastikan seluruh produk dan layanan yang diluncurkan telah mematuhi seluruh perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait. Bank senantiasa berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan. Selain itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Bank diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan baik oleh OJK maupun Bank Indonesia.

Dampak Produk/Jasa

Bank menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian besar terkait proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga risiko dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Bank akan selalu menjalankan komitmennya dalam menjamin kelayakan serta memberikan informasi yang lengkap mengenai produk dan layanan. Hal tersebut telah membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif bagi nasabah maupun masyarakat atas produk dan layanan yang dimiliki Bank. Selain itu, selama tahun 2023, juga tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik atau dibatalkan dengan alasan tertentu.

PELAYANAN NASABAH

Nasabah adalah salah satu pemangku utama Bank Jasa Jakarta dengan keputusan investasinya yang sangat menentukan perkembangan skala usaha, kinerja maupun keberlangsungan Bank. Oleh karena itu, Bank Jasa Jakarta senantiasa berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang setara kepada seluruh nasabah. Melalui upaya itu, Bank meyakini mampu mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan para nasabah, sehingga akan terwujud kepuasan dan loyalitas di antara nasabah.

Sehubungan dengan produk dan layanan, Bank Jasa Jakarta senantiasa memberikan informasi yang jelas mengenai produk dan layanan sehingga nasabah merasa aman dengan pilihannya. Dengan demikian, selama tahun 2023, tidak terdapat dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan oleh Bank.

Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety

The Bank ensures that all products and services launched have complied with laws and regulations determined by the relevant regulators. The Bank continuously strives to provide clear, accurate, and transparent information. In addition, all operational and business activities carried out by the Bank are supervised by the Financial Services Authority and in accordance with regulations issued by both OJK and Bank Indonesia.

Products/Services Impact

The Bank realizes that providing financing may have social and environmental impacts as well as an increase in associated risks. Therefore, the Bank pays extensive attention to the identification and careful assessment process so that risks can be appropriately managed and do not cause negative social and environmental impacts.

Total of Recalled Products

The Bank will always commit to ensuring eligibility and providing complete information about products and services. This has resulted in the absence of a negative impact on customers and society from the products and services owned by the Bank. In addition, during 2023, no products or services were withdrawn or canceled for specific reasons.

CUSTOMER SERVICE

Customers are one of the main stakeholders of Bank Jasa Jakarta with their investment decisions that determine the development of the business scale, performance, and sustainability of the Bank. Therefore, Bank Jasa Jakarta always strives to provide the best products and services equally to all customers. Through these efforts, the Bank believes that it will be able to maintain and increase the trust of customers so that satisfaction and loyalty among customers will be realized.

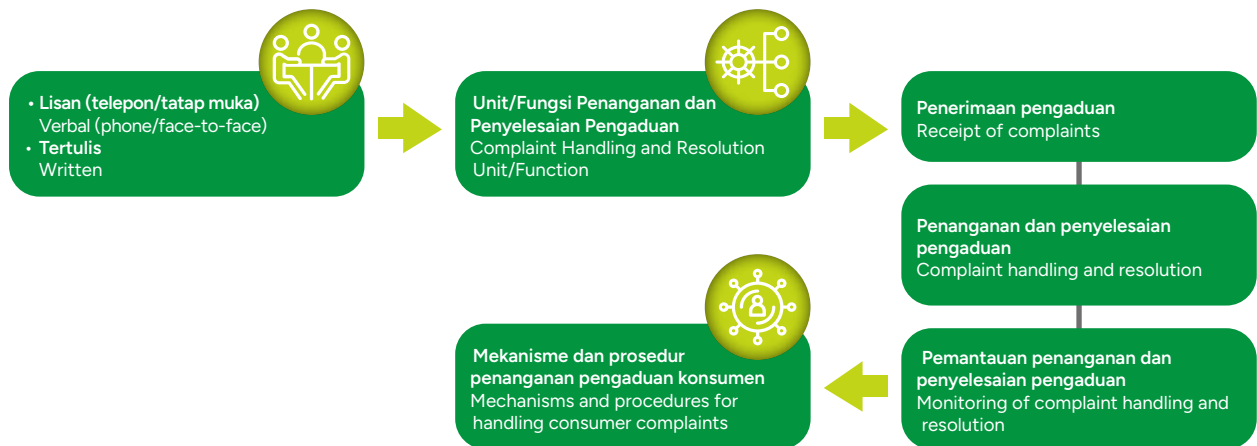
In line with products and services, Bank Jasa Jakarta continuously provides transparent information on products and services so that customers feel safe with their choices. Thus, during 2023, there was no negative impact on the products and services issued by the Bank.

Upaya lain untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah adalah senantiasa memberikan perlindungan kepada nasabah termasuk menjaga kerahasiaan data, serta menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi secara tepat. Penyediaan saluran pengaduan merupakan salah satu cara dan bentuk pelayanan Bank kepada nasabah. Dengan saluran yang ada, nasabah bisa menyampaikan keluhan atau pengaduan yang dialaminya sehingga diperoleh solusi terbaik secepatnya. Hingga akhir tahun 2023, semua pengaduan nasabah yang diterima bank dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan SLA yang sudah ditetapkan,

Bank Jasa Jakarta senantiasa patuh terhadap berbagai regulasi, termasuk di dalamnya regulasi terkait dengan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Di bidang sosial, Bank Jasa Jakarta patuh terhadap peraturan tentang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain-lain. Sedangkan kepatuhan di bidang ekonomi, Bank senantiasa bersaing secara sehat, anti-monopoli, tidak memberikan toleransi terhadap penyimpangan dalam pengelolaan bisnis, *fraud*, anti korupsi, dan lain-lain.

Another effort to maintain customer trust and loyalty is to protect customers, including maintaining data confidentiality, providing channels or access for complaints, and providing immediate solutions. The complaint channel is one of the ways and forms that the Bank provides services to customers. With the existing channels, customers can convey complaints or grievances that they experience so that the best solution is obtained as soon as possible. Until the end of 2023, all customer complaints received by the Bank can be resolved properly and in accordance with the established SLA.

Bank Jasa Jakarta is always compliant with various regulations, including those related to social and economic. In the social field, the Bank complies with employment regulations, occupational health and safety, and others. As for compliance in the economic field, the Bank always competes healthily, is anti-monopoly, and does not tolerate irregularities in business management, fraud, anti-corruption, and others.



PENANGANAN PENGADUAN NASABAH

Bank menyadari bahwa peningkatan kualitas layanan akan berdampak pada peningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah. Perbaikan kualitas layanan juga merupakan bentuk tanggung jawab Bank terhadap pemangku kepentingan. Bank telah mempersiapkan *contact center* yang dapat dihubungi nasabah 7 x 24 jam untuk memudahkan dalam mengakses layanan pengaduan melalui berbagai pilihan media, baik lisan maupun tertulis yang disediakan oleh Bank.

Bank juga senantiasa memberi perlindungan untuk nasabah melalui berbagai cara. Dalam hal nasabah mengalami ketidakpuasan yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank, nasabah bisa mengajukan pengaduan melalui beberapa kanal komunikasi berikut:

1. Pengaduan Lisan
 - a. Melalui Kantor Cabang
 - b. Melalui Contact Center di 1500388 / (021) 30003388
Pengaduan secara lisan dari nasabah akan ditangani dan diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja sejak tanggal pengaduan diterima. Apabila pengaduan yang diajukan oleh nasabah memerlukan dokumen pendukung sehingga penanganan dan penyelesaiannya melebihi 5 (lima) hari kerja, maka Bank akan menyampaikan kepada nasabah agar mengajukan pengaduannya secara tertulis.
2. Pengaduan Tertulis
 - a. Melalui Email dibantu@bjj.co.id / dibantu@banksaqu.co.id
 - b. In App Chat melalui layanan perbankan digital Bank Saqu
 - c. Sistem Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) di link berikut: <https://kontak157.ojk.go.id>
 - d. Mengisi formulir pengaduan nasabah yang tersedia di kantor cabang.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The Bank realizes that improving service quality will have an impact on increasing customer satisfaction and loyalty. Improving service quality is also a form of the Bank's responsibility to stakeholders. The Bank has prepared a contact center that allows customers to contact the Bank 7 x 24 hours to facilitate access to complaint services through various media options, both verbal and written, provided by the Bank.

The Bank also always protects customers through various means. In the event that a customer experiences dissatisfaction caused by a loss and/or potential financial loss allegedly due to the Bank's error or negligence, the customer can file a complaint through the following communication channels:

1. Verbal Complaint
 - a. Through Branch Office
 - b. Via Contact Center at 1500388 / (021) 30003388
Verbal complaints from customers will be handled and resolved within 5 (five) working days from the date the complaint is received. If the complaint filed by the customer requires supporting documents so that the handling and settlement exceeds 5 (five) working days, the Bank will inform the customer to submit the complaint in writing.
2. Written Complaint
 - a. By Email dibantu@bjj.co.id / dibantu@banksaqu.co.id
 - b. In-app chat through Bank Saqu, a digital banking service.
 - c. Financial Services Authority (OJK) system, namely the Consumer Protection Portal Application (APPK) at the following link: <https://kontak157.ojk.go.id>
 - d. Filling out the customer complaint form available at the branch office.

Dalam hal pengaduan diajukan secara tertulis, maka nasabah dan/atau Perwakilan nasabah wajib melampirkan fotokopi identitas dan dokumen pendukung lainnya jika diperlukan, antara lain sebagai berikut:

1. Surat Kuasa Khusus dalam hal nasabah mewakilkan proses pengaduan kepada Perwakilan nasabah;
2. Jenis dan tanggal transaksi keuangan;
3. Fotocopy rekening yang diadukan
4. Fotocopy bukti transaksi keuangan yang terkait permasalahan
5. Fotocopy dokumen pendukung lainnya yang terkait permasalahan
6. Permasalahan yang diadukan.

Pengaduan tertulis yang diajukan oleh nasabah akan diselesaikan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dalam hal terdapat kondisi tertentu. Apabila Bank Jasa Jakarta akan memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan, maka Bank Jasa Jakarta akan menginformasikan hal tersebut kepada nasabah sebelum jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja yang pertama berakhir.

Jika nasabah sepakat atas hasil penyelesaian maka pengaduan nasabah dianggap selesai. Namun jika nasabah tidak sepakat dengan hasil penyelesaian yang disampaikan Bank Jasa Jakarta maka nasabah dapat melanjutkan upaya penyelesaian pengaduan melalui fasilitas penyelesaian baik melalui Bank Indonesia (BI) khusus untuk pengaduan yang terkait dengan jasa Sistem Pembayaran, melalui Otoritas Jasa keuangan (OJK) atau melalui lembaga alternatif penyelesaian sengketa lainnya.

Selama tahun 2023, Bank menerima total 671 pengaduan nasabah terkait transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah. 300 pengaduan diantaranya telah diselesaikan hingga akhir tahun pelaporan 2023. Sementara 371 pengaduan lainnya dengan status dalam proses di akhir tahun 2023, telah diselesaikan paling lambat pada tanggal 4 Januari 2024. Rincian total dan jenis pengaduan disampaikan pada tabel berikut.

In the event that the complaint is submitted in writing, the Customer and/or Customer Representative must attach a photocopy of identity and other supporting documents if needed, including the following:

1. Particular Power of Attorney in the event that the Customer represents the complaint process to the Customer Representative;
2. Type and date of financial transaction;
3. Copy of the account complained
4. Copy of evidence of financial transactions related to the issue
5. Copy of other supporting documents related to the issue
6. Complained issue.

Written complaints submitted by customers will be resolved within 20 (twenty) working days and can be extended up to the next 20 (twenty) working days in the event of certain conditions. Bank Jasa Jakarta will inform the customer before the end of the first 20 (twenty) working days if Bank Jasa Jakarta will extend the period of complaint settlement.

If the customer agrees to the settlement result, the customer's complaint is considered resolved. However, if the customer does not agree with the settlement results submitted by Bank Jasa Jakarta, the customer can continue the complaint settlement efforts through the settlement facility either through Bank Indonesia (BI) specifically for complaints related to Payment System services, through the Financial Services Authority (OJK) or other alternative dispute resolution institutions.

During 2023, the Bank received a total of 671 customer complaints related to financial transactions conducted by customers. 300 of these complaints had been resolved by the end of the 2023 reporting year. While the other 371 complaints with in-process status at the end of 2023, have been resolved by January 4, 2024. Details of the total and types of complaints are presented in the following table.

REKAPITULASI PENGADUAN NASABAH

Customer Complaint Recapitulation

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai Completed		Dalam Proses In Process		Not Completed		Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Types of Financial Transactions
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Deposito	20	7%	2				22	Deposito
Electronic Banking	23	8%					23	Electronic Banking
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	70	23%					70	ATM/Debit Card/Machine
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	1	0%					1	Loans/Working Capital Financing
Sistem Pembayaran lainnya	13	4%					13	Other Payment Systems
Tabungan	173	58%	369				542	Savings
Jumlah	300	100%	371				671	Total

*Semua Pengaduan nasabah dengan status dalam proses sudah diselesaikan paling lambat pada tanggal 4 Januari 2024
All Customer Complaints with in-process status have been resolved no later than January 4, 2024

Bank juga membuka laporan terhadap kualitas keamanan dan risiko kebocoran data nasabah. Hasilnya menunjukkan tidak ada laporan kejadian risiko kebocoran data yang dilaporkan sepanjang tahun 2023.

The Bank also discloses reports on the quality of security and the risk of customer data leakage. The results show that there were no data leakage risk events reported throughout 2023.

SURVEI KEPUASAN NASABAH

Guna mendapatkan umpan balik mengenai tingkat kepuasan konsumen, kemudian merancang program perbaikan untuk menaikkan tingkat kepuasan tersebut, Bank Jasa Jakarta menyelenggarakan survei kepuasan nasabah secara berkala. Survei kepuasan nasabah perlu dilakukan sebagai salah satu sarana dalam melakukan komunikasi sekaligus mendapatkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Melalui survei, Bank juga bisa mendapatkan masukan dari para konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi ekspektasi mereka.

Pada tahun operasional 2023, Bank Jasa Jakarta kembali melakukan survei kepuasan konsumen guna mengukur tingkat kepuasan atas kualitas produk dan layanan yang diberikan (CSAT). Hasilnya menunjukkan diperoleh kriteria *Very Satisfied*, sesuai target yang ditetapkan.

Bank juga menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan terhadap kualitas layanan Bank Saqu pasca peluncurannya. Survei dilakukan kepada nasabah Bank Saqu pada periode 4-10 Jan 2024 dengan jumlah sampel n=874, dan *margin of error* sebesar 3.5%. Hasilnya menunjukkan perolehan tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Bank Saqu adalah *Satisfied* (Puas) diangka 88%.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Bank Jasa Jakarta conducts regular customer satisfaction surveys in order to obtain feedback on customer satisfaction levels and then design improvement programs to increase these satisfaction levels. Customer satisfaction surveys need to be conducted as a means of communicating as well as obtaining feedback from stakeholders. Through surveys, the Bank can also receive input from consumers as one of its main stakeholders to improve the quality of products or services offered to better suit their needs and meet their expectations.

In the 2023 operational year, Bank Jasa Jakarta again conducted a customer satisfaction survey to measure the level of satisfaction with the quality of products and services provided (CSAT). The results showed that *Very Satisfied* criteria were obtained. It is in accordance with the target set.

The Bank also conducted a customer satisfaction survey on the service quality of Bank Saqu after its launch. The survey was conducted among Bank Saqu customers between January 4-10, 2024, with a sample size of n=874, and a margin of error of 3.5%. The results showed that the level of customer satisfaction with Bank Saqu products and services was *Satisfied* at 88%.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from an Independent Party

Laporan keberlanjutan ini belum memiliki team verifikasi dari pihak independen oleh penyedia jasa *assurance* (assurance services provider) atas Laporan Bank Jasa Jakarta dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Akan tetapi, Bank menyadari bahwa penggunaan eksternal *assurance* oleh pihak independen dapat memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not yet undergone verification by an independent third-party assurance services provider, for Bank Jasa Jakarta's report, as it is not a requirement by the OJK. However, the Bank acknowledges that the use of external assurance by independent parties can ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Nevertheless, the Bank assures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan Bank Jasa Jakarta tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas laporan yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/post.

Thank you for your willingness to read the 2023 Bank Jasa Jakarta Sustainability Report. To realize a better-quality report in the coming years, we expect criticisms, and suggestions from readers and users of this report by sending an email or sending this form by fax/post.

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama | Name :

Surel | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- Nasabah dan Klien
- Investor
- Regulator (OJK/BI)
- Komunitas Masyarakat
- Media
- Karyawan
- Lain-lain, mohon disebutkan

Identification by stakeholder category:

- Customers and Client
- Investor
- Regulator (FSA/BI)
- Community
- Media
- Employee
- Others, please mention

Mohon berkenan untuk memilih jawaban berikut yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini:

Please kindly choose the answer that fits the question below:

(beri tanda ✓ sesuai jawaban) | (mark ✓ according to the answer)

Ya Yes	Tidak No
-----------	-------------

Laporan ini bermanfaat bagi Anda
This report is useful for you

--	--

Laporan ini sudah menggambarkan kondisi/kinerja Lembaga Jasa Keuangan
This report has described the condition/performance of Financial Services Institution

--	--

Mohon memberikan penilaian atas topik material sesuai dengan tingkat kepentingannya bagi keberlanjutan Bank Jasa Jakarta dengan memberi tanda ✓ sesuai jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 1: Paling tidak penting
- Skor 2: Tidak penting
- Skor 3: Agak penting
- Skor 4: Penting
- Skor 5: Paling penting

Please provide an assessment of material topics according to their level of importance for the sustainability of Bank Jasa Jakarta by mark ✓ according to the answer, with the following conditions:

- Score 1: Least important
- Score 2: Not important
- Score 3: Rather important
- Score 4: Important
- Score 5: Most important

Jenis Transaksi Keuangan	1	2	3	4	5	Type of Financial Transactions
Strategi Keberlanjutan						Sustainability Strategy
Tata Kelola Keberlanjutan						Sustainability Governance
Kinerja Ekonomi						Economic Performance
Kinerja Sosial						Social Performance
Kinerja Lingkungan Hidup						Environmental Performance

Mohon berikan saran/komentar Anda atas laporan ini:
Please put your suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

PT Bank Jasa Jakarta
 Jl. Tiang Bendera III No.26-32
 Jakarta 11230
 Telepon : 021-6902611
 Situs Web : www.bjj.co.id
 Surel : bjj@bjj.co.id

Please send this form to:

PT Bank Jasa Jakarta
 Jl. Tiang Bendera III No.26-32
 Jakarta 11230
 Telepon : 021-6902611
 Situs Web : www.bjj.co.id
 Surel : bjj@bjj.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan

Response to Feedback on Sustainability Reporting

Selama tahun 2023, Bank belum menerima tanggapan mengenai informasi dalam laporan keberlanjutan ini. Namun demikian, Bank senantiasa melakukan perbaikan sebagai penyempurnaan agar laporan dapat memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan. Bank berharap laporan keberlanjutan ini dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Throughout 2023, the Bank has not received any response regarding the information in this sustainability report. However, the Bank continuously makes improvements so that the report can comply with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, which is the reference in preparing the report. The Bank hopes that this sustainability report can provide benefits to stakeholders.

Indeks Pemenuhan SEOJK Nomor 9/ SEOJK.03/2020-Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Index of Compliance to SEOJK Number 9/SEOJK.03/2020-Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Reports

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
UMUM General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> Dicetak dengan kualitas yang baik Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman Disajikan secara elektronik dalam format PDF 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √
The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present it also in English.	<ul style="list-style-type: none"> Printed with good quality Have the Company Name on the Front, back, side, and every page, Presented electronically in PDF Format 	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	<p>Informasi paling sedikit memuat antara lain: The information must include at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan bunga bersih Net interest income Laba operasional Operating profit Laba sebelum pajak Profit before tax Laba bersih Net profit Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive income (loss) Laba bersih per saham Earnings per share Jumlah aset; Total assets Jumlah liabilitas; Total liabilities jumlah ekuitas; Total equities Aset produktif; Productive assets Dana pihak ketiga; Third-party funds Pinjaman yang diterima; Loans received Rasio KPMM; KPMM ratio Tingkat pengembalian atas Aset; Return on Assets (ROA) Tingkat pengembalian atas Ekuitas; Return on Equity (ROE) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; Profit (loss) ratio to income Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) Rasio Biaya terhadap Pendapatan; Cost to Income Ratio (CIR) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Percentage of violations and breaches of the Maximum Credit Provision Limit (MCP) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); Minimum Statutory Reserve Ratio (MSRR) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan Net Open Position (NOP) Ratio; and Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan. Other relevant financial information and ratios for the banking industry. 	<p>11</p> <p>10</p> <p>11</p>
Summary of Key Financial Data contains financial information presented in a comparative form for 2 (two) financial years or since the start of business if the Bank has conducted business activities for less than 2 (two) years, at least containing:		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
PROFIL BANK BANK PROFILE		
Profil Bank paling sedikit memuat: A bank profile must include at least:		
1) Nama Bank Bank Name	termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	38,39
2) Akses terhadap Bank Access to the Bank	termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web; including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. Address b. Telephone number; c. Electronic mail address; and d. Website address;	38
3) Riwayat singkat Bank; Brief history of the Bank	Penjelasan singkat perkembangan Bank, mulai dari riwayat pendirian s/d saat pelaporan A brief description of the Bank's development, starting from the history of the establishment until the time of reporting	39-40
4) Visi dan misi Bank; Bank's Vision and Mission	Statement Visi dan Misi Bank Vision and Mission Statement of the Bank	41
5) Kegiatan usaha Bank Bank's Business Activities	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;	43
6) Struktur organisasi Bank Bank's Organizational Structure	Paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan; At least up to a structure of 1 (one) level below the board of directors, accompanied by the name and position;	50
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, Composition of Shareholders	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank; b. Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank; c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank; d. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; names of shareholders and percentage of ownership, including: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Bank's shares; b. Members of the board of directors and members of the board of commissioners who own shares of the Bank; c. Group of public shareholders, which is a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the Bank's shares; d. Information on the Bank's major and controlling shareholders, both direct and indirect, down to the individual owners, presented in the form of schemes or charts;	47
8) Nama entitas anak, dsb Name of subsidiary entities, etc.	Entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada); Subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the bank has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Bank (if any);	78
9) Alamat Entitas Anak Address of Subsidiary Entities	Informasi mengenai alamat entitas anak; Information on the address of subsidiaries;	78

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10) Profil Direksi dan Dewan Komisaris Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya; Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> The composition of the board of directors, board of commissioners along with their positions, and a summary of their curriculum vitae; Name and position in accordance with duties and responsibilities; A recent photograph; Age; Nationality; Education history; Position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as a member of the board of directors and board of commissioners of the Bank concerned; Dual positions, either as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, and/or member of the committee and other positions (if any); and Work experience and time period both inside and outside the Bank; Education and/or training attended by members of the board of directors and board of commissioners to improve competence during the year under review (if any); and Affiliation with other members of the board of directors, members of the board of commissioners, and major shareholders (if any) including the name of the affiliated party. 	52-64
11) perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris Changes in the composition of board members and/or commissioners	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;</p> <p>In the event that there is a change in the composition of members of the board of directors and/or members of the board of commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the financial publication report and annual financial performance information, the composition included in the annual report is the composition of members of the board of directors and/or members of the board of commissioners before and after the change;</p>	21-23
12) Pejabat Eksekutif Executive Officers	<p>Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.</p> <p>Brief profiles of executive officers, including the composition of executive officers and their positions and curriculum vitae.</p>	65-75
13) Jumlah Karyawan Number of Employees	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p> <p>Number of employees and a description of the distribution of education level and age of employees in the financial year;</p>	76
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi Awards and/or Certifications	<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Badan atau lembaga yang memberikan; dan Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); <p>Awards and/or certifications received by the Bank both nationally and internationally in the last fiscal year (if any), which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of the award and/or certification; The awarding agency or institution; and The validity period of the award and/or certification (if any); 	15

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REPORT		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	<p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup; 2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank; 3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank; 4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi; 5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank; 6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris beserta alasan perubahan (jika ada); dan 7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi; <ol style="list-style-type: none"> 1) The composition of the board of commissioners, along with the position, and curriculum vitae summary; 2) Assessment of the performance of the board of directors regarding the management of the Bank; 3) Supervision of the implementation of the Bank's strategy; 4) Outlook on the Bank's business prospects prepared by the board of directors; 5) Views on the implementation of the Bank's governance; 6) Changes in the composition of members of the board of commissioners along with the reasons for the changes (if any); and 7) Frequency and manner of providing advice to members of the board of directors; 	18-25
Laporan Direksi Board of Directors' Report	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, 2.) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; 3.) Kendala yang dihadapi Bank; 4.) Gambaran tentang prospek usaha; 5.) Penerapan tata kelola Bank; 6.) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada); 7.) Struktur organisasi; 8.) Aktivitas utama; 9.) Teknologi informasi; 10.) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; 11.) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana; 12.) Perkembangan perekonomian dan target pasar; 13.) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri; 14.) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor; 15.) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank; 16.) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan; 17.) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; 18.) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. 19.) Penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai Keberlanjutan b. Komitmen pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan c. Pencapaian kinerja utama keuangan berkelanjutan d. Tantangan pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan 20.) Apresiasi/Penutup 	26-35

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	<ol style="list-style-type: none"> 1.) Strategies and policies set by the Bank's management; 2.) Comparison between the results achieved and those targeted; 3.) Obstacles faced by the Bank; 4.) An overview of the business prospects; 5.) Implementation of the Bank's governance; 6.) Changes in the composition of members of the board of directors and reasons for changes (if any); 7.) Organizational structure; 8.) Main activities; 9.) Information technology; 10.) Types of products and services offered, including lending to micro, small, and medium enterprise borrowers; 11.) Interest rates for raising and providing funds; 12.) Economic development and target market; 13.) Networks and business partners at home and/or abroad; 14.) Number, type, and location of offices; 15.) Ownership of directors, board of commissioners, and shareholders in the Bank's business group; 16.) Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group during the year; 17.) Important matters that are expected to occur in the future; 18.) Human resources including the number, level of education, training, and development of human resources. 19.) Preparation and publication of Sustainability Report <ol style="list-style-type: none"> a. Sustainability Score b. Commitment to achieve the implementation of sustainable finance c. Achievement of key sustainable finance performance d. Challenges in achieving sustainable finance performance 20.) Appreciation/Closing 	
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan: Made separately and presented as required:	367-368
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
1) Tinjauan operasi per segmen usaha Review of operations per business segment	Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan; dan b. Profitabilitas; Review of performance per business segment including UUS, at least regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Revenue; and b. Profitability; 	88-91
2) Tinjauan kinerja keuangan Financial performance review	Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset; b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain; c. Ekuitas; d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; e. Arus kas; dan f. Suku bunga dasar kredit; Financial performance review which includes a comparison of the current year's financial performance with the previous year, an explanation of the causes of the change and the impact of the change, which at least includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Investment (investment and lending/financing) and total assets; b. Third party funds and other funding sources; c. Equity; d. Revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); e. Cash flow; and f. Basic interest rate of credit; 	94 96 96-97 97-99 100 102
3) Kualitas aset produktif Quality of earning assets	Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan; Analysis of earning asset quality and relevant financial ratios;	103
4) Struktur permodalan Bank; Capital structure of the Bank	Analisa terkait permodalan Bank Analysis of Bank's Capital	103-104
5) Informasi dan fakta material Material information and facts	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	107

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6) Aspek pemasaran Marketing aspects	Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the Bank's products, at least regarding marketing strategy and market share;	110
7) Investasi barang modal Capital investment	Jika tidak ada Realisasi, disampaikan. If there is no Realization, disclose.	105
8) Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi Discussion of Target VS Realization and Projection	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya Includes: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.	N.A
9) Prospek usaha perusahaan Company's business prospect	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Delivered completely according to the provisions	105-107
10) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends during the last 2 (two) financial years.	Jika tidak membagikan dividen, jelaskan. If no dividend is paid, explain.	109
11) Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in laws and regulations to the company in the last fiscal year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. Delivered in full as required If there is no such information, disclose.	111
12) Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Delivered in full as required	92

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN RISK EXPOSURE AND CAPITALIZATION INFORMATION

Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. Risk exposure and capital includes annual period risk exposure and capital report as stipulated in section II Risk exposure and capital publication report.	232-289
--	---------

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (POJK 17/2023)

1. Umum General	Bab ini memuat batasan pengertian dan definisi. This chapter contains boundaries and definitions.	138
2. Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank Implementation of Good Governance Principles in the Bank	<ul style="list-style-type: none"> a. Kewajiban Bank menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha. b. Penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, yang paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dan paling sedikit diwujudkan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, dsb c. Kewajiban Bank memiliki prosedur internal penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, dan melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur internal. d. OJK melakukan penilaian terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank. <ul style="list-style-type: none"> a. The Bank's obligation to apply the principles of Good Governance to the Bank in the implementation of business activities. b. The implementation of Good Governance principles in the Bank, which at least includes openness, accountability, responsibility, independence and fairness, and is at least realized in the implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners, completeness and implementation of committee duties, etc. c. The Bank's obligation to have internal procedures for the implementation of Good Governance principles in the Bank, and to evaluate and update the internal procedures. d. OJK conducts an assessment of the implementation of Good Governance principles in the Bank. 	138-146

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Delivered completely according to the provisions	147-150
4. Direksi Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja Delivered completely in accordance with the provisions, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal.	161-168
5. Dewan Komisaris Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite Delivered in full in accordance with the provisions, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal; Committee Performance Appraisal.	151-160
6. Komite Komisaris Commissioner's Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: a. Komite Audit: CV Anggota Komite; Tugas & Tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. b. Komite Pemantau Risiko: CV Anggota Komite; Tugas & Tanggung Jawab; Piagam Komite Pemantau Risiko; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko. c. Komite Remunerasi dan Nominasi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi. Delivered completely in accordance with the provisions, including: a. Audit Committee: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties. b. Risk Monitoring Committee: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Risk Monitoring Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Risk Monitoring Committee Duties. c. Remuneration and Nomination Committee: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Remuneration and Nomination Committee Duties.	183-191 193-200 190-192
Komite Direksi Board of Directors Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: a. Komite Manajemen Risiko b. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan, c. Komite Kredit atau Pembiayaan d. Komite Pengarah Teknologi Informasi. Delivered in full as required, including: a. Risk Management Committee b. Credit or Financing Policy Committee, c. Credit or Financing Committee d. Information Technology Steering Committee.	204 203 203 203
7. Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Pihak internal Bank harus menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan serta dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank. The Bank's internal parties must avoid all forms of conflict of interest and must disclose conflicts of interest in every decision that meets the conditions of a conflict of interest and are prohibited from taking actions that could potentially harm the Bank or reduce the Bank's profits.	215-217
8. Fungsi Kepatuhan Compliance Function	Kewajiban Bank untuk memiliki direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan. The Bank's obligation to have a director in charge of the compliance function and establish a compliance working unit to ensure the Bank's compliance with OJK and statutory provisions.	212-214

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9. Fungsi Audit Intern Internal Audit Function	<p>Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & Tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit, Komunikasi dengan OJK paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Laporan kepada OJK tentang pelaksanaan fungsi audit intern,</p> <p>Delivered completely in accordance with the provisions, including: CV of Internal Audit Unit; Internal Audit Charter; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Realization of Internal Audit Task Implementation, Communication with OJK at least 1 (one) time in 1 (one) year in the implementation of internal audit function, Report to OJK on the implementation of internal audit function,</p>	206-211
10. Audit Ekstern / Akuntan Publik External Audit / Public Accountant	<p>Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Delivered completely in accordance with the provisions</p>	210
11. Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	<p>Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Risiko; Penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi (GRC); Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko. Penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, termasuk mencakup pencegahan dan penanganan agar kegiatan usaha Bank tidak dimanfaatkan dalam aktivitas yang terkait dengan tindak pidana. Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup country risk dan transfer risk. <p>Delivered in full accordance with the provisions, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Risk Management System; Integrated governance, risk management, and compliance (GRC) implementation; Types of Risks & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Adequacy of Risk Management Systems. Implementation of anti-money laundering programs, prevention of terrorism financing, and prevention of proliferation financing of weapons of mass destruction, including prevention and handling to ensure that the Bank's business activities are not utilized in activities related to criminal offenses. Ensuring that risk management implementation includes country risk and transfer risk. 	223-233
12. Pemberian Remunerasi Provision of Remuneration	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi dan memiliki kebijakan remunerasi. Kewenangan OJK untuk melakukan kaji ulang, evaluasi dan penyesuaian terkait dengan remunerasi pada Bank <ol style="list-style-type: none"> Implementation of governance in remuneration and having remuneration policies. OJK's authority to conduct review, evaluation, and adjustments related to remuneration at the Bank. 	181-183
13. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds	<p>Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana, dengan paling sedikit menerapkan penyebaran atau diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.</p> <p>Implementation of the principle of prudence in fund provision, with at least applying spreading or diversification of the portfolio of provided funds.</p>	N.A
14. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Integrity of Reporting and Information Technology Systems	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi produk dan penggunaan data nasabah, laporan keberlanjutan, laporan terstruktur, dan laporan tidak terstruktur. Larangan pemanfaatan dan/atau penyalahgunaan rekayasa keuangan dan rekayasa hukum yang tidak sesuai prinsip pengelolaan Bank yang sehat. <ol style="list-style-type: none"> Implementation of transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders, including product information and customer data usage, sustainability reports, structured reports, and unstructured reports. Prohibition of the use and/or misuse of financial engineering and legal engineering that are inconsistent with the principles of sound bank management. 	224

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15. Rencana Strategis Bank The Bank's Strategic Plan	Penyusunan dan Penyampaian rencana strategis (rencana bisnis dan rencana korporasi) dan rencana aksi pemulihan (recovery plan), serta mengimplementasikan rencana dimaksud. Preparation and submission of strategic plans (business plans and corporate plans) and recovery plans, and implementing these plans.	221-222
16. Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspect	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemenuhan pemegang saham pengendali (PSP) dan pemegang saham pengendali terakhir (PSPT) Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. b. Uraian kebijakan dividen dan mekanisme penetapan dividen, serta kewenangan OJK terkait dividen Bank. c. Uraian kewajiban memiliki kebijakan untuk memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, melindungi hak pemegang saham, dan memfasilitasi partisipasi pemegang saham. <ul style="list-style-type: none"> a. Compliance of controlling shareholders (PSP) and ultimate controlling shareholders (PSPT) of the Bank with the provisions of laws and regulations in the financial services sector. b. Description of dividend policy and dividend determination mechanism, as well as OJK's authority related to the Bank's dividend. c. Description of the obligation to have policies to ensure fair treatment of shareholders, protect shareholder rights, and facilitate shareholder participation. 	47
17. Penerapan Strategi Anti Fraud Implementation of Anti Fraud Strategy	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan dan penerapan strategi anti fraud, termasuk anti penyuapan. b. Keputusan penyaluran kredit/pembiayaan dan hapus buku kredit/pembiayaan Bank wajib terhindar dari tekanan pihak manapun dan didasarkan atas penerapan prinsip pemisahan fungsi (<i>four eyes</i>). c. Tata kelola pengadaan barang dan/atau jasa, penganggaran dan/atau pengeluaran biaya, pengalokasian dan/atau penggunaan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan di Bank. d. Larangan perintah pemberian atau penerimaan gratifikasi, tindakan pidana, tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan, dan/atau mengurangi keuntungan Bank. <ul style="list-style-type: none"> a. Development and implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery. b. Decisions on credit/financing disbursement and write-off of Bank loans/financing must be free from pressure from any party and based on the application of the principle of separation of functions (<i>four eyes</i>). c. Governance of procurement of goods and/or services, budgeting and/or expenses, allocation and/or use of social and environmental responsibility funds in the Bank. d. Prohibition of orders to give or receive gratuities, criminal acts, actions and things that can harm, potentially harm, and/or reduce the Bank's profits. 	218
18. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan keuangan berkelanjutan dan penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan. b. Kewajiban pelaksanaan praktik bisnis dan strategi investasi dengan memperhatikan, menerapkan, dan mengintegrasikan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). c. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam mengelola risiko terkait iklim. <ul style="list-style-type: none"> a. Implementation of sustainable finance and development of sustainable finance action plan. b. Obligation to implement business practices and investment strategies by considering, implementing, and integrating environmental, social, and governance (ESG) values. c. Implementation of Good Governance at the Bank in managing climate-related risks. 	306
19. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Report on Governance Implementation and Assessment	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan tata kelola pada setiap akhir tahun buku. b. Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas penerapan tata kelola. c. Pelaksanaan kewenangan OJK dalam melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri oleh Bank. <ul style="list-style-type: none"> a. Preparation and submission of a governance implementation report at the end of each financial year. b. Self-assessment of the implementation of governance. c. Implementation of OJK's authority in conducting an assessment or evaluation of the results of the Bank's self-assessment. 	223-289

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT		
Kewajiban Penyampaian Laporan Keberlanjutan Obligation to Submit Sustainability Report	a. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud. 1) Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. 2) Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021	√
	b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. 1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup; b) praktik ketenagakerjaan; c) praktik kegiatan institusi yang sehat; d) konsumen; dan e) pengembangan masyarakat. 2) Jika menyampaikan Laporan pada butir 1) disampaikan secara terpisah Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan. a) Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. b) Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan.	√
	a. In the event that the Bank incorporates the sustainability report in the financial publication report and annual financial performance information, then the scope and guidelines for filling out the report refer to the referred POJK. 1) Information disclosed in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. 2) Sustainability Report in accordance with the provisions of Appendix II SEOJK 16/2021	
	b. Report on the implementation of social and environmental responsibility as stipulated in the provisions of laws and regulations regarding social and environmental responsibility of limited liability companies. 1) Information regarding the implementation of social and environmental responsibility including policies, types of programs, and costs incurred, among others related to aspects: a) environment; b) labor practices; c) healthy institutional activity practices; d) consumers; and e) community development. 2) If the report in point 1) is submitted separately, the Bank is exempted from disclosing information regarding the implementation of social and environmental responsibility in the financial publication report and annual financial performance information. a) The Separate Sustainability Report must follow the format of Appendix II SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. b) Submitted together with the Annual Report.	
LAPORAN KEUANGAN AUDITED AUDITED FINANCIAL STATEMENTS		
	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan.	√
	Delivered completely in accordance with the provisions, including: Auditor's Opinion; Directors' Statement; Complete Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit and Loss, Equity, Cash Flow and Notes to Financial Statements.	

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures In Accordance with the Financial Services Authority Regulation
Number 51/POJK.03/2017

No	Keterangan	Halaman Page	Description	No
A Strategi Keberlanjutan			Sustainability Strategy	A
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	299	Explanation of Sustainability Strategy	A.1
B Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan			Performance Overview	B
B.1	Aspek Ekonomi	292	Economic Aspects	B.1
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	292	a) Quantity of products or services sold	
	b) Pendapatan atau penjualan	292	b) Revenue or sales	
	c) Laba atau rugi bersih	292	c) Net profit or loss	
	d) Produk ramah lingkungan; dan	292	d) Environmentally friendly products; and	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	N.A	e) Involvement of local stakeholders related to sustainable financial business	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	294	Environmental Aspects	B.2
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	294	a) Energy consumption (including electricity and water)	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan;	294	b) Reduction of generated emissions;	
	c) Pengurangan limbah dan efluen;	N.A	c) Waste and effluent reduction;	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati.	N.A	d) Preservation of biodiversity.	
B.3.	Aspek Sosial	293	Social Aspects	B.3.
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	293	Description of positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on society and the environment	
C Profil Singkat			Brief Profile	C
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	41, 300	Vision, Mission, and Sustainability Values	C.1
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	38	Name, address, telephone number, fax number, email address, and website of LJK, Issuers, and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices	C.2
C.3	Skala Perusahaan	79	Company Scale	C.3
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	79	a) Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities	
	b) Jumlah Karyawan	79	b) Number of Employees	
	c) Persentase Kepemilikan Saham	47	c) Percentage of Share Ownership	
	d) Wilayah Operasional.	48	d) Operational Area.	
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Brief explanation of products, services, and business activities conducted;</i>	43	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Brief explanation of products, services, and business activities conducted;</i>	C.4
C.5	Keanggotaan pada asosiasi;	78	Membership in associations;	C.5

No	Keterangan	Halaman Page	Description	No
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	47	Significant changes, including branch closures or openings, and ownership structures.	C.6
D Penjelasan Direksi memuat:			Explanation of the Board of Directors includes:	D
D.1	a Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	33	Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies, at least including:	D.1
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan;	33	1) Explanation of sustainability values for the company;	
	2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;	33	2) Explanation of the company's response to issues related to the application of sustainable finance;	
	3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;	33	3) Explanation of the commitment of LJK leaders, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;	
	4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan	34	4) Achievement of sustainable finance implementation performance; and	
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.	34	5) Challenges in achieving sustainable finance implementation performance.	
	b Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	34	Implementation of Sustainable Finance, at least including:	
	1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	34	1) Achievement of sustainable finance implementation performance (economic, social, and environmental) compared to targets; and	
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	34	2) Explanation of achievements and challenges, including significant events during the reporting period (for FIs required to develop sustainable finance action plans).	
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	34	Strategies for achieving targets, at least including:	
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	34	1) Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects;	
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	34	2) Utilization of opportunities and business prospects; and	
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik.	28-29	3) Explanation of external economic, social, and environmental situations that may affect the sustainability of FIs, issuers, and public companies.	
E Tata Kelola Keberlanjutan memuat:			Sustainability Governance includes:	E
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	313	Description of responsibilities for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.	E.1
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	315	Explanation of competency development conducted for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.	E.2

No	Keterangan	Halaman Page	Description	No
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	316	Explanation of procedures for FIs, issuers, and public companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes for FIs, issuers, and public companies.	E.3
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi:	317	Explanation of relationships with stakeholders, including:	E.4
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	318	1) Stakeholder engagement based on management assessments, AGMs, decisions, or others; and	
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	318	2) Approaches used by FIs, issuers, and public companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including dialogues, surveys, and seminars.	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	310	Issues faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	E.5
F	Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance	F
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	311	Building a Sustainability Culture	F.1
	Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	320	Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investments, revenue and profit/loss when Sustainability Reports are prepared separately from Annual Reports; and	F.2
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	321	Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance.	F.3
	Kinerja Lingkungan		Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	N.A	Environmental Costs	F.4
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	323	Use of Environmentally Friendly Materials	F.5
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	324	Quantity and Intensity of Energy Used	F.6
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	325	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	F.7
F.8	Penggunaan Air	336	Water Usage	F.8
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup	N.A	Positive and Negative Environmental Impacts	F.9
F.10	Keanekaragaman Hayati	N.A	Biodiversity	F.10
a	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi	N.A	Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	a
b	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna	N.A	Conservation efforts undertaken, protection of flora and fauna	b
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi.	326	Quantity and Intensity of Emissions Generated by Source.	F.11
a	Scope 1	326	Scope 1	a
b	Scope 2	326	Scope 2	b

No	Keterangan	Halaman Page	Description	No
c	Scope 3	N.A	Scope 3	c
d	Intensitas Emisi	N.A	Emission Intensity	d
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	325	Efforts and Achievements in Emission Reductions	F.12
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis	327	Quantity of Waste and Effluent Generated by Type	F.13
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N.A	Waste and Effluent Management Mechanisms	F.14
F.15	Tumpahan yang Terjadi	N.A	Spills Occurred	F.15
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N.A	Environmental Complaints Received and Resolved	F.16
Kinerja Sosial			Social Performance	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Commitment to providing equivalent services for products and/or services to consumers.</i>	339	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Commitment to providing equivalent services for products and/or services to consumers.</i>	F.17
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi	332	Equality and Equal Opportunities in Employment, in aspects: recruitment, training, promotion, and remuneration	F.18
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa	NA	Child Labor and Forced Labor	F.19
F.20	Upah Minimum Regional	335	Regional Minimum Wage	F.20
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak	333	Decent Working Environment	F.21
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	122	Training and Competency Development	F.22
Aspek Masyarakat			Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	338	Operational Impacts on the Surrounding Community	F.23
F.24	Pengaduan Masyarakat	N.A	Community Complaints	F.24
F.25	<i>Social and Environmental Responsibility Activities</i>	338	Social and Environmental Responsibility Activities	F.25
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa			Responsibility for Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan	339	Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	F.26
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	342	Products/Services Evaluated for Customer Safety	F.27
F.28	Dampak Produk/Jasa	342	Product/Service Impact	F.28
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	342	Number of Products Recalled	F.29
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan	346	Customer Satisfaction Surveys	F.30
G	Lain-lain		Others	G
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada	347	Written Verification from Independent Parties, If Any	G.1
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan.	366	Statement from Board Members and Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports.	G.2
G.3	Lembar Umpan Balik	348	Feedback Form	G.3
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	350	Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	G.4
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	361	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	G.5

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Bank Jasa Jakarta

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Jasa Jakarta

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Jasa Jakarta tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Jasa Jakarta.

We, the undersigned, hereby declare on the completeness of all information presented in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Jasa Jakarta and we are fully accountable for the accuracy of contents stated in PT Bank Jasa Jakarta's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement is made truthfully

Jakarta, 27 Maret 2024
Jakarta, 27 March 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner



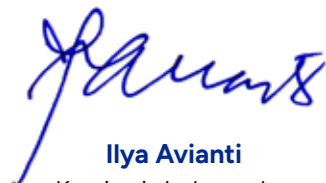
Leung Ernest Chun Man

Komisaris
Commissioner



Zulkifli Zaini

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ilya Avianti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Leonardo Koesmanto
Presiden Direktur
President Director



Handrie Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Leka Madiadipoera
Direktur
Director



Emanuela Tanubrata
Direktur
Director



Reinard Setiaji
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report

PT BANK JASA JAKARTA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER 2023*



BANK JASA JAKARTA PT. BANK JASA JAKARTA
Jl. Tiang Bendera III No. 26-32
Jakarta 11230
Phone : (021) 6902611
Fax. : (021) 6902619 & 6902031
Email : bjj@bjj.co.id
Web : www.bjj.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT BANK JASA JAKARTA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
31 DECEMBER 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK JASA JAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Leonardo Koesmanto, Ir., MBA
Alamat kantor : Jl. Tiang Bendera III No.26-32
Jakarta 11230
Alamat domisili : Jl. Pulau Peniki I Blok O 3/17
RT 007/RW 011
Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 6902611
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Leka Madiadipoera
Alamat kantor : Jl. Tiang Bendera III No.26-32
Jakarta 11230
Alamat domisili : APT Bellagio Residen Tower A
UNT 6 AF 11
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 6902611
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Leonardo Koesmanto, Ir., MBA
Office address : Jl. Tiang Bendera III No.26-32
Jakarta 11230
Residential address : Jl. Pulau Peniki I Blok O 3/17
RT 007/RW 011
Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 6902611
Title : President Director

2. Name : Leka Madiadipoera
Office address : Jl. Tiang Bendera III No.26-32
Jakarta 11230
Residential address : APT Bellagio Residen Tower A
UNT 6 AF 11
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 6902611
Title : Director



BANK JASA JAKARTA PT. BANK JASA JAKARTA

Jl. Tiang Bendera III No. 26-32
Jakarta 11230
Phone : (021) 6902611
Fax. : (021) 6902619 & 6902031
Email : bjj@bjj.co.id
Web : www.bjj.co.id

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di **Indonesia**;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Jasa Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Jasa Jakarta;
2. The financial statements of PT Bank Jasa Jakarta have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Jasa Jakarta have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Jasa Jakarta do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Jasa Jakarta internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 22 Februari 2024 / 22 February, 2024


Leonardo Koesmanto
Presiden Direktur/
President Director


Leka Madiadipoera
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK JASA JAKARTA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Jasa Jakarta (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
22 Februari/February 2024

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123



Bank Jasa Jakarta
00174.2.1025/AU.1/07/1123-1/1/II/2024

PT BANK JASA JAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2e,4	20,959	17,989	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,5	512,712	687,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2f,6	10,630	4,200	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		10,629	4,200	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g,7	75,389	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		75,389	25,494	Total - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2h,8	3,449,866	6,549,851	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	2d,2j,10			Investment securities
Pihak berelasi		148,700	-	Related parties
Pihak ketiga		2,850,571	1,070,883	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(15)	(2)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		2,999,256	1,070,881	Total - net
Kredit yang diberikan	2d,2i,9,32			Loans
Pihak berelasi		39,983	4,262	Related parties
Pihak ketiga		3,740,777	2,517,601	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(72,689)	(58,217)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		3,708,071	2,463,646	Total - net
Aset tetap	2l,11			Fixed assets
Biaya perolehan		217,162	199,805	Cost
Akumulasi penyusutan		(45,327)	(37,335)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih		171,835	162,470	Total - net
Aset hak guna	2m,12			Right-of-use assets
Biaya perolehan		28,291	14,801	Cost
Akumulasi penyusutan		(6,169)	(7,131)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih		22,122	7,670	Total - net
Aset takberwujud	2n,13			Intangible assets
Biaya perolehan		126,138	7,297	Cost
Akumulasi amortisasi		(12,557)	(6,853)	Accumulated amortisation
Jumlah - bersih		113,581	444	Total - net
Aset pajak tangguhan	2y,19d	29,285	13,450	Deferred tax assets
Pembayaran dimuka	2k,14	43,373	6,128	Prepayments
Aset lain-lain	2p,15	54,944	36,866	Other assets
JUMLAH ASET		11,212,022	11,046,849	TOTAL ASSETS

^{*)} Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JASA JAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera Pihak ketiga	2d,2q,16	8,269	10,112	Liabilities due immediately Third parties
Simpanan nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	2d,2r,2bb,17,32	286,841 4,551,917	26,178 4,923,409	Deposits from customers Related parties Third parties
Jumlah		<u>4,838,758</u>	<u>4,949,587</u>	Total
Simpanan dari bank lain	2d,2s,18	6,111	6,029	Deposits from other banks
Utang pajak	2y,19a	14,153	7,044	Taxes payable
Beban akrual	2cc,20	132,366	48,849	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2z,31	21,359	4,915	Post-employment benefits liability
Liabilitas lain-lain	2d,2w,2cc,21	<u>37,552</u>	<u>18,454</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,058,568</u>	<u>5,044,990</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Authorised capital: 4,000,000 shares with par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.296.176 saham	2t,22	2,296,176	2,296,176	Subscribed and paid-up: 2,296,176 shares
Dana setoran modal	22	200,006	-	Advance capital
Tambahan modal disetor	23	3,010,512	3,010,512	Additional paid in capital
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	2j,2y	6,546	5,908	Unrealised gain on investment securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		(20,535)	(18,932)	Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap		118,264	121,871	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	2u	<u>542,485</u>	<u>586,324</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>6,153,454</u>	<u>6,001,859</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,212,022</u>	<u>11,046,849</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JASA JAKARTA

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2v, 2bb,24,34	745,348	461,899	Interest income
Beban bunga	2v, 2bb,25,34	(200,104)	(170,854)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		545,244	291,045	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pemulihan imbalan pasca-kerja	31	-	27,896	Recovery of post-employment benefits
Provisi dan komisi selain dari kredit	2w	2,509	3,047	Fees and commissions not related to loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		1,348	1,310	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain		1,713	1,844	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		5,570	34,097	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	2d,28	(17,906)	(13,185)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Tenaga kerja	2z,26,31	(212,835)	(163,089)	Personnel
Umum dan administrasi	2bb,27	(367,171)	(70,860)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(597,912)	(247,134)	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih		(592,342)	(213,037)	Total other operating expenses - net
LABA OPERASIONAL		(47,098)	78,008	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	29	189	892	Non-operating income
Beban non-operasional	29	(117)	(22)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		72	870	NON-OPERATING INCOME - NET
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(47,026)	78,878	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Pajak kini	2y,19b	(15,983)	(23,569)	Current tax
Pajak tangguhan	2y,19b,19d	15,563	5,651	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(420)	(17,918)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI)/LABA BERSIH		(47,446)	60,960	NET (LOSS)/INCOME

*) Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JASA JAKARTA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022 ^{*)}	
(RUGI)/LABA BERSIH		(47,446)	60,960	NET (LOSS)/INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali program manfaat pensi	2z,31	(2,055)	57	<i>Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Pajak penghasilan terkait		452	(12)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2x	818	(27,820)	<i>Unrealised gain on investment securities at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait		(180)	6,120	<i>Related income tax</i>
JUMLAH (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		(965)	(21,655)	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME - NET
JUMLAH (RUGI)/ LABA KOMPREHENSIF		(48,411)	39,305	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME

*) Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JASA JAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

							Saldo laba/Retained earnings				
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Dana setoran modal/Advance capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised gains (losses) on investment securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggungan/ Remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022		1,158,088	-	271,912	27,607	(18,976)	125,479	78,000	443,756	2,085,866	Balance as of 1 January 2022
Dana setoran modal	22	-	3,876,688	-	-	-	-	-	-	3,876,688	Advance capital
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	23	1,138,088	(3,876,688)	2,738,600	-	-	-	-	-	-	Reclassified to issued and fully paid in capital
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	6,000	(6,000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	10,11, 33	-	-	-	(21,699)	44	-	-	60,960	39,305	Total comprehensive income for the year
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan		-	-	-	-	-	(3,608)	-	3,608	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Saldo 31 Desember 2022		<u>2,296,176</u>	<u>-</u>	<u>3,010,512</u>	<u>5,908</u>	<u>(18,932)</u>	<u>121,871</u>	<u>84,000</u>	<u>502,324</u>	<u>6,001,859</u>	Balance as of 31 December 2022
Dana setoran modal	22,23	-	200,006	-	-	-	-	-	-	200,006	Advance capital
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	6,000	(6,000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2i,2v	-	-	-	638	(1,603)	-	-	(47,446)	(48,411)	Total comprehensive income for the year
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan		-	-	-	-	-	(3,607)	-	3,607	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Saldo 31 Desember 2023		<u>2,296,176</u>	<u>200,006</u>	<u>3,010,512</u>	<u>6,546</u>	<u>(20,535)</u>	<u>118,264</u>	<u>90,000</u>	<u>452,485</u>	<u>6,153,454</u>	Balance as of 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran -3- Schedule

PT BANK JASA JAKARTA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022^{*)}</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	743,811	457,082	<i>Interest income, fees and commission received</i>
Pembayaran bunga	(200,836)	(170,857)	<i>Interest expenses paid</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,099,985	(3,475,320)	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pembayaran beban karyawan	(198,446)	(183,599)	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(341,694)	(60,848)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3,061	6,212	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	(6)	188	<i>Non operating income received - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15,933)	(21,261)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,089,942	(3,448,403)	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/ (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	20,000	<i>Placements with other bank (matures more than 3 months)</i>
Kredit yang diberikan	(1,259,913)	66,634	<i>Loans</i>
Biaya dibayar dimuka	(37,245)	(472)	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain	(14,034)	(4,556)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(1,843)	2,525	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	(110,747)	(376,970)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	(51)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	82,639	63,665	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak lainnya	7,059	(1,643)	<i>Other tax payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,755,858	(3,679,271)	Net cash provided by/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(1,927,567)	(233,754)	<i>Acquisition of investment securities at fair value through other comprehensive income and amortised cost</i>
Pembelian aset tetap	(17,357)	(1,714)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(118,841)	-	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	78	1,060	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2,063,687)	(234,408)	Net cash used for investing activities

*) Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JASA JAKARTA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022^{*)}</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari modal saham	-	3,876,688	Proceeds from share capital
Pembayaran liabilitas sewa	(7,935)	(2,940)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari dana setoran modal	<u>200,006</u>	<u>-</u>	Proceeds from advance capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>192,071</u>	<u>3,873,748</u>	Net cash provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(115,758)	(39,931)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>735,448</u>	<u>775,379</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	619,690	735,448	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas			Cash
Rupiah	20,959	17,989	Rupiah
Giro pada Bank Indonesia	512,712	687,759	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,630	4,200	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>75,389</u>	<u>25,500</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	<u>619,690</u>	<u>735,448</u>	Total cash and cash equivalents

*) Lihat catatan 37 untuk reklasifikasi

Please refer to note 37 for reclassification *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Jasa Jakarta ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pasar Warga Grogol berdasarkan akta notaris No.19 tanggal 23 Maret 1971 dari Notaris Andjar Djarkasih, S.H., sebagai pengganti sementara dari Notaris Soedjono, S.H. akta notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/229/19 tanggal 18 Juni 1974. Melalui akta Pernyataan Risalah Rapat No.11 tanggal 28 Oktober 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Rahayu, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Warga Grogol menjadi PT Bank Pasar Warga Gembira. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/329/24 tanggal 12 Juli 1976.

Melalui Pernyataan Keputusan Rapat No.96 tanggal 25 September 1978 yang dibuat dihadapan Notaris Soewarno, S.H., sebagai pengganti sementara dari Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Warga Gembira menjadi PT Bank Pasar Jasa Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/313/3 tanggal 7 Agustus 1980. Selanjutnya melalui akta perubahan No.8 tanggal 7 Januari 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Jasa Jakarta menjadi PT Bank Jasa Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C.2-5097.HT.01.04-TH 89 tanggal 10 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dan dinyatakan kembali seluruhnya dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank Nomor 135 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0066945.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank Nomor 219 tanggal 20 Desember 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0198123 tanggal 20 Desember 2023.

1. GENERAL INFORMATION**a. Establishment and General Information**

PT Bank Jasa Jakarta (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pasar Warga Grogol based on the Notarial Deed No.19 dated 23 March 1971 by Notary Andjar Djarkasih, S.H., temporary substitute of Notary Soedjono, S.H. The Notarial Deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/229/19 dated 18 June 1974. Through the Statement of Meetings No.11 dated 28 October 1975 by Notary Sri Rahayu, S.H., the name of the Bank was changed from PT Bank Pasar Warga Grogol into PT Bank Pasar Warga Gembira. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/329/24 dated 12 July 1976.

Through the Statement of Meetings No.96 dated 25 September 1978 by Notary Soewarno, S.H., temporary substitute of Notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., the name of the Bank was changed from PT Bank Pasar Warga Gembira into PT Bank Pasar Jasa Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/313/3 dated 7 August 1980. Through the deed No.8 dated 7 January 1989 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H., the name of the Bank was changed from PT Bank Pasar Jasa Jakarta into PT Bank Jasa Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C.2-5097.HT.01.04-TH 89 dated 10 June 1989.

The Bank's Articles of Associations have been amended several times, lastly was amended and restated entirely pursuant to the deed of Statement of Shareholders Resolution of the Bank Number 135 dated 16 September 2022, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter Number AHU-0066945.AH.01.02.Year 2022 dated 16 September 2022 and the composition of its Board of Commissioners and Board of Directors is specified in the deed of Statement of Shareholders Resolution of the Bank Number 219 dated 20 December 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0198123 dated 20 December 2023.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 1989, Bank mendapat izin usaha sebagai Bank Umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor. 844/KMK.013/1989.

Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No.6/2/Kep.Dir.PIP/2004 tanggal 8 Januari 2004, yang berlaku efektif pada tanggal yang sama.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tiang Bendera III No.26, 28, 30, 32, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 13 kantor cabang pembantu.

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Leung Ernest Chun Man
Komisaris Independen	Zulkifli Zaini
Komisaris Independen	Ilya Avianti
Direksi	
Presiden Direktur	Leonardo Koesmanto
Wakil Presiden Direktur	Handrie Wirawan
Direktur	Emanuela Tanubrata
Direktur	Leka Madiadipoera
Direktur	Reinard Yohanes
Komite Audit	
Ketua	Ilya Avianti
Anggota	Zulkifli Zaini
Anggota	Sugiarto
Anggota	Djoko Untung Sutomo
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Zulkifli Zaini
Anggota	Ilya Avianti
Anggota	Suparno Djasmin
Anggota	Leung Ernest Chun Man
Anggota	Sugiarto
Anggota	Djoko Untung Sutomo
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Zulkifli Zaini
Anggota	Ilya Avianti
Anggota	Suparno Djasmin
Anggota	Leung Ernest Chung Man
Anggota	Luki Setiawan Suardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On 2 August 1989, the Bank obtained its license to operate as a Commercial Bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 844/KMK.013/1989.

The Bank has obtained its license to engage in money changer from Bank Indonesia through its Decision Letter No.6/2/Kep.Dir.PIP/2004 dated 8 January 2004, which was effective on the same date.

b. Purpose and Objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to engage in commercial banking services, financial services activities, not insurance and pension fund.

c. Office Network

The Bank's head office is located at Jl. Tiang Bendera III No.26, 28, 30, 32, Jakarta. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has 13 sub-branches.

d. Organizational and Management Structure

As of 31 December 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

2023	2022	
		Board of Commissioners
Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	President Commissioner
Leung Ernest Chun Man	Leung Ernest Chun Man	Commissioner
Zulkifli Zaini	Mintolo Hardiyanto	Independent Commissioner
Ilya Avianti	Julianti Tatan	Independent Commissioner
		Board of Directors
Leonardo Koesmanto	Leonardo Koesmanto	President Director
Handrie Wirawan	Handrie Wirawan	Vice President Director
Emanuela Tanubrata	Emanuela Tanubrata	Director
Leka Madiadipoera	Leka Madiadipoera	Director
Reinard Yohanes	Lie Njoek Lan	Director
		Audit Committee
Ilya Avianti	Julianti Tatan	Chairman
Zulkifli Zaini	Mintolo Hardiyanto	Member
Sugiarto	Sugiarto	Member
Djoko Untung Sutomo	Djoko Untung Sutomo	Member
		Risk Monitoring Committee
Zulkifli Zaini	Mintolo Hardiyanto	Chairman
Ilya Avianti	Julianti Tatan	Member
Suparno Djasmin	Sugiarto	Member
Leung Ernest Chun Man	Djoko Untung Sutomo	Member
Sugiarto	-	Member
Djoko Untung Sutomo	-	Member
		Remuneration and Nomination Committee
Zulkifli Zaini	Julianti Tatan	Chairman
Ilya Avianti	Suparno Djasmin	Member
Suparno Djasmin	Mintolo Hardiyanto	Member
Leung Ernest Chung Man	Luki Setiawan Suardi	Member
Luki Setiawan Suardi	-	Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Bank dikendalikan secara bersama oleh Welab Sky Limited dan PT Sedaya Multi Investama.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 357 dan 279 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Organizational and Management Structure (continued)

The Bank is jointly controlled by Welab Sky Limited and PT Sedaya Multi Investama:

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has 357 and 279 employees (unaudited), respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2023.

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 February 2023.

The material accounting policies, that are consistently applied in the preparation of the Bank's financial statements for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The financial statements prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Bank yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Transaksi - transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	15,297.0	15,567.5	United States Dollar
Dolar Hong Kong	1,970.7	1,996.6	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	108.9	117.8	Japanese Yen

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgments in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Bank maintains its accounting record in Rupiah, which is the functional currency. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rates prevailing at the date of statement of financial position.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, lokal, dan syariah

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets regarding Proceeds Before Intended Use".
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations; and
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended 31 December 2023:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.
- Amendemen PSAK 73 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended 31 December 2023: (continued)

- Amendments to SFAS No. 1 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation effective on 1 January 2024 in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024.
- Amendments to SFAS No. 73 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulation in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback". This implementation starts on 1 January 2024 and early implementation is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

Financial Assets

In accordance with SFAS 71, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

- Financial assets measured at amortised cost;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income recognised as "interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial Assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penilaian model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial Liabilities (continued)

- a) Fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- (b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under resale agreements</i>
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>		Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Beban akrual / <i>Accrued expenses</i>
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/ <i>Unused loan commitments granted to customers (committed)</i>	
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Recognition

All financial assets and liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.

Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi - indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying the asset base of the investment securities.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh aset keuangan yang merupakan instrumen utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial assets that are debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual

Perhitungan/pengukuran secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara nilai dan memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perhitungan didasarkan pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dapat diterima dan nilai kini dari nilai likuidasi agunan yang dikurangi biaya penjualan.

Penilaian secara kolektif

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* ("PD")
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- *Loss Given Default* ("LGD")
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual assessment

Individual assessment are carried out on significant financial assets which have objective evidence of credit impairment. The calculation is based on the present value of expected future cash flows and the present value of the liquidation value of collateral after collateral sales costs.

Collective assessment

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* ("PD")
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- *Loss Given Default* ("LGD")
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara kolektif (lanjutan)

- *Exposure at Default* ("EAD")
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Stage 1)**

Expected Credit Losses ("ECL") diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective assessment (continued)

- *Exposure at Default* ("EAD")
The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

**12-month expected credit losses
(Stage 1)**

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are more than 30 days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are more than 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial assets. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage 3* akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage 3* ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan estimasi arus kas masa depan. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen pinjaman yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the present value of estimated future cash flows. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial assets and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial assets. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial assets, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah inflasi dan suku bunga Bank Indonesia.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Macro Economic Variable (“MEV”)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are inflation and Bank Indonesia rate.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *Term Deposit* dan *Negotiable Certificates of Deposits*. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Term Deposit and Negotiable Certificates of Deposits. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Kredit yang Diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method while for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Setifikat Bank Indonesia (termasuk SRBI - Sekuritas Rupiah Bank Indonesia). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian efek-efek untuk tujuan investasi didasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Efek-efek yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pembayaran dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 (penyesuaian 2014) "Aset Tetap", dalam mengukur aset tetap Bank dapat menggunakan model revaluasi atau model biaya.

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dan bangunan dari model biaya ke model revaluasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Investment Securities

Investment securities consist of traded securities in stock exchange such as Government Bonds, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia (included SRBI). Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

The value of investment securities is stated based on the classification as follows:

- *Amortised cost securities are carried at amortised cost using the effective interest rate method.*
- *Securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Subsequently, financial assets carried at fair value with all unrealised gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income. Interest income is recognised in the statements of profit or loss using the effective interest rate method. Other fair value changes are recognised directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

k. Prepayments

Prepayments are amortised over their beneficial periods or contract using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Based on SFAS 16 (improvement 2014) "Fixed Assets", in a measure fixed assets, the Bank can use the revaluation model or the cost model.

Effective 31 December 2015, the Bank changed its accounting policy related to subsequent measurement of land from cost model to revaluation model. The change of accounting policy is implemented prospectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

1. Fixed Assets (continued)

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognised as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognised in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognised in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land and building are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rates	Masa manfaat/ Useful life	
Bangunan	5%	20 tahun/years	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	20%	5 tahun/years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20%	5 tahun/years	<i>Vehicles</i>

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method (straight-line method). Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low-value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi Sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful lives of the right-of-use assets or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

n. Intangible Assets

Intangible assets owned by the Bank comprise of softwares. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

o. Penurunan Aset NonKeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset nonkeuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) years.

Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Aset NonKeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan uang muka, beban dibayar di muka, persediaan keperluan kantor, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

p. Other Assets

Other assets consist of interest receivables, security deposits and advance payments, prepaid expenses, office supplies, foreclosed assets and others.

Prepaid expenses are amortised during the useful life of each cost using the straight-line method.

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans and are presented in "Other assets".

Foreclosed assets are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. The difference between net realizable value and proceed from selling is recognised as gains or losses in the current period.

Expenses related of foreclosed assets maintenance are charged to the current year profit or loss as incurred. If there is permanent impairment then the carrying value is decreased to recognise the impairment and the loss is charged to the current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Modal Saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Liabilities due Immediately

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amortised cost using effective interest rate method.

r. Deposits from Customers

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts and time deposits. Deposits from customers are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Stage 3). Pendapatan bunga atas aset *non-performing* diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dihitung dan dicatat sebagai tagihan kontinjen secara *off-balance sheet*. Yang dimaksud dengan aset produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga, dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

v. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The Bank recognises interest income and expenses using the accrual method. The Bank does not recognise interest income on loans or other productive assets that have been classified as non-performing (Stage 3). Interest income on non-performing assets is recognised upon receipt. Interest income on non-performing assets not yet received is calculated and recorded as contingent receivable off-balance sheet. Non-performing productive assets are defined as arrear in principal installments, interest arrears, and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by Bank Indonesia.

w. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortised during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commission and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

x. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

y. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

z. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, jasa produksi dan imbalan nonmoneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Bank memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan tambahan manfaat pensiun berdasarkan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

z. Employee Benefits

The Bank follows SFAS 24 "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, production service bonus and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits

The Bank provides defined benefit post-employment benefits for employees in accordance with Job Creation Government Regulation in Lieu of Law No. 2 year 2022, Government Regulation No. 35 year 2021 and additional pension benefits based on Company Regulations.

The post-employment benefit is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets and adjusted for actuarial gain or losses and past service cost which has not been recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

bb. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 32).

cc. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

aa. Other operating revenue and expenses

Other operating revenues are recognised when earned.

Other operating expenses are recognised when incurred using the accrual method.

bb. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures".

Related parties are principally defined as:

- i. Entities under the control of Bank;
- ii. Associated companies;
- iii. Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. Entities controlled by investors under note iii above; and
- v. Key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the financial statements (Note 32).

cc. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Bank mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from the estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

- *Classification of financial assets and liabilities*

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the definition in SFAS 71 has been fulfilled. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

- *Impairment losses on financial instruments*

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not measured at fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets are impaired based on certain indicators such as amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

- Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan: (lanjutan)

- ii. Penentuan kerugian kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.
- iii. Penentuan apakah aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti penurunan nilai wajar yang berkepanjangan, kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, hilangnya pasar perdagangan yang aktif, dan penurunan kualitas kredit debitur; dan
- iv. Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Pada setiap tanggal laporan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan pinjaman dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan pencadangan di masa mendatang.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

a. Judgements (continued)

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from the estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements: (continued)

- *Impairment losses on financial instruments (continued)*

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required: (continued)

- ii. *Determination of expected credit loss that reflects:*
 - a. *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
 - b. *Time value of money; and*
 - c. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*
- iii. *Determination whether the financial asset is impaired based on certain indicators such as amongst others, prolonged decline in fair value, significant financial difficulties of the debtors, the disappearance of an active trading market, and deterioration of the credit quality of the debtors; and*
- iv. *Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value.*

The Bank reviews its loans at each reporting date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral. These estimates are based on assumptions on a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

- Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan: (lanjutan)

- iv. Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi, input ekonomi, nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults dan loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

a. Judgements (continued)

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from the estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements: (continued)

- *Impairment losses on financial instruments (continued)*

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required: (continued)

- iv. *Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value. (continued)*

The Bank's expected credit loss calculations under SFAS 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. *Internal credit grading model, which assigns profitability of default to the individual grades;*
- b. *Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and therefore allowances for financial assets should be measured on a lifetime expected credit loss basis and the qualitative assessment;*
- c. *Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;*
- d. *Determination of associations between macroeconomic scenarios, economic inputs, collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and*
- e. *Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank menggunakan harga pasar. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebesar 5 (lima) tahun.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards requires measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities, the Bank uses quoted market price. For financial assets and financial liabilities which do not have quoted market price, the Bank uses the valuation techniques. For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

Cost of acquisition of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful lives. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 5 (five) to 20 (twenty) years and the useful lives of the intangible assets of 5 (five) years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai sekarang dari liabilitas imbalan pasca-kerja

Biaya untuk imbalan pasca-kerja dan imbalan pension tambahan ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Fixed assets revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of post-employment benefits obligation

The cost of post-employment benefits and additional retirement benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS

	<u>2023</u>
Rupiah	20,588
Mata uang asing	371
Jumlah	<u>20,959</u>

4. CASH

	<u>2022</u>	
	17,692	Rupiah
	297	Foreign currencies
Jumlah	<u>17,989</u>	Total

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2023</u>
Rupiah	<u>512,712</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023. PADG tersebut mengatur bawa Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%.

Selanjutnya sesuai PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial ("KLM") GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio pembiayaan inklusif makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada usaha ultra mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

Berdasarkan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 18 Tahun 2023 yang merupakan perubahan ketujuh atas PADG No. 21/22/PADG/2019, Bank juga wajib menghitung rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") dan Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM").

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2022</u>	
	<u>687,760</u>	Rupiah

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Statutory Reserves ("GWM") were in accordance with Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022. Banks are required to fulfill GWM in Rupiah which is set at a certain percentage of third party funds in Rupiah which is fulfilled on average, starting from 1 July 2022 at 7.5% and starting from 1 September 2022 at 9%.

Furthermore, according to PBI No. 11 of 2023 dated 1 October 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy as further regulated through PADG No. 11 of 2023 concerning Regulations for Implementing the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, Bank Indonesia provides the GWM Macroprudential Liquidity Incentive ("KLM") Policy in Rupiah to banks that provide funds for economic activities including: (a) providing credit or financing to certain sectors determined by Bank Indonesia; (b) providing credit or inclusive financing based on achieving the macroprudential inclusive financing ratio ("RPIM"); (c) providing credit or financing to ultra micro businesses (UMi); (d) providing environmentally sound credit or financing; (e) other financing determined by Bank Indonesia. The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

Based on PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation no. 4/20/PBI/2018 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units and PADG No. 18 of 2023 which is the seventh amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019, Banks are also required to calculate the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio and the Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM").

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai Loan to Funding Ratio (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
GWM Rupiah			Statutory Reserves in Rupiah
Primer			Primary
Harian	10.04%	13.82%	Daily
Rata-rata	10.04%	13.72%	Average
PLM	55.65%	160.68%	PLM

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was previously referred to as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the mention of LFR has changed to Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") with the obligation to fulfill the RIM Current Account coming into effect on 16 July 2018.

Current account for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, is the balance in the Rupiah Current Account at Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) funds which must be maintained by the Bank. In the event that RIM is within RIM's target range, RIM's Giro is set at 0% (zero percent) of DPK in Rupiah. Meanwhile, if RIM is outside RIM's target range, then RIM's Giro is set at the product of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's Target, and DPK in Rupiah.

As of 31 December 2023 and 2022, the GWM ratios of the Bank are as follows:

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8,372	2,458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,258	1,677
PT Bank Commonwealth	-	65
Jumlah	10,630	4,200
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Jumlah – bersih	10,629	4,200

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,677
PT Bank Commonwealth	65
Jumlah	4,200
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Total – net	4,200

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2023</u>
Giro pada bank lain	0.66%

Giro pada bank lain mempunyai suku bunga rata-rata per tahun sebesar 0,66% dan 0,71% untuk giro Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo	-
Penambahan selama tahun berjalan	<u>1</u>
Jumlah	<u>1</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Average interest rate per annum

	<u>2022</u>
Current accounts with other banks	0.71%

Demand deposits with other banks have an average interest rate of 0.66% and 0.71% for demand deposits in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 respectively.

c. By collectibility

As of 31 December 2023 and 2022, current accounts in other banks are classified as current.

d. The changes in allowance for impairment

As of 31 December 2023 and 2022, the movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	<u>2022</u>	<u>Type of placement</u>
Saldo	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	Additional during the year
Jumlah	<u>-</u>	Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible demand deposits with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan bank

<u>Jenis penempatan</u>	<u>2023</u>
Rupiah	
Penempatan pada Bank Indonesia	
Deposit facility	75,389
Term deposit	<u>-</u>
Jumlah	<u>75,389</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks which are related parties.

a. By type and banks

	<u>2022</u>	<u>Type of placement</u>
Rupiah		Rupiah
Placement with Bank Indonesia		Placement with Bank Indonesia
Deposit facility	10,499	Deposit facility
Term deposit	<u>14,995</u>	Term deposit
Jumlah	<u>25,494</u>	Total

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Kisaran tingkat bunga per tahun

	2023
Penempatan pada Bank Indonesia	4.34%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Range of annual interest rates

	2022	
	3.23%	<i>Placements with Bank Indonesia</i>

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of 31 December 2023 and 2022.

d. Allowance for impairment

Management believes that there was no allowance for impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks to be recognised as of 31 December 2023 and 2022.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.

8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

31 Desember/ 31 December 2023

	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Tanggal dimulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Harga jual kembali/ <i>Reselling price</i>	Bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai bersih/ <i>Net value</i>	
Surat Utang Negara / Government Debenture Debt							
-	VR0048	364 hari/days	10 Februari 2023/ 10 February 2023	9 Februari 2024/ 9 February 2024	212,956	1,490	211,466
-	VR0080	364 hari/days	17 Februari 2023/ 17 February 2023	16 Februari 2024/ 16 February 2024	203,467	1,678	201,789
-	VR0094	364 hari/days	24 Februari 2023/ 24 February 2023	23 Februari 2023/ 23 February 2023	117,766	1,119	116,647
-	VR0068	273 hari/days	14 April 2023/ 14 April 2023	12 Januari 2024/ 12 January 2024	105,623	205	105,418
-	VR0085	364 hari/days	14 April 2023/ 14 April 2023	12 April 2024/ 12 April 2024	106,406	1,881	104,525
-	VR0077	364 hari/days	28 April 2023/ 28 April 2023	26 April 2024/ 26 April 2024	210,844	4,234	206,610
-	VR0072	273 hari/days	5 Mei 2023/ 5 May 2023	2 Februari 2024/ 2 February 2024	37,101	209	36,892
-	VR0073	364 hari/days	5 Mei 2023/ 5 May 2023	3 Mei 2024/ 3 May 2024	198,325	4,220	194,105
-	VR0073	364 hari/days	5 Mei 2023/ 5 May 2023	3 Mei 2024/ 3 May 2024	228,074	4,853	223,221
-	VR0081	364 hari/days	12 Mei 2023/ 12 May 2023	10 Mei 2024/ 10 May 2024	107,019	2,405	104,614
-	VR0094	364 hari/days	19 Mei 2023/ 19 May 2023	17 Mei 2024/ 17 May 2024	95,484	2,260	93,224

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) 8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

31 Desember/ 31 December 2023 (lanjutan/continued)

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value	
Surat Utang Negara / Government Debenture Debt							
-	VR0049	273 hari/days	9 Juni 2023/ 9 June 2023	8 Maret 2024/ 8 March 2024	68,609	793	67,816
-	VR0049	273 hari/days	9 Juni 2023/ 9 June 2023	8 Maret 2024/ 8 March 2024	49,024	571	48,453
-	VR0049	273 hari/days	9 Juni 2023/ 9 June 2023	8 Maret 2024/ 8 March 2024	88,231	1,025	87,206
-	VR0072	364 hari/days	9 Juni 2023/ 9 June 2023	7 Juni 2024/ 7 June 2024	56,879	1,532	55,347
-	VR0072	364 hari/days	9 Juni 2023/ 9 June 2023	7 Juni 2024/ 7 June 2024	49,885	1,339	48,546
-	VR0037	364 hari/days	16 Juni 2023/ 16 June 2023	14 Juni 2024/ 14 June 2024	107,019	2,999	104,020
-	VR0037	364 hari/days	16 Juni 2023/ 16 June 2023	14 Juni 2024/ 14 June 2024	26,760	752	26,008
-	VR0043	364 hari/days	23 Juni 2023/ 23 June 2023	21 Juni 2024/ 21 June 2024	61,629	1,799	59,830
-	VR0043	364 hari/days	23 Juni 2023/ 23 June 2023	21 Juni 2024/ 21 June 2024	16,437	481	15,956
-	VR0071	364 hari/days	7 Juli 2023/ 7 July 2023	5 Juli 2024/ 5 July 2024	60,689	1,919	58,770
-	VR0071	364 hari/days	7 Juli 2023/ 7 July 2023	5 Juli 2024/ 5 July 2024	52,603	1,666	50,937
-	VR0094	364 hari/days	14 Juli 2023/ 14 July 2023	12 Juli 2024/ 12 July 2024	159,806	5,242	154,564
-	VR0094	364 hari/days	14 Juli 2023/ 14 July 2023	12 Juli 2024/ 12 July 2024	321,615	10,564	311,051
-	VR0064	364 hari/days	21 Juli 2023/ 21 July 2023	19 Juli 2024/ 19 July 2024	106,843	3,629	103,214
-	VR0064	364 hari/days	21 Juli 2023/ 21 July 2023	19 Juli 2024/ 19 July 2024	167,912	5,712	162,200
-	VR0071	364 hari/days	4 Agustus 2023/ 4 August 2023	2 Agustus 2024/ 2 August 2024	53,904	1,957	51,947
-	VR0071	364 hari/days	4 Agustus 2023/ 4 August 2023	2 Agustus 2024/ 2 August 2024	106,803	3,883	102,920
-	VR0054	7 hari/days	28 Desember 2023/ 28 December 2023	4 Januari 2024/ 4 January 2024	62,260	31	62,229
-	VR0034	7 hari/days	27 Desember 2023/ 27 December 2023	3 Januari 2024/ 3 January 2024	230,100	77	230,023
-	VR0042	7 hari/days	29 Desember 2023/ 29 December 2023	5 Januari 2024/ 5 January 2024	50,353	35	50,318
Jumlah/Total					3,520,426	70,560	3,449,866

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) 8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

31 Desember/ 31 December 2022							
	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value	
Surat Utang Negara / Government Debenture Debt							
-	FR0058	182 hari/days	30 September 2022/ 30 September 2022	31 Maret 2023/ 31 March 2023	28,774	363	28,411
-	FR0072	91 hari/days	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	431,316	60	431,256
-	FR0075	91 hari/days	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	71,136	10	71,126
-	VR0083	185 hari/days	7 Oktober 2022/ 7 October 2022	10 April 2023/ 10 April 2023	562,692	8,034	554,658
-	VR0076	81 hari/days	17 Oktober 2022/ 17 October 2022	6 Januari 2023/ 6 January 2023	1,012,137	2,114	1,010,023
-	VR0085	71 hari/days	26 Oktober 2022/ 26 October 2022	5 Januari 2023/ 25 January 2023	73,604	270	73,334
-	VR0076	91 hari/days	2 November 2022/ 2 November 2022	1 Februari 2023/ 1 February 2023	111,086	526	110,560
-	VR0081	91 hari/days	9 November 2022/ 9 November 2022	8 Februari 2023/ 8 February 2023	79,457	462	78,995
-	FR0083	364 hari/days	2 Desember 2022/ 2 December 2022	1 Desember 2023/ 1 December 2023	213,774	12,409	201,365
-	VR0084	28 hari/days	6 Desember 2022/ 6 December 2022	3 Januari 2023/ 3 January 2023	120,953	39	120,914
-	VR0068	28 hari/days	7 Desember 2022/ 7 December 2022	4 Januari 2023/ 4 January 2023	120,844	58	120,786
-	VR0073	28 hari/days	8 Desember 2022/ 8 December 2022	5 Januari 2023/ 5 January 2023	101,329	65	101,264
-	VR0078	28 hari/days	9 Desember 2022/ 9 December 2022	6 Januari 2023/ 6 January 2023	95,596	77	95,519
-	VR0076	364 hari/days	9 Desember 2022/ 9 December 2022	8 Desember 2023/ 8 December 2023	269,148	15,940	253,208
-	VR0061	364 hari/days	9 Desember 2022/ 9 December 2022	8 Desember 2023/ 8 December 2023	263,207	15,567	247,640
-	VR0079	28 hari/days	12 Desember 2022/ 12 December 2022	9 Januari 2023/ 9 January 2023	107,094	137	106,957
-	VR0049	28 hari/days	13 Desember 2022/ 13 December 2022	10 Januari 2023/ 10 January 2023	126,483	182	126,301
-	VR0068	28 hari/days	14 Desember 2022/ 14 December 2022	1 Januari 2023/ 1 January 2023	120,971	193	120,778
-	VR0069	28 hari/days	15 Desember 2022/ 15 December 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	120,993	213	120,780
-	VR0056	28 hari/days	16 Desember 2022/ 16 December 2022	3 Januari 2023/ 3 January 2023	151,290	291	150,999
-	VR0049	91 hari/days	19 Desember 2022/ 19 December 2022	20 Maret 2023/ 20 March 2023	305,259	3,952	301,307
-	VR0041	18 hari/days	20 Desember 2022/ 20 December 2022	7 Januari 2023/ 7 January 2023	135,175	347	134,828
-	VR0037	18 hari/days	21 Desember 2022/ 21 December 2022	8 Januari 2023/ 8 January 2023	140,160	382	139,778
-	FR0096	18 hari/days	23 Desember 2022/ 23 December 2022	20 Januari 2023/ 20 January 2023	32,603	103	32,500
-	VR0053	14 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	9 Januari 2023/ 9 January 2023	40,231	51	40,180

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) 8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

31 Desember/ 31 December 2022 (lanjutan/continued)

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value	
Surat Utang Negara / Government Debenture Debt							
-	VR0044	8 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	3 Januari 2023/ 3 January 2023	152,758	558	152,200
-	VR0037	8 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	4 Januari 2023/ 4 January 2023	199,226	763	198,463
-	VR0071	91 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	28 Maret 2023/ 28 March 2023	202,781	2,987	199,794
-	VR0065	8 hari/days	30 Desember 2022/ 30 December 2022	7 Januari 2023/ 7 January 2023	30,720	132	30,588
-	VR0064	273 hari/days	30 Desember 2022/ 30 December 2022	29 September 2023/ 29 September 2023	209,858	9,960	199,898
-	VR0044	364 hari/days	30 Desember 2022/ 30 December 2022	29 Desember 2023/ 29 December 2023	849,222	53,293	795,929
-	VR0074	364 hari/days	30 Desember 2022/ 30 December 2022	29 Desember 2023/ 29 December 2023	212,851	13,339	199,512
Jumlah/Total					6,692,728	142,877	6,549,851

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

As of 31 December 2023 and 2022, securities purchased under resale agreements are not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

All securities purchased under resale agreements are classified as current as of 31 December 2023 and 2022.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By parties and types of loans quality

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	39,983	-	Working capital loans
Kredit konsumsi	-	4,262	Consumption loans
Jumlah pihak berelasi	<u>39,983</u>	<u>4,262</u>	Total – related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	971,639	758,855	Working capital loans
Kredit investasi	1,444,377	1,229,326	Investment loans
Kredit konsumsi	<u>1,324,761</u>	<u>529,420</u>	Consumption loans
Sub jumlah	<u>3,740,777</u>	<u>2,517,601</u>	Sub total
Jumlah	3,780,760	2,521,863	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72,689)</u>	<u>(58,217)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	<u><u>3,708,071</u></u>	<u><u>2,463,646</u></u>	Total – net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
Rumah tangga	1,324,761	533,681
Perdagangan, restoran dan hotel dan jasa-jasa dunia usaha	1,120,336	900,437
Industri pengolahan	429,556	365,919
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	419,202	286,542
Konstruksi & Real Estate	366,949	301,895
Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	52,762	51,513
Pendidikan	43,528	48,310
Pertambangan	16,077	22,716
Lain-lain	7,589	10,850
Jumlah	3,780,760	2,521,863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,689)	(58,217)
Jumlah – bersih	3,708,071	2,463,646

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	31 Desember/ December 2023			31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah						
< 1 tahun	-	106,896	106,896	-	17,805	17,805
1-2 tahun	39,983	852,400	892,383	-	737,051	737,051
2-5 tahun	-	1,306,518	1,306,518	55	620,561	620,616
5 tahun	-	1,474,963	1,474,963	4,207	1,142,184	1,146,391
Sub jumlah	39,983	3,740,777	3,780,760	4,262	2,517,601	2,521,863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402)	(72,287)	(72,689)	(8)	(58,209)	(58,217)
Jumlah – bersih	39,581	3,668,490	3,708,071	4,254	2,459,392	2,463,646

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 2023			31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah						
< 1 tahun	39,983	922,050	962,033	55	709,344	709,399
1-2 tahun	-	389,044	389,044	-	273,676	273,676
2-5 tahun	-	1,575,950	1,575,950	593	782,133	782,726
5 tahun	-	853,733	853,733	3,614	752,448	756,062
Sub jumlah	39,983	3,740,777	3,780,760	4,262	2,517,601	2,521,863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402)	(72,287)	(72,689)	(8)	(58,209)	(58,217)
Jumlah – bersih	39,581	3,668,490	3,708,071	4,254	2,459,392	2,463,646

9. LOANS (continued)

b. By economic sectors

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
Rumah tangga	1,324,761	533,681
Perdagangan, restoran dan hotel dan jasa-jasa dunia usaha	1,120,336	900,437
Industri pengolahan	429,556	365,919
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	419,202	286,542
Konstruksi & Real Estate	366,949	301,895
Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	52,762	51,513
Pendidikan	43,528	48,310
Pertambangan	16,077	22,716
Lain-lain	7,589	10,850
Jumlah	3,780,760	2,521,863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,689)	(58,217)
Jumlah – bersih	3,708,071	2,463,646

c. By term of loans

Based on contractual maturity:

	31 Desember/ December 2023			31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah						
< 1 tahun	-	106,896	106,896	-	17,805	17,805
1-2 tahun	39,983	852,400	892,383	-	737,051	737,051
2-5 tahun	-	1,306,518	1,306,518	55	620,561	620,616
5 tahun	-	1,474,963	1,474,963	4,207	1,142,184	1,146,391
Sub total	39,983	3,740,777	3,780,760	4,262	2,517,601	2,521,863
Allowances for impairment losses	(402)	(72,287)	(72,689)	(8)	(58,209)	(58,217)
Total – net	39,581	3,668,490	3,708,071	4,254	2,459,392	2,463,646

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 2023			31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah						
< 1 tahun	39,983	922,050	962,033	55	709,344	709,399
1-2 tahun	-	389,044	389,044	-	273,676	273,676
2-5 tahun	-	1,575,950	1,575,950	593	782,133	782,726
5 tahun	-	853,733	853,733	3,614	752,448	756,062
Sub total	39,983	3,740,777	3,780,760	4,262	2,517,601	2,521,863
Allowances for impairment losses	(402)	(72,287)	(72,689)	(8)	(58,209)	(58,217)
Total - net	39,581	3,668,490	3,708,071	4,254	2,459,392	2,463,646

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan stage

d. By stage

Perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of loans based on stages for the year ended 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	2,419,588	53,532	48,743	2,521,863	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5,310)	5,310	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(18,027)	(2,246)	20,273	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	36,157	(35,154)	-	1,003	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1,003)	(1,003)	Written-off financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1,281,606	(34,609)	11,900	1,258,897	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	3,714,014	(13,167)	79,913	3,780,760	Ending balance

	31 Desember/ December 2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	2,493,655	48,191	46,653	2,588,499	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(56,958)	56,958	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,518)	(27,601)	29,119	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	39,590	(19,690)	(19,900)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(55,181)	(4,326)	(7,129)	(66,636)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2,419,588	53,532	48,743	2,521,863	Ending balance

e. Suku bunga rata-rata kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. Interest rates per annum on loans are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	8.91%	9.29%	Rupiah

f. Kredit restrukturisasi

f. Restructured loans

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 78.549 dan Rp164.136.

Restructured loans as of 31 December 2023 and 2022 were Rp 78,549 and Rp164,136, respectively.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- h. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan:

9. LOANS (continued)

- g. Loans given to Bank's employees are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with various terms, payments of which are deducted from monthly salaries.
- h. The collectability classification of loans based on Otoritas Jasa Keuangan regulations is as follows:

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	39,983	-	-	-	-	39,983	Related parties
Pihak ketiga	3,590,725	98,542	2,284	2,215	47,011	3,740,777	Third parties
Jumlah	3,630,708	98,542	2,284	2,215	47,011	3,780,760	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,777)	(17,490)	(1,530)	(1,484)	(39,408)	(72,689)	Allowances for impairment losses
Jumlah – bersih	3,617,931	81,052	754	731	7,603	3,708,071	Total – net
31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	4,262	-	-	-	-	4,262	Related parties
Pihak ketiga	2,440,652	42,535	-	-	34,414	2,517,601	Third parties
Jumlah	2,444,914	42,535	-	-	34,414	2,521,863	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,021)	(13,281)	-	-	(29,915)	(58,217)	Allowances for impairment losses
Jumlah – bersih	2,429,893	29,254	-	-	4,499	2,463,646	Total – net

- i. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

- i. The details of non-performing loans based on economic sectors according to Otoritas Jasa Keuangan regulation are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel Jasa-jasa dunia usaha	16,288	8,676	Commerce, restaurant and hotel Business Services
Rumah tangga	14,243	10,863	Household
Industri pengolahan	9,791	5,403	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7,945	3,500	Transportation, warehousing and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	1,413	-	Health and social activities
Konstruksi & Real Estate	1,364	5,580	Construction & Real Estate
Lain-lain	466	392	Others
Jumlah	51,510	34,414	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,422)	(29,915)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	9,088	4,499	Total – net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,723	10,237	42,257	58,217	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(18)	18	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(117)	(439)	556	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	7,816	(7,814)	-	2	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(2)	(2)	Written-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7,219	(1,597)	8,850	14,472	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	20,623	405	51,661	72,689	Ending balance
	31 Desember/ December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,276	8,292	31,548	45,116	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(83)	83	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4)	(4,553)	4,557	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15,357	(3,616)	(11,741)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(14,823)	10,031	17,893	13,101	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	5,723	10,237	42,257	58,217	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

k. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan

k. As of 31 December 2023 and 31 December 2022, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Otoritas Jasa Keuangan Authority.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

l. Other significant information relating to loans

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

- 1) Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral generally accepted by banks.
- 2) Consumer loans consists of housing and vehicles.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), dan PT Toyota Astra Financial Service ("TAF"), semuanya merupakan entitas dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham), untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, FIF, ASF, SBSF, dan TAF akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. FIF, ASF, SBSF, dan TAF menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp842.808 dan Rp Nihil.

9. LOANS (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

The Bank entered into joint financing agreements with PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), and PT Toyota Astra Financial Service ("TAF"), all are entities under group of PT Astra International Tbk (a shareholder), to finance motorcycle loans and car loans. Based on those agreements, FIF, ASF, SBSF, and TAF will act as facility manager and collateral manager. FIF, ASF, SBSF and TAF bear the risk of losses on uncollectible receivables in the amount of their respective portions in the joint financing. The total balance of the Bank's portion in joint financing transactions on 31 December 2023 and 2022 was Rp842,808 and Rp Nil, respectively.

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi.

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi:		
Pihak berelasi		
Obligasi korporasi	50,000	-
Pihak ketiga		
Obligasi korporasi	145,000	45,000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,890,000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(113,226)	-
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1,921,774	45,000
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Obligasi korporasi	98,700	-
Pihak ketiga		
Surat Utang Negara	940,691	1,025,883
Diskonto yang belum diamortisasi	(11,894)	-
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	928,797	1,025,883
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(2)
Jumlah - bersih	2,999,256	1,070,881

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek tidak mengalami penurunan nilai.

10. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related party.

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2023	2022	
Amortised cost:			
Related parties			
			Corporate bonds
Third parties			
			Corporate bonds
			Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
			Unamortised discount
			Total amortised cost
Fair value through other comprehensive income (FVOCI):			
Related parties			
			Corporate bonds
Third parties			
			Government Debenture Debt
			Unamortised discount
			Total fair value through comprehensive income
			Allowance for impairment losses
Jumlah - net	2,999,256	1,070,881	Total - net

As of 31 December 2023 and 2022, investment securities are not impaired.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

10. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2023	2022	
Pemerintah	2,830,691	1,025,883	Government
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,000	25,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000	20,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Surya Astra Nusantara Finance	98,700	-	PT Surya Astra Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	50,000	-	PT Astra Sedaya Finance
Diskonto yang belum diamortisasi	(125,120)	-	Unamortised discount
	2,999,271	1,070,883	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(2)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,999,256	1,070,881	Total

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2023	2022	
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	2,178,181	233,443	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	821,090	837,440	More than 5 years
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(2)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,999,256	1,070,881	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2023	2022	
Surat Utang Negara	5.94%	6.83%	Government Bonds
Obligasi korporasi	6.12%	6.05%	Corporate bonds

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Movements in the allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the movements of the allowance for impairment losses for investment securities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2	-	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	13	2	Allowance during the year
Saldo akhir	15	2	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2023					
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ 31 December	
Biaya perolehan/nilai revaluasi					At cost/revaluation value
Tanah	122,120	-	-	122,120	Land
Bangunan	46,926	3,989	-	50,915	Buildings
Inventaris kantor	22,259	11,332	468	33,123	Office equipment
Kendaraan	8,500	18	30	8,488	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	2,516	-	2,516	Construction in progress
Jumlah	199,805	17,855	498	217,162	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11,703	5,560	-	17,263	Buildings
Inventaris kantor	19,630	1,914	468	21,076	Office equipment
Kendaraan	6,002	1,016	30	6,988	Vehicles
Jumlah	37,335	8,490	498	45,327	Total
Nilai buku	162,470			171,835	Book value
31 Desember/ December 2022					
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ 31 December	
Biaya perolehan/nilai revaluasi					At cost/revaluation value
Tanah	122,120	-	-	122,120	Land
Bangunan	46,926	-	-	46,926	Buildings
Inventaris kantor	25,361	1,262	4,364	22,259	Office equipment
Kendaraan	9,675	452	1,627	8,500	Vehicles
Jumlah	204,082	1,714	5,991	199,805	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5,742	5,961	-	11,703	Buildings
Inventaris kantor	22,900	1,072	4,342	19,630	Office equipment
Kendaraan	5,868	1,404	1,270	6,002	Vehicles
Jumlah	34,510	8,437	5,612	37,335	Total
Nilai buku	169,572			162,470	Book value

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.490 dan Rp8.436 (Catatan 27).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Harga jual	78
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap	<u>78</u>

Jumlah kerugian penghapusan aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1 dan Rp22 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 12 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). Sertifikat-sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 20 sampai 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, seluruhnya diasuransikan kepada Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp56.546 dan Rp56.124 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Manajemen melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal, yaitu KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pasar.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp8,490 and Rp8,436 respectively (Note 27).

The details of the gain from sale of fixed assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	78	1,060	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	-	358	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>78</u>	<u>702</u>	<i>Gain from sale of fixed assets</i>

As of 31 December 2023 and 2022, loss on fixed assets and intangible assets write-off amounted to Rp1 and Rp22, respectively (Note 29).

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had 12 plots of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles. Those certificates have useful lives of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2022 up to 2042. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are entirely insured by Asuransi Central Asia for fire and other risks with total coverage of Rp56,546 and Rp56,124 as of 31 December 2023 and 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of 31 December 2023 and 2022.

On 31 December 2015, Management changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. The valuations of land and building were performed by external independent valuer, KJPP Muhammad Taufik.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market approach.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo 31 Desember 2015 termasuk penambahan saldo awal yang berasal dari penambahan nilai revaluasi karena perubahan pengukuran aset atas tanah dan bangunan dari model biaya ke model revaluasi.

Revaluasi tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang penilaian aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016. Revaluasi tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan suratnya No.KEP-198/WPJ.19/2016 tanggal 29 Januari 2016. Pajak terutang atas selisih penilaian kembali aset tetap tersebut sebesar Rp3.796 telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada bulan Januari 2021, dilakukan kembali revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh pihak penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dalam laporannya No.00031/2.0031-07/PI/07/0507/1/II/2021 tanggal 28 Januari 2021. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, pendekatan penilaian menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah dan rukan, sedangkan untuk bangunan dan sarana pelengkap menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*).

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp19.816 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Rincian penilaian kembali aset tetap terakhir di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku sebelum penilaian kembali/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Keuntungan penilaian kembali/ <i>Gain revaluation</i>	Nilai buku setelah penilaian kembali/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	
Tanah	7,986	115,100	7,020	122,120	Land Buildings
Bangunan	46,207	26,252	12,796	39,048	
	54,193	141,352	19,816	161,168	

11. FIXED ASSETS (continued)

Balance as of 31 December 2015 include the addition of the initial balance that comes from adding the value of the asset revaluations due to changes in the measurement of land and buildings from the cost model to the revaluation model.

The revaluation is carried out in accordance with the Regulation of the Ministry of Finance No.191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 on the valuation of fixed assets for tax purposes for applications submitted in 2015 and 2016. The revaluation was approved by the Directorate General of Taxes in his Letter No.KEP-198/WPJ.19/2016 dated 29 January 2016. Tax payable on revaluation of fixed assets on land and building is amounted at Rp3,796, it has been fully paid on 29 December 2015.

In January 2021, the Bank has revalued its fixed assets which was performed by independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan based on its report No.00031/2.0031-07/PI/07/0507/1/II/2021 dated 28 January 2021. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, the valuation approach uses a market approach for land and office buildings, while for buildings and complementary facilities using a cost approach.

The fixed assets revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this fixed assets revaluation. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp19,816 was recognised as addition to the carrying value of fixed assets and charged to other comprehensive income.

The details of the last fixed assets revaluation on 2021 as follows:

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of right-of-use assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/ December 2023					
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	10,701	-	10,701	-	Software
Bangunan	4,100	24,191	-	28,291	Buildings
Jumlah	14,801	24,191	10,701	28,291	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	5,761	-	5,761	-	Software
Bangunan	1,369	4,800	-	6,169	Buildings
Jumlah	7,130	4,800	5,761	6,169	Total
Nilai buku	7,671			22,122	Book value
31 Desember/ December 2022					
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	8,653	2,048	-	10,701	Software
Bangunan	1,848	2,252	-	4,100	Buildings
Jumlah	10,501	4,300	-	14,801	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	3,809	1,952	-	5,761	Software
Bangunan	789	580	-	1,369	Buildings
Jumlah	4,598	2,532	-	7,130	Total
Nilai buku	5,902			7,671	Book value

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp4.800 dan Rp2.532 (Catatan 27).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp4,800 and Rp2,532 (Note 27).

Kontrak sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Bank sebelum masa berakhirnya kontrak. Bank melakukan modifikasi perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa ketika kontrak dimodifikasi.

Leases contract contain extension options exercisable by the Bank before the end of the contract period. Bank creates modifications to the calculation of right-of-use assets and lease liabilities when the contract is modified.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/ December 2023					
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	7,297	118,841	-	126,138	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	6,853	5,704	-	12,557	Software
Nilai buku	444			113,581	Book value

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of intangible assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2022			31 Desember/ December	
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	7,297	-	-	7,297	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	6,647	206	-	6,853	Software
Nilai buku	650			444	Book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

Jumlah beban amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.704 dan Rp206.

Amortisation expense of intangible assets charged to the profit or loss amounted to Rp5,704 and Rp206 in 31 December 2023 and 2022, respectively.

14. PEMBAYARAN DIMUKA

14. PREPAYMENTS

	2023	2022	
Beban perangkat lunak	32,066	3,549	Software expenses
Biaya tangguhan	6,229	-	Deferred expense
Beban data, server, dan komunikasi	1,813	35	Data, server, and communication
Beban langganan dan keanggotaan	1,457	64	Subscription and membership
Beban pelatihan	-	1,110	Training
Lain-lain	1,808	1,370	Others
Jumlah	43,373	6,128	Total

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Piutang bunga:			Interest receivables:
Efek-efek untuk tujuan investasi	15,501	14,767	Investment securities
Kredit yang diberikan	16,019	12,709	Loans
Uang muka pelanggan	7,060	2,658	Customer advance
Pembelian aset tetap dimuka	7,032	-	Advance – purchase of fixed assets
Jaminan pelanggan	4,125	4,325	Customer guarantee
Tagihan terkait pembiayaan	2,823	-	Receivables related to financing
Persediaan keperluan kantor	680	1,313	Office supplies
Piutang dari pihak ketiga	598	271	Third party receivable
Biaya yang ditangguhkan	49	111	Deferred charges
Agunan yang diambil alih	-	600	Foreclosed assets
Lain-lain	1,057	112	Others
Jumlah	54,944	36,866	Total

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

	2023
Kewajiban pada pihak ketiga	4,078
Titipan setoran nasabah	3,810
Lain-lain	381
Jumlah	8,269

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2022	
	6,784	<i>Liability to third parties</i>
	3,172	<i>Customer's deposits</i>
	156	<i>Others</i>
Total	10,112	Total

17. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	2023
Giro	
Pihak berelasi	48,385
Pihak ketiga	400,389
Tabungan	
Pihak berelasi	156
Pihak ketiga	342,666
Deposito berjangka	
Pihak berelasi	238,300
Pihak ketiga	3,808,862
Jumlah	4,838,758

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type

	2022	
		<i>Current accounts</i>
	46	<i>Related parties</i>
	346,982	<i>Third parties</i>
		<i>Saving accounts</i>
	1,157	<i>Related parties</i>
	358,517	<i>Third parties</i>
		<i>Time deposits</i>
	24,975	<i>Related parties</i>
	4,217,910	<i>Third parties</i>
Total	4,949,587	Total

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2023
Kurang dari atau sampai 1 bulan	1,616,806
Lebih dari 1 - 3 bulan	2,156,052
Lebih dari 3 - 6 bulan	274,304
Jumlah	4,047,162

b. Details of time deposits by term

	2022	
	1,212,776	<i>1 month or less</i>
	2,499,682	<i>More than 1 - 3 months</i>
	530,427	<i>More than 3 - 6 months</i>
Total	4,242,885	Total

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023
Kurang dari atau sampai 1 bulan	1,846,872
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,975,864
Lebih dari 3 - 6 bulan	224,426
Jumlah	4,047,162

c. Details of time deposits by remaining period to maturity

	2022	
	1,951,635	<i>1 month or less</i>
	2,014,977	<i>More than 1 - 3 months</i>
	276,273	<i>More than 3 - 6 months</i>
Total	4,242,885	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023
Giro	1.89%
Tabungan	2.15%
Deposito berjangka	4.23%

d. Average interest rate per annum

	2022	
	1.53%	<i>Current accounts</i>
	2.14%	<i>Saving accounts</i>
	3.61%	<i>Time deposits</i>

e. Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp174.047 dan Rp144.190.

e. As of 31 December 2023 and 2022, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp174,047 and Rp144,190, respectively.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

	2023
Giro	111
Deposito berjangka	6,000
Jumlah	6,111

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2023
3 - 6 bulan	6,000
Jumlah	6,000

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023
Lebih dari 3 - 6 bulan	6,000
Jumlah	6,000

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023
Giro	1.50%
Deposito berjangka	4.25%

e. Seluruh simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dalam Rupiah.

f. Tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

There were no deposits from related parties.

a. By type

	2022	
Giro	29	Current accounts
Deposito berjangka	6,000	Time deposits
Jumlah	6,029	Total

b. Details of time deposits by term

	2022	
3 - 6 months	6,000	3 - 6 months
Jumlah	6,000	Total

c. By remaining period to maturity

	2022	
More than 3 - 6 months	6,000	More than 3 - 6 months
Jumlah	6,000	Total

d. Average interest rate per annum

	2022	
1.57%	1.57%	Current accounts
3.65%	3.65%	Time deposits

e. All deposits from other banks as of 31 December 2023 and 2022 were in Rupiah.

f. As of 31 December 2023 and 2022, there were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral.

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19b)	2,461
Pajak penghasilan pasal 21	7,478
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4 ayat (2)	3,762
Pajak Pertambahan Nilai	452
Jumlah	14,153

b. Beban pajak penghasilan

	2023
Pajak kini	(15,983)
Pajak tangguhan	15,563
Jumlah	(420)

19. TAXATION

a. Taxes payable

	2022	
2,411	2,411	Income tax article 29 (Note 19b)
1,421	1,421	Income tax article 21
3,185	3,185	Income tax article 23 and 4 (2)
27	27	Value Added Tax
Jumlah	7,044	Total

b. Income tax expense

	2022	
(23,569)	(23,569)	Current tax
5,651	5,651	Deferred tax
Jumlah	(17,918)	Total

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
(Rugi)/laba sebelum pajak	(47,026)	78,878
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	2,023	3,309
Beban akrual	48,319	45,736
Imbalan pasca-kerja	14,390	(30,391)
Penyusutan aset hak guna	(430)	(36)
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai kredit	6,437	7,067
Jumlah perbedaan temporer	70,739	25,685
Perbedaan tetap:		
Promosi	40,060	1,275
Corporate Social Responsibility	270	290
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	2,418	84
Pajak	324	113
Pendapatan sewa	(59)	(130)
Lain-lain	5,920	935
Jumlah perbedaan tetap	48,933	2,567
Taksiran penghasilan kena pajak	72,648	107,131
Taksiran pajak kini:	15,983	23,568
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 25	13,522	21,157
Pajak penghasilan kurang bayar	(2,461)	(2,411)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	(47,026)	78,878
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	10,346	(17,353)
Pengaruh pajak atas (beban)/ penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Promosi	(8,813)	(281)
Corporate Social Responsibility	(59)	(64)
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	(532)	(19)
Pajak	(71)	(25)
Pendapatan sewa	13	29
Lain-lain	(1,304)	(205)
	(10,766)	(565)
Jumlah	(420)	(17,918)

19. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the profit or loss and estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
(Loss)/income before tax	(47,026)	78,878
Temporary differences:		
Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets	2,023	3,309
Accrued expenses	48,319	45,736
Post-employment benefits	14,390	(30,391)
Depreciation of right-of-use assets	(430)	(36)
Allowance (reversal) for impairment losses of loans	6,437	7,067
Total temporary differences	70,739	25,685
Permanent differences:		
Promotion	40,060	1,275
Corporate Social Responsibility	270	290
Allowance for impairment losses of other than loans	2,418	84
Tax	324	113
Rental fee	(59)	(130)
Others	5,920	935
Total permanent differences	48,933	2,567
Estimated taxable income	72,648	107,131
Estimated current income tax:	15,983	23,568
Prepaid income tax:		
Prepaid income tax article 25	13,522	21,157
Under payment of income tax	(2,461)	(2,411)

A reconciliation between (loss)/profit before income tax and fiscal profit are as follows:

	2023	2022
(Loss)/profit before tax	(47,026)	78,878
Tax calculated at applicable tax rates	10,346	(17,353)
Tax effect of non-taxable (expense)/ income:		
Promotion	(8,813)	(281)
Corporate Social Responsibility	(59)	(64)
Allowance for impairment losses of other than loans	(532)	(19)
Taxes	(71)	(25)
Rental fee	13	29
Others	(1,304)	(205)
	(10,766)	(565)
Total	(420)	(17,918)

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

c. Pajak tangguhan

Jumlah pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan pasca-kerja	1,081	3,166	452	4,699	Post-employment benefits
Beban akrual	10,747	10,630	-	21,377	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	1,237	445	-	1,682	Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	126	(95)	-	31	Depreciation of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	1,925	1,417	-	3,342	Allowance for impairment losses of loans
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,666)	-	(180)	(1,846)	Unrealised gain on investment securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	13,450	15,563	272	29,285	Total
	31 Desember/ December 2021	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan pasca-kerja	7,779	(6,686)	(12)	1,081	Post-employment benefits
Beban akrual	685	10,062	-	10,747	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	509	728	-	1,237	Depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	134	(8)	-	126	Depreciation of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	371	1,555	-	1,926	Allowance for impairment losses of loans
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7,787)	-	6,120	(1,667)	Unrealised gain on investment securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	1,691	5,651	6,108	13,450	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak badan adalah sebesar 22%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

19. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2022 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

The Bank's corporate income tax for year ended 31 December 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 22%.

c. Deferred tax

The calculation of deferred tax are as follows:

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences which can be realized in the next periods.

d. Administrative

Based on Law No.7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulation, the corporate tax rate is 22%. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

	2023
Pemasaran	53,452
Data dan Informasi Teknologi	30,821
Ketenagakerjaan	27,269
Profesional	19,109
Lain-lain	1,715
Jumlah	132,366

20. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	-	Marketing
	-	Data and Information Technology
	27,506	Human resource related
	20,671	Professional
	672	Others
Jumlah	48,849	Total

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023
Bunga yang masih harus dibayar	10,768
Kewajiban sewa	22,695
Pendapatan ditangguhkan	698
Lain-lain	3,391
Jumlah	37,552

21. OTHER LIABILITIES

	2022	
	11,500	Accrued interest payable
	4,392	Lease liabilities
	453	Deferred income
	2,109	Others
Jumlah	18,454	Total

Manajemen berpendapat jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya saldo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses on off-balance sheets items as of 31 December 2023 and 2022.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp2.047 dan Rp335 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,047 and Rp335 as of 31 December 2023 and 2022.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2023 dan 2022, the composition of the shareholders is as follows:

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Welab Sky Limited	1,138,088	49.56	1,138,088
PT Sedaya Multi Investama	1,138,088	49.56	1,138,088
PT Widya Raharja Dharma	20,000	0.88	20,000
Jumlah	2,296,176	100.00	2,296,176

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank No.135 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menerima dan menyetujui pengalihan saham milik PT Widya Raharja Dharma dan PT Adikarta Graha kepada Welab Sky Limited sebesar Rp689.119 (689.119 saham) dan Rp171.028 (171.028 saham) dan perubahan susunan permodalan Bank sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan melalui penerbitan saham baru sebesar Rp1.138.088 yang diambil bagian oleh PT Sedaya Multi Investama.

Based on the deed of Statement of Shareholders Resolution of the Bank No. 135 dated 16 September 2022, drawn up with Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta, the shareholders have accepted and approved the transfer of shares owned by PT Widya Raharja Dharma and PT Adikarta Graha to Welab Sky Limited in the amount of Rp689,119 (689,119 shares) and Rp171,028 (171,028 shares) and changes in the Bank's capital structure in connection to the increase in paid-in and issued capital through the issuance of new shares amounting to Rp1,138,088 which was subscribed to by PT Sedaya Multi Investama.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No.AHU-0066945.AH.01.02 tanggal 16 September 2022 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-115/PB.333/2022 tanggal 12 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh OJK, tentang perubahan modal ditempatkan dan modal disetor serta komposisi kepemilikan saham Bank.

Dana setoran modal

Pada bulan Oktober 2023, PT Sedaya Multi Investama ("SMI") dan WeLab Sky Limited ("WSL") menyetujui untuk mengambil bagian dari penambahan modal dalam Bank sebesar Rp200.006 dengan melakukan pembayaran atas saham baru sebesar Rp111.206 (untuk SMI) dan Rp88.800 (untuk WSL) yang akan diperhitungkan sesuai kesepakatan antara SMI dan WSL sehingga persentase kepemilikan saham masing-masing SMI dan WSL di dalam Bank akan tetap sama. Pengambilan bagian dari penambahan modal dengan jumlah sebesar Rp200.006 tersebut dicatat sebagai dana setoran modal.

Penambahan dana setoran modal beserta pencatatannya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-116/PB.32/2023 tanggal 26 Oktober 2023 tentang pencatatan dana setoran modal dan penggunaannya. Dana setoran modal akan menjadi efektif secara hukum menjadi modal disetor setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jasa Jakarta yang akan dilakukan pada tahun 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	3,010,512
Penerbitan saham baru: 2022 : 1.138.088 saham	-
Jumlah	<u>3,010,512</u>

22. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System by Letter No.AHU-0066945.AH.01.02 dated 16 September 2022 and has been recorded in the monitoring administration of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No.S-115/PB.333/2022 dated 12 October 2022, issued by OJK, regarding changes in issued, paid-up capital and the composition of the Bank's shares ownership.

Advance capital

In October 2023, PT Sedaya Multi Investama ("SMI") and WeLab Sky Limited ("WSL") have agreed to subscribe from the capital increase in the Bank in the amount of Rp200,006 by making payments for new shares amounting to Rp111,206 (for SMI) and IDR 88,800 (for WSL) which will be calculated according to the agreement between SMI and WSL to maintain the percentage of respective share ownership in the Bank. The said subscription from the capital increase in the Bank amounted to Rp200,006 is recorded as advance capital.

The additional advance capital and accounting treatment have been approved by the Financial Services Authority via letter No.S-116/PB.32/2023 dated 26 October 2023 concerning the recording of advance capital and its usage. The advance capital will become legally effective as paid-in capital after approved by the General Meeting of Shareholders of Bank Jasa Jakarta which will be held in 2024.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Additional paid-in capital

As of 31 December 2023 and 2022, detail of additional paid-in capital declared as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3,010,512	271,912	Beginning balance
	-	2,738,600	Issuance of new shares: 2022 : 1.138.088 shares
Jumlah	<u>3,010,512</u>	<u>3,010,512</u>	Total

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen dan cadangan umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 27 Maret 2023, yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 273 tanggal 31 Maret 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp6.000 disimpan sebagai dana cadangan dan sisanya sebesar Rp54.960 disimpan dalam laba ditahan untuk memperkuat permodalan Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022, yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.123 tanggal 16 Juni 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp6.000 disimpan sebagai cadangan dan sisanya sebesar Rp74.057 disimpan dalam laba ditahan untuk memperkuat permodalan Bank.

Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Dividends and general reserve (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Bank dated 27 March 2023, which was stated in the deed of Statement of Meeting Resolution No. 273 dated 31 March 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders have decided that the use of net profit for the financial year 2022 of Rp6,000 to be saved as a reserves and the remaining Rp54,960 save in retained earnings to strengthen the Bank's capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 16 June 2022, which was stated in the deed of Statement of Meeting Resolution No.123 dated 16 June 2022, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders have decided that the use of net profit for the financial year 2020 of Rp6,000 to be saved as a reserves and the remaining Rp74,057 save in retained earnings to strengthen the Bank's capital.

The Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company requires a company in Indonesia to create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law does not set period of time for the minimum general reserve.

24. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2023</u>
Kredit yang diberikan	257,527
Efek-efek untuk tujuan investasi	477,910
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,401
Giro pada Bank Indonesia	<u>3,510</u>
Jumlah	<u>745,348</u>

Jumlah bunga yang diperoleh dari pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.292 dan Rp430 (Catatan 32).

24. INTEREST INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	233,271	218,204	Loans
	7,601	2,823	Investment securities
	<u>2,823</u>	<u>2,823</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
	<u>2,823</u>	<u>2,823</u>	Current accounts with Bank Indonesia
Jumlah	<u>461,899</u>	<u>461,899</u>	Total

Interest income from related parties amounted to Rp7,292 and Rp430 in 2023 and 2022, respectively (Note 32).

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

	2023	2022	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	183,092	156,424	<i>Time deposits</i>
Tabungan	7,399	7,444	<i>Saving accounts</i>
Giro	7,309	6,429	<i>Current accounts</i>
Simpanan dari bank lain	257	222	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	2,047	335	<i>Others</i>
Jumlah	200,104	170,854	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.724 dan Rp11.729 (Catatan 32).

Total interest expense to related parties amounted to Rp4,724 and Rp11,729 in 2023 and 2022, respectively (Note 32).

26. BEBAN TENAGA KERJA

	2023	2022	
Gaji, honorarium dan tunjangan	185,015	101,085	<i>Salary, honorarium and allowances</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 31)	14,390	4,915	<i>Post-employment benefits (Note 31)</i>
Pesangon dan cuti	7,639	53,511	<i>Severance pay and leave</i>
Pendidikan dan pelatihan	5,791	3,578	<i>Education and training</i>
Jumlah	212,835	163,089	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
Jasa profesional	123,765	24,085	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	64,354	2,782	<i>Advertisement and promotion</i>
Komunikasi data	60,519	2,921	<i>Data communication</i>
Perangkat Lunak	59,666	-	<i>Software</i>
Premi LPS	10,033	10,473	<i>LPS Premium</i>
Iuran keanggotaan	9,201	4,140	<i>Membership</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8,490	8,436	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Keperluan kantor	6,187	2,495	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	5,704	205	<i>Amortisation intangible assets (Note 13)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,483	5,306	<i>Repair and maintenances</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4,800	2,532	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Asuransi	3,006	466	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	1,368	956	<i>Electricity and water</i>
Penyelesaian kredit	690	2,119	<i>Loans settlement</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3,905	3,944	<i>Others (below Rp 1,000)</i>
Jumlah	367,171	70,860	Total

Beban sewa kepada pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp252.

Rental expense from the related parties for the year ended 2023 and 2022 amounted RpNil and Rp252 respectively.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENCADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ The year ended 31 December		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan (Catatan 9)	(15,488)	(13,099)	Loans (Note 9)
Giro bank lain (Catatan 6)	(1)	-	Current account with other banks (Note 6)
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 10)	(12)	(2)	Investment securities (Note 10)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2,405)	(18)	Unused loans commitments granted to customer
Bank garansi yang diterbitkan	-	(66)	Bank guarantee issued
Jumlah	(17,906)	(13,185)	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

29. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2023	2022	
Pendapatan nonoperasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap	78	703	Gain on sale of fixed assets
Sewa dan pemeliharaan gedung	111	183	Rental and maintenance of building
Lain-lain	-	6	Others
	189	892	
Beban nonoperasional			Non-operating expense
Denda dan penalti lainnya	(116)	-	Other fines and penalties
Rugi penghapusan aset tetap dan aset takberwujud	(1)	(22)	Loss of written-off of fixed assets and intangible assets
	(117)	(22)	
Jumlah pendapatan nonoperasional - bersih	72	870	Total non-operating income - net

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023	2022	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(543,775)	(567,211)	Unused loans commitments granted to customers
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	(543,775)	(567,211)	TOTAL COMMITMENTS - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(4,843)	(36,910)	Bank guarantees
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	(4,843)	(36,910)	TOTAL CONTINGENCIES - NET

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	2023	2022	
Imbalan pasca-kerja	20,676	4,779	Post-employment benefits
Imbalan pensiun tambahan	683	136	Additional retirement benefits
Jumlah	21,359	4,915	Total

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Bank menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan tambahan manfaat pensiun berdasarkan Peraturan Perusahaan. Pada 31 Desember 2021, Bank menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 344 dan 273 karyawan.

Perhitungan aktuaria dilakukan dengan menggunakan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto	7.00%
Tingkat kenaikan gaji	6.5%
Usia pensiun normal	56 tahun/years old
Tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 25 tahun kemudian turun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% until 25 years and then linearly decline 1% at 45 years

Imbalan pasca-kerja

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja awal periode	4,779
Beban jasa kini	13,119
Beban bunga	331
Biaya jasa lalu	406
Kuartilmen dan penyelesaian	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Rugi/(laba) aktuaria - kewajiban: Perubahan asumsi	2,041
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	20,676

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	2023
Beban jasa kini	13,119
Beban bunga	331
Kuartilmen dan penyelesaian	-
Biaya jasa lalu	406
Pemulihan imbalan pasca-kerja	-
Jumlah (Catatan 26)	13,856

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

As of 31 December 2023, Bank calculates post-employment benefits in according with Job Creation Government Regulation in Lieu of Law No. 2 year 2022, Government Regulation No. 35 year 2021 and additional pension benefits based on Company Regulations. As of 31 December 2021, Bank calculates post-employment benefits in accordance with Labor Law No.13/2003.

As of 31 December 2023 and 2022, the number of employees entitled to the benefits is 344 and 273 employees.

The actuarial valuation is calculated using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2022	
Tingkat diskonto	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 55 tahun/ 5% until 45 years and then linearly decline 0% at 55 years	Resignation rate

Post-employment benefits

The movement in the present value of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja awal periode	35,363	Present value of post-employment benefits liabilities at beginning period
Beban jasa kini	6,530	Current service cost
Beban bunga	1,654	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Kuartilmen dan penyelesaian	(31,302)	Curtailment and settlement
Pembayaran imbalan kerja	(7,410)	Actual benefit paid
Rugi/(laba) aktuaria - kewajiban: Perubahan asumsi	(56)	Actuarial losses/(gains) - obligation: Changes in assumptions
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	4,779	Present value of post-employment benefit liabilities

Amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	
Beban jasa kini	6,530	Current service cost
Beban bunga	1,654	Interest cost
Kuartilmen dan penyelesaian	(31,302)	Curtailment and settlement
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Pemulihan imbalan pasca-kerja	27,897	Recovery of post-employment benefits
Jumlah (Catatan 26)	4,779	Total (Note 26)

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	4,779	35,363
Pembayaran manfaat	-	(7,410)
Beban tahun berjalan	13,856	4,779
Pemulihan imbalan pasca-kerja	-	(27,897)
Beban/(pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>2,041</u>	<u>(56)</u>
Saldo akhir tahun	<u>20,676</u>	<u>4,779</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	24,271	24,327
Rugi/(laba) aktuarial	<u>2,041</u>	<u>(56)</u>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>26,312</u>	<u>24,271</u>

Imbalan pensiun tambahan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pensiun tambahan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tambahan awal periode	136	-
Beban jasa kini	512	136
Beban bunga	10	-
Biaya jasa lalu	12	-
Rugi aktuarial - kewajiban:		
Perubahan asumsi	<u>13</u>	<u>-</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tambahan	<u>683</u>	<u>136</u>

Beban imbalan pensiun tambahan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	512	136
Beban bunga	10	-
Biaya jasa lalu	<u>12</u>	<u>-</u>
Jumlah (Catatan 26)	<u>534</u>	<u>136</u>

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	4,779	35,363	Balance at beginning of the year
	-	(7,410)	Payment of benefits
	13,856	4,779	Expenses for the year
	-	(27,897)	Recovery of post-employment benefits
	<u>2,041</u>	<u>(56)</u>	Expense/(income) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>20,676</u>	<u>4,779</u>	Balance at end of the year

Remeasurement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	24,271	24,327	Balance at beginning of the year
	<u>2,041</u>	<u>(56)</u>	Actuarial losses/(gains)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>26,312</u>	<u>24,271</u>	The remeasurement of defined benefit liability

Additional retirement benefits

The movement in the present value of additional retirement benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	136	-	Present value of additional retirement benefits at beginning period
	512	136	Current service cost
	10	-	Interest cost
	12	-	Past service cost
	<u>13</u>	<u>-</u>	Actuarial losses - obligation: Changes in assumptions
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tambahan	<u>683</u>	<u>136</u>	Present value of additional retirement benefits liabilities

Amounts recognised in profit or loss in respect of these additional retirement benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	512	136	Current service cost
	10	-	Interest cost
	<u>12</u>	<u>-</u>	Past service cost
Jumlah (Catatan 26)	<u>534</u>	<u>136</u>	Total (Note 26)

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun tambahan (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas imbalan pensiun tambahan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	136
Beban tahun berjalan	534
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>13</u>
Saldo akhir tahun	<u>683</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	-
Rugi aktuarial	<u>13</u>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>13</u>

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari 1 tahun	1,779
1 sampai 5 tahun	17,069
5 sampai 10 tahun	68,550
Lebih dari 10 tahun	<u>481,752</u>
Jumlah	<u>569,150</u>

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 14 dan 10,6 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>
Perubahan asumsi:	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1,461)
Penurunan 1% tingkat diskonto	1,664
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji/PHDP/harga emas	1,845
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji/PHDP/harga emas	(1,641)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Additional retirement benefits (continued)

The movement in the additional retirement benefits liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
	-	Balance at beginning of the year
	136	Expenses for the year
	-	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>136</u>	Balance at end of the year

Remeasurement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
	-	Balance at beginning of the year
	-	Actuarial losses
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>-</u>	The remeasurement of defined benefit liability

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	471	Less than a year
	10,878	Between 1-5 years
	28,357	Between 5-10 years
	<u>216,985</u>	Over 10 years
Jumlah	<u>256,691</u>	Total

The average duration of the defined benefit obligation is 14 and 10.6 years as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	<u>2022</u>	
Perubahan asumsi:		Changes of assumptions:
	(260)	1% increase in discount rate
	295	1% decrease in discount rate
	349	1% increase in salary increase rate/PHDP/gold prices
	(310)	1% increase in salary increase rate/PHDP/gold prices

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2bb.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2bb.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Astra Auto Digital	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro dan deposito/ <i>Current accounts and deposits</i>
PT Astra Digital Arta	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Astra Graphia Information	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Astra Integrasi Digital	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Astra Kreasi Digital	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Astra Welab Digital Arta	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro dan deposito/ <i>Current account and deposits</i>
PT Asuransi Astra Buana	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro dan deposito/ <i>Current account and deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Astra	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Deposito/ <i>Deposits</i>
Dana Pensiun Astra Dua	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
Dana Pensiun Astra Satu	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
Toyota Astra Financial Services	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship (continued)

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Astra Sedaya Finance	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Giro dan Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Current accounts and investment securities</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
PT Menara Astra	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Sewa bangunan/ <i>Lease of building</i>
PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Deposito/ <i>Deposits</i>
PT Astra Mitra Ventura	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Controlled by the same parent company</i>	Kredit dan deposito/ <i>Loan and deposits</i>
PT Sedaya Multi Investama	Pemegang saham bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro dan deposito/ <i>Current account and deposits</i>
PT Widya Raharja Dharma	Pemegang saham bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Liabilitas lain-lain, beban bunga, giro/ <i>Other liabilities, interest expense, current account</i>
PT Adikarta Graha *)	Pemegang saham bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Aman Lancar *)	Hubungan dengan pengurus/ <i>Related with management</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Nusantara Langgeng Raharja *)	Hubungan dengan pengurus/ <i>Related with management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Bumiputera Lestari Abadi *)	Hubungan dengan pengurus/ <i>Related with management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV Intisari Jaya *)	Hubungan dengan pengurus/ <i>Related with management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Welab Sky Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel, pengurus/Management</i>	Tabungan dan Deposito/ <i>Savings and Time Deposits</i>

*) Sejak tanggal 15 September 2022 bukan merupakan pihak berelasi

Since 15 September 2022 is not a related party *)

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan manajemen dan karyawan
kunci Bank Jasa Jakarta

Imbalan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp43.066 dan (2022: Rp22.471).

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para personel inti manajemen.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset		
Kredit yang diberikan	39,983	4,262
Efek-efek untuk tujuan investasi	148,700	-
Aset lain-lain	1,046	-
	189,729	4,262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(410)	(8)
Jumlah - bersih	189,319	4,254
Persentase terhadap jumlah aset	1.69%	0.04%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
Giro	48,385	-
Tabungan	156	14,971
Deposito berjangka	236,300	168,892
Liabilitas lain-lain	46,360	-
Jumlah	331,201	183,863
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6.55%	3.72%
Pendapatan dan beban		
Pendapatan bunga	7,292	430
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.98%	0.09%
Beban bunga	4,724	11,729
Persentase terhadap jumlah beban bunga	2.39%	6.48%

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with management and key personnel
of Bank Jasa Jakarta

The remuneration of the Directors and the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2023 Rp43,066 and (2022: Rp22,471)

Transactions with related parties are executed under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

The outstanding balance with related parties are as follows:

	2023	2022
Assets		
Loans	4,262	-
Investment securities	-	-
Other assets	-	-
	4,262	-
Allowance for impairment losses	(8)	-
Total - net	4,254	-
Percentage of total assets	0.04%	0.00%
Liabilities		
Deposits from customers		
Current accounts	-	-
Saving accounts	14,971	14,971
Time deposits	168,892	168,892
Other liabilities	-	-
Total	183,863	183,863
Percentage of total liabilities	3.72%	3.72%
Income and expense		
Interest income	7,292	430
Percentage of total interest income	0.98%	0.09%
Interest expense	4,724	11,729
Percentage of total interest expense	2.39%	6.48%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

33. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management’s commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Task Force, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank’s risk rate.

a. Risk management framework

The organization of the Bank’s risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners’ level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model Pemeringkatan Risiko Kredit Internal untuk menganalisis risiko bisnis dan keuangan dari debitur secara obyektif dan memberikan peringkat kepada debitur.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) dengan memisahkan fungsi analisis pemasaran dan analisis risiko kredit.

33. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Risk management framework (continued)**

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan portfolio is classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measures credit risk arising from the existing portfolio quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual debtors and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the Internal Credit Risk Rating model to analyze the business and financial risks of debtors objectively and to give ratings to debtors objectively.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision-making by two persons or more) by separating the function of marketing and credit analysis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko. Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada; dan
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit, untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, setara dengan nilai tercatatnya.

Penerbitan bank garansi, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit secara proporsional pada setiap segmen usaha dan jenis kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* ("NPL") dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>
Rasio NPL - bruto	1,36%
Rasio NPL - bersih	0,25%
Rasio kualitas aset produktif	0,47%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Bank regularly review and update the Guidelines for Risk Management Policy and Guidelines for the Credit Policy and Financing Bank loans and financing as the risk assessment process. Management of credit risk undertaken by the Bank in the following way:

- *Establishment of policies and procedures for Credit Risk Management;*
- *Determination of credit risk limits that can be tolerated by the Bank;*
- *Identification of credit risk inherent in the products and activities of the Bank;*
- *Credit risk measurement for estimating capital requirements to absorb the risks that exist; and*
- *Monitoring and controlling credit risk.*

Maximum exposure to credit risk, for financial assets recognised on the balance sheet, equals their carrying amount.

For guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Another strategic step in the Bank's credit risk management is to make the distribution of credit risk and credit concentration control by increasing the loan portfolio in proportion to each business segment and type of loan.

The following are the non-performing loans ("NPL") ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.36%	1.36%	<i>NPL ratio - gross</i>
	0.25%	0.18%	<i>NPL ratio - net</i>
	0.47%	0.42%	<i>Earnings asset quality ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan untuk melakukan tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.
Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	512,712	687,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	10,629	4,200	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	75,389	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,449,866	6,549,851	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - bersih	3,708,071	2,463,646	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	2,999,256	1,070,881	Investment securities - net
Aset lain-lain			Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	2,823	-	Receivables related to financing
Piutang bunga :			Interest receivables :
Efek-efek untuk tujuan investasi	15,501	14,767	Investment securities
Kredit yang diberikan	16,020	12,709	Loans
Jumlah	10,790,267	10,829,308	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2023	2022	
Bank garansi	4,843	36,911	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	543,775	567,211	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	548,618	604,122	Total

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. (lanjutan)

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- (i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit. (continued)*

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of 31 December 2023 and 2022 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

- (ii) *Concentration of financial assets risk with credit risk exposure*

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a) *Geographical sectors*

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjut)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/ December 2023				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	512,712	-	-	-	512,712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,630	-	-	-	10,630	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	75,389	-	-	-	75,389	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,449,866	-	-	-	3,449,866	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	1,958,267	718,488	435,253	668,752	3,780,760	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	2,999,271	-	-	-	2,999,271	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	444	228	664	1,487	2,823	Receivables related to financing
Piutang bunga:						Interest receivables:
Efek-efek untuk tujuan investasi	15,501	-	-	-	15,501	Investment securities
Kredit yang diberikan	9,170	3,265	1,546	2,039	16,020	Loans
Jumlah bruto	9,031,250	721,981	437,463	672,278	10,862,972	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai					(72,705)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih					10,790,267	Total - net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/ December 2022				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	687,760	-	-	-	687,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,200	-	-	-	4,200	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25,494	-	-	-	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,549,851	-	-	-	6,549,851	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	1,678,058	532,033	168,531	143,241	2,521,863	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	1,070,883	-	-	-	1,070,883	Investment securities
Aset lain-lain:						Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	-	-	-	-	-	Receivables related to financing
Piutang bunga:						Interest receivables:
Efek-efek untuk tujuan investasi	14,767	-	-	-	14,767	Investment securities
Kredit yang diberikan	8,483	2,650	853	723	12,709	Loans
Jumlah bruto	10,039,496	534,683	169,384	143,964	10,887,527	Total - gross Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai					(58,219)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih					10,829,308	Total - net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ December2023				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Lain-lain/ Others		
Garansi yang diterbitkan	4,843	-	-	-	4,843	Guarantees issued Unused loans commitments granted to customers
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	456,045	25,779	30,419	31,532	543,775	
Jumlah - bruto	460,888	25,779	30,419	31,532	548,618	
	31 Desember/ December2022					
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	36,911	-	-	-	36,911	Guarantees issued Unused loans commitments granted to customers
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	465,033	27,890	26,432	47,856	567,211	
Jumlah - bruto	501,944	27,890	26,432	47,856	604,122	

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2023 and 2022.

31 Desember/ December 2023							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia) Bank / Banks	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	512,712	-	-	-	-	512,712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	10,630	-	-	-	10,630	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	75,389	-	-	-	-	75,389	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,449,866	-	-	-	-	3,449,866	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	2,245	-	1,991,373	1,787,142	3,780,760	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	2,705,571	145,000	148,700	-	-	2,999,271	Investment securities
Aset lain-lain	-	-	-	-	2,823	2,823	Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Receivables related to financing
Piutang bunga:							Interest receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	15,501	-	-	-	-	15,501	Investment securities
Kredit yang diberikan	-	3	-	8,330	7,687	16,020	Loans
Jumlah - bruto	6,759,039	157,878	148,700	1,999,703	1,797,652	10,862,972	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(72,705)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						10,790,267	Total - net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember/ December 2022							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia) Bank / Banks	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total		
Giro pada Bank Indonesia	687,760	-	-	-	687,760	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	4,200	-	-	4,200	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25,494	-	-	-	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,549,851	-	-	-	6,549,851	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	-	-	-	986,885	2,521,863	Loans	
Efek-efek untuk tujuan investasi	1,025,883	45,000	-	-	1,070,883	Investment securities	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	Other assets	
Tagihan terkait pembiayaan	-	-	-	-	-	Receivables related to financing	
Piutang bunga:						Interest receivables	
Efek-efek untuk tujuan investasi	14,767	-	-	-	14,767	Investment securities	
Kredit yang diberikan	-	-	-	7,108	12,709	Loans	
Jumlah - bruto	8,303,755	49,200	-	993,993	10,887,527	Total - gross	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(58,219)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih					10,829,308	Total - net	

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

31 Desember/ December 2023

	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	2,071	2,772	4,843	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	366,311	177,464	543,775	Unused loans commitments to customers
Jumlah	368,382	180,236	548,618	Total

31 Desember/ December 2022

	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	33,411	3,500	36,911	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	325,130	242,081	567,211	Unused loans commitments to customers
Jumlah	358,541	245,581	604,122	Total

(iii) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

Bank menggunakan model incurred loss untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif (Catatan 2d).

(iii) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. These mean that losses can only be recognised when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties or non-compliance of the original term of the contract. The Bank evaluates impairments assessment using two method, individual and collective impairment assessment (Note 2d).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan baki debit yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2d.

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment (continued)

The Banks determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis. The Bank assesses individually for loans with significant outstanding balances.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty is arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realisability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses is based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant.

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2d.

(iv) Credit quality of financial assets

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, Index Harga Konsumen ("IHK"), harga bahan bakar minyak, index harga rumah dan inflasi.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

- (iv) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Bank Indonesia rate, Consumer Price Index ("CPI"), fuel oil price, house price index and inflation.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/ December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	512,712	-	-	512,712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,630	-	-	10,630	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	75,389	-	-	75,389	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,449,866	-	-	3,449,866	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3,714,014	(13,167)	79,913	3,780,760	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	2,999,271	-	-	2,999,271	Investment securities
Aset lain-lain:					Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	2,823	-	-	2,823	Receivables related to financing
Piutang bunga:					Interest receivables:
Efek-efek untuk tujuan investasi	15,501	-	-	15,501	Investment securities
Kredit yang diberikan	15,085	233	701	16,019	Loans
Jumlah bruto	10,795,291	(12,934)	80,614	10,862,971	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai				(72,705)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih				10,790,266	Total - net

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/ December 2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Giro pada Bank Indonesia	687,760	-	-	687,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,200	-	-	4,200	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25,494	-	-	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,549,851	-	-	6,549,851	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	2,419,590	53,531	48,742	2,521,863	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	1,070,883	-	-	1,070,883	Investment securities
Aset lain-lain:					Other assets
Tagihan terkait pembiayaan	-	-	-	-	Receivables related to financing
Piutang bunga:					Interest receivables:
Efek-efek untuk tujuan investasi	14,767	-	-	14,767	Investment securities
Kredit yang diberikan	12,709	-	-	12,709	Loans
Jumlah bruto	10,785,254	53,531	48,742	10,887,527	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai				(58,219)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih				10,829,308	Total - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (adverse movement). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan kewajiban yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0.66%	0.71%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.75% - 5.25%	4.75% - 5.33%	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.05% - 6.9%	5.05% - 6.66%	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	0.00% - 18.50%	0.00% - 18.50%	<i>Loans</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.12% - 10%	5.12% - 10%	<i>Investment securities</i>
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Giro	0.00% - 1.50%	0.00% - 1.50%	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	0.00% - 10.00%	0.00% - 2.25%	<i>Savings accounts -</i>
- Deposito berjangka	3.25% - 7.00%	3.25% - 4.50%	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Giro	1.50%	1.50%	<i>Current accounts -</i>
- Deposito berjangka	4.25%	4.25%	<i>Time deposits -</i>

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee* ("ALCO") yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas ("ALMA"). Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2023 and 2022:

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Monitoring of the Bank's exposure to market risk is performed by the Asset and Liability Committee ("ALCO") which manages the assets and liabilities ("ALMA"). The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab bagian *Treasury*.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stres. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

33. RISK MANAGEMENT (continued)**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and close the position in the market. The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis. Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2023 and 31 December 2022:

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	8,269	-	8,269	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah								Deposits from customers
Giro	448,775	-	448,775	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	342,822	-	342,822	-	-	-	-	Saving accounts
Deposito berjangka	4,047,161	-	1,846,872	1,975,863	224,426	-	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6,111	-	111	-	6,000	-	-	Deposits from other banks
Beban Akrual	132,366	-	132,366	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	37,552	-	14,857	-	-	-	22,695	Other liabilities
Jumlah	5,023,056	-	2,794,072	1,975,863	230,426	-	22,695	Total

31 Desember/ December 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	10,112	-	10,112	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah								Deposits from customers
Giro	347,027	-	347,027	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	359,674	-	359,674	-	-	-	-	Saving accounts
Deposito berjangka	4,242,885	-	1,951,635	2,014,977	276,273	-	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6,029	-	29	-	6,000	-	-	Deposits from other bank
Beban akrual	48,849	-	-	-	48,849	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	18,454	-	14,062	-	-	-	4,392	Other liabilities
Jumlah	5,033,030	-	2,682,539	2,014,977	331,122	-	4,392	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur (*high, medium* atau *low*), sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal untuk mengukur risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam aplikasi metodologi *standardized*.

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment methodology system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With this risk mapping, operational risks can be measured accurately (as being high, medium or low), and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank will use the Basic Indicator approach and currently is collecting data which will be used in the application of the Standardized methodology.

f. Legal risk

Legal risk is the risk that is caused by weakness in juridical aspects of the business, among others could be caused by legal claims, non-existence of supporting regulation or weakness in agreement, such as unfulfilled requirement(s) of legally binding contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on regulations and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite yang telah dibentuk.

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan revisi pedoman tata kerja kepatuhan.

34. MANAJEMEN MODAL

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Compliance Task Force has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed the following:

- *monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc;*
- *compliance reporting both for internal and external parties purposes; and*
- *revision of the compliance procedures guidance.*

34. CAPITAL MANAGEMENT

Financial Services Authority ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, dan Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
Modal inti (tier 1)			Tier 1 capital
Modal inti utama (CET 1)	6,031,123	6,006,597	Common core capital (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Additional core capital (AT 1)
	6,031,123	6,006,597	
Modal pelengkap (tier 2)	37,358	24,399	Supplementary capital (tier 2)
Jumlah modal	6,068,481	6,030,996	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	3,334,435	2,439,601	Credit risk
Risiko pasar	351,475	418,526	Market risk
Risiko operasional	297,025	408,820	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	3,982,935	3,266,947	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	151.42%	183.86%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	151.42%	183.86%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	0.94%	0.75%	Tier 2 Ratio
Rasio modal terhadap ATMR	152.36%	184.61%	Ratio of capital to ATMR
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% < 10%	9% < 10%	Required Minimum CAR

Bank telah mematuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Service Authority regulation as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by the regulator.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***35. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah ("UP3") sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS"). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4.25% dan 3.75% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjamin selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.033 and Rp10.473 (Catatan 27).

**35. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated 27 February 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on 22 September 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated 10 August 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period 1 July to 21 September 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/"LPS"). Based on Law No.24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated 13 October 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4,25% and 3,75% as of 31 December 2023 and 2022.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

On 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of the guarantee program. Deposit guarantee premium in 2023 and 2022 amounted to Rp10.033 and Rp10.473, respectively (Note 27).

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

	31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas	20,959	20,959	Cash
Giro pada Bank Indonesia	512,712	512,712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	10,629	10,629	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	75,389	75,389	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,449,866	3,449,866	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - bersih	3,708,071	3,708,071	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi	2,999,271	2,999,271	Investment securities
Aset lain-lain	34,344	34,344	Other assets
	10,811,241	10,811,241	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	8,269	8,269	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	4,838,758	4,838,758	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,111	6,111	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	37,552	37,552	Other liabilities
	4,890,690	4,890,690	
	31 Desember/ December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas	17,988	17,988	Cash
Giro pada Bank Indonesia	687,759	687,759	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	4,200	4,200	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	25,494	25,494	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,549,851	6,967,593	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - bersih	2,463,647	2,463,647	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi	1,070,880	1,070,950	Investment securities
Aset lain-lain	27,746	27,746	Other assets
	10,847,565	11,265,377	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	10,112	10,112	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	4,949,586	4,949,586	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,028	6,028	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	18,454	18,454	Other liabilities
	4,984,180	4,984,180	

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	31 Desember/ December 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar					Fair value through
melalui penghasilan					other comprehensive
komprehensif lain					income
Efek-efek untuk tujuan					Investment
investasi	1,027,497	-	1,027,497	-	securities

	31 Desember/ December 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar					Fair value through
melalui penghasilan					other comprehensive
komprehensif lain					income
Efek-efek untuk tujuan					Investment
investasi	1,025,882	-	1,025,882	-	securities

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iv) Efek-efek untuk tujuan investasi

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang dimiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets. (continued)*

The estimated fair value of placements with fixed interest rate and other assets are determined based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debt with the similar credit risk and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) *Securities purchased under resale agreements*

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

- (iii) *Loans*

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rate is a reasonable estimate of fair value.

- (iv) *Investment securities*

The fair value for investment securities held-to-maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (broker)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- (v) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- (v) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

37. REKLASIFIKASI

Bank telah mereklasifikasi beberapa akun pada laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 yang disajikan kembali:

37. RECLASSIFICATION

The Bank reclassified certain accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2022 to be consistent with the presentation of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2023.

The following are the summaries of the restated statement of financial position as of 31 December 2022 and 1 January 2022:

	31 Desember/ December 2022			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan				
Pembayaran dimuka	-	6,128	6,128	Prepayments
Aset lain-lain	42,994	(6,128)	36,866	Other assets
Beban akrual	-	48,849	48,849	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	4,915	4,915	Post-employment benefit
Liabilitas lain-lain	72,218	(53,764)	18,454	Other liabilities
	1 January/ January 2022			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan				
Pembayaran dimuka	-	5,656	5,656	Prepayments
Aset lain-lain	32,722	(5,656)	27,066	Other assets
Beban akrual	-	3,113	3,113	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	35,363	35,363	Post-employment benefit
Liabilitas lain-lain	55,876	(38,475)	17,401	Other liabilities

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI (lanjutan)

37. RECLASSIFICATION (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 yang telah disajikan kembali:

The table below shows the restated statement of financial position as of 31 December 2022 and 1 January 2022:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	
ASET				ASSETS
Kas	20,959	17,989	15,499	Cash
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	512,712	687,760	461,222	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,630	4,200	4,958	Current accounts with
				other banks
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	(1)	-	-	losses
Jumlah - bersih	10,629	4,200	4,958	Total - net
Penempatan pada Bank				Placement with Bank
Indonesia	75,389	25,494	313,268	Indonesia
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	-	-	(1)	losses
Jumlah - bersih	75,389	25,494	313,267	Total - net
Efek-efek yang dibeli dengan	3,449,866	6,549,851	3,074,531	Securities purchased under
janji dijual Kembali				resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi				Investment securities
Pihak berelasi	148,700	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,850,571	1,070,883	864,949	Third parties
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	(15)	(2)	-	losses
Jumlah - bersih	2,999,256	1,070,881	864,949	Total - net
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	39,983	4,262	5,354	Related parties
Pihak ketiga	3,740,777	2,517,601	2,583,144	Third parties
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	(72,689)	(58,217)	(45,117)	losses
Jumlah - bersih	3,708,071	2,463,646	2,543,381	Total - net
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	217,162	199,805	204,082	Cost
Akumulasi penyusutan	(45,327)	(37,335)	(34,510)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	171,835	162,470	169,572	Total - net
Aset hak guna				Right-of-use assets
Biaya perolehan	28,291	14,801	10,501	Cost
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(7,131)	(4,599)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	22,122	7,670	5,902	Total - net
Aset takberwujud				Intangible assets
Biaya perolehan	126,138	7,297	7,297	Cost
Akumulasi penyusutan	(12,557)	(6,853)	(6,647)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	113,581	444	650	Total - net
Aset pajak tangguhan	29,285	13,450	1,691	Deferred tax assets
Pembayaran dimuka	43,373	6,128	5,656	Prepayments
Aset lain-lain	54,944	36,866	27,066	Other assets
JUMLAH ASET	11,212,022	11,046,849	7,488,344	TOTAL ASSETS

PT BANK JASA JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 yang telah disajikan kembali: (lanjutan)

37. RECLASSIFICATION (continued)

The table below shows the restated statement of financial position as of 31 December 2022 and 1 January 2022: (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera				<i>Liabilities due immediately</i>
Pihak ketiga	8,269	10,112	7,586	<i>Third parties</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	286,841	26,178	522,865	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4,551,917	4,923,409	4,803,692	<i>Third parties</i>
Jumlah	4,838,758	4,949,587	5,326,557	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain	6,111	6,029	6,080	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	14,153	7,044	6,378	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	132,366	48,849	3,113	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan				<i>Post-employment benefits</i>
Pasca-kerja	21,359	4,915	35,363	<i>liability</i>
Liabilitas lain-lain	37,552	18,454	17,401	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	5,058,568	5,044,990	5,402,478	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorised capital:</i>
4.000.000 saham dengan nilai				<i>4,000,000 shares with</i>
Nominal Rp1.000.000				<i>par value Rp1,000,000</i>
per saham				<i>per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Subscribed and paid-up:</i>
penuh 2.296.176 saham	2,296,176	2,296,176	1,158,088	<i>2,296,176 shares</i>
Dana setoran modal	200,006	-	-	<i>Advance capital</i>
Tambahan modal disetor	3,010,512	3,010,512	271,912	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba yang belum direalisasi				<i>Unrealised gain on</i>
Atas efek yang diukur pada				<i>investment securities at</i>
Nilai wajar melalui penghasilan				<i>fair value through other</i>
komprehensif lain				<i>comprehensive income</i>
- setelah pajak tangguhan	6,546	5,908	27,607	<i>- net of deferred tax</i>
Rugi pengukuran kembali				<i>Loss remeasurement of</i>
program manfaat pasti				<i>defined benefit pension</i>
- setelah pajak tangguhan	(20,535)	(18,932)	(18,976)	<i>plans - net of deferred tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap	118,264	121,871	125,479	<i>Revaluation surplus of</i>
				<i>fixed assets</i>
Saldo laba	542,485	586,324	521,756	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,153,454	6,001,859	2,085,866	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,212,022	11,046,849	7,488,344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK JASA JAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disajikan kembali:

37. RECLASSIFICATION (continued)

The following are the summaries of the restated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022:

31 Desember/ December 2023				
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah / Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban bunga	180,993	(10,139)	170,854	Interest expense
Beban umum dan administrasi	60,721	10,139	70,860	General and administrative expense

Berikut adalah ikhtisar laporan arus kas pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disajikan kembali:

The following are the summaries of the restated statement of cash flows for the year ended 31 December 2022:

31 Desember/ December 2022				
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah / Total	
Laporan arus kas				Statement of cash flow
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(203,951)	(3,475,320)	(3,679,271)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3,709,728)	3,475,320	(234,408)	Net cash used for investing activities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report

2023



BANK JASA JAKARTA

Kantor Pusat

Jl. Tiang Bendera III No. 26-32
Jakarta Barat 11230

Telp. : 6902611

Fax : 6902619 & 6902031

E-mail : bjj@bjj.co.id

www.bjj.co.id